

GOD'S AMAZING GRA



Kasih Karunia Tuhan yang Luar Biasa

Ellen G. White

1973

**Hak Cipta © 2018
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	xiii
Januari	15
Kabar Baik dari Kerajaan, 1 Januari	16
Hanya untuk Orang Berdosa, 2 Januari	18
Pada Waktu yang Ditentukan Tuhan, 3 Januari	20
Pesan Kedatangan Pertama, 4 Januari	22
Sebuah Kerajaan Spiritual, 5 Januari	24
Tidak seperti Kerajaan Duniawi, 6 Januari	26
Ensign Kerajaan Kristus, 7 Januari	28
Kerajaan Allah di dalam Hati, 8 Januari	30
Seperti Biji Sawi, 9 Januari	32
Seperti Ragi, 10 Januari	34
Didirikan oleh Kematian Kristus, 11 Januari	36
Prinsip-Prinsip Pemerintahannya, 12 Januari	38
Prioritas Utama Kami, 13 Januari	40
Persyaratan Masuk, 14 Januari	42
Dengan Rahmat Tuhan, 15 Januari	44
Jubah Kerajaan, 16 Januari	46
Sebuah Warisan di Surga, 17 Januari	48
Undangan yang Penuh Keanggunan, 18 Januari	50
Merangkul Seluruh Dunia, 19 Januari	52
Duta Besar Kerajaan, 20 Januari	54
Tentara Tuhan, 21 Januari	56
Korset Kebenaran, 22 Januari	58
Pelindung Dada untuk Keselamatan, 23 Januari	60
Sepatu Injil untuk Misi Perdamaian, 24 Januari	62
Perisai untuk Pertahanan, 25 Januari	64
Helm untuk Perlindungan, 26 Januari	65
Sebuah Pedang untuk Pertempuran, 27 Januari	67
Medan Perang, 28 Januari	69
Kesetiaan Sebuah Keharusan, 29 Januari	71
Perintah Baris Berbaris, 30 Januari	73
Kemenangan, 31 Januari	75

Februari	77
Adam dan Hawa-Penguasa di Eden, 1 Februari	78
Kekuasaan yang Hilang, 2 Februari	80
Kristus Sang Adam Kedua, 3 Februari	82
Raja Israel yang Tak Terlihat, 4 Februari	84
Penguasa Kita di Surga, 5 Februari.....	86
Tuhan Bersama Kita, 6 Februari	88
Kerajaan Terancam, 7 Februari.....	90
Sebuah Prosesi Raja, 8 Februari	92
Raja Yerusalem, 9 Februari	94
King of Glory, 10 Februari	96
Penguasa Atas Segala Bangsa, 11 Februari	98
Batas Kesabaran Tuhan, 12 Februari	100
Kualifikasi untuk Kerajaan, 13 Februari.....	102
Anak laki-laki, 14 Februari	104
Putra dan Putri Adopsi, 15 Februari	106
Harga Penebusan, 16 Februari	108
Abraham dan Anak-anaknya, 17 Februari	110
Warga Surga, 18 Februari	112
Ujian Kesetiaan, 19 Februari	114
Klaim Tuhan adalah yang Pertama, 20 Februari	116
Di Atas Kerajaan Duniawi, 21 Februari	118
Berkat Melalui Ketaatan, 22 Februari.....	120
Penatalayan Kasih Karunia Allah, 23 Februari	122
Pelayan Kebenaran, 24 Februari	124
Stewards of Strength, 25 Februari	126
Stewards of Influence, 26 Februari	128
Kelahiran Kerajaan Anda, 27 Februari	130
Bagian dalam Kerajaan Kristus, 28 Februari.....	132
Maret.....	135
Atraksi Tertinggi di Surga, 1 Maret.....	136
Kristus adalah Imam di Atas Takhta, 2 Maret	138
Dikelilingi Pelangi, 3 Maret.....	140
Di Ruang Maha Kudus, 4 Maret	142
Dijaga oleh Seraphim, 5 Maret	144
Didirikan di atas Kebenaran, 6 Maret.....	146
Ditetapkan dalam Keadilan dan Penghakiman, 7 Maret.....	148
Air Mancur Kehidupan dan Kekuatan, 8 Maret.....	150

Pusat Ibadah, 9 Maret	152
Sumber Belas Kasih dan Belas Kasihan, 10 Maret.....	154
Imam Besar yang Bersimpati, 11 Maret	156
Kristus Berbagi Takhta Bapa-Nya, 12 Maret	158
Hukum Allah Terhubung dengan Takhta-Nya, 13 Maret.....	160
Pertolongan dalam Menahan Godaan, 14 Maret.....	162
Di Mana Dosa-dosa Dapat Dihapuskan, 15 Maret.....	164
Di Mana Kita Menemukan Pembebasan dari Dosa, 16 Maret...	166
Dapat Diakses oleh Semua Orang, 17 Maret	168
Nama Kristus Kata Sandi Kita, 18 Maret	170
Doa Seperti Dupa yang Harum, 19 Maret	172
Tekan Kasus Anda, 20 Maret.....	174
Teladan Elia, 21 Maret.....	176
Ketika Penderitaan Datang, 22 Maret.....	178
Berbagi Penderitaan Kristus, 23 Maret.....	180
Datang dengan Rasa Hormat, 24 Maret.....	182
Datanglah dengan Kerendahan Hati dan Rasa Takut akan Tuhan, 25 Maret	184
Sebuah Pengalaman Suci, 26 Maret.....	186
Sebuah Nama yang Disucikan, 27 Maret.....	188
Ketergantungan Kita yang Terus Menerus, 28 Maret.....	190
Takhta di Setiap Hati, 29 Maret.....	192
Hunian yang Belum Terbagi, 30 Maret	194
Bahkan untuk Selamanya, 31 Maret	196
April.....	199
Untuk Membawa Kita Kepada Allah, 1 April	200
Untuk Mengubah Hati, 2 April	202
Membawa Kedamaian dan Ketenangan, 3 April	204
Meninggikan Hukum Allah, 4 April.....	206
Memberi Kekuatan untuk Taat, 5 April.....	208
Mematahkan Cengkeraman Kejahatan, 6 April.....	210
Memuliakan Tuhan, 7 April.....	212
Mencabut Keegoisan, 8 April	214
Mematahkan Kebiasaan Buruk, 9 April.....	216
Menciptakan Kebencian terhadap Setan, 10 April	218
Untuk Menghalau Keresahan dan Keraguan, 11 April.....	220
Untuk Menyatukan Gereja, 12 April	222
Supaya Kita Menjadi Orang-Orang yang Menang, 13 April.....	224
Membangun Karakter Mulia, 14 April	226

Untuk Memperkuat dan Mendorong, 15 April	228
Untuk Masa Percobaan, 16 April	230
Untuk Membangun Rumah, 17 April	232
Untuk Mempertahankan Sang Pemikul Beban, 18 April.....	234
Untuk Kebutuhan Setiap Hari, 19 April	236
Mengangkat yang Paling Berdosa, 20 April	238
Memberi Kehidupan pada Jiwa, 21 April	240
Agar Kita Menjadi Kudus, 22 April	242
Untuk Menghiasi Orang Kristen, 23 April	244
Untuk Menghadirkan Kenyamanan, 24 April.....	246
Memantapkan Landasan Kami, 25 April.....	248
Kekuatan yang Melestarikan, 26 April	250
Sebuah Cahaya untuk Bersinar, 27 April.....	252
Para Pekerja dengan Tuhan, 28 April	254
Nelayan Laki-laki, 29 April	256
Sebuah Karya yang Telah Selesai, 30 April	258
Mei	261
Sebelum Penciptaan, 1 Mei.....	262
Abadi, 2 Mei	264
Di Eden, 3 Mei	266
Dibagikan dengan Noah, 4 Mei	268
Diperbaharui untuk Abraham, 5 Mei	270
Ketentuan Perjanjian, 6 Mei	272
Janji-janji Manusia, 7 Mei	274
Janji yang Lebih Baik, 8 Mei	276
Tertulis di Hati, 9 Mei.....	278
Karunia Pertobatan, 10 Mei	280
Hadiah Pengampunan, 11 Mei.....	282
Diterima oleh Iman, 12 Mei.....	284
Hukum Tuhan adalah Standarnya, 13 Mei	286
Ikrar Ketaatan, 14 Mei	288
Peranan Pembaptisan, 15 Mei.....	290
Bukan Pengganti Hukum, 16 Mei.....	292
Termasuk Kasih kepada Tuhan dan Manusia, 17 Mei.....	294
Melibatkan Pembangunan Karakter, 18 Mei	296
Menuntut Kemurnian, 19 Mei.....	298
Mendorong Keserupaan dengan Kristus, 20 Mei	300
Dengan Sepenuh Hati, 21 Mei	302

Sebuah Pakta Bersama, 22 Mei	304
Berkat-berkat Perjanjian, 23 Mei	306
Disahkan oleh Darah Kristus, 24 Mei	308
Dimeteraikan oleh Pendamaian Kristus, 25 Mei	310
Kristus Sang Pengantara, 26 Mei	312
Darah Perjanjian, 27 Mei	314
Perjanjian dan Hari Sabat, 28 Mei	316
Janji Kekal Tuhan, 29 Mei	318
Abadi dan Tidak Dapat Diubah, 30 Mei	320
Simbol Perjanjian, 31 Mei	322
Juni	325
Pengasingan dari Takhta Surga, 1 Juni	326
Kerendahan Hati yang Tak Tertandingi, 2 Juni	328
Godaan yang Tak Tertandingi, 3 Juni	330
Kesepian yang Tak Terucapkan, 4 Juni	332
Tes Tak Tertandingi, 5 Juni	334
Penderitaan Tak Terbatas, 6 Juni	336
Doa yang Menyakitkan, 7 Juni	338
Doa Sepanjang Malam, 8 Juni	340
Penderitaan Getsemani, 9 Juni	342
Kerutan di Kening Sang Ayah, 10 Juni	344
Ditinggalkan oleh Bapa-Nya, 11 Juni	346
Dosa-dosa Dunia, 12 Juni	348
Harga yang luar biasa, 13 Juni	350
Nilai Satu Jiwa, 14 Juni	352
Pengorbanan Cinta, 15 Juni	354
Surga Itu Sendiri Terancam, 16 Juni	355
Pengorbanan Bapa yang Tak Terukur, 17 Juni	357
Satu-satunya Tebusan yang Dapat Diterima, 18 Juni	359
Karunia Tuhan yang Tak Terkatakan, 19 Juni	361
Sangat Mahal Namun Gratis, 20 Juni	363
Dibeli Tanpa Uang, 21 Juni	365
Kasih Karunia Cukup Untuk Semua, 22 Juni	367
Nikmat yang Tak Pantas, 23 Juni	369
Kristus Kebenaran Kita, 24 Juni	371
Sisi Terang Agama, 25 Juni	373
"Anak Domba yang Layak Dipelihara!" 26 Juni	375
Misteri di Balik Misteri, 27 Juni	377

Kekayaan yang Tak Terduga, 28 Juni.....	379
"Lihatlah, Betapa Indahnya Kasih" 29 Juni	380
Berapa Lama Surga Harus Menderita? 30 Juni	382
Juli.....	385
Dari Awal, 1 Juli	386
Janji Kristus tentang Roh Kudus, 2 Juli.....	388
Kuasa Roh Kudus, 3 Juli.....	390
Pentakosta, 4 Juli	392
Kantor Roh, 5 Juli	394
Seorang Penghibur Seperti Kristus, 6 Juli	396
Perwakilan Kristus, 7 Juli	398
Seperti Embun, Hujan, dan Sinar Matahari, 8 Juli	400
Menerangi Kitab Suci, 9 Juli	402
Guru Kebenaran, 10 Juli	404
Panduan yang Setia, 11 Juli	406
Panduan Pribadi Kami, 12 Juli.....	408
Itu Masih, Suara Kecil, 13 Juli.....	410
Kekuatan yang Memurnikan dan Menyucikan, 14 Juli	412
Dibentuk Menjadi Serupa dengan Ilahi, 15 Juli.....	414
Membawa Kesegaran, 16 Juli	416
Memurnikan, Memvitalkan Kekuatan, 17 Juli	418
Diterima oleh Naked Faith, 18 Juli	420
Untuk Semua yang Percaya, 19 Juli	422
Lebih dari Kekuatan Fana, 20 Juli	424
Membawa Harmoni, 21 Juli.....	426
Menciptakan Persatuan dalam Keberagaman, 22 Juli	428
Diberikan dengan syarat, 23 Juli.....	430
Memberi dan Menerima, 24 Juli.....	432
Minyak untuk Lampu Kita, 25 Juli	434
Dosa yang Tidak Dapat Diampuni Tuhan, 26 Juli.....	436
Bersedih karena Keraguan Kita, 27 Juli	438
Bagi Mereka yang Mencari, 28 Juli	440
Kekuatan Pentakosta, 29 Juli	442
Memintanya, 30 Juli.....	444
Hujan Terakhir, 31 Juli	446
Agustus	449
Sebuah Keajaiban, 1 Agustus	450
Transformasi Menakjubkan, 2 Agustus	452

Pembaharuan Hati, 3 Agustus	454
Butuh Waktu, 4 Agustus	456
Penentuan Kunci, 5 Agustus	458
Terasa di Rumah, 6 Agustus	460
Bab. 219-Agar Dunia Tahu, 7 Agustus.....	462
Mempertahankan Kehidupan Rohani, 8 Agustus	464
Mengungkap Karakter Tuhan, 9 Agustus	466
Kesempurnaan Sekarang? 10 Agustus.....	468
Pengaruh yang Terus Meluas, 11 Agustus.....	470
Hati Menjadi Murni, 12 Agustus	472
Diubah oleh Penglihatan, 13 Agustus.....	474
Untuk Mereka yang Tak Punya Harapan, 14 Agustus.....	476
Mengambil Bagian dalam Sifat Kristus, 15 Agustus.....	478
Memadukan Karakter, 16 Agustus	480
Diungkap oleh Cinta, 17 Agustus	482
Suasana yang Memberi Kehidupan, 18 Agustus	484
Menunggu Tuntutan Kami, 19 Agustus.....	486
Mendisiplinkan dan Menyempurnakan, 20 Agustus	488
Ever Upward, 21 Agustus	490
Anugerah yang Cukup, 22 Agustus	492
Saat Masa Percobaan Berlangsung, 23 Agustus	494
Penghargaan, 24 Agustus.....	496
Untuk Manusia Seutuhnya, 25 Agustus.....	498
Dalam Gambar Allah, 26 Agustus	500
Perwakilan Kristus, 27 Agustus.....	502
Setiap Hari, Di Mana Saja, 28 Agustus	504
Sebuah Karya Reformasi, 29 Agustus	506
Mempersiapkan Diri Menuju Surga, 30 Agustus	508
Kerinduan akan Surga dan Rumah, 31 Agustus	510
September	513
Dilihat dan Didengar, 1 September.....	514
Kekuatan untuk Taat, 2 September	516
Melawan Setan, 3 September.....	518
Menjadikan Kita Pemenang, 4 September.....	520
Penguasaan Diri, 5 September	522
Bala Bantuan Malaikat, 6 September.....	524
Untuk Mendisiplinkan Pikiran, 7 September.....	526
Kekuatan dan Keamanan Kami, 8 September	528

Semua Tercukupi, 9 September	530
Untuk Kebutuhan Hari Ini, 10 September	532
Memberikan Kekuatan Tanpa Batas, 11 September	534
Menghasilkan Orang Kristen yang Penuh Kasih dan Menyenangkan, 12 September	536
Menunjukkan Jalan, 13 September	538
Untuk Dia yang Percaya, 14 September	540
Kekuatan dalam Janji, 15 September	542
Bukan dalam Kemegahan Duniawi, 16 September	544
Berkah yang Berlipat Ganda, 17 September	546
Anak Muda Membutuhkannya, 18 September	548
Untuk yang Rendah Hati, 19 September	550
Agar Kita Bisa Unggul, 20 September	552
Sumber Pengaruh Kanan, 21 September	554
Untuk Perlombaan Kehidupan, 22 September	556
"Ceritakanlah Kuasa-Nya" 23 September	558
Kekuatan untuk Mengguncang Dunia, 24 September	560
Lencana Kristen, 25 September	562
Tak Tertahankan, 26 September	564
Ahli Waris Keabadian, 27 September	566
Tak Terkalahkan, 28 September	568
"Lebih dari Penakluk" 29 September	570
"Dia Mampu" 30 September	572
Oktober	575
Saat Yesus Bertumbuh, 1 Oktober	576
Tatanan Pertumbuhan Ilahi, 2 Oktober	578
Bagaimana Cara Tumbuh, 3 Oktober	580
Kondisi-kondisi Pertumbuhan Kristen, 4 Oktober	582
Sebuah Kekuatan Misterius, 5 Oktober	584
Dari Masa Kanak-kanak, 6 Oktober	586
Di Rumah, 7 Oktober	588
Doa Harian yang Penting, 8 Oktober	590
Doa Rahasia Sebuah Kebutuhan, 9 Oktober	592
Sebuah Karya yang Berkelanjutan, 10 Oktober	594
Melalui Iman yang Sederhana dan Penuh Kepercayaan, 11 Oktober	596
Tinggal di dalam Kristus, 12 Oktober	598
Secara Fisik dan Rohani, 13 Oktober	600
Menjaga Hati, 14 Oktober	602
Pertama, Hati yang Kosong, 15 Oktober	604

Jerat yang Harus Dihindari, 16 Oktober	606
Dalam Kerendahan Hati, 17 Oktober.....	608
Dalam Kebaikan, 18 Oktober	610
Kita Harus Melanjutkan, 19 Oktober.....	612
Merenungkan Yesus, 20 Oktober	614
Ketika Kita Gagal, 21 Oktober	616
Berpesta Dengan Firman-Nya, 22 Oktober	618
Dari Satu Sumber Saja, 23 Oktober.....	620
Menolong Sesama, 24 Oktober.....	622
Latihan Rohani Suatu Keharusan, 25 Oktober	624
Sebuah Resep Ilahi, 26 Oktober.....	626
Tidak Ada Tempat untuk Bermalas-malasan, 27 Oktober.....	628
Dalam Tugas-tugas yang Diperlukan dalam Hidup, 28 Oktober.....	630
Peluang Kecil, 29 Oktober.....	632
Mengapa Uji Coba? 30 Oktober.....	634
"Kepenuhan Allah", 31 Oktober	636
November.....	639
Upah atau Hadiah? 1 November	640
Menghitung Biaya, 2 November.....	642
Lihat dan Langsung, 3 November.....	644
Ketika Setan Tak Berdaya, 4 November.....	646
Untuk yang Lapar dan Haus, 5 November.....	648
Dengan Sepenuh Hati, 6 November.....	650
"Bukan dari Dirimu Sendiri", 7 November.....	652
Perdamaian Dipulihkan, 8 November.....	654
Persatuan Dengan Kristus, 9 November	656
Apakah Kemuliaan Tuhan itu? 10 November	658
Persepsi yang Disucikan, 11 November	660
Jumlah dan Substansi, 12 November.....	662
Puji Tuhan! 13 November.....	664
Tidak ada yang dirahasiakan, 14 November	666
Kontrol Pikiran? 15 November.....	668
Dalam Hutang, 16 November	669
Di Sekolah Kristus, 17 November	671
Hari Ujian, 18 November.....	673
Bagaimana dengan Perbuatan Baik? 19 November.....	675
Perhatikan! 20 November	677
Dijaga Agar Tidak Jatuh, 21 November	679

Didirikan pada tanggal 22 November	681
Sukacita dalam Berbagi, 23 November	683
Bagi Tuhanlah Kemuliaan, 24 November	685
Penuaian, 25 November	687
Dunia Sedang Menunggu, 26 November.....	689
Kristus Menunggu, 27 November	691
Alam Semesta Menanti, 28 November	693
Anak-Anak Allah, 29 November	695
Di Depan Mata Tujuan, 30 November.....	697
Desember	699
Kemuliaan Tuhan Terlihat dalam Karya-Nya, 1 Desember	700
Manusia Diciptakan untuk Kemuliaan Allah, 2 Desember	702
Rencana Allah yang Mulia, 3 Desember	704
Kerajaan Surga dalam bentuk miniatur, 4 Desember	706
Masih Masa Depan, 5 Desember	708
Mengapa Tidak Sekarang? 6 Desember	710
Melihat Keabadian, 7 Desember	712
Siapa yang Memenuhi Syarat? 8 Desember	714
Bersiaplah untuk Hidup Bersama Malaikat, 9 Desember	716
Pelajari Lagu Kemenangan Sekarang, 10 Desember	718
Sementara Kita Menunggu, 11 Desember	720
"Homeward Bound!", 12 Desember	722
Hadiah yang luar biasa! 13 Desember	724
Penampakan Kemuliaan Kristus, 14 Desember.....	726
Kemenangan Atas Kematian, 15 Desember	728
Sukacita Abadi, 16 Desember.....	730
Rumah Akhirnya! 17 Desember	732
Eden Dipulihkan, 18 Desember	734
Semua Penderitaan Berakhir, 19 Desember.....	736
Kehidupan Eden Diperbaharui, 20 Desember	738
Kebahagiaan Abadi, 21 Desember.....	740
Bersama Malaikat Pelindung Saya, 22 Desember	742
Sekolah Surga, 23 Desember	744
Kristus Guru Kita Masih, 24 Desember.....	746
Kurikulum Kami, 25 Desember.....	748
Menjelajahi Alam Semesta, 26 Desember	750
Bersukacitalah bersama Yerusalem, 27 Desember	752
Keamanan Abadi, 28 Desember	754

Kompensasi Penuh, 29 Desember.....	756
Lihat ke atas! 30 Desember.....	758
Keadilan Tuhan Terbukti, 31 Desember	760

Kata Pengantar

Dengan diterbitkannya buku ini, *Anugerah Tuhan yang Luar Biasa*, kita sekarang memiliki sepuluh volume renungan Ellen G. White. Fakta bahwa sebuah gereja di seluruh dunia akan menerbitkan sepuluh jilid seperti itu dari seorang penulis adalah hal yang signifikan. Tidak ada penulis lain yang mendapat kehormatan seperti ini. Meskipun semua jilid renungan pagi sangat rohani, yang mencerminkan dedikasi dari banyak penulis dan keterampilan sastra mereka, tidak ada yang dapat menulis dengan wawasan yang mendalam seperti yang dimiliki oleh penulis yang unik ini. Dan apa penjelasannya? Tentu saja merupakan suatu kesalahan jika kita memberikan pujian hanya kepada Ellen White sebagai pribadi. Tidak diragukan lagi, jika ia masih hidup, ia akan memberikan penjelasan yang sederhana ini:

"Saudari White bukanlah pencetus buku-buku ini. Buku-buku ini berisi petunjuk yang selama hidupnya telah Allah berikan kepadanya. Buku-buku ini berisi terang yang berharga dan menghibur yang telah Allah berikan dengan penuh kasih karunia kepada hamba-Nya untuk diberikan kepada dunia. Dari halaman-halamannya, terang ini akan bersinar ke dalam hati pria dan wanita, menuntun mereka kepada Juruselamat." - [The Review and Herald, 20 Januari 1903](#).

Dan mungkin ribuan orang yang membaca pesan-pesan yang diilhami dalam buku ini akan dituntun ke dalam pengalaman yang lebih intim dengan Yesus Kristus. Dengan demikian mereka akan mengambil bagian dalam kasih karunia-Nya yang luar biasa yang digambarkan oleh Ellen White sebagai "Suatu sifat Allah yang ditunjukkan kepada manusia yang tidak layak. Kita tidak mencarinya," Dia menjelaskan, "Tetapi ia diutus untuk mencari kita."

Pernyataan-pernyataan tentang tema anugerah ini merasuk ke dalam banyak buku-buku roh nubuat yang telah dicetak. Sumber-sumber yang kaya ini telah menghasilkan pilihan-pilihan utama. Majalah-majalah seperti *Review and Herald*, *Signs of the Times*, dan *The Youth's Instructor*, juga menyediakan aspek-aspek yang

berguna untuk dipelajari.

Ketika hanya sebagian dari sebuah referensi yang digunakan, penghilangan dalam buku ini akan dikenali dengan cara yang biasa. Dalam banyak kasus, bacaan untuk hari itu terdiri dari sejumlah kutipan pilihan yang dikelompokkan bersama sebagai pernyataan gabungan. Pada bagian akhir buku ini, kredit sumber masing-masing kutipan akan ditemukan, dan juga indeks kitab suci.

Anugerah Tuhan yang Luar Biasa disusun di bawah arahan para Perwalian Ellen G. White, yang memikul tanggung jawab untuk menerbitkan produk-produk tulisan Nyonya White ini. Perlu diingat bahwa kompilasi dari penulis ini dibuat oleh para Wali Amanat selaras dengan ketentuan-ketentuan dalam wasiatnya, yang menghendaki agar pilihan-pilihan tersebut dikumpulkan dan dicetak dalam bentuk buku-buku sesuai dengan kebutuhan.

Harapan kami, nasihat dan pemikiran singkat dari hari ke hari ini akan mendorong para pembaca untuk lebih memanfaatkan sumber-sumber kasih karunia Allah yang tak terbatas, dan mencapai kesempurnaan yang diperlukan untuk masuk ke surga. Ini adalah persiapan mendesak yang dibutuhkan oleh semua umat Advent saat ini, dan adalah doa kami bahwa buku ini akan memberikan kontribusi pada pengalaman kebangunan rohani dan reformasi yang sejati di dalam gereja.

Para Wali Amanat dari Estate Allen G. White

Washington, D.C.

Januari

[9]

Kabar Baik dari Kerajaan, 1 Januari

Dan Yesus berkeliling di seluruh Galilea dan mengajar di rumah-rumah ibadat mereka dan memberitakan Injil Kerajaan Allah. [Matius 4:23](#).

"Lalu Ia membuka mulut-Nya dan mengajar mereka, kata-Nya: "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga" ([Matius 5:2,3](#)). Sebagai sesuatu yang asing dan baru, kata-kata ini terdengar oleh orang banyak yang heran. Pengajaran seperti itu bertentangan dengan semua yang pernah mereka dengar dari imam atau rabi. Mereka tidak melihat apa pun di dalamnya yang dapat menyanjung kebanggaan mereka atau memenuhi harapan mereka yang ambisius. Tetapi ada suatu kekuatan yang membuat mereka terpesona pada Guru yang baru ini. Manisnya kasih ilahi mengalir dari hadirat-Nya bagaikan keharuman dari sekuntum bunga

Di antara kerumunan orang yang mengelilingi Yesus, ada beberapa orang yang merasakan kemiskinan rohani mereka Ada jiwa-jiwa yang, di hadapan kemurnian-Nya, merasa bahwa mereka "melarat, dan sengsara, dan miskin, dan buta, dan telanjang" ([Wahyu 3:17](#)); dan mereka merindukan "kasih karunia Allah yang menyelamatkan" ([Titus 2:11](#)).

Tentang orang-orang yang miskin di hadapan Allah, Yesus berkata, "Milik merekalah Kerajaan Surga." Kerajaan ini bukanlah, seperti yang diharapkan oleh para pendengar Kristus, sebuah kekuasaan duniawi yang fana. Kristus sedang membukakan bagi mereka kerajaan rohani berupa kasih-Nya, anugerah-Nya, kebenaran-Nya. ... Subjek-Nya adalah mereka yang miskin di hadapan Allah, yang lemah lembut, yang dianiaya oleh karena kebenaran. Kerajaan surga adalah milik mereka. Meskipun belum sepenuhnya sempurna, pekerjaan itu telah dimulai di dalam diri mereka yang akan membuat mereka "mendapat bagian dalam warisan orang-orang kudus dalam terang" ([Kolose 1:12](#)).

Semua orang yang memiliki rasa kemiskinan jiwa yang mendalam, yang merasa bahwa mereka tidak memiliki sesuatu yang

baik di dalam diri mereka sendiri, dapat menemukan kebenaran dan kekuatan dengan memandang Yesus. Dia menawarkan kepada Anda untuk menukar kemiskinan Anda karena kekayaan kasih karunia-Nya. Kita tidak layak menerima kasih Allah, tetapi Kristus, jaminan kita, adalah layak, dan dengan berlimpah mampu menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya. Apapun yang telah menjadi masa lalu Anda

[10]

Bagaimanapun mengecewakannya keadaan Anda saat ini, jika Anda mau datang kepada Yesus apa adanya, lemah, tak berdaya, dan putus asa, Juruselamat kita yang penuh kasih akan menemui Anda dari jauh, dan akan mengulurkan tangan kasih dan jubah kebenaran kepada Anda.

**Hanya untuk Orang
Berdosa, 2 Januari**

Sebab kasih karunia Allah yang membawa keselamatan telah dinyatakan kepada semua orang. [Titus 2:11](#).

Dengan tidak menaati perintah-perintah Allah, manusia jatuh ke dalam kutukan hukum-Nya. Kejatuhan ini membutuhkan kasih karunia Allah untuk hadir bagi orang-orang berdosa. Kita seharusnya tidak pernah belajar arti kata "kasih karunia" ini seandainya kita tidak jatuh. Allah mengasihi para malaikat yang tidak berdosa, yang melakukan pelayanan-Nya, dan taat pada semua perintah-Nya; tetapi Ia tidak memberikan kasih karunia kepada mereka. Makhluk-makhluk surgawi ini tidak mengenal kasih karunia; mereka tidak pernah membutuhkannya, karena mereka tidak pernah berdosa. Kasih karunia adalah atribut Allah yang ditunjukkan kepada manusia yang tidak layak. Kita tidak mencarinya, tetapi kasih karunia itu dikirim untuk mencari kita. Allah bersukacita memberikan kasih karunia ini kepada setiap orang yang merindukannya. Kepada setiap orang, Dia memberikan syarat-syarat belas kasihan, bukan karena kita layak, tetapi karena kita benar-benar tidak layak. Kebutuhan kita adalah kualifikasi yang memberi kita jaminan bahwa kita akan menerima anugerah ini.

Tetapi Allah tidak menggunakan kasih karunia-Nya untuk membuat hukum-Nya tidak berlaku, atau untuk menggantikan hukum-Nya Kasih karunia Allah dan hukum kerajaan-Nya berada dalam keselarasan yang sempurna; keduanya berjalan beriringan. Kasih karunia-Nya memungkinkan kita untuk mendekat kepada-Nya dengan iman. Dengan menerimanya, dan membiarkannya bekerja di dalam hidup kita, kita bersaksi tentang keabsahan hukum Taurat; kita meninggikan hukum Taurat dan menjadikannya terhormat dengan menjalankan prinsip-prinsipnya yang hidup melalui kuasa kasih karunia Kristus; dan dengan memberikan ketaatan yang murni dan sepenuh hati pada hukum Allah, kita bersaksi di hadapan alam semesta, dan di hadapan dunia yang telah murtad dan yang membuat hukum Allah tidak berlaku lagi, tentang kuasa penebusan.

Bukan karena kita telah terlebih dahulu mengasihi Dia, maka

[10]

Hanya untuk Orang

Allah mengasih Berdosa, 2. Ketika kita masih berdosa" (Roma 5:8) Kristus telah mati untuk kita, membuat penyediaan yang penuh dan berlimpah untuk penebusan kita. Meskipun karena ketidaktaatan kita, kita layak menerima ketidaksenangan dan penghukuman Allah, Dia tidak meninggalkan kita; Dia tidak membiarkan kita bergumul dengan kekuatan musuh dengan kekuatan kita yang terbatas. Malaikat-malaikat sorgawi berperang dalam peperangan kita

dan bekerja sama dengan mereka, kita dapat menang atas kuasa-kuasa jahat. Dengan mempercayai Kristus sebagai Juruselamat pribadi kita, kita dapat menjadi "lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang telah mengasihi kita" ([Roma 8:37](#)).

[11]

Pada Waktu yang Ditentukan Tuhan, 3 Januari

**Ketika kegenapan waktunya telah tiba, Allah mengutus Anak-Nya,
... untuk menebus mereka yang berada di bawah hukum
Taurat, supaya kita dapat menerima pengangkatan
sebagai anak. Galatia 4:4, 5.**

Dalam sidang di surga, waktu kedatangan Kristus telah ditentukan. Ketika jarum jam waktu yang agung menunjuk pada saat itu, Yesus lahir di Betlehem. Penyelenggaraan telah mengarahkan gerakan-gerakan

bangsa-bangsa, dan gelombang dorongan dan pengaruh manusia, sampai dunia ini siap untuk kedatangan Sang Pembebas....

Penipuan dosa telah mencapai puncaknya. Semua agen yang merusak jiwa-jiwa manusia telah beroperasi. Anak Allah, ketika memandang dunia, melihat penderitaan dan kesengsaraan. Dengan belas kasihan Ia melihat bagaimana manusia telah menjadi korban kekejaman setan. Ia melihat dengan penuh belas kasihan kepada mereka yang telah dirusak, dibunuh, dan terhilang. Hal itu ditunjukkan di hadapan alam semesta bahwa, selain dari Tuhan, umat manusia tidak dapat terangkat. Elemen kehidupan dan kuasa yang baru harus diberikan oleh Dia yang telah menciptakan dunia.

Dengan penuh ketertarikan, dunia-dunia yang belum jatuh telah menyaksikan Yehuwa bangkit, dan menyapu bersih penduduk bumi. Tetapi

Alih-alih menghancurkan dunia, Allah mengutus Anak-Nya untuk menyelamatkannya. Di

Pada saat krisis, ketika Setan tampaknya akan menang, Anak Allah datang dengan membawa anugerah ilahi. Melalui setiap zaman, melalui setiap waktu, kasih Allah telah dilaksanakan kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Terlepas dari kejahatan manusia, sinyal-sinyal belas kasihan telah terus ditunjukkan. Dan ketika kegenapan waktunya telah tiba, Sang Ilahi dimuliakan dengan mencurahkan ke atas dunia suatu banjir kasih karunia penyembuhan yang tidak akan pernah dihalangi atau ditarik kembali hingga rencana keselamatan digenapi.

Setan bersukacita karena ia telah berhasil merendahkan gambar Allah dalam diri manusia. Kemudian Yesus datang untuk memulihkan gambar Penciptanya dalam diri manusia. Tidak ada yang dapat membentuk kembali karakter yang telah dirusak oleh dosa selain Kristus. Dia datang untuk mengusir setan-setan yang telah menguasai

kehendak-Nya. Dia datang untuk mengangkat kita dari debu, untuk membentuk kembali karakter yang rusak menurut pola karakter ilahi-Nya, dan menjadikannya indah dengan kemuliaan-

[12] Nya sendiri **Pesan Kedatangan Pertama, 4 Januari**

J esus datang ke Galilea dan memberitakan Injil Kerajaan Allah dan berkata: "Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat; bertobatlah dan percayalah kepada Injil.

Markus 1:14, 15.

Ketika Yesus melakukan perjalanan melalui Galilea, mengajar dan menyembuhkan, banyak orang berduyun-duyun datang kepada-Nya dari kota-kota dan desa-desa. Banyak yang datang bahkan dari Yudea dan provinsi-provinsi di sekitarnya. Sering kali Ia harus menyembunyikan diri-Nya dari orang banyak. Antusiasme mereka begitu besar sehingga perlu dilakukan tindakan pencegahan agar penguasa Romawi tidak khawatir akan terjadinya pemberontakan. Belum pernah ada periode seperti ini bagi dunia. Surga diturunkan kepada manusia. Jiwa-jiwa yang lapar dan haus yang telah lama menanti-nantikan penebusan Israel kini berpesta dengan anugerah Juruselamat yang penuh belas kasihan

Pesan Injil, seperti yang disampaikan oleh Juruselamat sendiri, didasarkan pada nubuat-nubuat. "Waktu" yang Dia nyatakan akan digenapi adalah periode yang diberitahukan oleh malaikat Gabriel kepada Daniel. "Ketahuilah Oleh karena itu, ketahuilah dan pahamiilah, bahwa sejak turunnya perintah untuk memulihkan dan membangun kembali Yerusalem sampai kepada Mesias, Sang Penguasa, adalah tujuh minggu, tiga puluh dua minggu" ([Daniel 9:25](#)), enam puluh sembilan minggu, atau empat ratus delapan puluh tiga tahun. Perintah untuk memulihkan dan membangun kembali Yerusalem, sebagaimana yang digenapi oleh dekrit Artahsasta-Legimanus (lihat [Ezra 6:14; 7:1, 9](#), pinggir), mulai berlaku pada musim gugur tahun 457 S.M. Sejak saat itu, ada waktu empat ratus delapan puluh tiga tahun hingga musim gugur tahun 27 M. Menurut nubuat, periode ini akan sampai kepada Mesias, Yang Diurapi. Pada tahun 27 M, Yesus pada saat pembaptisan-Nya menerima pengurapan Roh Kudus, dan segera setelah itu memulai pelayanan-Nya. Kemudian pesan itu diberitakan, "Waktunya telah genap"....

Waktu kedatangan Kristus, pengurapan-Nya oleh Roh Kudus,

[12]

Pesan Kedatangan Pertama, 4 Januari

kematian-Nya, dan pemberian Injil kepada bangsa-bangsa lain, dengan jelas ditunjukkan. "Roh Kristus yang ada di dalam mereka" "bersaksi sebelum penderitaan Kristus dan kemuliaan yang akan datang." 22

(1 Petrus 1:11) ...Sebagaimana berita kedatangan Kristus yang pertama kali diumumkan

kerajaan kasih karunia-Nya, maka berita kedatangan-Nya yang kedua kali mengumumkan kerajaan kemuliaan-Nya.

Sebuah Kerajaan Spiritual, 5 Januari

Yesus menjawab, Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. [Yohanes 18:36](#).

Kerajaan Allah datang bukan dengan pertunjukan lahiriah. Injil kasih karunia Allah, dengan semangat penyangkalan diri, tidak akan pernah bisa selaras dengan semangat dunia. Kedua prinsip ini saling bertentangan

Tetapi hari ini di dunia keagamaan ada banyak orang yang, seperti yang mereka yakini, bekerja untuk mendirikan kerajaan Kristus sebagai kekuasaan duniawi dan sementara. Mereka ingin menjadikan Tuhan kita sebagai penguasa atas kerajaan-kerajaan dunia ini, penguasa di dalam istana-istana dan kemah-kemahnya, di dalam gedung-gedung legislatif, istana-istana dan pasar-pasarnya. Mereka mengharapkan Dia memerintah melalui peraturan-peraturan hukum, yang ditegakkan oleh otoritas manusia. Karena Kristus tidak ada di sini secara pribadi, maka mereka sendiri yang akan bertindak sebagai pengganti-Nya, untuk melaksanakan hukum-hukum kerajaan-Nya. Pendirian kerajaan seperti itulah yang diinginkan oleh orang-orang Yahudi pada zaman Kristus. Mereka akan menerima Yesus, seandainya Dia bersedia untuk mendirikan sebuah kekuasaan sementara, untuk menegakkan apa yang mereka anggap sebagai hukum-hukum Allah, dan menjadikan mereka sebagai penjelas kehendak-Nya dan agen-agen otoritas-Nya. Tetapi Ia berkata, "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini." Ia tidak mau menerima takhta duniawi

Bukan karena keputusan pengadilan atau dewan atau badan legislatif, bukan karena dukungan orang-orang besar duniawi, kerajaan Kristus ditegakkan, tetapi karena penanaman natur Kristus di dalam diri manusia melalui pekerjaan Roh Kudus. Di sinilah satu-satunya kuasa yang dapat bekerja untuk mengangkat umat manusia. Dan agen manusia untuk mencapai pekerjaan ini adalah pengajaran dan penerapan Firman Tuhan....

Sekarang, seperti pada zaman Kristus, pekerjaan kerajaan Allah tidak terletak pada mereka yang berteriak-teriak untuk mendapatkan pengakuan dan dukungan dari para penguasa duniawi dan hukum-

hukum manusia, tetapi pada mereka yang menyatakan kepada orang-orang di dalam nama-Nya tentang kebenaran-kebenaran rohani yang akan bekerja di dalam diri para penerimanya.

Pengalaman Paulus: "Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku" ([Galatia 2:20](#)).

[14]

**Tidak seperti Kerajaan Duniawi, 6
Januari**

Lalu Ia berkata: "Dengan apakah kita dapat menyamakan Kerajaan Allah, atau dengan apakah kita dapat membandingkannya? Markus 4:30.

Kristus mendapati bahwa kerajaan-kerajaan di dunia ini rusak. Setelah Iblis diusir dari surga, ia mendirikan standar pemberontakannya di bumi ini, dan berusaha dengan segala cara untuk memenangkan manusia kepada standarnya. Dia Tujuannya adalah untuk mendirikan sebuah kerajaan yang akan diatur oleh hukum-hukumnya sendiri, dan dijalankan dengan sumber dayanya sendiri, tidak bergantung pada Allah; dan dengan sangat baik ia berhasil, sehingga ketika Kristus datang ke dunia untuk mendirikan sebuah kerajaan, Ia memandang kepada pemerintahan-pemerintahan manusia, dan berkata, "Dengan apakah kita dapat menyamakan Kerajaan Allah?" Tidak ada satu pun di dalam masyarakat sipil yang dapat menjadi pembanding baginya.

Sangat kontras dengan kesalahan dan penindasan yang dipraktikkan secara universal adalah misi dan karya Kristus.... Ia merencanakan sebuah pemerintahan yang tidak akan menggunakan kekerasan; rakyatnya tidak akan mengenal penindasan Ia datang bukan sebagai tiran yang kejam, tetapi sebagai Anak Manusia; bukan untuk menaklukkan bangsa-bangsa dengan kuasa-Nya yang besar, tetapi "untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut", "untuk membebaskan orang-orang yang remuk redam, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang yang tertindas, dan kelepasan kepada orang-orang yang terkurung", "untuk menghiburkan mereka yang berdukacita" (Yesaya 61:1,2). Dia datang sebagai Pemulih ilahi, membawa kepada umat manusia yang tertindas dan tertindas kasih karunia Surga yang kaya dan berlimpah, sehingga dengan kuasa kebenaran-Nya, manusia, yang telah jatuh dan hina sekalipun, dapat mengambil bagian dalam keilahian

Kristus mengajarkan bahwa gereja-Nya adalah sebuah kerajaan

[14]

Tidak seperti Kerajaan Duniawi, 6

rohani. Di ~~Januari~~ "Raja Damai," adalah kepala gereja-Nya. Di dalam diri-Nya, kemanusiaan, yang didiami oleh keilahian, diwakili kepada dunia. Tujuan agung dari misi-Nya adalah untuk menjadi korban penghapus dosa bagi dunia, agar dengan penumpahan darah-Nya, sebuah pendamaian dapat dibuat bagi seluruh umat manusia. Dengan hati yang selalu tersentuh oleh perasaan kelemahan kita, telinga yang selalu terbuka untuk jeritan penderitaan umat manusia, sebuah

tangan yang selalu siap untuk menyelamatkan mereka yang putus asa dan patah semangat, Yesus, Juruselamat kita, "pergi berkeliling untuk berbuat baik" ([Kisah Para Rasul 10:38](#))....

Dan semua orang yang menjadi anggota kerajaan Kristus akan mewakili Dia dalam hal karakter dan watak.

**Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia.
Yohanes 1:29.**

Kepada Daniel diberikan penglihatan tentang binatang-binatang buas, yang melambangkan kekuatan-kekuatan di bumi. Tetapi lambang kerajaan Mesias adalah seekor anak domba. Sementara kerajaan-kerajaan duniawi memerintah dengan kekuasaan fisik, Kristus akan membuang semua senjata duniawi, semua alat pemaksa. Kerajaan-Nya akan didirikan untuk mengangkat dan memuliakan umat manusia yang telah jatuh.

Bagi Adam, persembahan korban pertama adalah upacara yang paling menyakitkan. Tangannya harus terangkat untuk mencabut nyawa, yang hanya dapat diberikan oleh Allah Ketika ia membunuh korban yang tak berdosa itu, ia gemetar karena memikirkan bahwa dosanya harus menumpahkan darah Anak Domba Allah yang tak bernoda. Pemandangan ini memberinya perasaan yang lebih dalam dan lebih jelas tentang kebesaran pelanggarannya, yang tidak dapat dihapuskan oleh apa pun selain kematian Anak Allah yang terkasih. Dan ia mengagumi kebaikan yang tak terbatas yang akan memberikan tebusan seperti itu untuk menyelamatkan orang yang bersalah.

Jenis dan bayangan dari ibadah pengorbanan, dengan nubuat-nubuatnya, memberikan kepada bangsa Israel sebuah pandangan yang terselubung dan tidak jelas tentang belas kasihan dan anugerah yang akan dibawa ke dunia melalui wahyu Kristus. Hanya melalui Kristus manusia dapat menaati hukum moral. Dengan melanggar hukum ini manusia telah membawa dosa ke dalam dunia, dan dengan dosa itu juga maut. Kristus menjadi pendamaian bagi dosa manusia. Dia memberikan kesempurnaan karakter-Nya menggantikan keberdosaan manusia. Dia menanggung kutukan ketidaktaatan. Pengorbanan dan persembahan itu menunjuk kepada pengorbanan yang akan dilakukan-Nya. Anak domba yang disembelih melambangkan Anak Domba yang akan menghapus dosa dunia

Hukum Taurat dan Injil berada dalam keselarasan yang

sempurna. Satu sama lain saling menguatkan. Dalam segala keagungannya, hukum Taurat berhadapan dengan hati nurani, membuat orang berdosa merasakan kebutuhannya akan Kristus sebagai pendamaian bagi dosa. Injil mengakui kuasa dan kekekalan hukum Taurat. "Aku tidak mengenal dosa, tetapi oleh hukum Taurat aku telah mengenalnya" ([Roma 7:7](#)), demikian Paulus menyatakan. Pengertiannya

[16]

dosa, yang didesak pulang oleh hukum Taurat, membawa orang berdosa kepada Juruselamat. Dalam kebutuhannya, manusia dapat mengajukan argumen-argumen yang kuat yang diberikan oleh salib Kalyari. Ia dapat mengklaim kebenaran Kristus; karena kebenaran itu diberikan kepada setiap orang berdosa yang bertobat.

**Kerajaan Allah di dalam Hati, 8
Januari**

Lihatlah, Kerajaan Allah ada di dalam kamu. Lukas 17:21.

Pemerintahan di mana Yesus hidup adalah pemerintahan yang korup dan penuh tekanan; di setiap sisi terjadi pelanggaran-pemerasan, intoleransi, dan kekejaman yang menggila. Namun Juruselamat tidak melakukan reformasi sipil. Dia tidak menyerang pelanggaran-pelanggaran nasional, atau mengutuk para penguasa nasional. Ia tidak mencampuri otoritas atau administrasi mereka yang berkuasa. Dia yang menjadi teladan kita menjauhkan diri dari pemerintahan duniawi. Bukan karena Dia tidak peduli dengan kesengsaraan manusia, tetapi karena obatnya tidak hanya terletak pada tindakan-tindakan manusiawi dan lahiriah. Agar efektif, obatnya harus menjangkau manusia secara individu, dan harus meregenerasi hati.

Beberapa orang Farisi datang kepada Yesus untuk menanyakan "kapan Kerajaan Allah datang" (Lukas 17:20). Lebih dari tiga tahun telah berlalu sejak Yohanes Pembaptis menyampaikan pesan bahwa seperti sangkakala yang berbunyi di seluruh negeri, "Kerajaan Surga sudah dekat" (Matius 3:2). Namun, orang-orang Farisi ini tidak melihat adanya tanda-tanda berdirinya kerajaan

Yesus menjawab, "Kerajaan Allah tidak datang dengan tanda-tanda lahiriah, dan orang tidak akan berkata: Lihat, di sini, atau lihatlah, di sana, karena sesungguhnya Kerajaan Allah ada di dalam kamu." Kerajaan Allah dimulai dari dalam hati. Janganlah mencari di sini atau di sana manifestasi kekuasaan duniawi untuk menandai kedatangannya.

Karya-karya Kristus tidak hanya menyatakan bahwa Dia adalah Mesias, tetapi juga menunjukkan dengan cara apa kerajaan-Nya akan ditegakkan. Ia

datang melalui kelembutan inspirasi firman-Nya, melalui pekerjaan Roh-Nya di dalam batin, persekutuan jiwa dengan Dia yang adalah kehidupan. Manifestasi terbesar dari kuasa-Nya terlihat dalam sifat manusia yang dibawa kepada kesempurnaan karakter Kristus....

Ketika Allah memberikan Anak-Nya kepada dunia ini, Dia

[16]

Kerajaan Allah di dalam Hati, 8

mengalahkan manusia dengan kekayaan yang tidak dapat binasa-
kekayaan yang tidak dapat dibandingkan dengan semua harta yang
dimiliki manusia sejak dunia ini ada. Kristus datang untuk

bumi dan berdiri di hadapan anak-anak manusia dengan kasih kekekalan yang tertimbun, dan ini adalah harta yang, melalui hubungan kita dengan-Nya, harus kita terima, ungkapkan, dan berikan.

Seperti Biji Sawi, 9 Januari

kerajaan surga itu seumpama sebutir biji sesawi, ... yang terkecil di antara segala biji, tetapi apabila ia tumbuh, ia menjadi yang terbesar di antara segala tumbuh-tumbuhan, lalu menjadi pohon, sehingga burung-burung di udara datang dan hinggap di dahan-dahannya.

Matius 13:31, 32.

Kuman di dalam benih bertumbuh melalui pengungkapan prinsip hidup yang telah ditanamkan Tuhan. Perkembangannya tidak bergantung pada kekuatan manusia. Demikian juga dengan kerajaan Kristus. Ia adalah sebuah ciptaan yang baru. Prinsip-prinsip perkembangannya berlawanan dengan prinsip-prinsip yang memerintah kerajaan-kerajaan dunia ini. Pemerintah-pemerintah duniawi berkuasa dengan kekuatan fisik; mereka mempertahankan kekuasaan mereka melalui peperangan; tetapi pendiri kerajaan yang baru adalah Raja Damai. Kristus menanamkan sebuah prinsip. Dengan menanamkan kebenaran dan keadilan, Dia melawan kesalahan dan dosa

Kerajaan Kristus pada awalnya tampak rendah hati dan tidak penting. Dibandingkan dengan kerajaan-kerajaan duniawi, kerajaan itu tampak paling kecil. Oleh para penguasa dunia ini, klaim Kristus sebagai raja diejek. Namun, di dalam kebenaran yang agung yang diberikan kepada para pengikut-Nya, kerajaan Injil memiliki kehidupan ilahi. Dan betapa cepatnya pertumbuhannya, betapa luasnya pengaruhnya! Ketika Kristus menyampaikan perumpamaan ini, hanya ada beberapa petani Galilea yang mewakili kerajaan yang baru. Tetapi biji sesawi itu akan bertumbuh dan menyebar mengembangkan cabang-cabangnya di seluruh dunia. Ketika kerajaan-kerajaan duniawi yang kemuliaannya memenuhi hati manusia binasa, kerajaan Kristus akan tetap ada, suatu kuasa yang besar dan luas jangkauannya.

Jadi, pekerjaan kasih karunia di dalam hati pada mulanya kecil. Sebuah kata diucapkan, seberkas cahaya ditumpahkan ke dalam jiwa, sebuah pengaruh diberikan yang merupakan awal dari kehidupan yang baru; dan siapakah yang dapat mengukur

hasilnya? ...

Pada generasi terakhir ini, perumpamaan tentang biji sesawi adalah untuk mencapai suatu tanda dan penggenapan yang penuh kemenangan. Benih yang kecil itu akan menjadi

[18]

pohon. Pesan terakhir tentang peringatan dan belas kasihan adalah untuk pergi kepada "setiap bangsa dan suku dan bahasa" ([Wahyu 14:6-14](#)), "untuk mengambil dari antara mereka suatu bangsa bagi nama-Nya" ([Kitab Para Rasul 15:14](#); [Wahyu 18:1](#)). Dan bumi akan menjadi terang dengan kemuliaan-Nya.

Seperti Ragi, 10
Januari

Kerajaan surga seumpama ragi, yang diambil oleh seorang perempuan dan disembunyikannya dalam tiga takar adonan, sampai seluruhnya beragi. [Matius 13:33](#).

Dalam perumpamaan Juruselamat, ragi digunakan untuk melambangkan kerajaan surga. Perumpamaan ini menggambarkan kuasa kasih karunia Allah yang menghidupkan dan mengasimilasi

Kasih karunia Allah harus diterima oleh orang berdosa sebelum ia dapat memenuhi syarat untuk kerajaan kemuliaan. Semua budaya dan pendidikan yang dapat diberikan oleh dunia akan gagal untuk membuat anak yang terhina karena dosa menjadi anak surga. Energi pembaharuan harus datang dari Allah. Sebagai ragi, ketika bercampur dengan makanan, bekerja dari dalam ke luar, demikian juga dengan pembaharuan hati, kasih karunia Allah bekerja untuk mengubah hidup

Ragi yang tersembunyi di dalam tepung bekerja tanpa terlihat untuk membawa seluruh massa ke dalam proses peragiannya; demikian juga ragi kebenaran bekerja secara diam-diam, diam-diam, dengan mantap, untuk mengubah jiwa. Inklusi-inklusi alamiah dilembutkan dan ditundukkan. Pikiran-pikiran baru, perasaan-perasaan baru, motif-motif baru, ditanamkan. Sebuah standar karakter yang baru dibentuk - kehidupan Kristus. Pikiran diubahkan; kemampuan-kemampuan dibangkitkan untuk bertindak dalam jalur-jalur yang baru.... Hati nurani dibangkitkan....

Hati orang yang menerima kasih karunia Allah akan meluap dengan kasih kepada Allah dan kepada mereka yang telah mati bagi Kristus. Diri tidak berjuang untuk mendapatkan pengakuan.... Ia baik hati dan bijaksana, rendah hati dalam memandang dirinya sendiri, namun penuh pengharapan, selalu mengandalkan belas kasihan dan kasih Allah....

Kasih karunia Kristus adalah untuk mengendalikan amarah dan suara. Karyanya akan terlihat dalam kesopanan dan kelembutan yang ditunjukkan oleh saudara kepada saudara, dengan kata-kata yang baik dan membesarkan hati. Kehadiran

[18]

Seperti Ragi, 10

malaikat ada di dalam **Januari**ah. Kehidupan menghembuskan bau harum yang manis, yang naik kepada Tuhan sebagai dupa yang kudus. Kasih dinyatakan dalam kebaikan, kelemahlembutan, kesabaran, dan kesabaran yang panjang. Raut muka berubah. Kristus

tinggal di dalam hati bersinar di wajah orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, ketika perubahan-perubahan ini terjadi, para malaikat bersorak-sorai dalam nyanyian yang meriah, dan Allah serta Kristus bersukacita atas jiwa-jiwa yang dibentuk menurut keserupaan ilahi.

[19]

Didirikan oleh Kematian Kristus, 11 Januari

Dia yang telah menanggung segala dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran, dan oleh bilur-bilur-Nya kamu telah disembuhkan. [1 Petrus 2:24](#).

Pada saat mereka [para murid Kristus] berharap untuk melihat Tuhan mereka naik takhta Daud, mereka melihat Dia ditangkap sebagai penjahat, dicambuk, diejek, dan dikutuk, dan diangkat ke atas salib Kalvari....

Pemberitaan yang telah disampaikan oleh para murid di dalam nama Tuhan dalam segala hal adalah benar, dan peristiwa-peristiwa yang ditunjukkannya pun sedang terjadi. "Waktunya telah genap, Kerajaan Allah sudah dekat" ([Markus 1:15](#)), adalah pesan mereka. Dan "Kerajaan Allah" yang telah mereka nyatakan kepada sudah dekat didirikan oleh kematian Kristus. Kerajaan ini bukanlah, seperti yang telah diajarkan kepada mereka, sebuah kerajaan duniawi. Juga bukan kerajaan masa depan yang kekal, di mana "semua kekuasaan akan melayani dan menaati dia" ([Daniel 7:27](#)). Seperti yang digunakan dalam Alkitab, ungkapan "kerajaan Allah" digunakan untuk menunjuk pada kerajaan kasih karunia dan kerajaan kemuliaan

Kerajaan kasih karunia dilembagakan segera setelah kejatuhan manusia. Namun, kerajaan ini baru benar-benar ditegakkan setelah kematian Kristus.

Bahkan setelah memasuki misi-Nya di bumi, Juruselamat mungkin telah mundur dari pengorbanan di Kalvari. Di Getsemani, cawan celaka bergetar di tangan-Nya. Dia bahkan mungkin telah menghapus keringat darah dari dahi-Nya, dan membiarkan umat yang bersalah binasa dalam kesalahan mereka.

Nafas terakhirnya berseru, "Sudah selesai," lalu penggenapan rencana penebusan telah dipastikan. Janji keselamatan yang diberikan kepada pasangan yang berdosa di Eden telah disahkan. Kerajaan kasih karunia, yang sebelumnya sudah ada melalui janji Allah, kemudian ditegakkan.

Dengan demikian, kematian Kristus-peristiwa yang dipandang oleh para murid sebagai penghancuran terakhir dari pengharapan mereka-adalah peristiwa yang

Peristiwa yang telah memenuhi mereka dengan duka dan keputusasaan adalah bahwa di dalamnya berpusat kehidupan masa depan dan kekekalan

[20]

kebahagiaan semua umat Allah yang setia di segala zaman.

Prinsip-Prinsip Pemerintahannya, 12 Januari

Sebab hukum Taurat itu kudus, dan perintah itu kudus, adil dan baik. Roma 7:12.

Hukum Allah, dari sifatnya, tidak dapat diubah. Hukum ini adalah wahyu dari kehendak dan karakter Penciptanya. Allah adalah kasih, dan hukum-Nya adalah kasih. Dua prinsip utamanya adalah kasih kepada Allah dan kasih kepada manusia. Karakter Allah adalah keadilan dan kebenaran; seperti itulah sifat hukum-Nya....

Pada mulanya, manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Dia berada dalam keselarasan yang sempurna dengan sifat dan hukum Allah; prinsip-prinsip kebenaran tertulis di dalam hatinya. Tetapi dosa mengasingkannya dari Penciptanya. Dia tidak lagi mencerminkan gambar ilahi. Hatinya berperang dengan prinsip-prinsip hukum Allah.

dunia, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal," agar manusia dapat diperdamaikan dengan Allah. Melalui jasa-jasa Kristus, manusia dapat dipulihkan kembali ke dalam keselarasan dengan Penciptanya. Hatinya harus diperbaharui oleh kasih karunia ilahi; ia harus memiliki kehidupan yang baru dari atas. Perubahan ini adalah kelahiran baru

Langkah pertama dalam rekonsiliasi dengan Allah adalah kesadaran akan dosa "Oleh hukum Taurat orang mengenal dosa" (Roma 3:20). Untuk melihat kesalahannya, orang berdosa harus menguji karakternya dengan standar kebenaran Allah yang agung. Hukum Taurat adalah cermin yang menunjukkan kesempurnaan karakter yang benar dan memampukannya untuk melihat kekurangan-kekurangannya. Hukum Taurat menyingkapkan kepada manusia tentang dosanya. Hukum Taurat menyatakan bahwa maut adalah bagian dari orang yang melanggar. Injil Kristus saja yang dapat membebaskannya dari penghukuman atau kecemaran dosa. Ia harus melakukan pertobatan kepada Allah, yang hukum-Nya telah dilanggar; dan iman kepada Kristus, korban penebusan-Nya

[20]

Prinsip-Prinsip Pemerintahannya, 12

Dalam kelahiran baru, hati dibawa ke dalam keselarasan dengan Allah, karena hati dibawa ke dalam keselarasan dengan hukum-Nya. Ketika perubahan yang luar biasa ini telah terjadi di dalam diri orang berdosa, ia telah berpindah dari maut kepada hidup, dari

dosa kepada kekudusan, dari pelanggaran dan pemberontakan kepada ketaatan dan kesetiaan....

Para pengikut Kristus harus menjadi serupa dengan Dia-dengan kasih karunia Allah untuk membentuk karakter yang selaras dengan prinsip-prinsip hukum-Nya yang kudus. Inilah pengudusan menurut Alkitab.

Prioritas Utama Kami, 13 Januari

**Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya,
maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. [Matius 6:33](#).**

Orang-orang yang mendengarkan perkataan Kristus masih dengan cemas menantikan pengumuman tentang kerajaan duniawi. Ketika Yesus membukakan kepada mereka harta surgawi, pertanyaan yang paling utama dalam benak mereka adalah, Bagaimana hubungan dengan-Nya akan memajukan prospek kita di dunia ini? Yesus menunjukkan bahwa dengan menjadikan hal-hal duniawi sebagai kecemasan utama mereka, mereka sama seperti bangsa-bangsa lain yang tidak mengenal-Nya.

"Semuanya itu," kata Yesus, "dicari oleh bangsa-bangsa di dunia" ([Lukas 12:30](#)). Aku datang untuk membukakan bagimu kerajaan

kasih dan kebenaran dan damai sejahtera. Bukalah hati Anda untuk menerima kerajaan ini, dan jadikanlah pelayanannya sebagai minat tertinggi Anda. Meskipun ini adalah kerajaan rohani, janganlah takut bahwa kebutuhan Anda dalam hidup ini tidak akan terpenuhi....

Yesus tidak membebaskan kita dari perlunya berusaha, tetapi Dia mengajarkan bahwa kita harus menjadikan Dia yang pertama dan terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Kita tidak boleh terlibat dalam bisnis, tidak mengikuti pengejaran, tidak mencari permohonan - tentu saja, hal itu akan menghalangi pekerjaan kebenaran-Nya dalam karakter dan kehidupan kita. Apa pun yang kita lakukan harus dilakukan dengan sepenuh hati, seperti untuk Tuhan.

Yesus, ketika Dia tinggal di bumi, memuliakan kehidupan dengan segala detailnya dengan menjaga kemuliaan Allah di hadapan manusia, dan dengan menundukkan segala sesuatu kepada kehendak Bapa-Nya. Jika kita mengikuti teladan-Nya, jaminan-Nya kepada kita adalah bahwa segala sesuatu yang diperlukan dalam hidup ini "akan ditambahkan." Kemiskinan atau kekayaan, penyakit atau kesehatan, kesederhanaan atau kebijaksanaan-semuanya

disediakan dalam janji kasih karunia-Nya.

Kesulitan tidak akan berdaya untuk menghalangi orang yang bertekad untuk mencari terlebih dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya. Mencari

Bagi Yesus, orang percaya akan dengan rela menantang penghinaan dan cemoohan.

Dan pertolongan serta kasih karunia yang cukup untuk setiap

keadaan telah dijanjikan 40

[22]

oleh Dia yang firman-Nya adalah kebenaran. Tangan-Nya yang kekal melingkupi jiwa yang bersandar kepada-Nya untuk meminta pertolongan. Dalam pemeliharaan-Nya kita dapat beristirahat dengan aman, sambil berkata, "Pada waktu aku takut, aku percaya kepada-Mu" ([Mazmur 56:3](#)).

Persyaratan Masuk, 14 Januari

Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah. [Yohanes 3:3](#).

Dalam wawancara dengan Nikodemus, Yesus membeberkan rencana keselamatan dan misi-Nya kepada dunia.

Ia langsung menuju ke pokok permasalahan, dengan berkata dengan sungguh-sungguh, namun dengan ramah, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari atas, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah" ([Yohanes 3:3](#), margin). Meninggikan-Nya

dengan khidmat dan tenang, Dia menekankan kebenaran dengan lebih tegas, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah."...

Pada dasarnya hati itu jahat. Mata air hati haruslah dimurnikan sebelum aliran-aliran itu menjadi murni. Orang yang berusaha mencapai surga dengan perbuatannya sendiri dalam menaati hukum Taurat sedang berusaha melakukan kemustahilan. Tidak ada keselamatan bagi orang yang hanya memiliki agama yang legal, suatu bentuk kesalehan. Kehidupan orang Kristen bukanlah modifikasi atau perbaikan dari kehidupan yang lama, tetapi sebuah transformasi alam. Ada kematian terhadap diri sendiri dan dosa, dan kehidupan yang baru. Perubahan ini hanya dapat terjadi melalui pekerjaan Roh Kudus yang efektif Hal ini tidak dapat dijelaskan lebih dari pergerakan angin

Meskipun angin itu sendiri tidak terlihat, ia menghasilkan efek yang dapat dilihat dan dirasakan. Jadi, pekerjaan Roh Kudus di dalam jiwa akan menyatakan dirinya sendiri dalam setiap tindakan orang yang telah merasakan kuasa penyelamatannya. Ketika Roh Allah menguasai hati, Roh Allah akan mengubah kehidupan. Pikiran-pikiran berdosa dibuang, perbuatan-perbuatan jahat ditinggalkan; kasih, kerendahan hati, dan damai sejahtera menggantikan kemarahan, iri hati, dan perselisihan. Sukacita

[22]

Persyaratan Masuk, 14 Januari

menggantikan kesedihan, dan wajah memantulkan cahaya surga.

The

Berkat datang ketika dengan iman jiwa menyerahkan diri kepada Allah. Lalu

kuasa yang tidak dapat dilihat oleh mata manusia itu menciptakan makhluk baru menurut gambar dan rupa Allah....

Seperti Nikodemus, kita harus bersedia untuk masuk ke dalam kehidupan dengan cara yang sama seperti pemimpin orang-orang berdosa. Selain Kristus, "tidak ada nama lain di bawah kolong langit ini yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan" ([Kisah Para Rasul 4:12](#)).

Dengan Rahmat Tuhan, 15 Januari

Dibenarkan secara cuma-cuma oleh kasih karunia-Nya karena penebusan yang ada di dalam Kristus Yesus. Roma 3:24.

Dalam banyak perumpamaan-Nya, Kristus menggunakan ungkapan, "raja di surga," untuk menunjuk pada karya kasih karunia ilahi di dalam hati manusia. Kerajaan kasih karunia itu segera dilembagakan setelah kejatuhan manusia, ketika sebuah rencana dirancang untuk penebusan umat manusia yang berdosa. Rencana itu kemudian ada dalam tujuan dan janji Allah; dan melalui iman, manusia dapat menjadi subjeknya.

Penggunaan kekerasan bertentangan dengan prinsip-prinsip pemerintahan Allah; Dia hanya menginginkan pelayanan kasih Menenal Allah berarti mengasihi Dia; karakter-Nya harus dimanifestasikan secara kontras dengan karakter Iblis. Pekerjaan ini hanya dapat dilakukan oleh satu Wujud di seluruh alam semesta. Hanya Dia yang mengetahui ketinggian dan kedalaman kasih Allah yang dapat menyatakannya

Rencana penebusan kita bukanlah sebuah renungan, sebuah rencana yang dirumuskan setelah kejatuhan Adam. Itu adalah penyingkapan dari "rahasia yang tersimpan dalam kesunyian sejak dahulu kala" (Roma 16:25, RV). Ini adalah pengungkapan prinsip-prinsip yang sejak zaman kekekalan telah menjadi fondasi dari takhta Allah Allah tidak menetapkan bahwa dosa harus ada, tetapi Dia telah meramalkan keberadaannya, dan menyediakannya untuk menghadapi keadaan darurat yang mengerikan. Begitu besar kasih-Nya kepada dunia ini, sehingga Ia telah berjanji untuk mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, "supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Segera setelah ada dosa, ada Juruselamat. Kristus tahu bahwa Dia harus menderita, namun Dia menjadi pengganti manusia. Segera setelah Adam jatuh ke dalam dosa, Anak Allah mempersembahkan diri-Nya sebagai jaminan bagi umat manusia, dengan kuasa yang sama besarnya untuk mencegah malapetaka

yang dijatuhkan kepada mereka yang bersalah seperti ketika Ia mati di kayu salib Kalvari.

Apa cinta! Kerendahan hati yang luar biasa! Raja kemuliaan mengusulkan untuk merendahkan diri-Nya kepada umat manusia yang telah jatuh! Dia akan menempatkan

[24]

Kakinya di dalam langkah Adam. Dia akan mengambil sifat kejatuhan manusia, dan terlibat untuk mengatasi musuh yang kuat yang menang atas Adam. Dia akan mengalahkan Setan, dan dengan demikian Dia akan membuka jalan untuk penebusan dari aib kegagalan dan kejatuhan Adam, bagi semua orang yang mau percaya kepada-Nya.

Jubah Kerajaan, 10 Januari

Dan kepadanya dikaruniakan pakaian lenan halus, yang bersih dan putih, karena lenan halus itu adalah kebenaran orang-orang kudus. Wahyu 19:8.

Perumpamaan tentang pakaian pengantin [[Matius 22:1-14](#)] membuka di hadapan kita sebuah pelajaran tentang konsekuensi tertinggi.... Dengan pakaian pengantin dalam perumpamaan ini dilambangkan karakter yang murni dan tak bernoda yang akan dimiliki oleh para pengikut Kristus yang sejati. Kain lenan yang halus, kata

Kitab Suci, "adalah kebenaran orang-orang kudus." Ini adalah kebenaran Kristus, karakter-Nya sendiri yang tidak bercacat, yang melalui iman diberikan kepada semua orang yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi mereka.

Jubah putih kepolosan dikenakan oleh orang tua pertama kita ketika mereka ditempatkan oleh Allah di Eden yang kudus. Mereka hidup dalam keselarasan yang sempurna dengan kehendak Allah. Cahaya lembut yang indah, cahaya Allah,

menyelimuti pasangan yang kudus Tetapi ketika dosa masuk, mereka memutuskan hubungan mereka

hubungan dengan Allah, dan cahaya yang telah melingkupi mereka pun pergi. Dalam keadaan telanjang dan malu, mereka mencoba untuk menyediakan tempat bagi pakaian surgawi dengan menjahit daun-daun ara sebagai penutup.

Kita tidak dapat menyediakan jubah kebenaran bagi diri kita sendiri, karena nabi berkata, "Segala kebenaran kita adalah seperti kain kotor" ([Yesaya 64:6](#)). Tidak ada sesuatu pun di dalam diri kita yang dapat digunakan untuk mendandani jiwa sehingga ketelanjangannya tidak tampak. Kita harus menerima jubah kebenaran yang ditenun di alat tenun surga, jubah kebenaran Kristus yang tak bernoda.

Allah telah menyediakan bekal yang cukup agar kita dapat berdiri sempurna di dalam kasih karunia-Nya, tidak kekurangan apa pun, menantikan kedatangan Tuhan kita. Sudah siap? Sudahkah Anda mengenakan pakaian pengantin? Pakaian itu

[24]

Jubah Kerajaan, 16 Januari

tidak akan pernah menutupi kecurangan, pencemaran, korupsi, atau kemunafikan. Mata Allah tertuju kepadamu. Ia adalah pembedah pikiran dan maksud hati. Kita dapat menyembunyikan dosa-dosa kita dari mata manusia, tetapi kita tidak dapat menyembunyikan apa pun dari Pencipta kita.

Biarlah kaum muda dan anak-anak kecil diajar untuk memilih sendiri jubah kerajaan yang ditenun dengan alat tenun surgawi - "kain lenan halus, bersih dan putih", yang akan dikenakan oleh semua orang kudus di bumi. Jubah ini, karakter Kristus yang tak bernoda, ditawarkan secara cuma-cuma kepada setiap manusia. Tetapi semua yang menerimanya akan menerima dan memakainya di sini.

Sebuah Warisan di Surga, 17 Januari

Untuk suatu warisan yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat binasa dan yang tidak akan lenyap, yang telah disediakan bagi kamu di sorga. 1 Petrus 1:4.

Kristus sedang mengajar, dan seperti biasa, orang-orang lain selain murid-murid-Nya berkumpul di sekeliling-Nya Tetapi ada banyak orang yang menginginkan kasih karunia surgawi hanya untuk memenuhi tujuan-tujuan mereka yang mementingkan diri sendiri. Mereka menyadari kuasa Kristus yang luar biasa dalam menyatakan kebenaran dalam terang yang jelas. Tidakkah Ia akan meminjamkan kuasa-Nya untuk kepentingan duniawi mereka?

"Seorang dari pengikut-pengikut Yesus berkata kepada-Nya: "Guru, katakanlah kepada saudaraku, supaya ia membagi warisan itu dengan aku." (Lukas 12:13).... Di tengah-tengah pengajaran yang serius yang diberikan Kristus, orang ini telah mengungkapkan watak egoisnya. Ia dapat menghargai kemampuan Tuhan yang dapat bekerja untuk kemajuan urusan duniawinya; tetapi kebenaran rohani tidak menguasai pikiran dan hatinya. [Yesus] sedang membukakan baginya harta karun ilahi kasih. Roh Kudus memohon kepadanya untuk menjadi ahli waris dari warisan yang "tidak dapat binasa, tidak dapat dicemarkan dan tidak akan lenyap".... [Tetapi matanya tertuju kepada bumi

Misi Juruselamat di bumi akan segera berakhir. Hanya tinggal beberapa bulan lagi bagi-Nya untuk menyelesaikan apa yang telah Ia lakukan, yaitu mendirikan kerajaan kasih karunia-Nya. Namun, keserakahan manusia akan mengalihkan Dia dari pekerjaan-Nya untuk menyelesaikan sengketa atas sebidang tanah. Tetapi Yesus tidak mau dialihkan dari misi-Nya. Jawaban-Nya adalah, "Hai manusia, siapakah yang menjadikan Aku hakim atau pembagi di antara kamu?"

... Kristus hampir berkata, Bukanlah tugas-Ku untuk menyelesaikan kontroversi semacam ini. Dia datang untuk tujuan lain, untuk memberitakan Injil, dan dengan demikian untuk membangkitkan manusia pada suatu kesadaran akan

realitas yang kekal

Ketika Ia mengutus kedua belas murid-Nya, Ia berkata, "Pergilah, beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat..." ([Matius 10:7, 8](#)). Mereka tidak boleh menyelesaikan urusan duniawi orang-orang. Tugas mereka adalah untuk mengajak manusia berdamai dengan Allah. Di dalam pekerjaan ini terletak kuasa mereka untuk memberkati umat manusia. Satu-satunya obat untuk dosa-dosa dan penderitaan

manusia adalah Kristus. Injil kasih karunia-Nya saja yang dapat menyembuhkan kejahatan yang mengutuk masyarakat. jantung cinta yang baru.

[26]

**Undangan yang Penuh Keanggunan,
18 Januari**

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. [Matius 11:28](#).

Kristus berusaha untuk mengajarkan kepada para murid kebenaran bahwa di dalam kerajaan Allah tidak ada batas-batas teritorial, tidak ada kasta, tidak ada aristokrasi; bahwa mereka harus pergi kepada semua bangsa, membawa berita tentang kasih Juruselamat kepada mereka.

Kristus merobohkan tembok pemisah, cinta diri, prasangka kebangsaan yang memecah belah, dan mengajarkan kasih kepada semua keluarga manusia Ia mengajarkan kita untuk memandang setiap jiwa yang membutuhkan sebagai sesama kita dan dunia sebagai ladang kita. Seperti sinar matahari yang menembus hingga ke pelosok-pelosok dunia yang paling jauh, demikianlah Allah merancang agar terang Injil menjangkau setiap jiwa di bumi.

Di seluruh dunia, pria dan wanita memandang dengan penuh kesedihan ke surga. Doa-doa dan air mata serta pertanyaan-pertanyaan muncul dari jiwa-jiwa yang merindukan terang, kasih karunia, Roh Kudus. Banyak yang berada di ambang kerajaan, hanya menunggu untuk dikumpulkan di

Dalam kepercayaan yang diberikan kepada murid-murid pertama, orang-orang percaya dari segala zaman telah berbagi. Setiap orang yang telah menerima Injil telah diberi kebenaran suci untuk disampaikan kepada dunia. Umat Allah yang setia selalu menjadi misionaris yang agresif, menguduskan sumber daya mereka untuk memuliakan nama-Nya, dan dengan bijaksana menggunakan talenta mereka dalam pelayanan-Nya....

Setiap orang yang telah menerima Kristus dipanggil untuk bekerja demi keselamatan sesamanya. "Roh dan mempelai perempuan berkata: Marilah. Dan barangsiapa mendengarnya, hendaklah ia berkata: Marilah!" ([Wahyu 22:17](#)). Tanggung jawab untuk menyampaikan undangan ini mencakup seluruh jemaat. Setiap orang yang telah mendengar undangan ini harus menggemakan pesan ini dari bukit dan lembah, dengan mengatakan, "Marilah"

Sudah lama Allah menantikan roh pelayanan menguasai

[26]

Undangan yang Penuh Keanggunan,

seluruh gereja, dan setiap orang akan bekerja bagi-Nya sesuai dengan kemampuannya. Ketika anggota-anggota gereja Allah melakukan pekerjaan yang telah ditentukan di ladang-ladang yang membutuhkan di dalam dan di luar negeri, di

penggenapan amanat Injil, seluruh dunia akan segera diperingatkan dan Tuhan Yesus akan datang kembali ke dunia ini dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

Merangkul Seluruh Dunia, 19 Januari

Mintalah kepada-Ku, maka Aku akan memberikan kepadamu negeri-negeri kafir sebagai milik pusakamu, dan ujung-ujung bumi sebagai milikmu. Mazmur 2:8.

"Ladang adalah dunia" ([Matius 13:38](#)). Kita lebih memahami makna dari perkataan ini dibandingkan dengan para rasul yang menerima amanat untuk memberitakan Injil. Seluruh dunia adalah ladang misi yang luas.

Kondisi dunia yang mengerikan tampaknya menunjukkan bahwa kematian Kristus hampir sia-sia, dan bahwa Iblis telah menang Tetapi kita tidak tertipu. Terlepas dari kemenangan Iblis yang tampak, Kristus meneruskan pekerjaan-Nya di tempat kudus surgawi dan di bumi

Pesan peringatan yang khidmat dan suci harus diberitakan di ladang-ladang yang paling sulit dan di kota-kota yang paling berdosa, di setiap tempat di mana terang dari pesan Injil Tritunggal yang agung belum menyingsing. Setiap orang harus mendengar panggilan terakhir untuk menghadiri perjamuan kawin anak domba. Dari kota ke kota, dari kota ke kota, dari negara ke negara, pekabaran kebenaran masa kini harus diberitakan, bukan dengan tampilan lahiriah, tetapi dalam kuasa Roh.

Sebelum manusia dapat menjadi bagian dari kerajaan Kristus, karakternya harus dimurnikan dari dosa dan dikuduskan oleh kasih karunia Kristus.... Kristus rindu untuk menyatakan kasih karunia-Nya, dan mencapkan karakter dan gambar-Nya ke seluruh dunia. Dia ditawarkan kerajaan dunia ini oleh orang yang memberontak di surga, untuk membeli penghormatan-Nya pada prinsip-prinsip kejahatan; tetapi Dia datang untuk mendirikan kerajaan kebenaran, dan Dia tidak mau dibeli; Dia tidak akan meninggalkan tujuan-Nya. Bumi ini adalah warisan yang telah dibeli-Nya, dan Ia ingin agar manusia merdeka, murni, dan kudus Meskipun Setan bekerja melalui sarana manusia untuk menghalangi tujuan Kristus, ada kemenangan yang akan dicapai melalui darah yang dicurahkan bagi dunia, yang akan membawa

kemuliaan bagi Allah dan Anak Domba. Kerajaan-Nya

akan meluas, dan merangkul seluruh dunia.... Kristus tidak akan puas sampai kemenangan-Nya sempurna. Tetapi "ia akan melihat kesusahan jiwanya, lalu ia akan merasa puas."

[28]

"Demikianlah mereka akan takut kepada nama TUHAN dari sebelah barat, dan kepada kemuliaan-Nya dari terbitnya matahari" ([Yesaya 53:11](#); [59:19](#)).

Sekarang kami adalah duta-duta Kristus, seolah-olah Allah telah memohon kepadamu melalui kami: kami mendoakan kamu oleh karena Kristus, supaya kamu diperdamaikan dengan Allah. [2 Korintus 5:20](#).

Sejak kenaikan-Nya, Kristus, Kepala gereja yang agung, telah meneruskan pekerjaan-Nya di dunia melalui para duta besar yang dipilih, yang melaluinya Ia berbicara kepada anak-anak manusia, dan melayani kebutuhan-kebutuhan mereka. Posisi mereka yang telah dipanggil Allah untuk bekerja di dalam firman dan doktrin untuk membangun gereja-Nya, adalah salah satu tanggung jawab yang besar. Sebagai pengganti Kristus, mereka harus mengajak pria dan wanita untuk diperdamaikan dengan Allah

Para pelayan Kristus adalah penjaga rohani bagi orang-orang yang dipercayakan kepada mereka. Pekerjaan mereka telah disamakan dengan pekerjaan para penjaga. Pada zaman dahulu, para penjaga sering ditempatkan di tembok-tembok kota, di mana, dari tempat yang tinggi, mereka dapat melihat titik-titik penting yang harus dijaga, dan memberikan peringatan akan datangnya musuh. Pada kesetiaan mereka, keselamatan semua orang di dalamnya bergantung pada

Kepada setiap pelayan, Tuhan berfirman: "Hai anak manusia, Aku telah menetapkan engkau menjadi penjaga bagi kaum Israel, sebab itu engkau harus mendengarkan firman yang keluar dari mulut-Ku dan memperingatkan mereka dari pada-Ku."... ([Yehezkiel 33:7-9](#)). Kata-kata nabi ini menyatakan tanggung jawab yang sungguh-sungguh ada di pundak mereka yang ditunjuk sebagai penjaga gereja, penatalayan misteri-misteri Allah

Adalah hak istimewa bagi para penjaga di tembok Sion untuk hidup begitu dekat dengan Tuhan, dan begitu rentan terhadap kesan-kesan Roh-Nya, sehingga Dia dapat bekerja melalui mereka untuk memberi tahu orang-orang berdosa tentang bahaya mereka, dan menunjukkan mereka ke tempat yang aman.

Hati seorang pelayan Tuhan yang sejati dipenuhi dengan kerinduan yang kuat untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Ia

[28]

Duta Besar Kerajaan, 20 Januari

memperhatikan jiwa-jiwa sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban.

Dengan mata tertuju pada salib Kalvari, melihat Juruselamat yang terangkat, mengandalkan kasih karunia-Nya, percaya bahwa Dia akan bersamanya sampai akhir, sebagai perisai, kekuatan, dan efisiensinya, ia bekerja untuk

Allah. Dengan undangan dan permohonan, bercampur dengan jaminan kasih Allah, ia berusaha memenangkan jiwa-jiwa bagi Yesus, dan di surga ia termasuk di antara mereka yang "dipanggil, dipilih dan setia" ([Wahyu 17:14](#)).

Tentara Tuhan, 21 Januari

Ambillah olehmu seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu, dan setelah kamu melakukan semuanya, kamu akan tetap berdiri.

Efesus 6:13.

Kekuatan sebuah pasukan sebagian besar diukur dari efisiensi para prajurit dalam barisan. Seorang jenderal yang bijaksana menginstruksikan para perwiranya untuk melatih setiap prajurit untuk bertugas secara aktif. Dia berusaha untuk mengembangkan efisiensi tertinggi dari semua pihak. Jika dia hanya bergantung pada perwira-perwiranya, dia tidak akan pernah bisa berharap untuk melakukan kampanye yang sukses. Dia mengandalkan pelayanan yang setia dan tak kenal lelah dari setiap prajuritnya. Tanggung jawab sebagian besar berada di pundak para prajurit.

Demikian pula halnya dengan pasukan Pangeran Imanuel. Jendral kita, yang tidak pernah kalah dalam pertempuran, mengharapkan pelayanan yang rela dan setia dari setiap orang yang telah mendaftar di bawah panji-panji-Nya. Dalam kontroversi penutup yang sekarang terjadi antara kekuatan-kekuatan untuk kebaikan dan kekuatan-kekuatan jahat, Dia mengharapkan semua orang, baik orang awam maupun para pendeta, untuk mengambil bagian. Semua orang yang telah mendaftarkan diri sebagai prajurit-Nya harus memberikan pelayanan yang setia sebagai prajurit, dengan sebuah kesadaran yang tajam akan tanggung jawab yang ada pada diri mereka masing-masing.

Semua yang masuk menjadi tentara tidak akan menjadi jenderal, kapten, sersan, atau bahkan koprал. Semua tidak memiliki kepedulian dan tanggung jawab sebagai pemimpin. Ada jenis pekerjaan berat lain yang harus dilakukan. Beberapa harus menggali parit dan membangun benteng; beberapa harus berdiri sebagai penjaga, beberapa membawa pesan. Meskipun hanya ada sedikit perwira, dibutuhkan banyak prajurit untuk membentuk barisan tentara; namun keberhasilannya bergantung pada kesetiaan setiap prajurit. Kepengecutan atau pengkhianatan satu orang dapat

membawa bencana bagi seluruh pasukan.

Ada pekerjaan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan oleh kita secara pribadi jika kita ingin berjuang dalam perjuangan iman yang baik. Kepentingan-kepentingan kekal dipertaruhkan. Kita harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata kebenaran, kita harus melawan iblis, dan kita memiliki janji yang pasti bahwa ia akan dilenyapkan. Gereja harus melakukan peperangan yang agresif, untuk melakukan penaklukan-penaklukan bagi Kristus, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari kuasa musuh. Allah dan malaikat-malaikat kudus adalah

terlibat dalam peperangan ini. Marilah kita menyenangkan Dia yang telah memanggil kita untuk menjadi prajurit.

[30]

Korset Kebenaran, 22 Januari

**Oleh karena itu, berdirilah dengan tegak lurus dengan kebenaran.
Efesus 6:14.**

Sama sekali tidak ada perlindungan terhadap kejahatan selain kebenaran. Tidak ada seorang pun yang dapat berdiri teguh dalam kebenaran jika di dalam hatinya tidak ada kebenaran. Hanya ada satu kekuatan yang dapat membuat kita teguh dan tetap teguh—kekuatan Allah, yang diberikan kepada kita melalui kasih karunia Kristus.

Ada banyak orang di dalam gereja yang menganggap bahwa mereka memahami apa yang mereka percayai; tetapi, sampai kontroversi muncul, mereka tidak mengetahui kelemahan mereka sendiri. Ketika dipisahkan dari mereka yang seiman dan dipaksa untuk berdiri sendiri untuk menjelaskan kepercayaan mereka, mereka akan terkejut melihat betapa bingungnya ide-ide mereka tentang apa yang telah mereka terima sebagai kebenaran

Tuhan memanggil semua orang yang percaya kepada firman-Nya untuk bangun dari tidur. Terang yang berharga telah datang, sesuai untuk saat ini. Terang itu adalah kebenaran Alkitab, yang menunjukkan bahaya yang ada di depan mata kita. Terang ini seharusnya menuntun kita untuk mempelajari Alkitab dengan tekun dan melakukan evaluasi yang paling kritis terhadap posisi yang kita pegang. Orang-orang percaya tidak boleh beristirahat dalam pengandaian-pengandaian dan gagasan-gagasan yang tidak jelas tentang apa yang merupakan kebenaran. Iman mereka haruslah teguh berlandaskan firman Allah, sehingga apabila tiba saatnya ujian dan mereka dihadapkan ke hadapan mahkamah agama untuk mempertanggungjawabkan iman mereka, mereka dapat memberi alasan tentang pengharapan yang ada pada mereka, dengan lemah lembut dan penuh rasa takut

Ajaran-ajaran teologi populer yang keliru telah membuat ribuan orang menjadi skeptis dan kafir. Ada kesalahan dan ketidakkonsistenan yang dikecam oleh banyak orang sebagai ajaran Alkitab yang sebenarnya adalah penafsiran yang salah terhadap Alkitab. Alih-alih

[30]

Korset Kebenaran, 22 Januari

mengkritik Alkitab, marilah kita berusaha, dengan ajaran dan teladan, untuk menyajikan kepada dunia kebenaran-kebenarannya yang sakral dan yang memberi hidup, sehingga kita dapat "menyatakan puji-pujian kepada Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib" ([1 Petrus 2:9](#)).

Kebenaran berdiri kokoh di atas Batu Karang yang kekal-sebuah fondasi yang tidak akan pernah dapat digerakkan oleh badai dan angin ribut. Jangan menurunkan panji-panji kebenaran ... untuk bersatu dengan pesan khidmat untuk hari-hari terakhir ini, segala sesuatu yang akan cenderung menyembunyikan ciri khas iman kita.

Pelindung Dada untuk Keselamatan, 23 Januari

Dan mengenakan baju zirah kebenaran. Efesus 6:14.

Kita harus mengenakan setiap bagian dari perlengkapan senjata itu, dan kemudian berdiri teguh. Tuhan telah menghormati kita dengan memilih kita sebagai prajurit-Nya. Marilah kita bertempur dengan berani bagi-Nya, mempertahankan yang benar dalam setiap transaksi. Kenakanlah sebagai pelindung dada Anda yang melindungi kebenaran ilahi yang merupakan hak istimewa bagi semua orang untuk memakainya. Ini akan melindungi kehidupan rohani Anda.

Penyediaan yang cukup telah disediakan bagi semua orang yang dengan tulus, sungguh-sungguh, dan penuh perhatian melakukan pekerjaan untuk menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah. Kekuatan, kasih karunia, dan kemuliaan telah disediakan melalui Kristus, untuk dibawa oleh para malaikat yang melayani kepada para pewaris keselamatan. Tidak ada yang begitu rendah, begitu rusak dan keji, sehingga mereka tidak dapat menemukan di dalam Yesus, yang telah mati bagi mereka, kekuatan, kemurnian, dan kebenaran, jika mereka mau membuang dosa-dosa mereka, menghentikan jalan kejahatan mereka, dan berbalik dengan sepenuh hati kepada Allah yang hidup. Dia menunggu untuk menanggalkan pakaian mereka, yang ternoda dan tercemar oleh dosa, dan mengenakan kepada mereka jubah putih yang cerah dari kebenaran.

Orang yang benar-benar benar, yang dengan tulus mengasihi dan takut akan Allah, mengenakan jubah kebenaran Kristus dalam kemakmuran dan kesengsaraan. Penyangkalan diri, pengorbanan diri, kebajikan, kebaikan, kasih, kesabaran, ketabahan, dan kepercayaan Kristen adalah buah-buah yang dihasilkan setiap hari oleh mereka yang sungguh-sungguh terhubung dengan Allah. Tindakan mereka mungkin tidak dipublikasikan kepada dunia, tetapi mereka sendiri setiap hari bergumul dengan kejahatan, dan mendapatkan kemenangan yang berharga atas pencobaan dan kesalahan.

Semua orang yang telah mengenakan jubah kebenaran Kristus akan berdiri di hadapan-Nya sebagai orang-orang pilihan, setia dan

benar. Setan tidak memiliki kuasa untuk merampas mereka dari tangan Juruselamat. Tidak ada satu jiwa pun yang dalam pertobatan dan iman telah meminta perlindungan-Nya yang akan dibiarkan Kristus lewat di bawah kuasa musuh.

Setiap orang akan bergumul untuk mengalahkan dosa di dalam hatinya. Hal ini terkadang merupakan pekerjaan yang sangat menyakitkan dan mengecilkan hati; menjadi

[32]

Karena, saat kita melihat kecacatan dalam karakter kita, kita terus memandangnya, padahal seharusnya kita memandang Yesus dan mengenakan jubah kebenaran-Nya. Setiap orang yang memasuki gerbang mutiara kota Allah akan masuk ke sana sebagai seorang pemenang, dan penaklukan terbesarnya adalah penaklukan atas diri sendiri.

Sepatu Inji untuk Misi Perdamaian, 24 Januari

**Dan kakimu bersepatu dengan persiapan Injil damai sejahtera.
Efesus 6:15.**

Kita hidup di tengah-tengah "epidemi kejahatan", di mana orang-orang yang bijaksana dan takut akan Tuhan di mana-mana merasa terkejut. Setiap hari membawa catatan yang memuakkan tentang kekerasan dan pelanggaran hukum, ketidakpedulian terhadap penderitaan manusia, penghancuran kehidupan manusia yang brutal dan keji. Setiap hari menjadi saksi atas meningkatnya kegilaan, pembunuhan, dan bunuh diri. Siapa yang dapat meragukan bahwa agen-agen setan sedang bekerja di antara manusia dengan aktivitas yang semakin meningkat untuk mengalihkan perhatian dan merusak pikiran, serta mencemari dan menghancurkan tubuh?

Dan sementara dunia dipenuhi dengan kejahatan-kejahatan ini, Injil terlalu sering disajikan dengan cara yang acuh tak acuh sehingga tidak banyak memberi kesan pada hati nurani atau kehidupan manusia. Di mana-mana ada hati yang berseru-seru untuk sesuatu yang tidak mereka miliki. Mereka merindukan suatu kuasa yang akan memberi mereka penguasaan atas dosa, suatu kuasa yang akan membebaskan mereka dari belenggu kejahatan, suatu kuasa yang akan memberikan kesehatan, kehidupan dan kedamaian.

Injil adalah sebuah pesan perdamaian. Kekristenan adalah sebuah sistem, yang jika diterima dan ditaati, akan menyebarkan kedamaian, keharmonisan, dan kebahagiaan ke seluruh bumi. Agama Kristus akan menyatukan dalam persaudaraan yang erat semua orang yang menerima ajarannya.

Damai sejahtera Kristus lahir dari kebenaran. Damai sejahtera itu adalah harmoni dengan Allah. Dunia ini bermusuhan dengan hukum Allah; orang-orang berdosa bermusuhan dengan Penciptanya; dan sebagai akibatnya, mereka bermusuhan satu dengan yang lain.... Manusia tidak dapat menciptakan perdamaian. Rencana manusia untuk menyucikan dan mengangkat individu atau masyarakat akan gagal menghasilkan perdamaian, karena rencana

[32] **Sepatu Injil untuk Misi Perdamaian, 24 Januari**
tersebut tidak menyentuh hati. Satu-satunya kekuatan yang dapat menciptakan atau mengabadikan perdamaian sejati adalah kasih karunia Kristus. Ketika hal ini ditanamkan di dalam hati, hal ini akan mengusir hawa nafsu jahat yang menyebabkan perselisihan dan pertikaian.

Wajah-wajah pria dan wanita yang berjalan dan bekerja bersama Tuhan mengekspresikan kedamaian surga. Mereka dikelilingi oleh atmosfer surga. Bagi jiwa-jiwa ini, kerajaan Allah telah dimulai.

Tuhan akan segera datang. Bicarakan, doakan, dan percayalah. Jadikanlah hal itu sebagai bagian dari hidup Anda. Kenakanlah perlengkapan senjata Kristen, dan pastikanlah bahwa Anda

kaki "dibalut dengan persiapan Injil damai sejahtera."

Perisai untuk Pertahanan, 25 Januari

Di atas semuanya itu, ambillah perisai iman, dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari orang-orang jahat. Efesus 6:16.

Setan melihat kesempatannya untuk merebut anugerah yang berharga ketika kita lengah, dan kita akan mengalami konflik yang hebat dengan kuasa kegelapan untuk mempertahankannya, atau untuk mendapatkan kembali anugerah sorgawi jika karena kurangnya kewaspadaan kita kehilangannya. Tetapi... adalah hak istimewa bagi orang Kristen untuk mendapatkan kekuatan dari Allah untuk memegang setiap karunia yang berharga. Doa yang sungguh-sungguh dan efektif akan dihargai di surga. Ketika hamba-hamba Kristus mengambil perisai iman untuk mempertahankan diri, dan pedang Roh untuk berperang, maka akan ada bahaya di pihak musuh.

Di tengah-tengah jerat yang dihadapi semua orang, mereka membutuhkan pertahanan yang kuat dan dapat dipercaya untuk diandalkan. Banyak orang di zaman yang rusak ini hanya memiliki sedikit sekali persediaan kasih karunia Allah, sehingga dalam banyak kasus pertahanan mereka dihancurkan oleh serangan pertama, dan pencobaan yang dahsyat membawa mereka sebagai tawanan. Perisai kasih karunia dapat melindungi semua orang yang tidak ditaklukkan oleh godaan musuh, meskipun dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang paling merusak. Dengan prinsip yang teguh, dan kepercayaan yang tak tergoyahkan kepada Allah, kebajikan dan kemuliaan karakter mereka dapat bersinar, dan meskipun dikelilingi oleh kejahatan, tidak ada noda yang tertinggal pada kebajikan dan integritas mereka.

Pekerjaan menaklukkan kejahatan harus dilakukan dengan iman. Mereka yang pergi ke medan perang akan menemukan bahwa mereka harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah. Perisai iman akan menjadi pertahanan mereka dan akan memungkinkan mereka untuk menjadi lebih dari sekadar pemenang. Tidak ada yang lain yang akan berguna selain iman kepada Tuhan semesta alam, dan ketaatan kepada perintah-Nya.

Tentara yang besar yang dilengkapi dengan segala fasilitas lainnya tidak akan berguna dalam konflik besar yang terakhir. Tanpa iman, bala tentara malaikat tidak akan dapat menolong. Iman yang hidup saja yang akan membuat mereka tak terkalahkan dan memampukan mereka untuk berdiri di hari yang jahat, teguh, tak tergoyahkan, memegang teguh keyakinan mereka sampai akhir.

Helm untuk Perlindungan, 26 Januari

[34]

Dan terimalah ketopong keselamatan. Efesus 6:17.

Tuhan meminta kita untuk mengisi pikiran dengan pikiran-pikiran yang besar, pikiran yang murni. Dia ingin kita merenungkan kasih dan belas kasihan-Nya, mempelajari karya-Nya yang luar biasa dalam rencana penebusan yang agung. Maka akan semakin jelas dan semakin jelaslah persepsi kita akan kebenaran, semakin tinggi, semakin suci, semakin besarlah kerinduan kita akan kemurnian hati dan kejernihan pikiran. Jiwa yang tinggal di dalam atmosfer murni dari pemikiran yang kudus akan ditransformasikan oleh persekutuan dengan Allah melalui studi Kitab Suci.

Pikiran harus dididik dan didisiplinkan untuk mencintai kemurnian. Kecintaan terhadap hal-hal rohani harus didorong; ya, harus didorong, jika Anda ingin bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Baik

Tujuannya benar, tetapi tidak akan berguna kecuali jika dilakukan dengan sungguh-sungguh. Banyak orang akan tersesat ketika berharap dan berkeinginan untuk menjadi orang Kristen; tetapi mereka tidak melakukan usaha yang sungguh-sungguh, oleh karena itu mereka akan ditimbang dalam timbangan dan ditemukan kekurangan. Keinginan harus dilaksanakan ke arah yang benar. Saya *akan* menjadi seorang Kristen yang sepenuh hati. Saya *akan* mengetahui panjang dan lebar, tinggi dan dalam, dari kasih yang sempurna. Dengarkanlah kata-kata Yesus: "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan" ([Matius 5:6](#)). Penyediaan yang cukup disediakan oleh Kristus untuk memuaskan jiwa yang lapar dan haus akan kebenaran.

Kita harus merenungkan Kitab Suci, berpikir dengan tenang dan jujur tentang hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan kekal kita. Belas kasihan dan kasih Yesus yang tak terbatas, pengorbanan yang dilakukan atas nama kita, menuntut perenungan yang paling serius dan khidmat. Kita hendaknya memikirkan tentang karakter Penebus dan Pengantara kita yang terkasih. Kita hendaknya berusaha untuk memahami makna

rencana keselamatan. Kita hendaknya merenungkan misi Dia yang datang untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka. Dengan terus-menerus merenungkan tema-tema surgawi, iman dan kasih kita akan bertumbuh semakin kuat. Doa-doa kita akan semakin berkenan di hadapan Allah, karena doa-doa kita akan semakin bercampur

dengan iman dan cinta. Mereka akan menjadi lebih cerdas dan sungguh-sungguh. Akan ada keyakinan yang lebih konstan kepada Yesus, dan Anda akan memiliki pengalaman hidup setiap hari dalam kerelaan dan kuasa Kristus untuk menyelamatkan sepenuhnya semua yang datang kepada Allah melalui Dia.

[34]

**Helm untuk Perlindungan, 20
Januari**

**Sebuah Pedang untuk
Pertempuran, 27 Januari
Dan pedang Roh, yaitu firman Allah.
Efesus 6:17.**

Allah telah menyediakan sarana yang berlimpah untuk peperangan yang sukses melawan kejahatan yang ada di dunia. Alkitab adalah gudang senjata di mana kita dapat memperlengkapi diri kita untuk berjuang. Ikat pinggang kita haruslah kebenaran. Pelindung dada kita haruslah kebenaran. Perisai iman harus ada di tangan kita, ketopong keselamatan ada di dahi kita; dan dengan pedang Roh, yaitu firman Allah, kita harus memotong jalan kita melalui rintangan-rintangan dan belenggu-belenggu dosa.

Adam pertama jatuh; Adam kedua berpegang teguh pada Allah dan Firman-Nya dalam keadaan yang paling sulit, dan imannya pada kebaikan, kemurahan, dan kasih Bapa-Nya tidak goyah sedikit pun. "Ada tertulis" adalah senjata perlawanan-Nya, dan itu adalah pedang Roh yang harus digunakan oleh setiap manusia.

Di zaman yang penuh dengan bahaya dan korupsi ini, kaum muda dihadapkan pada banyak cobaan dan godaan. Banyak yang berlayar di pelabuhan yang berbahaya. Mereka membutuhkan seorang pilot; tetapi mereka menolak untuk menerima bantuan yang sangat dibutuhkan, merasa bahwa mereka kompeten untuk menuntun kulit kayu mereka sendiri, dan tidak menyadari bahwa mereka akan menghantam batu karang yang tersembunyi yang dapat menyebabkan karamnya iman dan kebahagiaan mereka. Ada sebuah disposisi

dengan banyak orang yang terburu-buru dan keras kepala. Mereka tidak mengindahkan nasihat bijaksana dari firman Allah; mereka tidak berjuang melawan diri sendiri, dan memperoleh kemenangan-kemenangan yang berharga; dan kehendak mereka yang sombong dan keras kepala telah menjauhkan mereka dari jalan kewajiban dan ketaatan.

Ada hal-hal besar yang diharapkan dari putra-putri Allah. Saya memandang kaum muda saat ini, dan hati saya merindukan mereka. Kemungkinan-kemungkinan apa yang terbuka di hadapan mereka!

Jika mereka dengan tulus berusaha untuk belajar tentang Kristus, Dia akan memberikan hikmat kepada mereka, seperti Dia memberikan hikmat kepada Daniel "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat". "Di dalam segala jalanmu akuilah Dia, maka Ia akan meluruskan jalanmu" ([Mazmur 111:10](#); [Amsal 3:6](#)).

Biarlah kaum muda mencoba untuk menghargai hak istimewa yang mungkin menjadi milik mereka, untuk diarahkan oleh hikmat Allah yang tak tergoyahkan. Biarlah mereka menjadikan Firman kebenaran sebagai pemberi nasihat, dan menjadi terampil dalam menggunakan "pedang Roh". Iblis adalah seorang jenderal yang bijaksana, tetapi prajurit Yesus Kristus yang rendah hati dan setia dapat mengalahkannya.

[35]

Perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Efesus 6:12.

Dunia yang telah jatuh adalah medan perang untuk konflik terbesar yang pernah disaksikan oleh alam semesta surgawi dan kekuatan duniawi. Dunia ini telah ditunjuk sebagai sebuah teater di mana akan terjadi pertarungan besar antara yang baik dan yang jahat, antara surga dan neraka. Setiap manusia berperan dalam konflik ini. Tidak seorang pun dapat berdiri di tempat yang netral. Manusia harus menerima atau menolak Penebus dunia. Semua orang adalah saksi, baik untuk atau melawan Kristus. Kristus memanggil mereka yang berdiri di bawah panji-panji-Nya untuk terlibat dalam konflik dengan-Nya sebagai prajurit yang setia, sehingga mereka dapat mewarisi mahkota kehidupan.

Peperangan harus diperjuangkan setiap hari. Peperangan besar sedang terjadi atas setiap jiwa, antara pangeran kegelapan dan Pangeran kehidupan Sebagai agen-agen Allah, Anda harus menyerahkan diri Anda kepada-Nya, agar Dia dapat merencanakan dan mengarahkan serta berperang untuk Anda, dengan kerja sama Anda. Penguasa kehidupan adalah kepala dari pekerjaan-Nya. Dia akan menyertai Anda dalam pertempuran harian Anda dengan diri sendiri, agar Anda dapat setia pada prinsip; agar hawa nafsu, ketika berperang untuk menguasai, dapat ditaklukkan oleh kasih karunia Kristus; agar Anda keluar sebagai pemenang melalui Dia yang telah mengasihi kita. Yesus telah menguasai bumi. Dia tahu kekuatan dari setiap percobaan. Dia tahu bagaimana menghadapi setiap keadaan darurat, dan bagaimana menuntun Anda melalui setiap jalan bahaya.

Tuhan akan memiliki umat yang rajin melakukan perbuatan baik, yang berdiri teguh di tengah-tengah kecemaran zaman yang merosot ini. Akan ada umat yang berpegang teguh pada kekuatan ilahi sehingga mereka akan menjadi bukti terhadap setiap

pencobaan. Komunikasi jahat dalam selebaran-selebaran yang menyala-nyala mungkin berusaha untuk berbicara kepada akal sehat mereka dan merusak pikiran mereka; namun mereka akan begitu bersatu dengan Tuhan dan malaikat sehingga mereka akan menjadi seperti mereka yang melihat

tidak melihat dan tidak mendengar. Mereka harus melakukan suatu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun juga, yaitu bertarung dalam pertandingan iman yang benar dan merebut hidup yang kekal. **Medan Perang, 28 Januari**

[36]

Kaum muda mungkin memiliki prinsip-prinsip yang begitu teguh sehingga godaan Setan yang paling kuat tidak akan menarik mereka dari kesetiaan mereka.

Kesetiaan Sebuah Keharusan, 29 Januari

Oleh karena itu, tahanlah menderita sebagai seorang prajurit yang baik dari Yesus Kristus. 2 Timotius 2:3.

Kita adalah prajurit Kristus; dan mereka yang masuk ke dalam pasukan-Nya diharapkan untuk melakukan pekerjaan yang sulit, pekerjaan yang akan menguras tenaga mereka secara maksimal. Kita harus memahami bahwa kehidupan seorang prajurit adalah kehidupan yang penuh dengan peperangan yang agresif, dengan ketekunan dan daya tahan. Demi Kristus, kita harus bertahan dalam pencobaan. Kita tidak terlibat dalam pertempuran yang meniru.

Bertekadlah, bukan dengan kekuatan Anda sendiri, tetapi dengan kekuatan dan kasih karunia yang diberikan Allah, bahwa Anda akan mempersembahkan kepada-Nya sekarang, sekarang juga, setiap kekuatan, setiap kemampuan. Kemudian Anda akan mengikut Yesus karena Dia mengajak Anda, dan Anda tidak akan bertanya di mana, atau upah apa yang akan diberikan

Ketika Anda mati bagi diri sendiri, ketika Anda berserah kepada Allah, untuk melakukan pekerjaan-Nya, untuk membiarkan terang yang telah Dia berikan kepada Anda bersinar dalam pekerjaan-pekerjaan yang baik, Anda tidak akan bekerja sendirian. Kasih karunia Allah akan bekerja sama dengan setiap upaya untuk menerangi mereka yang tidak tahu dan mereka yang tidak tahu bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Tetapi Allah tidak akan melakukan pekerjaan Anda. Terang mungkin bersinar dalam kelimpahan, tetapi kasih karunia yang diberikan akan mengubah jiwa Anda hanya ketika kasih karunia itu membangkitkan Anda untuk bekerja sama dengan agen-agen ilahi. Anda dipanggil untuk mengenakan perlengkapan senjata Kristen dan masuk ke dalam pelayanan Tuhan sebagai prajurit yang aktif. Kuasa ilahi adalah bekerja sama dengan usaha manusia untuk mematahkan mantra pesona duniawi yang telah dilemparkan oleh musuh ke dalam jiwa-jiwa.

Tuhan telah menghormati kita dengan memilih kita sebagai prajurit-Nya. Marilah kita berperang dengan berani bagi-Nya,

mempertahankan yang benar dalam setiap transaksi. Kebenaran dalam segala hal sangat penting untuk peperangan jiwa. Ketika Anda berjuang untuk kemenangan atas kecenderungan Anda sendiri, Dia akan menolong Anda melalui Roh Kudus-Nya untuk berhati-hati dalam setiap tindakan, sehingga Anda tidak memberikan kesempatan kepada musuh untuk mengatakan yang jahat tentang kebenaran.

Kita adalah prajurit Kristus. Dia adalah Kapten dari keselamatan kita, dan kita berada di bawah perintah dan aturan-Nya. Kita harus mengenakan perlengkapan senjata-Nya; kita

Kita harus bersatu di bawahpanji-panji-Nya.
seluruh perlengkapan senjata Allah, dan bekerja seperti dalam pandangan alam semesta
surga.

**Kesetiaan Sebuah
Keharusan, 29 Januari**

[37]

Perintah Baris Berbaris, 30 Januari

[38]

**Berbicaralah kepada orang Israel, supaya mereka maju.
Keluaran 14:15.**

Sejarah bangsa Israel ditulis untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi semua orang Kristen. Ketika bangsa Israel dikepung oleh bahaya dan kesulitan, dan jalan mereka tampak tertutup, iman mereka meninggalkan mereka, dan mereka bersungut-sungut terhadap pemimpin yang telah Allah tetapkan bagi mereka Perintah ilahi adalah: "Majulah!" Mereka tidak boleh menunggu sampai jalan itu menjadi jelas, dan mereka dapat memahami seluruh rencana pembebasan mereka. Perjuangan Allah terus berlanjut, dan Dia akan membuka jalan di hadapan umat-Nya....

Ada kalanya kehidupan Kristen tampaknya diliputi oleh dangers, dan tugas tampaknya sulit untuk dilakukan. Imajinasi membayangkan kehancuran yang akan datang di depan mata, dan perbudakan atau kematian di belakang. Namun, suara Allah berbicara dengan jelas di atas semua keputusan: "Majulah!" Kita harus menaati perintah ini, apa pun hasilnya, meskipun mata kita tidak dapat menembus kegelapan dan meskipun kita merasakan dinginnya ombak di sekitar kaki kita.

Mereka yang berpikir bahwa tidak mungkin bagi mereka untuk tunduk pada kehendak Allah dan memiliki iman pada janji-janji-Nya sampai semuanya menjadi jelas dan nyata di hadapan mereka, tidak akan pernah tunduk sama sekali. Iman bukanlah kepastian pengetahuan; iman "adalah dasar dari apa yang kita harapkan, bukti dari apa yang tidak kita lihat" ([Ibrani 11:1](#)). Mematuhi perintah-perintah Allah adalah satu-satunya cara untuk mendapatkan perkenanan-Nya. "Maju terus" harus menjadi semboyan orang Kristen.

Kemajuan yang terus menerus dalam pengetahuan dan kebajikan adalah tujuan Tuhan bagi kita. Hukum-Nya adalah gema dari suara-Nya sendiri, yang memberikan undangan kepada semua orang, "Naiklah lebih tinggi, jadilah kudus, lebih kudus lagi." Setiap hari kita dapat maju dalam kesempurnaan karakter Kristen.

Dengan menaruh kepercayaan kita kepada Allah, kita harus

bergerak maju dengan mantap, melakukan pekerjaan-Nya dengan tidak mementingkan diri sendiri, dalam ketergantungan yang rendah hati kepada-Nya, menyerahkan diri kita sendiri dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemeliharaan-Nya.

sekarang dan masa depan, memegang teguh awal keyakinan kita sampai akhir, mengingat bahwa kita menerima berkat-berkat surga, bukan karena kelayakan kita, tetapi karena kelayakan Kristus dan penerimaan kita melalui iman di dalam Dia, dan anugerah Allah yang berlimpah.

[38]

**Perintah Baris Berbaris, 30
Januari**

The Victory, 31 Januari

[39]

Syukur kepada Allah, yang telah memberikan kemenangan kepada kita oleh Tuhan kita Yesus Kristus. [1 Korintus 15:57](#).

Kemenangan tidak diperoleh dengan upacara atau pameran, tetapi dengan ketaatan yang sederhana kepada Jenderal tertinggi, Tuhan Allah semesta alam. Orang yang percaya kepada Pemimpin ini tidak akan pernah mengenal kekalahan.

Bagian terbesar dari gangguan kehidupan, kepeduliannya yang merusak setiap hari, sakit hati, kejengkelannya, adalah hasil dari amarah yang tidak terkendali. Pemerintahan diri sendiri adalah pemerintahan terbaik di dunia.

Dengan mengenakan perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, sembilan puluh sembilan dari seratus masalah yang sangat menyedihkan dalam hidup ini dapat diselamatkan Manusia duniawi harus mati, dan manusia baru, yaitu Kristus Yesus, akan mengambil alih kepemilikan jiwa, sehingga pengikut Yesus dapat berkata dalam kebenaran dan kejujuran, "Aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku." ([Galatia 2:20](#)).

Diri sendiri sulit untuk ditaklukkan. Kerusakan manusia dalam segala bentuknya tidak mudah ditaklukkan oleh Roh Kristus. Tetapi semua orang harus terkesan dengan fakta bahwa kecuali kemenangan ini diperoleh melalui Kristus, tidak ada harapan bagi mereka. Kemenangan itu dapat diperoleh; karena tidak ada yang mustahil bagi Allah. Dengan kasih karunia-Nya yang membantu, semua tabiat jahat, semua kebobrokan manusia, dapat dikalahkan. Anda mungkin para pemenang jika Anda mau, dalam nama Kristus, peganglah pekerjaan itu dengan teguh.

Pencobaan Iblis sekarang lebih besar daripada sebelumnya, karena ia tahu bahwa waktunya singkat, dan bahwa setiap kasus akan segera diputuskan, baik untuk hidup atau mati. Sekarang bukan waktunya lagi untuk tenggelam dalam keputusan dan percobaan; kita harus bertahan di bawah semua penderitaan kita, dan percaya sepenuhnya kepada Allah Yakub yang Mahakuasa.

kasih karunia sudah cukup untuk semua percobaan kita; dan meskipun percobaan-percobaan itu lebih besar daripada sebelumnya, namun jika kita percaya sepenuhnya kepada Allah, kita dapat mengatasi setiap percobaan dan melalui kasih karunia-Nya kita akan keluar sebagai pemenang....

Ketika godaan dan pencobaan menghampiri kita, marilah kita datang kepada Tuhan dan menderita bersama-Nya dalam doa. Dia tidak akan membiarkan kita pergi dengan tangan hampa, tetapi akan memberi kita kasih karunia dan kekuatan untuk menang, dan untuk mematahkan kekuatan musuh.

[39]

Februari

[40]

Adam dan Hawa-Penguasa di Eden, 1 Februari

Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Allah memberkati mereka dan Allah berfirman kepada mereka:

"Beranakcuculah dan bertambah banyak, penuhilah bumi dan taklukkanlah itu dan berkuasalah atas ... segala binatang melata yang merayap di bumi. [Kejadian 1:27, 28](#).

Adam dimahkotai sebagai raja di Eden. Kepadanya diberikan kekuasaan atas semua makhluk hidup yang telah Allah ciptakan. Tuhan memberkati Adam dan Hawa dengan kecerdasan yang belum pernah diberikan-Nya kepada makhluk lain. Dia menjadikan Adam sebagai penguasa yang sah atas semua karya tangan-Nya.

Diciptakan untuk menjadi "gambar dan kemuliaan Allah," Adam dan Hawa telah menerima anugerah yang tidak layak bagi takdir mereka yang tinggi. Setiap kemampuan pikiran dan jiwa yang mencerminkan kemuliaan Sang Pencipta. Diberkahi dengan karunia mental dan spiritual yang tinggi, Adam dan Hawa diciptakan tetapi "sedikit lebih rendah daripada para malaikat."

Orang tua kita yang pertama, meskipun diciptakan tidak berdosa dan kudus, tidak ditempatkan di luar kemungkinan untuk melakukan kesalahan. Allah menjadikan mereka agen-agen moral yang bebas, yang mampu menghargai hikmat dan kebajikan karakter-Nya dan keadilan tuntutan-Nya, dan dengan kebebasan penuh untuk tunduk atau tidak taat. Mereka harus menikmati persekutuan dengan Allah dan para malaikat kudus; tetapi sebelum mereka dapat dijamin secara kekal, kesetiaan mereka harus diuji. Pada awal keberadaan manusia, sebuah ujian diberikan kepada keinginan untuk memanjakan diri sendiri, hasrat fatal yang menjadi dasar kejatuhan Iblis. Pohon pengetahuan, yang berdiri di dekat pohon kehidupan di tengah-tengah taman, menjadi ujian bagi ketaatan, iman, dan kasih orang tua kita yang pertama. Allah menempatkan manusia di bawah hukum Taurat, sebagai

syarat yang tidak dapat dipisahkan dari keberadaannya. Ia adalah subjek dari pemerintahan ilahi, dan tidak akan ada pemerintahan tanpa hukum

Sementara mereka tetap setia kepada Allah, Adam dan rekannya harus memegang kekuasaan atas bumi. Kendali tak terbatas diberikan kepada mereka atas segala sesuatu yang hidup. Singa dan anak domba berjalan dengan damai di sekitar mereka, atau berbaring ... Bersama-sama di kaki mereka. Burung-burung yang berbahagia beterbangan di sekitar mereka tanpa rasa takut; dan ketika nyanyian gembira mereka naik untuk memuji Sang Pencipta, Adam dan Hawa bersatu dengan mereka dalam ucapan syukur kepada Bapa dan Anak.

Kekuasaan yang Hilang, 2 Februari

Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia, dan memberikannya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya.

Daniel 4:17.

Di antara makhluk-makhluk yang lebih rendah, Adam telah berdiri sebagai raja...; tetapi ketika ia melanggar, kekuasaan ini hilang. Semangat pemberontakan, yang ia sendiri telah memberikan jalan masuk, meluas ke seluruh ciptaan binatang. Dengan demikian, bukan hanya kehidupan manusia, tetapi juga sifat binatang, pohon-pohon di hutan, rumput di padang, udara yang dihirupnya, semuanya memberi tahu pelajaran yang menyedihkan tentang pengetahuan tentang kejahatan.

Bukan hanya manusia, tetapi bumi pun telah jatuh ke dalam kuasa si jahat Pada saat penciptaannya, Adam ditempatkan untuk berkuasa atas bumi. Tetapi karena menyerah pada percobaan, ia jatuh ke dalam kuasa Iblis. "Barangsiapa dikalahkan oleh Iblis, ia dibawa ke dalam perhambaan" (2 Petrus 2:19). Ketika manusia menjadi tawanan Iblis, kekuasaan yang dipegangnya berpindah kepada penakluknya. Dengan demikian, Iblis menjadi "ilah dunia ini" (2 Korintus 4:4). Dia telah merebut kekuasaan atas bumi yang pada mulanya diberikan kepada Adam.

Ketika Iblis menyatakan kepada Kristus, Kerajaan dan kemuliaan dunia telah diserahkan kepadaku dan kepada siapa saja yang aku kehendaki akan kuberikan, ia menyatakan apa yang benar hanya sebagian, dan ia menyatakan hal itu untuk memenuhi tujuannya sendiri yaitu menipu. Kekuasaan Setan adalah kekuasaan yang direbut dari Adam, tetapi Adam adalah khalifah Sang Pencipta. Kekuasaannya bukanlah kekuasaan yang berdiri sendiri. Bumi adalah milik Allah, dan Dia telah menyerahkan segala sesuatu kepada Anak-Nya. Adam harus memerintah dengan tunduk kepada Kristus. Ketika Adam mengkhianati kedaulatannya ke dalam tangan Iblis, Kristus tetap menjadi raja yang sah

Oleh Dia yang telah memberontak di surga, kerajaan-kerajaan dunia ini ditawarkan kepada Kristus, untuk membeli

penghormatan-Nya kepada prinsip-prinsip kejahatan; tetapi Ia tidak mau dibeli

Yesus memperoleh kemenangan melalui ketundukan dan iman kepada Allah, dan melalui rasul Dia berkata kepada kita, "Karena itu, tundukkanlah dirimu kepada

Tuhan. Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu"... (Yakobus 4:7, 8). Kita tidak dapat menyelamatkan diri kita sendiri dari kuasa si penggoda; ia telah menaklukkan umat manusia...; tetapi "nama TUHAN adalah menara yang kuat, orang benar berlari ke dalamnya dan aman" (Amsal 18:10).

[42]

**Kristus Sang Adam Kedua, 3
Februari**

Karena sama seperti di dalam Adam semua orang mati, demikian juga di dalam Kristus semua orang akan dihidupkan kembali.

1 Korintus 15:22.

Kejatuhan manusia memenuhi seluruh surga dengan kesedihan Anak Allah, Komandan surgawi yang mulia, tersentuh oleh belas kasihan terhadap umat manusia yang telah jatuh. Hati-Nya tergerak dengan belas kasihan yang tak terbatas ketika kesengsaraan dunia yang terhilang muncul di hadapan-Nya. Tetapi kasih ilahi telah menyusun sebuah rencana yang memungkinkan manusia ditebus. Hukum Allah yang telah dilanggar menuntut kehidupan orang berdosa. Di seluruh alam semesta, hanya ada satu yang dapat memenuhi tuntutan itu, atas nama manusia. Karena hukum ilahi sama sakralnya dengan Allah sendiri, hanya seorang yang setara dengan Allah yang dapat menebus pelanggaran-Nya. Tidak ada yang lain selain Kristus yang dapat menebus manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dari kutukan hukum Taurat, dan membawanya kembali ke dalam keselarasan dengan Surga. Kristus akan menanggung kesalahan dan rasa malu atas dosa-dosa - dosa yang begitu menyinggung Allah yang kudus sehingga harus memisahkan Bapa dan Anak-Nya. Kristus akan menjangkau kedalaman kesengsaraan untuk menyelamatkan umat manusia yang telah hancur

Rencana keselamatan telah ditetapkan sebelum penciptaan bumi; namun rencana tersebut merupakan sebuah pergumulan, bahkan dengan Raja alam semesta, untuk menyerahkan anak-Nya untuk mati bagi umat yang berdosa. Oh, misteri penebusan! kasih Allah bagi dunia yang tidak mengasihi Dia! ... Melalui zaman yang tak berujung, pikiran-pikiran yang abadi, yang berusaha memahami misteri kasih yang tak terpahami itu, akan bertanya-tanya dan mengagumi.

Kristus disebut sebagai Adam kedua. Dalam kemurnian dan kekudusan, terhubung dengan Allah dan dikasihi oleh Allah, Ia memulai dari tempat Adam pertama

Kristus dicobai oleh Iblis dengan cara yang seratus kali lipat

[42]

Kristus Sang Adam Kedua, 3

lebih berat daripada Adam, dan dalam keadaan yang lebih berat. Si penyesat itu menampilkan dirinya sebagai malaikat terang, tetapi Kristus bertahan dari pencobaannya. Dia menebus kejatuhan Adam yang memalukan, dan menyelamatkan dunia. Ia menjalankan hukum Allah, dan menghormatinya dengan cara yang dunia pelanggaran, mengungkapkan kepada alam semesta surgawi, kepada Iblis, 82

dan kepada semua putra dan putri Adam yang telah jatuh ke dalam dosa sehingga melalui kasih karunia-Nya, umat manusia dapat menaati hukum Allah....

Kemenangan Kristus sama sempurnanya dengan kegagalan Adam. Sehingga kita dapat melawan pencobaan, dan memaksa Setan untuk pergi dari kita.

Raja Israel yang Tak Terlihat, 4 Februari

Engkau turun juga ke gunung Sinai, dan berbicara dengan mereka dari surga, dan memberikan kepada mereka hukum yang benar, hukum yang benar, ketetapan dan perintah yang baik. [Nehemia 9:13](#).

Di sepanjang halaman-halaman sejarah suci, di mana hubungan Allah dengan umat pilihan-Nya dicatat, terdapat jejak-jejak yang menyala-nyala dari AKU yang agung. Tidak pernah Dia memberikan kepada anak-anak manusia manifestasi yang lebih terbuka dari kuasa dan kemuliaan-Nya daripada ketika Dia sendiri diakui sebagai penguasa Israel, dan memberikan hukum Taurat kepada umat-Nya. Di sini ada tongkat kerajaan yang tidak dapat digerakkan oleh tangan manusia; dan kemegahan Raja Israel yang tidak kelihatan itu sangat agung dan mengerikan.

Dalam semua pernyataan kehadiran ilahi ini, kemuliaan Allah dimanifestasikan melalui Kristus. Tidak hanya pada saat kedatangan Juruselamat, tetapi juga di sepanjang zaman setelah kejatuhan dan janji penebusan, "Allah ada di dalam Kristus untuk mendamaikan dunia dengan diri-Nya" ([2 Korintus 5:19](#)). Kristus adalah fondasi dan pusat dari sistem pengorbanan baik di zaman bapa leluhur maupun di zaman Yahudi. Sejak dosa orang tua kita yang pertama, tidak ada komunikasi langsung antara Allah dan manusia. Bapa telah menyerahkan dunia ke dalam tangan Kristus, sehingga melalui karya pengantaraan-Nya, Ia dapat menebus manusia dan meneguhkan otoritas dan kekudusan hukum Allah. Semua hubungan antara surga dan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa adalah melalui Kristus. Anak Allahlah yang memberikan janji penebusan kepada nenek moyang kita yang pertama. Dialah yang menyatakan diri-Nya kepada para bapa leluhur. Ia yang menyatakan diri-Nya kepada para bapa leluhur.

adalah Dia yang memberikan hukum Taurat kepada bangsa Israel. Di tengah kemuliaan Sinai yang luar biasa, Kristus menyatakan di hadapan semua orang tentang sepuluh hukum Bapa-Nya. Dialah yang memberikan hukum Taurat kepada Musa yang diukir di atas loh-loh batu

Yesus adalah terang umat-Nya - terang dunia - sebelum Dia datang ke bumi dalam wujud manusia. Cahaya pertama yang menembus kegelapan yang menyelimuti dunia, berasal dari Kristus. Dan dari Dia telah datang setiap sinar kecerahan surga

yang telah menimpa penduduk bumi. Dalam rencana penebusan, Kristus adalah Alfa dan Omega - Yang Awal dan Yang Akhir.

[44]

Penguasa Kita di Surga, 5 Februari

Tuhan telah menyediakan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segala sesuatu. Mazmur 103:19.

Ketiga orang Ibrani itu dipanggil untuk mengakui Kristus di hadapan perapian yang menyala-nyala. Mereka telah diperintahkan oleh raja untuk sujud menyembah patung emas yang telah didirikannya, dan diancam bahwa jika tidak mau, mereka akan dilemparkan hidup-hidup ke dalam perapian yang bernyala-nyala itu, tetapi mereka menjawab, "Kami tidak berhati-hati dalam menjawab Tuanku dalam hal ini. Jika demikian, Allah kami yang kami sembah dapat melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan Ia akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. Tetapi jika tidak, ketahuilah, ya raja, bahwa kami tidak akan menyembah allahmu dan tidak akan menyembah patung emas yang kaudirikan itu." (*Daniel 3:16-18*).

Bersujud ketika berdoa kepada Tuhan adalah sikap yang tepat untuk dilakukan, tetapi tindakan seperti itu adalah penghormatan yang harus diberikan hanya kepada Tuhan Penguasa alam semesta; dan ketiga orang Ibrani ini menolak untuk memberikan penghormatan seperti itu kepada berhala apa pun, meskipun terbuat dari emas murni. Dengan melakukan hal itu, mereka akan, dengan segala maksud dan tujuan, tunduk kepada raja Babel Mereka menderita hukuman Tetapi Kristus datang orang dan berjalan bersama mereka melalui api, dan mereka tidak mengalami bahaya.

Keajaiban ini menghasilkan perubahan yang mencolok dalam pikiran orang-orang. Patung emas yang besar, yang dipasang dengan tampilan seperti itu, dilupakan. Raja menerbitkan sebuah dekrit bahwa siapa pun yang berbicara menentang Allah orang-orang ini harus dihukum mati....

Orang-orang Ibrani yang setia ini memiliki kemampuan alamiah yang luar biasa, mereka telah menikmati budaya intelektual yang tertinggi, dan sekarang menduduki posisi terhormat; tetapi semua

[44]

Penguasa Kita di Surga, 5 Februari

ini tidak membuat mereka melupakan Allah. Kekuatan mereka ditaklukkan oleh pengaruh pengudusan dari kasih karunia ilahi. Di dalam diri mereka

Di hadapan kumpulan orang banyak itu, diperlihatkan kuasa dan keagungan Allah. Yesus menempatkan diri-Nya di sisi mereka di dalam perapian yang berapi-api, dan dengan kemuliaan kehadiran-Nya meyakinkan mereka yang sombong

raja Babel yang tidak lain adalah Anak Allah Melalui pembebasan hamba-hamba-Nya yang setia, Tuhan menyatakan bahwa Ia akan berpihak kepada mereka yang tertindas dan menggulingkan semua kuasa duniawi yang akan menginjak-injak kekuasaan Allah semesta alam.

Tuhan Bersama Kita, 6 **Februari**

Mereka akan menyebut namanya Imanuel, yang jika diartikan adalah Allah menyertai kita. [Matius 1:23](#).

Sejak zaman kekekalan, Tuhan Yesus Kristus adalah satu dengan Bapa; Dia adalah "gambar Allah," gambar kebesaran dan keagungan-Nya, "pancaran kemuliaan-Nya." Untuk menyatakan kemuliaan inilah Dia datang ke dunia ini. Kepada dunia yang telah digelapkan oleh dosa ini, Dia datang untuk menyatakan terang kasih Allah - untuk menjadi "Allah yang menyertai kita."...

Dunia kecil kita adalah buku pelajaran bagi alam semesta. Tujuan anugerah Allah yang telah dimenangkan, misteri kasih yang menebus, adalah tema yang ingin dilihat oleh "para malaikat", dan itu akan menjadi pelajaran mereka sepanjang masa. Baik makhluk yang ditebus maupun yang tidak ditebus akan menemukan di dalam salib Kristus ilmu pengetahuan dan nyanyian mereka. Akan terlihat bahwa kemuliaan yang bersinar di wajah Yesus adalah kemuliaan kasih yang mengorbankan diri. Dalam terang Kalvari akan terlihat bahwa hukum kasih yang mengorbankan diri adalah hukum kehidupan di bumi dan di surga; bahwa kasih yang "tidak mencari kepentingan diri sendiri" bersumber dari hati Allah.

Yesus mungkin saja tetap berada di sisi Bapa. Dia bisa saja mempertahankan kemuliaan surga, dan penghormatan dari para malaikat. Tetapi Dia memilih untuk mengembalikan tongkat kerajaan ke tangan Bapa, dan turun dari takhta alam semesta, supaya Dia dapat membawa terang kepada yang gelap, dan hidup kepada yang binasa

Tujuan yang agung ini telah dibayang-bayangi dalam tipe-tipe dan lambang-lambang. Semak yang menyala, di mana Kristus menampakkan diri kepada Musa, menyatakan Allah. Allah yang maha pengasih menyelimuti kemuliaan-Nya dengan cara yang paling rendah hati.

sehingga Musa dapat melihatnya dan hidup. Jadi dalam tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari, Allah berkomunikasi dengan Israel, menyatakan kehendak-Nya kepada manusia, dan memberikan kasih karunia-Nya kepada mereka. Kemuliaan Allah

ditundukkan, dan keagungan-Nya terselubung, sehingga penglihatan manusia yang terbatas dapat melihatnya. Maka Kristus akan datang dalam "tubuh yang direndahkan" ([Filipi 3:21](#), R.V.), "dalam rupa manusia."...

Kemuliaan-Nya terselubung, kebesaran dan keagungan-Nya tersembunyi, supaya Ia dapat mendekat kepada manusia yang sedang bersedih dan dicobai.

[46]

Kerajaan Terancam, 7 Februari

Ketika Yesus tahu, bahwa mereka akan datang dan menangkap Dia dengan paksa untuk mengangkat Dia menjadi raja, Ia menyingkir ke sebuah gunung seorang diri. [Yohanes 6:15](#).

Duduk di atas padang rumput, di senja hari pada musim semi, orang banyak makan makanan yang telah disediakan Kristus Tidak ada kekuatan manusia yang dapat menciptakan makanan yang cukup untuk memberi makan ribuan orang yang kelaparan dari lima roti jelai dan dua ekor ikan kecil. Mereka berkata seorang kepada yang lain: "Inilah kebenaran yang harus disampaikan oleh Mesias yang akan datang ke dalam dunia" ([Yohanes 6:14](#)). Ia dapat menaklukkan bangsa-bangsa, dan memberikan kepada Israel kekuasaan yang telah lama dicari.

Dalam antusiasme mereka, orang-orang siap untuk segera memahkotai Dia sebagai raja. Mereka melihat bahwa Ia tidak berusaha untuk menarik perhatian atau mendapatkan kehormatan bagi diri-Nya sendiri. Mereka takut bahwa Dia tidak akan pernah mendesak klaim-Nya untuk Takhta Daud. Setelah berunding bersama, mereka setuju untuk membawa Dia dengan paksa, dan menyatakan Dia sebagai Raja Israel. Yesus melihat apa yang sedang berjalan kaki, dan memahami, karena mereka tidak bisa, apa yang akan menjadi hasil dari gerakan semacam itu.... Kekerasan dan pemberontakan akan mengikuti upaya untuk menempatkan Dia di atas takhta, dan pekerjaan kerajaan rohani akan terhalang. Tanpa penundaan, gerakan itu harus diperiksa. Memanggil murid-murid-Nya, Yesus menyuruh mereka naik ke perahu dan segera kembali ke Kapernaum....

Yesus sekarang memerintahkan orang banyak untuk bubar, dan sikap-Nya begitu tegas sehingga mereka tidak berani membangkang. Sikap Yesus yang seperti raja, dan beberapa kata perintah-Nya yang tenang, meredam keributan, dan menggagalkan rencana mereka. Mereka menyadari bahwa di dalam Dia ada kuasa yang melebihi segala kuasa duniawi, dan

[46]

Kerajaan Terancam, 7 Februari

tanpa ragu mereka tunduk.

Ketika ditinggal sendirian, Yesus "menyingkir ke sebuah bukit untuk berdoa."... Dia berdoa memohon kuasa untuk menyatakan kepada manusia karakter ilahi dari misi-Nya, agar Iblis tidak membutakan pemahaman mereka dan menyelewengkan penilaian mereka. Dalam kesusahan dan konflik jiwa, Ia berdoa untuk murid. Harapan mereka yang sudah lama dipendam, berdasarkan khayalan yang populer,

akan dikecewakan dengan cara yang paling menyakitkan dan memalukan. Sebagai ganti dari peninggian-Nya ke takhta Daud, mereka harus menyaksikan penyaliban-Nya. Ini adalah penobatan-Nya yang sesungguhnya.

Sebuah Prosesi Kerajaan, 8 Februari

Bersukacitalah dengan sangat, hai puteri Sion, bersorak-soraklah, hai puteri Yerusalem, lihatlah, Rajamu datang kepadamu, Ia adil, Ia rendah hati, Ia mengendarai seekor keledai, dan menunggang seekor keledai muda, seekor keledai muda yang masih kecil. [Zakharia 9:9](#).

Lima ratus tahun sebelum kelahiran Kristus, nabi Zakharia telah menubuatkan kedatangan sang Raja ke Israel. Kristus mengikuti kebiasaan orang Yahudi untuk masuk ke dalam kerajaan Tidak lama kemudian

Dia duduk di atas keledai itu dan teriakan kemenangan membahana di udara. Orang banyak mengelu-elukan Dia sebagai Mesias, Raja mereka. Mereka bisa memimpin prosesi kemenangan tanpa standar kerajaan, tetapi mereka menebang dahan palem yang menyebar, lambang kemenangan alam, dan melambainya tinggi-tinggi dengan seruan keras dan hosannas

Tidak pernah sebelumnya dalam kehidupan-Nya di bumi, Kristus mengizinkan demonstrasi seperti itu. Ia dengan jelas melihat akibatnya. Hal itu akan membawa-Nya ke kayu salib. Tetapi tujuan-Nya adalah untuk menunjukkan diri-Nya sebagai Penebus di depan umum. Ia ingin menarik perhatian pada pengorbanan yang akan menjadi mahkota misi-Nya

Belum pernah dunia melihat prosesi kemenangan seperti itu. Tidak seperti yang dilakukan oleh para penakluk dunia yang terkenal. Tidak ada kereta tawanan yang berkabung, sebagai piala-piala keberanian raja, yang menjadi ciri khas pemandangan itu. Tetapi tentang Juruselamat ada piala-piala yang mulia dari karya kasih-Nya bagi manusia yang berdosa. Ada para tawanan yang telah Dia selamatkan dari kuasa Iblis, yang memuji Allah atas pembebasan mereka. Orang-orang buta yang telah dipulihkan penglihatannya oleh-Nya memimpin jalan. Orang bisu yang lidahnya telah dibebaskan-Nya meneriakkan hosana yang paling keras. Orang lumpuh yang telah disembuhkan-Nya berjalan dengan penuh sukacita bersama Lazarus,

yang tubuhnya telah mengalami kebinasaan di dalam kubur, tetapi yang sekarang bersukacita dalam kekuatan kejantanan yang mulia, memimpin binatang yang ditunggangi Juruselamat

Adekan kemenangan itu adalah atas kehendak Allah sendiri. Hal itu telah dinubuatkan oleh sang nabi, dan manusia tidak berdaya untuk mengubah rencana Allah.

[48] Demikian juga, para imam, dan penguasa berusaha untuk menghalangi bumi dari wajah matahari yang bersinar, untuk menutup sinar kemuliaan dari Matahari Kebenaran dari dunia. Terlepas dari semua perlawanan, kerajaan Kristus diakui oleh orang-orang.

Situasi yang indah f atau, sukacita seluruh bumi, adalah gunung Sion, di sisi utara, kota Raja yang agung.

Mazmur 48:2.

Dari puncak Bukit Zaitun, Yesus memandang Yerusalem. Adil dan damai adalah pemandangan yang terhampar di hadapan-Nya.... Sinar matahari yang terbenam menerangi dinding marmernya yang seputih salju dan memancarkan cahaya dari gerbang, menara, dan puncaknya yang berwarna keemasan. "Kesempurnaan keindahan" itu berdiri, kebanggaan bangsa Yahudi. Anak Israel mana yang dapat memandang pemandangan itu tanpa merasakan kegembiraan dan kekaguman! Namun, ada pikiran lain yang memenuhi benak Yesus. "Ketika Ia sudah dekat, Ia melihat kota itu dan menangisnya" ([Lukas 19:41](#)). Di tengah-tengah sukacita universal atas masuknya sang pemenang, ketika ranting-ranting palem melambai-lambai, ketika sorak-sorai sukacita membangunkan gema bukit-bukit, dan ribuan suara menyatakan bahwa Dia adalah Raja, Penebus dunia diliputi oleh dukacita yang tiba-tiba dan misterius. Dia, Anak Allah, Yang Dijanjikan bagi Israel, yang kuasanya telah menaklukkan maut dan memanggil para tawannya dari kubur, menangis, bukan karena kesedihan biasa, tetapi karena penderitaan yang sangat hebat dan tak tertahankan.

Air mata-Nya bukan untuk diri-Nya sendiri. Dia menangis untuk engkau yang terkutuk-pasir Yerusalem-karena kebutaan dan ketidaksabaran orang-orang yang Ia datang untuk memberkati dan menyelamatkannya....

Meskipun dibalas dengan kejahatan demi kebaikan, dan kebencian demi kasih-Nya, Ia tetap teguh menjalankan misi belas kasihan-Nya. Tidak pernah mereka yang mencari kasih karunia-Nya ditolak Tetapi Israel telah berpaling dari Sahabat dan satu-satunya Penolongnya. Permohonan kasih-Nya telah dihina, nasihat-Nya ditolak, peringatan-Nya diejek

Ketika Kristus tergantung di kayu salib Kalvari, hari Israel

[48]

Raja Yerusalem, 9 Februari

sebagai bangsa yang dikasihi dan diberkati Allah akan berakhir. Sebagaimana Kristus memandang Yerusalem, malapetaka seluruh kota, seluruh bangsa, ada di hadapan-Nya-kota itu, bangsa itu, yang dulunya adalah pilihan Allah, harta-Nya yang istimewa.

Penderitaan panjang Allah terhadap Yerusalem hanya meneguhkan orang-orang Yahudi dalam ketegaran mereka yang keras kepala, anak-anaknya telah menolak kasih karunia Kristus.

King of Glory, 10 Februari

Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah, hai pintu-pintu yang kekal, dan Raja kemuliaan akan masuk. Siapakah Raja kemuliaan ini? Tuhan yang kuat dan perkasa, Tuhan yang gagah perkasa dalam peperangan.

Mazmur 24:7, 8.

Kristus datang ke bumi sebagai Allah dalam rupa manusia. Ia naik ke surga sebagai Raja orang-orang kudus. Kenaikan-Nya adalah layak bagi karakter-Nya yang mulia. Ia datang sebagai seorang yang perkasa dalam peperangan, seorang penakluk, yang memimpin para tawanan. Ia diiringi oleh bala tentara surgawi, di tengah-tengah teriakan dan sorak-sorai pujian dan nyanyian surgawi.

Para murid tidak hanya melihat Tuhan naik, tetapi mereka juga mendapat kesaksian dari para malaikat bahwa Ia telah pergi untuk menduduki takhta Bapa-Nya di surga. Kecerahan dari pengawalan surgawi, dan terbukanya pintu-pintu gerbang kemuliaan Allah untuk menyambut Dia, tidak dapat dilihat oleh mata yang fana. Seandainya jalan Kristus ke surga telah dinyatakan kepada para murid dalam segala kemuliaan yang tak terkatakan, mereka tidak akan mampu bertahan untuk melihatnya.

Indera mereka tidak boleh menjadi begitu tergila-gila dengan kemuliaan surgawi sehingga mereka akan kehilangan pandangan akan karakter Kristus di bumi, yang harus mereka tiru di dalam diri mereka sendiri. Mereka harus selalu mengingat dengan jelas di dalam pikiran mereka keindahan dan keagungan hidup-Nya, keselarasan yang sempurna dari semua atribut-Nya, dan persatuan yang misterius antara yang ilahi dan yang manusiawi di dalam natur-Nya. Pendakian-Nya yang terlihat dari dunia selaras dengan kelemahlembutan dan ketenangan hidup-Nya.

Betapa sukacita para murid, mengetahui bahwa mereka memiliki seorang Sahabat di surga yang memohon atas nama mereka! Melalui kenaikan Kristus yang kelihatan, semua pandangan dan perenungan mereka tentang surga diubahkan Mereka sekarang

memandangnya sebagai rumah masa depan mereka, di mana rumah-rumah besar sedang dipersiapkan bagi mereka oleh Penebus mereka yang penuh kasih. Doa dibalut dengan minat yang baru, karena doa adalah persekutuan dengan Juruselamat mereka....

[50]

Mereka memiliki Injil untuk diberitakan-Kristus dalam rupa manusia, Manusia yang menderita; Kristus dalam kehinaan, diambil oleh tangan-tangan jahat dan disalibkan; Kristus bangkit, dan naik ke surga, ke hadirat Allah, untuk menjadi Pembela manusia; Kristus yang akan datang kembali dengan kuasa dan kemuliaan yang besar di atas awan-awan di langit.

**Penguasa Atas Segala Bangsa, 11
Februari**

**Supaya manusia mengetahui, bahwa Engkau, yang nama-Mu saja TUHAN, adalah Yang Mahatinggi di atas seluruh bumi.
Mazmur 83:18.**

Dalam catatan sejarah manusia, pertumbuhan bangsa-bangsa, kebangkitan dan kejatuhan kekaisaran, tampak bergantung pada kehendak dan kehebatan manusia. Pembentukan peristiwa-peristiwa tampaknya, untuk sebagian besar, ditentukan oleh kekuatan, ambisi, atau kesombongannya. Tetapi di dalam firman Allah tirai itu disingkapkan, dan kita melihat, di belakang, di atas, dan melalui semua permainan dan pertarungan kepentingan, kekuasaan, dan nafsu manusia, agen-agen dari Dia yang maha pengasih, secara diam-diam, dengan sabar mengerjakan rencana kehendak-Nya sendiri.

Setiap bangsa yang telah sampai pada tahap tindakan telah diizinkan untuk menempati tempatnya di bumi, agar dapat dilihat apakah mereka akan memenuhi tujuan "Yang Maha Melihat dan Maha Kudus"... Sementara bangsa-bangsa menolak prinsip-prinsip Tuhan, dan dalam penolakan ini mereka mendatangkan kehancuran bagi mereka sendiri, masih terlihat jelas bahwa tujuan ilahi yang berkuasa bekerja melalui semua gerakan mereka.

Pelajaran ini diajarkan dalam sebuah gambaran simbolis yang luar biasa yang diberikan kepada nabi Yehezkiel [pasal 1 dan 10].... Sejumlah roda, yang saling bersinggungan, digerakkan oleh empat makhluk hidup.... Roda-roda itu begitu rumit dalam pengaturannya sehingga pada pandangan pertama tampak seperti kebingungan; tetapi mereka bergerak dalam keselarasan yang sempurna. Makhluk-makhluk surgawi, ditopang dan dipandu oleh tangan di bawah sayap kerub, menggerakkan roda-roda ini; di atas mereka di atas takhta safir, adalah Yang Abadi; dan di sekeliling takhta itu ada pelangi, lambang belas kasihan ilahi. Sebagaimana roda-roda yang rumit itu berada di bawah bimbingan tangan di bawah sayap kerub, demikian pula permainan rumit peristiwa-peristiwa manusia berada di bawah kendali ilahi. Di tengah-tengah perselisihan dan kekacauan

[50]

Penguasa Atas Segala Bangsa, 11

bangsa-bangsa **Februani** yang duduk di atas kerub-kerub itu masih mengatur urusan-urusan bumi.

Sejarah bangsa-bangsa yang satu demi satu telah menempati waktu dan tempat yang telah ditentukan, ... berbicara kepada kita. Kepada setiap bangsa dan setiap

individu di zaman ini, Tuhan telah memberikan tempat dalam rencana-Nya yang agung.Semua dengan pilihan mereka sendiri menentukan nasib mereka, dan Tuhan mengatur semuanya demi tercapainya tujuan-Nya.

Batas Kesabaran Tuhan, 12 Februari

Inilah waktunya bagi-Mu, Tuhan, untuk bekerja, sebab mereka telah membatalkan hukum-Mu. Mazmur 119:126.

Dalam sebuah penglihatan di malam hari, saya berdiri di atas sebuah bukit, dan dari sana saya dapat melihat rumah-rumah terguncang seperti alang-alang yang tertiuip angin. Bangunan-bangunan, besar dan kecil, berjatuh ke tanah. Resor-resor kesenangan, teater, hotel, dan rumah-rumah orang kaya terguncang dan hancur. Banyak nyawa melayang, dan udara dipenuhi jeritan orang-orang yang terluka dan ketakutan.

Malaikat-malaikat Allah yang menghancurkan sedang bekerja. Satu sentuhan saja, dan bangunan-bangunan yang dibangun dengan sangat teliti sehingga manusia menganggapnya aman dari segala bahaya, dengan cepat menjadi tumpukan sampah. Tidak ada jaminan keamanan di tempat manapun Kengerian dari pemandangan yang berlalu di hadapan saya, tidak dapat saya gambarkan dengan kata-kata. Tampaknya kesabaran Allah telah habis dan hari penghakiman telah tiba.

Malaikat yang berdiri di sisi saya kemudian menginstruksikan kepada saya bahwa hanya sedikit orang yang memiliki konsepsi tentang kejahatan yang ada di dunia saat ini, dan terutama kejahatan di kota-kota besar. Dia menyatakan bahwa Tuhan telah menetapkan suatu waktu ketika Dia akan mengunjungi para pendurhaka dalam murka-Nya karena terus-menerus mengabaikan hukum-Nya, kekuasaan Allah yang tertinggi dan kesucian hukum-Nya harus dinyatakan kepada mereka yang terus-menerus menolak untuk taat kepada Raja di atas segala raja. Mereka yang memilih untuk tetap tidak setia harus dikunjungi dengan belas kasihan dengan penghakiman, agar, jika mungkin, mereka dapat dibangkitkan untuk menyadari keberdosaan jalan mereka. Sementara Penguasa ilahi bersabar lama dengan penyimpangan, Dia tidak tertipu dan tidak akan selalu berdiam diri. Supremasi-Nya, otoritas-Nya sebagai Penguasa alam semesta, pada akhirnya harus diakui dan klaim-klaim yang adil dari hukum-Nya dibenarkan.

Bahkan kesabaran Tuhan pun ada batasnya, dan banyak

orang yang telah melampaui batas-batas ini. Mereka telah melampaui batas-batas kasih karunia, dan oleh karena itu Tuhan harus campur tangan dan membela kehormatan-Nya sendiri

Ketika Tuhan datang sebagai pembalas, Dia juga akan datang sebagai pelindung bagi semua orang yang telah memelihara iman dalam kemurniannya dan menjaga diri mereka dari dunia.

[52]

Kualifikasi untuk Kerajaan, 13 Februari

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya. [Markus 10:15](#).

Kristus tidak mengakui kasta, warna kulit, atau tingkatan apa pun sebagai hal yang penting untuk menjadi subjek kerajaan-Nya. Masuk ke dalam kerajaan-Nya tidak bergantung pada kekayaan atau keturunan yang unggul. Tetapi mereka yang dilahirkan dari Roh adalah subjek dari kerajaan-Nya. Karakter rohani adalah karakter yang akan diakui oleh Kristus. Kerajaan-Nya bukan dari dunia ini. Subyek-subyeknya adalah mereka yang memiliki sifat ilahi, yang telah lolos dari kecemaran yang ada di dunia ini melalui hawa nafsu. Dan kasih karunia ini diberikan kepada mereka dari Allah. Kristus tidak mencari orang-orang yang cocok untuk kerajaan-Nya, tetapi Dia memenuhi syarat mereka dengan kuasa ilahi-Nya. Mereka yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa dihidupkan kembali ke dalam kehidupan rohani. Kemampuan-kemampuan yang telah Allah berikan kepada mereka untuk tujuan-tujuan kudus dimurnikan, disucikan, dan ditinggikan, dan mereka dituntun untuk membentuk karakter-karakter yang serupa dengan keserupaan dengan Allah.

Kristus menarik mereka kepada diri-Nya dengan kuasa yang tidak terlihat. Ia adalah terang kehidupan, dan Ia mengilhami mereka dengan Roh-Nya sendiri. Ketika mereka ditarik ke dalam suasana rohani, mereka melihat bahwa mereka telah dijadikan permainan pencobaan Iblis, dan bahwa mereka telah berada di bawah kekuasaannya; tetapi mereka mematahkan kuk nafsu kedagingan, dan menolak untuk menjadi hamba dosa. Mereka menyadari bahwa mereka telah menukar

kaptan, dan mereka menerima petunjuk dari bibir Yesus. Seperti seorang hamba yang memandangi tuannya, dan seperti seorang pelayan yang memandangi majikannya, demikianlah jiwa-jiwa ini, yang ditarik oleh tali kasih kepada Kristus, senantiasa memandangi Dia yang adalah Sang Pencipta dan Penggenap iman mereka. Dengan memandangi Yesus, dengan menaati tuntutan-tuntutan-Nya,

[52]

Kualifikasi untuk Kerajaan, 13 Februari

mereka bertambah dalam pengenalan akan Allah dan akan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Dengan demikian mereka diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya dari karakter ke karakter, sehingga mereka dibedakan dari dunia, dan hal itu dapat dituliskan tentang mereka: "Kamu adalah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khusus, supaya kamu memberitakan kemuliaan bagi Dia, yang telah memanggil

kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib, yang dahulu bukan bangsa, tetapi sekarang adalah umat Allah, yang dahulu tidak beroleh kasih karunia, tetapi yang sekarang beroleh kasih karunia." ([1 Petrus 2:9, 10](#)).

Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya. [Yohanes 1:12](#).

Ketika dosa Adam menjerumuskan umat manusia ke dalam kesengsaraan tanpa harapan, Allah mungkin saja memisahkan diri-Nya dari makhluk yang telah jatuh ke dalam dosa. Dia mungkin saja memperlakukan mereka sebagaimana para pendosa layak diperlakukan. Dia mungkin saja mengutus para malaikat di surga untuk menumpahkan cawan murka-Nya ke atas dunia ini. Dia mungkin saja menghapus noda hitam ini dari kitab suci-Nya. Tetapi Dia tidak melakukan hal ini. Alih-alih mengusir mereka dari hadirat-Nya, Ia justru mendekat kepada umat yang telah jatuh. Ia memberikan Anak-Nya untuk menjadi tulang dari tulang kita dan daging dari daging kita. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, ... penuh dengan kasih karunia dan kebenaran" ([Yohanes 1:14](#)). Kristus melalui hubungan-Nya sebagai manusia dengan manusia mendekatkan diri-Nya kepada Allah. Dia mengenakan sifat ilahi-Nya dengan pakaian kemanusiaan, dan mendemonstrasikan di hadapan alam semesta surgawi, di hadapan dunia yang belum jatuh, betapa Allah mengasihi anak-anak manusia.

Karunia Tuhan kepada manusia tidak dapat dihitung. Tidak ada yang disembunyikan. Allah tidak akan mengizinkan dikatakan bahwa Dia dapat melakukan lebih banyak atau menyatakan kepada umat manusia ukuran kasih yang lebih besar. Dalam karunia Kristus, Dia memberikan seluruh surga.

Menjadi anak Allah bukanlah sesuatu yang kita peroleh dari diri kita sendiri. Hanya kepada mereka yang menerima Kristus sebagai Juruselamat, diberikan kuasa untuk menjadi putra dan putri Allah. Orang berdosa tidak dapat, dengan kekuatannya sendiri, membebaskan dirinya dari dosa. Tetapi janji tentang menjadi anak Allah diberikan

kepada *semua* orang yang percaya dalam nama-Nya." Setiap orang yang datang kepada Yesus dengan iman akan menerima

pengampunan.

Allah harus dinyatakan di dalam Kristus, "mendamaikan dunia dengan diri-Nya" (2 Korintus 5:19). Manusia telah menjadi begitu tercemar oleh dosa sehingga mustahil baginya, di dalam dirinya sendiri, untuk hidup selaras dengan Dia yang memiliki natur yang murni dan baik. Tetapi Kristus, setelah menebus manusia dari kutukan hukum Taurat, dapat memberikan kuasa ilahi untuk bersatu dengan usaha manusia. Dengan demikian, melalui pertobatan

kepada Allah dan iman kepada Kristus, anak-anak Adam yang telah jatuh ke dalam dosa dapat sekali lagi menjadi "anak-anak Allah."

[54] Ketika seorang jiwa menerima Kristus, ia menerima kuasa untuk menjalani kehidupan Kristus.

Putra dan Putri Adopsi, 15 Februari

Dialah yang telah menentukan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak oleh Yesus Kristus sebagai anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya, untuk memuji kemuliaan kasih karunia-Nya, di mana Ia telah membuat kita diterima sebagai orang yang dikasihi-Nya. Efesus 1:5, 6.

Sebelum dasar-dasar bumi diletakkan, perjanjian telah dibuat bahwa semua orang yang taat, semua orang yang melalui kasih karunia yang berlimpah yang disediakan menjadi kudus dalam karakter dan tidak bercacat di hadapan Allah dengan menggunakan kasih karunia itu, akan menjadi anak-anak Allah.

Kita berhutang segalanya kepada kasih karunia, kasih karunia yang cuma-cuma, kasih karunia yang berdaulat. Kasih karunia di dalam perjanjian menahbiskan pengangkatan kita sebagai anak. Kasih karunia di dalam Juruselamat menghasilkan penebusan kita, kelahiran kembali kita, dan pengangkatan kita sebagai ahli waris Kristus.

Ketika kita sepenuhnya percaya bahwa kita adalah milik-Nya melalui adopsi, kita dapat merasakan surga. Kita memiliki kedekatan dengan-Nya, dan dapat memegang persekutuan yang manis dengan-Nya. Kita mendapatkan pandangan yang berbeda tentang kesabaran dan belas kasihan-Nya, dan hati kita hancur dan luluh dengan perenungan akan kasih yang diberikan kepada kita. Kita benar-benar merasakan Kristus yang tinggal di dalam jiwa kita. Kita tinggal di dalam Dia, dan merasa betah bersama Yesus. Kita memiliki kesadaran akan kasih Allah, dan kita beristirahat dalam Cintanya. Tidak ada bahasa yang dapat menggambarkannya, kasih-Nya melampaui pengetahuan. Kita bersatu dengan Kristus, hidup kita tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Kita memiliki jaminan bahwa ketika Dia yang adalah hidup kita menyatakan diri, maka kita juga akan menyatakan diri bersama-Nya dalam kemuliaan. Dengan keyakinan yang kuat, kita dapat memanggil Allah sebagai Bapa kita.

Semua orang yang telah dilahirkan ke dalam keluarga sorgawi

[54]

Putra dan Putri Adopsi, 15 Februari

dalam pengertian khusus adalah saudara-saudara Tuhan kita. Kasih Kristus mengikat anggota-anggota keluarga-Nya, dan di mana pun kasih itu dinyatakan, di situlah hubungan ilahi dinyatakan....

Kasih kepada manusia adalah perwujudan duniawi dari kasih Allah. Untuk menanamkan kasih ini, untuk menjadikan kita anak-anak dari satu keluarga, Raja kemuliaan menjadi satu dengan kita. Dan ketika kata-kata perpisahan-Nya

digenapi, "Kasihilah seorang akan yang lain, seperti Aku telah mengasihi kamu" ([Yohanes 15:12](#)); ketika kita mengasihi dunia seperti Dia telah mengasihi dunia, maka misi-Nya telah tercapai. Kita telah dipersiapkan untuk masuk surga; karena kita memiliki surga di dalam hati kita.

Harga Penebusan, 16 Februari

Bukan dengan darah kambing dan anak lembu, tetapi dengan darah-Nya sendiri Ia telah masuk sekali untuk selamanya ke dalam tempat kudus, sesudah Ia mengadakan penebusan bagi kita. [Ibrani 9:12](#).

Setiap jiwa sangat berharga, karena telah dibeli dengan darah Yesus Kristus yang mahal.

Beberapa orang berbicara tentang zaman Yahudi sebagai periode tanpa Kristus, tanpa belas kasihan atau anugerah. Bagi mereka, perkataan Kristus kepada orang-orang Saduki dapat diterapkan, "Kamu tidak mengerti Kitab Suci dan tidak mengerti kuasa Allah" ([Markus 12:24](#)). Periode ekonomi Yahudi adalah salah satu manifestasi kuasa ilahi yang penuh kemenangan

Sistem pengorbanan dirancang oleh Kristus, dan diberikan kepada Adam sebagai lambang Juruselamat yang akan datang, yang akan menanggung dosa-dosa dunia, dan mati untuk penebusannya....

Darah Anak Allah dilambangkan dengan darah korban yang dibunuh, dan Allah akan memiliki gagasan yang jelas dan pasti yang dipertahankan antara yang sakral dan yang biasa. Darah itu sakral, karena hanya melalui penumpahan darah Anak Allah sajalah yang dapat menebus dosa. Darah juga digunakan untuk menyucikan tempat kudus dari dosa-dosa umat, dengan demikian melambangkan darah Kristus yang hanya dapat menyucikan dari dosa.

Juruselamat kita menyatakan bahwa Dia membawa dari surga sebagai sumbangan kehidupan kekal. Ia akan diangkat ke atas kayu salib Kalvari untuk menarik semua orang kepada-Nya. Lalu, bagaimana kita harus memperlakukan warisan Kristus yang telah kita beli? Kelembutan, penghargaan, kebaikan, simpati, dan kasih harus kita tunjukkan kepada mereka. Kemudian kita dapat bekerja untuk saling menolong dan memberkati. Dalam pekerjaan ini, kita memiliki lebih dari sekadar persaudaraan manusia. Kita memiliki persahabatan yang luhur dengan para malaikat surgawi. Mereka bekerja sama dengan kita dalam pekerjaan mencerahkan yang tinggi dan yang rendah

Kristus telah memutuskan dalam konsultasi dengan Bapa-

Nya untuk tidak menyisakan apa pun, betapapun mahalny, tidak menahan apa pun, betapapun tingginya harga yang diperkirakan, yang akan menyelamatkan orang berdosa yang malang. Ia akan memberikan semua

[56]

surga untuk pekerjaan keselamatan ini, untuk memulihkan gambar moral Allah di dalam diri manusia.... Menjadi anak Allah berarti menjadi satu dengan Kristus di dalam Allah, dan mengulurkan tangan kita dengan kasih yang sungguh-sungguh dan rela berkorban untuk menguatkan dan memberkati jiwa-jiwa yang sedang binasa di dalam dosa-dosa mereka.

Jika kamu adalah milik Kristus, maka kamu adalah keturunan Abraham, dan ahli waris sesuai dengan janji itu. Galatia 3:29.

Tentang Abraham ada tertulis bahwa "ia disebut sahabat Allah," "bapa semua orang yang percaya"....

Adalah suatu kehormatan besar yang membuat Abraham dipanggil, yaitu menjadi bapa bangsa yang selama berabad-abad menjadi penjaga dan pelestari kebenaran Allah bagi dunia - bangsa yang melaluinya semua bangsa di bumi akan diberkati pada saat kedatangan Mesias yang dijanjikan.

Abraham dihormati oleh bangsa-bangsa di sekitarnya sebagai seorang pangeran yang perkasa dan pemimpin yang bijaksana dan cakap. Ia tidak menutup diri dari pengaruhnya terhadap tetangga-tetangganya. Kehidupan dan karakternya, yang sangat kontras dengan para penyembah berhala, memberikan pengaruh yang nyata dalam mendukung iman yang benar. Kesetiaannya kepada Allah tidak tergoyahkan, sementara keramahan dan kebajikannya mengilhami kepercayaan dan persahabatan, dan kebesarannya yang tidak terpengaruh memerintahkan rasa hormat dan kehormatan.

Agamanya tidak dipegang sebagai harta yang berharga yang harus dijaga dengan cemburu dan dinikmati semata-mata oleh pemiliknya. Agama yang benar tidak dapat dipegang dengan cara demikian, karena roh yang demikian bertentangan dengan prinsip-prinsip Injil. Ketika Kristus berdiam di dalam hati, tidak mungkin cahaya kehadiran-Nya dapat disembunyikan, atau cahaya itu menjadi redup. Sebaliknya, cahaya itu akan bertambah terang dan semakin terang karena hari demi hari kabut-kabut keegoisan dan dosa yang menyelimuti jiwa dihalau oleh pancaran sinar Matahari Kebenaran.

Umat Allah adalah wakil-wakil-Nya di bumi, dan Dia bermaksud agar mereka menjadi terang di tengah kegelapan moral dunia ini. Tersebar di seluruh negeri, di kota-kota besar dan kecil, mereka adalah saksi-saksi Allah, saluran-saluran yang melaluinya Dia akan mengkomunikasikan kepada dunia yang tidak

[56]

Abraham dan Anak-anaknya, 17

percaya. **Februari** pengetahuan akan kehendak-Nya dan keajaiban-keajaiban kasih karunia-Nya. Adalah rencana-Nya bahwa semua orang yang mengambil bagian dalam keselamatan yang agung akan menjadi misionaris bagi-Nya. Kesalahan

orang Kristen merupakan standar yang digunakan orang dunia untuk menilai Injil. Pencobaan yang ditanggung dengan sabar, berkat yang diterima dengan penuh syukur, kelemahlembutan, kebaikan, belas kasihan, dan kasih, yang biasa diperlihatkan, adalah cahaya yang bersinar di dalam karakter di hadapan dunia.

Warga Surga, 18 Februari

Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah.

Efesus 2:19.

Umat Allah - Israel yang sejati - meskipun tersebar di segala bangsa, mereka ada di bumi, tetapi mereka adalah pendatang yang kewarganegaraannya ada di surga.

Syarat untuk diterima ke dalam keluarga Tuhan adalah keluar dari dunia, memisahkan diri dari semua pengaruh yang mencemari. Umat Tuhan tidak boleh berhubungan dengan penyembahan berhala dalam bentuk apa pun. Mereka harus mencapai standar yang lebih tinggi. Kita harus dibedakan dari dunia, dan kemudian Tuhan berkata, "Aku akan menerima kamu sebagai anggota keluarga kerajaan-Ku, sebagai anak-anak Raja surgawi." Sebagai orang-orang yang percaya pada kebenaran, kita harus berbeda dalam praktiknya dari dosa dan orang-orang berdosa. Kewarganegaraan kita adalah di surga.

Kita harus menyadari dengan lebih jelas nilai dari janji-janji yang telah Allah berikan kepada kita, dan menghargai lebih dalam lagi kehormatan yang telah Dia berikan kepada kita. Tidak ada kehormatan yang lebih tinggi yang dapat diberikan Allah kepada manusia selain mengangkat mereka ke dalam keluarga-Nya, dan memberi mereka hak istimewa untuk memanggil-Nya sebagai Bapa. Tidak ada kemerosotan dalam menjadi anak-anak Allah.

Kita adalah orang asing dan peziarah di dunia ini. Kita harus menanti, berjaga-jaga, berdoa, dan bekerja. Seluruh pikiran, seluruh jiwa, seluruh hati, dan seluruh kekuatan kita telah dibeli oleh darah Putra Allah. Kita tidak boleh merasa bahwa kita berkewajiban untuk mengenakan pakaian ziarah dengan warna dan bentuk tertentu, tetapi pakaian yang rapi dan sederhana, yang diajarkan oleh firman yang diilhami kepada kita. Jika hati kita bersatu dengan hati Kristus, kita akan memiliki keinginan yang sangat kuat untuk mengenakan kebenaran-Nya. Tidak ada yang akan dikenakan kepada seseorang untuk menarik perhatian, atau untuk menciptakan kontroversi.

Kekristenan-berapa banyak orang yang tidak tahu apa itu Kekristenan! Ini bukanlah sesuatu yang tampak dari luar. Ini adalah kehidupan yang ditempa dengan

kehidupan Yesus. Ini berarti bahwa kita mengenakan jubah kebenaran Kristus.

[58] Warga surga akan menjadi warga bumi yang terbaik. Pandangan yang benar tentang kewajiban kita kepada Allah akan menuntun pada persepsi yang jelas tentang kewajiban kita kepada sesama manusia.

**Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya,
dialah yang mengasihi Aku, dan barangsiapa mengasihi
Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku, dan Aku akan
mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya.**
Yohanes 14:21.

Sangatlah penting bahwa setiap subjek kerajaan Allah harus taat kepada hukum Yehuwa. Fakta bahwa hukum itu kudus dan adil, Dan kebaikan itu harus disaksikan di hadapan segala bangsa dan bahasa dan kaum dan dunia yang belum jatuh, di hadapan para malaikat, para kerub, dan para kerub. Prinsip-prinsip hukum Allah diwujudkan dalam karakter Yesus Kristus, dan barangsiapa bekerja sama dengan Kristus, menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi, akan mengembangkan karakter ilahi, dan menjadi gambaran hukum ilahi

Semakin kita mempelajari atribut-atribut karakter Allah seperti yang dinyatakan di dalam Kristus, semakin kita melihat bahwa keadilan telah ditegakkan di dalam pengorbanan yang memenuhi hukuman hukum Taurat, agar manusia

.....Mereka yang taat pada hukum mungkin akan menjalani masa percobaan lagi.

pemerintahan Allah selama masa percobaan yang singkat ini, akan diucapkan di surga sebagai anak-anak yang setia kepada Tuhan semesta alam....

Melalui penciptaan dan penebusan, kita adalah milik Tuhan. Kita benar-benar milik-Nya, dan tunduk pada hukum-hukum kerajaan-Nya. Janganlah ada orang yang mengembangkan khayalan bahwa Tuhan Allah pencipta langit dan bumi tidak memiliki hukum yang dapat digunakan untuk mengendalikan dan mengatur umat-Nya. Kita bergantung pada Allah untuk segala sesuatu yang kita nikmati. Makanan yang kita makan, pakaian yang kita kenakan, atmosfer yang kita hirup, kehidupan yang kita nikmati dari hari ke hari, semuanya berasal dari Allah. Kita berkewajiban untuk diatur oleh kehendak-Nya, untuk mengakui Dia sebagai penguasa tertinggi kita

Kita berhutang budi kepada Allah atas pernyataan kasih-Nya

[58]

Ujian Kesetiaan, 19 Februari

di dalam Kristus Yesus; dan sebagai agen-agen manusia yang berakal budi, kita harus menyatakan kepada dunia karakter yang akan dihasilkan dari ketaatan pada setiap spesifikasi hukum pemerintahan Allah.

Dalam ketaatan yang sempurna kepada kehendak-Nya yang kudus, kita harus menyatakan penyembahan, kasih, sukacita, dan pujian, dan dengan demikian menghormati dan memuliakan Allah. Hanya dengan cara inilah manusia dapat menyatakan karakter Allah di dalam Kristus kepada dunia, dan menyatakan kepada manusia bahwa kebahagiaan, kedamaian, jaminan, dan kasih karunia berasal dari ketaatan kepada hukum Allah.

Klaim Tuhan adalah yang Pertama, 20 Februari

Kita harus menaati Allah dan bukan manusia. Kisah Para Rasul 5:29.

Pesan yang harus kita sampaikan bukanlah pesan yang harus kita sampaikan dengan rasa ngeri. Para pendukungnya tidak perlu berusaha untuk menutupinya, untuk menyembunyikan asal-usul dan tujuannya. Sebagai orang-orang yang telah mengikrarkan sumpah-sumpah yang sungguh-sungguh kepada Allah, dan yang telah ditugaskan sebagai para utusan Kristus, sebagai para pengurus misteri-misteri kasih karunia, kita berkewajiban untuk menyatakan dengan setia seluruh nasihat Allah.

Kita tidak boleh membuat kebenaran-kebenaran khusus yang telah memisahkan kita dari dunia, dan menjadikan kita seperti sekarang ini, karena kebenaran-kebenaran itu sarat dengan kepentingan-kepentingan yang kekal. Allah telah memberi kita terang sehubungan dengan hal-hal yang sedang terjadi, dan dengan pena dan suara kita harus memberitakan kebenaran kepada dunia.

Hari Sabat adalah ujian bagi Tuhan, dan tidak ada seorang pun, baik itu raja, imam, atau penguasa, yang memiliki wewenang untuk berada di antara Allah dan manusia. Mereka yang berusaha untuk menjadi hati nurani bagi sesamanya, menempatkan diri mereka sendiri di atas Tuhan. Mereka yang berada di bawah pengaruh agama palsu, yang menjalankan hari peristirahatan palsu, akan mengesampingkan bukti-bukti yang paling positif mengenai Sabat yang benar. Mereka akan mencoba memaksa manusia untuk mematuhi hukum ciptaan mereka sendiri, hukum yang secara langsung bertentangan dengan hukum Allah Hukum untuk memelihara hari pertama dalam satu minggu adalah buatan orang-orang Kristen yang murtad. Tidak ada satu pun hukum Allah yang orang untuk memberikan penghormatan.

Panji-panji kebenaran dan kebebasan beragama yang dijunjung tinggi oleh para pendiri gereja Injil dan para saksi Allah selama berabad-abad yang telah berlalu sejak saat itu, dalam konflik terakhir ini, telah diserahkan kepada kita. Kita harus mengakui pemerintahan manusia sebagai sebuah ketetapan yang ditetapkan oleh Allah, dan

mengajarkan ketaatan kepadanya sebagai sebuah tugas suci, dalam lingkup yang sah. Tetapi ketika tuntutan-tuntutannya bertentangan dengan tuntutan-tuntutan Allah, kita harus menaati Allah dan bukan manusia. Firman Allah harus diakui sebagai yang tertinggi di atas semua undang-undang manusia. "Beginilah firman Tuhan" tidak boleh dikesampingkan untuk "Beginilah firman

gereja" atau "Demikianlah firman negara." Mahkota Kristus harus diangkat di atas diadem-diadem para penguasa duniawi.

[60]

Di Atas Kerajaan Duniawi, 21 Februari

Karena itu siapa yang meniadakan salah satu perintah hukum Taurat yang paling kecil ini dan mengajarkannya kepada orang lain, ia akan menduduki tempat yang paling rendah di dalam Kerajaan Sorga, tetapi barangsiapa yang melakukannya dan mengajarkannya, ia akan menduduki tempat yang tinggi di dalam Kerajaan Sorga. Matius 5:19.

Kualitas-kualitas yang bersinar paling cemerlang di kerajaan-kerajaan dunia, tidak memiliki tempat di dalam kerajaan rohani Kristus. Apa yang sangat ditinggikan di antara manusia, dan membawa kemuliaan bagi pemiliknya, seperti kasta, pangkat, kedudukan, atau kekayaan, tidak dihargai dalam kerajaan rohani. Tuhan berfirman, "Barangsiapa menghormati Aku, Aku akan menghormatinya" (1 Samuel 2:30). Di dalam kerajaan Kristus, manusia dibedakan menurut kesalehan mereka

Kerajaan surga memiliki tingkatan yang lebih tinggi daripada kerajaan duniawi mana pun. Apakah kita akan memiliki posisi yang lebih tinggi atau lebih rendah, tidak akan ditentukan oleh pangkat, kekayaan, atau pendidikan kita, tetapi oleh karakter ketaatan yang diberikan kepada firman Tuhan. Mereka yang telah digerakkan oleh keegoisan dan ambisi manusiawi, yang telah berjuang untuk menjadi yang terbesar, yang telah merasa diri penting, yang telah merasa lebih tinggi dari mengakui kesalahan dan kekeliruan, tidak akan mendapat tempat di dalam kerajaan Tuhan. Apakah manusia akan dihormati sebagai anggota keluarga kerajaan Allah, akan ditentukan oleh cara mereka menanggung ujian dan pembuktian Allah yang ditimpakan kepada mereka dalam kehidupan ini. Mereka yang belum menyangkal diri, yang belum menunjukkan simpati terhadap kesengsaraan orang lain, yang belum mengembangkan sifat-sifat kasih yang berharga, yang belum menunjukkan kesabaran dan kelembutan dalam kehidupan ini, tidak akan diubah ketika Kristus datang.

Karakter yang kita tunjukkan saat ini akan menentukan nasib kita di masa depan. Kebahagiaan surga akan ditemukan dengan

[60]

Di Atas Kerajaan Duniawi, 21 Februari

menyesuaikan diri dengan kehendak Allah, dan jika manusia menjadi anggota keluarga kerajaan di surga, itu karena surga telah dimulai dengan mereka di bumi.

Mereka telah menghargai pikiran Kristus, dan ketika panggilan itu datang, "Hai anakku, naiklah ke tempat yang lebih tinggi," orang-orang benar akan membawa setiap kasih karunia, setiap kemampuan yang berharga dan disucikan, ke dalam istana di atas, dan menukarkan bumi dengan surga. Allah tahu siapa yang menjadi subjek yang setia dan benar dari kerajaan-Nya di bumi, dan mereka yang melakukan kehendak-Nya di bumi seperti yang dilakukan di surga, akan diangkat menjadi anggota keluarga kerajaan di atas.

Berkat Melalui Ketaatan, 22 Februari

**Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku, ya,
Taurat-Mu ada di dalam hatiku. Mazmur 40:8.**

Betapa hebatnya Allah kita! Dia memerintah atas kerajaan-Nya dengan penuh kehati-hatian dan perhatian, dan Dia telah membangun pagar - Sepuluh Perintah Allah - atas umat-Nya untuk melindungi mereka dari akibat-akibat pelanggaran. Dengan menuntut ketaatan pada hukum-hukum kerajaan-Nya, Allah memberikan kesehatan dan kebahagiaan, kedamaian dan sukacita kepada umat-Nya. Dia mengajarkan kepada mereka bahwa kesempurnaan karakter yang dituntut-Nya dapat dicapai hanya dengan mengenal Firman-Nya.

Pencari sejati, yang berjuang untuk menjadi seperti Yesus dalam perkataan, kehidupan, dan karakter, akan merenungkan Penebusnya dan, dengan melihatnya, diubah menjadi serupa dengan-Nya, karena ia merindukan dan berdoa untuk memiliki watak dan pikiran yang sama seperti yang ada di dalam Kristus Yesus. Ia merindukan Allah. Sejarah Penebus-Nya, pengorbanan yang tak terukur yang telah Dia lakukan, menjadi penuh makna baginya. Kristus, Yang Mahatinggi di surga, menjadi miskin, agar kita melalui kemiskinan-Nya dapat menjadi kaya; bukan hanya kaya dalam hal harta, tetapi kaya dalam hal pencapaian.

Inilah kekayaan yang sangat dirindukan oleh Kristus untuk dimiliki oleh para pengikut-Nya. Ketika seorang pencari kebenaran yang sejati membaca Firman dan membuka pikirannya untuk menerima Firman, ia akan merindukan kebenaran dengan segenap hatinya. Kasih, belas kasihan, kelembutan, kesopanan, kesantunan Kristen, yang akan menjadi elemen-elemen di dalam rumah besar surgawi yang telah dipersiapkan oleh Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia, menguasai jiwanya. Tujuannya adalah teguh. Dia bertekad untuk berdiri di sisi kebenaran. Kebenaran telah menemukan jalan masuk ke dalam hati, dan ditanam di sana oleh Roh Kudus, yang adalah kebenaran. Ketika kebenaran menguasai hati, orang tersebut memberikan bukti yang pasti dengan menjadi pelayan

kasih karunia Kristus.

Setiap penatalayan memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan untuk kemajuan kerajaan Allah.... Talenta berbicara, ingatan, pengaruh,

harta benda, harus dikumpulkan untuk kemuliaan Allah dan kemajuan kerajaan-Nya. Dia akan memberkati penggunaan yang benar dari karunia-Nya.

[62]

**Pelayan Kasih Karunia Allah, 23
Februari**

Sama seperti setiap orang telah menerima karunia, demikian pula hendaknya kita saling melayani sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah yang beraneka ragam.

1 Petrus 4:10.

Pengetahuan akan kasih karunia Allah, kebenaran Firman-Nya, dan karunia-karunia duniawi serta waktu dan sarana, talenta dan pengaruh - semuanya adalah kepercayaan dari Allah untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya dan keselamatan manusia. Tidak ada yang lebih menyinggung perasaan Allah, yang terus-menerus memberikan karunia-Nya kepada manusia, selain melihat manusia secara egois menggenggam karunia-karunia itu dan tidak mengembalikannya kepada Sang Pemberi. Yesus saat ini di surga sedang mempersiapkan rumah-rumah besar bagi mereka yang mengasihi Dia; ya, lebih dari sekedar rumah besar, sebuah kerajaan yang akan menjadi milik kita. Tetapi semua orang yang akan mewarisi berkat-berkat ini harus mengambil bagian dalam penyangkalan diri dan pengorbanan Kristus demi kebaikan orang lain.

Tidak pernah ada kebutuhan yang lebih besar akan pekerjaan yang sungguh-sungguh dan pengorbanan diri di jalan Kristus daripada sekarang, ketika jam-jam masa percobaan semakin dekat dan pekabaran belas kasihan yang terakhir harus diberikan kepada dunia Semua yang manusia terima dari karunia Allah tetaplah milik Allah. Apa pun yang telah Dia anugerahkan dalam bentuk benda-benda berharga dan indah di dunia ini diletakkan di tangan kita untuk menguji kita, untuk menyuarakan kedalaman cinta kita kepada-Nya dan penghargaan kita terhadap nikmat-Nya. Apakah itu harta kekayaan atau kecerdasan, semua itu harus diletakkan, sebagai persembahan yang rela, di kaki Yesus....

Apa pun yang kita berikan kepada Tuhan, melalui kemurahan dan kemurahan hati-Nya, akan ditempatkan pada akun kita sebagai penatalayan yang setia. Malaikat-malaikat Allah, yang persepsi yang tidak dikaburkan oleh dosa, mengenali anugerah-

[62]

Pelayan Kasih Karunia Allah, 23

anugerah **Febuary** dianugerahkan dengan maksud agar anugerah-anugerah itu dikembalikan sedemikian rupa untuk menambah kemuliaan Pemberi yang agung. Dengan kedaulatan Allah terikatlah kesejahteraan manusia. Kemuliaan Allah adalah sukacita dan berkat bagi semua makhluk ciptaan. Ketika kita berusaha untuk memajukan kemuliaan-Nya, kita sedang mencari bagi diri kita sendiri kebaikan tertinggi yang mungkin untuk kita terima Allah memanggil untuk pengudusan kepada-Nya

pelayanan dari setiap kemampuan, dari setiap karunia, yang telah Anda terima dari-Nya. Dia ingin Anda berkata, seperti Daud, "Segala sesuatu datang dari padamu, dan dari padamu sendiri telah kami berikan kepadamu" ([1 Tawarikh 29:14](#)).

Pelayan Kebenaran, 24 Februari

Marilah dan dengarkanlah, hai kamu semua yang takut akan Allah, maka aku akan memberitahukan apa yang telah diperbuat-Nya bagi jiwaku. [Mazmur 66:16](#).

Di mana pun ada kehidupan, di situ ada penambahan dan pertumbuhan; di dalam kerajaan Allah ada pertukaran yang konstan-menerima, dan memberi; menerima, dan kembali kepada Tuhan sebagai milik-Nya. Allah bekerja dengan setiap orang percaya yang sejati, dan terang serta berkat yang diterima diberikan kembali dalam pekerjaan yang dilakukan orang percaya. Dengan demikian, kapasitas untuk menerima meningkat. Ketika seseorang memberikan karunia-karunia surgawi, ia memberikan ruang bagi arus segar kasih karunia dan kebenaran untuk mengalir ke dalam jiwa dari mata air yang hidup. Cahaya yang lebih besar, pengetahuan dan berkat yang lebih besar, adalah miliknya. Di dalam pekerjaan ini, yang diserahkan kepada setiap anggota gereja, adalah kehidupan dan pertumbuhan gereja. Barangsiapa yang hidupnya hanya menerima dan tidak pernah memberi, akan segera kehilangan berkat. Jika kebenaran tidak mengalir keluar darinya kepada orang lain, ia akan kehilangan kemampuannya untuk menerima. Kita harus membagikan barang-barang dari surga jika kita menginginkan berkat-berkat yang segar.

Ketika pengetahuan akan kebenaran disampaikan, pengetahuan itu akan bertambah. Semua orang yang menerima pesan Injil ke dalam hati akan rindu untuk memberitakannya.

Kasih Kristus yang lahir dari surga harus menemukan ekspresinya. Mereka yang telah mengenakan Kristus akan menceritakan pengalaman mereka, menelusuri langkah demi langkah tuntunan Roh Kudus - kelaparan dan kehausan mereka akan pengenalan akan Allah dan akan Yesus Kristus yang telah

Ia utus, hasil pencarian mereka akan Kitab Suci, doa-doa mereka, penderitaan jiwa mereka, dan perkataan Kristus kepada mereka, "Dosa-dosamu sudah diampuni."

Tidaklah wajar bagi siapa pun untuk merahasiakan hal-hal ini, dan mereka yang dipenuhi dengan kasih Kristus tidak akan

melakukannya. Sebanding dengan Tuhan yang telah menjadikan mereka penyimpan kebenaran kudus, akan menjadi keinginan mereka bahwa orang lain juga akan menerima berkat yang sama. Dan ketika mereka memberitahukan kekayaan harta karunia Allah, semakin banyak lagi kasih karunia Kristus yang akan diberikan kepada mereka. Mereka akan memiliki hati seorang anak kecil dalam kesederhanaan dan ketaatan yang murni. Jiwa mereka

akan terengah-engah mengejar kekudusan dan semakin banyak harta karun kebenaran dan kasih karunia yang akan diungkapkan kepada mereka untuk diberikan kepada dunia.

[64]

Stewards of Strength, 25 Februari

Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu.

Markus 12:30.

Setiap orang memiliki karunia-karunia individual, yang disebut talenta. Beberapa orang menganggap talenta-talenta ini terbatas pada orang-orang tertentu yang memiliki kelebihan mental dan kejeniusan. Tetapi Allah tidak membatasi pemberian talenta-talenta-Nya hanya kepada segelintir orang tertentu. Kepada setiap orang telah dipercayakan suatu karunia khusus, yang untuknya ia akan dimintai pertanggungjawaban oleh Tuhan. Waktu, akal budi, sarana, kekuatan, kekuatan mental, kelembutan hati - semuanya adalah karunia-karunia dari Allah, yang dipercayakan untuk digunakan dalam pekerjaan besar untuk memberkati umat manusia.

Dalam modal kekuatan, sebuah talenta yang berharga telah dipercayakan kepada manusia untuk bekerja. Ini lebih berharga daripada deposito bank mana pun, dan seharusnya lebih dihargai. Ini adalah berkat yang tidak dapat dibeli dengan emas atau perak, rumah atau tanah; dan Allah mengharuskannya untuk digunakan dengan bijaksana. Tidak ada seorang pun yang berhak mengorbankan talenta ini kepada pengaruh kelambanan. Semua orang bertanggung jawab atas modal kekuatan fisik seperti halnya modal kemampuan mereka

Pelajaran penting tentang industri yang puas dalam tugas-tugas kehidupan yang diperlukan masih harus dipelajari oleh banyak pengikut Kristus. Dibutuhkan lebih banyak kasih karunia, disiplin karakter yang lebih keras, untuk bekerja bagi Allah dalam kapasitas sebagai montir, pedagang, pengacara, atau petani, membawa ajaran-ajaran Kekristenan ke dalam bisnis kehidupan sehari-hari, daripada bekerja sebagai misionaris yang diakui di ladang terbuka. Dibutuhkan keberanian rohani yang kuat untuk membawa agama ke dalam bengkel dan kantor bisnis, menguduskan detail kehidupan sehari-hari, dan mengatur setiap

[64]

Stewards of Strength, 25 Februari

transaksi sesuai dengan standar firman Tuhan. Namun, inilah yang dituntut oleh Tuhan.

Agama dan bisnis bukanlah dua hal yang terpisah; keduanya adalah satu kesatuan. Agama Alkitab harus terjalin dengan semua yang kita lakukan atau katakan. Ilahi dan

lembaga-lembaga manusia harus digabungkan dalam pencapaian-pencapaian duniawi dan spiritual.

Kita harus mengasihi Allah, tidak hanya dengan segenap hati, pikiran, dan jiwa, tetapi juga dengan segenap kekuatan. Hal ini mencakup penggunaan kekuatan fisik secara penuh dan cerdas.

Stewards of Influence, 26 Februari

Angkatlah tangan yang bungkuk dan lutut yang lemah dan luruskanlah jalan bagi kakimu, supaya yang timpang jangan tersesat, tetapi biarlah ia disembuhkan. Hiduplah dalam damai sejahtera dengan semua orang dan dalam kekudusan, yang tanpanya seorangpun tidak akan melihat Tuhan, dan berjaga-jagalah dengan sungguh-sungguh, supaya jangan ada seorangpun yang kehilangan kasih karunia Allah.

Ibrani 12:12-15.

Kata-kata ini seharusnya mengajarkan kita untuk sangat berhati-hati dalam memutuskan tali iman kita dengan memikirkan kesulitan-kesulitan kita hingga menjadi besar di mata kita sendiri, dan di mata orang lain, yang tidak dapat membaca kehidupan batin kita. Semua harus ingat bahwa percakapan memiliki pengaruh yang besar untuk kebaikan atau keburukan. Jangan biarkan musuh melakukan hal itu.

gunakan lidah Anda. Jangan memberikan pengaruh yang akan mematahkan pegangan

dari setiap jiwa yang gemetar karena Allah....

Rahmat Roh Kristus harus dihargai dan dinyatakan oleh para putra dan putri Allah. Dengan kerendahan hati mereka, pertobatan mereka, keinginan mereka untuk menjadi seperti Yesus, untuk menjadi serupa dengan kehendak-Nya dengan mempraktikkan pelajaran-pelajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari, mereka menghormati Dia

"Kamu adalah milik Allah" (1 Korintus 3:9). Sebagaimana seseorang bersukacita dalam mengolah sebuah kebun, demikian pula Allah bersukacita atas putra-putri-Nya yang percaya. Sebuah kebun membutuhkan kerja keras yang konstan. Rumput-rumput liar harus disingkirkan, tanaman-tanaman baru harus ditanam, cabang-cabang yang tumbuh terlalu cepat harus dipangkas. Demikianlah Tuhan bekerja untuk taman-Nya, demikianlah Dia merawat tanaman-Nya. Dia tidak dapat menikmati perkembangan apa pun yang tidak mengungkapkan anugerah karakter Kristus. Darah Kristus telah membuat pria dan wanita

menjadi milik Allah yang berharga. Maka, betapa berhatihatinya kita untuk tidak menunjukkan terlalu banyak kebebasan dalam mencabut tanaman yang telah Allah tempatkan di taman-Nya! Beberapa tanaman begitu lemah sehingga hampir tidak memiliki kehidupan, dan untuk ini Tuhan memiliki perhatian khusus.

Dalam semua transaksi Anda dengan sesama, jangan pernah lupa bahwa Anda berurusan dengan harta milik Allah. Bersikaplah baik; berbelas kasihan; bersikaplah sopan.

Kami. Menghormati kepemilikan yang telah dibeli oleh Allah. Memperlakukan satu sama lain dengan kelembutan dan kesopanan. Menggunakan setiap kemampuan yang diberikan Tuhan untuk menjadi teladan bagi orang lain.

[66]

Biarlah Dia yang mengenal hati dan segala kelakuannya, dapat berurusan dengan Anda dalam belas kasihan karena Anda telah menunjukkan belas kasihan, kemurahan dan kasih. ([Ibrani 12:13](#)).

Karena itu kami, sebagai kawan sekerja bersama-sama dengan dia, menasihatkan kamu juga, supaya kamu jangan menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia. [2 Korintus 6:1](#).

Banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen sebenarnya bukan orang Kristen. Tuhan tidak membawa siapa pun ke surga kecuali mereka yang pertama kali dijadikan orang kudus di dunia ini melalui kasih karunia Kristus, yaitu mereka yang di dalam diri mereka dapat melihat Kristus diteladankan....

"Tuhan itu penyayang dan besar belas kasihan-Nya" ([Yakobus 5:11](#)).... Dia memandang umat tebusan-Nya dengan belas kasihan. Dia siap untuk mengampuni dosa-dosa mereka jika mereka mau berserah dan setia kepada-Nya. Untuk menjadi adil, dan sekaligus menjadi pembenar bagi orang berdosa, Ia menimpakan hukuman dosa kepada Anak-Nya yang tunggal. Demi Kristus, Ia mengampuni

mereka yang takut akan Dia. Ia tidak melihat di dalam mereka kejahatan orang berdosa; Ia melihat di dalam mereka keserupaan dengan Anak-Nya, yang kepada-Nya mereka percaya. Hanya dengan cara inilah Allah berkenan kepada kita semua. "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya" ([Yohanes 1:12](#)).

Jika bukan karena pengorbanan Kristus sebagai pendamaian, tidak akan ada sesuatu pun di dalam diri kita yang membuat Allah berkenan. Semua kebaikan alamiah manusia tidak ada nilainya di hadapan Allah. Dia tidak berkenan kepada manusia yang mempertahankan sifat lamanya, dan tidak diperbaharui di dalam pengetahuan dan kasih karunia sehingga menjadi manusia baru di dalam Kristus. Pendidikan kita, talenta kita, sarana kita, adalah karunia yang dipercayakan Allah kepada kita, supaya Dia menguji kita. Jika kita menggunakannya untuk memuliakan diri sendiri, Allah berkata, "Aku tidak dapat bersukacita di dalamnya, karena Kristus telah mati untuk mereka dengan sia-sia."

[66]

Kelahiran Kerajaan Anda, 27

Untuk memfasilitasi teologi Kristus Juruselamat kita, kita harus memiliki pikiran yang ada di dalam Kristus. Rasa suka dan tidak suka kita, keinginan kita untuk menjadi yang pertama, untuk mementingkan diri sendiri dan merugikan orang lain, harus dikalahkan. Damai sejahtera Allah harus memerintah di dalam hati kita. Kristus harus menjadi prinsip yang hidup dan bekerja di dalam diri kita

Melalui ketaatan Anda kepada Allah, hargailah diri Anda sebagai milik yang telah dibeli oleh Anak-Nya yang terkasih. Berusahalah untuk diangkat di dalam Kristus. Ini

pekerjaan itu sama langgengnya dengan kekekalan.... Haruskah kita, putra dan putri Allah, melupakan kelahiran kita sebagai orang yang dipermuliakan? Tidakkah kita akan memuliakan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus? Tidakkah kita akan memuji Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan kepada terangnya yang ajaib?

Bagian dalam Kerajaan Kristus, 28 Februari

Aku memberikan kepadamu sebuah kerajaan, seperti yang diberikan Bapa-Ku kepada-Ku, supaya kamu makan dan minum di meja-Ku di dalam kerajaan-Ku, dan duduk di atas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel.

Lukas 22:29, 30.

Janji yang luar biasa! Orang-orang yang setia kepada Kristus akan menjadi r e k a n sekerja-Nya di dalam kerajaan yang telah Ia terima dari Bapa-Nya. Ini adalah s e b u a h kerajaan rohani, di mana mereka yang paling aktif dalam melayani saudara-saudara mereka adalah yang terbesar. Hamba-hamba Kristus, di bawah arahan-Nya, harus mengelola urusan kerajaan-Nya. Mereka harus makan dan minum di meja-Nya, yaitu, diijinkan untuk masuk ke dalam persekutuan yang dekat dengan-Nya. Mereka yang mencari perbedaan dan kemuliaan duniawi membuat kesalahan yang menyedihkan. Orang yang menyangkal diri, dan mengutamakan orang lain, yang akan duduk paling dekat dengan Kristus di takhta-Nya. Orang yang membaca hati melihat jasa sejati yang dimiliki oleh murid-murid-Nya yang rendah hati dan rela berkorban, dan karena mereka layak, Ia menempatkan mereka pada posisi yang terhormat, meskipun mereka tidak menyadari kelayakan mereka dan tidak mencari kehormatan....

Allah tidak menghargai penampilan lahiriah atau kesombongan. Banyak orang yang dalam kehidupan ini dipandang lebih tinggi daripada orang lain, suatu hari nanti akan melihat bahwa Allah menghargai manusia berdasarkan belas kasihan dan penyangkalan diri mereka. Mereka yang mengikuti teladan-Nya yang melakukan kebaikan, yang menolong dan memberkati sesamanya, yang selalu berusaha untuk mengangkat mereka, di mata Allah jauh lebih tinggi daripada orang-orang yang memegahkan diri.

Allah tidak menerima manusia karena kemampuan mereka, tetapi karena mereka mencari wajah-Nya, menginginkan pertolongan-Nya. Allah tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Dia tidak menghakimi dari penampilan. Ia menyelidiki

hati, dan menghakimi dengan adil

Dia menerima dan bersekutu dengan para pengikut-Nya yang rendah hati dan bersahaja; karena di dalam diri mereka Dia melihat materi yang paling berharga, yang akan bertahan dalam ujian badai dan prahara, panas dan tekanan. Tujuan kita dalam

bekerja untuk Tuhan haruslah agar nama-Nya dimuliakan di dalam pertobatan orang-orang berdosa....

[67] Mari kita bersukacita karena Tuhan tidak mengukur para pekerja di kebun anggurnya dari pembelajaran mereka atau dari keuntungan pendidikan yang mereka miliki. Pohon itu dinilai dari buahnya. Tuhan akan bekerja sama dengan mereka yang bekerja sama dengan-Nya.

**Bagian dalam Kerajaan Kristus, 28
Februari**

Maret

[68]

Atraksi Tertinggi di Surga, 1 Maret

Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita beroleh rahmat, dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita pada waktu kita membutuhkannya.

Ibrani 4:16.

Setelah menunjuk kepada Kristus, sang pengantara yang penuh belas kasihan yang "tersentuh oleh perasaan kelemahan-kelemahan kita," sang rasul berkata: "Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia. " Takhta

kasih karunia melambangkan kerajaan kasih karunia; karena keberadaan takhta menyiratkan adanya kerajaan.

Penunjukan dan pemberian Allah atas nama kita tidak terbatas. Takhta kasih karunia itu sendiri merupakan daya tarik tertinggi karena diduduki oleh Dia yang mengizinkan kita memanggil-Nya sebagai Bapa. Tetapi Allah tidak menganggap prinsip keselamatan itu lengkap jika hanya diinvestasikan dengan kasih-Nya sendiri. Dengan penunjukan-Nya, Ia telah menempatkan di mezbah-Nya seorang Pengantara yang mengenakan natur kita. Sebagai Pengantara kita, tugas jabatan-Nya adalah untuk memperkenalkan kita kepada Allah sebagai putra dan putri-Nya. Kristus bersyafaat atas nama mereka yang telah menerima Dia. Kepada mereka Ia memberikan kuasa, berdasarkan jasa-jasa-Nya sendiri, untuk menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi. Dan Bapa menunjukkan kasih-Nya yang tak terbatas kepada Kristus, yang telah membayar tebusan kita dengan darah-Nya, dengan menerima dan menyambut para sahabat Kristus sebagai sahabat-sahabat-Nya. Ia puas dengan penebusan yang telah dilakukan. Ia dimuliakan oleh inkarnasi, kehidupan, kematian, dan pengantaraan Putra-Nya.

Tidak lama setelah anak Allah mendekati kursi belas kasihan, ia menjadi klien dari Sang Pengacara yang agung. Pada ucapan pertobatan dan permohonan pengampunan yang pertama, Kristus

mendukung kasusnya dan menjadikannya kasus-Nya sendiri, mengajukan permohonan di hadapan Bapa sebagai permintaan-Nya sendiri.

Ketika Kristus bersyafaat atas nama kita, Bapa membuka semua harta karunia-Nya untuk kita gunakan, untuk dinikmati dan disampaikan kepada orang lain. "Mintalah dalam nama-Ku," kata Kristus, "Aku tidak berkata bahwa Aku akan berdoa kepada Bapa untuk kamu, karena Bapa sendiri mengasihi

kamu, karena kamu telah mengasihi Aku. Manfaatkanlah nama-Ku. Dengan demikian doa-doamu akan dikabulkan dan Bapa akan memberikan kepadamu kekayaan kasih karunia-Nya, karena itu mintalah, maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu (Yohanes 16:24)."

Kristus adalah Imam di Atas Takhta, 2 Maret

Karena kita mempunyai Imam Besar yang besar, yang telah naik ke sorga, yaitu Yesus, Anak Allah, marilah kita teguh berpegang pada pengakuan kita. [Ibrani 4:14](#).

Di bait suci di surga, tempat kediaman Allah, takhta-Nya ditegakkan dalam kebenaran dan penghakiman. Di tempat maha kudus adalah hukum-Nya, aturan besar yang benar yang dengannya seluruh umat manusia diuji. Tabut yang menyimpan loh hukum ditutupi dengan kursi pengampunan, di hadapannya Kristus memohonkan darah-Nya bagi orang berdosa. Dengan demikian, digambarkan persatuan antara keadilan dan belas kasihan dalam rencana penebusan manusia

Sebagai seorang imam, Kristus sekarang duduk bersama Bapa di atas takhta-Nya. Di atas takhta bersama Dia yang kekal dan ada dengan sendirinya, adalah Dia yang "telah memikul kesengsaraan kita dan menanggung penderitaan kita" ([Yesaya 53:4](#)), yang "telah dicobai sama seperti kita, tetapi tidak berbuat dosa" ([Ibrani 4:15](#)). "Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang Pengantara pada Bapa, yaitu Dia yang ada pada Bapa" ([1 Yohanes 2:1](#)). Pengantaraan-Nya adalah tubuh yang tertikam dan hancur, kehidupan yang tak bernoda. Tangan yang terluka, lambung yang tertikam, kaki yang diremukkan, memohon untuk manusia yang jatuh, yang penebusannya telah dibeli dengan harga yang tak terhingga.

Pengantaraan Kristus atas nama manusia di tempat kudus di atas sama pentingnya dengan rencana keselamatan, sama pentingnya dengan kematian-Nya di kayu salib. Melalui cacat dalam karakter, Iblis bekerja untuk mendapatkan kendali dari seluruh pikiran, dan dia tahu bahwa jika cacat ini dihargai, dia akan berhasil. Oleh karena itu ia terus berusaha untuk menipu para pengikut Kristus dengan tipu muslihatnya yang fatal yang tidak mungkin dapat mereka kalahkan. Tetapi Yesus memohon kepada mereka dengan tangan-Nya yang terluka, tubuh-Nya yang memar, dan Dia menyatakan kepada semua orang yang mau mengikuti-Nya: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu" ([2](#)

[Korintus 12:9](#)). Biarlah

Maka, tidak ada yang menganggap cacat mereka tidak dapat disembuhkan. Tuhan akan memberikan iman dan kasih karunia untuk mengatasinya.

Kita sekarang hidup di hari penebusan yang agung.... Semua orang yang namanya dicatat dalam kitab kehidupan sekarang harus

beberapa hari yang tersisa dari masa percobaan mereka, menyiksa jiwa mereka di hadapan Allah dengan dukacita karena dosa dan pertobatan yang sejati. Harus ada pencarian hati yang mendalam dan setia.

[70]

Dikunjungi Pelangi, 3 Maret

Dan lihatlah, sebuah takhta ditetapkan di sorga, dan seorang duduk di takhta itu ... dan sebuah pelangi mengelilingi takhta itu. Wahyu 4:2, 3.

Pelangi janji yang melingkari takhta di tempat tinggi adalah kesaksian kekal bahwa "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." (Yohanes 3:16). Hal ini memberikan kesaksian kepada alam semesta bahwa Allah tidak akan pernah meninggalkan umat-Nya dalam perjuangan mereka melawan kejahatan. Ini adalah jaminan bagi kita akan kekuatan dan perlindungan selama takhta itu sendiri masih ada.

Sebagaimana busur di awan dibentuk oleh perpaduan antara sinar matahari dan hujan, demikian pula pelangi yang mengelilingi takhta melambangkan kekuatan gabungan dari belas kasihan dan keadilan. Bukan keadilan saja yang harus dipertahankan, karena hal ini akan menutupi kemuliaan pelangi janji di atas takhta; manusia hanya dapat melihat hukuman dari hukum. Seandainya tidak ada keadilan, tidak ada hukuman, maka tidak akan ada stabilitas dalam pemerintahan Allah.

Perpaduan antara penghakiman dan belas kasihanlah yang membuat keselamatan menjadi penuh dan lengkap. Perpaduan keduanya itulah yang menuntun kita, ketika kita memandang Penebus dunia dan hukum Yehuwa, untuk berseru, "Kelemahlembutan-Mu telah membuat aku besar" (2 Samuel 22:36). Kita tahu bahwa Injil adalah sebuah sistem yang sempurna dan lengkap, yang menyatakan kekekalan hukum Allah. Belas kasihan mengundang kita untuk masuk melalui pintu gerbang ke dalam

kota Allah, dan keadilan dikorbankan untuk memberikan kepada setiap jiwa yang taat hak-hak istimewa penuh sebagai anggota keluarga kerajaan, seorang anak dari Raja surgawi.

Dengan iman, marilah kita memandang pelangi yang mengelilingi takhta, awan dosa yang diakui di belakangnya.

[70]

Dikelilingi Pelangi, 3 Maret

Pelangi janji adalah jaminan bagi setiap jiwa yang rendah hati, menyesal, dan percaya, bahwa hidupnya bersatu dengan Kristus, dan Kristus bersatu dengan Allah. Murka Allah tidak akan menimpa satu jiwa pun yang berlindung kepada-Nya. Allah sendiri

telah menyatakan, "Apabila Aku melihat darah itu, Aku akan melintas di atasmu." "Busur itu akan berada di awan dan Aku akan melihatnya, supaya Aku mengingat perjanjian yang kekal" ([Keluaran 12:13](#); [Kejadian 9:16](#)).

Di Ruang Maha Kudus, 4 Maret

Tuhan ada di dalam bait-Nya yang kudus, biarlah seluruh bumi berdiam diri di hadapan-Nya. [Habakuk 2:20](#).

Saya melihat sebuah takhta, dan di atasnya duduk Bapa dan Anak. Saya menatap wajah Yesus dan mengagumi pribadi-Nya yang indah. Pribadi Bapa tidak dapat saya lihat, karena awan cahaya kemuliaan menutupi Dia. Saya bertanya kepada Yesus apakah Bapa-Nya memiliki rupa seperti Dia. Dia berkata ya, tetapi saya tidak dapat melihatnya, karena Dia berkata, "Sekiranya engkau melihat kemuliaan pribadi-Nya, engkau akan lenyap."

Aku melihat Bapa bangkit dari takhta, dan di dalam sebuah kereta yang bernyala-nyala masuk ke dalam ruang mahakudus di dalam tabir, dan duduk. Lalu awan mendung kereta, dengan roda-roda seperti api yang menyala-nyala, dikelilingi oleh para malaikat, datang ke tempat Yesus berada. Ia naik ke dalam kereta itu dan dibawa ke tempat yang mahakudus, tempat Bapa duduk. Di sana saya melihat Yesus, Imam Besar yang agung, berdiri di hadapan Bapa.

Dua kerub yang indah, satu di setiap sisi tabut, berdiri dengan sayap-sayap mereka terentang di atasnya, dan saling bersentuhan di atas kepala Yesus ketika Dia berdiri di depan kursi pengampunan. Wajah mereka saling berhadapan, dan mereka melihat ke bawah ke arah tabut, mewakili semua bala tentara malaikat yang melihat dengan penuh minat pada hukum Allah. Di antara kerub-kerub itu ada sebuah pedupaan emas, dan ketika doa-doa orang-orang kudus, yang dipersembahkan dengan iman, naik kepada Yesus, dan Dia mempersembahkannya kepada Bapa-Nya, sebuah awan keharuman muncul dari pedupaan tersebut, tampak seperti asap dengan warna-warna yang sangat indah. Di atas tempat di mana Yesus berdiri, di depan tabut, ada kemuliaan yang sangat terang yang tidak dapat saya lihat; itu tampak seperti takhta Allah.

Tuhan kita yang tersalib memohon bagi kita di hadapan Bapa di takhta kasih karunia. Melalui pengorbanan-Nya yang memperdamaikan, kita dapat memohon pengampunan, pembenaran, dan pengudusan kita. Anak domba yang disembelih

itu adalah satu-satunya pengharapan kita. Iman kita memandang kepada-Nya, memahami Dia sebagai Dia yang dapat menyelamatkan dengan sempurna, dan keharuman persembahan yang maha mencukupi itu diterima oleh Bapa Kemuliaan Kristus diperhatikan di dalam

kesuksesan kita. Dia memiliki kepentingan yang sama bagi seluruh umat manusia. Dia adalah Juruselamat kita yang bersimpati.

[72]

Dijaga oleh Seraphim, 5 Maret

Dan aku melihat juga Tuhan duduk di atas takhta, tinggi dan terangkat, dan kereta-Nya memenuhi Bait Suci. [Yesaya 6:1](#).

Ketika Allah hendak mengutus Yesaya dengan sebuah pesan kepada umat-Nya, pertama-tama Dia mengizinkan sang nabi untuk melihat ke dalam ruang mahakudus di dalam bait suci. Tiba-tiba pintu gerbang dan tabir bagian dalam bait suci tampak terangkat atau tersingkap, dan ia diizinkan untuk melihat ke dalam, ke ruang mahakudus, tempat yang tidak boleh dimasuki oleh kaki nabi. Di hadapannya, tampaklah sebuah penglihatan tentang Yehuwa yang duduk di atas takhta yang tinggi dan terangkat, sementara pancaran kemuliaan-Nya memenuhi bait suci. Di sekeliling takhta itu ada serafim, sebagai penjaga-penjaga yang mengawal sang Raja agung, dan mereka memantulkan kemuliaan yang mengelilingi mereka. Ketika nyanyian pujian mereka bergema dalam nada-nada pujian yang dalam, pilar-pilar pintu gerbang bergetar, seakan-akan diguncang oleh gempa bumi. Dengan bibir yang tidak tercemar oleh dosa, para malaikat ini mencurahkan pujian kepada Allah. "Kudus, kudus, kudus, adalah Tuhan semesta alam," seru mereka: "seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya" ([Yesaya 6:3](#)).

Para serafim yang mengelilingi takhta itu dipenuhi dengan kekaguman yang luar biasa ketika mereka melihat kemuliaan Allah, sehingga mereka tidak sejenak pun memandangi diri mereka sendiri dengan penuh kekaguman. Pujian mereka adalah untuk Tuhan semesta alam. Ketika mereka memandangi ke masa depan, ketika seluruh bumi akan dipenuhi dengan kemuliaan-Nya, nyanyian kemenangan digemakan dari satu orang ke orang lain dalam nyanyian yang merdu, "Kudus, kudus, kudus, Tuhan semesta alam." Mereka sepenuhnya puas memuliakan Allah; tinggal di dalam hadirat-Nya, di bawah senyum persetujuan-Nya, mereka tidak mengharapkan apa-apa lagi.

Dunia yang telah direbut oleh Iblis dan dikuasai dengan tirani yang kejam, oleh Anak Allah, dengan satu pencapaian yang luar biasa, dilingkupi dalam kasih-Nya dan dihubungkan kembali

[72]

Dijaga oleh Seraphim, 5 Maret

dengan takhta Yehuwa. Kerubim dan kerafim, dan bala tentara yang tak terhitung jumlahnya dari seluruh alam semesta yang belum jatuh, menyanyikan lagu-lagu pujian kepada Allah dan Anak Domba ketika kemenangan ini dipastikan. Mereka bersukacita karena jalan keselamatan telah dibuka bagi umat yang telah jatuh dan bahwa bumi akan ditebus dari kutuk

dari dosa. Betapa seharusnya mereka yang menjadi objek dari kasih yang luar biasa ini bersukacita! Bagaimana mungkin kita berada dalam keraguan dan ketidakpastian, dan merasa bahwa kita adalah yatim piatu?

Didirikan di atas Kebenaran, 6 Maret

**Kebenaran dan keadilan adalah fondasi takhta-Nya.
Mazmur 97:2, N.E.B.**

Dalam semua hubungan-Nya dengan makhluk-Nya, Allah telah mempertahankan prinsip-prinsip kebenaran dengan menyingkapkan dosa dalam karakternya yang sebenarnya-dengan menunjukkan bahwa akibatnya yang pasti adalah kesengsaraan dan kematian. Pengampunan dosa tanpa syarat tidak pernah ada, dan tidak akan pernah ada. Pengampunan semacam itu akan menunjukkan pengabaian prinsip-prinsip kebenaran, yang merupakan fondasi utama dari pemerintahan Allah. Hal itu akan memenuhi alam semesta yang belum jatuh dengan kekuatiran. Allah telah dengan setia menunjukkan akibat-akibat dosa, dan jika peringatan-peringatan ini tidak benar, bagaimana kita dapat yakin bahwa janji-janji-Nya akan digenapi? Apa yang disebut sebagai kebajikan yang akan mengesampingkan keadilan, bukanlah kebajikan, melainkan kelemahan.

Tuhan adalah pemberi kehidupan. Sejak awal, semua hukum-Nya ditetapkan untuk kehidupan. Tetapi dosa masuk ke dalam tatanan yang telah Allah tetapkan, dan perselisihan pun terjadi. Selama dosa masih ada, penderitaan dan kematian tidak dapat dihindari. Hanya karena Penebus telah menanggung kutukan dosa atas nama kita, maka manusia dapat berharap untuk melepaskan diri dari akibat-akibatnya yang mengerikan.

Kita harus menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi kita, dan Dia memberikan kepada kita kebenaran Allah di dalam Kristus. "Di sinilah terdapat kasih, Bukan karena kita telah mengasihi Allah, tetapi karena Allah telah mengasihi kita dan telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita." (1 Yohanes 4:10).

Di dalam kasih Allah telah dibukakan urat nadi yang paling mengagumkan dari kebenaran yang berharga, dan harta karun anugerah Kristus telah dibentangkan di hadapan gereja dan dunia. Kasih yang luar biasa, sungguh luar biasa, kasih yang tak terselami yang akan membuat Kristus mati bagi kita

ketika kita masih berdosa. Betapa ruginya jiwa yang memahami tuntutan hukum Taurat yang begitu kuat, tetapi gagal memahami kasih karunia Kristus yang jauh lebih berlimpah. Lihatlah salib Kalvari. Itu adalah

sebuah ikrar teguh akan kasih yang tak terbatas, belas kasihan yang tak terukur dari Bapa surgawi.

Ada Allah di Israel, yang dengan-Nya ada pembebasan bagi semua orang yang tertindas. Kebenaran adalah tempat kediaman takhta-Nya.

[74]

**Didirikan dalam Keadanan dan Penghakiman,
7 Maret**

J keadilan dan penghakiman adalah tempat kediaman takhta-Mu, belas kasihan dan kebenaran ada di depan wajah-Mu.

Mazmur 89:14.

Melalui Yesus, belas kasihan Allah dinyatakan kepada manusia; tetapi belas kasihan tidak mengesampingkan keadilan. Hukum Taurat menyatakan sifat-sifat karakter Allah, dan tidak ada satu iota atau satu titik pun yang dapat diubah untuk memenuhi kebutuhan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Allah tidak mengubah hukum-Nya, tetapi Dia mengorbankan diri-Nya sendiri, di dalam Kristus, untuk penebusan manusia. "Allah ada di dalam Kristus, yang mendamaikan dunia dengan diri-Nya." (2 Korintus 5:19)

Kasih Allah telah dinyatakan dalam keadilan-Nya dan juga belas kasihan-Nya. Keadilan adalah fondasi takhta-Nya, dan buah dari kasih-Nya. Sudah menjadi tujuan Iblis untuk memisahkan belas kasihan dari kebenaran dan keadilan. Ia berusaha untuk membuktikan bahwa kebenaran hukum Allah adalah musuh bagi perdamaian. Tetapi Kristus menunjukkan bahwa dalam rencana Allah, keduanya bersatu secara tak terpisahkan; yang satu tidak dapat hidup tanpa yang lain. "Belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama, keadilan dan damai sejahtera saling berciuman" (Mazmur 85:10).

Melalui kehidupan dan kematian-Nya, Kristus membuktikan bahwa keadilan Allah tidak menghancurkan belas kasihan-Nya, tetapi bahwa dosa dapat diampuni, dan bahwa hukum Taurat itu benar, dan dapat ditaati dengan sempurna. Tuduhan Iblis dibantah.

Kasih karunia Kristus dan hukum Allah tidak dapat dipisahkan. Di dalam Yesus, belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama Dia adalah wakil

Allah dan teladan umat manusia. Ia menunjukkan kepada dunia tentang apa yang dapat terjadi pada umat manusia jika dipersatukan oleh iman dengan keilahian. Anak Tunggal Allah telah mengambil ke dalam diri-Nya natur manusia, dan memikul salib-Nya di antara bumi dan surga. Melalui salib, manusia ditarik kepada Allah, dan Allah kepada manusia. Keadilan bergerak dari

[74]

Didirikan dalam Keadilan dan Penghakiman,

posisi yang tinggi dan mengerikan, dan bala tentara surgawi, bala tentara kekudusan, mendekat ke salib, tunduk dengan penuh hormat; karena di salib keadilan dipuaskan. Melalui salib, orang berdosa ditarik dari kubu dosa, dari persekutuan kejahatan, dan pada setiap

mendekati salib, hatinya mengalah dan dalam penyesalan ia berseru, "Dosa-dosalah yang menyalibkan Anak Allah." Di kayu salib ia meninggalkan dosa-dosanya, dan melalui kasih karunia Kristus karakternya diubahkan.

Air Mancur Kehidupan dan Kekuatan, 8 Maret

Dan semua makhluk yang ada di sorga dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi dan yang ada di laut dan semua yang ada di dalamnya, telah mendengar aku berkata: "Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba sampai selama-lamanya! Wahyu 5:13.

Allah menghendaki anak-anak-Nya yang taat untuk menerima berkat-Nya dan datang ke hadapan-Nya dengan pujian dan ucapan syukur. Allah adalah Sumber kehidupan dan kuasa, Dia telah melakukan bagi umat pilihan-Nya apa yang seharusnya mengilhami setiap hati dengan ucapan syukur, dan Ia berduka karena hanya sedikit pujian yang diberikan. Dia ingin mendapatkan ekspresi yang lebih kuat dari umat-Nya, yang menunjukkan bahwa mereka tahu bahwa mereka memiliki alasan untuk bersukacita dan bergembira.

Perjanjian-perjanjian Allah dengan umat-Nya harus sering diulang. Betapa seringnya Tuhan membuat rambu-rambu dalam perjanjian-Nya dengan Israel kuno! Agar mereka tidak melupakan sejarah masa lalu, Dia memerintahkan Musa untuk merangkai peristiwa-peristiwa itu dalam sebuah nyanyian, agar para orang tua dapat mengajarkannya kepada anak-anak mereka. Untuk umat-Nya dalam hal ini generasi yang telah Tuhan ciptakan sebagai Allah yang melakukan keajaiban. Sejarah masa lalu dari pekerjaan Tuhan perlu sering dibawa ke hadapan orang-orang, baik tua maupun muda. Kita perlu sering menceritakan kebaikan Allah dan memuji Dia atas karya-karya-Nya yang ajaib

Gereja Tuhan di bawah adalah satu dengan gereja Tuhan di atas. Orang-orang percaya di bumi dan makhluk-makhluk di surga yang tidak pernah jatuh merupakan satu gereja. Setiap kecerdasan surgawi tertarik pada jemaat orang-orang kudus yang di bumi bertemu untuk menyembah Allah. Di pelataran dalam surga mereka mendengarkan kesaksian para saksi bagi Kristus di pelataran luar di bumi, dan pujian dan ucapan syukur dari para penyembah di bawah diangkat ke dalam nyanyian sorgawi, dan pujian serta sukacita

terdengar di seluruh pelataran sorgawi karena Kristus tidak mati sia-sia bagi anak-anak Adam yang telah jatuh. Sementara para malaikat minum dari mata air, orang-orang kudus di bumi minum dari mata air yang murni.

[76]

aliran-aliran yang mengalir dari takhta, aliran-aliran yang menyukakan kota Allah kita. Oh, seandainya kita semua dapat menyadari betapa dekatnya surga dengan bumi! ... Dalam setiap kumpulan orang-orang kudus di bawah ini ada malaikat-malaikat Allah yang mendengarkan kesaksian, nyanyian, dan doa. Marilah kita ingat bahwa puji-pujian kita dilengkapi dengan paduan suara para malaikat di atas.

Pusat Ibadah, 9 Maret

**Aku akan menyembah ke arah bait-Mu yang kudus, dan
memuji nama-Mu karena kasih setia-Mu dan kebenaran-Mu.
Mazmur 138:2.**

Sisi cerah dan ceria dari agama kita akan diwakili oleh semua orang yang setiap hari membaktikan diri kepada Tuhan. Sementara kami mengulas, bukan tentang bab-bab yang kelam dalam pengalaman kita, tetapi manifestasi dari belas kasihan Allah yang besar dan kasih-Nya yang tidak pernah putus, kita akan lebih banyak memuji daripada mengeluh. Kita akan berbicara tentang kesetiaan Allah yang penuh kasih sebagai gembala yang benar, lembut, dan penuh belas kasihan bagi kawanan domba-Nya, yang telah Ia nyatakan bahwa tidak ada yang akan terlepas dari tangan-Nya. Bahasa hati tidak akan berupa keluhan dan keluhan yang mementingkan diri sendiri. Pujian, seperti sungai yang mengalir jernih, akan datang dari umat Allah yang sungguh-sungguh percaya

Bait Allah telah dibuka di surga, dan ambang pintu itu dipenuhi dengan kemuliaan Allah yang diperuntukkan bagi setiap gereja yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Kita perlu belajar, bermeditasi, dan berdoa. Kemudian kita akan memiliki penglihatan rohani untuk melihat pelataran dalam bait suci surgawi. Kita akan menangkap tema-tema nyanyian dan ucapan syukur dari paduan suara surgawi di sekeliling takhta. Ketika Sion bangkit dan bersinar, cahayanya akan menjadi sangat terang, dan nyanyian pujian dan ucapan syukur yang berharga akan terdengar di perkumpulan orang-orang kudus. Keluh kesah dan keluhan atas kekecewaan dan kesulitan-kesulitan kecil akan berhenti Kita akan melihat Pembela kita mempersembahkan dupa dari jasa-jasa-Nya sendiri atas nama kita....

Tuhan mengajarkan bahwa kita harus berkumpul di rumah-Nya untuk mengembangkan sifat-sifat kasih yang sempurna. Hal ini akan cocok bagi para penghuni bumi untuk menempati rumah yang telah disediakan Kristus bagi semua orang yang mengasihi-Nya. Di sana

[76]

Pusat Ibadah, 9 Maret

mereka akan berkumpul di tempat kudus dari hari Sabat ke hari Sabat, dari bulan baru ke bulan baru, untuk bersatu dalam nyanyian rohani yang mulia, dalam pujian dan syukur kepada Dia yang duduk di atas takhta, dan kepada Anak Domba sampai selama-lamanya.

Allah kita, Pencipta langit dan bumi, berfirman: "Siapa yang mempersembahkan puji-pujian, ia memuliakan Aku" ([Mazmur 50:23](#)). Seluruh surga bersatu memuji Allah. Marilah kita pelajari nyanyian para malaikat sekarang, agar kita dapat menyanyikannya ketika kita bergabung dengan barisan mereka yang bersinar. Mari kita katakan bersama pemazmur: "Selagi aku hidup, aku akan memuji Tuhan: Aku mau bermazmur bagi Allahku selagi aku ada" ([Mazmur 146:2](#)).

Sumber Belas Kasih dan Belas Kasihan, 10 Maret

Takhta-Mu, ya Allah, untuk selama-lamanya, tongkat kerajaan-Mu adalah tongkat yang benar. Mazmur 45:6.

Meskipun sekarang Dia telah naik ke hadirat Allah, dan berbagi takhta alam semesta, Yesus tidak kehilangan sifat welas asih-Nya. Hari ini, hati yang lembut dan bersimpati yang sama terbuka untuk semua kesengsaraan umat manusia. Hari ini tangan yang telah ditikam diulurkan untuk memberkati lebih banyak lagi umat-Nya yang ada di dunia

Melalui semua percobaan, kita memiliki Penolong yang tidak pernah gagal. Dia tidak meninggalkan kita sendirian untuk bergumul dengan percobaan, berperang melawan kejahatan, dan akhirnya diremukkan oleh beban dan kesedihan. Meskipun sekarang Dia tersembunyi dari penglihatan fana, telinga iman dapat mendengar suara-Nya yang berkata, "Jangan takut, Aku menyertai engkau. "Akulah Dia, yang hidup dan yang telah mati, dan lihatlah, Aku hidup sampai selama-lamanya!" ([Wahyu 1:18](#)).

Mereka yang menjauhkan kejahatan dari hati mereka dan menadahkan tangan mereka dengan sungguh-sungguh kepada Allah akan mendapatkan pertolongan yang hanya dapat diberikan oleh Allah kepada mereka. Sebuah tebusan telah dibayarkan untuk jiwa-jiwa manusia, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk melepaskan diri dari belenggu dosa dan memperoleh pengampunan, kesucian, dan surga. Mereka yang sering menghampiri takhta kasih karunia, memanjatkan permohonan yang tulus dan sungguh-sungguh untuk hikmat dan kuasa ilahi, tidak akan gagal menjadi hamba-hamba Kristus yang aktif dan berguna. Mereka mungkin tidak memiliki talenta-talenta yang besar, tetapi dengan kerendahan hati dan ketergantungan yang teguh pada Yesus, mereka dapat melakukan pekerjaan yang baik dalam membawa jiwa-jiwa kepada Kristus

Ribuan orang memiliki konsepsi yang salah tentang Tuhan dan sifat-sifat-Nya.... Allah adalah Allah kebenaran. Keadilan dan belas kasihan adalah sifat-sifat takhta-Nya. Ia adalah Allah

yang penuh kasih, penuh belas kasihan dan belas kasihan yang lembut. Dengan demikian Dia diwakili di dalam Putra-Nya, Juruselamat kita. Dia adalah Allah yang panjang sabar dan panjang sabar. Jika demikianlah wujud yang kita puja dan yang karakternya kita cari untuk diserupakan dengan-Nya, maka kita menyembah Allah yang sejati.

[78]

Jika kita mengikut Kristus, jasa-jasa-Nya, yang diperhitungkan kepada kita, akan muncul di hadapan Bapa sebagai bau yang harum. Dan anugerah-anugerah karakter Juruselamat, kita, yang tertanam di dalam hati kita, akan memancarkan keharuman yang berharga di sekeliling kita.

**Imam Besar yang Bersimpati, 11
Maret**

**Engkau telah mempertahankan hakku dan perkaraku,
Engkau duduk di takhta yang menghakimi dengan adil.**

Mazmur 9:4.

Kita tidak memahami kebesaran dan keagungan Allah dan tidak mengingat jarak yang tak terukur antara Sang Pencipta dan makhluk yang dibentuk oleh tangan-Nya. Dia yang duduk di surga, yang mengayunkan tongkat kerajaan alam semesta, tidak menghakimi menurut standar kita yang terbatas, dan tidak memperhitungkan menurut perhitungan kita. Kita keliru jika kita berpikir bahwa apa yang besar bagi kita pasti besar bagi Allah, dan apa yang kecil bagi kita pasti kecil bagi-Nya.

Tidak ada dosa yang kecil di mata Tuhan. Dosa-dosa yang dianggap kecil oleh manusia bisa jadi adalah dosa yang dicatat oleh Allah sebagai kejahatan besar. Pemabuk dihina dan diberitahu bahwa dosanya akan mengeluarkannya dari surga, sementara kesombongan, keegoisan, dan ketamakan tidak ditegur. Tetapi ini adalah dosa-dosa yang sangat menyinggung perasaan Allah. Kita membutuhkan ketajaman yang jelas, agar kita dapat mengukur dosa menurut standar Tuhan.

Sekarang, ketika masa percobaan masih berlangsung, janganlah kita menjadi orang yang suka menjatuhkan hukuman kepada orang lain dan memandang dirinya sendiri sebagai seorang yang patut diteladani. Kristus adalah teladan kita; tirulah Dia, jejakkan kakimu di dalam langkah-Nya. Anda boleh saja mengaku percaya pada setiap poin dari kebenaran saat ini, tetapi jika Anda tidak mempraktikkan kebenaran-kebenaran ini, maka tidak ada gunanya bagi Anda. Kita tidak boleh mengutuk orang lain; ini bukan pekerjaan kita; tetapi kita harus saling mengasihi dan mendoakan. Ketika kita melihat seseorang menyimpang dari kebenaran, maka kita dapat menangisinya seperti Kristus menangisi Yerusalem. Mari kita lihat apa yang Bapa surgawi kita katakan dalam firman-Nya tentang orang yang berbuat salah: "Tetapi jika seorang jatuh ke dalam kesalahan, kamu yang rohani, kembalikanlah dia kepada orang

[78]

Imam Besar yang Bersimpati, 11

yang demikian dalam roh kelemahlembutan, sambil mengingatkan dirimu sendiri, supaya kamu sendiri jangan kena pencobaan." ([Galatia 6:1](#))....

Yesus memperhatikan setiap orang seolah-olah tidak ada orang lain di muka bumi ini. Sebagai Allah, Ia mengerahkan kuasa-Nya yang besar untuk kita, sementara sebagai Saudara Tua, Ia merasakan semua kesengsaraan kita.

Maret

Keagungan surga tidak menjauhkan diri-Nya dari umat manusia yang telah merosot dan berdosa. Kita tidak memiliki Imam Besar yang begitu tinggi, begitu ditinggikan, sehingga Ia tidak dapat memperhatikan kita atau bersimpati kepada kita, tetapi Dia yang telah dicobai sama seperti kita, namun tidak berdosa.

Kristus Berbagi Takhta Bapa-Nya, 12 Maret

TUHAN berfirman kepada Tuhanku: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kakimu. [Mazmur 110:1](#).

Kasih Bapa kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa tak terselami, tak terlukiskan, dan tak ada bandingannya. Kasih ini membuat Dia rela memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk mati, agar manusia yang memberontak dapat dibawa ke dalam keselarasan dengan pemerintahan Surga, dan diselamatkan dari hukuman atas pelanggarannya. Anak Allah telah turun dari takhta kerajaan-Nya, dan menjadi miskin karena kita, supaya oleh karena kemiskinan-Nya itu kita menjadi kaya. Dia menjadi "Manusia yang penuh dengan kesengsaraan," supaya kita dapat mengambil bagian dalam sukacita kekal yang diijinkan oleh Allah.

Putra-Nya yang terkasih, penuh dengan kasih karunia dan kebenaran, datang dari dunia yang penuh dengan kemuliaan yang tak terlukiskan kepada dunia yang telah dirusak dan dicemari oleh dosa, dibayangi oleh bayang-bayang maut dan kutukan.

Sejak Yesus datang untuk tinggal bersama kita, kita tahu bahwa Allah bersekutu dengan cobaan kita, dan bersimpati dengan kesedihan kita. Setiap putra dan putri Adam dapat memahami bahwa Pencipta kita adalah sahabat bagi orang-orang berdosa. Karena dalam setiap doktrin kasih karunia, setiap janji sukacita, setiap perbuatan kasih, setiap daya tarik ilahi yang dihadirkan dalam kehidupan Juruselamat di bumi, kita melihat "Allah menyertai kita" ([Matius 1:23](#)).

Dengan kemanusiaan-Nya, Kristus menyentuh umat manusia; dengan keilahian-Nya, Ia berpegang pada takhta Allah. Sebagai Anak manusia, Ia memberi kita teladan ketaatan; sebagai Anak Allah, Ia memberi kita kuasa untuk taat Anak dari Betlehem, Juruselamat yang lemah lembut dan rendah hati, adalah Allah yang "menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia" ([1 Timotius 3:16](#)). "Allah beserta kita" adalah jaminan pembebasan kita dari dosa, jaminan kekuatan kita untuk

menaati hukum surga....

Dalam mengambil natur kita, Juruselamat telah mengikatkan diri-Nya kepada umat manusia dengan sebuah ikatan yang tidak akan pernah terputus. Melalui zaman kekekalan, Ia terhubung dengan kita. "Seorang anak telah lahir untuk *kita*, seorang putera telah diberikan untuk *kita*."

... ([Yesaya 9:6](#)). Allah telah mengambil natur manusia di dalam pribadi Anak-Nya, dan telah membawa natur yang sama ke dalam surga yang tertinggi. Ia adalah "Anak

manusia" yang berbagi takhta alam semesta. Di dalam Kristus keluarga di bumi dan keluarga di surga terikat bersama. Kristus yang dimuliakan adalah saudara kita. Surga diabadikan dalam kemanusiaan, dan kemanusiaan dipeluk dalam pangkuan Kasih Tak

[80]

Hukum Allah Terhubung dengan Takhta-Nya,

Terbatas
13 Maret

**Bukalah mataku, supaya aku dapat melihat perkara-perkara
yang ajaib dari Taurat-Mu. Mazmur
119:18.**

Tuhan telah memberikan hukum-Nya yang kudus kepada manusia sebagai ukuran karakter. Dengan hukum ini, Anda dapat melihat dan mengatasi setiap cacat dalam karakter Anda. Anda dapat melepaskan diri Anda dari setiap berhala, dan menghubungkan diri Anda dengan takhta Allah dengan rantai emas kasih karunia dan kebenaran.

Hukum moral tidak pernah menjadi sebuah tipe atau bayangan. Hukum moral sudah ada sebelum manusia diciptakan, dan akan tetap ada selama takhta Allah masih ada. Allah tidak dapat mengubah atau mengganti satu pun ajaran dari hukum-Nya untuk menyelamatkan manusia; karena hukum adalah fondasi pemerintahan-Nya. Hukum Taurat tidak dapat diubah, tidak dapat ditiadakan, tidak terbatas, dan kekal. Agar manusia dapat diselamatkan, dan agar kehormatan hukum Taurat dapat dipertahankan, maka Anak Allah harus mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai korban karena dosa. Dia yang tidak mengenal dosa telah menjadi dosa karena kita, Dia mati untuk kita di Kalvari. Kematian-Nya menunjukkan kasih Allah yang luar biasa kepada manusia, dan kekekalan hukum-Nya

Kemuliaan Kristus dinyatakan dalam hukum Taurat, yang merupakan transkrip dari karakter-Nya, dan kemampuan-Nya yang mengubahkan dirasakan di dalam jiwa sampai manusia diubahkan menjadi serupa dengan-Nya. Mereka dibuat mengambil bagian dalam sifat ilahi, dan bertumbuh semakin serupa dengan Juruselamat mereka, maju selangkah demi selangkah sesuai dengan kehendak Allah, sampai mereka mencapai kesempurnaan.

Hukum Allah tidak diberikan kepada orang Yahudi saja. Hukum Taurat berlaku untuk seluruh dunia dan merupakan kewajiban yang kekal Kesepuluh sila yang ada di dalamnya adalah seperti sebuah rantai yang terdiri dari sepuluh mata rantai.

[80]

Hukum Allah Terhubung dengan Takhta-Nya,

13 Maret
Jika satu mata rantai terputus, maka rantai tersebut menjadi tidak berharga. Tidak ada satu pun sila yang dapat dicabut atau diubah untuk menyelamatkan orang yang melanggar.

Kristus merancang agar tatanan surgawi, rencana pemerintahan surgawi, keharmonisan ilahi surgawi, akan direpresentasikan di dalam gereja-Nya di bumi. Dengan demikian di dalam umat-Nya Dia dimuliakan. Melalui mereka, Matahari Kebenaran akan bersinar dalam cahaya yang tak redup bagi dunia. Matahari Kebenaran akan bersinar terang bagi dunia.

Gereja, yang diberkahi dengan kebenaran Kristus, adalah tempat

penyimpanan-Nya, 160

13 Maret

di mana kekayaan belas kasihan-Nya, anugerah-Nya, dan kasih-Nya, akan dinyatakan secara penuh dan final. Kristus memandang umat-Nya di dalam kemurnian dan kesempurnaan mereka, sebagai upah atas perendahan diri-Nya, dan sebagai pelengkap kemuliaan-Nya-Kristus, Pusat yang agung, yang darinya memancarkan segala kemuliaan.

Pertolongan dalam Menahan Godaan, 14 Maret

Karena engkau telah menuruti firman tentang kesabaran-Ku, maka Aku pun akan **m e l i n d u n g i engkau dari hari pencobaan yang akan menimpa seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi. **Wahyu 3:10.****

Seluruh surga tertarik dengan pekerjaan yang sedang berlangsung di dunia ini, yaitu mempersiapkan pria dan wanita untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Adalah rencana Allah bahwa lembaga-lembaga manusia akan mendapat kehormatan yang tinggi untuk bertindak sebagai rekan sekerja Yesus Kristus dalam keselamatan jiwa-jiwa. Mereka hendaknya memandang pekerjaan Allah sebagai sesuatu yang sakral dan kudus, dan hendaknya membawa kepada-Nya, setiap hari, persembahan sukacita dan ucapan syukur, sebagai imbalan atas kuasa kasih karunia-Nya, yang melaluinya mereka dimampukan untuk mencapai kemajuan dalam kehidupan ilahi....

Tidak perlu ada orang yang menyerah pada godaan Iblis dan dengan demikian melanggar hati nuraninya dan mendukakan Roh Kudus. Setiap ketentuan telah dibuat dalam Firman Allah di mana semua orang dapat memperoleh pertolongan ilahi dalam usaha mereka untuk mengatasinya.

Dalam kehidupan religius setiap jiwa yang pada akhirnya menang, akan ada adegan-adegan kebingungan dan pencobaan yang mengerikan; tetapi pengetahuannya akan Kitab Suci akan memampukannya untuk mengingat janji-janji Allah yang membesarkan hati, yang akan menghibur hatinya dan menguatkan imannya akan kuasa dari Dia yang Mahakuasa. Ia membaca: "bahwa pencobaan terhadap imanmu jauh lebih berharga daripada emas yang dapat binasa, walaupun dicobai dengan api, supaya kamu beroleh puji-pujian dan hormat dan kemuliaan pada waktu Yesus Kristus menyatakan diri-Nya. " ([1 Petrus 1:7](#)). Pengadilan iman lebih berharga daripada emas. Semua orang harus belajar bahwa ini adalah bagian dari disiplin di sekolah Kristus, yang penting untuk memurnikan dan menyucikan mereka dari sampah

keduniawian

Kumpulkan semua kekuatan Anda untuk melihat ke atas, bukan ke bawah pada kesulitan-kesulitan Anda; maka Anda tidak akan pernah pingsan di tengah jalan. Anda akan segera melihat Yesus di balik awan, mengulurkan tangan-Nya untuk menolong Anda; dan yang harus Anda lakukan adalah memberikan tangan Anda kepada-Nya dengan iman yang sederhana dan membiarkan Dia memimpin Anda

[82]

Nama besar di antara manusia bagaikan huruf-huruf yang ditorehkan di atas pasir, tetapi karakter yang tak bercacat akan bertahan sampai selama-lamanya. Tuhan memberi Anda kecerdasan dan pikiran yang bernalar, sehingga Anda dapat memahami janji-janji-Nya; dan Yesus siap menolong Anda dalam membentuk karakter yang kuat dan simetris.

Di Mana Dosa-dosa Dapat Dihapuskan, 15
Maret

**Akulah Aku, e Aku, yang menghapuskan pelanggaranmu
oleh karena Aku, dan yang tidak mengingat dosa-dosamu.
Yesaya 43:25.**

Beberapa orang tampaknya merasa bahwa mereka harus berada dalam masa percobaan, dan harus membuktikan kepada Tuhan bahwa mereka telah direformasi, sebelum mereka dapat mengklaim berkat-Nya. Tetapi mereka dapat mengklaim berkat Tuhan bahkan sekarang. Mereka harus memiliki kasih karunia-Nya, yaitu roh Kristus, untuk menolong kelemahan mereka, atau mereka tidak dapat melawan kejahatan. Yesus senang jika kita datang kepada-Nya apa adanya, berdosa, tidak berdaya, dan bergantung. Kita dapat datang dengan segala kelemahan kita, kebodohan kita, keberdosaan kita, dan tersungkur di kaki-Nya dalam pertobatan. Adalah kemuliaan-Nya untuk merangkul kita dalam pelukan kasih-Nya dan membalut luka-luka kita, membersihkan kita dari segala kecemaran.

Di sinilah ribuan orang gagal; mereka tidak percaya bahwa Yesus mengampuni mereka secara pribadi, secara individu. Mereka tidak mempercayai Allah sesuai dengan firman-Nya. Adalah hak istimewa bagi semua orang yang memenuhi persyaratan untuk mengetahui sendiri bahwa pengampunan diberikan secara cuma-cuma untuk setiap dosa. Buanglah jauh-jauh kecurigaan bahwa janji-janji Allah tidak dimaksudkan untuk Anda. Janji-janji itu diperuntukkan bagi setiap pelanggar yang bertobat. Kekuatan dan kasih karunia telah disediakan melalui Kristus untuk dibawa oleh malaikat-malaikat yang melayani kepada setiap jiwa yang percaya. Tidak ada yang begitu berdosa sehingga mereka tidak dapat menemukan kekuatan, kemurnian, dan kebenaran di dalam Yesus, yang telah mati bagi mereka. Dia menunggu untuk menanggalkan pakaian mereka yang ternoda dan tercemar oleh dosa, dan mengenakan kepada mereka jubah putih kebenaran; Dia memerintahkan mereka untuk hidup dan tidak mati....

Dengan janji-janji Alkitab yang begitu kaya di hadapan Anda,

[82]

Di Mana Dosa-dosa Dapat Dihapuskan, 15

Anda memberikan tempat bagi keraguan? Dapatkah Anda percaya bahwa ketika orang berdosa yang malang itu rindu untuk kembali, rindu untuk meninggalkan dosa-dosanya, Tuhan dengan tegas menahannya untuk datang ke kaki-Nya dalam pertobatan? Buanglah jauh-jauh pikiran seperti itu! Tidak ada yang dapat melukai jiwa Anda sendiri lebih dari menghibur konsepsi seperti itu tentang Bapa surgawi kita. Dia membenci dosa, tetapi Dia mengasihi orang berdosa seperti Anda bacalah janji-janji itu, ingatlah bahwa itu adalah ungkapan cinta dan belas kasihan yang tak terucapkan. Hati yang besar dari Kasih Tak Terbatas tertuju pada

Maret

orang berdosa dengan belas kasihan yang tak terbatas.... Dia ingin memulihkan citra moral-Nya di dalam diri manusia. Ketika Anda mendekat kepada-Nya dengan pengakuan dan pertobatan, Dia akan mendekat kepada Anda dengan belas kasihan dan pengampunan.

Di Mana Kita Menemukan Pembebasan dari Dosa, 16 Maret

Yang telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam kerajaan Anak-Nya yang kekasih, di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa. [Kolose 1:13, 14](#).

Penguasa surga telah menempatkan manusia dalam posisi yang mulia. Nyawa-Nya telah dihargai dengan harga salib Kalvari. Dari kedalaman dari kehinaan karena dosa, kita dapat ditinggikan menjadi ahli waris bersama Kristus, yaitu anak-anak Allah, dan raja-raja dan imam-imam di hadapan Yang Mahatinggi....

Ketika Kristus sujud di tepi sungai Yordan, sesudah baptisan-Nya, maka terbukalah langit, dan Roh Kudus turun dalam rupa seekor merpati, bagaikan emas yang mengkilap, lalu melingkupi Dia dengan kemuliaan-Nya, dan terdengarlah suara Allah dari sorga yang mahatinggi, yang berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." ([Matius 3:17](#)). Doa Kristus mewakili manusia membuka pintu surga, dan Bapa telah merespons, menerima permohonan umat manusia yang telah jatuh. Yesus berdoa sebagai pengganti dan jaminan bagi kita, dan sekarang keluarga manusia dapat menemukan jalan masuk kepada Bapa melalui jasa Anak-Nya yang terkasih Yesus adalah "jalan, kebenaran, dan hidup" ([Yohanes 14:6](#)). Pintu gerbang surga telah terbuka lebar, dan cahaya dari takhta Allah menyinari hati mereka yang mengasihi Dia.

Firman yang diucapkan kepada Yesus di sungai Yordan. mencakup kemanusiaan. Allah berbicara kepada Yesus sebagai wakil kita. Dengan segala dosa dan kelemahan kita, kita tidak dikesampingkan sebagai **s e s u a t u y a n g t i d a k** berharga Kemuliaan yang

bersandar pada Kristus adalah janji kasih Allah bagi kita. Hal ini memberitahukan kepada kita tentang kuasa doa - bagaimana suara manusia dapat mencapai telinga Allah, dan permohonan kita dapat diterima di pelataran surga. Oleh dosa, bumi terputus dari surga, dan terasing dari persekutuanannya; tetapi Yesus telah

menghubungkannya kembali dengan lingkup kemuliaan. Kasih-Nya telah melingkupi manusia, dan mencapai surga yang tertinggi. Cahaya yang turun dari gerbang yang terbuka ke atas kepala Juruselamat kita akan turun ke atas kita ketika kita berdoa memohon pertolongan untuk melawan pencobaan. Suara yang

berbicara kepada Yesus dan berkata kepada setiap jiwa yang percaya: Inilah anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan. Penebus kita telah membuka jalan

[84]

sehingga yang paling berdosanya yang paling membutuhkan, ... dapat menemukan jalan masuk kepada Bapa. Semua orang dapat memiliki rumah di dalam rumah-rumah yang telah dipersiapkan oleh Yesus.

Dapat Diakses oleh Semua
Orang, 17 Maret

Di dalam Dia kita memiliki keberanian dan akses dengan penuh keyakinan oleh iman kepada-Nya. [Efesus 3:12](#).

Banyak orang yang dengan tulus mencari kekudusan hati dan kemurnian hidup tampak bingung dan putus asa. Kegelapan dan keputusasaan-

Terkadang, ketakutan akan datang ke dalam jiwa dan mengancam untuk menguasai kita, tetapi kita tidak boleh membuang kepercayaan diri kita. Kita harus tetap mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, dengan atau tanpa perasaan. Kita harus berusaha dengan setia melakukan setiap tugas yang diketahui, dan kemudian dengan tenang bersandar pada janji-janji Allah.

Kadang-kadang perasaan yang mendalam akan ketidaklayakan kita akan mengirimkan getaran teror melalui jiwa, tetapi ini bukanlah bukti bahwa Tuhan telah berubah terhadap kita, atau kita terhadap Tuhan. Tidak ada usaha yang harus dilakukan untuk mengendalikan pikiran hingga mencapai intensitas emosi tertentu. Kita mungkin tidak merasakan kedamaian dan sukacita seperti yang kita rasakan kemarin, tetapi kita harus dengan iman menggenggam tangan Kristus, dan mempercayai-Nya sepenuhnya di dalam kegelapan seperti di dalam terang.

Setan mungkin berbisik, "Kamu adalah pendosa yang terlalu besar untuk diselamatkan oleh Kristus." Sementara Anda mengakui bahwa Anda memang berdosa dan tidak layak, Anda dapat bertemu dengan si penggoda dengan seruan, "Berdasarkan penebusan, saya mengaku Kristus sebagai Juruselamat saya. Saya tidak percaya pada kemampuan saya sendiri, tetapi pada darah Yesus yang berharga, yang menyucikan saya. Saat ini aku menggantungkan jiwaku yang tak berdaya kepada Kristus"....

Janganlah tawar hati karena hati Anda tampak keras. Setiap rintangan, setiap musuh dari dalam, hanya akan menambah kebutuhan Anda akan Kristus. Dia datang untuk mengambil hati yang keras seperti batu, dan memberi Anda hati yang seperti daging. Pandanglah Dia untuk mendapatkan anugerah khusus untuk mengatasi kesalahan-kesalahan khusus Anda. Ketika diserang oleh

[84]

Dapat Diakses oleh Semua

pencobaan, dengan teguh adalah bisikan-bisikan jahat.
Orang, 17 Maret
Menangislah

kepada Juruselamat yang terkasih untuk meminta pertolongan mengorbankan semua berhala dan membuang semua dosa yang membelenggu. Biarlah mata iman melihat Yesus berdiri di hadapan takhta Bapa, menunjukkan tangan-Nya yang terluka saat Dia memohon untuk Anda. Percayalah bahwa kekuatan datang kepada Anda melalui Juruselamat Anda yang berharga....

Jika kita mengizinkan pikiran kita untuk lebih banyak memikirkan Kristus dan dunia surgawi, kita akan mendapatkan dorongan dan dukungan yang kuat dalam peperangan Tuhan. Di samping keindahan Kristus, semua atraksi duniawi akan tampak tidak berharga.

Nama Kristus Kata Sandi Kita, 18 Maret

**Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak.
Yohanes 14:13.**

Melalui Kristus, kita dapat mempersembahkan permohonan kita di hadapan takhta kasih karunia. Melalui Dia, meskipun kita tidak layak, kita dapat memperoleh semua berkat rohani.

Sampaikanlah permintaan Anda kepada Pencipta Anda. Tidak pernah ada orang yang ditolak yang datang kepada-Nya dengan hati yang menyesal. Tidak ada satu pun doa yang tulus yang akan dikabulkan. Di tengah-tengah nyanyian paduan suara surgawi, Tuhan mendengar tangisan manusia yang paling lemah. Kita mencurahkan kerinduan hati kita di dalam lemari, kita menghembuskan doa ketika kita berjalan di sepanjang jalan, dan kata-kata kita sampai ke takhta Raja alam semesta. Kata-kata itu mungkin tidak terdengar oleh telinga manusia, tetapi mereka tidak dapat mati dalam keheningan, dan juga tidak dapat hilang melalui aktivitas bisnis yang sedang berlangsung. Tidak ada yang dapat menenggelamkan keinginan jiwa. Ia naik di atas hiruk-pikuk jalanan, di atas kebingungan orang banyak, hingga ke istana surgawi. Kepada Tuhanlah kita berbicara, dan doa kita didengar.

"Mintalah dalam nama-Ku," kata Kristus. Kristus adalah penghubung antara Allah dan manusia. Dia telah menjanjikan syafaat pribadi-Nya. Ia menempatkan seluruh kebajikan kebenaran-Nya di pihak yang memohon. Ia memohon bagi manusia, dan manusia, yang membutuhkan pertolongan ilahi, memohon bagi dirinya sendiri di hadirat Allah, dengan menggunakan pengaruh Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan dunia. Ketika kita mengakui di hadapan Allah akan penghargaan kita terhadap jasa Kristus, keharuman diberikan kepada syafaat kita. Ketika kita menghampiri Allah melalui kebajikan jasa-jasa Sang Penebus, Kristus menempatkan kita dekat di sisi-Nya, merangkul kita dengan lengan manusiawi-Nya, sementara dengan lengan ilahi-Nya Ia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas

Ya, Kristus telah menjadi perantara doa antara manusia dengan

Allah. Dia juga telah menjadi perantara berkat antara Allah dan manusia. Ia telah menyatukan keilahian dengan kemanusiaan....

Berdoalah, ya, berdoalah dengan iman dan kepercayaan yang tak tergoyahkan. Malaikat perjanjian, bahkan Tuhan kita Yesus Kristus, adalah Pengantara yang menjamin diterimanya doa-doa umat-Nya yang percaya.

[86]

Doa Seperti Dupa yang Harum, 19 Maret

Lalu datanglah seorang malaikat lain dan berdiri di hadapan mezbah itu, memegang pedupaan emas, dan kepadanya diberikan banyak kemenyan, supaya ia mempersembhkannya bersama-sama dengan doa semua orang kudus di atas mezbah emas, yang ada di hadapan takhta itu. [Wahyu 8:3](#).

Doa yang benar berpegang pada Kemahakuasaan dan memberi kita kuasa. Di atas lututnya, orang Kristen memperoleh kekuatan untuk melawan pencobaan Doa yang h e n i n g dan sungguh-sungguh dari jiwa akan naik seperti dupa yang kudus ke takhta kasih karunia dan akan diterima oleh Allah seperti halnya jika dipersembahkan di tempat kudus. Bagi semua orang yang mencari Dia, Kristus akan menjadi penolong pada saat dibutuhkan. Mereka akan menjadi kuat pada hari pencobaan.

Adalah suatu anugerah yang luar biasa bagi siapa pun dalam hidup ini untuk dipuji oleh Allah seperti halnya Kornelius. Dan apakah dasar dari pujian ini? "Doa dan sedekahmu menjadi peringatan di hadapan Allah" ([Kisah Para Rasul 10:4](#)).

Baik doa maupun sedekah tidak memiliki keutamaan apa pun yang dapat memulihkan orang berdosa kepada Allah; anugerah Kristus, melalui korban penebusan-Nya, hanya dapat memperbaharui hati dan membuat pelayanan kita berkenan di hadapan Allah. Kasih karunia ini telah menggerakkan hati Kornelius. Roh Kristus telah berbicara kepada jiwanya; Yesus telah menariknya, dan ia tunduk pada tarikan itu. Doa dan sedekahnya tidak didesak atau diperas darinya; semua itu bukanlah harga yang harus ia bayar untuk masuk surga; tetapi semua itu adalah buah dari kasih dan rasa syukur kepada Allah.

Doa yang demikian dari hati yang tulus akan naik sebagai dupa di hadapan Tuhan; dan persembahan untuk kepentingan-Nya serta pemberian kepada orang yang membutuhkan dan menderita adalah pengorbanan yang berkenan di hadapan-Nya....

Doa dan sedekah memiliki kaitan yang erat, yaitu sebagai ungkapan kasih kepada Allah dan sesama. Keduanya merupakan

[86]

Doa Seperti Dupa yang Harum, 19 Maret

hasil dari dua prinsip utama dalam hukum Taurat, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu"; dan "Kasihilah sesamamu manusia dengan segenap hati dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu".

sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" (Markus [12:30, 31](#)). Jadi, meskipun pemberian kita tidak dapat merekomendasikan kita kepada Allah atau mendapatkan perkenanan-Nya, pemberian itu merupakan bukti bahwa kita telah menerima kasih karunia Kristus. Pemberian-pemberian itu adalah ujian atas ketulusan pengakuan kasih kita.

Tekan Kasus Anda, 20 Maret

Aku akan menyembuhkan kemurtadan mereka, Aku akan mengasihi mereka dengan bebas. [Hosea 14:4](#).

Saya berharap tidak ada seorang pun yang memiliki pemikiran bahwa mereka mendapatkan perkenanan Allah dengan pengakuan dosa atau bahwa ada keutamaan khusus dalam pengakuan dosa kepada manusia.... Tuhan ingin kita datang kepada-Nya setiap hari dengan semua masalah dan pengakuan dosa kita, dan Dia dapat memberikan kelegaan kepada kita....

Akui dosa-dosa rahasia Anda sendirian di hadapan Tuhan. Akuilah pengembaraan hati Anda kepada Dia yang tahu dengan sempurna bagaimana memperlakukan kasus Anda. Jika Anda telah berbuat salah kepada sesama Anda, akuilah dosa Anda dan tunjukkanlah buah yang sama dengan melakukan pemulihan. Kemudian raihlah berkat itu. Datanglah kepada Tuhan apa adanya, dan biarkan Dia menyembuhkan semua kelemahan Anda. Serahkanlah kasus Anda kepada takhta kasih karunia; biarlah pekerjaan itu tuntas. Tuluslah dalam berurusan dengan Allah dan jiwamu sendiri. Jika Anda datang kepada-Nya dengan hati yang sungguh-sungguh menyesal, Dia akan memberi Anda kemenangan, Dia tidak akan salah paham atau salah menilai Anda.

Sesama manusia tidak dapat membebaskan Anda dari dosa atau membersihkan Anda dari kesalahan. Yesus adalah satu-satunya Pribadi yang dapat memberikan damai sejahtera kepada Anda. Dia mengasihi Anda dan memberikan diri-Nya untuk Anda. Hati-Nya yang besar dan penuh kasih "tersentuh oleh perasaan kelemahan kita" ([Ibrani 4:15](#)). Dosa apa yang terlalu besar untuk Dia ampuni? jiwa apa yang terlalu gelap dan tertindas oleh dosa untuk Dia selamatkan? Dia murah hati, tidak mencari pahala di dalam diri kita, tetapi kebaikan-Nya yang tak terbatas menyembuhkan kemurtadan kita dan mengasihi kita dengan cuma-cuma, ketika kita masih berdosa. Ia "lambat untuk marah dan panjang sabar dan besar kasih setia-Nya" ([Nehemia](#)

9:17).

Ada obat untuk jiwa yang sakit karena dosa. Obat itu ada di dalam Yesus. Juruselamat yang berharga! Kasih karunia-Nya cukup untuk yang paling lemah; dan yang paling kuat juga harus memiliki kasih karunia-Nya atau binasa.

Saya melihat bagaimana anugerah ini dapat diperoleh. Pergilah ke lemari Anda dan di sana sendirian memohon kepada Tuhan. "Ciptakanlah dalam diriku suatu hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang baru di dalam diriku" ([Mazmur 51:10](#)). Bersungguh-sungguhlah, dengan tulus. Doa yang sungguh-sungguh menghasilkan banyak hal. Seperti Yakub, bergumullah dalam doa.

[88]

Menyiksa. Yesus di taman mencururkan banyak sekali darah; Anda harus berusaha. Jangan tinggalkan lemari Anda sampai Anda merasa kuat di dalam Tuhan; kemudian berjaga-jagalah, dan selama Anda berjaga-jaga dan berdoa, Anda dapat menjaga agar gangguan-gangguan jahat ini tetap berada di bawah kendali, dan kasih karunia Tuhan dapat, dan akan, muncul di dalam diri Anda.

Teladan Elia, 21 Maret

Elias adalah seorang manusia yang tunduk pada hawa nafsu seperti kita, dan ia berdoa dengan sungguh-sungguh agar hujan tidak turun, dan hujan tidak turun di bumi selama tiga tahun enam bulan. Lalu ia berdoa lagi, dan langit menurunkan hujan dan bumi mengeluarkan buahnya. Yakobus 5:17, 18.

Ketika di Gunung Karmel ia [Elia] memanjatkan doa untuk meminta hujan (1 Raja-raja 18:41-45), imannya diuji, tetapi ia tetap bertekun dalam menyampaikan permintaannya kepada Tuhan. Enam kali ia berdoa dengan sungguh-sungguh, namun belum ada tanda-tanda bahwa permohonannya dikabulkan, tetapi dengan iman yang kuat ia terus mendorong permohonannya kepada takhta kasih karunia. Seandainya ia menyerah dan putus asa pada kali keenam, doanya tidak akan dikabulkan, tetapi ia tetap bertekun sampai jawaban itu datang. Kita memiliki Allah yang telinga-Nya tidak tertutup terhadap permohonan kita; dan jika kita membuktikan Firman-Nya, Dia akan menghormati iman kita. Ia ingin agar semua kepentingan kita terjalin dengan kepentingan-Nya, dan kemudian Ia dapat memberkati kita dengan aman; karena kita tidak boleh memegahkan diri sendiri ketika berkat itu menjadi milik kita, tetapi kita harus memberikan semua pujian kepada Allah. Allah tidak selalu menjawab doa-doa kita pada saat pertama kali kita berseru kepada-Nya, karena jika Dia melakukan hal ini, kita akan menganggap bahwa kita memiliki hak atas semua berkat dan kemurahan yang Dia anugerahkan kepada kita. Alih-alih menyelidiki hati kita untuk melihat apakah ada kejahatan yang kita lakukan, dosa yang kita lakukan, kita akan menjadi lalai, dan gagal untuk mengenali ketergantungan kita kepada-Nya, dan kebutuhan kita akan pertolongan-Nya.

Hamba itu berjaga-jaga sementara Elia berdoa. Enam kali ia kembali dari tempat penjagaannya dan berkata, "Tidak ada apa-apa, tidak ada awan, tidak ada tanda-tanda hujan. Tetapi sang nabi tidak putus asa Ketika ia menyelidiki hatinya, ia tampak

[88]

Teladan Elia, 21 Maret

semakin kecil, baik dalam perkiraannya sendiri maupun dalam pandangan Allah. Dan ketika ia sampai pada satu titik menyangkal diri, sementara ia berpegang teguh pada Juruselamat sebagai satu-satunya kekuatan dan kebenarannya, jawabannya datang. Hamba itu menampakkan diri dan berkata: "Lihat, ada awan kecil keluar dari laut, seperti tangan manusia."

Elia tidak menunggu langit menjadi gelap. Di dalam awan kecil itu, ia melihat dengan iman akan turunnya hujan yang berlimpah; dan ia bertindak selaras dengan imannya. Iman seperti ini dibutuhkan di dunia

hari ini-iman yang akan berpegang teguh pada janji-janji firman Tuhan, dan menolak untuk melepaskannya sampai Surga mendengar.

Ketika Penderitaan Datang, 22 Maret

Ketika ia dalam kesesakan, ia memohon kepada TUHAN, Allahnya, dan merendahkan diri dengan sangat di hadapan Allah nenek moyangnya. 2 Tawarikh 33:12.

"Dalam dunia kamu akan mengalami kesengsaraan" (Yohanes 16:33), kata Kristus, tetapi di dalam Aku kamu beroleh damai sejahtera. Pencobaan yang dialami orang Kristen dalam kesedihan, kesusahan, dan celaan adalah sarana yang ditetapkan Allah untuk memisahkan sekam dari gandum. Kesombongan, keegoisan, nafsu jahat, dan kecintaan akan kesenangan duniawi harus dikalahkan; oleh karena itu Tuhan mengirimkan penderitaan untuk menguji dan membuktikan kita, serta menunjukkan kepada kita bahwa kejahatan-kejahatan tersebut ada di dalam karakter kita. Kita harus menang dengan kekuatan dan kasih karunia-Nya, agar kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lolos dari kecemaran yang ada di dunia melalui hawa nafsu. "Sebab penderitaan kita yang ringan ini," kata Paulus, "yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal, karena kita tidak memperhatikan apa yang kelihatan, melainkan apa yang tidak kelihatan, sebab apa yang kelihatan itu sementara, tetapi yang tidak kelihatan itu kekal." (2 Korintus 4:17, 18). Penderitaan, salib, pencobaan, kesulitan, dan berbagai macam pencobaan yang kita alami adalah cara Allah untuk memurnikan kita, menguduskan kita, dan membuat kita layak untuk mengumpulkan upah surgawi.

Banyak penderitaan yang ditimpakan kepada Anda, dalam hikmat Allah, untuk membawa Anda lebih dekat kepada takhta kasih karunia. Dia melembutkan dan menundukkan anak-anak-Nya melalui penderitaan dan pencobaan. Dunia ini adalah bengkel Allah, di mana Dia membentuk kita untuk pengadilan surga. Dia menggunakan pisau pengasah pada hati kita yang bergetar sampai kekasaran dan ketidakteraturan dihilangkan dan kita dipasang untuk tempat yang tepat di dalam bangunan surgawi. Melalui kesengsaraan dan kesusahan, orang Kristen dimurnikan dan dikuatkan, serta mengembangkan karakter sesuai dengan teladan yang telah diberikan oleh Kristus.

Biarlah penderitaan yang begitu menyakitkan kita menjadi pelajaran yang mendidik, mengajar kita untuk terus maju menuju tanda hadiah

panggilan kita yang tinggi di dalam Kristus. Marilah kita dikuatkan oleh pemikiran bahwa Tuhan akan segera datang. Biarlah pengharapan ini menggembirakan hati kita.

[90]

Berbagi Penderitaan Kristus, 23
Maret

Bersukacitalah, karena kamu mendapat bagian dalam penderitaan Kristus, supaya apabila kemuliaan-Nya dinyatakan, kamu juga akan mendapat sukacita yang besar. 1 Petrus 4:13.

Untuk memiliki kekuatan, kita harus berolahraga. Untuk memiliki iman yang kuat, kita harus ditempatkan dalam situasi di mana iman kita akan dilatih Melalui banyak kesengsaraan, kita akan masuk ke dalam kerajaan Allah. Juruselamat kita dicobai dengan segala cara yang mungkin, namun Dia tetap menang di dalam Allah. Adalah hak istimewa bagi kita untuk menjadi kuat dalam kekuatan Allah dalam segala situasi dan bermegah di dalam salib Kristus.

Dalam kehidupan ini kita harus menghadapi pencobaan yang berat dan melakukan pengorbanan yang mahal, tetapi damai sejahtera Kristus adalah hadiahnya. Hanya ada sedikit penyangkalan diri, sedikit penderitaan demi Kristus, sehingga salib hampir sepenuhnya dilupakan. Kita harus mengambil bagian dalam penderitaan Kristus jika kita ingin duduk dalam kemenangan bersama-Nya di takhta-Nya.

Surga sangat dekat dengan mereka yang menderita demi kebenaran. Kristus mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kepentingan umat-Nya yang setia; Dia menderita di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya, dan barangsiapa menyentuh orang-orang pilihan-Nya, dia menyentuh Dia. Kuasa yang dekat untuk membebaskan dari bahaya atau kesusahan fisik juga dekat untuk menyelamatkan dari kejahatan yang lebih besar, sehingga memungkinkan hamba Allah untuk mempertahankan integritasnya dalam segala keadaan, dan untuk menang melalui kasih karunia ilahi.

Penganiayaan seharusnya membawa sukacita bagi para murid Kristus, karena itu adalah bukti bahwa mereka mengikuti jejak Guru mereka.

Meskipun Tuhan tidak menjanjikan pembebasan umat-Nya dari cobaan, Dia telah menjanjikan sesuatu yang jauh lebih baik.

[90]

Berbagi Penderitaan Kristus, 23

Dia telah ~~Maret~~ firman, "Seperti hari-harimu, seperti itulah kekuatanmu" ([Ulangan 33:25](#)). "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna" ([2 Korintus 12:9](#)). Jika Anda dipanggil untuk masuk ke dalam perapian yang bernyala-nyala demi Dia, Yesus akan berada di sisi Anda, sama seperti Dia bersama tiga orang yang setia di Babel. Mereka yang mengasihi Penebus mereka akan

Maret

bersukacita pada setiap kesempatan untuk berbagi dengan-Nya dalam penghinaan dan celaan. Kasih yang mereka berikan kepada Tuhan membuat penderitaan demi Dia menjadi manis.

Datanglah dengan Penuh Hormat, 24 Maret

Marilah kita memiliki kasih karunia, sehingga kita dapat melayani Allah dengan hormat dan takut akan Tuhan. Ibrani 12:28.

Harus ada pengetahuan yang cerdas tentang bagaimana datang kepada Tuhan dengan rasa hormat dan takut yang saleh dengan kasih yang tulus. Ada semakin sedikit rasa hormat kepada Pencipta kita, semakin banyak yang mengabaikan kebesaran dan keagungan-Nya. Tetapi Allah sedang berbicara kepada kita di hari-hari terakhir ini. Kita mendengar suara-Nya dalam badai, dalam guntur yang bergemuruh. Kita mendengar tentang bencana yang Dia izinkan dalam gempa bumi, air bah, dan elemen-elemen yang merusak yang menyapu semua yang ada di hadapan mereka.

Di masa-masa yang penuh bahaya ini, mereka yang mengaku sebagai orang-orang yang menaati perintah Allah harus waspada terhadap kecenderungan untuk kehilangan semangat hormat dan rasa takut akan Allah. Kitab Suci mengajarkan manusia bagaimana mendekati Pencipta mereka-dengan kerendahan hati dan kekaguman, melalui iman kepada Pengantara yang ilahi. Biarlah manusia datang dengan berlutut, sebagai subjek dari kasih karunia, seorang hamba di atas tumpuan kasih karunia. Dengan demikian ia harus bersaksi bahwa seluruh jiwa, tubuh dan rohnya tunduk kepada Penciptanya.

Baik di depan umum maupun dalam ibadah pribadi, adalah tugas kita [Ada beberapa contoh di mana Ellen White *berdiri* di depan meja sambil memanjatkan doa pengudusan selama kebaktian di gereja] untuk berlutut di hadapan Allah ketika kita memanjatkan permohonan kepada-Nya. Yesus, teladan kita, "berlutut dan berdoa." Dan murid-murid-Nya dicatat bahwa mereka juga "berlutut dan berdoa." Stefanus "berlutut." Paulus menyatakan: "Aku berlutut di hadapan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus" ([Efesus 3:14](#)). Dalam mengakui dosa-dosa Israel di hadapan Allah, Ezra berlutut. Daniel "berlututlah ia tiga kali sehari, lalu berdoa dan mengucap syukur di hadapan Allahnya" ([Daniel 6:10](#)). Dan undangan pemazmur adalah:

"Marilah, marilah kita menyembah dan sujud menyembah, marilah kita berlutut di hadapan TUHAN, Pencipta kita" ([Mazmur 95:6](#)).

"Apakah yang dituntut dari padamu oleh TUHAN, Allahmu, selain dari pada takut akan TUHAN, Allahmu, hidup menurut segala jalan yang ditunjukkan-Nya dan mengasihi Dia, serta beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu?" ([Ulangan](#)

10:12)... "Mata TUHAN tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap akan kasih setianya" ([Mazmur 33:18](#)). "Dengan kerendahan hati dan takut akan Tuhan adalah kekayaan, kehormatan dan hidup" ([Amsal 22:4](#)).

[92]

Datangkan dengan Kerendahan Hati dan Rasa Takut akan Tuhan, 25 Maret

Allah sangat ditakuti dalam kumpulan orang-orang kudus, dan sangat dihormati oleh semua orang yang ada di sekeliling-Nya.

Mazmur 89:7.

Kerendahan hati dan rasa hormat harus menjadi ciri dari semua orang yang datang ke hadirat Allah. Di dalam nama Yesus kita boleh datang ke hadapan-Nya dengan penuh keyakinan, tetapi kita tidak boleh menghampiri-Nya dengan sikap sombong, seolah-olah Dia sejajar dengan diri kita sendiri. Ada orang-orang yang berbicara kepada Allah yang agung, maha kuasa dan kudus, yang berdiam di dalam terang yang tidak dapat didekati, seperti mereka berbicara kepada orang yang sederajat, atau bahkan yang lebih rendah. Ada orang-orang yang berperilaku di dalam rumah-Nya seperti yang tidak akan mereka lakukan di ruang sidang seorang penguasa duniawi. Mereka harus ingat bahwa mereka ada di hadapan-Nya yang dipuja oleh para serafim, yang di hadapannya para malaikat menutupi wajah mereka. Allah sangat dihormati; semua yang sungguh-sungguh menyadari kehadiran-Nya akan tunduk dalam kerendahan hati di hadapan-Nya.

Beberapa orang berpikir bahwa berdoa kepada Tuhan dengan cara yang biasa, seolah-olah sedang berbicara dengan manusia, adalah tanda kerendahan hati. Mereka mencemarkan nama-Nya dengan secara tidak perlu dan tidak sopan mencampurkan dalam doa-doa mereka kata-kata, "Tuhan Yang Mahakuasa"-kata-kata yang mengerikan dan suci, yang seharusnya tidak pernah keluar dari bibir kecuali dengan nada yang lembut dan dengan perasaan kagum....

Ini adalah doa iman yang tulus yang didengar di surga dan dijawab di bumi. Allah memahami kebutuhan manusia. Dia tahu apa yang kita inginkan sebelum kita memintanya. Dia melihat konflik jiwa dengan keraguan dan godaan. Dia menandai ketulusan dari orang yang berdoa. Dia akan menerima penghinaan dan penderitaan jiwa. "Kepada orang inilah Aku akan memandang," Dia menyatakan, "yaitu kepada orang yang miskin dan remuk redam jiwanya, yang gemetar mendengar

[92]

**Datanglah dengan Kerendahan Hati dan
Rasa Takut akan Tuhan, 25 Maret**

Adalah hak istimewa bagi kita untuk berdoa dengan penuh keyakinan, Roh Kudus mendorong permohonan kita. Dengan kesederhanaan kita harus menyatakan kebutuhan kita kepada Tuhan, dan mengklaim janji-Nya

Doa-doa kita haruslah penuh dengan kelembutan dan kasih. Ketika kita merindukan realisasi yang lebih dalam dan lebih luas dari kasih Juruselamat, kita harus

berseru kepada Tuhan untuk mendapatkan lebih banyak hikmat. Jika ada kebutuhan akan doa dan khotbah yang menggugah jiwa, itu adalah sekarang. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Oh, seandainya kita dapat melihat seperti yang seharusnya kita lakukan, yaitu mencari Tuhan dengan segenap hati! Maka kita akan menemukan Dia. Kiranya Tuhan mengajar umat-Nya bagaimana cara berdoa.

Sebuah Pengalaman Suci, 26 Maret

Biarlah seluruh bumi takut akan TUHAN, biarlah semua penduduk dunia berdiri dengan kagum kepada-Nya.

Mazmur 33:8.

Para malaikat yang kudus merasa tidak senang dan jijik dengan cara yang tidak benar di mana banyak orang menggunakan nama Allah, Yehuwa yang agung. Para malaikat menyebut nama kudus itu dengan penuh kekaguman, selalu menutupi wajah mereka ketika mereka menyebut nama Allah; dan nama Kristus begitu sakral bagi mereka sehingga mereka menyebutnya dengan penuh hormat.

Penghormatan sejati kepada Tuhan diilhami oleh rasa kebesaran-Nya yang tak terbatas dan kesadaran akan kehadiran-Nya. Dengan rasa akan Yang Tak Terlihat ini, setiap hati seharusnya sangat terkesan. Waktu dan tempat shalat adalah sakral, karena Tuhan ada di sana. Dan ketika rasa hormat dimanifestasikan dalam sikap dan perilaku, perasaan yang mengilhaminya akan semakin dalam. "Kudus dan mulia adalah nama-Nya," demikian pemazmur menyatakan. Para malaikat, ketika mereka menyebut nama itu, menutupi wajah mereka. Maka, dengan penghormatan yang bagaimana, seharusnya kita, yang telah jatuh dan berdosa, mengucapkannya di bibir kita!

Baiklah bagi kaum muda dan tua untuk mempelajari dan merenungkan dan sering mengulangi kata-kata Kitab Suci yang menunjukkan bagaimana tempat yang ditandai dengan kehadiran khusus Tuhan harus dihormati. "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu," perintah-Nya kepada Musa di semak yang menyala-nyala, "sebab tempat di mana engkau berdiri itu adalah tanah yang kudus" ([Keluaran 3:5](#)). Yakub, setelah melihat penglihatan para malaikat, berseru, "TUHAN ada di tempat ini, tetapi aku tidak mengetahuinya. Ini tidak lain dan tidak bukan adalah rumah Allah, dan inilah pintu gerbang surga" ([Kejadian 28:16, 17](#)). "TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus, biarlah seluruh bumi berdiam diri di hadapan-Nya" ([Habakuk 2:20](#)).

"Tuhan adalah Allah yang besar,
Dan Raja yang agung di atas segala
allah Marilah, marilah kita
menyembah dan sujud menyembah:

[94]

Marilah kita berlutut di hadapan Tuhan Pencipta kita."
"Dialah yang menjadikan kita, dan bukan kita
sendiri; kitalah umat-Nya, dan kita adalah
domba-domba gembalaan-Nya.
Masuklah ke pintu-pintu gerbangnya
dengan ucapan syukur, Dan ke
pelataran-pelatarannya dengan puji-
pujian:
Bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya."

(Mazmur 95:3-6; 100:3, 4).

**Bapa kami yang ada di surga, Dikuduskanlah nama-Mu.
Matius 6:9.**

Menguduskan nama Tuhan mengharuskan kita untuk mengucapkan kata-kata yang kita ucapkan tentang Yang Mahatinggi dengan penuh hormat. "Kudus dan kuduslah nama-Nya" ([Mazmur 111:9](#)). Kita tidak pernah dengan cara apa pun menganggap enteng gelar atau sebutan Tuhan. Dalam doa kita memasuki ruang hadirat Yang Mahatinggi; dan kita harus datang ke hadapan-Nya dengan kekaguman yang kudus. Para malaikat menutupi wajah mereka di hadapan-Nya. Kerubim dan serafim yang terang dan kudus mendekati takhta-Nya dengan penuh hormat. Betapa kita, makhluk yang terbatas dan berdosa ini, seharusnya datang dengan sikap hormat di hadapan Tuhan, Pencipta kita!

Tetapi menguduskan nama Tuhan berarti lebih dari itu. Kita mungkin, seperti orang-orang Yahudi pada zaman Kristus, menunjukkan penghormatan yang paling besar secara lahiriah kepada Allah, namun mencemarkan nama-Nya secara terus-menerus. "Nama Tuhan" adalah "penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia dan kebenaran, ... mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa" ([Keluaran 34:5-7](#)). Tentang gereja Kristus ada tertulis, "Inilah nama yang akan disebut orang: Tuhan, Kebenaran kita" ([Yeremia 33:16](#)). Nama ini diberikan kepada setiap pengikut Kristus. Nama ini adalah warisan anak Allah. Keluarga dipanggil menurut nama Bapa. Nabi Yeremia, pada masa kesusahan dan kesengsaraan Israel, berdoa, "Kami dipanggil dengan nama-Mu, janganlah tinggalkan kami" ([Yeremia 14:9](#)).

Nama ini dikuduskan oleh para malaikat di surga, oleh para penghuni dunia yang belum jatuh. Ketika Anda berdoa, "Dikuduskanlah nama-Mu," Anda meminta agar nama itu dikuduskan di dunia ini, dikuduskan di dalam diri Anda. Allah telah mengakui Anda di hadapan manusia dan malaikat sebagai anak-Nya; berdoalah agar Anda tidak mencemarkan "nama yang layak bagi nama yang atasnya Anda dipanggil" ([Yakobus 2:7](#)). Allah mengutus Anda ke dalam dunia sebagai wakil-Nya. Dalam setiap

[94]

Sebuah Nama yang

tindakan kehidupan, Anda harus menyatakan nama Allah. Permohonan ini meminta Anda untuk memiliki karakter-Nya. Anda tidak dapat menguduskan

Nama-Nya, Anda tidak dapat mewakili Dia kepada dunia, kecuali dalam kehidupan dan karakter Anda mewakili kehidupan dan karakter Allah. Hal ini hanya dapat Anda lakukan melalui penerimaan kasih karunia dan kebenaran Kristus.

Ketergantungan Kita yang Berkelanjutan, 28 Maret

Tuhan duduk sebagai Raja untuk selama-lamanya. Tuhan akan memberikan kekuatan kepada umat-Nya. Mazmur 29:10, 11.

Takhta kasih karunia harus menjadi ketergantungan kita yang terus-menerus. Di sana.

adalah kekuatan bagi kita di dalam Kristus. Dia adalah Pembela kita di hadapan Bapa. Dia mengirimkan utusan-utusan-Nya ke setiap bagian dari wilayah kekuasaan-Nya untuk menyampaikan kehendak-Nya kepada umat-Nya. Dia berjalan di tengah-tengah gereja-Nya. Dia ingin menguduskan, meninggikan, dan memuliakan para pengikut-Nya. Pengaruh dari mereka yang sungguh-sungguh percaya kepada-Nya akan menjadi kenikmatan hidup di dunia. Dia memegang bintang-bintang di tangan kanan-Nya, dan itu adalah tujuan-Nya untuk membuat terang-Nya bersinar melalui bintang-bintang itu kepada dunia. Oleh karena itu, Dia ingin mempersiapkan umat-Nya untuk pelayanan yang lebih tinggi di dalam gereja yang di atas. Dia telah memberikan kepada kita sebuah pekerjaan besar yang harus kita lakukan. Marilah kita melakukannya dengan ketelitian dan tekad yang kuat. Marilah kita tunjukkan dalam hidup kita apa yang telah dilakukan kebenaran bagi kita.

"Yang berjalan di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas itu" ([Wahyu 2:1](#)). Ayat ini menunjukkan hubungan Kristus dengan gereja-gereja. Dia berjalan di tengah-tengah gereja-gereja-Nya di seluruh penjuru bumi. Dia memperhatikan mereka dengan penuh perhatian untuk melihat apakah mereka berada dalam kondisi rohani yang sedemikian rupa sehingga mereka dapat memajukan kerajaan-Nya. Kristus hadir di dalam setiap pertemuan jemaat. Ia mengenal setiap orang yang berhubungan dengan pelayanan-Nya. Ia mengenal mereka yang hatinya dapat Ia penuhi dengan minyak kudus, sehingga mereka dapat membagikannya kepada orang lain. Mereka yang dengan setia meneruskan pekerjaan Kristus di dunia ini, yang mewakili karakter Allah di dalam perkataan dan perbuatan, menggenapi tujuan Tuhan bagi mereka, di dalam

pandangan-Nya sangat berharga. Kristus bersukacita di dalam mereka seperti seseorang bersukacita di dalam taman yang terawat dengan baik dan keharuman bunga-bunga yang ditanamnya.

Tidak ada kandil, tidak ada gereja, yang bersinar dengan sendirinya. Dari Kristus memancar semua cahayanya. Gereja di surga saat ini hanyalah pelengkap dari gereja di bumi; tetapi gereja di surga lebih tinggi, lebih agung-sempurna. Penerangan ilahi yang sama akan terus berlanjut sampai ke zaman kekekalan. Tuhan

Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba adalah terang itu. Tidak ada gereja yang dapat memiliki terang jika ia gagal menyebarkan kemuliaan yang diterimanya dari takhta Allah.

[96]

Takhta di Setiap Hati, 29 Maret

Supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman. [Efesus 3:17](#).

Allah telah membeli kita, dan Dia mengklaim takhta di dalam hati kita masing-masing. Pikiran dan tubuh kita harus tunduk kepada-Nya, dan kebiasaan serta selera alamiah harus tunduk kepada keinginan jiwa yang lebih tinggi. Tetapi kita tidak dapat menempatkan ketergantungan pada diri kita sendiri dalam pekerjaan ini. Kita tidak dapat dengan aman mengikuti tuntunan kita sendiri. Roh Kudus harus memperbaharui dan menguduskan kita. Di dalam pelayanan Allah tidak boleh ada pekerjaan yang setengah-setengah.

Ketika hati dibersihkan dari dosa, Kristus ditempatkan di atas takhta yang pernah menjadi tempat pemanjaan diri dan kecintaan akan harta duniawi. Gambar Kristus terlihat dalam ekspresi dari pemerintahan. Pekerjaan pengudusan diteruskan di dalam jiwa. Kebenaran diri sendiri dibuang. Di sini terlihat adanya pemakaian manusia baru, yang menurut Kristus diciptakan di dalam kebenaran dan kekudusan yang sejati.

"Tetapi kita semua, yang bermuka masam, yang tidak bercela, yang tidak tahu apa yang kita lihat di dalam kaca, seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah, telah diubah menjadi serupa dengan Dia, bahkan lebih serupa dengan kemuliaan-Nya oleh Roh Tuhan" ([2 Korintus 3:18](#)). Melihat Kristus berarti mempelajari kehidupan-Nya seperti yang diberikan dalam Firman-Nya. Kita harus menggali kebenaran seperti menggali harta karun. Kita harus mengarahkan pandangan kita kepada Kristus. Ketika kita menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi kita, hal ini memberikan kita keberanian untuk menghampiri takhta kasih karunia. Dengan memandang, kita diubah, secara moral disamakan dengan Dia yang sempurna dalam karakter. Dengan menerima kebenaran-Nya yang diperhitungkan, melalui kuasa Roh Kudus yang mengubah, kita menjadi serupa dengan Dia. Gambar Kristus dihargai, dan itu memikat seluruh keberadaan kita.

Kemajuan jiwa yang meningkat menunjukkan bahwa Yesus memerintah di dalam hati. Hati yang melaluinya Dia

[96]

Takhta di Setiap Hati, 29 Maret

menyebarkan damai sejahtera dan sukacita-Nya, dan buah-buah kasih-Nya yang penuh berkat, menjadi bait suci dan takhta-Nya. "Kamu adalah sahabat-sahabat-Ku," kata Kristus, "jikalau kamu melakukan segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu" ([Yohanes 15:14](#)).

Berikanlah kepada Tuhan persembahan yang paling berharga yang dapat Anda berikan; berikanlah hati Anda kepada-Nya.

Hunian yang Belum Terbagi, 30 Maret

Mereka yang adalah milik Kristus telah menyalibkan daging dengan hawa nafsu. Galatia 5:24.

Kita diperintahkan untuk menyalibkan daging, dengan kasih sayang dan hawa nafsu. Bagaimana kita melakukannya? Haruskah kita menyiksa tubuh kita? Tidak, tetapi matikanlah godaan untuk berbuat dosa. Pikiran yang rusak harus diusir. Setiap pikiran harus ditaklukkan kepada Yesus Kristus. Kasih Allah harus memerintah sebagai yang tertinggi; Kristus harus menduduki takhta yang tidak terbagi. Tubuh kita harus dianggap sebagai miliknya yang telah dibeli. Anggota-anggota tubuh kita harus menjadi alat kebenaran.

Ada dua kerajaan di dunia ini, kerajaan Kristus dan kerajaan Iblis. Masing-masing dari kita termasuk dalam salah satu kerajaan ini. Dalam doa-Nya yang luar biasa untuk murid-murid-Nya, Kristus berkata, "Aku tidak meminta supaya engkau membawa mereka keluar dari dunia, tetapi supaya engkau melindungi mereka dari yang jahat. Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Kuduskanlah mereka dengan kebenaran-Mu, sebab firman-Mu adalah kebenaran. Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia" (Yohanes 17:15-18).

Bukanlah kehendak Tuhan bahwa kita harus mengasingkan diri dari dunia. Tetapi ketika berada di dunia, kita harus menguduskan diri kita kepada Tuhan. Kita tidak boleh meniru pola dunia. Kita harus berada di dalam dunia, sebagai pengaruh yang mengoreksi, sebagai garam yang mempertahankan kelezatannya. Di antara generasi yang tidak kudus, tidak murni, penyembah berhala, kita harus menjadi murni dan kudus, menunjukkan bahwa kasih karunia Kristus memiliki kuasa untuk memulihkan keserupaan dengan Allah di dalam diri manusia. Kita harus memberikan pengaruh yang menyelamatkan kepada dunia Dunia telah menjadi rumah dosa yang malas, sebuah kumpulan kecemaran Kita tidak boleh mempraktikkan cara-caranya atau

mengikuti kebiasaan-kebiasaannya. Lanjutan
Pada akhirnya kita harus menolak prinsip-prinsipnya yang longgar....

Berkat kasih karunia diberikan kepada manusia agar alam semesta surgawi dan dunia yang telah jatuh ke dalam dosa dapat melihat kesempurnaan karakter Kristus. Tabib Agung datang ke dunia kita untuk

menunjukkan kepada pria dan wanita bahwa melalui kasih karunia-Nya mereka dapat hidup sedemikian rupa sehingga pada hari Tuhan yang agung mereka dapat menerima kesaksian yang berharga, "Kamu telah menjadi sempurna di dalam Dia" ([Kolose 2:10](#)).

[98]

Bahkan untuk

Selamanya, 31 Maret

Dan tidak akan ada habis-habisnya pemerintahan dan damai sejahtera di atas takhta Daud dan di dalam kerajaannya untuk memerintah dan menegakkannya dengan keadilan dan penghakiman dari sekarang sampai selama-lamanya. Yesaya 9:7.

Dalam kehidupan ini kita hanya dapat mulai memahami tema penebusan yang luar biasa. Dengan pemahaman kita yang terbatas, kita dapat mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh kehinaan dan kemuliaan, kehidupan dan kematian, keadilan dan belas kasihan, yang bertemu di kayu salib; tetapi dengan kekuatan mental kita yang paling tinggi, kita gagal untuk memahami maknanya secara penuh. Panjang dan lebarnya, kedalaman dan tingginya, dari kasih yang menebus hanya dapat dipahami secara samar-samar. Rencana penebusan tidak akan sepenuhnya dipahami, bahkan ketika orang-orang yang ditebus melihat seperti yang mereka lihat dan mengetahui seperti yang mereka ketahui; tetapi melalui zaman kekekalan, kebenaran baru akan terus terungkap kepada pikiran yang takjub dan gembira. Meskipun kesedihan dan penderitaan serta percobaan di bumi telah berakhir, dan penyebabnya telah disingkirkan, umat Allah akan selalu memiliki pengetahuan yang berbeda dan cerdas tentang apa yang telah menjadi harga keselamatan mereka.

Salib Kristus akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian bagi mereka yang telah menerima kembali selama-lamanya. Di dalam Kristus yang dimuliakan, mereka akan melihat Kristus yang disalibkan. Tidak akan pernah dilupakan bahwa Dia yang kuasa-Nya menciptakan dan menegakkan dunia yang tak terhitung jumlahnya melalui alam semesta yang luas - Kekasih Allah, Keagungan surga, Dia yang kerub dan kerub yang bersinar sangat senang memuji- telah merendahkan diri-Nya untuk mengangkat manusia yang telah jatuh; bahwa Dia telah menanggung rasa bersalah dan rasa malu akibat dosa, dan menyembunyikan wajah Bapa-Nya, hingga kesengsaraan dunia yang terhilang meremukkan hati-Nya, dan merenggut nyawa-Nya di atas kayu salib Kalvari.

[98]

Bahkan untuk

Bahwa Pencipta ~~Selamanya, 31 Maret~~ segala takdir, harus mengesampingkan kemuliaan-Nya dan merendahkan diri-Nya demi kasih kepada manusia, akan selalu membangkitkan kekaguman dan kekaguman alam semesta. Ketika bangsa-bangsa yang diselamatkan memandang Penebus mereka dan melihat kemuliaan kekal Bapa yang bersinar di wajah-Nya; ketika mereka melihat takhta-Nya, yang berasal dari kekekalan

untuk selama-lamanya, dan tahu bahwa kerajaan-Nya tidak akan berakhir, mereka bersorak-sorai dengan sorak-sorai: "Layak, layak, Anak Domba yang telah disembelih dan yang telah menebus kita bagi Allah, oleh darah-Nya yang mahal!"

April

[99]

Untuk Membawa Kita Kepada Allah, 1 April

**Aku telah mengasihi engkau dengan kasih yang kekal,
sebab itu dengan kasih setia Aku menarik engkau.**

Yeremia 31:3.

Tuhan yang memiliki kehidupan dan kemuliaan mengenakan keilahian-Nya kepada manusia untuk menunjukkan kepada manusia bahwa Allah melalui karunia Kristus akan menghubungkan kita dengan-Nya. Tanpa hubungan dengan Allah, tidak seorang pun dapat berbahagia. Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa harus belajar bahwa Bapa Surgawi kita tidak dapat dipuaskan sampai kasih-Nya memeluk orang berdosa yang bertobat, yang diubahkan melalui jasa-jasa Anak Domba Allah yang tak bercela.

Pekerjaan semua kecerdasan surgawi adalah untuk tujuan ini. Di bawah komando Jendral mereka, mereka harus bekerja untuk merebut kembali mereka yang karena pelanggaran telah memisahkan diri dari Bapa Surgawi. Sebuah rencana telah dirancang di mana kasih karunia dan kasih Kristus yang ajaib akan dinyatakan kepada dunia. Dalam harga yang tak terbatas yang dibayarkan oleh Anak Allah untuk menebus manusia, kasih Allah dinyatakan. Rencana penebusan yang mulia ini sangat memadai untuk menyelamatkan seluruh dunia. Manusia yang berdosa dan jatuh dapat disempurnakan di dalam Yesus melalui pengampunan dosa dan kebenaran Kristus yang diperhitungkan.

Dalam semua perbuatan baik yang Yesus lakukan, Dia berusaha untuk memberikan kesan kepada manusia akan sifat-sifat Allah yang penuh kasih dan kebajikan. Yesus akan membuat kita memahami kasih Bapa, dan Ia berusaha menarik kita kepada-Nya dengan menghadirkan anugerah-Nya sebagai orang tua. Ia ingin agar seluruh bidang penglihatan kita dipenuhi dengan kesempurnaan karakter Allah Hanya dengan hidup di antara manusia, Ia dapat menyatakan belas kasihan, kemurahan, dan kasih Bapa surgawi-Nya; karena hanya dengan tindakan-tindakan kebajikan Ia dapat menyatakan kasih karunia Allah.

Kristus datang untuk menyatakan kasih Allah kepada dunia,

untuk menarik hati semua orang kepada-Nya. Langkah pertama menuju keselamatan adalah untuk merespons tarikan kasih Kristus. Ini adalah bahwa manusia dapat memahami sukacita pengampunan, damai sejahtera Allah, yang Kristus berikan kepada mereka melalui perwujudan kasih-Nya. Jika mereka menanggapi

Dengan menarik hati mereka kepada kasih karunia-Nya, Dia akan memimpin mereka selangkah demi selangkah, menuju pengenalan penuh akan diri-Nya, dan inilah hidup yang kekal.

[100]

Untuk Mengubah Hati, 2 April

Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu dan roh yang baru akan Kuberikan di dalam batinmu, dan hati yang keras akan Kuberikan kepadamu, dan hati yang taat akan Kuberikan kepadamu, dan hati yang mendaging akan Kuberikan kepadamu. [Yehezkiel 36:26](#).

Ketika Yesus berbicara tentang hati yang baru, yang Dia maksudkan adalah pikiran, kehidupan, dan seluruh diri kita. Memiliki hati yang baru berarti menarik kasih sayang dari dunia, dan mengikatnya pada Kristus. Memiliki hati yang baru berarti memiliki pikiran yang baru, tujuan yang baru, motif yang baru. Apakah tanda dari hati yang baru? - kehidupan yang berubah. Setiap hari, setiap jam kita mati bagi keegoisan dan kesombongan.

Selera dan nafsu, yang berteriak-teriak untuk memanjakan diri, menginjak-injak akal sehat dan hati nurani. Ini adalah pekerjaan Setan yang kejam, dan dia terus-menerus melakukan upaya yang paling gigih untuk memperkuat rantai yang mengikat korbannya. Mereka yang telah memanjakan diri dalam kebiasaan-kebiasaan yang salah sepanjang hidupnya tidak selalu menyadari perlunya perubahan. Biarkan hati nurani dibangkitkan dan banyak yang diperoleh. Tidak ada yang dapat menginsafkan dan mengubah hati selain kasih karunia Allah; hanya di sini saja para budak adat dapat memperoleh kuasa untuk mematahkan belenggu yang mengikat mereka. Orang-orang yang memanjakan diri sendiri harus dituntun untuk melihat dan merasakan bahwa renovasi moral yang besar diperlukan jika mereka ingin memenuhi tuntutan hukum ilahi; bait suci jiwa telah dinajiskan, dan Allah memanggil mereka untuk bangkit dan berjuang dengan segenap tenaga untuk memenangkan kembali kedewasaan yang diberikan Allah yang telah dikorbankan melalui pemanjaan diri yang berdosa.

Oh, betapa sinar kelembutan dan keindahan yang terpancar dalam kehidupan sehari-hari Juruselamat kita! Betapa manisnya rasa manis yang mengalir dari hadirat-Nya! Roh yang sama akan

[100]

Untuk Mengubah Hati, 2

dinyatakan di **Apri** diri anak-anak-Nya. Mereka yang berdiam bersama Kristus akan dikelilingi oleh atmosfer ilahi. Jubah putih kesucian mereka akan harum dengan wewangian dari taman Tuhan. Wajah mereka akan memantulkan cahaya dari-Nya, menerangi jalan bagi kaki yang tersandung dan letih.

Tidak ada seorang pun yang memiliki cita-cita sejati tentang apa yang membentuk karakter yang sempurna yang akan gagal mewujudkan simpati dan kelembutan Kristus. Pengaruh kasih karunia adalah untuk melembutkan hati, untuk memperhalus dan memurnikan perasaan, memberikan kelezatan yang lahir dari surga dan rasa kepatutan.

Membawa Kedamaian dan Ketenangan, 3 April

Sumbu ed seperti laut yang bergejolak, yang tidak dapat beristirahat Tidak ada damai sejahtera, demikianlah firman Allahku, bagi orang fasik. [Yesaya 57:20, 21](#).

Dosa telah menghancurkan kedamaian kita. Ketika diri kita tidak dapat ditaklukkan, kita tidak dapat menemukan ketenangan. Hawa nafsu yang menguasai hati tidak dapat dikendalikan oleh kekuatan manusia. Kita tidak berdaya di sini, sama seperti para murid yang tidak dapat menenangkan badai yang mengamuk [[Matius 8:23-27](#)]. Tetapi Dia yang telah mengucapkan damai sejahtera kepada angin ribut di Galilea, telah mengucapkan firman damai sejahtera bagi setiap jiwa. Betapapun dahsyatnya badai, mereka yang berpaling kepada Yesus ... akan menemukan kelepasan. Kasih karunia-Nya ... meredakan perselisihan hasrat manusia, dan di dalam kasih-Nya hati menjadi tenang.

Bagi setiap jiwa yang berjuang untuk bangkit dari kehidupan yang penuh dosa menuju kehidupan yang murni, unsur kuasa yang besar ada di dalam satu-satunya "nama di bawah kolong langit yang diberikan kepada manusia, yang olehnya kita diselamatkan" ([Kisah Para Rasul 4:12](#)). Satu-satunya obat untuk kejahatan adalah kasih karunia dan kuasa Kristus. Keputusan yang baik yang dibuat dengan kekuatan sendiri tidak akan berguna.

Setiap hasrat yang tidak kudus harus dijaga di bawah kendali akal budi yang dikuduskan melalui anugerah yang berlimpah dari Tuhan. Kita hidup dalam suasana sihir setan. Musuh akan menenun mantra kecemaran di sekitar setiap jiwa yang tidak dibentengi oleh kasih karunia Kristus. Pencobaan akan datang; tetapi jika kita berjaga-jaga terhadap musuh, dan menjaga keseimbangan pengendalian diri dan kemurnian, roh-roh penggoda tidak akan memiliki pengaruh atas kita. Mereka yang tidak melakukan apa pun untuk mendorong pencobaan akan memiliki kekuatan untuk menahannya ketika pencobaan itu datang; tetapi mereka yang membiarkan diri mereka berada dalam atmosfer kejahatan hanya akan menyalahkan diri mereka sendiri jika mereka dikalahkan dan jatuh dari ketabahan mereka.

Pria dan wanita harus menjaga diri mereka sendiri; mereka harus selalu berjaga-jaga, tidak mengizinkan perkataan atau tindakan yang dapat menyebabkan kebaikan mereka dibicarakan. Barangsiapa yang mengaku sebagai pengikut Kristus harus menjaga dirinya, menjaga dirinya tetap murni dan tidak tercemar dalam

pikiran, perkataan, dan perbuatan. Pengaruhnya terhadap orang lain haruslah membangkitkan semangat. Hidupnya harus memantulkan sinar terang Matahari Kebenaran.... Kewaspadaan yang kekal adalah harga keselamatan

[102]

**Meninggikan Hukum
Allah, 4 April**

**Terimalah, aku berdoa kepadamu, Taurat dari mulut-Nya,
dan simpanlah firman-Nya di dalam hatimu. [Ayub 22:22](#).**

Segala sesuatu di alam, mulai dari titik kecil di bawah sinar matahari hingga dunia yang berada di ketinggian, berada di bawah hukum. Dan pada ketaatan pada hukum-hukum ini, keteraturan dan keharmonisan alam bergantung. Jadi, ada prinsip-prinsip kebenaran yang agung yang mengendalikan kehidupan semua makhluk berakal, dan pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini, kesejahteraan alam semesta bergantung. Sebelum bumi ini diciptakan, hukum Allah telah ada. Malaikat-malaikat diatur oleh prinsip-prinsipnya, dan agar bumi selaras dengan surga, manusia juga harus menaati ketetapan-ketetapan ilahi. Kepada manusia di Eden, Kristus memberitahukan ajaran-ajaran hukum Taurat "ketika bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita" ([Ayub 38:7](#)). Misi Kristus di bumi bukanlah untuk menghancurkan hukum Taurat, tetapi dengan kasih karunia-Nya untuk membawa manusia kembali kepada ketaatan kepada ajaran-ajarannya

Misinya adalah untuk "meninggikan hukum Taurat dan membuatnya mulia" ([Yesaya 42:21](#)). Dia harus menunjukkan sifat rohani dari hukum Taurat, menyajikan prinsip-prinsipnya yang luas, dan menjelaskan kewajiban kekalnya.

Keindahan ilahi dari karakter Kristus, yang paling mulia dan paling lembut di antara manusia hanyalah sebuah pantulan yang samar-samar; ... Yesus, gambaran nyata dari pribadi Bapa, pencurahan kemuliaan-Nya; Penebus yang menyangkal diri, sepanjang ziarah cinta-Nya di bumi adalah perwakilan yang hidup dari karakter hukum Allah. Dalam kehidupan-Nya, kasih yang lahir dari surga, prinsip-prinsip seperti Kristus, mendasari hukum-hukum kebenaran yang kekal.

Alkitab adalah kehendak Allah yang dinyatakan kepada manusia. Alkitab adalah satu-satunya standar karakter yang sempurna, dan menandai tugas manusia dalam setiap situasi kehidupan.

[102]

Meninggikan Hukum

Kita harus melakukan pekerjaan hidup kita sedemikian rupa sehingga kita dapat menghadap Tuhan dengan penuh keyakinan dan membuka hati kita di hadapan-Nya, mengatakan kepada-Nya kebutuhan-kebutuhan kita

dan percaya bahwa Dia mendengar dan akan memberi kita kasih karunia dan kekuatan untuk melaksanakan prinsip-prinsip Firman Tuhan.

Memberi Kekuatan untuk Taat, 5 April

Karena sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang banyak orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang banyak orang akan menjadi orang benar.

Roma 5:19.

Seorang yang dihormati di seluruh surga datang ke dunia ini untuk berdiri dalam kodrat manusia sebagai kepala umat manusia, bersaksi kepada para malaikat yang telah jatuh dan kepada para penghuni dunia yang tidak jatuh bahwa melalui pertolongan ilahi yang telah diberikan, setiap orang dapat berjalan di jalan ketaatan kepada perintah Tuhan....

Tidak ada yang lebih kudus daripada Anak Tunggal Bapa, yang dapat mempersembahkan pengorbanan yang berkhasiat untuk menyucikan semua orang, bahkan yang paling berdosa dan hina sekalipun, yang menerima Juruselamat sebagai penebusan dan menjadi taat kepada hukum Surga. Tidak ada yang lebih baik dari itu yang dapat mengembalikan manusia ke dalam perkenanan Allah.

Kristus memberikan hidup-Nya untuk memungkinkan manusia dipulihkan menjadi serupa dengan gambar Allah. Kuasa kasih karunia-Nya lah yang menyatukan manusia dalam ketaatan kepada kebenaran.

Allah menginginkan kita untuk mencapai standar kesempurnaan yang dimungkinkan bagi kita oleh karunia Kristus. Dia memanggil kita untuk membuat pilihan kita di sisi yang benar, untuk terhubung dengan agen-agen surgawi, untuk mengadopsi prinsip-prinsip yang akan memulihkan gambar ilahi dalam diri kita. Dalam Firman-Nya yang tertulis dan dalam buku besar alam, Dia telah mengungkapkan prinsip-prinsip kehidupan. Adalah tugas kita untuk memperoleh pengetahuan tentang prinsip-prinsip ini, dan dengan ketaatan untuk bekerja sama dengan-Nya dalam memulihkan kesehatan tubuh dan jiwa.

Manusia perlu belajar bahwa berkat-berkat ketaatan, secara penuh, dapat menjadi milik mereka hanya ketika mereka menerima kasih karunia Kristus. Kasih karunia-Nya lah yang memberikan kekuatan kepada manusia untuk menaati hukum-

hukum Allah. Inilah yang memampukannya untuk mematahkan belenggu kebiasaan jahat. Inilah satu-satunya kekuatan yang dapat membuatnya dan membuatnya tetap teguh di jalan yang benar.

Bagi hati yang telah dimurnikan, semuanya berubah. Roh Allah menghasilkan kehidupan baru di dalam jiwa, membawa pikiran dan 208

[104]

keinginan ke dalam ketaatan kepada kehendak Kristus; dan manusia batiniah diperbaharui menurut gambar Allah. Pria dan wanita yang lemah dan salah menunjukkan kepada dunia bahwa kuasa anugerah yang menebus dapat membuat karakter yang salah berkembang menjadi simetri dan berbuah berlimpah.

**Mematangkan Cengkeraman
Kejahatan, 6 April**

Di mana dosa berlimpah, di situ kasih karunia jauh lebih berlimpah. [Roma 5:20](#).

Karunia-karunia Yesus selalu segar dan baru Setiap karunia yang baru akan meningkatkan kemampuan penerima untuk menghargai dan menikmati berkat-berkat Tuhan. Dia memberikan kasih karunia demi kasih karunia. Tidak akan pernah ada kegagalan pasokan. Jika Anda tinggal di dalam Dia, fakta bahwa Anda menerima karunia yang kaya hari ini menjamin penerimaan karunia yang lebih kaya esok hari

Pemberian Kristus pada pesta perkawinan adalah sebuah simbol [[Yohanes 2:1-11](#)]. Air melambangkan baptisan ke dalam kematian-Nya; anggur, penumpahan darah-Nya untuk dosa-dosa dunia. Air untuk mengisi kendi-kendi tersebut dibawa oleh tangan manusia, tetapi firman Kristus saja yang dapat memberikan kebajikan yang memberi kehidupan

Firman Kristus menyediakan bekal yang cukup untuk pesta itu. Begitu berlimpahnya persediaan kasih karunia-Nya untuk menghapuskan kesalahan manusia, dan untuk memperbaharui dan memelihara jiwa.

Kondisi kita akibat dosa adalah tidak alami, dan kuasa yang memulihkan kita haruslah supernatural, jika tidak, maka kuasa itu tidak ada nilainya. Hanya ada satu kuasa yang dapat mematahkan cengkeraman kejahatan dari hati manusia, dan itu adalah kuasa Allah di dalam Yesus Kristus. Hanya melalui darah Dia yang Tersalib, ada pembasuhan dari dosa. Hanya kasih karunia-Nya yang dapat memampukan kita untuk melawan dan menaklukkan kecenderungan-kecenderungan dari natur kita yang telah jatuh ke dalam dosa.

Iblis bertekad agar manusia tidak akan melihat kasih Allah, yang membuat Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk menyelamatkan umat manusia yang terhilang; karena kebaikan Allahlah yang menuntun manusia kepada pertobatan. Oh, bagaimana kita dapat berhasil menyatakan kepada dunia tentang kasih Allah yang begitu dalam dan berharga? Tidak ada cara lain

[104]

Mematahkan Cengkeraman

yang dapat kita lihat, kita bisa mendengar berseru, "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah" (1 Yohanes 3:1)! Marilah kita berkata kepada orang-orang berdosa, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" (Yohanes 1:29)! ...

Lihatlah salib Kalvari. Itu adalah janji teguh akan kasih yang tak terbatas, belas kasihan yang tak terukur, dari Bapa surgawi.

Memuliakan Tuhan, 7 April

**Biarlah orang-orang seperti yang mencintai keselamatan-
Mu senantiasa berkata: Tuhanlah yang dimuliakan.
Mazmur 40:16.**

Sebagai saksi-saksi Kristus, kita harus menceritakan apa yang kita ketahui, apa yang telah kita lihat, dengar dan rasakan, Jika kita telah mengikut Yesus selangkah demi selangkah, kita akan memiliki sesuatu yang tepat untuk diceritakan mengenai cara Dia memimpin kita. Kita dapat menceritakan bagaimana kita telah menguji janji-Nya, dan mendapati bahwa janji itu benar. Kita dapat memberikan kesaksian tentang apa yang telah kita ketahui tentang kasih karunia Kristus. Inilah kesaksian yang dipanggil oleh Tuhan kita, dan yang tanpanya dunia akan binasa.

Allah ingin agar setiap keluarga yang Dia persiapkan untuk mendiami rumah-rumah kekal di surga, memuliakan Dia atas kekayaan anugerah-Nya. Seandainya anak-anak, dalam kehidupan rumah tangga, dididik dan dilatih untuk bersyukur kepada Sang Pemberi segala sesuatu yang baik, maka kita akan melihat unsur anugerah surgawi terwujud dalam keluarga kita. Keceriaan akan terlihat dalam kehidupan rumah tangga, dan berasal dari rumah tangga yang demikian, para remaja akan membawa semangat hormat dan penghargaan ke dalam ruang sekolah, dan ke dalam gereja.

Setiap berkat duniawi akan diterima dengan rasa syukur, dan setiap berkat rohani menjadi sangat berharga karena setiap anggota rumah tangga telah disucikan oleh Firman kebenaran. Tuhan Yesus sangat dekat dengan mereka yang menghargai karunia-karunia-Nya yang penuh anugerah, yang menelusuri semua hal baik yang mereka alami kembali kepada Allah yang penuh kemurahan dan kasih, dan mengakui Dia sebagai Sumber yang agung dari segala penghiburan dan kenyamanan, Sumber anugerah yang tidak pernah habis.

Orang Kristen sejati akan menjadikan Allah sebagai yang pertama dan terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Tidak ada motif ambisius yang akan mendinginkan cintanya kepada Allah;

dengan mantap, dengan tekun, ia akan membawa kemuliaan bagi Bapa surgawinya. Ketika kita setia dalam meninggikan nama Allah, maka imannya akan menjadi semakin kuat.

pulsa berada di bawah pengawasan Ilahi, dan kita dimampukan untuk mengembangkan kekuatan spiritual dan intelektual.

[106] Yesus, Sang Guru Ilahi, selalu meninggikan nama Bapa-Nya yang di surga. Dia mengajak murid-murid-Nya untuk berdoa, "Bapa kami yang ada di surga, kuduskanlah nama-Mu" ([Matius 6:9](#), AYT). dan mereka tidak boleh lupa untuk mengakui, "Hanya Engkau lah...kemuliaan" ([ayat 13](#)).

**Berhati-hatilah kamu terhadap ragi orang Farisi, yaitu kemunafikan.
Lukas 12:1.**

Kemunafikan orang-orang Farisi adalah hasil dari pencarian diri sendiri. Memuliakan diri sendiri adalah tujuan hidup mereka. Bahkan murid-murid, meskipun secara lahiriah mereka telah meninggalkan semuanya demi Yesus, namun di dalam hati mereka tidak berhenti mencari hal-hal besar untuk diri mereka sendiri. Seperti ragi, jika dibiarkan menyelesaikan pekerjaannya, akan menyebabkan kerusakan dan kebusukan, demikian pula roh yang mencari keuntungan diri sendiri, yang disayangi, akan mengerjakan kekotoran dan kebinasaan jiwa. Di antara para pengikut Tuhan kita saat ini, seperti pada zaman dahulu, betapa tersebar luasnya dosa yang halus dan menipu ini! Betapa seringnya pelayanan kita kepada Kristus, persekutuan kita dengan satu sama lain, dirusak oleh keinginan rahasia untuk meninggikan diri sendiri! ... Kepada murid-murid-Nya sendiri, kata-kata peringatan Kristus diucapkan, "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap ragi orang Farisi". Hanya kuasa Allah yang dapat menghalau keinginan untuk meninggikan diri dan kemunafikan.

Ketika Yudas bergabung dengan para murid, ia bukannya tidak menyadari keindahan karakter Kristus. Ia merasakan pengaruh kuasa ilahi yang menarik jiwa-jiwa kepada Juruselamat Juruselamat membaca

Dia tahu kedalaman kejahatan yang jika tidak diselamatkan oleh kasih karunia Allah, Yudas akan tenggelam. Dalam menghubungkan orang ini dengan diri-Nya sendiri, Dia menempatkannya di tempat yang memungkinkan dia, hari demi hari, untuk bersentuhan dengan luapan kasih-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri. Jika ia mau membuka hatinya kepada Kristus, kasih karunia ilahi akan mengusir setan keegoisan, dan bahkan Yudas pun dapat menjadi bagian dari kerajaan Allah.

Tidak ada seorang pun yang begitu ditinggikan seperti

[106]

Mencabut Keegoisan, 8 April

Kristus, namun Ia merendahkan diri-Nya untuk melakukan tugas yang paling rendah Kristus sendiri memberikan teladan kerendahan hati. Ia tidak akan menyerahkan tugas yang agung ini kepada manusia. Begitu pentingnya hal ini bagi-Nya, sehingga Ia sendiri, yang setara dengan Allah, bertindak sebagai hamba bagi murid-murid-Nya. Ketika mereka sedang memperebutkan tempat yang tertinggi, Dia yang kepada-Nya setiap lutut harus bertelut, Dia yang

Malaikat-malaikat kemuliaan menganggapnya sebagai suatu kehormatan untuk melayani, sujud untuk membasuh kaki mereka yang memanggil-Nya Tuhan. Ia membasuh kaki pengkhianat-Nya Seluruh hidup-Nya berada di bawah hukum pelayanan. Dia melayani semua orang, melayani semua orang. Dengan demikian Dia menjalani hukum Allah, dan dengan teladan-Nya menunjukkan bagaimana kita harus menaatinya.

Untuk Menghentikan Kebiasaan Buruk, 9 April

**Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru:
yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah
datang. [2 Korintus 5:17](#).**

Melalui kuasa Kristus, pria dan wanita telah mematahkan belenggu kebiasaan berdosa. Mereka telah meninggalkan sikap mementingkan diri sendiri. Yang profan telah menjadi hormat, yang mabuk menjadi sadar, yang boros menjadi murni. Jiwa-jiwa yang telah menyandang rupa Iblis telah berubah menjadi gambar Allah. Perubahan ini dengan sendirinya merupakan keajaiban dari segala keajaiban. Sebuah perubahan yang dilakukan oleh Firman, ini adalah salah satu misteri terdalam dari Firman. Kita tidak dapat memahaminya; kita hanya dapat percaya, seperti yang dinyatakan oleh Kitab Suci, bahwa "Kristus ada di dalam kamu, yaitu pengharapan akan kemuliaan" ([Kolose 1:27](#)).

Meninggalkan segala sesuatu yang akan menghalanginya untuk membuat kemajuan di jalan ke atas atau yang akan membelokkan kaki orang lain dari jalan yang sempit, orang percaya akan menyatakan dalam kehidupan sehari-harinya belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan, kesabaran, dan kasih Kristus.

Kekuatan dari kehidupan yang lebih tinggi, lebih murni dan lebih mulia adalah kebutuhan besar kita. Dunia memiliki terlalu banyak pemikiran kita, dan kerajaan surga terlalu sedikit.

Dalam usahanya untuk mencapai cita-cita Allah baginya, orang Kristen tidak boleh putus asa. Kesempurnaan moral dan spiritual, melalui kasih karunia dan kuasa Kristus, dijanjikan kepada semua orang. Yesus adalah sumber kekuatan, mata air kehidupan.

Marilah kita menjadikan firman Allah yang kudus sebagai bahan pelajaran kita, dengan membawa prinsip-prinsipnya yang kudus ke dalam hidup kita. Marilah kita berjalan di hadapan Allah dengan lemah lembut dan rendah hati, setiap hari mengoreksi kesalahan-kesalahan kita. Damai sejahtera dan ketenangan akan datang kepada Anda saat Anda membawa kehendak Anda tunduk kepada kehendak Kristus.

Kemudian kasih Kristus akan memerintah di dalam hati, membawa ke dalam penawanan kepada Juruselamat mata air rahasia untuk bertindak. Emosi yang tergesa-gesa dan mudah tersulut akan ditenangkan dan ditundukkan oleh minyak kasih karunia Kristus

[108]

Dengan rendah hati dan penuh rasa syukur, orang yang telah diberi hati yang baru bergantung pada pertolongan Kristus. Ia menyatakan dalam hidupnya buah-buah kebenaran. Ia pernah mengasihi dirinya sendiri. Kesenangan duniawi adalah kesenangannya. Sekarang perhalanya telah dilengserkan, dan Allah memerintah sebagai yang tertinggi. Dosa-dosa yang dulu ia cintai sekarang ia benci. Dengan teguh dan tegas ia mengikuti jalan kekudusan.

Jangan beri kesempatan kepada iblis. [Efesus 4:27](#), AYT

Permusuhan Iblis terhadap umat manusia menyala-nyala karena, melalui Kristus, mereka adalah objek kasih dan belas kasihan Allah. Ia ingin menggagalkan rencana ilahi untuk penebusan manusia, untuk menjatuhkan kehormatan Allah, dengan menodai dan mencemari karya-Nya; ia akan menyebabkan kesedihan di surga dan memenuhi bumi dengan kesengsaraan dan kehancuran. Dan ia menunjuk kepada semua kejahatannya sebagai hasil karya Allah dalam menciptakan manusia.

Kasih karunia yang ditanamkan Kristus di dalam jiwa yang menciptakan permusuhan manusia dengan Iblis. Tanpa kasih karunia yang mengubah dan kuasa yang memperbaharui ini, manusia akan terus menjadi tawanan Iblis, seorang hamba yang selalu siap untuk melakukan perintahnya. Tetapi prinsip yang baru di dalam jiwa menciptakan konflik di mana sebelumnya ada kedamaian. Kuasa yang diberikan Kristus, memampukan manusia untuk melawan tiran dan perampas. Siapapun yang terlihat membenci dosa dan bukannya mengasihinya, siapapun yang menolak dan menaklukkan hawa nafsu yang telah menguasai dirinya, menunjukkan bekerjanya sebuah prinsip yang sepenuhnya berasal dari atas.

Seperti singa yang mengaum, Iblis mencari mangsanya. Dia mencoba tipu muslihatnya kepada setiap orang muda yang tidak menaruh curiga; hanya ada keselamatan di dalam Kristus. Hanya melalui kasih karunia-Nya saja, Setan dapat berhasil dipukul mundur. Setan mengatakan kepada kaum muda bahwa masih ada cukup waktu, bahwa mereka dapat memanjakan diri dalam dosa dan kejahatan sekali saja dan tidak akan pernah lagi; tetapi satu pemanjaan akan meracuni seluruh hidup mereka. Jangan sekali-kali menjelajah di tanah terlarang. Pada hari yang berbahaya ini, ketika godaan-godaan kejahatan dan kerusakan ada di setiap sisi, biarlah seruan yang sungguh-sungguh dan tulus dari kaum muda dinaikkan ke surga: "Dengan apakah orang muda akan membersihkan jalannya?" Dan semoga telinganya terbuka dan

[108]

Menciptakan Kebencian terhadap

hatinya condong untuk mengikuti instruksi yang diberikan dalam jawaban tersebut: "Dengan memperhatikannya sesuai dengan firman-Mu" (Mazmur 119:9). Satu-satunya keselamatan bagi kaum muda di zaman yang penuh dengan pencemaran ini adalah dengan menjadikan Allah sebagai kepercayaan mereka. Tanpa pertolongan ilahi, mereka tidak akan mampu mengendalikan nafsu dan selera manusia. Di dalam Kristuslah pertolongan yang dibutuhkan. Anda dapat mengatakan dengan rasul:

"Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita" ([Roma 8:37](#)). Sekali lagi, "Tetapi aku menundukkan tubuhku dan menaklukkannya" ([1 Korintus 9:27](#)).

Untuk Menghalau Keresahan dan Keraguan, 11 April

Hai kamu yang kurang percaya, mengapakah kamu bimbang? [Matius 14:31](#).

Kristus datang ke dunia ini untuk menunjukkan bahwa dengan menerima kuasa dari tempat yang tinggi, manusia dapat menjalani kehidupan yang tidak ternoda. Dengan kesabaran yang tak kenal lelah dan pertolongan yang penuh simpati, Ia menemui manusia dalam kebutuhan mereka. Dengan sentuhan kasih karunia yang lembut, Ia mengusir kegelisahan dan keraguan dari dalam jiwa, mengubah permusuhan menjadi kasih, dan ketidakpercayaan menjadi keyakinan.

Tidaklah bijaksana untuk melihat diri kita sendiri dan mempelajari emosi kita. Jika kita melakukan hal ini, musuh akan menghadirkan kesulitan dan godaan yang melemahkan iman dan menghancurkan keberanian. Mempelajari emosi kita dan memberi jalan kepada perasaan kita sama saja dengan menghibur keraguan dan melibatkan diri kita dalam kebingungan. Kita harus berpaling dari diri sendiri kepada Yesus.

Ketika godaan menyerang Anda, ketika kekhawatiran, kebingungan, dan kegelapan tampak menyelimuti jiwa Anda, lihatlah ke tempat di mana Anda terakhir kali melihat terang. Beristirahatlah di dalam kasih Kristus dan di bawah perlindungan-Nya. Ketika dosa berjuang untuk menguasai hati, ketika rasa bersalah menindas jiwa dan membebani hati nurani, ketika ketidakpercayaan mengaburkan pikiran, ingatlah bahwa kasih karunia Kristus cukup untuk menaklukkan dosa dan mengusir kegelapan.

Dia akan memberimu kasih karunia untuk bersabar, Dia akan memberimu kasih karunia untuk percaya, Dia akan memberimu kasih karunia untuk mengatasi kegelisahan, Dia akan menghangatkan hatimu dengan Roh-Nya yang manis, Dia akan menghidupkan kembali jiwamu yang lemah.... Maka tinggallah jiwamu dengan penuh keyakinan kepada Tuhan. Serahkanlah semua beban Anda kepada-Nya.

Jiwa yang mengasihi Allah, naik di atas kabut keraguan; ia

memperoleh pengalaman hidup yang terang, luas, dalam, dan menjadi lemah lembut serta serupa dengan Kristus. Jiwanya diserahkan kepada Allah, bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Ia akan mampu bertahan dalam ujian pengabaian, pelecehan dan penghinaan, karena Juruselamatnya telah menderita semuanya. Dia tidak akan menjadi resah dan patah semangat ketika kesulitan menghimpitnya, karena Yesus tidak pernah gagal atau patah semangat. Setiap orang Kristen sejati akan menjadi kuat, bukan

[110]

bukan karena kekuatan dan jasa perbuatannya, tetapi karena kebenaran Kristus, yang oleh iman diperhitungkan kepadanya. Adalah suatu hal yang besar untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati, murni dan tidak bercat, sama seperti Penguasa surga ketika Ia berjalan di antara manusia.

**Untuk Menyatukan Gereja,
12 April**

**Janganlah terbawa arus oleh ajaran-ajaran yang tidak jelas.
Karena hati yang tenang itu adalah hal yang baik.
Ibrani 13:9.**

Tuhan dalam hikmat-Nya telah mengatur bahwa melalui hubungan yang erat yang harus dijaga oleh semua orang percaya, orang Kristen harus bersatu dengan orang Kristen dan gereja dengan gereja. Dengan demikian, instrumentalitas manusiawi akan dimampukan untuk bekerja sama dengan yang ilahi. Setiap lembaga akan berada di bawah Roh Kudus, dan semua orang percaya akan dipersatukan dalam upaya yang terorganisir dan terarah untuk menyampaikan kepada dunia kabar baik tentang kasih karunia Allah.

Allah berurusan dengan manusia sebagai individu, memberikan kepada setiap orang pekerjaan-Nya. Semua harus diajar tentang Allah. Melalui kasih karunia Kristus, setiap jiwa harus mengerjakan kebenarannya sendiri, memelihara hubungan yang hidup dengan Bapa dan Anak

Meskipun benar bahwa Tuhan menuntun individu-individu, namun juga benar bahwa Dia menuntun suatu bangsa, bukan beberapa individu yang terpisah di sana-sini, yang satu mempercayai hal ini, yang lain mempercayai hal itu. Malaikat-malaikat Tuhan sedang melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka. Malaikat ketiga sedang memimpin dan menyucikan suatu umat, dan mereka harus bergerak bersamanya dengan bersatu

Beberapa orang telah mengajukan pemikiran bahwa ketika kita mendekati akhir zaman, setiap anak Tuhan akan bertindak secara independen dari organisasi keagamaan mana pun. Tetapi saya telah diinstruksikan oleh Tuhan bahwa dalam pekerjaan ini tidak ada yang namanya setiap orang independen. Dalam Agar pekerjaan Tuhan dapat maju dengan sehat dan solid, umat-Nya harus bersatu.

Setiap anggota gereja hendaknya merasa berada di bawah kewajiban-kewajiban kudus untuk menjaga dengan ketat

[110]

Untuk Menyatukan Gereja,

kepentingan-kepentingan bagi tujuan Allah Yesus telah membukakan bagi setiap orang sebuah jalan yang melaluinya hikmat, kasih karunia dan kuasa dapat diperoleh. Dia adalah teladan kita dalam segala hal, dan tidak ada yang dapat mengalihkan pikiran dari tujuan utama dalam hidup, yaitu memiliki Kristus di dalam jiwa, meluluhkan dan menaklukkan hati. Jika ini yang terjadi,

12 April

setiap anggota gereja, setiap profesor kebenaran, akan menjadi serupa dengan Kristus dalam karakter, dalam perkataan, dan tindakan.

Supaya Kita Menjadi Orang-Orang yang Menang, 13 April

Mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. [Wahyu 12:11](#).

Kristus telah memungkinkan setiap anggota keluarga manusia untuk melawan pencobaan. Semua orang yang mau menjalani kehidupan yang saleh dapat menang sebagaimana Kristus menang.

Untuk menjadikan kasih karunia Tuhan sebagai milik kita, kita harus melakukan bagian kita. Tuhan tidak mengusulkan untuk melakukan bagi kita baik kehendak maupun perbuatan. Kasih karunia-Nya diberikan untuk bekerja di dalam diri kita untuk berkehendak dan berbuat, tetapi tidak pernah sebagai pengganti usaha kita. Jiwa kita harus dibangkitkan untuk bekerja sama. Roh Kudus bekerja di dalam kita, sehingga kita dapat mengerjakan keselamatan kita sendiri. Baiklah.

kualitas mental dan karakter moral yang tinggi bukanlah hasil dari sebuah kebetulan. Tuhan memberikan kesempatan; keberhasilan tergantung pada penggunaan kesempatan tersebut. Pintu-pintu Penyelenggaraan Ilahi harus segera dilihat dan dimasuki dengan penuh semangat. Ada banyak orang yang dapat menjadi orang-orang yang perkasa, jika, seperti Daniel, mereka mau bergantung kepada Allah untuk mendapatkan anugerah untuk menjadi pemenang, dan untuk kekuatan dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan mereka.

Penting untuk menjaga hubungan yang hidup dengan surga, mencari sesering yang dilakukan Daniel - tiga kali sehari - untuk mendapatkan anugerah ilahi untuk melawan selera dan hawa nafsu. Bergumul dengan selera dan nafsu tanpa bantuan kuasa ilahi tidak akan berhasil; tetapi jadikanlah Kristus sebagai benteng pertahanan Anda, dan bahasa jiwa Anda adalah, "Dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita." ([Roma 8:37](#)). Rasul Paulus berkata, "Aku menundukkan tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan sampai, jika aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang" ([1 Korintus 9:27](#)).

Janganlah seorang pun berpikir bahwa ia dapat mengatasi tanpa pertolongan Tuhan. Anda harus memiliki energi, kekuatan, kuasa, dari kehidupan batin yang berkembang di dalam diri Anda. Anda kemudian akan menghasilkan buah kesalehan, dan akan memiliki kebencian yang kuat terhadap kejahatan. Anda harus terus berusaha untuk menjauhi keduniawian, dari percakapan murahan, dari segala sesuatu yang sensual, dan bertujuan untuk mencapai kemuliaan jiwa dan

[112]

karakter yang tidak bercacat. Nama Anda akan dijaga sedemikian murni sehingga tidak dapat dikaitkan dengan sesuatu yang tidak jujur atau tidak benar, tetapi akan dihormati oleh semua orang yang baik dan murni, dan nama Anda akan dituliskan di dalam kitab kehidupan Anak Domba, untuk diabadikan di antara para malaikat yang kudus.

**Membangun Karakter Mulla, 14
April**

**Dan firman kegenapan-Nya telah kita semua terima, kasih karunia demi kasih karunia.
Yohanes 1:16, R.S.V.**

Tuhan mengharapkan kita untuk membangun karakter sesuai dengan Pola yang telah ditetapkan di hadapan kita. Kita harus membangun bata demi bata, menambahkan kasih karunia demi kasih karunia, menemukan titik-titik lemah kita dan memperbaikinya sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Ketika sebuah retakan terlihat pada dinding sebuah rumah besar, kita tahu bahwa ada sesuatu yang salah dengan bangunan tersebut. Dalam pembangunan karakter kita, retakan sering terlihat. Kecuali jika cacat-cacat ini diperbaiki, rumah itu akan runtuh ketika badai pencobaan menghantamnya.

Tuhan memberi kita kekuatan, daya nalar, waktu, agar kita dapat membangun karakter yang di atasnya Dia dapat memberikan stempel persetujuan-Nya. Dia menginginkan setiap anak-Nya untuk membangun karakter yang mulia, dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang murni dan mulia, sehingga pada akhirnya Dia dapat menghadirkan struktur yang simetris, bait suci yang adil, yang dihormati oleh manusia dan Tuhan.

Karakter yang mulia tidak diwariskan. Karakter ini tidak datang kepada kita secara kebetulan. Karakter yang mulia diperoleh melalui usaha individu melalui jasa dan kasih karunia Kristus. Allah memberikan talenta, kekuatan pikiran; kita membentuk karakter. Karakter itu dibentuk melalui perjuangan yang keras dan keras terhadap diri sendiri. Konflik demi konflik harus dilancarkan untuk melawan kecenderungan-kecenderungan yang turun-temurun. Kita harus mengkritik diri kita sendiri dengan keras, dan tidak membiarkan satu sifat yang tidak baik tetap tidak terkoreksi.

Melalui kehidupan yang kita jalani melalui kasih karunia Kristus, karakter kita terbentuk. Keindahan yang asli mulai dipulihkan ke dalam jiwa. Sifat-sifat karakter Kristus ditanamkan, dan gambar Ilahi mulai bersinar. Wajah-wajah pria dan wanita yang berjalan dan bekerja bersama Tuhan mengekspresikan

[112]

Membangun Karakter Mulia, 14

kedamaian **Asri**. Mereka dikelilingi oleh atmosfer surga. Bagi jiwa-jiwa ini, kerajaan Allah telah dimulai. Mereka memiliki sukacita Kristus, sukacita menjadi berkat bagi umat manusia. Mereka memiliki kehormatan karena diterima untuk dipakai oleh Sang Tuan; mereka dipercaya untuk melakukan pekerjaan-Nya dalam nama-Nya.

April

Sebagaimana Allah itu murni di dalam lingkungan-Nya, demikian pula manusia harus murni di dalam lingkungan-Nya. Dan ia akan menjadi murni jika Kristus dibentuk di dalam dirinya, pengharapan akan kemuliaan; karena ia akan meniru kehidupan Kristus dan mencerminkan karakter-Nya.

Untuk Memperkuat dan Mendorong, 15 April

**Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.
Filipi 4:13.**

Tuhan telah menyediakan pameran-pameran yang paling berharga dari kasih karunia-Nya untuk menguatkan dan menyemangati para pekerja yang tulus dan rendah hati.

Murid-murid Kristus memiliki perasaan yang mendalam akan ketidakmampuan mereka sendiri, dan dengan kerendahan hati serta doa mereka menyatukan kelemahan mereka dengan kekuatan-Nya, ketidaktahuan mereka dengan hikmat-Nya, ketidaklayakan mereka dengan kebenaran-Nya, kemiskinan mereka dengan kekayaan-Nya yang tidak terbatas. Dengan demikian dikuatkan dan diperlengkapi, mereka tidak ragu-ragu untuk terus maju dalam pelayanan kepada Sang Guru.

Semua yang manusia miliki, telah Allah berikan kepadanya, dan dia yang meningkatkan kemampuannya untuk kemuliaan Allah akan menjadi alat untuk melakukan kebaikan; tetapi kita tidak dapat menjalani kehidupan religius tanpa doa yang terus-menerus dan pelaksanaan tugas-tugas keagamaan seperti halnya kita memiliki kekuatan fisik tanpa mengambil bagian dalam makanan yang fana. Kita harus setiap hari duduk di meja Tuhan. Kita harus menerima kekuatan dari Pokok Anggur yang hidup, jika kita diberi makan

Saya memohon kepada Anda untuk bergerak dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah. Biarlah kuasa-Nya menjadi ketergantungan Anda, dan kasih karunia-Nya menjadi kekuatan Anda. Dengan mempelajari Alkitab dan doa yang sungguh-sungguh, berusaha untuk memperoleh konsepsi yang jelas tentang tugas Anda, dan kemudian dengan setia melaksanakannya. Sangatlah penting bagi Anda untuk memupuk kesetiaan dalam hal-hal kecil, dan dengan demikian Anda akan memperoleh kebiasaan-kebiasaan integritas dalam tanggung jawab yang lebih besar. Setiap peristiwa kehidupan besar untuk kebaikan atau kejahatan. Pikiran perlu dilatih dengan ujian harian, agar ia dapat memperoleh kekuatan untuk

berdiri dalam posisi yang sulit. Pada hari-hari pencobaan dan bahaya, Anda perlu dibentengi untuk berdiri teguh untuk yang benar, terlepas dari setiap pengaruh yang berlawanan.

Yesus setuju untuk menanggung beban kita hanya ketika kita percaya kepada-Nya. Dia berkata: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, marilah kepada-Ku, dan percayalah kepada-Ku, Aku akan melakukan pekerjaan yang tidak mungkin dilakukan oleh manusia." Marilah kita percaya kepada-Nya. Kekhawatiran itu buta dan tidak dapat membedakan

masa depan. Tetapi Yesus melihat akhir dari permulaan, dan dalam setiap kesulitan, Dia telah menyiapkan jalan-Nya untuk memberikan kelegaan. Tinggal di dalam Kristus, kita dapat melakukan segala sesuatu melalui Dia yang memberi kekuatan kepada kita.

[114]

Untuk Masa Percobaan, 10

April

Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, karena apabila ia telah dicobai, ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi Dia. [Yakobus 1:12](#).

Kuasa kegelapan berkumpul di sekitar jiwa dan menutup Yesus dari pandangan kita, dan terkadang kita hanya bisa menunggu dalam kesedihan dan keheranan sampai awan itu berlalu. Musim-musim seperti ini terkadang sangat mengerikan. Harapan tampaknya gagal, dan keputusan menguasai kita. Pada saat-saat yang mengerikan ini kita harus belajar untuk percaya, untuk hanya bergantung pada jasa penebusan, dan di dalam segala ketidakberdayaan kita yang tak berdaya, kita harus bersandar pada jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Kita tidak akan pernah binasa ketika kita melakukan hal ini - tidak akan *pernah*! Ketika terang menyinari jalan kita, bukanlah hal yang hebat untuk menjadi kuat di dalam kekuatan kasih karunia. Tetapi untuk menanti dengan sabar dalam pengharapan ketika awan menyelimuti kita dan semua menjadi gelap, membutuhkan iman dan penyerahan diri yang menyebabkan kehendak kita ditelan oleh kehendak Allah. Kita terlalu cepat patah semangat, dan dengan sungguh-sungguh berseru agar pencobaan itu disingkirkan dari kita, ketika kita seharusnya memohon kesabaran untuk bertahan dan kasih karunia untuk menang.

Mereka yang berpaling kepada Tuhan dengan hati dan jiwa dan pikiran akan menemukan di dalam Dia rasa aman yang damai Dia tahu apa yang kita butuhkan, apa yang dapat kita tanggung, dan Dia akan memberi kita kasih karunia untuk menanggung setiap cobaan dan ujian yang Dia berikan kepada kita. Doa saya yang terus menerus adalah untuk kedekatan yang lebih besar dengan Tuhan.

Allah dalam kasih-Nya yang besar berusaha untuk mengembangkan kasih karunia Roh-Nya yang berharga di dalam diri kita. Dia mengizinkan kita untuk menghadapi rintangan, penganiayaan, dan kesulitan, bukan sebagai kutukan, tetapi sebagai berkat terbesar dalam hidup kita. Setiap pencobaan yang dilawan,

[114]

Untuk Masa Percobaan, 16

setiap pencobaan **April** ditanggung dengan berani, memberi kita pengalaman baru dan memajukan kita dalam pekerjaan pembangunan karakter. Jiwa yang melalui kuasa ilahi menolak godaan akan menyatakan kepada dunia dan alam semesta surgawi tentang kemampuan kasih karunia Kristus.

Mereka yang menyerahkan hidup mereka pada bimbingan-Nya dan pada pelayanan-Nya tidak akan pernah ditempatkan pada posisi yang tidak Dia sediakan. Apa pun situasi kita, jika kita adalah pelaku firman-Nya, kita memiliki Penuntun untuk mengarahkan jalan kita; apa pun kebingungan kita, kita memiliki Penasihat yang pasti; apa pun kesedihan, dukacita, atau kesepian kita, kita memiliki Teman yang bersimpati.

Untuk Membangun Rumah, 17 April

Melalui hikmat adalah rumah yang dibangun, dan dengan pengertian rumah itu didirikan. [Amsal 24:3](#).

Dia yang memberikan Hawa kepada Adam sebagai penolong, melakukan mukjizat-Nya yang pertama pada sebuah pesta pernikahan.... Dengan demikian, Ia merestui pernikahan, mengakui pernikahan sebagai sebuah institusi yang telah didirikan-Nya sendiri. Ia menetapkan bahwa pria dan wanita harus dipersatukan dalam pernikahan yang kudus, untuk membesarkan keluarga-keluarga yang anggota-anggotanya, yang dimahkotai dengan kehormatan, harus diakui sebagai anggota-anggota keluarga di atas.

Seperti setiap karunia Allah yang baik lainnya..., pernikahan telah diselewengkan oleh dosa; tetapi adalah tujuan Injil untuk memulihkan kemurnian dan keindahannya....

Kasih karunia Kristus, dan hanya kasih karunia ini saja, yang dapat membuat lembaga ini menjadi seperti yang Tuhan rancang-sebagai agen untuk memberkati dan mengangkat umat manusia. Dan dengan demikian keluarga-keluarga di bumi, dalam kesatuan, kedamaian dan kasih mereka, dapat mewakili keluarga surga. Kondisi masyarakat memberikan komentar yang menyedihkan terhadap cita-cita Surga akan hubungan yang sakral ini. Namun, bahkan bagi mereka yang telah menemukan kepahitan dan kekecewaan di mana mereka mengharapkan persahabatan dan sukacita, Injil Kristus menawarkan sebuah penghiburan. Kesabaran dan kelembutan yang dapat diberikan oleh Roh-Nya, akan mempermanis keadaan yang pahit. Hati yang di dalamnya Kristus berdiam akan dipenuhi, dipuaskan, dengan kasih-Nya sehingga tidak akan dikuasai oleh kerinduan untuk menarik simpati dan perhatian kepada dirinya sendiri. Dan melalui penyerahan jiwa kepada Tuhan, hikmat-Nya dapat mencapai apa yang gagal dilakukan oleh hikmat manusia. Melalui pernyataan kasih karunia-Nya, hati yang tadinya acuh tak acuh atau terasing dapat dipersatukan

Pria dan wanita dapat mencapai cita-cita Allah bagi mereka jika mereka mau menerima Kristus sebagai penolong mereka. Apa yang

tidak dapat dilakukan oleh hikmat manusia, anugerah-Nya akan menggenapkannya bagi mereka yang menyerahkan diri mereka kepada-Nya dengan penuh kasih. Pemeliharaan-Nya dapat menyatukan hati dalam ikatan yang berasal dari surga. Kasih tidak hanya sekedar pertukaran kata-kata yang lembut dan menyanjung.

[116]

Alat tenun dari surga menenun dengan lungsin dan pakan yang lebih halus, namun lebih kokoh, daripada yang dapat ditenun oleh alat tenun bumi. Hasilnya bukanlah kain tisu, tetapi tekstur yang akan tahan aus dan ujian serta cobaan. Hati akan terikat dengan hati dalam ikatan emas cinta yang abadi.

**Untuk Mempertahankan Sang Pemikul
Beban, 18 April**

**Serahkanlah bebanmu kepada Tuhan, maka Ia akan menopangmu.
Mazmur 55:22.**

Dalam putaran kerja keras yang sederhana, mereka yang paling lemah, yang paling tidak terlihat, dapat menjadi pekerja bersama dengan Allah dan dapat memiliki penghiburan dari hadirat-Nya dan kasih karunia-Nya yang menopang. Mereka tidak boleh melelahkan diri mereka sendiri dengan kecemasan dan kekhawatiran yang tidak perlu. Biarlah mereka bekerja dari hari ke hari, menyelesaikan dengan setia tugas yang diberikan oleh pemeliharaan Allah, dan Ia akan memelihara mereka

Pemeliharaan Tuhan meliputi semua makhluk ciptaan-Nya. Dia mengasihi mereka semua, dan tidak membuat perbedaan, kecuali bahwa Dia memiliki belas kasihan yang paling lembut kepada mereka yang dipanggil untuk menanggung beban terberat dalam hidup.

Serahkanlah segala keinginan, sukacita, kesedihan, kekhawatiran, dan ketakutan Anda kepada Tuhan. Anda tidak dapat membebani Dia; Anda tidak dapat melelahkan Dia. Dia yang menghitung rambut di kepalamu tidak acuh tak acuh terhadap keinginan anak-anak-Nya. Bawalah kepada-Nya segala sesuatu yang membingungkan

pikiran. Tidak ada yang terlalu besar untuk ditanggung-Nya, karena Dia memegang dunia, Dia memerintah atas semua urusan alam semesta. Tidak ada satu pun hal yang menyangkut kedamaian kita yang terlalu kecil untuk diperhatikan-Nya. Tidak ada bagian dari pengalaman kita yang terlalu gelap untuk dibaca-Nya; tidak ada kebingungan yang terlalu sulit untuk diungkap-Nya. Tidak ada bencana yang dapat menimpa anak-anak-Nya yang paling kecil, tidak ada kecemasan yang mengganggu jiwa, tidak ada sukacita yang menggembirakan, tidak ada doa yang tulus yang luput dari bibir, yang tidak diketahui oleh Bapa surgawi kita, atau yang tidak langsung Ia perhatikan. "Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka" (Mazmur 147:3). Hubungan antara Allah dan setiap

[116]

Untuk Mempertahankan Sang Pemikul

jiwa begi **Beban, 18 April** dan lain-lain, seolah-olah tidak ada jiwa lain di dunia ini yang berbagi penjagaan-Nya, tidak ada jiwa lain yang Dia berikan kepada Anak-Nya yang terkasih.

Tuhan tidak membebani seseorang dengan beban yang terlalu berat untuk dipikul. Ia menimbang setiap beban sebelum Ia mengizinkannya untuk ditanggung oleh hati orang-orang yang bekerja bersama-Nya. Kepada setiap pekerja-Nya, Bapa surgawi kita yang penuh kasih berkata: "Buanglah bebanmu

kepada TUHAN, maka Ia akan menopang engkau" ([Mazmur 55:22](#)). Biarlah para pemikul beban percaya bahwa Dia akan memikul setiap beban, besar atau kecil.

Untuk Kebutuhan Setiap Hari, 19 April

**Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut
kekayaan-Nya dalam kemuliaan Kristus Yesus. Filipi 4:19.**

Semua berkat dilimpahkan kepada mereka yang memiliki hubungan penting dengan Yesus Kristus. Yesus memanggil mereka kepada diri-Nya bukan hanya untuk menyegarkan kita dengan kasih karunia dan kehadiran-Nya selama beberapa jam, dan kemudian mengirim kita keluar dari terang-Nya untuk berjalan terpisah dari-Nya dalam kesedihan dan kesuraman. Tidak, tidak. Dia mengatakan kepada kita bahwa kita harus tinggal bersama-Nya dan Dia bersama kita Percayalah kepada-Nya terus menerus, dan janganlah meragukan kasih-Nya. Dia tahu semua kelemahan kita dan apa yang kita butuhkan. Dia akan memberi kita kasih karunia yang cukup untuk hari kita.

Hanya mereka yang secara terus-menerus menerima pasokan anugerah yang segar, akan memiliki kuasa yang proporsional dengan kebutuhan harian mereka dan kemampuan mereka untuk menggunakan kuasa tersebut. Alih-alih menantikan suatu masa di masa depan ketika, melalui suatu anugerah kuasa rohani yang khusus, mereka akan menerima perlengkapan yang ajaib untuk memenangkan jiwa-jiwa, mereka menyerahkan diri mereka setiap hari kepada Allah, agar Dia dapat menjadikan mereka sebagai bejana yang memenuhi syarat untuk dipakai-Nya. Setiap hari mereka meningkatkan kesempatan pelayanan yang ada dalam jangkauan mereka. Setiap hari mereka bersaksi bagi Tuan di mana pun mereka berada, baik dalam bidang pekerjaan yang sederhana di rumah, atau di bidang umum yang bermanfaat.

Bagi para pekerja yang membaktikan diri, ada penghiburan yang luar biasa dalam pengetahuan bahwa bahkan Kristus pun selama hidup-Nya di bumi mencari Bapa-Nya setiap hari untuk mendapatkan persediaan baru dari rahmat yang dibutuhkan; dan dari persekutuan dengan Allah ini Dia pergi untuk menguatkan dan memberkati orang lain....

Setiap pekerja yang mengikuti teladan Kristus akan dipersiapkan untuk menerima dan menggunakan kuasa yang telah

Allah janjikan kepada gereja-Nya untuk mematangkan tuaian di bumi. Pagi demi pagi, ketika para pemberita Injil berlutut di hadapan Tuhan dan memperbarui sumpah pengudusan mereka kepada-Nya, Dia akan mengaruniakan kepada mereka hadirat Roh-Nya, dengan kuasa-Nya yang menghidupkan dan menguduskan. Sewaktu mereka berangkat untuk melaksanakan tugas-tugas hari itu, mereka memiliki jaminan bahwa agen yang tak terlihat dari

Roh Kudus memampukan mereka untuk menjadi "kawan sekerja bersama-sama dengan Allah" ([1 Korintus 3:9](#)).

[118]

Untuk Mengangkat yang Paling Berdosa, 20 April

Tetapi Ia memberikan lebih banyak kasih karunia. Itulah sebabnya Ia berfirman: "Allah menindas orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati. [Yakobus 4:6](#).

Maria telah dipandang sebagai seorang pendosa besar, tetapi Kristus mengetahui keadaan yang telah membentuk hidupnya. Dia mungkin saja memadamkan setiap percikan harapan di dalam jiwanya, tetapi Dia tidak melakukannya. Dialah yang telah mengangkatnya dari keputusasaan dan kehancuran. Tujuh kali ia telah mendengar teguran-Nya kepada setan-setan yang menguasai hati dan pikirannya. Ia telah mendengar seruan-Nya yang kuat kepada Bapa atas namanya. Dia tahu betapa jahatnya dosa terhadap kemurnian-Nya yang tak ternoda, dan di dalam kekuatan-Nya dia telah menang.

Ketika di mata manusia, kasusnya tampak tidak ada harapan, Kristus melihat dalam diri Maria ada kemampuan untuk kebaikan. Ia melihat sifat-sifat yang lebih baik dari karakternya. Rencana penebusan telah menanamkan kepada umat manusia berbagai kemungkinan yang besar, dan dalam diri Maria kemungkinan-kemungkinan ini akan diwujudkan. Melalui rahmat-Nya, Maria menjadi seorang yang mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Dia yang telah jatuh, dan yang pikirannya telah menjadi tempat tinggal setan-setan, dibawa sangat dekat dengan Juruselamat dalam persekutuan dan pelayanan. Maria-lah yang duduk di kaki-Nya dan belajar tentang Dia. Maria-lah yang mencurahkan minyak urapan yang berharga ke atas kepala-Nya, dan membasuh kaki-Nya dengan air matanya. Maria berdiri di samping salib, dan mengikuti Dia ke kubur. Maria yang pertama kali berada di kubur setelah kebangkitan-Nya. Maria-lah yang pertama kali memberitakan Juruselamat yang telah bangkit.

Yesus mengetahui keadaan setiap jiwa. Anda mungkin berkata, saya berdosa, sangat berdosa. Mungkin saja, tetapi semakin buruk keadaan Anda, semakin Anda membutuhkan Yesus. Dia tidak menghiraukan tangisan, penyesalan orang yang pergi Dia menawar

[118]

Untuk Mengangkat yang Paling

Bergosok, 20 April
setiap jiwa yang berpaling kepada-Nya adalah kamu menjadi kuat. Dengan cuma-cuma Ia akan mengampuni semua orang yang datang kepada-Nya untuk meminta pengampunan dan pemulihan....

Jiwa-jiwa yang berpaling kepada-Nya untuk berlindung, Yesus mengangkatnya di atas tuduhan dan perselisihan lidah. Tidak ada manusia atau malaikat jahat yang dapat mendakwa jiwa-jiwa ini. Kristus menyatukan mereka dengan sifat ilahi-manusiawi-Nya sendiri.

Kepada mereka yang dengan ketekunan yang teguh berusaha untuk mengungkapkan sifat-sifat Kristus, para malaikat ditugaskan untuk memberikan pandangan yang lebih luas tentang karakter dan karya-Nya, kuasa dan kasih karunia serta kasih-Nya. Dengan demikian, mereka menjadi bagian dari sifat-Nya.

Memberi Kehidupan pada Jiwa, 21 April

Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal. [Yohanes 4:14](#).

Barangsiapa yang berusaha memuaskan dahaganya di mata air dunia ini, ia akan minum sampai haus lagi. Di mana-mana manusia tidak pernah puas. Mereka merindukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan jiwa. Hanya Satu yang dapat memenuhi keinginan itu. Kebutuhan dunia, "Kerinduan segala bangsa," adalah Kristus. Kasih karunia ilahi yang hanya dapat diberikan oleh Dia, adalah seperti air hidup, yang memurnikan, menyegarkan, dan menyegarkan jiwa.

Yesus tidak menyampaikan gagasan bahwa hanya dengan satu teguk air kehidupan saja sudah cukup bagi penerimanya. Orang yang telah merasakan kasih Kristus akan terus merindukan lebih banyak lagi; tetapi ia tidak mencari yang lain. Kekayaan, kehormatan, dan kesenangan dunia tidak menarik baginya. Seruan hatinya yang terus menerus adalah, Lebih dari pada-Mu. Dan Dia yang menyatakan kepada jiwa akan kebutuhannya menunggu untuk memuaskan rasa lapar dan hausnya. Setiap sumber daya dan ketergantungan manusia akan gagal. Perigi akan dikosongkan, kolam-kolam akan menjadi kering; tetapi Penebus kita adalah mata air yang tidak pernah habis. Kita dapat minum, dan minum lagi, dan selalu menemukan persediaan yang segar. Barangsiapa yang di dalam dirinya berdiam Kristus, di dalam dirinya ada mata air berkat. Dari sumber ini ia dapat menimba kekuatan dan kasih karunia yang mencukupi semua kebutuhannya.

Barangsiapa minum dari air hidup akan menjadi sumber kehidupan. Penerima menjadi pemberi. Kasih karunia Kristus di dalam jiwa adalah seperti mata air di padang gurun, yang memancar untuk menyegarkan semua orang, dan membuat mereka yang siap untuk binasa ingin sekali meminum air kehidupan.

Air yang dimaksud Kristus adalah pernyataan kasih karunia-Nya di dalam Firman-Nya Kehadiran Kristus yang penuh kasih karunia di dalam Firman-Nya selalu berbicara kepada jiwa, menggambarkan Dia sebagai sumur air hidup yang menyegarkan jiwa yang haus. Merupakan hak istimewa bagi kita untuk memiliki Juruselamat yang hidup dan tinggal. Dia adalah sumber kekuatan rohani yang tertanam di dalam diri kita, dan pengaruh-Nya akan mengalir dalam kata-kata dan tindakan, menyegarkan

[120]

semua yang berada di dalam lingkup pengaruh kita, melahirkan di dalam diri mereka keinginan-keinginan dan cita-cita akan kekuatan dan kemurnian, akan kekudusan dan kedamaian, dan akan sukacita yang tidak membawa dukacita. Ini adalah hasil dari Juruselamat yang berdiam.

**Untuk Menjadikan Kita
Kudus, 22 April**

**Haruslah kamu menjadi kudus, sebab Aku, TUHAN,
Allahmu, adalah kudus. [Imamat 19:2.](#)**

Kekudusan bukanlah pengangkatan: kekudusan adalah penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah; kekudusan adalah hidup dengan setiap firman yang keluar dari mulut Allah; kekudusan adalah melakukan kehendak Bapa surgawi; kekudusan adalah mempercayai Allah dalam pencobaan, di dalam kegelapan dan di dalam terang; kekudusan adalah berjalan dengan iman, bukan dengan penglihatan; kekudusan adalah mengandalkan Allah dengan keyakinan yang tak perlu dipertanyakan lagi, dan bersandar pada kasih-Nya.

Hati kita jahat, dan kita tidak dapat mengubahnya. Pendidikan, budaya, pelaksanaan kehendak, usaha manusia, semuanya memiliki bidang yang tepat, tetapi di sini mereka tidak berdaya. Semua itu dapat menghasilkan perilaku yang benar secara lahiriah, tetapi tidak dapat mengubah hati; semua itu tidak dapat memurnikan mata air kehidupan. Harus ada kuasa yang bekerja dari dalam, kehidupan baru dari atas, sebelum manusia dapat diubah dari dosa kepada kekudusan. Kuasa itu adalah Kristus. Anugerah-Nya saja yang dapat menghidupkan kemampuan jiwa yang tidak bernyawa, dan menariknya kepada Allah, kepada kekudusan.

Tidak ada seorang pun yang menerima kekudusan sebagai hak kesulungan, atau sebagai hadiah dari manusia lain. Kekudusan adalah anugerah Allah melalui Kristus. Mereka yang menerima Juruselamat menjadi anak-anak Allah. Mereka adalah anak-anak rohani-Nya, dilahirkan kembali, diperbaharui dalam kebenaran dan kekudusan sejati. Pikiran mereka diubah. Dengan visi yang lebih jelas mereka melihat realitas kekal. Mereka diadopsi ke dalam keluarga Allah, dan mereka menjadi serupa dengan-Nya, diubah oleh Roh-Nya dari kemuliaan ke kemuliaan. Dari mengasihi diri sendiri, mereka menjadi mengasihi Allah dan Kristus. Menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi, dan mengikuti teladan-Nya dalam hal

[120]

Untuk Menjadikan Kita

penyangkalan diri **Kincah, 22 April** kekudusan.

Dengan melupakan hal-hal yang telah berlalu, marilah kita terus melangkah maju dengan cara surgawi. Janganlah kita mengabaikan kesempatan yang, jika dikembangkan, akan membuat kita lebih berguna dalam pelayanan Allah. Maka seperti benang-benang emas, kekudusan akan mengalir di dalam hidup kita, dan para malaikat akan melihat

pengudusan kita, akan mengulangi janji itu, "Aku akan membuat seorang manusia lebih berharga daripada emas murni, bahkan seorang manusia lebih berharga daripada irisan emas di Ofir" ([Yesaya 13:12](#)). Seluruh surga bersukacita ketika manusia yang lemah dan penuh dengan kesalahan memberikan diri mereka kepada Yesus, untuk menjalani hidup-Nya.

Untuk Menghiasi Orang Kristen, 23 April

kamu Jikaberhias, janganlah yang lahiriah, yaitu mengepang-gepang rambut, memakai emas atau memakai perhiasan, tetapi hendaklah yang tersembunyi di dalam hatimu, yaitu perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan yang berasal dari roh yang lemah lembut dan yang tidak bercacat, yang sangat berharga di hadapan Allah. 1 Petrus 3:3, 4.

Tuhan, yang menciptakan segala sesuatu yang indah dan cantik yang dapat dilihat oleh mata, adalah pencinta keindahan. Dia menunjukkan kepada Anda bagaimana Dia menghargai keindahan sejati. Hiasan roh yang lemah lembut dan tenang dalam pandangan-Nya sangat berharga.

Betapa kecilnya nilai emas atau mutiara atau perhiasan yang mahal jika dibandingkan dengan keindahan Kristus. Keindahan alamiah terdiri dari simetri, atau proporsi yang harmonis antara bagian-bagian yang satu dengan yang lain; tetapi keindahan rohani terdiri dari keserasian atau keserupaan jiwa kita dengan Yesus. Hal ini akan membuat pemiliknya lebih berharga daripada emas murni, bahkan irisan emas di Ofir. Kasih karunia Kristus sungguh merupakan perhiasan yang tak ternilai harganya. Perhiasan ini mengangkat dan memuliakan pemiliknya dan memantulkan sinar kemuliaan kepada orang lain, menarik mereka juga kepada Sumber terang dan berkat.

Penampilan kita dalam segala hal harus ditandai dengan kerapian, kesopanan, dan kemurnian. Tetapi Firman Tuhan tidak membenarkan perubahan pakaian hanya demi mode, agar kita dapat tampil seperti dunia. Orang Kristen tidak boleh menghiasi diri dengan dandanan yang mahal atau perhiasan yang mahal

Semua orang yang bersungguh-sungguh dalam mencari kasih karunia Kristus akan memperhatikan kata-kata pengajaran yang berharga yang diilhami oleh Allah. Bahkan gaya pakaian pun akan mengekspresikan kebenaran Injil.

Adalah benar untuk mencintai keindahan dan menginginkannya; tetapi Allah menghendaki kita untuk mencintai dan mencari terlebih dahulu keindahan yang tertinggi,

yang tidak dapat binasa. Tidak ada perhiasan lahiriah yang dapat menandingi nilai atau keindahan dari "roh yang lemah lembut dan tenang", "kain lenan halus, putih bersih" ([Wahyu 19:14](#)), yang akan dikenakan oleh semua orang kudus di bumi. Pakaian ini akan

membuat mereka cantik dan dicintai di sini, dan selanjutnya akan menjadi lencana mereka untuk masuk ke istana Raja.

[122]

**Untuk Menghadirkan
Kenyamanan, 24 April**

Yang menghibur kita dalam segala kesesakan kita, supaya kita dapat menghibur mereka yang ada dalam kesesakan, dengan penghiburan yang kita sendiri telah dihiburkan. 2
Korintus 1:4.

Tuhan memiliki kasih karunia khusus bagi orang yang berduka, dan kekuatannya adalah untuk meluluhkan hati, untuk memenangkan jiwa-jiwa. Kasih-Nya membuka jalan ke dalam jiwa yang terluka dan memar, dan menjadi balsam penyembuh bagi mereka yang berduka. Mereka yang telah menanggung penderitaan terbesar seringkali adalah orang-orang yang membawa penghiburan terbesar bagi orang lain, membawa sinar matahari ke mana pun mereka pergi. Orang-orang seperti itu telah dihajar dan dipermanis oleh penderitaan mereka; mereka tidak kehilangan kepercayaan kepada Tuhan ketika masalah menyerang mereka, tetapi berpegang teguh pada kasih-Nya yang melindungi. Orang-orang seperti itu adalah bukti nyata dari kasih sayang Allah yang lembut, yang membuat kegelapan menjadi terang dan menghajar kita demi kebaikan kita. Kristus adalah terang dunia; di dalam Dia tidak ada kegelapan. Terang yang berharga! Marilah kita hidup dalam terang itu! Ucapkan selamat tinggal pada kesedihan dan keluh kesah. Bersukacitalah di dalam Tuhan selalu.

Adalah hak istimewa bagi Anda untuk menerima kasih karunia dari Kristus yang akan memampukan Anda untuk menghibur orang lain dengan penghiburan yang sama dengan yang Anda sendiri dihibur oleh Allah Hendaklah setiap orang berusaha menolong orang lain. Dengan demikian, Anda dapat memiliki surga kecil di sini, di dunia ini, dan para malaikat Allah akan bekerja melalui Anda untuk memberikan kesan yang baik.... Berusahalah untuk menolong di mana pun Anda bisa. Kembangkanlah watak yang terbaik agar kasih karunia Allah dapat tumpah dengan berlimpah kepada Anda.

Tua dan muda dapat belajar untuk memandang Tuhan

[122]

Untuk Menghadirkan

sebagai Pribadi ~~Kangyamanan, 24 April~~ sebagai Pribadi yang bersimpati, yang memahami kebutuhan mereka dan yang tidak akan pernah membuat kesalahan.

Carilah waktu untuk menghibur hati orang lain, memberkati dengan kata-kata yang baik dan penuh semangat kepada orang yang sedang berjuang melawan godaan dan mungkin penderitaan. Dengan memberkati orang lain dengan kata-kata yang menghibur dan penuh pengharapan, mengarahkannya kepada Sang Pemikul Beban, Anda mungkin secara tak terduga menemukan kedamaian, kebahagiaan, dan penghiburan bagi diri Anda sendiri.

Kehidupan Kristen yang dikuduskan selalu memancarkan cahaya dan kenyamanan serta kedamaian. Hal ini ditandai dengan kemurnian, kebijaksanaan, kesederhanaan, dan kesempurnaan. Kehidupan ini dikendalikan oleh kasih yang tidak mementingkan diri sendiri yang menguduskan pengaruhnya. Kehidupan ini penuh dengan Kristus, dan meninggalkan jejak cahaya ke mana pun pemiliknya pergi.

Menjadikan Yayasan Kami Yakin, 25 April

**Oleh karena itu, demikianlah firman Tuhan ALLAH:
Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion suatu batu sebagai
dasar, suatu batu yang teruji, suatu batu penjurur yang mahal
harganya, suatu dasar yang teguh. [Yesaya 28:16](#).**

Di dalam Alkitab, gambaran pendirian sebuah bait suci sering kali digunakan untuk mengilustrasikan pembangunan gereja Ketika menulis tentang pembangunan bait suci ini, Petrus berkata, "Dan kepada-Nyalah kamu datang, yaitu batu yang hidup, yang dibuang oleh manusia, tetapi yang dipilih oleh Allah dan yang mahal harganya, kamu juga, sebagai batu yang hidup, dibangun menjadi suatu rumah rohani, suatu imamat yang kudus." ... ([1 Petrus 2:4,5](#)).

Para rasul dibangun di atas fondasi yang pasti, bahkan Batu Karang Zaman. Kepada fondasi ini mereka membawa batu-batu yang mereka gali dari dunia. Bukan tanpa rintangan para pembangun itu bekerja keras. Pekerjaan mereka menjadi sangat sulit karena perlawanan dari musuh-musuh Kristus. Mereka harus melawan kefanatikan, prasangka, dan kebencian dari mereka yang membangun di atas fondasi yang salah. Tetapi di dalam

menghadapi pemenjaraan, penyiksaan, dan kematian, orang-orang yang setia meneruskan pekerjaan itu; dan bangunan itu bertumbuh, indah dan simetris.... Melalui zaman-zaman yang telah berlalu sejak zaman para rasul, pembangunan bait suci Allah tidak pernah berhenti. Kita dapat melihat ke belakang selama berabad-abad dan melihat batu-batu hidup yang menyusunnya berkilauan seperti pancaran cahaya di tengah kegelapan kesesatan dan takhayul. Sepanjang kekekalan, permata-permata yang berharga ini akan bersinar dengan kilau yang semakin meningkat

Tetapi strukturnya belum lengkap. Kita yang hidup di zaman ini memiliki pekerjaan yang harus dilakukan, sebuah peran yang harus kita mainkan. Kita harus membawa bahan dasar yang akan bertahan dalam ujian api-emas, perak, dan batu-batu mulia Orang Kristen yang dengan setia menyampaikan firman

kehidupan, memimpin pria dan wanita ke jalan kekudusan dan kedamaian, membawa bahan dasar yang akan bertahan lama, dan di dalam Kerajaan Allah ia akan dihormati sebagai pembangun yang bijaksana.

[124]

Kuasa Ilahi akan bersatu dengan usaha kita, dan ketika kita berpegang teguh pada Allah dengan tangan iman, Kristus akan memberikan kepada kita hikmat dan kebenaran-Nya. Dengan demikian, oleh kasih karunia-Nya, kita akan dimampukan untuk membangun di atas fondasi yang pasti.

**Kekuatan yang
Melestarikan, 26 April**

Kamu adalah garam dunia. Matius 5:13.

Melalui perkataan Kristus ini, kita mendapatkan gambaran tentang nilai dari pengaruh manusia. Yaitu untuk bekerja dengan pengaruh Kristus, untuk mengangkat apa yang Kristus angkat, untuk menanamkan prinsip-prinsip yang benar, dan menahan kemajuan kerusakan dunia. Ini adalah untuk menyebarkan kasih karunia yang hanya dapat diberikan oleh Kristus. Untuk mengangkat, mempermanis, kehidupan dan karakter orang lain dengan kekuatan teladan yang murni yang disatukan dengan iman dan kasih yang tulus. Umat Allah harus menjalankan sebuah kuasa yang memperbaharui dan melestarikan dunia. Mereka harus melawan pengaruh kejahatan yang menghancurkan dan merusak

Pekerjaan umat Tuhan di dunia adalah untuk menahan kejahatan, mengangkat, memurnikan, dan memuliakan umat manusia. Prinsip-prinsip kebaikan, kasih, dan kebajikan adalah untuk mencabut setiap serat keegoisan yang telah merasuki seluruh masyarakat dan merusak gereja Jika pria dan wanita mau membuka hati mereka terhadap pengaruh kebenaran dan kasih surgawi, prinsip-prinsip ini akan mengalir keluar lagi, seperti aliran air di padang gurun, menyegarkan semuanya, dan menyebabkan kesegaran muncul di tempat yang sekarang gersang dan tandus. Pengaruh mereka yang mengikuti jalan Tuhan akan menjangkau sejauh kekekalan. Mereka akan membawa keceriaan damai sejahtera surgawi sebagai kekuatan yang menetap, menyegarkan, dan mencerahkan.

Sekali lagi, harus ada pengaruh yang terbuka. Kristus berkata, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

Terang yang bersinar dari mereka yang menerima Yesus Kristus tidak berasal dari diri sendiri. Semuanya berasal dari Terang dan Hidup dunia Kristus adalah terang, hidup, kekudusan, pengudusan, bagi semua orang yang percaya, dan

[124]

Kekuatan yang

terang-Nya **Melestarikan, 26 April** hamu daturkan dalam segala perbuatan baik. Dalam berbagai cara, kasih karunia-Nya juga bertindak sebagai garam dunia; ke mana pun garam ini menemukan jalannya, ke rumah-rumah atau komunitas-komunitas, garam ini menjadi kekuatan yang melestarikan untuk menyelamatkan segala sesuatu yang baik,

April

dan untuk menghancurkan semua yang jahat. Agama yang benar adalah terang dunia, garam dunia

Mata air anugerah dan pengetahuan selalu mengalir. Tidak ada habisnya. Dari kepenuhan yang berlimpah inilah kita dipasok.

A Light to Shine, 27 April

**Bangkitlah, bercahayalah, f atau terangmu telah datang, dan kemuliaan TUHAN telah terbit atasmu.
Yesaya 60:1.**

Melalui hubungan sosial, Kekristenan bersentuhan dengan dunia. Setiap orang yang telah menerima penerangan ilahi harus menerangi jalan mereka yang belum mengenal Terang kehidupan.... Kekuatan sosial, yang dikuduskan oleh kasih karunia Kristus, harus ditingkatkan dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Juruselamat. Biarlah dunia melihat bahwa kita tidak mementingkan diri sendiri, tetapi kita menginginkan orang lain untuk berbagi berkat dan hak istimewa kita. Biarlah mereka melihat bahwa agama kita tidak membuat kita menjadi tidak simpatik atau menuntut. Biarlah semua orang yang mengaku telah menemukan Kristus, melayani seperti yang Dia lakukan untuk kepentingan manusia.

Kita tidak boleh memberikan kesan yang salah kepada dunia bahwa orang Kristen adalah orang-orang yang suram dan tidak bahagia. Jika mata kita tertuju kepada Yesus, kita akan melihat Penebus yang penuh belas kasihan, dan akan menangkap cahaya dari wajah-Nya. Di mana pun Roh-Nya memerintah, di sana damai sejahtera tinggal. Dan di sana akan ada sukacita, karena ada ketenangan, kepercayaan yang kudus kepada Allah.

Kristus senang dengan para pengikut-Nya ketika mereka menunjukkan bahwa, meskipun manusia, mereka mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Mereka bukanlah patung, tetapi pria dan wanita yang hidup. Hati mereka, yang disegarkan oleh embun kasih karunia ilahi, terbuka dan meluas kepada Matahari Kebenaran. Cahaya yang menyinari mereka, mereka memantulkannya kepada orang lain dalam karya-karya yang bercahaya dengan kasih Kristus.

Pengakuan iman yang dibuat oleh orang-orang kudus dan para martir dicatat untuk kepentingan generasi-generasi berikutnya. Teladan-teladan hidup dari kekudusan dan integritas yang teguh itu telah turun untuk mengilhami keberanian dalam diri mereka yang sekarang dipanggil untuk berdiri sebagai saksi-saksi Allah. Mereka

menerima kasih karunia dan kebenaran, bukan untuk diri mereka sendiri, tetapi agar melalui mereka, pengenalan akan Allah dapat menerangi bumi. Sudahkah Allah memberikan terang kepada hamba-hamba-Nya di generasi ini? Maka mereka harus memancarkannya kepada dunia.

[126]

Kita harus menjadi saluran yang melaluinya Tuhan dapat mengirimkan terang dan kasih karunia kepada dunia, seluruh gereja, bertindak sebagai satu kesatuan, menyatu dalam persatuan yang sempurna, adalah menjadi sebuah lembaga misionaris yang hidup dan aktif, digerakkan dan dikendalikan oleh Roh Kudus.

**Pekerja dengan Tuhan, 28
April**

Karena kita adalah pekerja yang sama kuatnya dengan Allah. 1 Korintus 3:9.

Tuhan akan menghormati dan menjunjung tinggi setiap jiwa yang tulus dan sungguh-sungguh yang berusaha berjalan di hadapan-Nya dalam kesempurnaan kasih karunia Kristus. Dia tidak akan pernah meninggalkan atau mengabaikan satu jiwa pun yang rendah hati dan gentar. Maukah kita percaya bahwa Dia akan bekerja di dalam hati kita? bahwa jika kita mengizinkan Dia melakukannya, Dia akan membuat kita murni dan kudus, dengan anugerah-Nya yang melimpah yang membuat kita layak untuk menjadi pekerja bersama-sama dengan Dia? Dapatkah kita dengan persepsi yang tajam dan dikuduskan menghargai kekuatan janji-janji-Nya, dan memahaminya, bukan karena kita layak, tetapi karena dengan iman yang hidup, kita mengklaim kebenaran Kristus?

Dalam memberikan terang kepada umat-Nya pada zaman dahulu, Allah tidak bekerja secara eksklusif melalui satu golongan saja. Daniel adalah seorang pangeran Yehuda. Yesaya juga berasal dari keturunan raja. Daud adalah seorang anak gembala, Amos seorang gembala, Zakharia seorang tawanan dari Babel, Elisa seorang penggarap tanah. Tuhan membangkitkan sebagai wakil-wakil-Nya para nabi dan pemimpin, yang mulia dan yang hina, dan mengajarkan kebenaran kepada mereka untuk disampaikan kepada dunia. Kepada setiap orang yang mendapat bagian dalam kasih karunia-Nya, Tuhan menetapkan suatu pekerjaan bagi orang lain....

Hendaklah semua orang mengembangkan kekuatan fisik dan mental mereka sampai pada batas kemampuan mereka, agar mereka dapat bekerja bagi Allah di mana pun Ia memanggil mereka. Anugerah yang sama yang datang dari Kristus kepada Paulus dan Apolos, yang membedakan mereka dalam hal keunggulan rohani, pada hari ini akan diberikan kepada para misionaris Kristen yang setia. Allah menghendaki agar anak-anak-Nya memiliki kecerdasan dan pengetahuan, sehingga dengan kejelasan dan kuasa yang tidak diragukan lagi kemuliaan-Nya dapat dinyatakan di dalam dunia ini.

[126]

Pekerja dengan Tuhan, 28

April

....

Orang-orang yang tidak memiliki pendidikan sekolah, memiliki kedudukan sosial yang rendah, melalui kasih karunia Kristus, terkadang berhasil dengan luar biasa dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi-Nya. Rahasia keberhasilan mereka adalah kepercayaan mereka kepada Allah. Mereka belajar setiap hari tentang Dia yang ajaib dalam nasihat dan perkasa dalam kuasa.

April

Setiap orang yang di dalam hatinya Kristus tinggal, setiap orang yang akan menunjukkan kasih-Nya kepada dunia, adalah seorang pekerja bersama dengan Allah demi berkat umat manusia. Ketika ia menerima dari Juruselamat kasih karunia untuk dibagikan kepada orang lain, dari seluruh keberadaannya mengalirlah arus kehidupan rohani.

Fishers of Men, 29 April

Dan Ia berkata kepada mereka: "Ikutlah Aku, maka kamu akan Kujadikan penjala manusia. [Matius 4:19](#).

Kasih karunia ilahi di dalam jiwa yang baru bertobat bersifat progresif. Kasih karunia yang diterima tidak disembunyikan di bawah gantang, tetapi dibagikan, sehingga orang lain dapat memperoleh manfaat. Orang yang sungguh-sungguh bertobat akan bekerja untuk menyelamatkan orang lain yang berada dalam kegelapan.

Ketika sebuah krisis datang dalam kehidupan setiap jiwa, dan Anda mencoba untuk memberikan nasihat atau teguran, kata-kata Anda hanya akan memiliki bobot pengaruh untuk kebaikan yang diperoleh dari teladan dan semangat Anda sendiri. Anda harus *menjadi* baik sebelum Anda dapat *melakukan* kebaikan. Anda tidak dapat memberikan pengaruh yang akan mengubah orang lain sebelum hati Anda sendiri direndahkan dan dimurnikan serta dilembutkan oleh kasih karunia Kristus. Ketika perubahan ini telah terjadi di dalam diri Anda, maka akan menjadi hal yang wajar bagi Anda untuk hidup memberkati orang lain seperti halnya bunga mawar yang mekar dengan harumnya.

Barangsiapa yang hatinya dipenuhi dengan kasih karunia Allah dan kasih kepada sesamanya yang sedang binasa, akan mendapat kesempatan, di mana pun ia ditempatkan, untuk menyampaikan firman pada waktunya kepada mereka yang sedang letih lesu. Orang-orang Kristen harus bekerja bagi Tuhan mereka dalam kelemahan dan kerendahan hati, berpegang teguh pada integritas mereka di tengah-tengah kebisingan dan hiruk pikuk kehidupan.

Kita harus berusaha untuk memahami kelemahan orang lain. Kita hanya tahu sedikit tentang pencobaan hati dari mereka yang telah terikat dalam rantai kegelapan dan yang tidak memiliki tekad dan kekuatan moral

Kita menjadi terlalu mudah berkecil hati karena jiwa-jiwa yang tidak segera merespons usaha kita. Jangan pernah kita berhenti bekerja untuk jiwa-jiwa selagi masih ada secercah

harapan. Jiwa-jiwa yang berharga berharga terlalu mahal bagi Penebus kita yang telah mengorbankan diri-Nya sendiri untuk diserahkan begitu saja kepada kuasa si penggoda Tanpa uluran tangan, banyak orang akan tidak akan pernah pulih sendiri, tetapi dengan kesabaran dan usaha yang gigih, mereka dapat terangkat. Mereka membutuhkan kata-kata yang lembut, perhatian yang baik, pertolongan yang nyata. Kristus mampu mengangkat orang yang paling berdosa dan menempatkan mereka di tempat

mereka akan diakui sebagai anak-anak Allah, ahli waris bersama dengan Kristus atas warisan yang kekal. Dengan mukjizat kasih karunia ilahi, banyak orang dapat diperlengkapi untuk kehidupan yang berguna.

[128]

**Sebuah Karya yang Telah
Selesai, 30 April**

Ia akan mengeluarkan batu nisan itu dengan teriakan dan tangisan: "Kasih karunia, kasih karunia! Zakharia 4:7.

Kekuatan manusia tidak membangun pekerjaan Tuhan, dan kekuatan manusia juga tidak dapat menghancurkannya. Bagi mereka yang meneruskan pekerjaan-Nya dalam menghadapi kesulitan dan perlawanan, Tuhan akan memberikan bimbingan dan penjagaan yang konstan dari para malaikat-Nya yang kudus. Pekerjaan-Nya di bumi tidak akan pernah berhenti. Pembangunan bait suci rohani-Nya akan diteruskan sampai selesai, dan batu nisannya akan ditinggikan dengan sorak-sorai: "Kasih karunia, kasih karunia baginya."

Kristus telah memberikan kepada gereja sebuah tugas yang kudus. Setiap anggota hendaknya menjadi saluran yang melaluinya Allah dapat mengkomunikasikan kepada dunia harta kasih karunia-Nya, kekayaan Kristus yang tak terselami. Tidak ada yang lebih diinginkan oleh Juruselamat selain agen-agen yang akan mewakili Roh dan karakter-Nya kepada dunia. Tidak ada yang lebih dibutuhkan dunia selain perwujudan kasih Juruselamat melalui umat manusia

Gereja adalah agen Tuhan untuk memproklamasikan kebenaran, diberi kuasa oleh-Nya untuk melakukan pekerjaan yang istimewa; dan jika ia setia kepada-Nya, taat pada semua perintah-Nya, akan berdiam di dalam dirinya kemuliaan kasih karunia ilahi. Jika dia setia pada kesetiaannya, jika dia menghormati Tuhan, Allah Israel, tidak ada kekuatan yang dapat melawannya.

Kristus berkehendak dengan kepenuhan kuasa-Nya untuk menguatkan umat-Nya sehingga melalui mereka seluruh dunia akan dilingkupi dengan suasana kasih karunia. Ketika umat-Nya menyerahkan diri mereka dengan sepenuh hati kepada Allah, tujuan ini akan tercapai Kristus akan tinggal di dalam manusia, dan manusia akan tinggal di dalam Kristus. Dalam semua pekerjaan itu, bukan karakter manusia yang terbatas, tetapi karakter Tuhan yang tak terbatas....

[128]

Sebuah Karya yang Telah

Karakter yang selesai, yang ditungun melalui kuasa ilahi akan menerima terang dan kemuliaan dari surga, dan akan berdiri di hadapan

April

dunia sebagai saksi yang menunjuk kepada takhta Allah yang hidup. Kemudian pekerjaan akan bergerak maju dengan soliditas dan kekuatan yang berlipat ganda.

Mei

[129]

Sebelum Penciptaan, 1 Mei

Yang telah menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, tetapi berdasarkan maksud dan kasih karunia-Nya sendiri, yang dikaruniakan-Nya kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum dunia dijadikan. [2 Timotius 1:9](#).

Tujuan dan rencana kasih karunia sudah ada sejak kekekalan. Sebelum dunia dijadikan, sesuai dengan rencana Allah yang telah ditetapkan, manusia harus diciptakan, dikaruniai kuasa untuk melakukan kehendak ilahi. Tetapi pembelotan manusia, dengan segala akibatnya, tidak tersembunyi dari Yang Mahakuasa, namun hal itu tidak menghalangi Dia untuk melaksanakan tujuan kekal-Nya; karena Tuhan akan mengokohkan takhta-Nya di dalam kebenaran. Allah mengetahui akhir dari permulaannya.... Oleh karena itu, penebusan bukanlah sebuah renungan ... tetapi sebuah tujuan kekal yang akan dilaksanakan untuk memberkati bukan hanya atom dunia ini, tetapi juga untuk kebaikan seluruh dunia yang telah Allah ciptakan.

Penciptaan dunia, misteri Injil, adalah untuk satu tujuan, yaitu untuk menyatakan kepada semua makhluk ciptaan, melalui alam dan melalui Kristus, kemuliaan karakter ilahi. Melalui pernyataan kasih-Nya yang mengagumkan dengan memberikan "Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal," kemuliaan Allah dinyatakan kepada umat manusia yang terhilang dan kepada kecerdasan-kecerdasan dunia lain.

Yesus merangkul umat manusia dengan tangan manusiawi-Nya, sementara dengan tangan ilahi-Nya Dia memegang tak terhingga. Dia adalah "penengah" antara Allah yang kudus dan manusia yang berdosa - yang dapat "menumpangkan tangan-Nya ke atas kita berdua" ([Ayub 9:33](#)).

Ketentuan-ketentuan kesatuan antara Allah dan manusia dalam perjanjian penebusan yang agung ini telah diatur dengan Kristus sejak kekekalan. Perjanjian kasih karunia dinyatakan kepada para bapa leluhur. Perjanjian yang dibuat dengan Abraham... adalah

perjanjian yang diteguhkan oleh Allah di dalam Kristus, yaitu Injil yang sama yang diberitakan kepada kita ... Paulus berbicara tentang

[130]

Injil, pemberitaan tentang Yesus Kristus, sebagai "penyingkapan rahasia yang selama ini tersimpan dalam kesunyian sejak zaman purbakala, tetapi yang sekarang telah dinyatakan, dan oleh Kitab-kitab para nabi, sesuai dengan perintah Allah yang kekal, telah diberitahukan kepada segala bangsa untuk memperoleh ketaatan iman" ([Roma 16:25,26](#), RV).

Abad, 2 Mei

Condongkanlah telingamu, dan datanglah kepada-Ku, dengarkanlah, maka jiwamu akan hidup, dan Aku akan mengadakan perjanjian yang kekal dengan kamu, yaitu kasih setia Daud. [Yesaya 55:3](#).

Keselamatan umat manusia telah menjadi tujuan dari konsili-konsili di surga. Perjanjian kasih karunia telah dibuat sebelum dunia dijadikan. Perjanjian ini telah ada sejak kekekalan, dan disebut sebagai perjanjian yang kekal. Jadi, sama seperti tidak pernah ada suatu masa di mana Allah tidak ada, demikian pula tidak pernah ada suatu masa di mana Ia tidak berkenan untuk menyatakan anugerah-Nya kepada umat manusia.

Sejak awal kontroversi besar, sudah menjadi tujuan Iblis untuk salah menggambarkan karakter Tuhan, dan untuk membangkitkan pemberontakan terhadap hukum-Nya Tetapi di tengah-tengah pekerjaan kejahatan, tujuan-tujuan Allah bergerak maju dengan mantap menuju pencapaiannya; kepada semua kecerdasan yang diciptakan, Ia menyatakan keadilan dan kemurahan-Nya. Melalui percobaan Setan, seluruh umat manusia telah menjadi p e l a n g g a r hukum Allah, tetapi melalui pengorbanan Anak-Nya, sebuah jalan telah dibuka sehingga mereka dapat kembali kepada Allah. Melalui kasih karunia Kristus, mereka dapat dimampukan untuk melakukan ketaatan kepada hukum Bapa. Demikianlah di setiap zaman, dari tengah-tengah kemurtadan dan pemberontakan, Allah mengumpulkan suatu umat yang setia kepada-Nya - suatu umat yang "di dalam hatinya ada hukum Taurat-Nya." Pekerjaan Tuhan adalah sama di segala zaman, meskipun ada tingkat perkembangan yang berbeda dan manifestasi kuasa-Nya yang berbeda, untuk memenuhi keinginan manusia di zaman yang berbeda. Dimulai dengan janji Injil yang pertama, dan turun melalui zaman patriarkal dan zaman Yahudi, dan bahkan sampai saat ini, telah terjadi pengungkapan secara bertahap tujuan-tujuan Allah dalam rencana penebusan.....Ia yang memproklamasikan hukum Taurat dari Sinai, dan menyampaikan kepada Musa ajaran-ajaran hukum ritual, adalah

[130]

Abadi, 2 Mei

sama dengan yang menyampaikan khotbah di atas bukit Sang Guru adalah sama di dalam kedua dispensasi tersebut. Klaim-klaim Allah adalah sama. Prinsip-prinsip pemerintahan-Nya juga sama.

Dalam pekerjaan penutupan Tuhan di bumi, standar hukum-Nya akan kembali ditinggikan, Tuhan tidak akan melanggar perjanjian-Nya, dan tidak akan mengubahnya. yang keluar dari bibir-Nya. Firman-Nya akan tetap teguh selamanya, sama seperti takhta-Nya yang tidak dapat diubah.

Di Eden, 3 Mei

Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; ia akan meremukkan kepalamu dan engkau akan meremukkan tumitnya. Kejadian 3:15.

Perjanjian kasih karunia pertama kali dibuat dengan manusia di Eden, ketika setelah kejatuhan, diberikan janji ilahi bahwa keturunan perempuan itu akan meremukkan kepala ular. Bagi semua manusia, perjanjian ini menawarkan pengampunan, dan anugerah pertolongan Allah untuk ketaatan di masa depan melalui iman kepada Kristus. Perjanjian ini juga menjanjikan kehidupan kekal bagi mereka dengan syarat kesetiaan kepada hukum Allah. Dengan demikian, para bapa leluhur menerima pengharapan akan keselamatan.

Adam dan Hawa, pada saat penciptaan mereka, memiliki pengetahuan tentang hukum Allah. Hukum itu tercetak dalam hati mereka, dan mereka memahami tuntutananya terhadap mereka.

Hukum Allah sudah ada sebelum manusia diciptakan. Hukum ini disesuaikan dengan kondisi makhluk-makhluk kudus; bahkan para malaikat pun diatur olehnya. Setelah kejatuhan, prinsip-prinsip kebenaran tidak berubah. Tidak ada yang diambil dari hukum Taurat; tidak ada satu pun dari ajaran-ajarannya yang kudus yang dapat diperbaiki. Dan sebagaimana hukum Taurat telah ada sejak awal, demikian pula hukum Taurat akan terus ada di sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan.

Setelah pelanggaran Adam, prinsip-prinsip hukum Taurat ... secara pasti diatur dan dinyatakan untuk memenuhi manusia dalam kondisinya yang telah jatuh ke dalam dosa. Kristus, dalam nasihat Bapa-Nya, melembagakan sistem persembahan korban; bahwa kematian, alih-alih langsung menjemput si pelanggar, harus dialihkan kepada korban yang seharusnya menjadi pendahulu bagi persembahan yang agung dan sempurna dari Anak Allah. Melalui darah

Melalui korban ini, manusia menantikan dengan iman darah Kristus yang akan menebus dosa-dosa dunia.

Misi Kristus di dunia bukanlah untuk menghancurkan hukum Taurat, tetapi dengan kasih karunia-Nya untuk membawa manusia kembali kepada ketaatan pada ajaran-ajarannya. Dengan kasih karunia-Nya.

ketaatannya kepada hukum Taurat, Kristus bersaksi tentang karakternya yang tidak dapat diubah

dan membuktikan bahwa melalui kasih karunia-Nya, hal itu dapat ditaati dengan sempurna oleh setiap putra dan putri Adam.

[132]

**Dibagikan dengan Noah,
4 Mei**

**Dan Allah berfirman kepada Nuh, ... berfirman:
"Sesungguhnya Aku akan mengikat perjanjian-Ku dengan
engkau dan dengan keturunanmu yang kemudian. Kejadian
9:8, 9.**

Kejahatan begitu meluas sehingga Tuhan berkata, "Aku akan memusnahkan manusia yang telah Kuciptakan dari muka bumi. Tapi Nuh

menemukan kasih karunia di mata Tuhan.... Nuh adalah seorang yang benar dan sempurna di antara angkatannya, dan Nuh hidup bergaul dengan Allah." (Kejadian 6:7-9).

Nuh harus berkhotbah kepada orang-orang, dan juga mempersiapkan bahtera seperti yang diarahkan Allah kepadanya untuk menyelamatkan dirinya dan keluarganya. Dia tidak hanya berkhotbah, tetapi teladannya dalam membangun bahtera adalah untuk meyakinkan semua orang bahwa dia mempercayai apa yang dia beritakan.

Nuh tidak melupakan Allah yang telah memelihara mereka dengan penuh kasih karunia, tetapi segera [setelah keluar dari bahtera] mendirikan mezbah dan ... mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah itu, untuk menunjukkan imannya kepada Kristus sebagai korban yang agung, dan menyatakan rasa syukurnya kepada Allah atas pemeliharaan yang luar biasa. Persembahan Nuh datang ke hadapan Allah seperti makanan yang manis. Ia menerima persembahan itu, dan memberkati Nuh dan keluarganya

Dan agar manusia tidak takut dengan awan yang berkumpul dan hujan yang turun, Allah dengan murah hati menguatkan keluarga Nuh dengan

janji. "Dan Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku dengan kamu, dan tidak akan melenyapkan semua manusia lagi oleh air bah. Dan Tuhan

berfirman: "Inilah tanda perjanjian yang Kubuat antara Aku dan kamu dan segala makhluk yang hidup yang ada bersamamu, turun-temurun. Aku menaruh busur-Ku di awan, dan itu akan

[132]

Dibagikan dengan Noah,

menjadi tanda perjanjian antara Aku dan bumi Dan busur itu akan terlihat di awan, dan Aku akan melihatnya, supaya Aku mengingat perjanjian yang kekal antara Allah dan segala makhluk yang hidup, yang ada di bumi" ([Kejadian 9:11-16](#)).

Dengan jaminan yang diberikan kepada Nuh mengenai air bah, Allah sendiri telah mengaitkan salah satu janji yang paling berharga dari kasih karunia-Nya, "Seperti Aku telah bersumpah bahwa air bah tidak akan meluap lagi ke atas bumi, demikian juga Aku telah bersumpah bahwa Aku tidak akan murka kepadamu dan tidak akan menghardik engkau. Sebab gunung-gunung akan berpindah dan bukit-bukit akan bergeser, tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu dan perjanjian damai-Ku tidak akan lenyap dari padamu, demikianlah firman TUHAN, yang mengasihani engkau." ([Yesaya 54:9, 10](#)).

Diperbaharui untuk Abraham, 5 Mei

Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku antara Aku dan engkau serta keturunanmu turun-temurun menjadi perjanjian yang kekal, untuk menjadi Allah bagimu dan bagi keturunanmu.

Kejadian 17:7.

Setelah air bah, jumlah manusia di bumi bertambah banyak, dan kejahatan juga bertambah. Tuhan akhirnya meninggalkan mereka yang mengeraskan hati.

yang melanggar untuk mengikuti jalan-jalan mereka yang jahat, sementara Dia memilih Abraham, dari keturunan Sem, dan menjadikannya sebagai pemelihara hukum-Nya untuk generasi-generasi berikutnya.

Perjanjian yang sama ini [perjanjian kasih karunia] diperbarui kepada Abraham dalam janji "Melalui keturunanmulah semua bangsa di bumi akan mendapat berkat" ([Kejadian 22:18](#)). Janji ini menunjuk kepada Kristus. Maka Abraham memahaminya, dan ia percaya kepada Kristus untuk pengampunan dosa. Iman inilah yang diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran. Perjanjian dengan Abraham juga mempertahankan otoritas hukum Allah. Tuhan menampakkan diri kepada Abraham dan berfirman: "Akulah Allah yang Mahakuasa, hiduplah di hadapan-Ku, maka engkau akan menjadi kudus" ([Kejadian 17:1](#)). Kesaksian Tuhan tentang hamba-Nya yang setia adalah, "Abraham mendengarkan suara-Ku dan berpegang pada perintah, ketetapan, dan hukum-Ku" ([Kejadian 26:5](#)).

Meskipun perjanjian ini dibuat dengan Adam dan diperbaharui kepada Abraham, perjanjian ini tidak dapat disahkan sampai kematian Kristus. Perjanjian ini telah ada melalui janji Allah sejak pertama kali isyarat penebusan diberikan; perjanjian ini telah diterima oleh iman; namun ketika disahkan oleh Kristus, perjanjian ini disebut sebagai perjanjian yang *baru*. Hukum Allah adalah dasar dari perjanjian ini, yang secara sederhana merupakan sebuah pengaturan untuk membawa manusia kembali ke dalam keselarasan dengan kehendak ilahi, menempatkan mereka di tempat di mana mereka dapat menaati

hukum Allah.

Jika tidak mungkin bagi manusia di bawah perjanjian Abraham untuk menaati perintah-perintah Allah, maka setiap jiwa dari kita akan terhilang. Perjanjian Abraham adalah perjanjian kasih karunia. "Karena kasih karunia kamu

diselamatkan" ([Efesus 2:8](#)). Anak-anak yang tidak taat? Tidak, taat pada semua perintah-Nya.

[134] Ketaatan Abraham yang tidak perlu dipertanyakan lagi merupakan salah satu contoh iman dan ketergantungan yang paling mencolok kepada Allah yang dapat ditemukan dalam Kitab Suci. Iman dan keyakinan seperti yang dimiliki Abraham yang dibutuhkan oleh para utusan Tuhan saat ini.

Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku yang istimewa di atas segala bangsa.

Keluaran 19:5.

Pada awalnya, Tuhan memberikan hukum-Nya kepada umat manusia sebagai sarana untuk mencapai kebahagiaan dan kehidupan kekal.

Sepuluh perintah, "Lakukanlah dan janganlah", adalah sepuluh janji yang diberikan kepada kita jika kita menaati hukum yang mengatur alam semesta. "Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku" (Yohanes 14:15). Inilah inti dan substansi dari hukum Allah. Syarat-syarat keselamatan bagi setiap anak laki-laki dan perempuan Adam diuraikan di sini

Hukum sepuluh hukum kasih yang paling besar yang dapat disampaikan kepada manusia adalah suara Tuhan dari surga yang berbicara kepada jiwa dalam janji, "Lakukanlah hal ini, maka engkau tidak akan berada di bawah kekuasaan dan kendali Iblis." Tidak ada yang negatif dalam hukum itu, meskipun kelihatannya demikian. Hukum itu adalah LAKUKAN dan HIDUP.

Kondisi kehidupan kekal sekarang ini adalah seperti yang selalu ada - seperti yang ada di Firdaus sebelum kejatuhan orang tua kita yang pertama - ketaatan yang sempurna kepada hukum Allah, kebenaran yang sempurna. Jika kehidupan kekal diberikan dengan syarat yang kurang dari ini, maka kebahagiaan seluruh alam semesta akan terancam. Jalan akan terbuka bagi dosa, dengan segala kesengsaraan dan kesengsaraan yang menyertainya, untuk diabadikan.

Kristus tidak mengurangi tuntutan hukum Taurat. Dalam bahasa yang jelas, Ia menyajikan ketaatan kepada hukum Taurat sebagai syarat kehidupan kekal - syarat yang sama yang dituntut dari Adam sebelum kejatuhannya Persyaratan di bawah perjanjian anugerah sama luasnya dengan persyaratan yang dibuat di Eden-selaras dengan hukum Allah yang kudus, adil, dan baik.

Standar karakter yang disajikan dalam Perjanjian Lama sama

[134]

Ketentuan Perjanjian, 6 Mei

dengan yang disajikan dalam Perjanjian Baru. Standar ini bukanlah standar yang tidak dapat kita capai. Dalam setiap perintah atau perintah yang Allah berikan, ada janji, yang paling positif, yang mendasari

perintah. Allah telah menyediakan agar kita menjadi serupa dengan-Nya, dan Dia akan mewujudkan hal ini bagi semua orang yang tidak mengintervensi kehendak yang menyimpang dan dengan demikian menggagalkan anugerah-Nya.

Janji-janji Pria, 7 Mei

**Seluruh bangsa itu menjawab bersama-sama, katanya:
"Semua yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan. Lalu
Musa mengembalikan perkataan bangsa itu kepada TUHAN.
Keluaran 19:8.**

Perjanjian lain yang lebih ringkas [selain perjanjian Abraham] - yang disebut dalam Alkitab sebagai perjanjian "lama" - dibentuk antara Allah dan Israel di Sinai, dan kemudian disahkan oleh darah korban. Perjanjian Abraham disahkan oleh darah Kristus, dan disebut sebagai perjanjian "kedua", atau "baru", karena darah yang memeteraikannya dicurahkan setelah darah perjanjian yang pertama.

Segera setelah perkemahan di Sinai, Musa dipanggil ke atas gunung untuk bertemu dengan Tuhan. Bangsa Israel sekarang akan dibawa ke dalam sebuah hubungan yang dekat dan khusus dengan Yang Mahatinggi - untuk digabungkan sebagai sebuah gereja dan sebuah bangsa di bawah pemerintahan Allah. Pesan yang disampaikan kepada Musa kepada bangsa itu adalah: "... jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara-Ku, dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku yang istimewa, melebihi segala bangsa, sebab seluruh bumi adalah milik-Ku. Dan kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam, dan bangsa yang kudus" (Keluaran 19:4-6).

Musa kembali ke perkemahan, dan setelah memanggil para tua-tua Israel, dia mengulangi pesan ilahi kepada mereka. Jawaban mereka adalah, "Segala sesuatu yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan." Dengan demikian mereka masuk ke dalam sebuah perjanjian yang khidmat dengan Allah, berjanji untuk menerima Dia sebagai Penguasa mereka, yang dengannya mereka menjadi, dalam arti khusus, subjek d a r i otoritas-Nya.

Dalam perbudakan mereka, bangsa itu telah kehilangan sebagian besar pengenalan akan Allah dan prinsip-prinsip perjanjian Abraham Hidup di tengah-tengah penyembahan berhala dan kecemaran, mereka tidak memiliki pemahaman yang benar tentang kekudusan Allah, tentang keberdosaan hati mereka yang luar

biasa, ketidakmampuan mereka untuk taat kepada hukum Allah, dan kebutuhan mereka akan Juruselamat yang dibawa Allah kepada mereka.

Sinai; Dia memanasifestasikan kemuliaan-Nya; Dia memberikan hukum-Nya kepada mereka, dengan janji berkat-berkat yang besar dengan syarat ketaatan. Orang-orang

tidak menyadari ... bahwa tanpa Kristus tidak mungkin bagi mereka untuk menaatihukum Allah Merasa bahwa mereka mampu membangun hukum mereka sendiri

[136]

kebenaran, mereka menyatakan, "Sesala yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan dan kami akan taat." (Keluaran 24:7).

**Janji yang Lebih Baik,
8 Mei**

Dia adalah pengantara dari suatu perjanjian yang lebih baik, yang ditegakkan di atas janji-janji yang lebih baik. [Ibrani 8:6](#).

Bangsa Israel secara khusus diperintahkan untuk tidak melupakan perintah-perintah Allah, yang dengan ketaatannya mereka akan mendapatkan kekuatan dan berkat.

Mereka telah menyaksikan pernyataan hukum Taurat dalam keagungan yang luar biasa, dan telah gemetar ketakutan di depan gunung itu; namun hanya beberapa minggu berlalu sebelum mereka melanggar perjanjian mereka dengan Allah, dan sujud menyembah patung. Mereka tidak dapat mengharapkan kemurahan Allah melalui perjanjian yang telah mereka langgar; dan sekarang, melihat keberdosaan mereka dan kebutuhan mereka akan pengampunan, mereka dibawa untuk merasakan kebutuhan mereka akan Juruselamat yang dinyatakan dalam perjanjian Abraham dan dibayangi oleh persembahan korban. Sekarang dengan iman dan kasih, mereka terikat kepada Allah sebagai pembebas mereka dari belenggu dosa. Sekarang mereka dipersiapkan untuk menghargai berkat-berkat dari perjanjian yang baru.

Syarat dari "perjanjian yang lama" adalah, Taat dan hidup: "Siapa yang melakukannya, ia akan hidup di dalamnya" ([Yehezkiel 20:11](#); [Imamat 18:5](#)); tetapi "terkutuklah orang yang tidak berpegang pada segala perkataan hukum Taurat ini dengan melakukannya" ([Ulangan 27:26](#)). "Perjanjian yang baru" ditegakkan di atas "janji-janji yang lebih baik" -janji pengampunan dosa dan kasih karunia Allah untuk memperbaharui hati dan membuatnya selaras dengan prinsip-prinsip hukum Allah.

Berkat-berkat dari perjanjian yang baru didasarkan pada belas kasihan dalam mengampuni ketidakbenaran dan dosa. Semua orang yang merendahkan hati mereka, mengakui dosa-dosa mereka, akan menemukan belas kasihan dan anugerah dan jaminan. Apakah Allah, dalam menunjukkan belas kasihan kepada orang berdosa, tidak lagi bersikap adil? Apakah Ia telah tidak menghormati hukum-Nya yang kudus, dan akankah Ia

[136]

Janji yang Lebih Baik,

selanjutnya membicarakan pelanggaran terhadap hukum itu? Allah itu benar. Ia tidak berubah. Syarat-syarat keselamatan selalu sama. Hidup, hidup yang kekal, adalah untuk semua orang yang mau menaati hukum Allah

Di bawah perjanjian yang baru, syarat-syarat untuk memperoleh hidup yang kekal sama dengan syarat-syarat di bawah perjanjian yang lama-penurutan yang sempurna.... Di dalam perjanjian yang baru dan lebih baik, Kristus telah menggenapi hukum Taurat bagi para pelanggar hukum Taurat, jika mereka menerima Dia dengan iman sebagai Juruselamat pribadi Dalam perjanjian yang lebih baik, kita disucikan dari dosa oleh darah Kristus.

Tertulis di Hati, 9 Mei

Sesudah hari-hari itu, demikianlah firman TUHAN, Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka. Aku akan mengampuni kesalahan, dan Aku tidak akan mengingat dosa mereka lagi.
Yeremia 31:33, 34.

Hukum yang sama yang diukir di atas loh-loh batu, dituliskan oleh Roh Kudus di atas loh hati. Daripada berusaha untuk menegakkan kebenaran kita sendiri, kita menerima kebenaran Kristus. Darah-Nya menebus dosa-dosa kita. Ketaatan-Nya diterima bagi kita. Kemudian hati yang telah diperbaharui oleh Roh Kudus akan menghasilkan "buah-buah Roh". Melalui kasih karunia Kristus, kita akan hidup dalam ketaatan kepada hukum Allah yang tertulis di dalam hati kita. Dengan memiliki Roh Kristus, kita akan berjalan sama seperti Dia berjalan.

Ada dua kesalahan yang harus diwaspadai oleh anak-anak Allah, khususnya mereka yang baru saja percaya kepada kasih karunia-Nya. Yang pertama ... adalah melihat pada perbuatan mereka sendiri, mengandalkan apa pun yang dapat mereka lakukan, untuk menyelaraskan diri mereka dengan Allah. Orang yang berusaha menjadi kudus dengan perbuatannya sendiri dalam menaati hukum Taurat, sedang berusaha melakukan suatu kemustahilan

Kesalahan yang berlawanan dan tidak kalah berbahayanya adalah, bahwa percaya kepada Kristus membebaskan manusia dari menaati hukum Allah; bahwa karena hanya dengan iman saja kita menjadi bagian dari kasih karunia Kristus, maka perbuatan kita tidak ada hubungannya dengan penebusan kita. Jika hukum Taurat ditulis di dalam hati, apakah itu akan

tidak membentuk kehidupan? Alih-alih melepaskan manusia dari ketaatan, hal itu

iman, dan hanya iman, yang membuat kita mengambil bagian dalam kasih karunia Kristus, yang memampukan kita untuk melakukan ketaatan....

Di mana tidak hanya ada kepercayaan pada Firman Tuhan, tetapi juga penyerahan kehendak kepada-Nya; di mana hati diserahkan kepada-Nya, kasih sayang tertuju kepada-Nya, di situ ada iman-iman yang bekerja oleh kasih, dan menyucikan jiwa. Melalui iman ini, hati diperbaharui menurut gambar Allah. Dan hati yang dalam keadaan tidak diperbarui tidak tunduk pada hukum Allah, dan memang tidak bisa tunduk, sekarang bersukacita dalam ajaran-ajarannya yang kudus,

[138]

berseru seperti pemazmur, "Betapa aku menyukai Taurat-Mu, itulah renunganku sepanjang hari" ([Mazmur 119:97](#)). Dan kebenaran hukum Taurat digenapi di dalam kita, "yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh" ([Roma 8:1](#)).

Karena Pertobatan, 10 Mei

Dia telah ditinggikan Allah dengan tangan kanan-Nya menjadi Pemimpin dan Juruselamat, untuk memberikan pertobatan kepada Israel dan pengampunan dosa. Kisah Para Rasul 5:31.

Pertobatan adalah salah satu buah pertama dari kasih karunia yang menyelamatkan. Guru agung kita, dalam pelajaran-Nya kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, menyajikan kuasa kasih karunia-Nya yang memberikan kehidupan, menyatakan bahwa melalui kasih karunia ini, pria dan wanita dapat menjalani kehidupan baru dalam kekudusan dan kemurnian. Barangsiapa yang menjalani kehidupan ini melakukan prinsip-prinsip kerajaan surga. Diajarkan oleh Allah, ia akan menuntun orang lain ke jalan yang lurus. Ia tidak akan membawa orang yang lumpuh ke jalan yang tidak pasti. Pekerjaan Roh Kudus dalam hidupnya menunjukkan bahwa ia mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Setiap jiwa yang dikerjakan oleh Roh Kristus menerima begitu banyak anugerah yang melimpah sehingga, ketika melihat perbuatan-perbuatannya yang baik, dunia yang tidak percaya akan mengakui bahwa ia dikendalikan dan ditopang oleh kuasa ilahi, dan dituntun untuk memuliakan Allah.

Bacalah dan pelajarilah Yehezkiel pasal tiga puluh empat. Di dalamnya kita diberikan dorongan yang sangat berharga. "Aku akan menyelamatkan kawanan domba-Ku, dan mereka tidak akan menjadi mangsa lagi," demikianlah firman Tuhan. "... Dan Aku akan mengadakan perjanjian damai dengan mereka. "

Fitur yang paling mencolok dari perjanjian damai ini adalah kekayaan yang melimpah dari belas kasihan pengampunan yang dinyatakan kepada orang berdosa jika ia bertobat dan berbalik dari dosanya. Roh Kudus menggambarkan Injil sebagai keselamatan melalui belas kasihan Allah kita. "Aku akan berbelaskasihan terhadap kejahatan mereka," demikianlah firman Tuhan tentang mereka yang bertobat, "dan dosa-dosa mereka dan kesalahan-kesalahan mereka tidak akan Kuingat lagi" ([Ibrani 8:12](#)). Apakah Allah berbalik dari keadilan dalam menunjukkan belas kasihan kepada orang berdosa? Tidak; Allah tidak dapat mencemarkan

[138]

Karunia Pertobatan, 10 Mei

hukum-Nya dengan membiarkan hukum-Nya tidak berlaku tanpa hukuman. Di bawah perjanjian yang baru, ketaatan yang sempurna adalah syarat kehidupan. Jika orang berdosa bertobat dan mengakui dosa-dosanya, ia akan mendapatkan pengampunan. Dengan pengorbanan Kristus atas nama-Nya, pengampunan

dijamin baginya. Kristus telah memenuhi tuntutan hukum Taurat bagi setiap orang berdosa yang bertobat dan percaya

Pendamaian yang telah dilakukan bagi kita oleh Kristus sepenuhnya dan secara berlimpah memuaskan Bapa. Allah itu adil, namun Ia juga pembenar bagi mereka yang percaya.

Hadiah Pengampunan, 11 Mei

Engkaulah Allah yang siap mengampuni, pengasih dan penyayang, panjang sabar dan besar kasih setia-Nya, dan tidak pernah meninggalkan mereka.

Nehemia 9:17.

Keadilan menuntut agar dosa tidak hanya diampuni, tetapi hukuman mati harus dilaksanakan. Allah, dalam karunia Anak-Nya yang tunggal, telah memenuhi kedua persyaratan ini. Dengan mati menggantikan manusia, Kristus menuntaskan hukuman itu dan memberikan pengampunan.

Allah menuntut kita untuk mengakui dosa-dosa kita, dan merendahkan hati kita di hadapan-Nya; tetapi pada saat yang sama kita harus percaya kepada-Nya sebagai Bapa yang penuh kasih sayang, yang tidak akan meninggalkan orang-orang yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Allah tidak meninggalkan kita karena dosa-dosa kita. Kita mungkin melakukan kesalahan dan mendukakan Roh-Nya, tetapi ketika kita bertobat dan datang kepada-Nya dengan hati yang penuh penyesalan, Dia tidak akan menolak kita. Ada rintangan-rintangan yang harus disingkirkan. Perasaan-perasaan yang salah telah dipelihara, dan ada kesombongan, kemegahan, ketidaksabaran, dan sungut-sungut. Semua ini memisahkan kita dari Allah. Dosa-dosa harus diakui; harus ada pekerjaan kasih karunia yang lebih dalam di dalam hati

Kita harus belajar di sekolah Kristus. Tidak ada yang lain selain kebenaran-Nya yang dapat memberi kita hak untuk menerima salah satu berkat dari perjanjian anugerah. Kita melihat kepada diri sendiri, seolah-olah kita memiliki kuasa untuk menyelamatkan diri kita sendiri; tetapi Yesus telah mati untuk kita karena kita tidak berdaya untuk melakukan hal ini. Di dalam Dia ada pengharapan kita, membenaran kita, kebenaran kita....

Yesus adalah satu-satunya Juruselamat kita; dan meskipun jutaan orang yang perlu disembuhkan akan menolak belas kasihan yang ditawarkan-Nya, tidak seorang pun yang percaya pada jasa-Nya akan dibiarkan binasa

Anda mungkin melihat bahwa Anda berdosa dan tidak dapat diperbaiki; tetapi justru karena itulah Anda membutuhkan Juruselamat. Jika Anda memiliki dosa yang harus diakui, jangan buang waktu. Saat-saat ini adalah saat-saat emas. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (1 Yohanes 1:9). Mereka yang lapar dan haus akan kebenaran akan dipuaskan, karena Yesus telah menjanjikannya. Berharga

Juruselamat! Tangan-Nya terbuka untuk menerima kita, dan hati-Nya yang penuh kasih menunggu untuk memberkati kita.

[140]

**Diterima oleh Iman, 12
Mei**

**Karena kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman dalam Kristus Yesus.
Galatia 3:26.**

Membicarakan agama dengan cara yang biasa-biasa saja, berdoa tanpa rasa lapar jiwa dan iman yang hidup, tidak ada gunanya. Iman yang hanya sebatas nominal kepada Kristus, yang hanya menerima Dia sebagai Juruselamat dunia, tidak akan pernah membawa kesembuhan bagi jiwa. Iman yang membawa kepada keselamatan bukanlah sekadar persetujuan intelektual terhadap kebenaran. Orang yang menunggu seluruh pengetahuan sebelum ia menjalankan iman tidak dapat menerima berkat dari Allah. Tidaklah cukup hanya percaya *tentang* Kristus; kita harus percaya kepada-Nya. Satu-satunya iman yang akan bermanfaat bagi kita adalah iman yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi; yang menerapkan jasa-jasa-Nya bagi diri kita sendiri. Banyak orang menganggap iman sebagai sebuah opini. Iman yang menyelamatkan adalah sebuah transaksi di mana mereka yang menerima Kristus menggabungkan diri mereka dalam hubungan perjanjian dengan Allah. Iman yang sejati adalah kehidupan. Iman yang hidup berarti peningkatan kekuatan, kepercayaan yang penuh keyakinan, yang dengannya jiwa menjadi kekuatan yang menaklukkan.

Iman yang sejati adalah iman yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Allah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya saya, dengan percaya kepada-Nya, "tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" (Yohanes 3:16). Ketika saya datang kepada Kristus, menurut firman-Nya, saya harus percaya bahwa saya menerima kasih karunia-Nya yang menyelamatkan. Kehidupan yang saya jalani sekarang ini, saya harus "hidup oleh iman dalam Anak Allah, yang telah mengasihi *aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku*" (Galatia 2:20).

Rasul Paulus dengan jelas menunjukkan hubungan antara iman dan hukum Taurat di bawah perjanjian yang baru. Ia berkata: "Karena kita *dibenarkan karena iman*, maka kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus."

[140]

Diterima oleh Iman, 12

"Jadi, apakah dengan demikian kami membatalkan hukum Taurat karena iman? Tentu tidak, tetapi kami menegakkan hukum Taurat." "Sebab apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum Taurat, karena hukum Taurat lemah di dalam daging" - hukum Taurat tidak dapat membenarkan manusia, karena di dalam naturnya yang berdosa ia tidak dapat mentaati hukum Taurat - "maka Allah telah mengutus Anak-Nya dalam rupa manusia yang berdosa, dan karena dosa, Ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging, supaya dosa itu diberantas." (Galatia 3:5)

kebenaran hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh" (Roma 5:1; 3:31; 8:3, 4).

Hukum Tuhan adalah Standarnya, 13 Mei

Marilah kita mendengar kesimpulan dari seluruh masalah ini:

Takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena itulah seluruh kewajiban manusia.

Pengkhotbah 12:13.

Sebelum dasar-dasar bumi diletakkan, perjanjian telah dibuat bahwa semua orang yang taat, semua orang yang melalui kasih karunia yang berlimpah yang disediakan, menjadi kudus dalam karakter, dan tidak bercacat di hadapan Allah, dengan menggunakan kasih karunia itu, akan menjadi anak-anak Allah. Perjanjian ini, yang dibuat sejak kekekalan, diberikan kepada Abraham ratusan tahun sebelum Kristus datang. Dengan ketertarikan dan intensitas yang tinggi, Kristus mempelajari umat manusia untuk melihat apakah mereka akan mengambil manfaat dari anugerah yang ditawarkan.

Dalam ajaran-Nya, Kristus menunjukkan betapa luasnya jangkauan prinsip-prinsip hukum Taurat yang diucapkan dari Gunung Sinai. Dia membuat penerapan yang hidup dari hukum yang prinsip-prinsipnya tetap menjadi standar kebenaran yang agung untuk selamanya - standar yang dengannya semua orang akan dihakimi pada hari yang agung itu, ketika penghakiman akan dilaksanakan dan kitab-kitab dibuka. Dia datang untuk menggenapi seluruh kebenaran, dan sebagai kepala umat manusia, untuk menunjukkan kepada manusia bahwa dia dapat melakukan pekerjaan yang sama, memenuhi setiap ketentuan dari tuntutan Allah. Melalui ukuran kasih karunia-Nya yang diberikan kepada agen manusia, tidak seorang pun yang perlu kehilangan surga. Kesempurnaan karakter dapat dicapai oleh setiap orang yang berjuang untuk itu. Hal ini menjadi dasar utama dari perjanjian baru Injil. Hukum Taurat Yehuwa adalah pohonnya; Injil adalah bunga-bunga yang harum dan buah-buah yang dihasilkannya.

Hukum Allah adalah transkrip karakter-Nya. Hukum ini mewujudkan prinsip-prinsip kerajaan-Nya. Barangsiapa yang menolak untuk menerima prinsip-prinsip ini menempatkan dirinya

di luar saluran di mana berkat-berkat Allah mengalir. Kemungkinan-kemungkinan mulia yang ada di hadapan Israel hanya dapat diwujudkan melalui ketaatan kepada perintah-perintah Allah. Ketinggian karakter yang sama, kepenuhan berkat yang sama-berkat atas pikiran dan jiwa

dan tubuh, berkat atas rumah dan ladang, berkat untuk kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang - hanya mungkin terjadi melalui ketaatan.

[142]

Janganlah kita menurunkan standar, tetapi tetaplah mengangkatnya tinggi-tinggi, sambil memandang kepada Dia yang adalah Pencipta dan Penyempurna iman kita.

Diambilnya kitab perjanjian itu, lalu dibacakannya di depan hadirin bangsa itu, dan mereka berkata: "Segala yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan dan kami akan taat. Keluaran 24:7.

Perjanjian yang Allah buat dengan umat-Nya di Sinai adalah untuk menjadi tempat perlindungan dan pertahanan kita. Perjanjian ini memiliki kekuatan yang sama besarnya saat ini seperti ketika Tuhan membuatnya dengan Israel kuno....

Inilah janji yang harus diikrarkan oleh umat Allah di akhir zaman. Penerimaan mereka dengan Allah bergantung pada pemenuhan yang setia terhadap syarat-syarat perjanjian mereka dengan-Nya. Allah menyertakan dalam perjanjian-Nya semua orang yang mau menaati-Nya. Kepada semua orang yang akan melakukan keadilan dan penghakiman, menjaga tangan mereka dari melakukan kejahatan, janjinya adalah, "Bahkan kepada mereka akan Kuberikan di dalam rumah-Ku dan di dalam tembok-tembok-Ku tempat dan nama yang lebih baik dari pada anak-anak lelaki dan perempuan: Aku akan memberikan kepada mereka suatu nama yang kekal, yang tidak akan dilenyapkan" ([Yesaya 56:5](#)).

Bapa menetapkan kasih-Nya kepada umat pilihan-Nya yang hidup di tengah-tengah manusia. Mereka adalah orang-orang yang telah ditebus oleh Kristus dengan harga darah-Nya sendiri; dan karena mereka merespons tarikan Kristus, melalui belas kasihan Allah yang berdaulat, mereka dipilih untuk diselamatkan sebagai anak-anak-Nya yang taat. Di atas mereka dinyatakan kasih karunia Allah yang cuma-cuma, kasih yang dengannya Ia mengasihi mereka. Setiap orang yang mau merendahkan diri seperti seorang anak kecil, yang mau menerima dan menaati Firman Allah dengan kesederhanaan seorang anak kecil, akan menjadi bagian dari umat pilihan Allah.

Untuk menjadikan kasih karunia Tuhan sebagai milik kita, kita harus melakukan bagian kita. Tuhan tidak mengusulkan untuk melakukan bagi kita baik kehendak maupun perbuatan. Kasih karunia-Nya diberikan untuk bekerja di dalam diri kita

[142]

Ikrar Ketaatan, 14 Mei

untuk berkehendak dan berbuat, tetapi tidak pernah sebagai pengganti usaha kita.

Biarlah agen manusia membandingkan kehidupannya dengan kehidupan Kristus. Biarlah

dia meniru teladan Dia yang hidup menurut hukum Yehuwa, yang berkata, "Aku telah menuruti perintah-perintah Bapa-Ku." Mereka yang mengikut Kristus akan terus mencari hukum yang sempurna dari

kebebasan, dan melalui kasih karunia yang diberikan oleh Kristus, akan membentuk karakter sesuai dengan tuntutan ilahi.

Peran Pembaptisan, 15 Mei

Kita telah dibaptis dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. [Roma 6:4](#).

Kristus menjadikan baptisan sebagai pintu masuk ke dalam kerajaan rohani-Nya. Ia menjadikan hal ini sebagai syarat positif yang harus dipenuhi oleh semua orang yang ingin diakui berada di bawah otoritas Bapa, Anak dan Roh Kudus. Mereka yang menerima tata cara baptisan dengan demikian membuat pernyataan di depan umum bahwa mereka telah meninggalkan dunia, dan telah menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi

Kristus memerintahkan mereka yang menerima peraturan ini untuk mengingat bahwa mereka terikat oleh perjanjian yang sungguh-sungguh untuk hidup bagi Tuhan. Mereka harus menggunakan semua kemampuan yang dipercayakan kepada-Nya, tidak pernah kehilangan kesadaran bahwa mereka membawa tanda ketaatan kepada Allah pada hari Sabat dalam perintah keempat, bahwa mereka adalah subjek dari kerajaan Kristus, mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Mereka harus menyerahkan semua yang mereka miliki kepada Allah, menggunakan semua karunia mereka untuk kemuliaan Allah.

Mereka yang dibaptis dalam nama Tritunggal Bapa, Anak dan Roh Kudus, pada saat mereka memasuki kehidupan Kristen mereka menyatakan secara terbuka bahwa mereka telah menerima undangan, "Keluarlah dari antara mereka dan jadilah kamu orang yang terpisah, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." ([2 Korintus 6:17, 18](#)). "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah." ([pasal 7:1](#))

....

Biarlah mereka yang telah menerima jejak Allah melalui

baptisan memperhatikan perkataan ini, mengingat bahwa pada diri mereka Tuhan telah meletakkan sifat-Nya, menyatakan mereka sebagai putra dan putri-Nya. Bapa, Putra, dan Roh Kudus, kuasa-kuasa yang tak terbatas dan mahatahu, menerima kembali mereka yang sungguh-sungguh masuk ke dalam relasi perjanjian dengan Allah. Mereka

[144]

hadir pada setiap pembaptisan, untuk menerima para calon yang telah meninggalkan dunia dan menerima Kristus ke dalam bait jiwa. Para calon ini telah masuk ke dalam keluarga Allah, dan nama-nama mereka tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba.

Bukan Pengganti Hukum, 16 Mei

Lalu, apakah kita akan berbuat dosa, karena kita tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia? Tuhan melarang. [Roma 6:15](#).

Adalah tipu daya Iblis bahwa kematian Kristus membawa kasih karunia untuk menggantikan hukum Taurat. Kematian Yesus tidak mengubah atau membatalkan, atau mengurangi sedikit pun, hukum sepuluh perintah Allah. Kasih karunia yang berharga yang diberikan kepada manusia melalui darah Juruselamat, meneguhkan hukum Allah. Sejak kejatuhan manusia, pemerintahan moral Allah dan kasih karunia-Nya tidak dapat dipisahkan. Keduanya berjalan beriringan melalui semua dispensasi.

Injil Perjanjian Baru bukanlah standar Perjanjian Lama yang diturunkan untuk bertemu dengan orang berdosa dan menyelamatkannya dari dosa-dosanya. Allah menuntut ketaatan dari semua umat-Nya, ketaatan yang utuh terhadap semua perintah-Nya.

Yesus telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, supaya Ia tahu bagaimana menolong mereka yang harus dicobai. Hidup-Nya adalah teladan bagi kita. Dia menunjukkan dengan ketaatan-Nya yang rela bahwa manusia dapat menaati hukum Allah dan bahwa pelanggaran hukum, bukan ketaatan terhadap hukum itu, yang akan membawanya ke dalam perhambaan

Manusia, yang telah menodai gambar Allah di dalam jiwanya dengan kehidupan yang rusak, tidak dapat, hanya dengan usaha manusiawi, melakukan perubahan radikal dalam dirinya sendiri. Ia harus menerima ketentuan-ketentuan Injil; ia harus diperdamaikan dengan Allah melalui ketaatan kepada hukum-Nya dan iman kepada Yesus Kristus. Sejak saat itu, hidupnya harus diatur oleh sebuah prinsip yang baru. Ia harus menghadap cermin, hukum Allah, melihat cacat dalam karakter moralnya, dan membuang dosa-dosanya, membasuh jubah karakternya dengan darah Anak Domba

Pengaruh pengharapan Injil tidak akan membuat orang

[144]

Bukan Pengganti Hukum, 16 Mei

berdosa memandang keselamatan dari Kristus sebagai suatu anugerah yang cuma-cuma, sementara ia terus hidup dalam pelanggaran hukum Allah. Ketika terang kebenaran menyinari pikirannya, ia akan memahami sepenuhnya tuntutan Allah dan menyadari sejauh mana pelanggarannya,

ia akan memperbaiki cara hidupnya, menjadi setia kepada Allah melalui kekuatan yang diperoleh dari Juruselamat-Nya, dan menjalani kehidupan yang baru dan lebih murni.

Bukanlah tugas Injil untuk melemahkan klaim-klaim hukum Allah yang kudus, tetapi untuk membawa manusia ke tempat di mana mereka dapat menaati ajaran-ajarannya.

Termasuk Kasih kepada Tuhan dan Manusia, 17 Mei

Yesus berkata kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Dan ... kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. [Matius 22:37-39](#).

Seluruh karya kasih karunia adalah satu pelayanan kasih yang terus menerus, penyangkalan diri, dan pengorbanan diri. Selama setiap jam dari keberadaan Kristus di bumi, kasih Allah mengalir dari-Nya dalam aliran yang tak tertahankan. Semua orang yang dijiwai oleh Roh-Nya akan mengasihi seperti Dia mengasihi. Prinsip yang menggerakkan Kristus akan menggerakkan mereka dalam semua hubungan mereka dengan sesama.

Kasih ini adalah bukti pemuridan mereka. Ketika manusia terikat bersama, bukan karena paksaan atau kepentingan pribadi, tetapi karena kasih, mereka menunjukkan bekerjanya suatu pengaruh yang berada di atas setiap pengaruh manusia. Di mana kesatuan ini ada, itu adalah bukti bahwa gambar Allah sedang dipulihkan di dalam diri manusia, bahwa sebuah prinsip kehidupan yang baru telah ditanamkan. Hal ini menunjukkan bahwa ada kuasa di dalam natur ilahi yang mampu menahan agen-agen supernatural dari kejahatan, dan bahwa kasih karunia Allah menaklukkan sikap mementingkan diri sendiri yang melekat di dalam hati manusia.

Ketika diri menyatu dengan Kristus, kasih akan muncul secara spontan. Kesempurnaan karakter Kristen dicapai ketika dorongan untuk menolong dan memberkati orang lain muncul secara konstan dari dalam diri-ketika sinar matahari surga memenuhi hati dan dinyatakan dalam wajah. Tidaklah mungkin bagi hati yang di dalamnya Kristus berdiam untuk tidak memiliki kasih. Jika kita mengasihi Allah karena Dia telah terlebih dahulu mengasihi kita, kita akan mengasihi semua orang yang telah mati bagi Kristus. Kita tidak dapat berhubungan dengan keilahian tanpa berhubungan dengan kemanusiaan; karena di dalam Dia yang duduk di atas takhta alam semesta, keilahian dan kemanusiaan digabungkan. Terhubung

dengan Kristus, kita terhubung dengan sesama kita melalui mata rantai emas dari rantai kasih. Maka belas kasihan dan kasih sayang Kristus akan terwujud dalam hidup kita, dan akan menjadi hal yang wajar bagi kita untuk melayani orang yang membutuhkan dan menderita seperti Kristus yang pergi melakukan kebaikan.

Hukum Allah menuntut manusia untuk mengasihi Allah dengan sepenuh hati, dan sesamanya seperti dirinya sendiri. Ketika melalui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, hal ini dilakukan dengan sempurna, kita akan menjadi sempurna di dalam Kristus.

[146]

Membatkan Pembanguan Karakter,

18 Mei

Kamu adalah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khas, supaya kamu memberitakan kemuliaan bagi Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib. 1 Petrus 2:9.

Ketaatan pada hukum-hukum Allah mengembangkan di dalam diri manusia suatu karakter yang indah yang selaras dengan segala sesuatu yang murni, kudus, dan tidak tercemar. Di dalam kehidupan orang seperti itu, pesan Injil Kristus menjadi jelas. Dengan menerima belas kasihan Kristus dan kesembuhan-Nya dari kuasa dosa, ia dibawa ke dalam hubungan yang benar dengan Allah. Hidupnya, yang telah dibersihkan dari kesia-siaan dan keegoisan, dipenuhi dengan kasih Allah. Ketaatannya setiap hari kepada hukum Allah menghasilkan karakter yang menjamin kehidupan kekal di dalam Kerajaan Allah.

Tetapi Kristus tidak memberikan jaminan kepada kita bahwa untuk mencapai kesempurnaan karakter adalah hal yang mudah. Karakter yang mulia dan menyeluruh tidak diwariskan. Karakter itu tidak datang kepada kita secara kebetulan. Karakter yang mulia diperoleh melalui usaha individu melalui jasa dan kasih karunia Kristus. Tuhan memberikan talenta, kekuatan pikiran; kita membentuk karakter. Karakter itu dibentuk melalui perjuangan yang keras dan keras terhadap diri sendiri. Konflik demi konflik harus dilancarkan untuk melawan kecenderungan-kecenderungan yang turun-temurun. Kita harus mengkritik diri kita sendiri dengan keras, dan tidak membiarkan satu sifat yang tidak baik tetap tidak terkoreksi.

Kebenaran bukanlah kebenaran bagi orang yang tidak mengungkapkan, dengan karakter rohaninya yang tinggi, sebuah kekuatan yang melampaui apa yang dapat diberikan dunia, sebuah pengaruh yang sesuai dengan karakternya yang sakral dan khas dengan kebenaran itu sendiri. Orang yang dikuduskan oleh kebenaran akan memberikan pengaruh yang menyelamatkan dan vital kepada semua orang yang berhubungan dengannya. Inilah agama Alkitab.

[146]

Melibatkan Pembangunan Karakter,

18 Mei
Kita terus menerus membutuhkan penyataan Kristus yang baru, pengalaman sehari-hari yang selaras dengan ajaran-Nya. Pencapaian yang tinggi dan kudus berada dalam jangkauan kita. Kemajuan yang berkelanjutan dalam pengetahuan dan kebajikan adalah tujuan Allah bagi kita. Hukum-Nya adalah gema dari suara-Nya sendiri, yang memberikan

18 Mei

kepada semua undangan, "Naiklah ke tempat yang lebih tinggi. Jadilah kudus, lebih kudus lagi." Setiap hari kita dapat maju dalam kesempurnaan karakter Kristen.

Menuntut Kemurnian, 19 Mei

**Karena Allah tidak memanggil kita untuk menjadi cemar,
tetapi untuk menjadi kudus. [1 Tesalonika 4:7](#).**

Hidup adalah anugerah Tuhan. Tubuh kita telah diberikan kepada kita untuk digunakan dalam pelayanan Tuhan, dan Dia ingin agar kita merawat dan menghargainya. Kita memiliki kemampuan fisik dan mental. Dorongan dan nafsu kita bersemayam di dalam tubuh, dan oleh karena itu kita tidak boleh melakukan apa pun yang dapat menajiskan kepemilikan yang dipercayakan ini. Tubuh kita harus dijaga dalam kondisi terbaik secara fisik, dan di bawah pengaruh rohani, agar kita dapat menggunakan talenta kita dengan sebaik-baiknya. Bacalah [1 Korintus 6:13](#).

Tubuh kita adalah milik Allah. Dia telah membayar harga penebusan untuk tubuh dan juga jiwa kita.... Allah adalah pemelihara yang agung dari mesin manusia. Dalam pemeliharaan tubuh kita, kita harus bekerja sama dengan-Nya. Kasih kepada Allah sangat penting bagi kehidupan dan kesehatan. Untuk mendapatkan kesehatan yang sempurna, hati kita harus dipenuhi dengan pengharapan, kasih, dan sukacita. Hawa nafsu yang lebih rendah harus dijaga dengan ketat. Kemampuan perseptif disalahgunakan, sangat disalahgunakan, ketika hawa nafsu dibiarkan berkeliaran. Ketika hawa nafsu dimanjakan, darah, alih-alih beredar ke seluruh bagian tubuh, dengan demikian melegakan jantung dan membersihkan pikiran, justru dialirkan ke organ-organ internal dalam jumlah yang tidak semestinya. Penyakit datang sebagai akibatnya. Manusia tidak dapat menjadi sehat sampai kejahatannya terlihat dan diperbaiki.

"Barangsiapa yang bersatu dengan Tuhan" - terikat dengan Kristus dalam perjanjian kasih karunia - "adalah satu roh. Karena itu jauhilah percabulan" ([1 Korintus 6:17, 18](#)). Jangan berhenti sejenak untuk berpikir. Setan akan bersukacita melihat Anda ditumbangkan oleh percobaan. Jangan berhenti untuk berdebat dengan hati nurani Anda yang lemah. Beralinglah dari langkah pertama pelanggaran.

Kiranya teladan Yusuf dapat diikuti oleh semua orang yang

mengaku dirinya bijaksana, yang merasa kompeten dengan kekuatannya sendiri untuk melaksanakan tugas-tugas kehidupan. Orang yang bijaksana tidak akan diperintah dan

[148]

dikendalikan oleh selera dan hawa nafsunya, tetapi akan mengendalikan dan mengaturnya. Ia akan mendekat kepada Allah, berjuang untuk mempersiapkan pikiran dan tubuh untuk melaksanakan tugas-tugas kehidupan dengan benar. Iblis adalah sang perusak; Kristus pemulih.

**Mendorong Keserupaan dengan
Kristus, 20 Mei**

Barangsiapa berkata, bahwa ia berada di dalam Dia, ia harus hidup sama seperti Dia hidup. 1 Yohanes 2:6.

Injil harus disampaikan, bukan sebagai teori yang tidak bernyawa, tetapi sebagai kekuatan yang hidup untuk mengubah kehidupan. Allah menghendaki agar para penerima anugerah-Nya menjadi saksi-saksi dari kuasa-Nya.

memberikan kesaksian tentang fakta bahwa melalui anugerah-Nya, manusia dapat memiliki karakter yang serupa dengan Kristus, dan dapat bersukacita di dalam jaminan kasih-Nya yang besar. Dia ingin kita bersaksi tentang fakta bahwa Dia tidak akan pernah puas sampai umat manusia dipulihkan dan dipulihkan dalam hak-hak istimewa mereka yang kudus sebagai anak-anak-Nya.

Umat Allah harus dibedakan sebagai umat yang melayani Dia sepenuhnya, dengan sepenuh hati, tidak mementingkan diri sendiri, dan mengingat bahwa dengan perjanjian yang paling khidmat, mereka telah mengikatkan diri mereka untuk melayani Tuhan dan Dia saja.

Allah menuntut kesempurnaan dari anak-anak-Nya. Hukum-Nya adalah transkrip dari karakter-Nya sendiri, dan itu adalah standar dari semua karakter. Standar yang tak terbatas ini disajikan kepada semua orang agar tidak ada kesalahan dalam hal jenis orang yang harus dimiliki oleh Allah untuk menyusun kerajaan-Nya. Kehidupan Kristus di bumi adalah ekspresi sempurna dari hukum Allah, dan ketika mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah menjadi berkarakter seperti Kristus, mereka akan taat pada perintah-perintah Allah. Maka Tuhan dapat mempercayai mereka untuk menjadi bagian dari jumlah yang akan membentuk keluarga surga. Dengan mengenakan pakaian kemuliaan kebenaran Kristus, mereka akan mendapat tempat di perjamuan Raja. Mereka memiliki hak untuk bergabung dengan kerumunan orang yang telah dimandikan dengan darah.

Segala sesuatu harus dilihat dalam terang teladan Kristus. Dia adalah kebenaran. Dia adalah Terang sejati yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia. Dengarkanlah firman-Nya,

[148]

Mendorong Keserupaan dengan

Kristus, 20 Mei
tirulah teladan-Nya dalam menyangkal diri dan pengorbanan diri, dan pandanglah jasa-jasa Kristus untuk kemuliaan dalam karakter yang Dia miliki untuk dianugerahkan kepada Anda. Mereka

yang mengikut Kristus hidup bukan untuk menyenangkan diri mereka sendiri. Standar manusia adalah seperti alang-alang yang lemah. Standar Tuhan adalah kesempurnaan karakter.

Dengan Sepenuh Hati, 21 Mei

Pada hari ini TUHAN, Allahmu, telah memerintahkan kepadamu untuk melakukan ketetapan dan peraturan ini, maka haruslah engkau berpegang pada semuanya itu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu. Ulangan 26:16.

Dalam perjanjian Allah dengan umat-Nya pada zaman dahulu, petunjuk diberikan agar umat-Nya dapat mengakui dengan setia perbuatan-perbuatan yang penuh kasih karunia dan keajaiban yang telah Ia lakukan bagi mereka. Allah telah membebaskan umat-Nya, Israel, dari perbudakan di Mesir. Ia membawa mereka ke negeri mereka sendiri, dan memberikan kepada mereka tanah pusaka yang baik dan tempat tinggal yang aman. Dan Ia meminta pengakuan mereka akan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib. Buah sulung di bumi harus dikuduskan bagi Allah, dan dikembalikan kepada-Nya sebagai persembahan syukur, sebagai pengakuan akan kebaikan-Nya kepada mereka

Petunjuk-petunjuk ini, yang telah diberikan Tuhan kepada umat-Nya, menekankan prinsip-prinsip hukum kerajaan Allah, dan dibuat secara spesifik, sehingga pikiran manusia tidak akan dibiarkan dalam ketidaktahuan dan ketidakpastian. Kitab-kitab suci ini menyajikan kewajiban yang tidak pernah berhenti bagi semua orang yang telah diberkati Allah dengan kehidupan dan kesehatan dan keuntungan dalam hal-hal duniawi dan rohani. Pesan ini tidak menjadi lemah karena usia. Tuntutan Allah sama mengikatnya sekarang, sama pentingnya, sebagaimana karunia-karunia Allah yang segar dan berkesinambungan.

Agar tidak ada yang melupakan petunjuk-petunjuk penting ini, Kristus telah mengulanginya dengan suara-Nya sendiri. Dia memanggil para pengikut-Nya untuk hidup dalam pengudusan dan penyangkalan diri. Ia berkata: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku" ([Matius 16:24](#)). Ini berarti apa yang dikatakannya. Hanya dengan penyangkalan diri dan pengorbanan diri, kita dapat menunjukkan bahwa kita adalah murid-murid Kristus yang sejati.

Kristus menganggap penting untuk mengingatkan umat-Nya

bahwa ketaatan pada perintah-perintah Allah adalah untuk kebaikan mereka saat ini dan di masa depan. Ketaatan membawa berkat, ketidaktaatan membawa kutuk. Selain itu, ketika Tuhan dengan cara yang khusus berkenan kepada umat-Nya, Dia menasihati mereka

[150]

secara terbuka untuk mengakui kebaikan-Nya. Dengan demikian nama-Nya akan dimuliakan, karena pengakuan seperti itu merupakan kesaksian bahwa firman-Nya setia dan benar. "Haruslah engkau bersukacita atas segala yang baik yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu" (Ulangan 26:11)

**Sebuah Fakta
Bersama, 22 Mei**

Pada hari ini kamu telah mengakui TUHAN sebagai Allahmu; kamu harus mengikuti jalan-Nya, berpegang pada ketetapan, perintah, dan hukum-Nya, serta menaati-Nya. Pada hari ini TUHAN telah mengakui engkau sebagai milik-Nya yang khusus, seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu, dan berpegang teguh pada perintah-perintah-Nya. [Ulangan 26:17, 18](#), TB

Tidak boleh ada pemotongan di pihak kita, baik dalam pelayanan maupun sarana kita, jika kita ingin memenuhi perjanjian kita dengan Allah. Tujuan dari semua perintah Allah adalah untuk menyatakan kewajiban manusia bukan hanya kepada Allah, tetapi juga kepada sesamanya. Di zaman akhir sejarah dunia ini, kita tidak boleh, karena keegoisan hati kita, mempertanyakan atau memperdebatkan hak Allah untuk menetapkan tuntutan-tuntutan ini, atau kita akan menipu diri kita sendiri, dan merampas berkat-berkat kasih karunia Allah yang paling kaya. Hati dan pikiran dan jiwa harus disatukan di dalam kehendak Allah. Kemudian perjanjian itu, yang dibingkai dari perintah-perintah hikmat yang tak terbatas, dan diikat oleh kuasa dan otoritas Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan, akan menjadi kesenangan kita. Cukuplah bahwa Ia telah berfirman bahwa ketaatan pada ketetapan dan hukum-Nya adalah kehidupan dan kemakmuran umat-Nya.

Berkat-berkat perjanjian Allah bersifat timbal balik.... Allah menerima mereka yang mau bekerja bagi kemuliaan nama-Nya, untuk membuat nama-Nya menjadi pujian di dalam dunia yang penuh dengan kemurtadan dan penyembahan berhala. Ia akan ditinggikan oleh umat-Nya yang menaati perintah-perintah-Nya sehingga Ia dapat membuat mereka "lebih tinggi daripada segala bangsa yang telah dijadikan-Nya, dalam puji-pujian, dalam nama dan kemuliaan" ([Ulangan 26:19](#)).

Melalui janji baptisan, kita telah mengangkat dan dengan sungguh-sungguh mengakui Tuhan Yehuwa sebagai Penguasa kita. Kita benar-benar bersumpah dengan sungguh-sungguh, di

[150]

Sebuah Pakta

dalam nama Bapa, Putera, dan Roh Kudus, bahwa sejak saat itu kehidupan kita akan digabungkan ke dalam kehidupan ketiga lembaga agung ini, bahwa kehidupan yang seharusnya kita jalani di dalam daging akan kita jalani di dalam ketaatan yang setia kepada hukum Allah yang kudus. Kita menyatakan diri kita telah mati, dan hidup kita bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, sehingga selanjutnya

kita harus berjalan bersama-Nya dalam hidup yang baru, sebagai pria dan wanita yang telah mengalami kelahiran baru. Kita mengakui perjanjian Allah dengan kita, dan berjanji untuk mencari apa yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah. Dengan pengakuan iman kita, kita mengakui Tuhan sebagai Allah kita, dan menyerahkan diri kita untuk menaati perintah-perintah-Nya.

Berkat-berkat Perjanjian, 23 Mei

Berilah, dan itu akan diberikan kepadamu; takaran yang baik, yang ditekan, yang diguncang, yang dituang dan yang ditimba, akan diberikan orang ke dalam pangkuanmu. Karena dengan takaran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu. Lukas 6:38.

Allah memberkati pekerjaan tangan manusia, agar mereka dapat kembali kepada-Nya sesuai dengan bagiannya. Dia memberi mereka sinar matahari dan hujan; Dia membuat tumbuh-tumbuhan tumbuh subur; Dia memberi kesehatan dan kemampuan untuk memperoleh sarana. Setiap berkat datang dari tangan-Nya yang melimpah, dan Ia menghendaki agar pria dan wanita menunjukkan rasa syukur mereka dengan mengembalikan kepada-Nya bagian mereka dalam persepuluhan dan persembahan - dalam persembahan terima kasih, dalam persembahan sukarela, dalam persembahan penebus salah. Persembahan-persembahan itu harus menunjukkan minat yang tidak mementingkan diri sendiri dalam membangun pekerjaan-Nya di seluruh penjuru dunia.

Dalam pekerjaan besar memperingatkan dunia, mereka yang memiliki kebenaran di dalam hati, dan dikuduskan melalui kebenaran, akan melakukan bagian yang telah ditetapkan. Mereka akan setia dalam pembayaran persepuluhan dan persembahan. Setiap anggota gereja terikat dalam hubungan perjanjian dengan Allah untuk menyangkal diri dari segala bentuk pemborosan. Janganlah kekurangan ekonomi dalam kehidupan rumah tangga membuat kita tidak dapat melakukan bagian kita dalam memperkuat pekerjaan yang telah dibangun, dan dalam memasuki wilayah-wilayah baru.

Saya memohon kepada saudara-saudari saya di seluruh dunia untuk menyadari tanggung jawab yang ada di pundak mereka untuk membayar persepuluhan dengan setia.... Peliharalah sebuah perhitungan yang setia dengan Pencipta Anda....

Ia yang telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal untuk mati bagimu, telah mengadakan perjanjian dengan kamu. Ia memberikan berkat-berkat-Nya kepada Anda, dan sebagai

gantinya Ia menuntut Anda untuk memberikan persepuluhan dan persembahan kepada-Nya Allah memanggil agen-agen manusia-Nya untuk setia pada kontrak yang telah Ia buat dengan mereka. "Bawalah persepuluhan itu ke dalam rumah-Ku," kata-Nya, "supaya ada makanan di rumah-Ku" (Maleakhi [3:10](#)).

Betapa besar karunia Allah kepada manusia, dan betapa baiknya Allah kita dalam memberikannya! Dengan kekeluasaan yang tidak akan pernah bisa dilampaui, Dia memberi, bahwa

[152]

Dia mungkin menyelamatkan anak-anak manusia yang memberontak dan membawa mereka untuk melihat tujuan-Nya dan memahami kasih-Nya. Maukah Anda, dengan pemberian dan persembahan Anda, menunjukkan bahwa Anda tidak menganggap ada yang terlalu baik untuk Dia yang "mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal"?

Disahkan oleh Darah Kristus, 24 Mei

Karena setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang. 1 Korintus 11:26.

Dalam melembagakan ibadah sakramen untuk menggantikan Paskah, Kristus meninggalkan bagi gereja-Nya sebuah peringatan akan pengorbanan-Nya yang agung bagi manusia. "Perbuatlah ini," kata-Nya, "untuk mengingat Aku." Ini adalah titik transisi antara dua ekonomi dan dua perayaan besar mereka. Yang satu akan ditutup untuk selamanya; yang lain, yang baru saja Ia dirikan, akan menggantikannya, dan terus berlangsung sepanjang masa sebagai peringatan kematian-Nya

Dalam tindakan terakhir Kristus yang mengambil bagian dalam perjamuan roti dan anggur bersama para murid-Nya, Ia mengikatkan diri-Nya kepada mereka sebagai Penebus mereka dengan sebuah perjanjian yang baru, yang di dalamnya tertulis dan dimeteraikan bahwa semua orang yang menerima Kristus dengan iman akan menerima semua berkat yang dapat disediakan surga, baik dalam kehidupan ini maupun dalam kehidupan kekal yang akan datang. Perbuatan perjanjian ini akan disahkan oleh darah Kristus sendiri, yang telah menjadi tugas persembahan korban yang lama untuk disimpan di dalam pikiran umat pilihan-Nya. Kristus merancang agar perjamuan ini sering diperingati untuk mengingatkan kita akan pengorbanan-Nya dalam memberikan nyawa-Nya demi pengampunan dosa-dosa semua orang yang mau percaya kepada-Nya dan menerima-Nya.

Dalam kematian Juruselamat, kuasa kegelapan tampak menang, dan mereka bersukacita dalam kemenangan mereka. Tetapi dari kubur Yusuf yang robek, Yesus muncul sebagai seorang pemenang.

Yesus menolak untuk menerima penghormatan dari umat-Nya sampai Dia mendapatkan kepastian bahwa pengorbanan-Nya diterima oleh Bapa. Dia naik ke pengadilan Surga, dan dari Allah sendiri mendengar jaminan bahwa penebusan-Nya untuk dosa-dosa manusia telah cukup, bahwa melalui darah-Nya semua orang dapat memperoleh hidup yang kekal. Bapa mengesahkan perjanjian yang

[152]

Disahkan oleh Darah Kristus, 24

dibuat dengan ~~Me~~Kristus, bahwa Ia akan menerima orang-orang yang bertobat dan taat, dan akan mengasihi mereka sebagaimana Ia mengasihi Anak-Nya. Kristus harus menyelesaikan pekerjaan-Nya, dan menggenapi janji-Nya untuk "menjadikan manusia

lebih berharga daripada emas murni, bahkan seorang manusia daripada irisan emas di Ofir" ([Yesaya 13:12](#)).

Dimeteraikan oleh Pendamaian Kristus, 25 Mei

**Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya,
yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih
karunia-Nya.**

Efesus 1:7.

Kristus di kayu salib tidak hanya membawa manusia kepada pertobatan kepada Allah atas pelanggaran hukum-Nya - siapa yang diampuni Allah, Dia yang pertama-tama membuat orang itu bertobat - tetapi Kristus telah memuaskan Keadilan; Dia telah mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai pendamaian. Darah-Nya yang tercurah, tubuh-Nya yang hancur, memenuhi tuntutan hukum yang dilanggar, dan dengan demikian Dia menjembatani jurang yang telah dibuat oleh dosa. Dia menderita dalam daging, sehingga dengan tubuh-Nya yang diremukkan dan diremukkan, Dia dapat menutupi orang berdosa yang tidak berdaya. Kemenangan yang diperoleh pada kematian-Nya di Kalvari mematahkan selamanya kuasa Iblis yang menuduh alam semesta dan membungkam tuduhannya bahwa penyangkalan diri tidak mungkin dilakukan oleh Allah dan oleh karena itu tidak penting dalam keluarga manusia.

Kristus tidak berdosa, jika tidak demikian, maka kehidupan-Nya sebagai manusia dan kematian-Nya di kayu salib tidak akan ada nilainya dalam memberikan kasih karunia kepada orang berdosa dibandingkan dengan kematian manusia lainnya. Ketika Ia mengambil rupa sebagai manusia, itu adalah kehidupan yang menyatu dengan keilahian. Ia dapat menyerahkan nyawa-Nya sebagai imam dan juga korban Ia mempersembahkan diri-Nya tanpa noda kepada Allah.

Pendamaian Kristus memeteraikan selamanya perjanjian anugerah yang kekal. Itu adalah penggenapan dari setiap syarat yang menjadi dasar bagi Allah untuk menanggung komunikasi kasih karunia yang bebas kepada keluarga manusia. Setiap penghalang kemudian diruntuhkan yang menghalangi pelaksanaan anugerah, belas kasihan, damai sejahtera, dan kasih yang paling bebas kepada umat manusia yang paling berdosa.

Di pengadilan di atas, Kristus memohon kepada gereja-Nya-memohon kepada mereka yang telah Ia bayar dengan harga penebusan darah-Nya. Berabad-abad, zaman, tidak akan pernah dapat mengurangi kemampuan pengorbanan penebusan-Nya. Baik hidup maupun mati, tinggi maupun rendah, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus; bukan karena kita memeluk-Nya.

[154]

dengan teguh, tetapi karena Dia memegang kita dengan sangat erat. Jika keselamatan kita bergantung pada usaha kita sendiri, kita tidak dapat diselamatkan; tetapi keselamatan kita bergantung pada Dia yang berada di balik semua jaji. Genggaman kita kepada-Nya mungkin terlihat lemah, tetapi kasih-Nya adalah kasih seorang kakak; selama kita mempertahankan persatuan kita dengan-Nya, tidak ada yang dapat merenggut kita dari tangan-Nya.

Kristus Sang Pengantara, 26 Mei

Sebab Kristus tidak masuk ke dalam tempat-tempat kudus buatan tangan manusia, yang merupakan gambaran-gambaran dari yang sebenarnya, tetapi ke dalam surga sendiri, yang sekarang menyatakan diri-Nya di hadirat Allah bagi kita.

Ibrani 9:24.

Dosa Adam dan Hawa menyebabkan perpisahan yang menakutkan antara Allah dan manusia. Dan Kristus melangkah di antara manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dan Allah, dan berkata kepada manusia: "Kamu masih dapat datang kepada Bapa; ada rencana yang dirancang untuk mendamaikan Allah dengan manusia, dan manusia dengan Allah; melalui seorang pengantara, kamu dapat menghampiri Allah." Dan sekarang Dia berdiri untuk menjadi pengantara bagi Anda. Dia adalah Imam Besar Agung yang memohon atas nama Anda; dan Anda harus datang dan menyampaikan kasus Anda kepada Bapa melalui Yesus Kristus. Dengan demikian Anda dapat menemukan jalan masuk kepada Allah.

Kristus Yesus digambarkan terus-menerus berdiri di mezbah, untuk mempersembahkan kurban bagi dosa-dosa dunia. Dia adalah pelayan kemah suci sejati yang didirikan oleh Tuhan dan bukan manusia. Bayangan khas kemah suci Yahudi tidak lagi memiliki kebajikan. Pendamaian khas harian dan tahunan tidak lagi dilakukan, tetapi korban pendamaian melalui seorang pengantara sangat penting karena dosa yang terus menerus dilakukan. Yesus sedang memimpin di hadirat Allah, mempersembahkan darah-Nya yang tercurah, seperti anak domba yang disembelih

Ibadah-ibadah keagamaan, doa-doa, pujian, pengakuan dosa yang penuh penyesalan, naik dari orang-orang percaya yang sejati sebagai dupa ke tempat kudus surgawi: tetapi ketika melewati jalur-jalur manusia yang cemar, semua itu menjadi cemar sehingga jika tidak disucikan dengan darah, semua itu tidak akan pernah bernilai di hadapan Allah. Semua dupa dari kemah-kemah duniawi haruslah dibasahi dengan tetesan darah Kristus yang menyucikan. Ia memegang pedupaan pahala-Nya sendiri di hadapan Bapa, yang di

[154]

Kristus Sang Pengantara, 26

dalamnya tidak ada pencemaran duniawi. Ia mengumpulkan ke dalam pedupaan ini doa-doa, pujian, dan pengakuan umat-Nya, dan dengan itu Ia meletakkan kebenaran-Nya yang tak bercacat. Kemudian, dengan wangi yang berasal dari jasa pendamaian Kristus, dupa itu naik ke hadapan Allah sepenuhnya dan sepenuhnya dapat diterima

O, agar semua orang dapat melihat bahwa segala sesuatu dalam ketaatan, dalam pertobatan, dalam pujian dan ucapan syukur harus diletakkan di atas api kebenaran Kristus yang menyala-nyala.

Darah Perjanjian, 27 Mei

Sekarang, Allah damai sejahtera, yang telah menghidupkan kembali dari antara orang mati Tuhan kita Yesus, Gembala Agung segala domba, oleh darah perjanjian yang kekal, menyempurnakan kamu dalam segala pekerjaan baik untuk melakukan kehendak-Nya. [Ibrani 13:20, 21](#).

Bagi banyak orang, hal ini menjadi misteri mengapa begitu banyak persembahan korban yang diperlukan dalam dispensasi lama, mengapa begitu banyak korban yang berdarah dibawa ke mezbah. Tetapi kebenaran agung yang telah disimpan di hadapan manusia, dan terpatri di dalam pikiran dan hati, adalah, "Tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan" ([Ibrani 9:22](#)). Di dalam setiap korban yang tertumpah darahnya dilambangkan "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" ([Yohanes 1:29](#)).

Kristus sendiri adalah pencetus sistem peribadatan Yahudi, yang di dalamnya, melalui berbagai jenis dan simbol, terdapat hal-hal rohani dan sorgawi. Banyak orang lupa akan arti sebenarnya dari persembahan-persembahan itu; dan kebenaran agung bahwa hanya melalui Kristus sajalah ada pengampunan dosa, telah hilang dari mereka. Persembahan korban yang berlipat ganda, darah lembu jantan dan kambing, tidak dapat menghapus dosa

Sebuah pelajaran terkandung dalam setiap pengorbanan, terkesan dalam setiap upacara, dikhotbahkan dengan khidmat oleh imam dalam jabatannya yang kudus, dan ditanamkan oleh Allah sendiri-bahwa hanya melalui darah Kristus saja ada pengampunan dosa.

Dahulu orang-orang percaya diselamatkan oleh Juruselamat yang sama seperti sekarang, tetapi Juruselamat itu adalah Allah yang terselubung. Mereka melihat belas kasihan Allah dalam bentuk figur. Kristus pengorbanan adalah penggenapan yang mulia dari seluruh ekonomi Yahudi.... Ketika sebagai korban yang tak bercacat Kristus menundukkan kepala-Nya dan mati, ketika oleh tangan Yang Mahakuasa yang tak terlihat, tabir Bait Suci terbelah dua, sebuah jalan yang baru dan hidup telah dibuka. Semua orang sekarang

dapat menghampiri Allah melalui jasa Kristus. Karena tabir telah terbelah, maka manusia dapat mendekat kepada Allah. Mereka tidak perlu bergantung pada imam atau pengorbanan seremonial. Kebebasan diberikan kepada semua orang untuk datang langsung kepada Allah melalui Juruselamat pribadi.

Seluruh pikiran, seluruh jiwa, seluruh hati, dan seluruh kekuatan telah dibeli oleh darah Anak Allah.

[156]

Perjanjian dan Hari Sabat, 28 Mei

Oleh karena itu, orang Israel harus memegang sabbat untuk merayakan sabbat turun-temurun sebagai perjanjian yang kekal. Itulah tanda antara Aku dan orang Israel untuk selamanya. Keluaran 31:16, 17.

Ketika Tuhan membebaskan umat-Nya, Israel, dari Mesir dan memberikan hukum-Nya kepada mereka, Dia mengajarkan kepada mereka bahwa dengan memegang hari Sabbat, mereka akan dibedakan dari para penyembah berhala.

Sebagaimana Sabbat adalah tanda yang membedakan bangsa Israel ketika mereka keluar dari Mesir untuk memasuki tanah Kanaan, demikian pula Sabbat adalah tanda yang sekarang membedakan umat Allah ketika mereka keluar dari dunia untuk memasuki perhentian surgawi. Sabbat adalah tanda hubungan yang terjalin antara Tuhan dan umat-Nya, tanda bahwa mereka menghormati hukum-Nya. Hal ini membedakan antara umat-Nya yang setia dan yang tidak setia. Hari Sabbat adalah hari peristirahatan. Sabbat yang diberikan kepada dunia sebagai tanda Allah sebagai Pencipta juga merupakan tanda Dia sebagai Pengudus. Kuasa yang menciptakan segala sesuatu adalah kuasa yang menciptakan kembali jiwa dalam keserupaan dengan-Nya. Bagi mereka yang menguduskan hari Sabbat, hari Sabbat adalah tanda pengudusan. Pengudusan yang sejati adalah keselarasan dengan Allah, kesatuan dengan-Nya dalam karakter. Hal ini diterima melalui ketaatan pada prinsip-prinsip yang merupakan transkrip dari karakter-Nya. Dan hari Sabbat adalah tanda ketaatan. Barangsiapa yang dengan segenap hati menaati hukum keempat akan menaati seluruh hukum Taurat. Ia dikuduskan melalui ketaatan.

Bagi kita, seperti halnya bagi bangsa Israel, hari Sabbat diberikan "sebagai perjanjian yang kekal." Bagi mereka yang menghormati hari kudus-Nya, Sabbat adalah tanda bahwa Allah mengakui mereka sebagai umat pilihan-Nya. Ini adalah janji bahwa Dia akan menggenapi perjanjian-Nya kepada mereka. Setiap jiwa yang menerima tanda pemerintahan Allah menempatkan dirinya di bawah perjanjian ilahi yang kekal. Ia mengikatkan dirinya pada

[156]

Perjanjian dan Hari Sabat, 28 Mei

rantai emas ketaatan, yang setiap mata rantainya adalah sebuah janji.

Perintah keempat dari kesepuluh perintah yang ada mengandung meterai dari Pemberi Hukum yang agung, Pencipta langit dan bumi.
Itu

yang menaati perintah ini membawa nama-Nya ke atas diri mereka sendiri, dan semua berkat yang terkandung di dalamnya adalah milik mereka.

Hari Sabat tidak kehilangan maknanya. Sabat masih menjadi tanda antara Allah dan umat-Nya, dan akan tetap demikian selamanya.

Janji Kekal Tuhan, 29 Mei

Ia telah mengingat perjanjian-Nya untuk selama-lamanya, yaitu firman yang diperintahkan-Nya kepada seribu generasi. Mazmur 105:8.

Allah memegang teguh setiap janji yang telah Dia buat. Dengan Alkitab di tangan Anda, katakanlah: "Aku telah melakukan apa yang Engkau katakan. Aku menyampaikan janji-Mu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." ([Matius 7:7](#))"....

Pelangi di sekeliling takhta adalah jaminan bahwa Allah itu benar; bahwa di dalam Dia tidak ada perubahan, tidak ada bayangan yang berbalik. Kita telah berdosa terhadap-Nya dan tidak layak menerima kasih karunia-Nya; namun Dia sendiri telah menaruh di bibir kita permohonan yang paling indah: "Janganlah membenci kami, oleh karena nama-Mu, janganlah mempermalukan takhta kemuliaan-Mu, ingatlah, janganlah membatalkan perjanjian-Mu dengan kami" ([Yeremia 14:21](#)). Dia telah berjanji pada diri-Nya sendiri untuk mendengarkan seruan kita ketika kita datang kepada-Nya dan mengakui ketidaklayakan dan dosa kita. Kehormatan takhta-Nya dipertaruhkan demi penggenapan firman-Nya kepada kita.

Kepada setiap orang yang mempersembahkan dirinya kepada Tuhan untuk melayani, tanpa memiliki apa pun, diberikan kuasa untuk mencapai hasil yang tak terukur. Tuhan Allah terikat dengan janji kekal untuk menyediakan kuasa dan kasih karunia bagi setiap orang yang dikuduskan melalui ketaatan kepada kebenaran.

Nehemia maju ke hadapan Raja di atas segala raja dan memenangkan kuasa yang dapat mengubah hati seperti sungai air yang berubah. (Lihat [Nehemia 1](#) dan 2).

Berdoa seperti yang dilakukan oleh Nehemia pada saat-saat sulit merupakan sumber daya yang dapat digunakan oleh orang Kristen dalam situasi di mana bentuk-bentuk doa lainnya tidak memungkinkan. Para pekerja keras di tengah kesibukan hidup, yang penuh sesak dan hampir diliputi oleh kebingungan, dapat mengajukan permohonan kepada Allah untuk mendapatkan

bimbingan ilahi. Di saat-saat kesulitan yang tiba-tiba atau bahaya, hati dapat mengirimkan seruannya untuk meminta pertolongan kepada Dia yang telah berjanji untuk datang membantu orang-orang yang setia dan percaya kapan pun mereka berseru kepada-Nya. Dalam setiap keadaan, dalam setiap kondisi,

[158] jiwa yang dibebani dengan kesedihan dan keprihatinan, atau diserang dengan hebat oleh pencobaan, dapat menemukan jaminan, dukungan, dan pertolongan di dalam kasih dan kuasa yang tidak pernah putus-putusnya dari Allah yang menaruh harapan.

**Abadi dan Tidak Dapat Diubah, 30
Mei**

Datanglah, dan marilah kita menggabungkan diri kita dengan Tuhan, dalam sebuah perjanjian abadi yang tidak akan dilupakan. [Yeremia 50:5](#).

Perjanjian adalah sebuah kesepakatan di mana para pihak mengikatkan diri mereka sendiri dan satu sama lain untuk memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, agen manusia masuk ke dalam perjanjian dengan Allah untuk mematuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam Firman-Nya. Perilakunya menunjukkan apakah ia menghormati syarat-syarat ini atau tidak.

Manusia memperoleh segala sesuatu dengan menaati Allah yang memegang teguh perjanjian. Sifat-sifat Allah diberikan kepada manusia, yang memampukannya untuk menunjukkan belas kasihan dan kasih sayang. Perjanjian Allah meyakinkan kita tentang karakter-Nya yang tidak dapat diubah Kita harus mengetahui sendiri apa saja tuntutan-Nya dan kewajiban kita. Ketentuan-ketentuan perjanjian Allah adalah, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Inilah syarat-syarat kehidupan. "Perbuatlah demikian," kata Kristus, "maka engkau akan hidup" ([Lukas 10:27, 28](#)).

Hukum Allah dituliskan dengan jari-Nya sendiri pada loh-loh batu, yang menunjukkan bahwa hukum tersebut tidak akan pernah bisa diubah atau dibatalkan. Hukum itu harus dipertahankan sampai selama-lamanya, tidak berubah seperti prinsip-prinsip pemerintahan-Nya Kristus memberikan hidup-Nya untuk memungkinkan manusia dipulihkan kembali kepada gambar Allah. Kuasa kasih karunia-Nya lah yang menyatukan manusia dalam ketaatan kepada kebenaran.

Hai saudara-saudaraku, ikatlah dirimu dengan TUHAN, Allah semesta alam. Biarlah Dia menjadi ketakutanmu, dan biarlah Dia menjadi kengerianmu. Masa-masa sulit telah tiba. Kita, tetapi jika kita berdiri bersama dalam persekutuan Kristen, tidak ada yang berjuang untuk menjadi yang terbaik, Tuhan akan

[158]

Abadi dan Tidak Dapat Diubah, 30

bekerja dengan **Mei** penuh kuasa untuk kita

Dia tahu setiap kebutuhan kita. Dia memiliki segala kuasa. Dia dapat memberikan kepada hamba-hamba-Nya ukuran efisiensi yang dibutuhkan oleh kebutuhan mereka. Kasih dan belas kasihan-Nya yang tak terbatas tidak pernah lelah. Dengan keagungan kemahakuasaan-Nya, Dia menyatukan kelembutan dan kepedulian seorang gembala yang lembut. Kita tidak perlu takut bahwa Dia tidak akan memenuhi janji-janji-Nya. Ia adalah

Mei

kebenaran yang kekal. Dia tidak akan pernah mengubah perjanjian yang telah Dia buat dengan mereka yang mengasihi Dia. Janji-janji-Nya kepada gereja-Nya tetap berlaku selamanya. Dia akan menjadikannya keunggulan yang kekal, sukacita bagi banyak generasi.

Simbol Perjanjian, 31 Mei

Dan Allah berfirman, "Inilah tanda perjanjian yang Kuadakan antara Aku dan kamu dan semua makhluk hidup yang ada bersamamu, turun-temurun: Aku menancapkan busur-Ku di awan, dan itu akan menjadi tanda perjanjian antara Aku dan bumi.

Kejadian 9:12, 13.

Betapa besar belas kasihan-Nya kepada manusia yang berdosa, untuk menempatkan pelangi yang indah dan beraneka ragam di awan, sebagai lambang perjanjian Allah yang agung dengan manusia! ... Adalah rencana-Nya bahwa ketika anak-anak dari generasi-generasi berikutnya melihat busur di awan, ... orang tua mereka dapat menjelaskan kepada mereka tentang kehancuran dunia yang lama oleh air bah, karena manusia telah menyerahkan diri mereka pada segala macam kejahatan, dan bahwa tangan Yang Mahatinggi telah membengkokkan busur itu, dan menempatkannya di awan-awan, sebagai tanda bahwa Dia tidak akan pernah mendatangkan air bah ke atas bumi. Simbol di awan-awan ini adalah untuk meneguhkan keyakinan semua orang, dan meneguhkan kepercayaan mereka kepada Allah, karena ini adalah tanda belas kasihan dan kebaikan ilahi kepada manusia.

Pelangi digambarkan di Surga di sekeliling takhta, juga di atas kepala Kristus, sebagai lambang belas kasihan Allah yang meliputi bumi. Ketika manusia dengan kejahatannya yang besar memancing murka Allah, Kristus, pengantara manusia, memohon baginya, dan menunjuk pelangi di awan, sebagai bukti belas kasihan dan kasih sayang Allah yang besar kepada manusia yang berdosa.

Para malaikat bersukacita ketika mereka memandangi tanda kasih Allah yang berharga ini kepada manusia. Penebus dunia memandangnya; karena melalui perantaraan-Nya, busur ini dibuat untuk muncul di langit, sebagai tanda atau perjanjian janji kepada manusia. Allah sendiri memandangi busur di awan-awan, dan mengingat perjanjian-Nya yang kekal antara diri-Nya dan manusia. Saat kita menatap pemandangan yang indah ini, kita boleh bersukacita di dalam Tuhan, yakin bahwa Dia sendiri

memandang tanda perjanjian-Nya ini, dan bahwa ketika Dia memandangnya, Dia mengingat anak-anak di bumi, kepada siapa itu diberikan. Kesengsaraan dan bahaya mereka,

dan percobaan tidak tersembunyi dari-Nya. Kita dapat bersukacita dalam pengharapan, karena busur perjanjian Allah ada di atas kita. Dia tidak akan pernah melupakan anak-anak dalam pemeliharaan-

[159]

Nya. **Simbol Perjanjian, 31 Mei**

Juni

[160]

Pengasingan dari Takhta Surga, 1 Juni

Yang walaupun dalam rupa Allah, ... telah mengambil rupa manusia, dan ... telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Filipi 2:6-8.

Untuk sepenuhnya menyadari nilai keselamatan, kita perlu memahami berapa harganya. Sebagai konsekuensi dari gagasan yang terbatas tentang penderitaan Kristus, banyak orang memberikan penilaian yang rendah terhadap karya agung pendamaian. Rencana keselamatan manusia yang mulia telah diwujudkan melalui kasih Allah Bapa yang tak terbatas. Di dalam rencana ilahi ini terlihat perwujudan kasih Allah yang paling mengagumkan kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Kasih yang dimanifestasikan dalam karunia Anak Allah yang dikasihi membuat para malaikat yang kudus takjub. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" ([Yohanes 3:16](#)). Juruselamat ini adalah cahaya kemuliaan Bapa-Nya dan gambar nyata dari pribadi-Nya. Dia memiliki keagungan, kesempurnaan, dan keunggulan ilahi. Ia setara dengan Allah. "Allah berkenan, bahwa di dalam Dia berdiam segenap kepenuhan." ([Kolose 1:19](#))

Kristus setuju untuk mati menggantikan orang berdosa, agar manusia, dengan kehidupan yang taat, dapat lolos dari hukuman hukum Allah.

Yesus adalah keagungan surga, komandan yang dikasihi para malaikat, yang senang melakukan kehendak-Nya. Dia adalah satu dengan Allah, "di pangkuan Bapa" ([Yohanes 1:18](#)), namun Dia berpikir bahwa bukanlah sesuatu yang pantas untuk disamakan dengan Allah ketika manusia tersesat di dalam dosa dan kesengsaraan. Dia turun dari takhta-Nya, Dia meninggalkan mahkota dan tongkat kerajaan-Nya, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan. Dia merendahkan diri-Nya bahkan sampai mati di kayu salib, agar manusia dapat ditinggikan dan duduk bersama-Nya di atas takhta-Nya. Di dalam Dia kita

memiliki persembahan yang sempurna, pengorbanan yang tidak terbatas, Juruselamat yang perkasa, yang mampu menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia. Di dalam kasih Dia datang untuk menyatakan Bapa, untuk memperdamaikan manusia dengan Allah, untuk menjadikan manusia ciptaan baru yang diperbaharui menurut gambar Dia yang telah menciptakannya.

Juni

Bapa surgawi kita membuat pengorbanan yang tak terbatas dengan mengorbankan Anak-Nya untuk mati bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Harga yang dibayarkan untuk penebusan kita seharusnya memberi kita pandangan yang mulia tentang seperti apa kita dapat menjadi melalui Kristus.

Kerendahan Hati yang Tak Tertandingi, 2 Juni

F Sebab itu, sama seperti anak-anak mendapat bagian dalam darah dan daging, demikian juga Ia sendiri mendapat bagian dalam daging dan darah, supaya oleh maut Ia memusnahkan dia, yang berkuasa atas maut, yaitu Iblis. Ibrani 2:14.

Setan menyelesaikan kejatuhan manusia, dan sejak saat itu telah menjadi pekerjaannya untuk menghilangkan gambar Allah dalam diri manusia, dan menanamkan dalam hati manusia gambarnya sendiri. Dia mencegat setiap sinar cahaya yang berasal dari Allah kepada manusia, dan sesuai dengan ibadah yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada Allah....

Tetapi Anak Tunggal Allah telah melihat kejadian itu, telah melihat penderitaan dan kesengsaraan manusia Ia melihat rencana Iblis untuk menghapus dari jiwa manusia setiap jejak keserupaan dengan Allah; bagaimana Iblis membawa manusia ke dalam ketidakbertarakan untuk menghancurkan kekuatan moral yang Allah berikan kepada manusia sebagai anugerah yang paling berharga dan tak ternilai. Ia melihat bagaimana, melalui pemanjaan selera, kekuatan otak dihancurkan, dan bait Allah menjadi reruntuhan Indera, saraf, nafsu, organ-organ tubuh manusia, bekerja oleh agen-agen supernatural dalam pemanjaan nafsu yang paling kotor dan keji. Cap setan sangat terkesan pada wajah manusia, dan wajah manusia mencerminkan ekspresi legiun kejahatan yang merasuki mereka. Begitulah prospek yang dilihat oleh Penebus dunia. Sungguh suatu pemandangan yang mengerikan bagi mata yang memiliki kemurnian yang tak terbatas untuk melihatnya! ...

Kerendahan hati yang luar biasa dari pihak Tuhan adalah misteri yang tidak dapat kita pahami. Kebesaran rencana itu tidak dapat sepenuhnya dipahami, dan hikmat yang tak terbatas juga tidak dapat merancang rencana yang akan melampauinya. Rencana itu hanya dapat berhasil dengan ... Kristus menjadi manusia, dan menderita murka yang disebabkan oleh dosa karena pelanggaran hukum Allah. Melalui rencana ini, Allah yang agung dan dahsyat dapat menjadi

adil, dan sekaligus menjadi pembenar bagi semua orang yang percaya kepada Yesus, dan yang

menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi mereka. Inilah ilmu penebusan sorgawi, ilmu yang menyelamatkan manusia dari kebinasaan kekal

[162]

Allah begitu mengasihani dunia ini sehingga Dia memberikan diri-Nya di dalam Kristus kepada dunia untuk menanggung hukuman atas pelanggaran manusia. Allah telah menderita bersama Anak-Nya, karena hanya Allah sendiri yang dapat menderita, supaya dunia dapat diperdamaikan dengan-Nya.

penguasa dunia ini datang, dan ia tidak mempunyai apa-apa di dalam Aku. [Yohanes 14:30](#).

Sejak saat Kristus masuk ke dalam dunia, seluruh persekutuan agen-agen Iblis mulai bekerja untuk menipu dan menjatuhkan-Nya sebagaimana Adam telah ditipu dan dijatuhkan

Ketika Kristus lahir di Betlehem, para malaikat Allah menampakkan diri kepada para gembala, yang sedang menjaga kawanan domba mereka pada malam hari, dan memberikan mandat ilahi tentang otoritas bayi yang baru lahir itu. Iblis tahu bahwa Dia telah datang ke dunia dengan amanat ilahi untuk membantah otoritas-Nya. Dia mendengar malaikat itu menyatakan: "... Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud, hari ini juga..." ([Lukas 2:10, 11](#)).

Para pembawa berita surgawi membangkitkan semua kemarahan sinagog Iblis. Ia mengikuti langkah-langkah mereka yang bertanggung jawab atas bayi Yesus. Ia mendengar nubuat Simeon di pelataran Bait Allah "Tuhan, sekarang biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan firman-Mu, sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu,"... ([Lukas 2:29-32](#)). Iblis dipenuhi dengan kegilaan ketika ia melihat Simeon yang sudah tua itu mengakui keilahian Kristus.

Komandan surga diserang oleh sang penggoda Dari Sejak Ia masih bayi tak berdaya di Betlehem, ketika agen-agen neraka berusaha menghancurkan-Nya pada masa kanak-kanak-Nya melalui kecemburuan Herodes, hingga Ia tiba di kayu salib Kalvari, Ia terus diganggu oleh si jahat. Dalam konsili Iblis, telah ditetapkan bahwa Dia harus dikalahkan. Tidak ada manusia yang datang ke dunia ini yang bisa lolos dari kuasa si pendusta. Seluruh kekuatan konfederasi kejahatan telah ditetapkan di jalur-Nya. Iblis tahu bahwa dia harus menaklukkan atau dirinya sendiri yang ditaklukkan. Keberhasilan atau kegagalan melibatkan terlalu banyak hal

[162]

Godaan yang Tak Tertandingi, 3

baginya untuk menyerahkan pekerjaan itu kepada salah satu agen kejahatannya. Pangeran kejahatan sendiri harus secara pribadi melakukan peperangan

Kehidupan Kristus adalah peperangan yang terus-menerus melawan agen-agen Iblis. Setan mengerahkan seluruh kekuatan penyesatan untuk melawan Anak Allah.

Tidak ada satu kesempatan pun yang menunjukkan respons terhadap berbagai macam godaannya. Tidak sekali pun Kristus menginjak tanah Iblis, untuk memberinya keuntungan.

Kesepian yang Tak Terkatakan, 4 Juni

Aku telah mengepung tempat pemerasan anggur seorang diri, dan dari antara bangsa itu tidak ada seorang pun yang menyertai aku. [Yesaya 63:3](#).

Melalui masa kanak-kanak, masa muda, dan masa dewasa, Yesus berjalan sendirian. Dalam kemurnian dan kesetiaan-Nya, Dia menginjak tempat pemerasan anggur sendirian, dan tidak ada seorang pun yang menyertai-Nya. Dia memikul beban tanggung jawab yang sangat berat untuk keselamatan manusia. Dia tahu bahwa kecuali ada perubahan yang nyata dalam prinsip-prinsip dan tujuan umat manusia, semuanya akan hilang. Ini adalah beban jiwa-Nya, dan tidak seorang pun dapat memahami beban yang ditanggung-Nya.

Sepanjang hidup-Nya, ibu dan saudara-saudara-Nya tidak memahami misi-Nya. Bahkan para murid-Nya pun tidak memahami Dia. Dia telah tinggal dalam terang yang kekal, sebagai satu dengan Allah, tetapi hidup-Nya di bumi harus dihabiskan dalam kesendirian. Sebagai satu dengan kita, Dia harus menanggung beban kesalahan dan kesengsaraan kita. Dia yang tidak berdosa harus merasakan rasa malu karena dosa.

Pencinta damai harus tinggal bersama perselisihan, kebenaran harus tinggal bersama kepalsuan, kemurnian bersama kejahatan.

Setiap dosa, setiap perselisihan, setiap nafsu yang menajiskan yang dibawa oleh pelanggaran, adalah siksaan bagi roh-Nya.

Sendirian Dia harus menapaki jalan itu; sendirian Dia harus menanggung beban.

Di atas Dia yang telah menanggalkan kemuliaan-Nya dan menerima kelemahan manusia, penebusan dunia harus bertumpu. Dia melihat dan merasakan semuanya, tetapi tujuan-Nya tetap teguh. Di tangan-Nya bergantung keselamatan umat manusia yang telah jatuh, dan Ia mengulurkan tangan-Nya untuk menggenggam tangan kasih yang Mahakuasa.

Kesendirian Kristus, yang terpisah dari istana surgawi, menjalani kehidupan sebagai manusia, tidak pernah dipahami atau dihargai oleh para murid sebagaimana mestinya.... Ketika Yesus

tidak lagi bersama mereka, ... mereka mulai melihat bagaimana mereka dapat menunjukkan kepada-Nya perhatian yang akan membuat hati-Nya bersukacita....

Keinginan yang sama terlihat jelas di dunia kita saat ini. Tetapi hanya sedikit yang menghargai semua yang Kristus bagi mereka. Jika mereka melakukannya, kasih Maria yang besar [[Matius 26:6-13](#)] akan dinyatakan, pengurapan akan

.....Tidak ada yang dianggap terlalu mahal untuk diberikan untuk Kristus, tidak ada penyangkalan diri atau pengorbanan diri yang terlalu besar untuk ditanggung demi Dia.

[164]

**Tes Tak Tertandingi, 5
Juni**

Sebab kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, tetapi yang sama dengan kita, dalam segala hal telah dicobai, namun tidak berbuat dosa. Ibrani 4:15.

Setelah dibaptis, Anak Allah memasuki padang gurun yang suram, di sana Ia dicobai oleh Iblis. Selama empat puluh hari Ia makan dan minum tidak ada. Dia menyadari kekuatan nafsu pada manusia; dan atas nama manusia berdosa, Dia menanggung ujian yang paling berat pada saat itu. Di sini sebuah kemenangan diperoleh yang hanya sedikit orang yang dapat menghargainya. Kekuatan yang mengendalikan selera yang rusak, dan dosa yang menyedihkan karena memanjakannya, hanya dapat dipahami melalui lamanya puasa yang Juruselamat kita jalani agar Dia dapat mematahkan kekuatannya. Kuasa ilahi-Nya dengan upaya manusiawi kita, agar melalui kekuatan dan kuasa moral yang Dia berikan, kita dapat menang atas nama kita sendiri.

Oh, betapa tidak ada tandingannya bagi Raja kemuliaan untuk turun ke dunia ini untuk menanggung rasa lapar dan godaan yang dahsyat dari musuh yang licik, agar Dia dapat memperoleh kemenangan yang tak terbatas bagi manusia. Inilah kasih yang tidak ada bandingannya....

Bukan rasa lapar yang menggerogoti saja yang membuat penderitaan Penebus kita begitu tak terkatakan. Rasa bersalah yang timbul akibat pemanjaan selera yang telah membawa malapetaka yang begitu mengerikan ke dalam dunia, yang menekan jiwa ilahi-Nya dengan begitu berat

Dengan sifat alamiah manusia, dan beban dosa-dosanya yang sangat berat yang menekan-Nya, Penebus kita bertahan melawan kuasa Iblis dalam percobaan besar yang sangat besar ini, yang mengancam jiwa-jiwa manusia. Jika manusia dapat mengalahkan percobaan ini, ia dapat menaklukkan semua percobaan lainnya.

Ketidakbertarakan merupakan dasar dari semua kejahatan moral

[164]

Tes Tak Tertandingi, 5

yang dikenal manusia **Juni** Kristus memulai karya penebusan tepat di tempat kehancuran itu dimulai. Kejatuhan orang tua kita yang pertama disebabkan oleh pamanjaan

dari nafsu makan. Dalam penebusan, penyangkalan terhadap selera adalah karya Kristus yang pertama. Betapa luar biasanya kasih Kristus yang dinyatakan dengan datang ke dunia untuk menanggung dosa dan kelemahan kita, dan menapaki jalan penderitaan, agar Dia dapat menunjukkan kepada kita melalui hidup-Nya yang tak bercela bagaimana kita harus berjalan, dan menang sebagaimana Dia telah menang.

Penderitaan Tanpa Batas, 6 Juni

Karena Ia sendiri telah menderita pencobaan, maka Ia sanggup menolong mereka yang dicobai. [Ibrani 2:18](#).

Kiranya kita dapat memahami makna dari kata-kata, Kristus "menderita karena dicobai." Meskipun Ia bebas dari noda dosa, kepekaan yang halus dari sifat-Nya yang kudus membuat persentuhan dengan kejahatan menjadi sangat menyakitkan bagi-Nya. Namun dengan sifat manusiawi yang ada pada-Nya, Ia bertemu dengan para penyesat itu secara langsung, dan seorang diri menghadapi musuh takhta-Nya. Bahkan tidak ada satu pikiran pun yang dapat membuat Kristus tunduk pada kuasa pencobaan.

Sungguh suatu pemandangan yang luar biasa bagi Surga untuk dilihat! Kristus, yang tidak mengenal sedikit pun noda dosa atau kecemaran, mengambil sifat kita dalam kondisi yang rusak. Ini adalah perendahan diri yang lebih besar daripada yang dapat dipahami oleh manusia yang terbatas. Allah telah bermanifestasi dalam daging. Dia merendahkan diri-Nya sendiri. Sungguh suatu subjek yang patut dipikirkan, untuk perenungan yang mendalam dan sungguh-sungguh! Begitu agungnya Dia sebagai Yang Mahabesar di surga, namun Dia merendahkan diri-Nya begitu rendah, tanpa kehilangan sedikit pun martabat dan kemuliaan-Nya! Ia merendahkan diri-Nya ke dalam kemiskinan dan kehinaan yang paling dalam di antara manusia. Demi kita, Ia telah menjadi miskin, supaya kita oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya.

Dunia telah kehilangan pola kebaikan yang asli dan tenggelam dalam kemurtadan universal dan kerusakan moral; dan kehidupan Yesus adalah salah satu upaya yang melelahkan dan menyangkal diri untuk membawa manusia kembali ke tanah asalnya dengan mengilhami manusia dengan semangat kebajikan ilahi dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri. Ketika berada di dunia, Dia tidak berasal dari dunia. Adalah suatu penderitaan yang terus menerus bagi-Nya untuk berhubungan dengan permusuhan, kejahatan, dan kecemaran yang dibawa oleh Iblis; tetapi Dia memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk membawa manusia

ke dalam keselarasan dengan rencana ilahi, dan bumi dalam hubungannya dengan surga, dan Dia tidak menghitung pengorbanan yang terlalu besar untuk mencapai tujuan tersebut. Dia "telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita" ([Ibrani 4:15](#)). Setan siap untuk menyerang-Nya di setiap langkah, melemparkan percobaan-percobaannya yang paling dahsyat kepada-Nya; namun Ia "tidak

[166]

dosa, dan tipu muslihat tidak pernah didapati di dalam mulut-Nya" (1 Petrus 2:22). "Ia ... telah menderita karena dicobai," menderita secara proporsional dengan kesempurnaan kekudusannya. Tetapi penguasa kegelapan tidak menemukan apa pun di dalam Dia; tidak ada satu pun pikiran atau perasaan yang merespons pencobaan.

**Doa yang Menyakitkan,
7 Juni**

**Yang pada waktu hidup-Nya sebagai manusia... telah
mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap
tangis dan keluhan kepada-Nya, yang sanggup
menyelamatkan Dia dari maut. [Ibrani 5:7](#).**

Ketika Anda berdoa, para pemuda yang terkasih, agar Anda tidak dibawa ke dalam percobaan, ingatlah bahwa pekerjaan Anda tidak berakhir dengan doa. Anda kemudian harus menjawab doa Anda sendiri sejauh mungkin dengan menolak percobaan, dan menyerahkan apa yang tidak dapat Anda lakukan untuk diri Anda sendiri agar Yesus melakukannya untuk Anda

Saya ingin mengingatkan orang-orang muda yang menghiiasi diri mereka... bahwa, karena dosa-dosa mereka, kepala Juruselamat mengenakan mahkota duri yang memalukan. Ketika Anda mencurahkan waktu yang berharga untuk merapikan pakaian Anda, ingatlah bahwa Raja kemuliaan mengenakan jubah yang polos dan mulus. Anda yang lelah dalam mendekorasi diri Anda, ingatlah bahwa Yesus sering kali lelah karena kerja keras yang tiada henti, penyangkalan diri, dan pengorbanan untuk memberkati mereka yang menderita dan membutuhkan. Dia menghabiskan sepanjang malam dalam doa di atas gunung yang sunyi, bukan karena kelemahan-Nya dan kebutuhan-Nya, tetapi karena Dia melihat, Dia merasakan, kelemahan kodrat Anda untuk melawan godaan musuh pada titik-titik di mana Anda sekarang dikalahkan. Ia tahu bahwa Anda akan acuh tak acuh terhadap bahaya-bahaya yang Anda hadapi dan tidak merasakan kebutuhan Anda akan doa. Karena itulah Ia mencurahkan doa-doa-Nya kepada Bapa-Nya dengan tangisan dan air mata yang kuat. Untuk menyelamatkan kita dari kesombongan dan cinta akan kesia-siaan dan kesenangan yang sekarang kita manjakan, dan yang menutupi kasih Yesus, air mata itu dicurahkan.

Maukah Anda, teman-teman muda, bangkit dan melepaskan diri dari kebodohan dan kebodohan yang mengerikan ini yang telah membuat Anda menjadi serupa dengan dunia? Maukah Anda mengindahkan suara peringatan yang memberitahu Anda bahwa

[166]

Doa yang Menyakitkan,

kehancuran ada di **7 Juni** mereka yang merasa nyaman di saat bahaya ini?

Banyak dari kaum muda kita, dengan mengabaikan peringatan dan teguran yang diberikan kepada mereka, membuka pintu lebar-lebar bagi Iblis untuk masuk. Dengan

Juni

Firman Tuhan sebagai penuntun kita dan Yesus sebagai Guru surgawi kita, kita tidak perlu mengabaikan persyaratan-Nya atau perangkat Setan,itu akan

Bukanlah tugas yang tidak menyenangkan untuk taat kepada kehendak Allah ketika kita menyerahkan diri kita sepenuhnya untuk diarahkan oleh Roh-Nya.

Doa Sepanjang Malam, 8 Juni

Dan terjadilah pada waktu itu, bahwa ia pergi ke sebuah gunung untuk berdoa, dan terus berdoa sepanjang malam kepada Allah.

Lukas 6:12.

Yang Mulia dari surga, ketika terlibat dalam pelayanan-Nya di bumi, banyak berdoa kepada Bapa-Nya. Ia sering bersujud sepanjang malam di dalam doa Bukit Zaitun adalah tempat peristirahatan favorit Putra

Tuhan untuk pengabdian-Nya. Sering kali setelah orang banyak meninggalkan-Nya untuk beristirahat pada malam hari, Ia tidak beristirahat, sekalipun Ia letih oleh pekerjaan-Nya pada siang hari. Ketika kota itu sunyi senyap, dan murid-murid pulang ke rumah masing-masing untuk beristirahat, Yesus tidak tidur. Permohonan ilahi-Nya naik kepada Bapa-Nya dari Bukit Zaitun agar para murid-Nya dijauhkan dari pengaruh-pengaruh jahat yang setiap hari akan mereka hadapi di dunia ini, dan agar jiwa-Nya sendiri dapat dikuatkan dan dikuatkan untuk menghadapi tugas-tugas dan percobaan-percobaan di hari yang akan datang. Sepanjang malam, ketika para pengikut-Nya sedang tidur, Guru Ilahi mereka berdoa. Embun dan embun beku malam turun di atas kepala-Nya yang tertunduk dalam doa. Teladan-Nya ditinggalkan bagi para pengikut-Nya

Dia memilih keheningan malam, ketika tidak ada gangguan. Yesus dapat menyembuhkan orang sakit dan membangkitkan orang mati. Dia sendiri adalah sumber berkat dan kekuatan. Dia memerintahkan bahkan hama-hama, dan mereka menaati-Nya. Dia tidak ternoda oleh kecemaran, seorang yang asing dengan dosa; namun Dia berdoa, dan seringkali dengan tangisan dan air mata yang kuat. Dia berdoa untuk murid-murid-Nya dan untuk diri-Nya sendiri, dengan demikian mengidentifikasikan diri-Nya dengan kebutuhan kita, kelemahan kita, dan kegagalan kita, yang sangat umum terjadi pada manusia. Dia adalah seorang pemohon yang perkasa, tidak memiliki nafsu dari natur manusia yang jatuh, tetapi berbelas kasihan dengan kelemahan yang sama, dicobai

dalam segala hal seperti kita. Yesus menanggung penderitaan yang membutuhkan pertolongan dan dukungan dari Bapa-Nya.

Kristus adalah teladan kita. Apakah para pelayan Kristus dicobai dan digoda oleh Iblis dengan ganas? Demikian juga Dia yang tidak mengenal dosa. Dia

[168]

berpaling kepada Bapa-Nya pada saat-saat kesusahan. Dia datang ke dunia agar Dia dapat menyediakan jalan di mana kita dapat menemukan kasih karunia dan kekuatan untuk menolong di setiap waktu yang kita perlukan, dengan mengikuti teladan-Nya dalam doa yang sungguh-sungguh.

Penderitaan Getsemani, 9 Juni

Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini berlalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki.
Matius 26:39.

Di Taman Getsemani Kristus menderita sebagai pengganti manusia, dan natur manusiawi Anak Allah terhuyung-huyung di bawah kengerian yang mengerikan karena rasa bersalah karena dosa, sampai dari bibir-Nya yang pucat dan bergetar keluarlah seruan yang sangat menyakitkan, "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, jadilah cawan ini lalu dari pada-Ku." Sifat manusia saat itu akan mati di bawah kengerian rasa berdosa, seandainya tidak ada malaikat dari surga yang menguatkan-Nya untuk menanggung penderitaan yang dialami Kristus dalam kematian-Nya.

yang diucapkan kepada para pelanggar hukum Allah.

Adalah hal yang menakutkan bagi orang berdosa yang tidak mau bertobat untuk jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup. Hal ini dibuktikan oleh sejarah penghancuran dunia lama oleh air bah, oleh catatan tentang api yang turun dari langit dan membinasakan penduduk Sodom. Tetapi tidak pernah hal ini dibuktikan dengan cara yang lebih hebat daripada penderitaan Kristus, Anak Allah yang tidak terbatas, ketika Ia menanggung murka Allah bagi dunia yang berdosa. Sebagai konsekuensi dari dosa, pelanggaran hukum Allah, Taman Getsemani telah menjadi tempat penderitaan bagi dunia yang berdosa. Tidak ada kesedihan, tidak ada penderitaan, yang dapat menandingi penderitaan yang ditanggung oleh Anak Allah.

Manusia tidak diciptakan sebagai pemikul dosa, dan ia tidak akan pernah tahu kengerian kutukan dosa yang ditanggung oleh Juruselamat. Tidak ada kesedihan yang dapat menandingi kesedihan yang dialami oleh Dia yang ditimpa murka Allah dengan kekuatan yang dahsyat. Sifat manusia hanya dapat bertahan dalam ujian dan percobaan yang terbatas. Yang terbatas hanya dapat menanggung ukuran yang terbatas, dan natur manusia menyerah;

[168]

Penderitaan Getsemani, 9 Juni

tetapi natur Kristus memiliki kapasitas yang lebih besar untuk menderita. Penderitaan yang ditanggung Kristus bertahan, memperluas, memperdalam, dan memberikan konsepsi yang lebih luas tentang karakter dosa, dan karakter pembalasan yang akan Allah timpakan kepada mereka yang terus menerus berada dalam dosa. Upah dari dosa adalah

kematian, tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus bagi orang berdosa yang bertobat dan percaya.

Pedang keadilan telah terhunus, dan murka Allah atas kejahatan ditimpakan kepada pengganti manusia, Yesus Kristus, Anak Tunggal Bapa.

Cemberut Sang Ayah, 10 Juni

Inilah y zaman kita, dan kuasa kegelapan. Lukas 22:53.

Ketika Anak Allah bersujud dalam sikap berdoa di Taman Getsemani, penderitaan roh-Nya memaksa pori-pori-Nya untuk mengeluarkan keringat seperti tetesan darah. Di sinilah kengerian kegelapan yang luar biasa menyelimuti-Nya. Dosa-dosa dunia ada di atas-Nya. Dia menderita sebagai pengganti manusia sebagai pelanggar hukum Bapa-Nya. Di sinilah tempat percobaan. Terang ilahi dari Allah mulai surut dari penglihatan-Nya, dan Ia diserahkan ke dalam tangan kuasa kegelapan. Dalam kesedihan jiwa-Nya, Ia bersujud di atas tanah yang dingin. Ia menyadari kerutan kening Bapa-Nya. Ia telah mengambil cawan penderitaan dari bibir manusia yang berdosa, dan mengusulkan untuk meminumnya sendiri, dan sebagai gantinya memberikan cawan berkat kepada manusia. Murka yang seharusnya menimpa manusia kini jatuh ke atas Kristus. Di sinilah cawan misterius itu bergetar di tangan-Nya.

Yesus sering pergi ke Getsemani bersama murid-murid-Nya untuk bermeditasi dan berdoa.

dengan hati yang begitu penuh kesedihan. Bukan penderitaan jasmani yang membuat Anak Allah menyusut. Dosa-dosa dunia yang terhilang ada di atas

Dia dan membanjiri Dia. Itu adalah rasa cemberut Bapa-Nya, sebagai konsekuensi dari dosa, yang merobek hati-Nya dengan penderitaan yang begitu menusuk dan memaksa keluar dari dahi-Nya tetesan-tetesan darah yang banyak

Kita hanya dapat memiliki bayangan samar-samar tentang penderitaan yang tak terkatakan dari Anak Allah yang terkasih di Getsemani, ketika Dia menyadari keterpisahan-Nya dari Bapa-Nya sebagai konsekuensi dari menanggung dosa manusia. Ia menjadi dosa bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Perasaan ditariknya kasih Bapa-Nya mendorong jiwa-Nya yang penuh kesedihan untuk mengucapkan kata-kata yang menyedihkan ini: "Jiwa-Ku sangat berdukacita, bahkan sampai mati" (**Matius 26:38**)....

Putra Allah yang ilahi sedang pingsan, sekarat. Bapa

mengutus seorang utusan dari hadirat-Nya untuk menguatkan Penderita ilahi dan menguatkan Dia untuk menapaki jalan yang berlumuran darah. Dapatkah manusia melihat keheranan dan kesedihan bala tentara malaikat saat mereka

menyaksikan dalam kesedihan yang hening ketika Bapa memisahkan pancaran cahaya, kasih, dan kemuliaan-Nya dari Anak yang dikasihi-Nya, mereka akan lebih memahami betapa jahatnya dosa di hadapan-Nya.

[170]

Ditinggalkan oleh Bapa-Nya, 11

Juni

Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku? Matius 27:46.

Dia [Yesus] dikhianati dengan sebuah ciuman ke tangan para pengikut-Nya, dan bergegas menuju ruang pengadilan di pengadilan duniawi. Dia [Yesus] dikhianati di tangan musuh-musuhNya.

bala tentara malaikat melihat dengan takjub dan dengan kesedihan Dia yang tadinya adalah Keagungan surga, dan yang telah mengenakan mahkota kemuliaan, sekarang mengenakan mahkota duri, seorang korban yang berdarah karena kemarahan massa yang marah, dibakar sampai gila oleh murka Iblis. Peganglah Penderita yang sabar! Di atas kepala-Nya ada mahkota berduri. Darah kehidupannya mengalir dari setiap pembuluh darah yang terkoyak

Lihatlah penindas dan yang tertindas! Orang banyak yang sangat banyak mengerumuni Juruselamat dunia. Ejekan dan cemoohan bercampur dengan sumpah serapah yang menghujat Kristus, Anak Allah yang berharga.

Tuhan, dibawa ke depan, dan salib diletakkan di atas bahu-Nya Dikerumuni oleh kerumunan besar musuh-musuh-Nya dan para penonton yang tidak berperasaan, Dia dibawa ke tempat penyaliban. Dia dipakukan ke kayu salib.

salib, dan tergantung tergantung di antara langit dan bumi Penebus yang mulia dari dunia yang terhilang sedang menanggung hukuman atas pelanggaran manusia terhadap hukum Bapa. Ia hendak menebus umat-Nya dengan darah-Nya sendiri....

Oh, pernahkah ada penderitaan dan kesedihan seperti yang dialami Juruselamat yang sedang sekarat! Rasa ketidaksenangan Bapa-Nya yang membuat cawan-Nya begitu pahit. Bukan penderitaan jasmani yang begitu cepat mengakhiri hidup Kristus di atas kayu salib. Itu adalah beban berat dari dosa-dosa dunia, dan rasa murka Bapa-Nya. Penderitaan yang begitu pahit.

Pencobaan yang berat karena Bapa-Nya sendiri telah meninggalkan-Nya untuk selama-lamanya menyebabkan seruan yang menusuk dari kayu salib: "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa

[170]

Ditinggalkan oleh Bapa-Nya, 11

Engkau meninggalkan Aku?"

Dalam penderitaan-Nya yang sekarat, ketika Ia menyerahkan nyawa-Nya yang berharga, Ia hanya dengan iman percaya kepada Dia yang selalu menjadi sukacita-Nya untuk ditaati Bahkan ketika Dia menolak harapan dan keyakinan yang cerah akan kemenangan yang akan menjadi milik-Nya di masa depan, Dia berseru dengan suara nyaring, "Bapa, masuklah ke dalam

Juni

tangan-Ku, Aku menyerahkan roh-Ku" ([Lukas 23:46](#)). Ia mengenal karakter Bapa-Nya, keadilan-Nya, belas kasihan-Nya, dan kasih-Nya yang besar, dan dalam ketundukan Ia menyerahkan diri ke dalam tangan-Nya.

Dosa-dosa Dunia, 12 Juni

Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Yesaya 53:5.

Beberapa orang memiliki pandangan yang terbatas tentang pendamaian. Mereka berpikir bahwa Kristus hanya menderita sebagian kecil dari hukuman hukum Allah; mereka mengira bahwa, ketika murka Allah dirasakan oleh Anak-Nya yang terkasih, Dia memiliki, melalui semua penderitaan-Nya yang menyakitkan, bukti kasih dan penerimaan Bapa-Nya; bahwa pintu-pintu kubur di hadapan-Nya diterangi dengan pengharapan yang cerah, dan bahwa Dia memiliki bukti yang kekal akan kemuliaan-Nya di masa depan. Ini adalah sebuah kesalahan besar. Kesedihan Kristus yang paling dalam adalah rasa ketidaksenangan Bapa-Nya. Penderitaan batin-Nya karena hal ini sedemikian hebatnya sehingga manusia tidak dapat membayangkannya.

Bagi banyak orang, kisah tentang kerendahan, penghinaan, dan pengorbanan Tuhan kita yang ilahi tidak membangkitkan minat yang lebih dalam... daripada sejarah kematian para martir Yesus. Banyak yang mengalami kematian melalui penyiksaan yang perlahan-lahan; yang lainnya mengalami kematian melalui penyaliban. Dalam hal apakah kematian Putra Allah yang terkasih berbeda dari semua itu? ... Jika penderitaan Kristus hanya terdiri dari penderitaan jasmani, maka kematian-Nya tidak lebih menyakitkan daripada kematian beberapa martir. Tetapi penderitaan jasmani hanyalah sebagian kecil dari penderitaan Putra Allah yang terkasih. Dosa-dosa dunia ditanggungkan kepada-Nya, juga murka Bapa-Nya ketika Ia menanggung hukuman atas pelanggaran hukum Taurat. Hal-hal inilah yang meremukkan jiwa ilahi-Nya. Pemisahan yang dibuat oleh dosa antara Allah dan manusia sepenuhnya disadari dan sangat dirasakan oleh Manusia Kalvari yang tak berdosa dan menderita. Ia ditindas oleh kuasa

kegelapan. Dia tidak memiliki secercah cahaya pun untuk menerangi masa depan. Di dalam keadaan yang mengerikan ini saat kegelapan, wajah Bapa-Nya tersembunyi, legiun malaikat jahat menyelimuti-Nya, dosa-dosa dunia ditanggung-Nya, sehingga kata-kata itu tercabut dari bibir-Nya: "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" ...

Dibandingkan dengan usaha kehidupan yang kekal, semua yang lain menjadi tidak berarti.

[172]

**Harga yang Luar
Biasa, 13 Juni**

Kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dengan barang yang fana, yaitu perak dan emas, ... tetapi dengan darah Kristus yang mahal, yaitu darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat. [1 Petrus 1:18, 19](#).

"Kamu tahu," kata Petrus, "bahwa kamu tidak ditebus dengan barang yang fana, seperti perak dan emas." Oh, seandainya semua itu cukup untuk membeli keselamatan manusia, betapa mudahnya hal itu dapat dicapai oleh Dia yang berkata: "Perak itu kepunyaan-Ku dan emas itu kepunyaan-Ku" ([Hagai 2:8](#)). Tetapi para pelanggar hukum Allah yang kudus hanya dapat ditebus oleh darah Anak Allah yang mahal.

Melalui pengorbanan yang tak terbatas dan penderitaan yang tak terkatakan, Penebus kita menempatkan penebusan dalam jangkauan kita. Ia berada di dunia ini tanpa kehormatan dan tidak dikenal, agar, melalui penurunan dan penghinaan-Nya yang luar biasa, Ia dapat meninggikan manusia untuk menerima kehormatan kekal dan sukacita abadi di istana surgawi. Selama tiga puluh tahun kehidupan-Nya di bumi, hati-Nya dirundung oleh kesedihan yang tak terbayangkan. Perjalanan-Nya dari palungan ke Kalvari dibayangi oleh kesedihan dan dukacita. Dia adalah seorang yang penuh dengan kesedihan, dan mengenal kesedihan, selama kesedihan yang tidak dapat digambarkan oleh bahasa manusia. Ia dapat saja berkata dengan jujur, "Lihatlah, dan lihatlah, apakah ada dukacita yang serupa dengan dukacitaku" ([Ratapan 1:12](#)). Membenci dosa dengan kebencian yang sempurna, Dia tetap mengumpulkan ke dalam jiwa-Nya dosa-dosa seluruh dunia. Tanpa rasa bersalah, Dia menanggung hukuman bagi mereka yang bersalah. Tidak berdosa, namun menawarkan diri-Nya sendiri sebagai pengganti bagi orang yang berdosa. Rasa bersalah dari setiap dosa menekan beban berat pada jiwa ilahi Penebus dunia. Pikiran-pikiran jahat, perkataan jahat, perbuatan jahat dari setiap putra dan putri Adam, menuntut pembalasan atas diri-Nya sendiri; karena Dia telah menjadi pengganti manusia. Meskipun kesalahan dosa bukan milik-Nya, roh-Nya telah terkoyak dan diremukkan oleh

[172]

Harga yang Luar

pelanggaran manusia **Biasa, Dalam** tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya kita menjadi orang-orang yang dibenarkan oleh Allah di dalam Dia.

Betapa besar harga yang telah dibayar untuk kita! Lihatlah salib itu, dan Sang Korban terangkat di atasnya. Lihatlah tangan-tangan-Nya, yang ditusuk dengan paku-paku yang kejam. Lihatlah kaki-Nya, yang diikat dengan paku pada kayu salib. Kristus menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya sendiri. Penderitaan itu, penderitaan itu, adalah harga dari penebusan Anda.

The Worth of One Soul, 14 Juni

Tidak tahukah kamu, bahwa... kamu bukanlah milikmu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga. 1 Korintus 6:19, 20.

Semua manusia telah dibeli dengan harga yang tak terhingga ini. Dengan mencurahkan seluruh perbendaharaan surga ke dalam dunia ini, dengan memberikan kepada kita di dalam Kristus seluruh surga, Tuhan telah membeli kehendak, kasih sayang, pikiran, jiwa, setiap manusia. Baik orang percaya maupun tidak percaya, semua manusia adalah milik Tuhan.

Kita adalah milik-Nya melalui penciptaan dan penebusan. Tubuh kita bukanlah milik kita sendiri, yang dapat kita perlakukan sesuka kita, yang dapat kita lumpuhkan oleh kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada kebusukan, sehingga mustahil bagi kita untuk memberikan pelayanan yang sempurna kepada Allah. Hidup kita dan semua kemampuan kita adalah milik-Nya. Dia merawat kita setiap saat; Dia menjaga mesin yang hidup ini tetap bekerja; jika kita membiarkannya berjalan sesaat saja, kita akan mati. Kita benar-benar bergantung pada Tuhan.

Sebuah pelajaran yang luar biasa dapat kita pelajari ketika kita memahami hubungan kita dengan Allah, dan hubungan-Nya dengan kita. Kata-kata, "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga," harus digantungkan di ruang ingatan, agar kita dapat selalu mengenali hak Allah atas talenta kita, harta kita, pengaruh kita, dan diri kita masing-masing. Kita harus belajar bagaimana memperlakukan karunia Allah ini, di dalam pikiran, jiwa, dan tubuh kita, sehingga sebagai milik Kristus yang telah dibeli, kita dapat melakukan pelayanan yang sehat dan lezat bagi-Nya.

Kekayaan dunia menjadi tidak berarti jika dibandingkan dengan nilai satu jiwa yang untuknya Tuhan dan Guru kita telah mati. Orang yang menimbang bukit dengan timbangan dan gunung dengan neraca akan menganggap jiwa manusia sebagai sesuatu yang tak terhingga nilainya.

Biarlah kaum muda terkesan dengan pemikiran bahwa

mereka bukan milik mereka sendiri. Mereka adalah milik Kristus. Mereka adalah pembelian dari darah-Nya, klaim dari kasih-Nya. Mereka hidup karena Dia memelihara mereka dengan kuasa-Nya. Waktu mereka, kekuatan mereka, kemampuan mereka adalah milik-Nya, untuk dikembangkan, dilatih, dan digunakan bagi-Nya.

Kristus telah membeli Anda dengan harga yang mahal, dan menawarkan kasih karunia dan kemuliaan kepada Anda jika Anda mau menerimanya.

[174]

Pengorbanan Cinta, 15 Juni

Dan hiduplah di dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah.

Efesus 5:2.

Ini adalah persembahan persembahan hidup atas nama kita, agar kita dapat menjadi apa yang Dia kehendaki bagi kita - perwakilan-Nya, mengekspresikan keharuman karakter-Nya, pikiran-Nya yang murni, sifat-sifat ilahi-Nya yang dimanifestasikan dalam kehidupan-Nya sebagai manusia yang dikuduskan, sehingga orang lain dapat melihat Dia dalam bentuk manusia-Nya, dan... dituntun untuk memiliki kerinduan untuk menjadi seperti Kristus - murni, tak bercela, sepenuhnya berkenan kepada Allah, tanpa cacat, kerut, atau apa pun yang serupa itu.

Betapa sungguh-sungguh Kristus mengusahakan karya keselamatan kita! Betapa besar pengabdian yang dinyatakan oleh kehidupan-Nya ketika Ia berusaha untuk memberikan nilai kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dengan memperhitungkan kepada setiap orang berdosa yang bertobat dan percaya akan jasa-jasa kebenaran-Nya yang tak bercela! Betapa Ia bekerja tanpa mengenal lelah! Di Bait Allah dan di rumah ibadat, di jalan-jalan kota, di pasar, di bengkel, di tepi pantai, di antara bukit-bukit, Dia memberitakan Injil dan menyembuhkan orang sakit. Ia memberikan semua yang ada pada diri-Nya, supaya Ia dapat melaksanakan rencana kasih karunia penebusan.

Kristus telah menyerahkan tubuh-Nya yang hancur untuk membeli kembali hak milik Allah, untuk memberikan cobaan kepada manusia. "Sebab itu Ia sanggup menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah oleh Dia, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi mereka" ([Ibrani 7:25](#)). Dengan kehidupan-Nya yang penuh kekurangan, ketaatan-Nya, kematian-Nya di kayu salib Kalvari, Kristus bersyafaat bagi umat yang terhilang. Dan sekarang, bukan hanya sebagai pemohon, Kapten keselamatan kita bersyafaat untuk kita, tetapi sebagai Pemenang

[174]

Pengorbanan Cinta, 15 Juni

yang mengklaim kemenangan-Nya. Persembahan-Nya sempurna, dan sebagai Juru Syafaat kita, Ia melaksanakan pekerjaan yang telah ditetapkan-Nya sendiri, memegang pedupaan yang berisi pahala-Nya yang tak bercela dan doa-doa, pengakuan dosa, dan ucapan syukur umat-Nya. Beraroma keharuman kebenaran-Nya, semua itu naik ke hadapan Allah sebagai suatu persembahan yang manis. Persembahan itu sepenuhnya diterima, dan pengampunan mencakup semua pelanggaran.

Surga Itu Sendiri Terancam, 16 Juni

[175]

Aku akan membuat e manusia lebih berharga daripada emas murni, bahkan manusia lebih berharga daripada irisan emas di Ofir. [Yesaya 13:12](#).

Nilai sebuah jiwa, siapa yang dapat menaksirnya? Jika Anda ingin mengetahui nilainya, pergilah ke Getsemani, dan di sana saksikanlah bersama Kristus melewati jam-jam penuh penderitaan, saat Dia berkeringat seperti tetesan darah. Pandanglah Juruselamat yang terangkat di atas kayu salib. Dengarlah seruan putus asa, "Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" ([Markus 15:34](#)). Lihatlah kepala yang terluka, lambung yang tertusuk, dan kaki yang hancur. Ingatlah bahwa Kristus telah mempertaruhkan segalanya. Demi penebusan kita, surga itu sendiri terancam. Di kaki salib, dengan mengingat bahwa untuk satu orang berdosa Kristus telah menyerahkan nyawa-Nya, Anda dapat memperkirakan nilai sebuah jiwa.

Jika Anda berada dalam persekutuan dengan Kristus, Anda akan menempatkan penilaian-Nya pada setiap manusia. Anda akan merasakan kepada orang lain kasih yang mendalam yang sama seperti yang Kristus rasakan kepada Anda. Maka Anda akan dapat memenangkan, bukan mengusir, menarik, bukan menolak, mereka yang untuknya Dia telah mati. Semakin besar
Semakin besar dosa mereka dan semakin dalam penderitaan mereka, semakin besar pula usaha Anda untuk pemulihan mereka. Engkau akan melihat kebutuhan mereka yang menderita, yang telah berdosa terhadap Tuhan, dan yang tertindas dengan beban rasa bersalah. Hati Anda akan bersimpati kepada mereka, dan Anda akan mengulurkan tangan untuk menolong mereka. Kristus dan Dia yang disalibkan harus menjadi tema pemikiran kita dan menggugah emosi terdalam jiwa kita.Melalui salib saja kita dapat memperkirakan nilai dari jiwa manusia. Demikianlah nilai manusia yang untuknya Kristus telah mati sehingga Bapa merasa puas dengan harga tak terbatas yang Dia bayar untuk keselamatan manusia dengan menyerahkan Anak-

Nya sendiri untuk mati bagi penebusan mereka. Betapa hikmat, belas kasihan, dan kasih dalam kepenuhannya dinyatakan di sini! Nilai manusia hanya dapat diketahui dengan pergi ke Kalvari. Di dalam misteri salib Kristus, kita dapat memberikan penilaian terhadap manusia.

Betapa mulianya kemungkinan-kemungkinan yang tersedia bagi umat yang telah jatuh ke dalam dosa! Melalui Anak-Nya, Allah telah menyatakan keunggulan yang dapat dicapai oleh manusia. Melalui jasa-jasa Kristus, manusia diangkat dari keadaannya yang rusak, disucikan, dan dijadikan lebih berharga daripada irisan emas di Ofir.

**Surga Itu Sendiri Terancam, 16
Juni**

[175]

Pengorbanan Bapa yang Tak Terukur, 17 Juni

[176]

Inilah kasih itu, yaitu bahwa kita telah mengasihi Allah, tetapi Allah telah mengasihi kita dan telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. 1 Yohanes 4:10.

Kasih adalah prinsip yang mendasari pemerintahan Allah di surga dan di bumi, dan kasih harus menjadi fondasi karakter orang Kristen.... Dan kasih akan dinyatakan dalam pengorbanan.

Rencana penebusan diletakkan dalam pengorbanan-pengorbanan yang begitu luas, dalam, dan tinggi sehingga tak terukur. Kristus telah memberikan segalanya bagi kita, dan mereka yang menerima Kristus akan siap untuk mengorbankan segalanya demi Penebus mereka.

Ketika dosa Adam menjerumuskan umat manusia ke dalam kesengsaraan tanpa harapan, Allah mungkin saja memisahkan diri-Nya dari makhluk yang telah jatuh ke dalam dosa. Dia mungkin saja memperlakukan mereka sebagaimana para pendosa layak diperlakukan. Dia mungkin saja mengutus para malaikat di surga untuk menumpahkan cawan murka-Nya ke atas dunia ini. Dia mungkin saja menghapus noda gelap ini dari alam semesta-Nya. Tetapi Dia tidak melakukan hal ini. Alih-alih mengusir mereka dari hadirat-Nya, Ia malah mendekat kepada umat yang telah jatuh. Ia memberikan Anak-Nya untuk menjadi tulang dari tulang kita dan daging dari daging kita

Karunia Tuhan kepada manusia tidak dapat dihitung. Tidak ada yang disembunyikan. Allah tidak akan mengizinkan dikatakan bahwa Dia dapat melakukan lebih banyak atau menyatakan kepada umat manusia ukuran kasih yang lebih besar. Dalam karunia Kristus, Dia memberikan seluruh surga.

Mereka yang telah mengaku mengasihi Kristus, belum memahami hubungan yang ada di antara mereka dengan Allah, dan hal itu masih samar-samar dalam pemahaman mereka. Mereka hanya samar-samar memahami kasih karunia Allah yang luar biasa dalam memberikan Anak-Nya yang tunggal bagi keselamatan dunia.

Untuk mengamankan manusia bagi diri-Nya sendiri dan

memastikan keselamatan kekal, Kristus meninggalkan istana kerajaan surga dan datang ke bumi ini, menanggung penderitaan dosa dan rasa malu sebagai pengganti manusia, dan mati untuk memerdekakan manusia. Mengingat harga yang tak terhingga yang telah dibayarkan untuk penebusan manusia, betapa berani orang yang mengaku nama Kristus memperlakukan orang lain dengan

ketidakpedulian salah satu dari anak-anak-Nya yang masih kecil? ... Betapa sabar, baik hati, dan penuh kasih sayang mereka harus berurusan dengan pembelian darah Kristus!

**Pengorbanan Bapa yang Tak Terukur, 17
Juni**

[176]

Satu-satunya Tebusan yang Dapat Diterima, 18 Juni

Karena ada satu Allah dan satu Pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus, yang telah menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua orang. 1 Timotius 2:5, 6.

Melalui Kristus, pemulihan serta rekonsiliasi disediakan bagi manusia. Jurang pemisah yang dibuat oleh dosa telah dijembatani oleh salib Kalvari. Tebusan yang penuh dan sempurna telah dibayar oleh Yesus, yang dengannya orang berdosa diampuni, dan keadilan hukum dipertahankan. Semua orang yang percaya bahwa Kristus adalah korban penebusan dapat datang dan menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka; karena melalui jasa Kristus, komunikasi telah dibuka antara Allah dan manusia. Allah dapat menerima saya sebagai anak-Nya, dan saya dapat mengakui-Nya dan bersukacita di dalam Dia sebagai Bapa yang mengasihi saya. Kita harus memusatkan pengharapan kita akan surga hanya kepada Kristus, karena Dialah pengganti dan jaminan kita.

Upaya terbaik yang dapat dilakukan manusia dengan kekuatannya sendiri, tidak ada artinya untuk memenuhi hukum yang kudus dan adil yang telah dilanggarnya; tetapi melalui iman di dalam Kristus, ia dapat mengklaim kebenaran Anak Allah sebagai sesuatu yang mencukupi. Kristus telah memenuhi tuntutan hukum Taurat dalam natur kemanusiaan-Nya. Ia telah menanggung kutuk hukum Taurat bagi orang berdosa, dan mengadakan pendamaian baginya, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa. Iman yang tulus akan menerima kebenaran Kristus, dan orang berdosa dijadikan pemenang bersama Kristus; karena ia dijadikan pengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan dengan demikian keilahian dan kemanusiaan digabungkan.

Barangsiapa yang berusaha masuk surga dengan perbuatannya sendiri dengan menaati hukum Taurat, ia sedang melakukan suatu kemustahilan. Manusia tidak dapat diselamatkan tanpa ketaatan, tetapi perbuatannya tidak boleh berasal dari dirinya sendiri; Kristus harus bekerja di dalam dirinya untuk melakukan kehendak dan pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Semua yang dilakukan manusia yang dapat dilakukan tanpa Kristus tercemar oleh keegoisan dan dosa; tetapi apa yang dikerjakan melalui iman berkenan kepada Allah. Ketika kita berusaha untuk mendapatkan surga melalui jasa-jasa Kristus, jiwa kita akan mengalami kemajuan. Dengan memandang kepada Yesus, yang memulai dan menggenapkan iman kita, kita dapat

dari kekuatan ke kekuatan, dari kemenangan ke kemenangan; karena melalui Kristus kasih karunia Allah telah mengerjakan keselamatan kita yang sempurna.

Kita tidak dapat memperkirakan tebusan berharga yang dibayarkan untuk menebus manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Kasih sayang yang terbaik dan tersuci dari hati harus diberikan sebagai balasan atas kasih yang luar biasa tersebut.

[177]

Karunia Tuhan yang Tak Terkatakan, 19 Juni

**Terima kasih kepada Tuhan atas karunia-Nya yang tak
terkatakan. [2 Korintus 9:15](#).**

Penyingkapan kasih Allah kepada manusia berpusat pada salib. Makna penuhnya tidak dapat diucapkan oleh lidah; pena tidak dapat menggambarkan; pikiran manusia tidak dapat memahami. Kristus disalibkan untuk dosa-dosa kita, Kristus bangkit dari antara orang mati, Kristus naik ke tempat tinggi, adalah ilmu keselamatan yang harus kita pelajari dan ajarkan.

"Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia, dan dalam keadaan sebagai manusia, telah merendahkan diri-Nya sendiri, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib." ([Filipi 2:6-8](#), R.V., margin). "Kristuslah yang telah mati, bahkan yang telah dibangkitkan, yang duduk di sebelah kanan Allah." "Sebab itu Ia berkuasa menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah oleh Dia, karena Ia hidup senantiasa untuk menjadi pengantara bagi mereka." ([Roma 8:34](#); [Ibrani 7:25](#))

Di sini terdapat hikmat yang tak terbatas, kasih yang tak terbatas, keadilan yang tak terbatas, belas kasihan yang tak terbatas- "betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah" ([Roma 11:33](#)).

Melalui karunia Kristuslah kita menerima setiap berkat. Melalui karunia itu, setiap hari kita menerima aliran kebaikan Yehuwa yang tidak pernah berhenti. Setiap bunga, dengan warna-warna yang lembut dan keharumannya yang manis, diberikan untuk kita nikmati melalui satu Karunia itu. Matahari dan bulan diciptakan oleh-Nya; tidak ada satu bintang pun yang memperindah langit yang tidak diciptakan-Nya. Tidak ada satu pun makanan di atas meja kita yang tidak Dia sediakan untuk makanan kita. Penyertaan Kristus ada di atas semuanya. Segala sesuatu disediakan bagi manusia melalui satu Karunia yang tak terkatakan, yaitu Anak Tunggal Allah. Dia

dipaku di kayu salib agar semua karunia ini dapat mengalir ke dalam karya Allah.

"Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." (1 Korintus 2:9). Tentu saja tidak ada seorang pun yang, ketika melihat kekayaan kasih karunia-Nya, dapat menahan diri untuk tidak berseru bersama sang rasul: "Syukur kepada Allah atas karunia-Nya yang tak terkatakan."

[178]

**Karunia Tuhan yang Tak
Terkatakan, 19 Juni**

Sangat Mahal Namun Gratis, 20 Juni

[179]

Oleh kebenaran satu orang, pemberian cuma-cuma itu datang kepada semua orang untuk membenarkan hidup. [Roma 5:18](#).

Uang tidak dapat membelinya, akal budi tidak dapat memahaminya, kekuasaan tidak dapat memerintahkannya; tetapi kepada semua orang yang mau menerimanya, kasih karunia Allah yang mulia diberikan secara cuma-cuma. Tetapi manusia dapat merasakan kebutuhan mereka, dan dengan meninggalkan semua ketergantungan pada diri sendiri, menerima keselamatan sebagai anugerah. Mereka yang masuk ke dalam surga tidak akan memanjat tembok-temboknya dengan kebenaran mereka sendiri, dan pintu-pintu gerbangnya tidak akan dibuka bagi mereka dengan persembahan emas dan perak yang mahal, tetapi mereka akan memperoleh jalan masuk ke dalam banyak rumah besar di rumah Bapa melalui jasa-jasa salib Kristus.

Bagi manusia berdosa, penghiburan tertinggi, alasan terbesar untuk bersukacita, adalah karena Surga telah memberikan Yesus sebagai Juruselamat bagi orang berdosa Dia menawarkan diri untuk berjalan di atas tanah di mana Adam tersandung dan jatuh; untuk bertemu dengan si penggoda di medan pertempuran, dan menaklukkannya demi manusia. Lihatlah Dia di padang gurun percobaan. Empat puluh hari empat puluh malam Dia berpuasa, menahan serangan yang paling dahsyat dari kuasa kegelapan. Dia menginjak "tempat pemerasan anggur seorang diri, dan dari antara bangsa itu tidak ada seorang pun yang menyertai Dia" ([Yesaya 63:3](#)). Hal ini bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi agar Ia dapat mematahkan rantai yang membelenggu umat manusia dalam perbudakan Iblis. Ketika Kristus dalam kemanusiaan-Nya mencari kekuatan dari Bapa-Nya, maka Dia dimampukan untuk bertahan dalam percobaan dan godaan, demikian juga dengan kita. Kita harus mengikuti teladan Putra Allah yang tidak berdosa. Setiap hari kita membutuhkan pertolongan, kasih karunia dan kuasa dari Sumber segala kuasa. Kita harus menyerahkan jiwa kita yang tak berdaya kepada Dia yang siap

menolong kita di setiap saat kita membutuhkan. Terlalu sering kita melupakan Tuhan. Diri sendiri memberi jalan pada dorongan hati, dan kita kehilangan kemenangan yang seharusnya kita peroleh.

Jika kita dikalahkan, janganlah kita menunda-nunda untuk bertobat, dan menerima pengampunan yang akan menempatkan kita pada posisi yang menguntungkan. Jika kita bertobat dan percaya, kuasa penyucian dari Allah akan menjadi milik kita. Kasih karunia-Nya yang menyelamatkan ditawarkan secara cuma-cuma. Pengampunan-Nya diberikan kepada semua orang yang mau menerimanya. Atas setiap orang berdosa yang bertobat, para malaikat Allah bersukacita dengan

lagu-lagu sukacita. Tidak ada satu pun orang berdosa yang perlu terhilang. Penuh dan gratis adalah anugerah kasih karunia yang menyelamatkan.

**Sangat Mahal Namun Gratis, 20
Juni**

[179]

Aku selalu mengucap syukur kepada Allahku atas nama kamu, karena kasih karunia Allah yang diberikan kepadamu oleh Yesus Kristus. [1 Korintus 1:4](#).

Ada banyak orang yang berharap dengan perbuatan mereka sendiri untuk mendapatkan kemurahan Tuhan. Mereka tidak menyadari ketidakberdayaan mereka. Mereka tidak menerima kasih karunia Allah sebagai pemberian cuma-cuma, tetapi berusaha membangun diri mereka sendiri dalam kebenaran diri sendiri.

Berkat-berkat kasih penebusan Juruselamat kita diibaratkan seperti mutiara yang sangat berharga [[Matius 13:45, 46](#)]....

Dalam perumpamaan ini, mutiara tidak digambarkan sebagai hadiah. Pelayan itu membelinya dengan harga semua yang dimilikinya. Banyak yang mempertanyakan makna dari hal ini, karena Kristus digambarkan dalam Alkitab sebagai sebuah hadiah. Dia adalah sebuah hadiah, tetapi hanya bagi mereka yang memberikan diri mereka sendiri, jiwa, raga, dan roh, kepada-Nya tanpa syarat. Kita harus memberikan diri kita kepada Kristus, untuk menjalani kehidupan yang penuh dengan ketaatan pada semua tuntutan-Nya. Seluruh diri kita, semua talenta dan kemampuan yang kita miliki, adalah milik Tuhan, untuk dikuduskan bagi pelayanan-Nya. Ketika kita memberikan diri kita sepenuhnya kepada-Nya, Kristus, dengan segala harta di surga, memberikan diri-Nya kepada kita. Kita memperoleh mutiara yang sangat berharga.

Keselamatan adalah hadiah gratis, namun harus dibeli dan dijual. Di pasar yang dikelola oleh belas kasihan ilahi, mutiara yang berharga itu digambarkan dapat dibeli tanpa uang dan tanpa harga

Injil Kristus adalah berkat yang dapat dimiliki oleh semua orang. Orang yang paling miskin pun dapat membeli keselamatan, karena tidak ada kekayaan duniawi yang dapat menjaminkannya. Keselamatan itu diperoleh melalui ketaatan yang rela, dengan memberikan diri kita kepada Kristus sebagai milik-Nya yang telah dibeli-Nya sendiri

Kita harus mencari mutiara yang sangat berharga, tetapi bukan

di pasar duniawi atau dengan cara-cara duniawi. Harga yang harus kita bayar bukanlah emas atau perak, karena itu adalah milik Allah. Tinggalkanlah pemikiran bahwa hal-hal yang bersifat duniawi atau

keuntungan rohani akan memenangkan keselamatan bagi Anda. Allah memanggil Anda untuk taat dengan sukarela.

Semua karunia-Nya dijanjikan dengan syarat ketaatan. Allah memiliki surga yang penuh dengan berkat bagi mereka yang mau bekerja sama dengan-Nya.

Diberikan Tanpa Uang, 21 Juni

[180]

Kasih Karunia Cukup Untuk Semua, 22 Juni

Sebab, jika oleh pelanggaran satu orang maut telah berkuasa oleh satu orang, lebih-lebih lagi mereka yang menerima kelimpahan kasih karunia dan karunia kebenaran, akan berkuasa oleh satu orang, yaitu Yesus Kristus. [Roma 5:17](#).

Allah memiliki kasih karunia dan kuasa yang berlimpah yang menunggu permintaan kita. Tetapi alasan mengapa kita tidak merasakan kebutuhan kita yang besar akan hal itu adalah karena kita memandangi diri kita sendiri dan bukan kepada Yesus. Kita tidak menyingkahkan Yesus dan bersandar sepenuhnya pada jasa-jasa-Nya.

Penyediaan yang dibuat telah lengkap, dan kebenaran kekal Kristus ditempatkan pada setiap jiwa yang percaya. Jubah yang mahal dan tak bernoda, yang ditunen di alat tenun surga, telah disediakan bagi orang berdosa yang bertobat dan percaya, dan ia dapat berkata: "Aku akan bersorak-sorai di dalam TUHAN, jiwaku akan bersorak-sorai di dalam Allahku, sebab Ia mengenakan pakaian keselamatan kepadaku, Ia menyelubungi aku dengan jubah kebenaran" ([Yesaya 61:10](#)).

Kasih karunia yang berlimpah telah disediakan agar jiwa yang percaya dapat dipelihara dari dosa; karena seluruh surga, dengan sumber dayanya yang tak terbatas, telah ditempatkan di bawah perintah kita. Kita harus menimba dari mata air keselamatan. Di dalam diri kita sendiri, kita adalah orang-orang berdosa; tetapi di dalam Kristus kita adalah orang-orang yang benar.

Setelah menjadikan kita benar melalui kebenaran Kristus yang diperhitungkan, Allah menyatakan kita benar, dan memperlakukan kita sebagai orang benar. Dia memandangi kita sebagai anak-anak-Nya yang terkasih. Kristus bekerja melawan kuasa dosa, dan di mana dosa berlimpah, kasih karunia jauh lebih berlimpah.

Kita mungkin membuat kemajuan setiap hari dalam perjalanan menuju kekudusan, namun kita masih menemukan ketinggian yang lebih besar untuk dicapai; tetapi setiap peregangan otot-otot rohani, setiap beban hati dan otak, menyingkapkan kelimpahan pasokan

kasih karunia yang sangat penting bagi kita saat kita maju. Semakin kita merenungkan kekayaan ini, semakin kita akan memilikinya, dan semakin kita akan mengungkapkan jasa-jasa pengorbanan Kristus, perlindungan kebenaran-Nya, kasih setia-Nya yang tak terungkap.

kasih-Nya yang sempurna, kepenuhan hikmat-Nya, dan kuasa-Nya untuk mempersembahkan kita di hadapan Bapa tanpa cacat atau kerut atau apapun juga.

Kita hidup di hari persiapan. Kita harus mendapatkan persediaan penuh kasih karunia dari gudang ilahi. Tuhan telah menyediakan kebutuhan kita setiap hari.

[181]

Nikmat yang Tak Pantas, 23 Juni

Ingatlah aku, ya Tuhan, dengan kasih sayang yang Engkau berikan kepada umat-Mu: Kunjungi aku dengan keselamatan-Mu. [Mazmur 106:4](#).

Kasih karunia adalah anugerah yang tidak perlu diterima, dan orang percaya dibenarkan tanpa jasa apa pun dari dirinya sendiri, tanpa klaim apa pun untuk dipersembahkan kepada Allah. Ia dibenarkan melalui penebusan yang ada di dalam Kristus Yesus, yang berdiri di pelataran surga sebagai pengganti dan jaminan bagi orang berdosa. Namun, meskipun ia dibenarkan karena jasa Kristus, ia tidak bebas melakukan ketidakbenaran. Iman bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Iman bertunas dan berbunga dan menghasilkan panen buah yang berharga. Di mana ada iman, di situ ada perbuatan baik. Orang sakit dikunjungi, orang miskin diperhatikan, anak yatim dan janda tidak ditelantarkan, orang telanjang diberi pakaian, orang miskin diberi makan.

Kristus pergi melakukan kebaikan, dan ketika manusia bersatu dengan-Nya, mereka mengasihi anak-anak Allah, dan kelembahlembutan serta kebenaran menuntun langkah mereka. Ekspresi wajah mengungkapkan pengalaman mereka, dan manusia mengambil pengetahuan dari mereka bahwa mereka telah bersama dengan Yesus dan belajar tentang Dia. Kristus dan orang percaya menjadi satu, dan keindahan karakter-Nya dinyatakan dalam diri mereka yang terhubung secara vital dengan Sumber kekuatan dan kasih. Kristus adalah tempat penyimpanan yang agung dari kebenaran yang membenarkan dan kasih karunia yang menguduskan.

Semua orang dapat datang kepada-Nya dan menerima kepenuhan-Nya. Dia berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." ([Matius 11:28](#)) Sudahkah Anda memandang kepada Yesus, yang adalah pengatur dan penyempurna iman Anda? Sudahkah Anda memandang Dia yang penuh dengan kebenaran dan kasih karunia? Sudahkah Anda menerima damai sejahtera yang hanya dapat diberikan oleh Kristus? Jika belum,

berserahlah kepada-Nya, dan melalui anugerah-Nya, carilah karakter yang mulia dan ditinggikan. Carilah roh yang konstan, teguh, dan penuh sukacita. Makanlah Kristus yang adalah Roti Hidup, dan Anda akan memmanifestasikan keindahan karakter dan roh-Nya.

Yang terbaik yang dapat Anda lakukan tidak akan layak untuk mendapatkan kemurahan Allah. Kelayakan Yesuslah yang akan menyelamatkan Anda, darah-Nya yang akan menyucikan Anda.

**Nikmat yang Tak Pantas,
23 Juni**

[182]

Dia yang telah ditentukan Allah menjadi jalan pendamaian karena iman dalam darah-Nya, untuk menyatakan kebenarannya demi pengampunan dosa-dosa yang telah lalu, oleh karena kesabaran Allah. [Roma 3:25](#).

Kristus disebut "Tuhan adalah kebenaran kita," dan melalui iman, setiap orang harus berkata, "Tuhan adalah kebenaranku." Ketika iman berpegang pada karunia Allah ini, pujian kepada Allah akan terucap dari bibir kita, dan kita akan dapat berkata kepada orang lain, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" ([Yohanes 1:29](#)). Kemudian kita akan dapat mengatakan kepada mereka yang terhilang tentang rencana keselamatan, bahwa ketika dunia berada di bawah kutuk dosa, Tuhan memberikan syarat-syarat belas kasihan kepada orang-orang berdosa yang jatuh dan tidak berpengharapan, dan menyatakan nilai dan makna anugerah-Nya. Kasih karunia adalah kemurahan yang tidak pantas diterima Itu adalah kasih karunia

yang mengutus Juruselamat kita untuk mencari kita sebagai pengembara dan membawa kita kembali ke pangkuan-Nya....

Tidak ada seorang pun yang dapat melihat ke dalam dirinya sendiri dan menemukan apa pun dalam karakternya yang dapat merekomendasikannya kepada Allah, atau memastikan penerimaannya. Hanya melalui Yesus, yang diberikan Bapa bagi kehidupan dunia, orang berdosa dapat menemukan jalan masuk kepada Allah. Hanya Yesuslah Penebus kita, Pembela dan Pengantara kita; di dalam Dia satu-satunya pengharapan kita akan pengampunan, damai sejahtera dan kebenaran. Melalui darah Kristus, jiwa yang dilanda dosa dapat dipulihkan kembali ke dalam kesehatan

Di luar Kristus, kita tidak memiliki jasa, tidak memiliki kebenaran. Keberdosaan kita, kelemahan kita, ketidaksempurnaan kita sebagai manusia membuat kita tidak mungkin tampil di hadapan Allah kecuali kita mengenakan kebenaran Kristus yang tak bercela

Ketika Anda merespons tarikan Kristus, dan menyatukan diri Anda kepada-Nya, Anda menyatakan iman yang menyelamatkan. Iman membiasakan jiwa dengan keberadaan dan kehadiran Allah, dan, hidup dengan mata yang tertuju pada kemuliaan Allah, kita semakin melihat keindahan karakter-Nya, kesempurnaan kasih karunia-Nya. Jiwa kita menjadi kuat dalam kuasa rohani; karena kita menghirup atmosfer surga

Kita naik di atas dunia, melihat Dia yang adalah Yang Utama di antara sepuluh ribu, Dia yang sama sekali indah, dan dengan melihatnya kita akan diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya.

Kristus Kebenaran Kita, 24 Juni

[183]

**Aku akan bersukacita di dalam Tuhan, aku akan bersukacita di dalam Allah
keselamatanku.
Habakuk 3:18.**

Setiap orang yang mengasihi Allah harus bersaksi tentang betapa berharganya kasih karunia dan kebenaran-Nya. Mereka yang menerima terang kebenaran harus menerima pelajaran demi pelajaran untuk mendidik mereka agar tidak berdiam diri, tetapi sering berbicara satu sama lain. Mereka harus mengingat pertemuan Sabat, ketika mereka yang mengasihi dan takut akan Allah, dan yang memikirkan nama-Nya, dapat memiliki kesempatan untuk mengekspresikan pikiran mereka dengan berbicara satu dengan yang lain

Keagungan surga mengidentifikasikan kepentingan-Nya dengan kepentingan orang-orang percaya, betapapun rendahnya keadaan mereka. Dan setiap kali mereka mendapat kesempatan istimewa untuk bertemu bersama, sudah sepantasnya mereka sering berbicara satu sama lain, mengucapkan rasa syukur dan kasih yang merupakan hasil dari memikirkan nama Tuhan. Dengan demikian Allah akan dimuliakan ketika Ia mendengarkan dan mendengar, dan pertemuan kesaksian akan dianggap sebagai pertemuan yang paling berharga di antara semua pertemuan, karena kata-kata yang diucapkan dicatat dalam kitab kenangan.

....

Jangan memuaskan musuh dengan memikirkan sisi gelap dari pengalaman Anda; percayalah kepada Yesus sepenuhnya untuk mendapatkan pertolongan dalam melawan godaan. Jika kita lebih banyak berpikir dan berbicara tentang Yesus, dan lebih sedikit tentang diri kita sendiri, kita akan memiliki lebih banyak kehadiran-Nya. Jika kita tinggal di dalam Dia, kita akan dipenuhi dengan damai sejahtera, iman, dan keberanian, dan akan memiliki pengalaman yang penuh kemenangan untuk diceritakan saat kita datang ke pertemuan, sehingga orang lain akan disegarkan oleh kesaksian kita yang jelas dan kuat untuk Tuhan. Pengakuan yang berharga untuk memuji kemuliaan kasih karunia-Nya ini, ketika

didukung oleh kehidupan yang menyerupai Kristus, memiliki kuasa yang tak tertahankan, yang bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa. Sisi agama yang cerah dan ceria akan diwakili oleh semua orang yang setiap hari membaktikan diri kepada Allah. Kita tidak boleh mempermalukan Tuhan kita dengan hubungan yang menyedihkan dari percobaan yang tampak menyedihkan. Semua cobaan yang diterima sebagai pendidik akan

menghasilkan sukacita. Seluruh kehidupan religius akan menggembirakan, mengangkat, memuliakan, harum dengan kata-kata dan perbuatan yang baik.

Sisi Terang Agama, 25 Juni

[184]

"Anak Domba yang Layak Disembelih!" 26 Juni

Yang layak adalah Anak Domba yang telah disembelih untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian. Wahyu 5:12.

Kita tidak layak menerima kasih Allah, tetapi Kristus, jaminan kita, adalah layak, dan dengan berlimpah mampu menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya.

Kristus berkenan mengambil orang-orang yang tampaknya tidak memiliki harapan, mereka yang telah direndahkan oleh Iblis dan yang melalui mereka Iblis telah bekerja, dan menjadikan mereka sebagai subjek anugerah-Nya. Ia bersukacita untuk membebaskan mereka dari penderitaan dan dari murka yang akan menimpa orang-orang yang tidak taat.

Jika musuh dapat membuat orang-orang yang putus asa mengalihkan pandangan mereka dari Yesus, dan melihat kepada diri mereka sendiri, dan memikirkan ketidaklayakan mereka sendiri, dan bukannya memikirkan kelayakan Yesus, kasih-Nya, jasa-jasa-Nya, dan belas kasihan-Nya yang besar, ia akan mengambil perisai iman mereka dan mendapatkan sasarannya; mereka akan terpapar oleh godaan-godaan berapi-apinya. Oleh karena itu, orang-orang yang lemah harus memandang kepada Yesus, dan percaya kepada-Nya; mereka kemudian menjalankan iman.

Anak Allah telah memberikan segalanya-kehidupan, kasih, dan penderitaan-untuk penebusan kita. Dan mungkingkah kita, objek yang tidak layak untuk kasih yang begitu besar, akan menahan hati kita dari-Nya? Setiap saat dalam hidup kita, kita telah mengambil bagian dalam berkat-berkat kasih karunia-Nya, dan karena alasan inilah kita tidak dapat sepenuhnya menyadari betapa dalamnya ketidaktahuan dan kesengsaraan yang telah menyelamatkan kita.

Banyak orang membuat kesalahan serius dalam kehidupan religius mereka dengan tetap memusatkan perhatian pada perasaan mereka dan dengan demikian menilai kemajuan atau kemunduran mereka. Perasaan bukanlah kriteria yang aman. Kita tidak boleh melihat ke dalam diri untuk mencari bukti

penerimaan kita dengan Allah. Kita tidak akan menemukan apa pun kecuali apa yang akan mematahkan semangat kita. Satu-satunya pengharapan kita adalah "memandang kepada Yesus, yang memulai dan yang mengenakan iman kita" ([Ibrani 12:2](#)). Di dalam Dia terdapat segala sesuatu yang dapat menginspirasi kita dengan pengharapan, iman, dan keberanian. Dialah kebenaran kita, penghiburan dan sukacita kita....

Perasaan akan kelemahan dan ketidaklayakan kita seharusnya menuntun kita dengan kerendahan hati untuk memohon pengorbanan penebusan Kristus. Ketika kita bersandar pada jasa-jasa-Nya, kita akan menemukan kelegaan, kedamaian dan sukacita. Dia menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia.

**"Anak Domba yang Layak
Disembelih!" 26 Juni**

[185]

Tanpa kontroversi, betapa agungnya misteri kesalehan: Allah telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan oleh Roh, dilihat oleh para malaikat, diberitakan kepada bangsa-bangsa lain, dipercayai oleh dunia, dan diangkat ke dalam kemuliaan. [1 Timotius 3:16](#).

Sungguh suatu misteri dari segala misteri! Sulit bagi akal sehat untuk memahami keagungan Kristus, misteri penebusan. Salib yang memalukan telah ditinggikan, paku-paku telah ditancapkan di tangan dan kaki-Nya, dan tombak yang kejam telah menancap di jantung-Nya, dan harga penebusan telah dibayarkan bagi umat manusia....

Penebusan adalah tema yang tidak ada habis-habisnya, layak untuk direnungkan. Tema ini melampaui pemahaman pemikiran terdalam, bentangan imajinasi yang paling jelas

Seandainya Yesus ada di tengah-tengah kita hari ini, Dia akan berkata kepada kita seperti yang Dia katakan kepada murid-murid-Nya, "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya" ([Yohanes 16:12](#)). Yesus rindu untuk membukakan kepada murid-murid-Nya kebenaran yang mendalam dan hidup, tetapi keduniawian mereka, pemahaman mereka yang masih kabur dan kurang membuat hal itu tidak mungkin. Keinginan pertumbuhan rohani menutup pintu menuju sinar terang yang kaya yang bersinar dari Kristus....

Mereka yang telah dengan tekun bekerja di tambang-tambang Firman Tuhan, dan telah menemukan bijih berharga di dalam urat nadi kebenaran yang kaya, di dalam misteri-misteri ilahi yang telah tersembunyi berabad-abad lamanya, akan meninggikan Tuhan Yesus, Sumber dari segala kebenaran, dengan mengungkapkan dalam karakter mereka kuasa pengudusan dari apa yang mereka yakini. Yesus dan kasih karunia-Nya harus diabadikan dalam tempat kudus di dalam jiwa. Kemudian Dia akan dinyatakan dalam kata-kata, dalam doa, dalam nasihat, dalam penyajian kebenaran yang kudus.

Misteri salib menjelaskan semua misteri lainnya. Dalam cahaya yang memancar dari Kalvari, sifat-sifat Allah yang tadinya membuat kita takut dan kagum menjadi tampak indah dan menarik. Belas kasihan, kelembutan, dan kasih orang tua terlihat menyatu dengan kekudusan, keadilan, dan kuasa.

Sementara kita melihat keagungan takhta-Nya, tinggi dan terangkat, kita melihat karakter-Nya dalam manifestasi kasih karunia-Nya, dan memahami, yang belum pernah kita alami sebelumnya, signifikansi dari gelar yang menawan itu, "Bapa Kami."

Misteri Misteri, 27 Juni

[186]

"Lihatlah, Betapa Indahnya Cinta" 29

Juni

Tetapi kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, supaya aku memberitakan kepada bangsa-bangsa lain kekayaan Kristus yang tak terduga. Efesus 3:8.

Bukan karena adanya pembatasan dari pihak Allah sehingga kekayaan anugerah-Nya tidak mengalir ke bumi kepada manusia. Jika semua orang mau menerima, semua orang akan dipenuhi dengan Roh-Nya.

Merupakan hak istimewa bagi setiap jiwa untuk menjadi saluran yang hidup yang melaluinya Allah dapat mengkomunikasikan kepada dunia harta anugerah-Nya, kekayaan Kristus yang tak terselami. Tidak ada hal lain yang sangat diinginkan Kristus selain agen-agen yang akan mewakili Roh dan karakter-Nya kepada dunia. Tidak ada yang lebih dibutuhkan oleh dunia selain perwujudan kasih Juruselamat melalui manusia. Seluruh surga menantikan saluran-saluran yang melaluinya minyak suci dapat dituangkan untuk menjadi sukacita dan berkat bagi hati manusia.

"Allah, yang kaya dengan rahmat, karena kasih-Nya yang besar, yang oleh karena kasih-Nya yang besar itu telah mengasihi kita, bahkan ketika kita masih mati oleh dosa-dosa kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus ... dan membangkitkan kita bersama-sama dengan Dia, dan mendudukkan kita bersama-sama dengan Dia di dalam Kristus Yesus di dalam sorga, supaya pada zaman yang akan datang Ia menunjukkan *kekayaan kasih karunia-Nya yang berlimpah-limpah, yang melimpah-limpah, dalam kemurahan-Nya kepada kita oleh karena Kristus Yesus.*" (Efesus 2:4-7).

Demikianlah kata-kata yang digunakan oleh "Paulus yang sudah lanjut usia," "seorang tawanan Yesus Kristus," yang menulis dari rumah tahanannya di Roma, berusaha untuk menjelaskan kepada saudara-saudaranya tentang apa yang tidak dapat diungkapkan oleh bahasa dalam kegenapannya - "kekayaan Kristus yang tak terselami," harta anugerah yang secara cuma-cuma diberikan kepada anak-anak manusia yang

Kekayaan yang Tak Terduga,

[187]

telah jatuh ke ~~28 Juni~~ **28 Juni** sa.

Ketika jiwa Anda merindukan Allah, Anda akan menemukan lebih banyak lagi kekayaan anugerah-Nya yang tak terselami. Ketika Anda merenungkan kekayaan ini, Anda akan memilikinya, dan akan mengungkapkan jasa-jasa pengorbanan Juruselamat, perlindungan kebenaran-Nya, kegenapan hikmat-Nya, dan kuasa-Nya untuk mempersembahkan Anda kepada Bapa "dengan tak bercela dan tak bercacat" ([2 Petrus 3:14](#)).

"Lihatlah, Betapa Indahnya Cinta" 29

Juni

Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah. 1 Yohanes 3:1.

Dari hati Bapa, aliran belas kasihan ilahi, yang dinyatakan di dalam Kristus, mengalir kepada anak-anak manusia. Allah mengizinkan

Putra-Nya yang terkasih, penuh dengan kasih karunia dan kebenaran, datang dari dunia yang penuh dengan kemuliaan yang tak terlukiskan, ke dunia yang telah dirusak dan dinodai oleh dosa, yang digelapkan oleh bayang-bayang maut dan kutukan. Dia mengizinkan Dia untuk meninggalkan pangkuan kasih-Nya, pujaan para malaikat, untuk menderita rasa malu, hinaan, penghinaan, kebencian, dan kematian. Itu adalah beban dari dosa, rasa dahsyatnya yang mengerikan, keterpisahan jiwa dari Allah - inilah yang menghancurkan hati Anak Allah....

Allah menderita bersama Putra-Nya. Dalam penderitaan Getsemani, kematian di Kalvari, hati Kasih yang Tak Terbatas membayar harga penebusan kita. Tidak kurang dari pengorbanan tak terbatas yang dilakukan oleh Kristus atas nama manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dapat mengungkapkan kasih Bapa kepada umat manusia yang telah hilang

Harga yang dibayar untuk penebusan kita, pengorbanan yang tak terbatas dari Bapa surgawi kita dalam memberikan Anak-Nya untuk mati bagi kita, seharusnya memberikan kita konsepsi yang agung tentang bagaimana kita dapat menjadi melalui Kristus. Ketika rasul Yohanes yang diilhami melihat betapa tinggi, dalam, luasnya kasih Bapa kepada umat-Nya yang akan binasa, ia dipenuhi dengan kekaguman dan penghormatan; dan, karena tidak dapat menemukan bahasa yang tepat untuk mengungkapkan kebesaran dan kelembutan kasih ini, ia menyerukan kepada dunia untuk melihatnya. Betapa besar nilai yang diberikannya kepada manusia!

Melalui pelanggaran, anak-anak manusia menjadi tunduk kepada Iblis. Melalui iman kepada pengorbanan Kristus yang menebus,

Kekayaan yang Tak Terduga,

[187]

28 Juni
anak-anak Adam dapat menjadi anak-anak Allah. Dengan mengambil natur manusia, Kristus meninggikan kemanusiaan. Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa ditempatkan di mana, melalui hubungan dengan Kristus, mereka dapat benar-benar menjadi layak untuk disebut "anak-anak Allah."

Cinta seperti itu tidak ada bandingannya. Anak-anak Raja surgawi! Janji yang berharga! Tema meditasi yang paling mendalam! Kasih Allah yang tak tertandingi bagi dunia yang tidak mengasihinya. Dial!

[189]

Berapa Lama Surga Harus Menderita?

30 Juni

Aku dan Bapa-Ku adalah satu. [Yohanes 10:30](#).

Allah sendiri telah disalibkan bersama Kristus, karena Kristus satu dengan Bapa.

Hanya sedikit yang memikirkan penderitaan yang disebabkan oleh dosa terhadap Pencipta kita. Seluruh surga ikut menderita dalam penderitaan Kristus; tetapi penderitaan itu tidak dimulai atau diakhiri dengan perwujudan-Nya dalam diri manusia. Salib adalah sebuah wahyu bagi indera kita yang tumpul tentang rasa sakit yang, sejak awal, telah dibawa oleh dosa ke dalam hati Allah. Setiap penyimpangan dari yang benar, setiap perbuatan kekejaman, setiap kegagalan manusia untuk mencapai cita-cita-Nya, membawa kesedihan bagi-Nya. Ketika bencana-bencana yang menimpa bangsa Israel yang merupakan akibat yang pasti dari keterpisahan dari Allah - penaklukan oleh musuh-musuh mereka, kekejaman, dan kematian - dikatakan bahwa "jiwanya bersedih karena kesengsaraan bangsa Israel." "Dalam segala kesengsaraan mereka, ia menanggung penderitaan mereka, ... dan ia menanggungnya dan memikulnya sepanjang masa." (Hakim-hakim [10:16](#); [Yesaya 63:9](#)).

Roh-Nya "berdoa syafaat untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan." Ketika "seluruh ciptaan mengeluh dan bersusah hati bersama-sama" ([Roma 8:26, 22](#)), hati Bapa yang tidak terbatas ikut bersedih. Dunia kita adalah sebuah rumah yang sangat luas, sebuah tempat yang penuh dengan kesengsaraan yang tidak berani kita tinggali. Seandainya kita menyadarinya, bebannya akan terlalu berat. Namun Tuhan merasakan semuanya.

Tidak ada desahan yang dihembuskan, tidak ada rasa sakit yang dirasakan, tidak ada kesedihan yang menusuk jiwa, tetapi denyut nadi yang bergetar ke hati Bapa.

Dia yang mengetahui kedalaman kesengsaraan dan keputusan dunia, tahu dengan cara apa untuk memberikan kelegaan Meskipun manusia telah menyalahgunakan belas kasihan mereka, menya-nyiaikan talenta mereka, dan kehilangan martabat keallahan mereka, Sang Pencipta harus dimuliakan di dalam

[189]

Berapa Lama Surga Harus Menderita?

30 Juni mereka. Untuk menghancurkan dosa dan akibat-akibatnya, Dia memberikan Kekasih-Nya yang terbaik, dan Dia telah menempatkannya dalam kuasa kita, melalui kerja sama dengan-Nya, untuk mengakhiri adegan penderitaan ini.

30 Juni

Dengan pasukan pekerja seperti yang dapat disediakan oleh kaum muda kita, yang telah dilatih dengan benar, betapa cepatnya berita tentang Juruselamat yang telah disalibkan, bangkit, dan akan segera datang itu dapat dibawa ke seluruh dunia! Betapa cepatnya akhir zaman akan tiba - akhir dari penderitaan, kesedihan, dan dosa!

Juli

[190]

Dari Awal, 1 Juli

Nubuat itu tidak terjadi pada zaman dahulu kala atas kehendak manusia, tetapi orang-orang kudus Allah yang berbicara sebagaimana mereka digerakkan oleh Roh Kudus. [2 Petrus 1:21](#).

Adalah kemuliaan Injil bahwa Injil dibangun di atas prinsip memulihkan gambar ilahi dalam diri umat manusia yang telah jatuh melalui perayaan kebajikan yang terus-menerus. Pekerjaan ini dimulai di pengadilan surgawi Keallahan tergerak oleh belas kasihan terhadap umat manusia, dan Bapa, Anak, dan Roh Kudus memberikan diri mereka untuk mengerjakan rencana penebusan.

Sebelum masuknya dosa, Adam menikmati persekutuan yang terbuka dengan Penciptanya; tetapi sejak manusia memisahkan diri dari Allah melalui pelanggaran, umat manusia terputus dari hak istimewa yang tinggi ini. Namun, melalui rencana penebusan, sebuah jalan telah dibuka di mana penduduk bumi masih dapat memiliki hubungan dengan surga. Allah telah berkomunikasi dengan manusia melalui Roh-Nya, dan terang ilahi telah diberikan kepada dunia melalui wahyu kepada hamba-hamba-Nya yang terpilih.

Sejak awal, Allah telah bekerja oleh Roh Kudus-Nya melalui sarana-sarana manusia untuk menggenapi tujuan-Nya bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Hal ini dinyatakan dalam kehidupan para bapa leluhur. Kepada jemaat di padang gurun juga, pada zaman Musa, Allah memberikan "Roh-Nya yang baik untuk mengajar mereka" ([Nehemia 9:20](#)). Dan pada zaman para rasul, Ia bekerja dengan penuh kuasa bagi gereja-Nya melalui perantaraan Roh Kudus. Kuasa yang sama yang menopang para bapa leluhur ... dan yang membuat pekerjaan gereja para rasul menjadi efektif, telah menegakkan anak-anak Allah yang setia di setiap zaman yang berhasil. Melalui kuasa Roh Kudus, selama Zaman Kegelapan, orang-orang Kristen Waldensian membantu mempersiapkan jalan bagi Reformasi. Kuasa yang sama pula yang membuat upaya-upaya para pria dan wanita mulia yang merintis jalan bagi pendirian misi-misi modern

[191]

Hari ini, para pemberita salib sedang... mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang kedua kali Dan ketika mereka terus membiarkan terang mereka bersinar, seperti yang dilakukan oleh mereka yang dibaptis dengan Roh pada hari Pentakosta, mereka menerima lebih banyak lagi kuasa Roh. Dengan demikian, bumi akan diterangi dengan kemuliaan Allah.

Janji Kristus tentang Roh Kudus, 2
Jul

Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. [Yohanes 14:16, 17.](#)

Sebelum mempersembahkan diri-Nya sebagai korban persembahan, Kristus mencari karunia yang paling esensial dan lengkap untuk diberikan kepada para pengikut-Nya, karunia yang akan membawa sumber-sumber kasih karunia yang tak terbatas kepada mereka. "Aku akan minta kepada Bapa," kata-Nya, "dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penghibur yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia, sebab dunia tidak melihat-Nya dan tidak mengenal-Nya, tetapi kamulah yang mengenal-Nya, sebab Ia diam di antara kamu dan akan berada di dalam kamu. Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu: Aku akan datang kepadamu" ([Yohanes 14:16-18](#), margin).

Sebelum itu, Roh Kudus telah ada di dalam dunia; sejak awal karya penebusan, Ia telah bergerak di dalam hati manusia. Tetapi ketika Kristus ada di bumi, murid-murid tidak menginginkan penolong yang lain. Tidak sampai mereka kehilangan kehadiran-Nya barulah mereka merasakan kebutuhan mereka akan Roh Kudus, dan kemudian Dia akan datang.

Roh Kudus adalah wakil Kristus, tetapi terlepas dari kepribadian kemanusiaan, dan independen daripadanya. Karena dibebani dengan kemanusiaan, Kristus tidak dapat berada di setiap tempat secara pribadi. Oleh karena itu, demi kepentingan mereka, Ia harus pergi kepada Bapa, dan mengutus Roh Kudus untuk menjadi pengganti-Nya di bumi. Tidak seorang pun dapat memperoleh keuntungan apa pun karena lokasinya atau hubungan pribadinya dengan Kristus. Melalui Roh, Juruselamat akan dapat dijangkau oleh semua orang. Dalam pengertian ini, Ia akan lebih dekat kepada mereka daripada jika Ia tidak naik ke tempat tinggi.

Janji ini adalah milik kita sekarang, sama pastinya dengan milik para murid. Biarlah setiap anggota gereja berlutut di

[191]

Janji Kristus tentang Roh Kudus, 2

hadapan **Allah**, dan berdoa dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan karunia Roh Kudus. Berserulah, "Tuhan, tambahlah imanku. Buatlah aku mengerti firman-Mu, karena masuknya firman-Mu memberi terang. Segarkanlah aku dengan kehadiran-Mu. Penuhi hatiku dengan Roh-Mu."

Setiap saat dan di segala tempat, dalam segala kesedihan dan penderitaan, ketika pandangan tampak gelap dan masa depan membingungkan, dan kita merasa tidak berdaya dan sendirian, Penghibur akan diutus sebagai jawaban atas doa iman.

Kekuatan Roh, 3 Juli

Lihatlah, Aku mengirim janji Bapa-Ku kepadamu, tetapi tinggallah di kota Yerusalem, sampai kamu diberi kuasa dari tempat tinggi. Lukas 24:49.

Kehadiran Kristus yang kelihatan akan ditarik dari para murid, tetapi sebuah karunia kuasa yang baru akan menjadi milik mereka. Roh Kudus akan diberikan kepada mereka dalam kepenuhannya, memeteraikan mereka untuk pekerjaan mereka.

Dalam ketaatan kepada perintah Kristus, mereka menantikan janji Bapa di Yerusalem, yaitu pencurahan Roh Kudus. Mereka tidak menunggu dalam kemalasan. Catatan mengatakan bahwa mereka "senantiasa berada di Bait Allah sambil memuji dan memberkati Allah" (Lukas 24:53). Mereka juga bertemu bersama untuk menyampaikan permintaan mereka kepada Bapa di dalam nama Yesus Semakin tinggi dan semakin tinggi mereka mengulurkan tangan iman mereka, dengan argumen yang kuat, "Kristuslah yang telah mati, bahkan lebih dari itu, yang telah dibangkitkan, yang bahkan duduk di sebelah kanan Allah, yang juga menjadi pengantara bagi kita." (Roma 8:34).

Para murid berdoa dengan kesungguhan yang kuat untuk mendapatkan kesanggupan untuk bertemu dengan orang-orang dan dalam pergaulan sehari-hari mereka mengucapkan kata-kata yang akan membawa orang-orang berdosa kepada Kristus. Dengan membuang semua perbedaan, semua keinginan untuk menjadi yang tertinggi, mereka mendekat dalam persekutuan Kristen. Mereka semakin mendekat dan semakin dekat kepada Allah

Hari-hari persiapan ini adalah hari-hari pencarian hati yang mendalam. Para murid merasakan kebutuhan rohani mereka, dan berseru kepada Tuhan untuk mendapatkan pengurapan kudus yang sesuai dengan pekerjaan penyelamatan jiwa. Mereka tidak hanya meminta berkat untuk diri mereka sendiri. Mereka dibebani dengan beban keselamatan jiwa-jiwa. Mereka menyadari bahwa Injil harus dibawa ke seluruh dunia, dan mereka menuntut kuasa yang telah dijanjikan Kristus.

Selama zaman bapa bangsa, pengaruh Roh Kudus sering kali

dinyatakan dengan cara yang nyata, tetapi tidak pernah dalam kepenuhannya. Sekarang, dalam ketaatan kepada firman Juruselamat, para murid mempersembahkan

permohonan mereka untuk karunia ini, dan di surga Kristus menambahkan syafaat-Nya. Ia mengklaim karunia Roh, agar Ia dapat mencurahkanNya kepada umat-Nya.

[193]

**Pentakosta, 4
Juli**

Dan ketika hari Pentakosta telah tiba, mereka semua berkumpul dengan sehati di satu tempat. Tiba-tiba terdengarlah suara dari langit seperti bunyi angin ribut yang dahsyat, dan suara itu memenuhi seluruh rumah, di mana mereka sedang duduk. Kisah Para Rasul 2:1, 2.

Roh Kudus turun ke atas para murid yang sedang menunggu dan berdoa dengan kepenuhan yang menjangkau setiap hati. Dia yang Tak Terbatas menyatakan diri-Nya dalam kuasa kepada gereja-Nya. Seolah-olah selama berabad-abad pengaruh ini telah tertahan, dan sekarang Surga bersukacita karena dapat mencurahkan kepada gereja kekayaan kasih karunia Roh. Dan di bawah pengaruh Roh Kudus, kata-kata penyesalan dan pengakuan berbaur dengan nyanyian pujian atas dosa-dosa yang telah diampuni. Kata-kata ucapan syukur dan nubuat terdengar. Seluruh surga menunduk untuk melihat dan mengagumi hikmat dari kasih yang tak tertandingi dan tak terpahami. Karena takjub, para rasul berseru, "Inilah kasih itu." Mereka menangkap karunia yang diberikan. Dan apa yang terjadi selanjutnya? Pedang Roh, yang baru saja diasah dengan kuasa dan bermandikan cahaya dari surga, menebas ketidakpercayaan. Ribuan orang bertobat dalam satu hari

Kenaikan Kristus ke surga adalah tanda bahwa para pengikut-Nya akan menerima berkat yang dijanjikan. Untuk itu mereka harus menanti sebelum mereka mulai bekerja. Ketika Kristus melewati gerbang surgawi, Ia dinobatkan di tengah-tengah pujian para malaikat. Segera setelah upacara ini selesai, Roh Kudus turun ke atas para murid dalam arus yang deras, dan Kristus benar-benar dimuliakan, bahkan dengan kemuliaan yang Ia miliki bersama Bapa sejak kekekalan. Pencurahan Pentakosta adalah komunikasi Surga bahwa inagurasi Penebus telah digenapi. Sesuai dengan janji-Nya, Ia telah mengutus Roh Kudus dari surga kepada para pengikut-Nya, sebagai tanda bahwa Ia, sebagai Imam dan Raja, telah menerima segala kuasa di surga dan di bumi, dan adalah Yang Diurapi atas umat-Nya.

[193]

**Pentakosta, 4
Juli**

392

Tuhan bersedia memberikan berkat yang sama kepada kita, ketika kita mencarinya dengan sungguh-sungguh. Tuhan tidak mengunci waduk surga setelah mencurahkan Roh-Nya ke atas para murid yang mula-mula. Kita juga dapat menerima kepenuhan berkat-Nya. Surga penuh dengan harta anugerah-Nya, dan mereka yang datang kepada Allah dengan iman dapat mengklaim semua yang telah Ia janjikan.

Kantor Roh, 5 Juli

Apabila Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, akan kebenaran, dan akan penghakiman. Yohanes 16:8.

Roh Kudus harus diberikan sebagai agen yang melahirbarukan, dan tanpa hal ini pengorbanan Kristus tidak akan ada gunanya. Kuasa kejahatan telah menguat selama berabad-abad, dan ketundukan manusia pada tawanan setan ini sungguh menakjubkan. Dosa dapat dilawan dan dikalahkan hanya melalui kuasa dari Pribadi Ketiga Allah, yang akan datang tanpa energi yang telah dimodifikasi, tetapi dalam kepenuhan kuasa ilahi. Roh Kuduslah yang membuat apa yang telah dikerjakan oleh Penebus dunia menjadi nyata. Melalui Roh itulah hati disucikan. Melalui Roh, orang percaya menjadi bagian dari kodrat ilahi. Kristus telah memberikan Roh-Nya sebagai kuasa ilahi untuk mengalahkan semua kecenderungan turun-temurun dan yang telah dibudidayakan kepada kejahatan, dan untuk menanamkan karakter-Nya sendiri ke dalam gereja-Nya.

Sementara kita menyerahkan diri kita sebagai alat untuk pekerjaan Roh Kudus, kasih karunia Allah bekerja di dalam diri kita untuk menyangkal kecenderungan-kecenderungan lama, untuk mengalahkan kecenderungan-kecenderungan yang kuat, dan untuk membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baru.

Roh Allah, yang diterima ke dalam jiwa, mempercepat semua kemampuannya. Di bawah bimbingan Roh Kudus, pikiran yang dikhususkan tanpa pamrih kepada Tuhan, berkembang secara harmonis, dan dikuatkan untuk memahami dan memenuhi tuntutan-tuntutan Tuhan. Karakter yang lemah dan bimbang berubah menjadi karakter yang kuat dan teguh

Roh Kuduslah yang membuat pikiran yang gelap menjadi terang oleh sinar terang Matahari Kebenaran; yang membuat hati manusia menyala-nyala di dalam diri mereka dengan kesadaran akan kebenaran-kebenaran kekekalan; yang menghadirkan di hadapan pikiran standar kebenaran yang agung, dan menginsafkan dosa; yang mengilhami iman kepada Dia yang hanya bisa menyelamatkan

dari dosa; yang bekerja untuk mengubah karakter dengan cara menarik kasih sayang manusia dari hal-hal yang fana dan dapat binasa, dan mengarahkannya kepada warisan yang kekal. Roh menciptakan kembali, memurnikan,

dan menguduskan manusia, membuat mereka menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi.

[194]

Kantor Roh, 5 Juli

Seorang Penghibur Seperti Kristus, 6 Juli

Nev Namun Aku berkata kepadamu, Aku berkata kepadamu, bahwa lebih baik bagi kamu, jika Aku pergi, sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. [Yohanes 16:7](#).

Penghibur yang dijanjikan Kristus untuk diutus setelah Dia naik ke surga, adalah Roh dalam seluruh kepenuhan ke-Allahan, yang menyatakan kuasa kasih karunia ilahi kepada semua orang yang menerima dan percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi.

Bersama dengan pekerja yang dikuduskan bagi Allah, di mana pun ia berada, Roh Kudus tinggal. Perkataan yang diucapkan kepada para murid juga diucapkan kepada kita. Penghibur adalah milik kita dan juga milik mereka.

Tidak ada penghibur yang seperti Kristus, begitu lembut dan benar. Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Roh-Nya berbicara kepada hati kita. Keadaan dapat memisahkan kita dari sahabat-sahabat kita; samudera yang luas dan gelisah dapat bergulung-gulung di antara kita dan mereka. Meskipun persahabatan mereka yang tulus mungkin masih ada, mereka mungkin tidak dapat menunjukkannya Tetapi tidak ada keadaan, tidak ada jarak, yang dapat memisahkan kita dari Penghibur surgawi. Di mana pun kita berada, ke mana pun kita pergi, Ia selalu ada, yang diberikan untuk menggantikan Kristus, untuk bertindak sebagai pengganti-Nya. Dia selalu berada di sebelah kanan kita, untuk mengucapkan kata-kata yang menenangkan dan lembut; untuk mendukung, menopang, meneguhkan, dan menghibur. Pengaruh Roh Kudus adalah kehidupan Kristus di dalam jiwa. Roh ini bekerja di dalam dan melalui setiap orang yang menerima Kristus. Mereka yang mengenal berdiamnya Roh ini akan menunjukkan buahnya - kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, iman.

Roh Kudus senantiasa menyertai orang yang mencari

kesempurnaan karakter Kristen. Roh Kudus memberikan motif yang murni, prinsip yang hidup dan aktif, yang menopang jiwa-jiwa yang berjuang, bergumul, dan percaya dalam setiap keadaan darurat dan dalam setiap percobaan. Roh Kudus menopang orang percaya di tengah kebencian dunia, di tengah ketidakramahan keluarga, di tengah kekecewaan, di tengah kesadaran akan ketidaksempurnaan, dan di tengah kesalahan-kesalahan dalam hidup. Tergantung pada

kemurnian dan kesempurnaan Kristus yang tak tertandingi, kemenangan adalah pasti bagi orang yang memandang kepada Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita.

[195]**Seorang Penghibur Seperti**.....Di
a
Kristus, 6 Juli
telah menanggung dosa-dosa kita, agar melalui Dia kita dapat memiliki keunggulan moral, dan mencapai kesempurnaan karakter Kristen.

Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai kepada akhir zaman.

Matius 28:20.

Ketika Kristus naik kepada Bapa, Ia tidak meninggalkan para pengikut-Nya tanpa pertolongan. Roh Kudus, sebagai wakil-Nya, dan para malaikat sorgawi, sebagai roh-roh yang melayani, diutus untuk menolong mereka yang melawan rintangan besar dalam pertarungan iman. Ingatlah selalu bahwa Yesus adalah penolong Anda. Tidak ada seorang pun yang mengerti sebaik Dia tentang keunikan karakter Anda. Dia mengawasi Anda, dan jika Anda bersedia untuk dibimbing oleh-Nya, Dia akan melemparkan pengaruh-pengaruh untuk kebaikan di sekeliling Anda yang akan memampukan Anda untuk mencapai semua kehendak-Nya bagi Anda.

Kehidupan Kristen adalah sebuah peperangan. Tetapi "perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara, di udara." ([Efesus 6:12](#)). Dalam pertarungan antara kebenaran dan ketidakbenaran ini, kita dapat berhasil hanya dengan pertolongan ilahi. Kehendak kita yang terbatas harus ditundukkan kepada kehendak Yang Tak Terbatas; kehendak manusiawi harus dipadukan dengan kehendak ilahi. Hal ini akan membawa Roh Kudus untuk menolong kita

Tuhan Yesus bertindak melalui Roh Kudus, karena Roh Kudus adalah wakil-Nya. Melalui Roh Kudus, Ia menanamkan kehidupan rohani ke dalam jiwa, mempercepat energi-Nya untuk kebaikan, membersihkannya dari kekotoran moral, dan memberinya kesesuaian untuk kerajaan-Nya. Yesus memiliki berkat-berkat yang besar untuk dicurahkan, karunia-karunia yang kaya untuk dibagikan kepada manusia. Dia adalah Penasihat yang luar biasa, hikmat dan kekuatan yang tak terbatas; dan jika kita mau mengakui kuasa Roh-Nya, dan tunduk untuk dibentuk oleh-Nya, kita akan berdiri sempurna di dalam Dia. Sungguh suatu

[196]

Perwakilan Kristus, 7 Juli

pemikiran yang luar biasa! Di dalam Kristus "berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan. Dan kamu telah menjadi sempurna di dalam Dia" ([Kolose 2:9, 10](#)). Hati manusia tidak akan pernah mengenal kebahagiaan sampai ia diserahkan untuk dibentuk oleh Roh Allah. Roh Kudus membentuk jiwa yang telah diperbaharui menjadi serupa dengan teladan, Yesus Kristus. Melalui

pengaruh Roh, permusuhan terhadap Allah diubahkan menjadi iman dan kasih, dan kesombongan menjadi kerendahan hati. Jiwa merasakan keindahan kebenaran, dan Kristus dihormati dalam keunggulan dan kesempurnaan karakter. Ketika perubahan-perubahan ini terjadi, para malaikat bersorak-sorai dengan sorak-sorai, dan Allah serta Kristus bersukacita atas jiwa-jiwa yang dibentuk menurut keserupaan dengan Allah.

Seperti Embun, Hujan, dan Sinar Matahari, 8 Juli

Aku akan menjadi seperti embun bagi Israel, ia akan tumbuh seperti bunga bakung, dan mengeluarkan akar-akarnya seperti Libanon. [Hosea 14:5](#).

Dari sekian banyak pelajaran yang diajarkan dalam berbagai proses pertumbuhan, beberapa di antaranya yang paling berharga disampaikan dalam perumpamaan Juruselamat tentang benih yang bertumbuh....

Benih itu sendiri memiliki prinsip bertumbuh, prinsip yang telah ditanamkan oleh Allah sendiri; namun jika dibiarkan begitu saja, benih itu tidak akan memiliki kekuatan untuk bertunas. Manusia memiliki bagiannya untuk bertindak dalam mendorong pertumbuhan benih itu; tetapi ada satu titik di mana ia tidak dapat mencapai apa pun. Dia harus bergantung pada Dia yang telah menghubungkan penaburan dan penuaian dengan hubungan yang menakjubkan dari kuasa-Nya yang mahakuasa.

Ada kehidupan di dalam benih, ada kekuatan di dalam tanah; tetapi jika kekuatan yang tak terbatas tidak dilakukan siang dan malam, benih tidak akan menghasilkan apa-apa. Hujan yang turun harus menyegarkan ladang yang haus; matahari harus memberikan kehangatan; listrik harus disalurkan ke benih yang terkubur. Kehidupan yang telah ditanamkan oleh Sang Pencipta, hanya Dia sendiri yang dapat memunculkannya. Setiap benih tumbuh, setiap tanaman berkembang, dengan kuasa Allah

Perkecambahan benih melambangkan awal kehidupan spiritual, dan perkembangan tanaman adalah gambaran perkembangan karakter. Tidak akan ada kehidupan tanpa pertumbuhan.

Tanaman harus tumbuh atau mati. Sebagaimana pertumbuhannya yang diam-diam dan tidak terlihat, tetapi terus menerus, demikian pula pertumbuhan karakter. Pada setiap tahap perkembangan, hidup kita mungkin tidak sempurna; namun jika tujuan Allah bagi kita digenapi, maka akan ada kemajuan yang konstan.

Tanaman tumbuh dengan menerima apa yang telah disediakan Tuhan untuk menopang kehidupannya. Jadi,

pertumbuhan rohani dicapai melalui kerja sama dengan agen-agen ilahi. Sebagaimana tanaman berakar di dalam tanah, demikian pula kita harus berakar di dalam Kristus. Sebagaimana tanaman menerima sinar matahari, embun, dan hujan, demikian pula kita harus menerima Roh Kudus. Jika hati kita tetap tertuju kepada Kristus, Ia akan datang kepada kita "seperti hujan, seperti

dan bekas hujan ke bumi." Sebagai Matahari kebenaran, Ia akan terbit atas kita "dengan kesembuhan di sayap-Nya." Kita akan "bertumbuh seperti bunga bakung." Kita akan "hidup kembali seperti jagung, dan tumbuh seperti pohon anggur" (Hosea 6:3; Maleakhi 4:2; Hosea 14:5, 7)

[197]

Sebagai Matahari, 8 Juli

Tetapi Allah telah menyatakannya kepada kita oleh Roh-Nya, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tidak terduga dari Allah. 1 Korintus 2:10.

Allah telah berkenan menyampaikan kebenaran-Nya kepada dunia melalui perantaraan manusia, dan Dia sendiri, melalui Roh Kudus-Nya, telah memenuhi syarat manusia dan memampukan mereka untuk melakukan pekerjaan ini. Dia membimbing pikiran dalam memilih apa yang harus diucapkan dan apa yang harus ditulis. Harta itu dipercayakan pada bejana-bejana tanah liat, namun harta itu berasal dari Surga. Kesaksian itu disampaikan melalui ungkapan bahasa manusia yang tidak sempurna, namun itu adalah kesaksian Allah; dan anak-anak Allah yang taat dan percaya melihat di dalamnya kemuliaan kuasa ilahi, yang penuh dengan kasih karunia dan kebenaran.

Dalam Firman-Nya, Allah telah mempercayakan kepada manusia pengetahuan yang sangat penting untuk keselamatan. Kitab Suci harus diterima sebagai wahyu yang berotoritas dan tidak dapat salah dari kehendak-Nya. Kitab Suci adalah standar karakter, pengungkap doktrin, dan ujian bagi pengalaman Namun, fakta bahwa Allah telah menyatakan kehendak-Nya kepada manusia melalui Firman-Nya, tidak berarti bahwa kehadiran dan bimbingan Roh Kudus tidak lagi diperlukan. Sebaliknya, Roh Kudus telah dijanjikan oleh Juruselamat kita, untuk membukakan Firman kepada hamba-hamba-Nya, untuk menerangi dan menerapkan ajaran-ajarannya.

Mereka yang menggali di bawah permukaan akan menemukan permata kebenaran yang tersembunyi. Roh Kudus hadir bersama para pencari yang sungguh-sungguh. Penerangannya menyinari Firman, menanamkan kebenaran ke dalam pikiran dengan makna yang baru dan segar. Pencari kebenaran dipenuhi dengan rasa damai dan sukacita yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Nilai kebenaran disadari tidak seperti sebelumnya. Sebuah cahaya surgawi yang baru menyinari Firman, meneranginya seolah-olah setiap hurufnya diwarnai

[198]

Menerangi Kitab Suci, 9 Juli

dengan emas. Allah sendiri telah berbicara kepada pikiran dan hati, membuat Firman menjadi roh dan kehidupan.

Roh Kudus menanamkan kasih karunia Kristus di dalam hati banyak orang yang mencari kebenaran, mempercepat simpati mereka yang berlawanan dengan sifat alamiah mereka, berlawanan dengan pendidikan mereka sebelumnya. "Terang yang menerangi setiap orang yang lahir ke dalam dunia" ([Yohanes 1:9](#)), bersinar di dalam jiwanya; dan Terang itu, jika diperhatikan, akan menuntun kakinya kepada Kerajaan Allah.

Guru Kebenaran, 10 Juli

Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran. [Yohanes 16:13](#).

Penghibur disebut "Roh Kebenaran". Pekerjaan-Nya adalah mendefinisikan dan memelihara kebenaran. Ia pertama-tama berdiam di dalam hati sebagai Roh Kebenaran, dan dengan demikian Ia menjadi Penghibur. Ada penghiburan dan kedamaian di dalam kebenaran, tetapi tidak ada kedamaian atau penghiburan sejati yang dapat ditemukan di dalam kepalsuan. Melalui teori-teori dan tradisi-tradisi palsu, Setan mendapatkan kuasanya atas pikiran. Dengan mengarahkan manusia kepada standar-standar yang salah, ia merusak karakter. Melalui Kitab Suci, Roh Kudus berbicara kepada pikiran, dan menanamkan kebenaran ke dalam hati. Dengan demikian Dia menyingkapkan kesalahan, dan mengusirnya dari jiwa. Melalui Roh Kebenaran, yang bekerja melalui Firman Allah, Kristus menundukkan umat pilihan-Nya kepada-Nya.

Allah bermaksud agar kebenaran Firman-Nya terus dibukakan kepada umat-Nya bahkan dalam kehidupan ini. Hanya ada satu cara untuk memperoleh pengetahuan ini. Kita dapat mencapai pemahaman akan Firman Allah hanya melalui penerangan Roh yang oleh-Nya Firman itu diberikan. "Tetapi apa yang berkenan kepada Allah tidak ada yang mengetahuinya, selain dari pada Roh Allah," "sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan segala sesuatu yang dalam dari pada Allah" ([1 Korintus 2:11,10](#)).

Dari Allah, sumber kebijaksanaan, keluarlah semua pengetahuan yang berharga bagi manusia, semua yang dapat ditangkap atau disimpan oleh akal budi. Buah dari pohon yang melambangkan kebaikan dan kejahatan tidak boleh dipetik dengan penuh semangat karena buah itu dianjurkan oleh seorang yang dulunya adalah seorang malaikat yang cemerlang dalam kemuliaan. Dia telah mengatakan bahwa jika manusia memakannya, mereka akan mengetahui tentang yang baik dan yang jahat, tetapi biarlah itu terjadi. Pengetahuan yang benar tidak datang dari orang kafir atau orang jahat. Firman Allah adalah terang dan kebenaran.

Terang yang sejati bersinar dari Yesus Kristus, yang "menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia" ([Yohanes 1:9](#)). Dari Roh Kudus keluarlah pengetahuan ilahi. Dia tahu apa yang perlu dipromosikan oleh umat manusia

kedamaian, kebahagiaan, dan ketenangan di dunia ini, dan untuk mendapatkan peristirahatan yang kekal di dalam Kerajaan Allah.

[199] Jangan pernah mempelajari Alkitab tanpa disertai dengan doa. Sebelum membuka halaman-halamannya, kita harus meminta pencerahan dari Roh Kudus, dan pencerahan itu akan diberikan. Roh Kebenaran adalah satu-satunya guru yang efektif. kebenaran ilahi.

Sebab Allah inilah Allah kita untuk selama-lamanya, Ia akan menjadi penuntun kita sampai kepada maut. Mazmur 48:14.

Tidak ada kebenaran yang lebih jelas diajarkan di dalam Alkitab selain bahwa Allah melalui Roh Kudus-Nya secara khusus mengarahkan hamba-hamba-Nya di bumi dalam gerakan-gerakan besar untuk meneruskan pekerjaan keselamatan. Manusia adalah alat di tangan Allah, yang dipakai oleh-Nya untuk mencapai tujuan-tujuan kasih karunia dan belas kasihan-Nya.

Saya dikuatkan dan diberkati ketika saya menyadari bahwa Allah Israel masih membimbing umat-Nya, dan bahwa Dia akan terus menyertai mereka, bahkan sampai akhir zaman.

Jika pernah ada waktu ketika kita membutuhkan bimbingan khusus dari Roh Kudus, itu adalah sekarang. Kita membutuhkan pengudusan yang menyeluruh. Inilah saatnya kita memberikan kepada dunia sebuah demonstrasi kuasa Allah dalam kehidupan kita sendiri dan dalam pelayanan kita.

Tuhan rindu untuk melihat pekerjaan pemberitaan pekabaran malaikat ketiga diteruskan dengan semakin efisien. Sebagaimana Ia telah bekerja di segala zaman untuk memberikan kemenangan kepada umat-Nya, demikian pula di zaman ini Ia rindu untuk menggenapi tujuan-tujuan-Nya yang penuh kemenangan bagi gereja-Nya. Ia memerintahkan orang-orang kudus-Nya yang percaya untuk maju secara bersatu, maju dari kekuatan kepada kekuatan yang lebih besar, dari iman kepada jaminan dan keyakinan yang lebih besar dalam kebenaran dan keadilan-Nya.

Kita harus berdiri teguh seperti batu karang pada prinsip-prinsip Firman Tuhan, mengingat bahwa Tuhan menyertai kita untuk memberi kita kekuatan untuk menghadapi setiap pengalaman baru. Kita harus memegang teguh keyakinan yang sangat sakral bahwa

telah dibuktikan oleh petunjuk dan persetujuan Roh Allah sejak pengalaman kita yang paling awal hingga saat ini. Kita harus menghargai pekerjaan yang sangat berharga yang telah dilakukan Tuhan melalui umat-Nya yang menaati perintah-perintah-Nya, dan

[200]

Panduan yang Setia, 11

yang melalui **kuabul** nugerah-Nya akan bertumbuh semakin kuat dan semakin efisien seiring dengan berjalannya waktu. Musuh berusaha mengaburkan ketajaman umat Allah, dan melemahkan efisiensi mereka, tetapi jika mereka mau bekerja keras

seperti yang diarahkan oleh Roh Allah, Dia akan membuka pintu-pintu kesempatan di hadapan mereka Pengalaman mereka akan menjadi pengalaman yang terus bertumbuh, sampai Tuhan turun dari surga dengan kuasa dan kemuliaan yang besar untuk memeteraikan meterai kemenangan-Nya yang terakhir kepada umat-Nya yang setia.

Panduan Pribadi Kami, 12 Juli

Telingamu akan mendengar firman di belakangmu, yang mengatakan: "Inilah jalan yang harus kamu tempuh, berjalanlah di dalamnya, ke kanan dan ke kiri. [Yesaya 30:21](#).

Saya tidak memiliki harapan yang lebih tinggi daripada melihat kaum muda kita dijiwai dengan semangat agama yang murni yang akan menuntun mereka untuk memikul salib dan mengikut Yesus. Majulah, murid-murid muda Kristus, yang dikendalikan oleh prinsip, yang mengenakan jubah kemurnian dan kebenaran. Juruselamat Anda akan membimbing Anda ke dalam posisi yang paling sesuai dengan bakat Anda dan di mana Anda dapat menjadi yang paling berguna.

"Jika seorang di antara kamu kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak memintanya dengan paksa, maka hal itu akan diberikan kepadanya" ([Yakobus 1:5](#)). Janji seperti itu lebih berharga daripada emas dan perak. Jika dengan hati yang rendah hati Anda mencari bimbingan ilahi dalam setiap masalah dan kebingungan, firman-Nya menjanjikan bahwa jawaban yang penuh kasih akan diberikan kepada Anda. Dan firman-Nya tidak akan pernah gagal.

Menjelang akhir zaman, kepalsuan akan bercampur dengan kebenaran, sehingga hanya mereka yang memiliki tuntunan Roh Kudus yang dapat membedakan kebenaran dari kesalahan. Kita perlu melakukan segala upaya untuk tetap berada di jalan Tuhan. Kita tidak boleh berpaling dari tuntunan-Nya dan menaruh kepercayaan kepada manusia. Malaikat-malaikat Tuhan telah ditetapkan untuk mengawasi dengan ketat orang-orang yang menaruh kepercayaan mereka kepada Tuhan, dan malaikat-malaikat ini akan menjadi penolong khusus kita di setiap saat kita membutuhkan. Setiap hari kita harus datang kepada Tuhan dengan jaminan iman yang penuh, dan mencari hikmat dari-Nya. Mereka yang dibimbing oleh Firman Tuhan akan membedakan dengan pasti antara kepalsuan dan kebenaran, antara dosa dan kebenaran.

"Immanuel, Allah beserta kita." Ini berarti segalanya bagi kami. Betapa luasnya fondasi yang diletakkannya bagi iman kita! Betapa besar pengharapan dengan keabadian yang diletakkannya di hadapan jiwa yang percaya! Allah beserta kita di dalam Kristus Yesus untuk menemani kita dalam setiap langkah perjalanan menuju surga!

Roh Kudus menyertai kita sebagai Penghibur, Penuntun dalam kebingungan kita, untuk menenangkan kesedihan kita, dan melindungi kita dalam percobaan!

[201]

Orang yang melakukan kehendak Tuhan, yang berjalan di jalan yang telah ditandai Tuhan, tidak akan tersandung dan jatuh. Terang Roh Allah yang membimbing memberinya persepsi yang jelas tentang tugasnya, dan menuntunnya dengan benar sampai akhir pekerjaannya.

Hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hatimu.

Ibrani 3:7, 8.

Hati nurani adalah suara Tuhan, yang terdengar di tengah-tengah pertentangan nafsu manusia; ketika suara itu ditentang, Roh Tuhan akan berduka.

Manusia memiliki kuasa untuk memadamkan Roh Allah; kuasa untuk memilih ada pada mereka. Mereka diberi kebebasan untuk bertindak. Mereka dapat taat melalui nama dan kasih karunia Penebus kita, atau mereka dapat tidak taat, dan menyadari konsekuensinya.

Tuhan menuntut kita untuk menaati suara kewajiban, ketika ada suara-suara lain di sekeliling kita yang mendorong kita untuk mengikuti jalan yang berlawanan. Dibutuhkan perhatian yang sungguh-sungguh dari kita untuk membedakan suara yang berasal dari Tuhan. Kita harus melawan dan menaklukkan hawa nafsu, dan menaati suara hati nurani tanpa berunding atau berkompromi, agar bisikan-bisikan itu tidak berhenti dan kehendak serta dorongan hati kita dapat terkendali. Firman Tuhan datang kepada kita semua yang tidak melawan Roh-Nya dengan memutuskan untuk tidak mendengar dan taat. Suara ini terdengar dalam peringatan, nasihat, dan teguran. Itu adalah pesan terang dari Tuhan kepada umat-Nya. Jika kita menunggu panggilan yang lebih keras atau kesempatan yang lebih baik, terang itu mungkin akan ditarik, dan kita ditinggalkan dalam kegelapan.

Permohonan Roh Kudus, yang diabaikan hari ini karena kesenangan atau kecenderungan mengarah ke arah yang berlawanan, mungkin tidak berdaya untuk meyakinkan, atau bahkan mengesankan, esok hari. Untuk meningkatkan kesempatan-kesempatan yang ada pada masa kini, dengan hati yang cepat dan rela, adalah satu-satunya cara untuk bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Kita harus selalu merasa bahwa, secara pribadi, kita berdiri di hadapan Tuhan semesta alam; tidak ada perkataan, tindakan, pikiran, bahkan, yang dapat menyinggung

[202]

Itu Masih, Suara Kecil, 13 Juli

perasaan Dia yang Kekal. Jika kita merasa bahwa di setiap tempat kita berada sebagai hamba-hamba Yang Mahatinggi, kita akan lebih berhati-hati; seluruh hidup kita akan memiliki makna dan kesucian yang tidak akan pernah bisa diberikan oleh penghargaan duniawi.

Pikiran hati, perkataan bibir, dan setiap tindakan kehidupan, akan membuat karakter kita lebih berharga, jika kehadiran Tuhan terus dirasakan. Biarlah bahasa hati yang berbicara: "Lihatlah, Allah ada di sini." Maka hidup akan menjadi murni, karakter tidak bercacat, jiwa terus terangkat kepada Tuhan.

Kekuatan yang Memurnikan dan Menyucikan, 14 Juli

Aku, TUHAN, menguduskan mereka. [Imamat 22:9](#).

Tidak ada yang dapat melakukan perubahan dalam hati manusia selain Dia yang telah menciptakan manusia. Penilaian dan gagasan manusia yang paling banyak diujicobakan Alat musik yang lemah, tunduk pada sifat-sifat karakter keturunannya sendiri, harus tunduk pada pengudusan Roh Kudus setiap hari, jika tidak, maka diri sendiri akan mengambil alih kendali dan ingin menyetir.

Pikiran yang hanya dilatih dalam ilmu pengetahuan duniawi akan gagal untuk memahami perkara-perkara Allah; tetapi pikiran yang sama, yang telah bertobat dan disucikan, akan melihat kuasa ilahi di dalam firman. Hanya pikiran dan hati yang telah disucikan oleh pengudusan Roh Kudus yang dapat memahami perkara-perkara surgawi.

Orang tua duniawi tidak dapat memberikan karakter yang dikuduskan kepada anaknya. Dia tidak dapat mentransfer karakternya kepada anaknya. Hanya Allah yang dapat mengubah kita. Kristus mengembusi murid-murid-Nya, dan berkata, "Terimalah Roh Kudus" ([Yohanes 20:22](#)). Ini adalah karunia yang luar biasa dari surga. Kristus memberikan kepada mereka melalui Roh Kudus pengudusan-Nya sendiri. Ia mengilhami mereka dengan kuasa-Nya, agar mereka dapat memenangkan jiwa-jiwa bagi Injil. Untuk selanjutnya Kristus akan hidup melalui kemampuan mereka, dan berbicara melalui perkataan mereka. Mereka harus menghargai prinsip-prinsip-Nya dan dikendalikan oleh Roh. Mereka tidak boleh lagi mengikuti jalan mereka sendiri, mengucapkan kata-kata mereka sendiri. Kata-kata yang mereka ucapkan harus keluar dari hati yang dikuduskan, dan keluar dari bibir yang dikuduskan.

Kita membutuhkan pengaruh Roh Kudus yang melembutkan, menundukkan, dan memurnikan, untuk membentuk karakter kita, dan untuk membawa setiap pikiran kita ke dalam ketundukan kepada Kristus. Roh Kuduslah yang akan memampukan kita untuk menang, yang akan menuntun kita untuk duduk di kaki Yesus,

seperti yang dilakukan oleh Maria, dan mempelajari kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya. Kita perlu dikuduskan oleh Roh Kudus setiap jam setiap hari, agar kita tidak terjerat oleh musuh, dan jiwa kita terancam.

Terang kebenaran akan bersinar sampai ke ujung bumi. Cahaya yang lebih besar dan masih lebih besar lagi memancar dengan kecerahan surgawi dari

Wajah Sang Penebus kepada para wakil-Nya, untuk disebarakan ke seluruh kegelapan dunia yang telah ditinggalkan. Sebagai pekerja bersama-Nya, marilah kita berdoa untuk pengudusan Roh-Nya, agar kita dapat semakin bersinar terang.

[203]

**Kekuatan yang Memurnikan dan
Menyucikan, 14 Juli**

Dan dengan ini kita tahu, bahwa Ia diam di dalam kita, yaitu oleh Roh yang dikaruniakan-Nya kepada kita. 1 Yohanes 3:24.

Janji Roh Kudus tidak terbatas pada segala usia atau ras. Kristus menyatakan bahwa pengaruh ilahi dari Roh-Nya akan menyertai para pengikut-Nya sampai akhir. Sejak Hari Pentakosta hingga saat ini, Penghibur telah diutus kepada semua orang yang telah menyerahkan diri mereka sepenuhnya kepada Tuhan dan kepada pelayanan-Nya. Kepada semua orang yang telah menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi, Roh Kudus telah datang sebagai penasihat, pengudus, pembimbing, dan saksi. Semakin dekat orang-orang percaya berjalan dengan Tuhan, semakin jelas dan kuat mereka bersaksi tentang kasih Penebus mereka dan kasih karunia-Nya yang menyelamatkan. Para pria dan wanita yang selama berabad-abad mengalami penganiayaan dan pencobaan yang panjang telah menikmati kehadiran Roh Kudus dalam hidup mereka, telah menjadi tanda dan mukjizat di dunia. Di hadapan para malaikat dan manusia, mereka telah menyatakan kuasa yang mengubah dari kasih yang menebus. Mereka yang pada hari Pentakosta diberi kuasa dari tempat tinggi, tidak dibebaskan dari pencobaan dan ujian lebih lanjut. Ketika mereka bersaksi untuk kebenaran dan keadilan, mereka berulang kali diserang oleh musuh dari segala kebenaran, yang berusaha merampas pengalaman Kristiani mereka. Mereka dipaksa untuk berjuang dengan semua kekuatan yang diberikan Allah untuk mencapai ukuran tingkat pertumbuhan kasih karunia, agar mereka dapat mencapai lebih tinggi dan lebih tinggi lagi menuju kesempurnaan. Di bawah pekerjaan Roh Kudus, bahkan mereka yang paling lemah sekalipun, melalui pengalaman iman kepada Allah, belajar untuk meningkatkan kuasa-kuasa yang dipercayakan kepada mereka dan menjadi dikuduskan, dimurnikan, dan dimuliakan. Ketika mereka tunduk pada kerendahan hati untuk dibentuk oleh Roh Kudus, mereka menerima kepenuhan

Ketuhanan dan diciptakan menurut rupa ilahi

Roh Kudus menarik kasih sayang dari hal-hal duniawi dan

[204]

Dibentuk Menjadi Serupa dengan Ilahi,

memenuhi **15 Juli** dengan kerinduan akan kekudusan, jika
manusia mau
yang akan dicetak, akan terjadi pengudusan terhadap

seluruh makhluk. Roh akan mengambil hal-hal yang berasal dari Allah dan membubuhkannya di dalam jiwa.

Menghadirkan Penyegaran, 16 Juli

Karena itu bertobatlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, apabila datang waktu penyegaran dari hadirat Tuhan. Kisah Para Rasul 3:19.

Pesan malaikat yang ketiga adalah seruan yang keras, dan engkau tidak boleh merasa bebas untuk mengabaikan tugasmu saat ini, dan masih menghibur diri dengan pemikiran bahwa pada suatu waktu di masa depan engkau akan menjadi penerima berkat yang luar biasa, ketika tanpa usaha dari dirimu sendiri kebangunan rohani yang luar biasa akan terjadi. Hari ini engkau harus memberikan dirimu kepada Allah, supaya Ia dapat menjadikanmu sebagai bejana untuk kehormatan, dan memenuhi pelayanan-Nya. Hari ini engkau harus memberikan dirimu kepada Tuhan, agar engkau dapat dikosongkan dari dirimu sendiri, dikosongkan dari iri hati, cemburu, dugaan jahat, perselisihan, dan segala sesuatu yang tidak memuliakan Tuhan. Hari ini kamu harus memurnikan bejanamu supaya siap untuk menerima embun surgawi, siap untuk menerima curahan hujan akhir, karena hujan akhir akan datang, dan berkat Allah akan memenuhi setiap jiwa yang telah dimurnikan dari segala kekotoran. Adalah tugas kita saat ini untuk menyerahkan jiwa kita kepada Kristus, agar kita dapat dipersiapkan untuk waktu penyegaran dari hadirat Tuhan - dipersiapkan untuk baptisan Roh Kudus....

Tuhan belum menyatakan kepada kita kapan pesan ini akan ditutup, atau kapan masa percobaan akan berakhir. Adalah tugas kita untuk memperhatikan dan bekerja dan menanti, untuk bekerja keras setiap saat bagi jiwa-jiwa manusia yang siap untuk binasa. Kita harus terus berjalan mengikuti jejak Yesus, bekerja di dalam garis-Nya, membagikan karunia-Nya sebagai penatalayan yang baik dari kasih karunia Allah yang beraneka ragam

Firman Tuhan menyatakan fakta bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat, dan kesaksiannya sangat tegas bahwa setiap jiwa perlu memiliki kebenaran yang tertanam di dalam hati sehingga kebenaran itu dapat mengendalikan kehidupan dan

menguduskan karakter. Roh Tuhan bekerja untuk mengambil kebenaran Firman yang diilhami dan memeteraikannya ke dalam jiwa sehingga orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus akan memiliki sukacita yang kudus dan kudus yang dapat mereka berikan kepada orang lain.

Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan bersiap-siap untuk penyegaran surgawi, dengan memiliki pelita yang dipangkas dan menyala,hari demi hari kita harus

[205]

mencari pencerahan Roh Allah, sehingga Roh Allah dapat melakukan pekerjaannya atas jiwa dan karakter.

**Menghadirkan
Penyegaran, 16 Juli**

Ciptakanlah dalam diriku hati yang bersih, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang benar di dalam diriku. [Mazmur 51:10](#).

Tuhan memurnikan hati seperti halnya kita mengangin-anginkan sebuah ruangan. Kita tidak menutup pintu dan jendela, lalu memasukkan zat pemurni, tetapi kita membuka pintu dan melebarkan jendela, dan membiarkan atmosfir pemurnian dari surga mengalir masuk. Jendela-jendela

Dorongan hati, perasaan harus dibuka ke arah surga, dan debu-debu keegoisan dan keduniawian harus dibuang. Kasih karunia Allah harus menyapu seluruh ruang pikiran, imajinasi harus memiliki tema-tema surgawi untuk direnungkan, dan setiap elemen alam harus dimurnikan dan dihidupkan oleh Roh Allah.

Orang yang menghidupi prinsip-prinsip agama Alkitab, tidak akan ditemukan lemah dalam kekuatan moral. Di bawah pengaruh Roh Kudus yang memuliakan, selera dan kecenderungan menjadi murni dan kudus. Tidak ada yang mencengkeram begitu kuat pada perasaan, tidak ada yang menjangkau sepenuhnya sampai ke motif tindakan yang paling dalam, tidak ada yang memberikan pengaruh yang begitu kuat pada kehidupan, dan memberikan keteguhan dan stabilitas yang begitu besar pada karakter, seperti halnya agama Kristus. Agama ini menuntun pemiliknya ke atas, mengilhaminya dengan tujuan-tujuan yang mulia, mengajarnya sopan santun, dan memberikan martabat pada setiap tindakan.

Gereja adalah objek dari kasih dan perhatian Tuhan yang paling lembut. Jika para anggotanya mengizinkan Dia, Dia akan menyatakan karakter-Nya melalui mereka. Ia berkata kepada mereka, "Kamu adalah terang dunia" ([Matius 5:14](#)). Mereka yang berjalan dan berbicara dengan Tuhan mempraktikkan kelemahlembutan Kristus. Dalam kehidupan mereka, kesabaran, kelemahlembutan, dan pengendalian diri disatukan dengan kesungguhan dan ketekunan yang kudus. Ketika mereka maju ke surga, sisi-sisi karakter yang tajam dan kasar menjadi luntur, dan kesalehan pun terlihat. Roh Kudus, yang penuh dengan kasih

[206]

Memurnikan, Memvitalkan

karunia dan kuasa, bekerja di dalam pikiran dan hati.

Hati yang di dalamnya Yesus bersemayam akan disucikan, dimurnikan, dibimbing, dan diperintah oleh Roh Kudus, dan agen manusia

akan berusaha keras untuk membawa karakternya selaras dengan Tuhan. Ia akan menghindari segala sesuatu yang bertentangan dengan kehendak dan pikiran Allah yang diwahyukan.

Diterima oleh Naked Faith, 18 Juli

Orang benar akan hidup oleh imannya. Habakuk 2:4.

Banyak orang tidak menjalankan iman yang merupakan hak istimewa dan kewajiban mereka, sering kali mereka menunggu perasaan yang hanya dapat dihasilkan oleh iman. Perasaan bukanlah iman; keduanya berbeda. Iman adalah milik kita untuk kita jalankan, tetapi perasaan sukacita dan berkat adalah milik Allah untuk diberikan. Kasih karunia Allah datang kepada kita melalui saluran iman yang hidup, dan iman itu adalah kekuatan kita untuk melakukannya.

Iman yang sejati memegang dan mengklaim berkat yang dijanjikan sebelum berkat itu disadari dan dirasakan. Kita harus mengajukan permohonan kita dengan iman di dalam cawan kedua, dan membiarkan iman kita memegang berkat yang dijanjikan, dan mengklaimnya sebagai milik kita. Kemudian kita harus percaya bahwa kita menerima berkat tersebut, karena iman kita telah memegangnya, dan menurut Firman Tuhan, berkat itu adalah milik kita. "Apa saja yang kamu minta apabila kamu berdoa, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan menerimanya" ([Markus 11:24](#)). Inilah iman, iman yang telanjang, percaya bahwa kita menerima berkat, bahkan sebelum kita menyadarinya Tetapi banyak orang mengira ... bahwa mereka tidak dapat memiliki iman kecuali mereka merasakan kuasa Roh. Hal ini mencampuradukkan antara iman dengan berkat yang datang melalui iman. Waktu yang tepat untuk menjalankan iman adalah ketika kita merasa kekurangan Roh. Ketika awan kegelapan yang tebal tampak menyelimuti pikiran, maka itulah saatnya untuk membiarkan iman yang hidup menembus kegelapan dan menebarkan awan-awan itu. Iman yang sejati bertumpu pada janji-janji yang terkandung di dalam Firman Tuhan, dan hanya mereka yang menaati Firman itu yang dapat mengklaim janji-janji yang mulia.

Haruskah ada orang yang menghina Allah dengan membayangkan bahwa Dia tidak akan menanggapi permohonan anak-anak-Nya? ... Roh Kudus, wakil dari diri-Nya sendiri, adalah yang terbesar dari semua karunia. Semua "hal yang baik"

tercakup di dalamnya. Sang Pencipta sendiri tidak dapat memberikan kepada kita sesuatu yang lebih besar, yang lebih baik. Ketika kita memohon kepada Tuhan untuk mengasihani kita di dalam kesusahan kita, dan membimbing kita dengan Roh Kudus-Nya, Ia tidak akan pernah menolak doa kita.

Ukuran Roh Kudus yang kita terima akan sebanding dengan ukuran keinginan kita dan iman yang kita miliki untuk mendapatkannya.....Kita

[207]

dapat **Diterima oleh Naked Faith, 18**
Yakinlah bahwa kita akan menerima Roh Kudus jika kita secara pribadi mencoba percobaan menguji firman Tuhan.

**Allah telah memilih kamu dari semua untuk diselamatkan melalui pengudusan Roh dan keyakinan akan kebenaran. 2
Tesalonika 2:13.**

Dalam nas ini, dua agen dalam karya keselamatan kembali dinyatakan - pengaruh ilahi, dan iman yang kuat dan hidup dari mereka yang mengikut Kristus. Melalui pengudusan Roh dan keyakinan akan kebenaran, kita menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah. Kristus menantikan kerja sama gereja-Nya. Darah Yesus Kristus,

Roh Kudus, Firman ilahi, adalah milik kita. Objek dari semua visi pro-surga ini ada di hadapan kita - keselamatan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati; dan hal ini bergantung pada kita untuk berpegang pada janji-janji yang telah Allah berikan, dan menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Dia. Badan-badan ilahi dan manusia harus bekerja sama dalam pekerjaan

Kristus disalibkan untuk dosa-dosa kita; Kristus bangkit dari kematian; Kristus naik ke tempat tinggi sebagai pengantara kita-ini adalah ilmu keselamatan yang perlu kita pelajari dan ajarkan.

Adalah tujuan Tuhan agar umat-Nya menjadi umat yang disucikan, dimurnikan, dan kudus, yang memancarkan terang ke sekeliling mereka. Adalah tujuan-Nya bahwa, dengan mencontohkan kebenaran dalam hidup mereka, mereka akan menjadi pujian di bumi. Kasih karunia Kristus cukup untuk mewujudkan hal ini.

Tidak ada batasan bagi kegunaan orang yang mengesampingkan dirinya sendiri, memberikan ruang bagi pekerjaan Roh Kudus di dalam hatinya dan menjalani kehidupan yang sepenuhnya dikuduskan bagi Allah. Semua orang yang menguduskan tubuh, jiwa, dan rohnya untuk pelayanan-Nya akan terus-menerus menerima anugerah baru berupa kekuatan fisik, mental, dan spiritual. Persediaan surgawi yang tidak pernah habis ada di tangan mereka. Kristus memberi mereka nafas Roh-Nya sendiri, kehidupan dari kehidupan-Nya sendiri. Roh Kudus mengerahkan tenaga tertinggi-Nya untuk bekerja di dalam pikiran

[208]

Untuk Semua yang Percaya,

dan hati. Melalui **19 Juli** karunia yang diberikan kepada kita, kita dapat meraih kemenangan-kemenangan karena

19 Juli

pendapat kita yang keliru dan yang sudah terbentuk sebelumnya, cacatnya karakter kita, kecilnya iman kita, tampak mustahil.

Kepada setiap orang yang mempersembahkan dirinya kepada Tuhan untuk melayani, tanpa memiliki apa pun, diberikan kuasa untuk mencapai hasil yang tak terukur.

Lebih dari Kekuatan Fana, 20 Juli

Apabila musuh datang seperti air bah, maka Roh TUHAN akan mengangkat suatu standar melawan dia. [Yesaya 59:19](#).

Tuhan telah menyediakan bantuan ilahi untuk semua keadaan darurat yang tidak dapat diatasi oleh sumber daya manusia. Dia memberikan Roh Kudus untuk menolong dalam setiap kesesakan, untuk menguatkan pengharapan dan jaminan kita, untuk menerangi pikiran kita dan menyucikan hati kita.

Bagian Anda adalah menempatkan kehendak Anda di pihak Kristus. Ketika Anda menyerahkan kehendak Anda kepada-Nya, Dia akan segera memiliki Anda, dan bekerja di dalam Anda untuk melakukan kehendak dan pekerjaan yang berkenan kepada-Nya. Sifat alamiah Anda dibawa di bawah kendali Roh-Nya. Bahkan pikiran-pikiran Anda pun tunduk kepada-Nya. Jika Anda tidak dapat mengendalikan impuls-impuls Anda, emosi Anda, seperti yang Anda inginkan, Anda dapat mengendalikan kehendak Anda, dan dengan demikian seluruh perubahan akan terjadi dalam hidup Anda. Ketika Anda menyerahkan kehendak Anda kepada Kristus, hidup Anda akan bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Hidup Anda bersekutu dengan kuasa yang lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa. Anda memiliki kekuatan dari Allah yang memegang teguh kekuatan-Nya; dan kehidupan baru, bahkan kehidupan iman, dimungkinkan bagi Anda.

Anda tidak akan pernah berhasil mengangkat diri Anda sendiri, kecuali kehendak Anda ada di pihak Kristus, bekerja sama dengan Roh Allah. Jangan merasa bahwa Anda tidak bisa; tetapi katakanlah, "Saya bisa, saya mau." Dan Allah telah menjanjikan Roh Kudus-Nya untuk menolong Anda dalam setiap usaha yang Anda putuskan.

Pekerjaan hidup yang diberikan kepada kita adalah pekerjaan persiapan untuk kehidupan yang kekal. Jika kita menyelesaikan pekerjaan ini seperti yang Allah rencanakan, setiap percobaan akan bekerja untuk kemajuan kita; karena ketika kita menolak godaannya, kita membuat kemajuan dalam kehidupan ilahi. Dalam panasnya konflik, agen-agen yang tidak terlihat akan berada di sisi

kita, diperintahkan dari surga untuk membantu kita dalam pergumulan kita; dan dalam krisis, kekuatan dan keteguhan serta energi akan diberikan kepada kita, dan kita akan memiliki kekuatan yang lebih besar dari kekuatan yang fana.

Mereka yang ingin menjadi pemenang harus terlibat dalam konflik dengan agen-agen yang tidak terlihat. Roh Kudus selalu bekerja, berusaha untuk memurnikan,

menyempurnakan dan mendisiplinkan jiwa-jiwa manusia, supaya mereka menjadi serupa dengan orang-orang kudus dan malaikat-malaikat.

[209]

Lebih dari Kekuatan Fana, 20 Juli

Aku tidak berdoa untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. **Yohanes 17:20, 21.**

Setelah turunnya Roh Kudus, para murid pergi untuk memberitakan Juruselamat yang telah bangkit, satu keinginan mereka adalah keselamatan jiwa-jiwa. Mereka bersukacita dalam manisnya persekutuan dengan orang-orang kudus. Mereka lemah lembut, penuh perhatian, menyangkal diri, rela berkorban demi kebenaran. Dalam pergaulan sehari-hari mereka satu sama lain, mereka menyatakan kasih yang telah diperintahkan Kristus kepada mereka untuk dinyatakan

Keharmonisan dan persatuan yang ada di antara manusia dengan berbagai macam watak adalah kesaksian terkuat yang dapat diberikan bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Adalah hak istimewa bagi kita untuk memberikan kesaksian ini. Namun, untuk melakukan hal ini, kita harus menempatkan diri kita di bawah perintah Kristus. Karakter kita harus dibentuk selaras dengan karakter-Nya, kehendak kita harus diserahkan kepada kehendak-Nya.

Kita memiliki iman yang sama, anggota dari satu keluarga, semua anak-anak dari Bapa surgawi yang sama, dengan pengharapan yang diberkati akan keabadian yang sama. Betapa erat dan lembutnya ikatan yang mengikat kita bersama. Orang-orang di dunia mengamati kita untuk melihat apakah iman kita memberikan pengaruh yang menguduskan di dalam hati kita. Mereka dengan cepat dapat melihat setiap cacat dalam hidup kita, setiap ketidakkonsistenan dalam tindakan kita. Janganlah kita memberi mereka kesempatan untuk mencela iman kita

Perbedaan-perbedaan kecil yang dipikirkan akan mengarah pada

[210]

Membawa Harmoni, 21

tindakan-tindakan **Juli** menghancurkan persekutuan Kristen. Janganlah kita membiarkan musuh mendapatkan keuntungan atas kita. Marilah kita terus mendekat kepada Allah dan kepada satu sama lain Hati Juruselamat tertuju pada para pengikut-Nya untuk menggenapi tujuan Allah dalam segala keluasan dan kedalamannya. Mereka harus bersatu di dalam Dia, meskipun mereka tersebar di seluruh dunia Ketika doa Kristus sepenuhnya percaya, ... kesatuan tindakan akan terlihat dalam

barisan kita. Saudara 426

akan terikat dengan saudara oleh ikatan emas kasih Kristus. Hanya Roh Allah yang dapat mewujudkan kesatuan ini. Dia yang menguduskan diri-Nya sendiri dapat menguduskan para murid-Nya. Bersatu dengan Dia, mereka akan dipersatukan satu dengan yang lain di dalam iman yang paling kudus.

Menciptakan Persatuan dalam Keberagaman, 22 Juli

Aku ... menasihatkan kamu, supaya kamu hidup sesuai dengan panggilanmu, yang darinya kamu telah dipanggil, dengan segala kerendahan hati dan kelemahlembutan, dengan kesabaran dan ketekunan dan saling menanggung di dalam kasih, sambil tetap memelihara kesatuan Roh di dalam ikatan damai sejahtera. Efesus 4:1-3.

Paulus mendorong jemaat di Efesus untuk menjaga persatuan dan kasih.
Perpecahan

di dalam gereja memermalukan agama Kristus di hadapan dunia dan memberikan kesempatan kepada musuh-musuh kebenaran untuk membenarkan jalan mereka.

Kesatuan orang-orang percaya dengan Kristus akan secara alamiah membawa kepada kesatuan satu sama lain, yang mana ikatan kesatuan ini merupakan ikatan yang paling kekal di bumi. Kita adalah satu di dalam Kristus, sebagaimana Kristus adalah satu dengan Bapa Hanya melalui persatuan pribadi dengan Kristus, melalui persekutuan dengan-Nya setiap hari, setiap jam, kita dapat menghasilkan buah-buah Roh Kudus. Kita pertumbuhan dalam kasih karunia, sukacita kita, kegunaan kita, semuanya bergantung pada persatuan kita dengan Kristus dan tingkat iman yang kita jalankan di dalam Dia.

Firman dan Roh Kebenaran, yang berdiam di dalam hati kita, akan memisahkan kita dari dunia. Prinsip-prinsip kebenaran dan kasih yang tidak dapat diubah akan mengikat hati dengan hati, dan kekuatan persatuan itu akan sesuai dengan ukuran kasih karunia dan kebenaran yang dinikmati.

Pohon anggur memiliki banyak cabang, tetapi meskipun semua cabang itu berbeda, mereka tidak bertengkar. Di dalam keragaman terdapat kesatuan. Semua ranting memperoleh makanan dari satu sumber. Ini adalah sebuah ilustrasi tentang kesatuan yang harus ada di antara para pengikut Kristus. Di dalam bidang pekerjaan mereka yang berbeda, mereka semua memiliki satu Kepala. Roh yang sama, dengan cara yang berbeda, bekerja

melalui mereka. Ada tindakan yang harmonis, meskipun karunia-karunia itu berbeda. Allah memanggil setiap orang untuk melakukan pekerjaannya

pekerjaan yang telah ditentukan sesuai dengan kemampuan yang telah diberikan kepadanya. Kita memiliki karakter yang harus kita pertahankan, yaitu karakter Kristus. Dengan memiliki karakter Kristus, kita dapat melakukan pekerjaan Allah bersama-sama. Kristus di dalam diri kita akan bertemu dengan Kristus di dalam diri saudara-saudara kita, dan

Roh Kudus akan memberikan kesatuan hati dan tindakan yang bersaksi kepada dunia bahwa kita adalah anak-anak Allah....

[211] Dunia perlu melihat keajaiban yang terjadi di hadapannya, yaitu keajaiban yang mengikat hati umat Allah dalam kasih Kristen.

Menciptakan Persatuan dalam Keberagaman, 22 Juli

Sebab mereka yang menuruti daging, memikirkan hal-hal yang dari daging, tetapi mereka yang menuruti Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh.

Roma 8:5.

Kristus menjanjikan karunia Roh Kudus kepada gereja-Nya, dan janji tersebut adalah milik kita seperti halnya milik murid-murid yang pertama. Tetapi seperti setiap janji yang lain, janji itu diberikan dengan syarat. Ada banyak orang yang mengaku percaya dan mengklaim janji-janji Tuhan; mereka berbicara tentang Kristus dan Roh Kudus; tetapi mereka tidak menerima manfaatnya, karena mereka tidak menyerahkan jiwa mereka kepada bimbingan dan kendali dari agen-agen ilahi.

Kita tidak dapat menggunakan Roh Kudus; Roh Kuduslah yang menggunakan kita. Melalui Roh Kudus, Allah bekerja di dalam umat-Nya "baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan hati-Nya" ([Filipi 2:13](#)). Tetapi banyak orang tidak mau tunduk untuk dipimpin. Mereka ingin mengatur diri mereka sendiri. Inilah sebabnya mengapa mereka tidak menerima karunia surgawi. Hanya kepada mereka yang menanti dengan rendah hati kepada Allah, yang menantikan tuntunan dan kasih karunia-Nya, Roh Kudus diberikan. Berkat yang dijanjikan, yang diklaim dengan iman, membawa semua berkat lainnya di dalam kereta. Hal ini diberikan sesuai dengan kekayaan kasih karunia Kristus, dan Dia siap untuk memenuhi kebutuhan setiap jiwa sesuai dengan kemampuan untuk menerimanya.

Pemberian Roh Kudus adalah pemberian kehidupan Kristus. Hanya mereka yang diajar oleh Allah, hanya mereka yang memiliki pekerjaan Roh Kudus, dan yang di dalam kehidupannya kehidupan Kristus dimanifestasikan, yang dapat berdiri sebagai wakil Juruselamat yang sejati.

Kristus berjanji bahwa Roh Kudus akan tinggal bersama mereka yang bergumul untuk meraih kemenangan atas dosa, untuk mendemonstrasikan kuasa kekuatan ilahi dengan menganugerahi agen manusia dengan kekuatan supernatural dan mengajar orang-

[212]

Diberikan dengan syarat, 23

orang yang tidak **Juh** tentang rahasia kerajaan Allah....

Ketika seseorang telah sepenuhnya mengosongkan diri, ketika setiap ilah palsu diusir dari jiwa, kekosongan itu diisi oleh aliran Roh Kristus. Orang seperti itu memiliki iman yang memurnikan jiwa dari kekotoran.

23 Juli

Ia serupa dengan Roh, dan ia memikirkan perkara-perkara dari Roh. Ia tidak lagi mengandalkan diri sendiri. Kristus adalah semua dan di dalam semua.

Memberi dan Menerima, 24 Juli

Dengan bebas kamu telah menerima, dengan bebas pula kamu memberi. Matius 10:8.

Yesus berkata, "Air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air yang memancar sampai ke dalam hidup yang kekal" (Yohanes 4:14). Ketika Roh Kudus membukakan kebenaran kepada Anda, Anda akan menghargai pengalaman-pengalaman yang paling berharga dan rindu untuk menceritakan kepada orang lain tentang hal-hal yang menghibur yang telah diungkapkan kepada Anda. Ketika Anda bergaul dengan mereka, Anda akan mengkomunikasikan beberapa pemikiran baru sehubungan dengan karakter atau karya Kristus. Anda akan memiliki beberapa pernyataan baru tentang kasih-Nya yang penuh belas kasihan untuk disampaikan kepada mereka yang mengasihi Dia dan kepada mereka yang tidak mengasihi Dia.

Hati yang pernah merasakan kasih Kristus, akan terus menerus berseru untuk mendapatkan rancangan yang lebih dalam, dan ketika Anda memberi, Anda akan menerima dengan ukuran yang lebih kaya dan berlimpah. Setiap pernyataan Allah kepada jiwa meningkatkan kapasitas untuk mengetahui dan mengasihi. Seruan hati yang terus menerus adalah, "Lebih dari pada-Mu," dan jawaban Roh Kudus adalah, "Lebih banyak lagi." Kepada Yesus, yang telah mengosongkan diri-Nya demi keselamatan umat manusia yang terhilang, Roh Kudus diberikan tanpa batas. Demikian juga Roh Kudus akan diberikan kepada setiap pengikut Kristus ketika seluruh hati diserahkan untuk berdiam di dalam diri-Nya. Tuhan kita sendiri telah memberikan perintah, "Hendaklah kamu penuh dengan Roh" (Efesus 5:18), dan perintah ini juga merupakan janji penggenapannya. Adalah kehendak Bapa bahwa di dalam Kristus "berdiamlah seluruh kepenuhan," dan "di dalam Dia kamu telah menjadi penuh" (Kolose 1:19, R.V.; 2:10, R.V.).

Semakin banyak Roh Allah, semakin banyak kasih karunia-Nya, yang dibawa ke dalam pengalaman kita sehari-hari, semakin sedikit gesekan yang terjadi, semakin banyak kebahagiaan yang akan kita miliki, dan semakin banyak yang akan kita berikan kepada orang

lain.

Kristus adalah pusat yang agung, sumber dari segala kekuatan. Yang paling cerdas, yang paling berpikiran spiritual, hanya dapat memberikan apa yang mereka terima. Dari diri mereka sendiri, mereka tidak dapat menyediakan apa pun untuk kebutuhan jiwa. Kita hanya dapat memberikan apa yang kita terima dari Kristus; dan kita hanya dapat menerima seperti yang kita berikan kepada orang lain. Sebagaimana kita terus memberikan,

kita terus menerima; dan semakin banyak kita memberi, semakin banyak pula yang akan kita terima. Dengan demikian, kita dapat terus menerus percaya, mempercayai, menerima, dan memberi.

[213]

Memberi dan Menerima, 24 Juli

Orang bijak mengambil minyak dalam bejana mereka dengan pelita mereka. [Matius 25:4](#).

Dua golongan pengamat [dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis] melambangkan dua golongan yang mengaku menantikan Tuhan. Mereka disebut gadis-gadis karena mereka mengaku memiliki iman yang murni. Dengan pelita-pelita itu dilambangkan Firman Allah. Minyak adalah lambang dari Roh Kudus....

Dalam perumpamaan itu, kesepuluh gadis pergi menemui mempelai laki-laki. Semuanya membawa pelita dan buli-buli berisi minyak. Untuk sementara waktu tidak terlihat perbedaan di antara mereka. Begitu juga dengan gereja yang hidup sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali. Semua memiliki pengetahuan tentang Kitab Suci. Semua telah mendengar berita tentang kedatangan Kristus yang semakin dekat, dan dengan penuh keyakinan menantikan kedatangan-Nya. Tetapi seperti dalam perumpamaan itu, demikianlah yang terjadi sekarang. Masa penantian datang, iman diuji, dan ketika seruan: "Lihatlah, Mempelai laki-laki datang, keluarlah menyambut Dia," banyak orang tidak siap Mereka tidak memiliki Roh Kudus. Tanpa Roh Allah, pengetahuan akan Firman-Nya tidak ada gunanya. Teori kebenaran yang tidak disertai dengan Roh Kudus tidak dapat menghidupkan jiwa atau menguduskan hati. Tanpa pencerahan Roh Kudus, manusia tidak akan dapat membedakan kebenaran dan kesalahan, dan mereka akan jatuh ke dalam godaan Iblis yang sangat hebat....

Kasih karunia Allah telah ditawarkan secara cuma-cuma kepada setiap jiwa. Tapi karakter tidak dapat dipindahtangankan. Tidak ada orang yang bisa percaya pada orang lain. Tidak manusia dapat menanamkan karakter kepada orang lain yang merupakan buah dari pekerjaan Roh Kudus....

Kita tidak dapat siap untuk bertemu dengan Tuhan dengan bangun ketika seruan terdengar, "Lihatlah Mempelai Pria!" dan

[214]

Minyak untuk Lampu

kemudian mengizinkan pelita kita yang kosong untuk diisi kembali. Dalam perumpamaan, gadis-gadis yang bijaksana memiliki minyak di dalam bejana-bejana mereka dengan pelita-pelita mereka. Lampu-lampu itu menyala dengan nyala api yang tidak padam sepanjang malam. Jadi para pengikut Kristus adalah untuk memancarkan terang ke dalam kegelapan

dunia. Melalui 434

Roh Kudus, firman Allah adalah terang yang menjadi kuasa yang mentransformasi kehidupan penerimanya. Dengan menanamkan prinsip-prinsip firman-Nya di dalam hati mereka, Roh Kudus mengembangkan sifat-sifat Allah di dalam diri manusia. Terang kemuliaan-Nya - karakter-Nya - akan bersinar di dalam diri para pengikut-Nya.

Mintalah kepada Tuhan untuk memberi Anda banyak minyak kasih karunia-Nya.

Dosa yang Tidak Dapat Diampuni Tuhan, 26 Juli

Aku berkata kepadamu: Segala dosa dan hujat akan diampuni bagi manusia, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni bagi manusia. [Matius 12:31](#).

Apapun dosanya, jika jiwa bertobat dan percaya, kesalahannya telah dibasuh oleh darah Kristus; tetapi orang yang menolak pekerjaan Roh Kudus menempatkan dirinya di tempat di mana pertobatan dan iman tidak dapat datang kepadanya. Melalui Roh Kuduslah Allah bekerja di dalam hati; ketika manusia dengan sengaja menolak Roh Kudus, dan menyatakan bahwa Roh Kudus berasal dari Iblis, maka mereka memutus saluran yang dengannya Allah dapat berkomunikasi dengan mereka. Ketika Roh akhirnya ditolak, tidak ada lagi yang dapat Allah lakukan bagi jiwa

Bukan Allah yang membutakan mata manusia atau mengeraskan hati mereka. Dia mengirimkan cahaya untuk memperbaiki kesalahan mereka, dan untuk menuntun mereka ke jalan yang aman; dengan penolakan terhadap cahaya inilah mata dibutakan dan hati dikeraskan. Seringkali prosesnya bertahap, dan hampir tidak terlihat. Terang datang kepada jiwa melalui firman Tuhan, melalui hamba-hamba-Nya, atau dengan perantara langsung Roh-Nya; tetapi ketika satu sinar terang diabaikan, maka sebagian persepsi rohani akan menjadi buta, dan penyingkapan terang yang kedua menjadi tidak begitu jelas. Jadi kegelapan bertambah, sampai malam hari di dalam jiwa

Kita tidak perlu dengan sengaja memilih pelayanan kerajaan kegelapan untuk berada di bawah kekuasaannya. Kita hanya perlu lalai untuk bersekutu dengan kerajaan terang. Kita hanya perlu bersekutu dengan kerajaan terang.

Manifestasi yang paling umum dari dosa melawan Roh Kudus adalah dengan terus-menerus meremehkan undangan Surga untuk bertobat. Setiap langkah dalam penolakan terhadap Kristus adalah langkah menuju penolakan terhadap keselamatan, dan menuju dosa terhadap Roh Kudus.

Ketika jiwa menyerahkan diri kepada Kristus, suatu kuasa yang baru menguasai hati yang baru. Sebuah perubahan terjadi

yang tidak akan pernah dapat dicapai oleh manusia sendiri. Ini adalah sebuah karya supernatural, membawa unsur supernatural ke dalam kodrat manusia. Jiwa yang diserahkan

[215]

kepada Kristus menjadi benteng-Nya sendiri, yang Dia pegang di dalam dunia yang memberontak, dan Dia bermaksud agar tidak ada kuasa yang dikenal di dalamnya selain kuasa-Nya sendiri. Jiwa yang dipegang oleh Tentara lembaga surgawi tidak dapat ditembus oleh serangan Iblis.

Dosa yang Tidak Dapat Diampuni
Tuhan, 26 Juli

**Dan janganlah kamu mendukakan Roh Allah yang kudus,
yang oleh-Nya kamu dimeteraikan sampai pada hari
penebusan. Efesus 4:30.**

Ketika kita meragukan kasih Allah dan tidak mempercayai janji-janji-Nya, kita menghina Dia dan mendukakan Roh Kudus-Nya. Bagaimana mungkin surgawi kita
Apakah Bapa menganggap kita jika kita tidak percaya kepada kasih-Nya, yang telah membuat-Nya memberikan Anak-Nya yang tunggal agar kita memiliki hidup? Sang rasul menulis, "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" ([Roma 8:32](#)). Namun, berapa banyak orang, melalui tindakan mereka, jika bukan dengan perkataan, berkata, "Tuhan tidak bermaksud demikian kepada saya. Mungkin Dia mengasihi orang lain, tetapi Dia tidak mengasihi saya."

Iman menerima Allah pada firman-Nya, tidak meminta untuk memahami makna dari pengalaman-pengalaman sulit yang datang. Tetapi ada banyak orang yang hanya memiliki sedikit iman Dan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi, bukannya membawa mereka kepada Allah, malah memisahkan mereka dari-Nya, dengan membangkitkan keresahan dan kekecewaan. Apakah mereka pantas untuk menjadi tidak percaya? Yesus adalah sahabat mereka. Seluruh surga tertarik dengan kesejahteraan mereka, dan ketakutan serta sikap mereka yang mendukakan Roh Kudus. Bukan karena kita melihat atau merasa bahwa Allah mendengar kita, maka kita harus percaya. Kita harus percaya kepada janji-janji-Nya. Ketika kita telah meminta berkat-Nya, kita harus percaya bahwa kita menerimanya, dan bersyukur kepada-Nya karena kita memilikinya. Kemudian kita harus melakukan tugas-tugas kita, dengan keyakinan bahwa berkat itu akan dikirim pada saat kita sangat membutuhkannya.

Adalah hal yang serius untuk mendukakan Roh Kudus; dan Roh Kudus berduka ketika agen manusia berusaha untuk bekerja

[216]

Berduka karena Keraguan

sendiri, dan ~~Kita, 27 Juli~~ masuk ke dalam pelayanan Tuhan karena salibnya terlalu berat, atau penyangkalan diri yang terlalu besar. Roh Kudus berusaha untuk tinggal di dalam setiap jiwa. Jika disambut sebagai tamu terhormat, mereka yang menerimanya akan disempurnakan di dalam Kristus.

Apakah kita berjuang dengan segenap kekuatan kita untuk mencapai tingkat pertumbuhan pria dan wanita di dalam Kristus? Apakah kita mencari kepenuhan-Nya, terus berusaha untuk mencapai standar yang ditetapkan di hadapan kita - kesempurnaan karakter-Nya?

Ketika umat Tuhan mencapai tanda ini, mereka akan dimeteraikan di dahi mereka. Dipenuhi dengan Roh, mereka akan menjadi sempurna di dalam Kristus, dan malaikat pencatat akan menyatakan, "Sudah selesai."

Bagi Mereka yang Mencari, 28 Juli

**Akulah TUHAN, Allahmu, sebab itu kuduskanlah dirimu,
maka kamu akan menjadi kudus, sebab Aku ini kudus.
Imamat 11:44.**

Adalah kemuliaan Allah untuk memberikan kebajikan-Nya kepada anak-anak-Nya. Dia rindu melihat pria dan wanita mencapai standar tertinggi; dan ketika dengan iman mereka berpegang pada kuasa Kristus, ketika mereka memohon janji-janji-Nya yang tidak pernah gagal, dan mengklaimnya sebagai milik mereka sendiri, ketika dengan keinginan yang tidak dapat ditolak mereka mencari kuasa Roh Kudus, mereka akan disempurnakan di dalam Dia....

Di hadapan orang percaya diulurkan kemungkinan yang luar biasa untuk menjadi seperti Kristus, taat kepada semua prinsip hukum Taurat. Tetapi dari dirinya sendiri, manusia sama sekali tidak mampu mencapai kondisi ini. Kekudusan yang Firman Allah nyatakan harus dimiliki seseorang sebelum ia dapat diselamatkan adalah hasil dari pekerjaan kasih karunia ilahi ketika ia tunduk pada disiplin dan pengaruh Roh Kebenaran. Ketaatan manusia dapat disempurnakan hanya dengan dupa kebenaran Kristus, yang memenuhi setiap tindakan ketaatan dengan keharuman ilahi. Bagian orang Kristen adalah bertekun dalam mengatasi setiap kesalahan. Secara terus-menerus ia harus berdoa kepada Juruselamat untuk menyembuhkan gangguan jiwanya yang sakit karena dosa. Ia tidak memiliki hikmat atau kekuatan untuk mengatasinya; semua itu adalah milik Tuhan, dan Ia memberikannya kepada mereka yang dalam kerendahan hati dan penyesalan mencari pertolongan-Nya.

Roh Kudus akan diberikan kepada mereka yang mencari kuasa dan kasih karunia-Nya dan akan menolong kelemahan kita ketika kita mau menghadap Allah. Surga terbuka bagi permohonan kita, dan kita diundang untuk "dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktu kita memerlukannya" (Ibrani 4:16). Kita harus datang dengan iman,

percaya bahwa kita akan mendapatkan apa yang kita minta kepadanya.

Jika Anda memiliki rasa membutuhkan di dalam jiwa Anda, jika Anda lapar dan haus akan kebenaran, ini adalah bukti bahwa Kristus telah bekerja di dalam hati Anda, agar Dia dapat dicari untuk melakukan sesuatu bagi Anda,

melalui karunia Roh Kudus, hal-hal yang tidak mungkin Anda lakukan sendiri.

Jika kita mau mengosongkan jiwa dari diri sendiri, Dia akan menyediakan semua kebutuhan kita

[217]

**Bagi Mereka yang Mencari,
28 Juli**

Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberikan kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus, dan kasih karunia yang besar turun ke atas mereka semua. Kisah Para Rasul 4:33.

Apakah hasil dari pencurahan Roh Kudus pada Hari Pentakosta? Kabar baik tentang Juruselamat yang telah bangkit dibawa ke seluruh penjuru dunia yang berpenghuni. Ketika para murid memberitakan berita tentang anugerah penebusan, hati mereka tunduk pada kuasa berita ini. Gereja menyaksikan para petobat berduyun-duyun datang kepadanya dari segala penjuru. Orang-orang yang murtad bertobat. Orang-orang berdosa bersatu dengan orang-orang percaya dalam mencari mutiara yang sangat berharga. Beberapa orang yang tadinya merupakan penentang Injil yang paling keras menjadi pejuangnya. Setiap orang Kristen melihat dalam diri saudaranya sebuah wahyu kasih dan kebajikan ilahi. Satu kepentingan yang menang; satu subjek yang patut diteladani menelan semua yang lain. Ambisi orang-orang percaya adalah untuk menyatakan keserupaan dengan karakter Kristus, dan bekerja keras untuk memperluas kerajaan-Nya.

"Dengan kuasa yang besar rasul-rasul itu memberi kesaksian" Di bawah kerja keras mereka, ditambahkan ke dalam gereja orang-orang pilihan, yang, setelah menerima firman kebenaran, menguduskan hidup mereka untuk pekerjaan memberikan kepada orang lain pengharapan yang memenuhi hati mereka dengan kedamaian dan sukacita. Mereka tidak dapat dikekang atau diintimidasi oleh ancaman-ancaman. Tuhan berbicara melalui mereka, dan ketika mereka pergi dari satu tempat ke tempat lain, orang-orang miskin menerima Injil yang diberitakan kepada mereka, dan mukjizat-mukjizat kasih karunia ilahi terjadi. Begitu dahsyatnya Allah dapat bekerja ketika manusia menyerahkan diri mereka ke dalam kendali Roh-Nya.

Bagi kita hari ini, sama seperti murid-murid yang pertama, janji Roh Kudus adalah milik kita. Hari ini Allah akan mengaruniakan kepada pria dan wanita dengan kuasa dari atas,

[218]

Kekuatan Pentakosta, 29

seperti yang telah **Julia** karuniakan kepada mereka yang pada hari Pentakosta mendengar firman keselamatan. Pada saat ini juga, Roh-Nya dan anugerah-Nya tersedia bagi semua orang yang membutuhkannya dan yang mau menerima Dia pada firman-Nya

....

Semangat untuk Tuhan menggerakkan para murid untuk bersaksi tentang kebenaran dengan kuasa yang besar. Bukankah semangat ini seharusnya membakar hati kita dengan semangat yang

Juli

berhenti untuk menceritakan kisah tentang kasih yang menebus, tentang Kristus dan Dia yang disalibkan? Bukankah Roh Allah akan datang hari ini, sebagai jawaban atas doa yang sungguh-sungguh dan tekun, dan memenuhi manusia dengan kuasa untuk melayani?

Ask For It, 30 Juli

Jadi jika kamu, yang vil, tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan mengaruniakan Roh Kudus kepada mereka yang memintanya? [Lukas 11:13](#).

Tuhan kita kaya dengan kasih karunia, penuh kuasa; Dia akan melimpahkan karunia-karunia ini dengan berlimpah kepada semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman. Kita harus Berdoalah dengan sungguh-sungguh untuk turunnya Roh Kudus seperti para murid berdoa pada hari Pentakosta. Jika mereka membutuhkannya pada waktu itu, kita lebih membutuhkannya saat ini. Kegelapan moral, seperti kain kafan, menyelimuti bumi. Segala macam doktrin palsu, ajaran sesat, dan tipu daya setan menyesatkan pikiran manusia. Tanpa Roh dan kuasa Allah, akan sia-sia saja kita bekerja keras untuk menyampaikan kebenaran.

Oleh kasih karunia Kristus, para rasul dijadikan seperti mereka. Pengabdian yang tulus dan doa yang rendah hati dan sungguh-sungguhlah yang membawa mereka ke dalam persekutuan yang erat dengan-Nya. Mereka duduk bersama dengan Dia di tempat-tempat surgawi. Mereka menyadari betapa besarnya utang mereka kepada-Nya. Dengan doa yang sungguh-sungguh dan tekun, mereka memperoleh karunia Roh Kudus, dan kemudian mereka pergi, dibebani dengan beban untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Akankah kita kurang bersungguh-sungguh dibandingkan dengan para rasul?

Karena ini adalah sarana yang dengannya kita menerima kuasa, mengapa kita tidak lapar dan haus akan karunia Roh? Mengapa kita tidak membicarakannya, berdoa untuknya, dan berkhotbah tentangnya? Untuk kehidupan sehari-hari baptisan Roh, setiap pekerja harus mempersembahkan permohonannya kepada Allah. Kelompok-kelompok pekerja Kristen harus berkumpul untuk memohon pertolongan khusus hikmat surgawi, sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana merencanakan dan melaksanakan dengan bijaksana.

Hari demi hari berlalu menuju kekekalan, membawa kita semakin dekat pada akhir masa percobaan. Tidak seperti

sebelumnya, kita harus berdoa agar Roh Kudus dicurahkan secara lebih berlimpah kepada kita, dan kita harus mencari pengaruhnya yang menguduskan untuk datang ke atas para pekerja

Mereka yang berada di bawah pengaruh Roh Allah tidak akan menjadi fanatik, tetapi tenang dan tabah, bebas dari pemborosan dalam

[219]

pikiran, perkataan, atau perbuatan. Di tengah kebingungan doktrin-doktrin yang menyesatkan, Roh Allah akan menjadi penuntun dan perisai bagi mereka yang tidak menolak bukti-bukti kebenaran, membungkam semua suara lain kecuali suara yang berasal dari Dia yang adalah kebenaran.

ASK FOR IT, 30 JUN

Mintalah kepada Tuhan hujan pada waktu hujan akhir, maka Tuhan akan membuat awan-awan yang cerah dan memberikan hujan lebat kepada setiap rumput di padang.

Zakharia 10:1.

Di bawah gambaran hujan awal dan hujan akhir, yang turun di negeri-negeri Timur pada masa penaburan dan panen, para nabi Ibrani menubuatkan pencurahan kasih karunia rohani yang luar biasa kepada gereja Allah. Pencurahan Roh pada zaman para rasul adalah awal dari hujan awal atau hujan akhir, dan hasilnya sangat luar biasa. Tetapi menjelang akhir penuaian di bumi, pencurahan khusus

anugerah rohani dijanjikan untuk mempersiapkan gereja bagi kedatangan Anak Manusia. Pencurahan Roh ini disamakan dengan turunnya hujan akhir; dan untuk mendapatkan kuasa tambahan inilah orang-orang Kristen harus mengirimkan permohonan mereka kepada Tuhan pemilik tuaian "pada waktu hujan akhir."

Sebagaimana Kristus dimuliakan pada hari Pentakosta, demikian pula Dia akan dimuliakan kembali dalam pekerjaan penutupan Injil, ketika Dia akan mempersiapkan suatu umat untuk menghadapi ujian terakhir, dalam konflik penutup dari pertentangan besar.

Banyak orang ... akan terlihat bergegas ke sana kemari, dibatasi oleh Roh Allah untuk membawa terang kepada orang lain. Kebenaran, Firman Tuhan, adalah seperti api di dalam tulang mereka, memenuhi mereka dengan hasrat yang menyala-nyala untuk menerangi mereka yang duduk dalam kegelapan. Banyak orang, bahkan di antara mereka yang tidak berpendidikan, sekarang memberitakan firman Tuhan. Anak-anak didorong oleh Roh untuk maju dan memberitakan pesan dari surga. Roh dicurahkan ke atas semua orang yang mau tunduk pada bisikannya, dan mereka akan menyatakan kebenaran dengan kuasa Kekuatan Roh.

Tetapi kecuali anggota gereja Tuhan saat ini memiliki hubungan

[220]

Hujan Terakhir, 31 Juli

yang hidup dengan Sumber segala pertumbuhan rohani, mereka tidak akan siap untuk masa penuaian. Kecuali jika mereka menjaga pelita mereka tetap menyala

dan terbakar, mereka akan gagal menerima anugerah tambahan pada saat-saat kebutuhan khusus.

Kasih karunia ilahi dibutuhkan di awal, kasih karunia ilahi di setiap langkah kemajuan, dan kasih karunia ilahi saja yang dapat menyelesaikan pekerjaan. Tidak ada tempat bagi kita untuk beristirahat dengan sikap yang ceroboh.... Dengan doa dan iman, kita terus mencari lebih banyak Roh.

Agustus

[221]

Sebuah Keajaiban, 1 Agustus

Allah juga memberi kesaksian kepada mereka, baik dengan tanda-tanda dan mujizat-mujizat, maupun dengan berbagai-bagai mukjizat dan karunia-karunia Roh Kudus. [Ibrani 2:4](#).

Kristus tidak melakukan mukjizat atas permintaan orang-orang Farisi. Dia tidak melakukan mukjizat di padang gurun sebagai jawaban atas sindiran Iblis. Dia tidak memberikan kepada kita kuasa untuk membenarkan diri kita sendiri atau untuk memenuhi tuntutan ketidakpercayaan dan kesombongan. Tetapi Injil bukannya tanpa tanda asal usul ilahi. Bukankah suatu mukjizat bahwa kita dapat melepaskan diri dari belenggu Iblis? Permusuhan terhadap Iblis bukanlah sesuatu yang alamiah dalam hati manusia; hal itu ditanamkan oleh kasih karunia Allah. Ketika seseorang yang telah dikendalikan oleh kehendak yang keras kepala dan tidak taat dibebaskan, dan menyerahkan dirinya dengan sepenuh hati kepada tarikan agen-agen surgawi Allah, mukjizat terjadi; demikian juga ketika seseorang yang telah berada di bawah khayalan yang kuat mulai memahami kebenaran moral. Setiap kali jiwa bertobat, dan belajar untuk mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya, janji Allah digenapi, "Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu dan roh yang baru akan Kutaruh di dalam batinmu" ([Yehezkiel 36:26](#)). Perubahan dalam hati manusia, transformasi karakter manusia, adalah mukjizat yang menyatakan Juruselamat yang selalu hidup, yang bekerja untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Kehidupan yang konsisten di dalam Kristus adalah mukjizat yang luar biasa. Dalam pemberitaan Firman Tuhan, tanda yang harus dinyatakan sekarang dan selalu adalah kehadiran Roh Kudus, untuk membuat Firman itu menjadi kekuatan yang melahirkan kembali bagi mereka yang mendengarnya. Inilah kesaksian Allah di hadapan dunia akan misi ilahi Anak-Nya.

Banyak yang benar-benar putus asa. Mereka dianggap tidak mampu untuk memahami atau menerima Injil Kristus. Namun, dengan mukjizat kasih karunia ilahi, mereka dapat diubah. Di bawah pelayanan Roh Kudus, kebodohan yang membuat mereka

tampak begitu putus asa akan lenyap, keburukan akan lenyap,
dan ketidaktahuan akan
diatasi.

[222]

Rantai yang telah diturunkan dari takhta Allah cukup panjang untuk menjangkau sampai ke tempat yang paling dalam. Kristus mampu mengangkat orang yang paling berdosa dari lubang kehinaan, dan menempatkan mereka di tempat di mana mereka akan diakui sebagai anak-anak Allah, ahli waris bersama Kristus untuk mendapatkan warisan yang kekal.

Karena kita dijadikan tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia. 1 Korintus 4:9.

Tuhan Yesus sedang melakukan percobaan di dalam hati manusia melalui pameran belas kasihan dan anugerah-Nya yang berlimpah. Dia melakukan transformasi yang begitu menakjubkan sehingga Setan, dengan segala kesombongannya yang penuh kemenangan, dengan semua konfederasi kejahatan yang bersatu melawan Allah dan hukum-hukum pemerintahan-Nya, memandang mereka sebagai benteng yang tidak dapat ditembus oleh tipu muslihat dan khayalannya. Baginya semua itu adalah misteri yang tidak dapat dipahami. Malaikat-malaikat Allah, serafim dan kerubim, kuasa-kuasa yang ditugaskan untuk bekerja sama dengan lembaga-lembaga manusia, memandang dengan penuh penghargaan dan sukacita, bahwa manusia yang jatuh, yang dulunya adalah anak-anak murka, melalui pelatihan Kristus sedang mengembangkan karakter-karakter yang sesuai dengan keserupaan dengan Allah, untuk menjadi anak-anak Allah, untuk memainkan peran yang penting di dalam pekerjaan-pekerjaan dan kenikmatan surgawi.

Kepada gereja-Nya, Kristus telah memberikan fasilitas yang berlimpah, sehingga Ia dapat menerima pendapatan kemuliaan yang besar dari kepemilikan-Nya yang telah ditebus dan dibeli. Gereja, yang dikaruniai dengan kebenaran Kristus, adalah tempat penyimpanan-Nya, di mana kekayaan belas kasihan-Nya, kasih-Nya, anugerah-Nya, akan dinyatakan secara penuh dan final. Pernyataan di dalam doa syafaat-Nya, bahwa kasih Bapa sama besarnya dengan kasih-Nya kepada kita seperti kepada diri-Nya sendiri, Anak-Nya yang tunggal, dan bahwa kita akan bersama-Nya di mana Ia berada, selamanya bersatu dengan Kristus dan Bapa, merupakan suatu keajaiban bagi bala tentara surga, dan ini adalah sukacita besar mereka. Karunia Roh Kudus-Nya, yang kaya, penuh, dan berlimpah, adalah untuk gereja-Nya sebagai tembok api yang melingkupi, yang tidak dapat ditembus oleh kuasa-kuasa neraka. Di dalam kemurnian yang tak tercemar dan kesempurnaan yang tak bercela, Kristus memandang umat-Nya

[222]

Transformasi Menakjubkan, 2

sebagai upa**Agustus** semua penderitaan-Nya, penghinaan-Nya, dan kasih-Nya, dan sebagai pelengkap kemuliaan-Nya-Kristus, pusat yang agung yang darinya memancarkan segala kemuliaan.

Seluruh surga memperhatikan lembaga-lembaga yang menjadi tangan untuk melakukan tujuan Allah di bumi, dengan demikian melakukan kehendak Allah

Agustus

di surga. Kerja sama seperti itu akan menghasilkan karya yang membawa kehormatan, kemuliaan, dan keagungan bagi Allah. Oh, seandainya semua orang mengasihi seperti Kristus mengasihi, sehingga manusia yang akan binasa dapat diselamatkan dari kebinasaan, betapa besar perubahan yang akan terjadi pada dunia ini!

Pembaharuan Hati, 3

Agustus

Dan hendaklah kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, supaya kamu mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya dari Allah. [Efesus 4:23, 24](#).

Kristus adalah seorang penegur yang setia Terhadap segala sesuatu yang tidak benar dan tidak berdasar, kehadiran-Nya adalah teguran. Dalam terang kemurnian-Nya, manusia melihat diri mereka najis, tujuan hidup mereka jahat dan palsu. Namun, Dia menarik mereka. Dia yang telah menciptakan manusia, memahami nilai kemanusiaan Di dalam setiap manusia, Ia melihat kemungkinan-kemungkinan yang tak terbatas. Ia melihat manusia sebagaimana adanya, diubah oleh kasih karunia-Nya - dalam "keindahan TUHAN, Allah kita" ([Mazmur 90:17](#)).

Semua kecacatan karakter berasal dari hati. Kesombongan, kesia-siaan, tabiat jahat, dan ketamakan berasal dari hati duniawi yang tidak diperbaharui oleh kasih karunia Kristus.

Melalui pembaharuan hati, kasih karunia Allah bekerja untuk mengubah kehidupan. Tidak ada perubahan lahiriah saja yang cukup untuk membawa kita ke dalam keselarasan dengan Allah. Ada banyak orang yang mencoba melakukan reformasi dengan memperbaiki kebiasaan buruk ini atau kebiasaan buruk itu dan mereka berharap dengan cara ini mereka dapat menjadi orang Kristen, tetapi mereka memulainya dari tempat yang salah. Pekerjaan pertama kita adalah dengan hati

Kitab Suci adalah agen yang sangat penting dalam transformasi karakter ini. Kristus berdoa, "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, sebab firman-Mu adalah kebenaran" ([Yohanes 17:17](#)). Jika dipelajari dan ditaati, Firman Tuhan bekerja di dalam hati, menaklukkan setiap sifat yang tidak kudus. Roh Kudus datang untuk menginsafkan dosa, dan iman yang muncul di dalam hati bekerja melalui kasih kepada Kristus, mengubah kita, tubuh, jiwa dan roh, menjadi serupa dengan kehendak-Nya.

Marilah kita tidak mengampuni diri kita sendiri, tetapi meneruskan dengan sungguh-sungguh pekerjaan reformasi yang

harus dilakukan dalam hidup kita. Marilah kita menyalibkan diri. Kebiasaan-kebiasaan yang tidak kudus akan berteriak-teriak untuk dikuasai, tetapi di dalam nama dan melalui kuasa Yesus, kita dapat menaklukkannya. Kepada orang yang setiap hari berusaha untuk menjaga hatinya dengan segala ketekunan, janji ini diberikan, "Baik maut, maupun

[224]

hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." ([Roma 8:38, 39](#)).

Butuh Waktu, 4 Agustus

Aku, TUHAN, yang memeliharanya, Aku akan menyiraminya setiap saat, supaya jangan ada yang melukainya, Aku akan menjaganya siang dan malam.

Yesaya 27:3.

Pikiran seorang pria atau wanita tidak turun dalam sekejap dari kemurnian dan kekudusan menjadi kebejatan, kerusakan, dan kejahatan. Dibutuhkan waktu untuk mengubah manusia menjadi ilahi, atau merendahkan mereka yang dibentuk menurut gambar Allah menjadi brutal atau setan. Dengan melihat, kita diubahkan. Meskipun dibentuk menurut gambar Penciptanya, manusia dapat mendidik pikirannya sehingga dosa yang dulunya ia benci akan menjadi sesuatu yang menyenangkan baginya. Ketika ia berhenti berjaga-jaga dan berdoa, ia berhenti menjaga bentengnya, yaitu hati. Perang yang terus menerus melawan pikiran duniawi harus dan kita harus dibantu oleh pengaruh pemurnian dari kasih karunia Allah, yang akan menarik pikiran ke atas dan membiasakannya untuk merenungkan hal-hal yang murni dan suci.

Karakter tidak datang secara kebetulan. Karakter tidak ditentukan oleh satu ledakan amarah, satu langkah ke arah yang salah. Pengulangan tindakanlah yang menyebabkannya menjadi kebiasaan, dan membentuk karakter baik untuk kebaikan atau kejahatan. Karakter yang benar hanya dapat dibentuk dengan usaha yang tekun dan tak kenal lelah, dengan meningkatkan setiap bakat dan kemampuan yang dipercayakan untuk kemuliaan Tuhan.

Tuhan mengharapkan kita untuk membangun karakter sesuai dengan pola yang telah ditetapkan di hadapan kita. Kita harus membangun bata demi bata, menambahkan kasih karunia demi kasih karunia, menemukan titik-titik lemah kita dan memperbaikinya sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Allah memberi kita kekuatan, daya nalar, waktu, agar kita dapat membangun karakter yang di atasnya Dia dapat membubuhkan stempel persetujuan-Nya. Dia ingin setiap anak-Nya membangun karakter yang mulia, dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang

[224]

Butuh Waktu, 4

murni dan mulia. Hingga pada akhirnya dia dapat mempersembahkan sebuah bangunan yang simetris, bait suci yang adil, yang dihormati oleh manusia dan Allah.

Orang yang ingin bertumbuh menjadi bangunan yang indah bagi Tuhan harus mengembangkan setiap kekuatan yang ada dalam dirinya. Hanya dengan penggunaan yang tepat dari talenta-talenta itulah karakter dapat dikembangkan secara harmonis. Dengan demikian

kami membawa ke fondasi apa yang diwakili dalam Firman sebagai emas, perak, batu mulia - bahan yang akan bertahan dalam ujian api pemurnian Allah.

Penentuan Kuncinya, 5 Agustus

Karena aku bertekad untuk tidak mengetahui sesuatu pun di antara kamu, kecuali Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan.

1 Korintus 2:2.

Banyak orang yang tertarik dengan keindahan Kristus dan kemuliaan surga, namun mereka mengurungkan niatnya untuk menjadi milik mereka sendiri. Untuk meninggalkan kehendak mereka sendiri, pilihan mereka objek kasih sayang atau pengejaran, membutuhkan pengorbanan yang membuat mereka ragu-ragu dan goyah dan berbalik. Mereka menginginkan yang baik, mereka membuat beberapa upaya untuk mendapatkannya; tetapi mereka tidak memilihnya; mereka tidak memiliki tujuan yang mantap untuk mendapatkannya dengan mengorbankan segala sesuatu.

Satu-satunya harapan bagi kita jika kita ingin menang adalah menyatukan kehendak kita dengan kehendak Allah, dan bekerja sama dengan-Nya, dari jam ke jam dan dari hari ke hari. Kita tidak dapat mempertahankan diri kita sendiri dan masuk ke dalam kerajaan Allah. Jika kita dapat mencapai kekudusan, itu akan terjadi melalui penyangkalan diri dan penerimaan pikiran Kristus. Kesombongan dan kemegahan diri harus disalibkan. Apakah kita bersedia membayar harga yang diminta dari kita? Apakah kita bersedia agar kehendak kita dibawa ke dalam keselarasan yang sempurna dengan kehendak Allah? Sampai kita bersedia, kasih karunia Allah yang mentransformasikan tidak dapat dinyatakan kepada kita.

Dengan mengenal diri kita sendiri secara menyeluruh, dan kemudian menggabungkannya dengan kasih karunia Allah dan tekad yang teguh dari pihak kita, kita dapat menjadi pemenang, dan menjadi sempurna dalam segala hal, tidak kekurangan suatu apa pun.

Keadaan yang berlawanan harus menciptakan tekad yang kuat untuk mengatasinya. Runtuhnya satu rintangan akan memberikan kemampuan dan keberanian yang lebih besar untuk melangkah maju. Maju dengan tekad yang kuat ke arah yang

benar, dan keadaan akan menjadi penolong Anda, bukan penghalang.

Karakter Kristen yang sejati ditandai dengan ketunggalan tujuan, tekad yang teguh, yang menolak untuk menyerah pada pengaruh duniawi, yang tidak akan mengarah pada standar Alkitab Pengudusan seorang pengikut Kristus haruslah sempurna. Ia harus

bersedia menanggung dengan sabar, riang, sukacita, apa pun yang dalam pemeliharaan Allah ia dipanggil untuk menderita. Ganjaran terakhirnya adalah berbagi dengan Kristus dalam takhta kemuliaan yang kekal

[226]

Terasa di Rumah, 6

Agustus

Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, maka engkau dan seisi rumahmu akan selamat. [Kisah Para Rasul 16:31](#).

Pekerjaan misionaris harus dilakukan di dalam rumah. Di sini, mereka yang telah menerima Kristus harus menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh kasih karunia bagi mereka. Sebuah pengaruh ilahi mengendalikan orang yang sungguh-sungguh percaya kepada Kristus, dan pengaruh ini membuat dirinya terasa di seluruh rumah dan menguntungkan bagi kesempurnaan karakter semua yang ada di dalam rumah

Gereja membutuhkan semua kekuatan rohani yang dapat diperoleh, agar semua orang, khususnya anggota keluarga Tuhan yang lebih muda, dapat dijaga dengan baik. Kebenaran yang dihidupi di rumah akan terasa dalam kerja keras di luar negeri. Orang yang menghidupi Kekristenan di rumah akan menjadi terang yang bersinar di mana-mana.

Allah ingin anak-anak dan remaja bergabung dengan tentara Tuhan Mereka harus dilatih untuk melawan godaan dan berjuang dalam pertandingan iman. Arahkan pikiran mereka kepada Yesus segera setelah mereka dapat memahami pelajaran Anda dengan kata-kata yang sederhana dan mudah dimengerti. Ajarkan mereka pengendalian diri. Ajarkan mereka untuk memulai pekerjaan mengatasi ketika masih muda, dan mereka akan menerima pertolongan yang berharga yang dapat dan akan diberikan oleh Yesus, yang dihubungkan dengan upaya doa orang tua. Hiburlah mereka dengan kata-kata yang menguatkan untuk pertempuran yang mereka hadapi dalam melawan godaan dan keluar sebagai pemenang melalui kasih karunia yang diberikan oleh Yesus Kristus kepada mereka. Keharmonisan rumah tangga sering kali dirusak oleh perkataan yang tergesa-gesa dan bahasa yang kasar. Betapa jauh lebih baik jika hal itu tidak diucapkan. Satu senyuman yang menyenangkan, satu kata yang penuh damai dan persetujuan yang diucapkan dalam roh kelembutan, akan menjadi kekuatan untuk menenangkan, menghibur, dan memberkati. dengan mengatakan: "Saya sensitif; saya mudah marah." Hal ini

[226]

Terasa di Rumah, 6

tidak akan pernah **Agustus** buhkan luka yang disebabkan oleh kata-kata yang tergesa-gesa dan penuh semangat Manusia duniawi harus mati, dan manusia baru, Kristus Yesus, mengambil alih kepemilikan jiwa. Anda dapat menunjukkan melalui hidup Anda bagaimana kuasa dan kasih karunia Allah

yang dapat dilakukan untuk mengubah manusia duniawi menjadi manusia rohani di dalam Kristus Yesus.

[227] **Bab. 219-Agar Dunia Tahu, 7 Agustus**

**Kamu adalah saksi-saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan,
bahwa Akulah Allah. Yesaya 43:12.**

Seorang Kristen yang hidup akan memiliki kesaksian yang hidup untuk disampaikan. Jika Anda telah mengikut Yesus selangkah demi selangkah, Anda akan memiliki sesuatu yang tepat untuk diceritakan tentang bagaimana Dia telah memimpin Anda. Anda dapat menceritakan bagaimana Anda telah menguji janji-Nya, dan mendapati bahwa janji itu benar. Anda dapat menunjukkan titik-titik yang hidup dalam pengalaman Anda, tanpa harus kembali ke masa lalu. Seandainya kita dapat lebih sering mendengar kesaksian yang sederhana dan sungguh-sungguh tentang konflik hati dan kemenangan

Setiap orang Kristen sejati akan berjuang untuk mempraktikkan prinsip-prinsip kebenaran dan juga untuk menyetujuinya. Kapten dari keselamatan membutuhkan saksi-saksi yang baru saja keluar dari ladang pertempuran. Mereka yang telah diserang dengan ganas oleh musuh-musuh kebenaran dan musuh-musuh jiwa, dan yang telah berperilaku seperti yang dilakukan Yesus pada saat pencobaan-Nya, akan memiliki kesaksian yang akan menggetarkan hati para pendengarnya. Mereka benar-benar akan menjadi saksi-saksi bagi Yesus.

Kita tidak selalu menyadari kekuatan teladan. Kita berhubungan dengan orang lain. Kita bertemu dengan orang-orang yang berbuat salah, yang melakukan kesalahan dengan berbagai cara; mereka mungkin tidak menyenangkan, cepat marah, penuh semangat, dan diktator. Ketika berhadapan dengan mereka, kita harus bersabar, sabar, baik hati, dan lemah lembut Ada cobaan dan kebingungan yang harus kita hadapi, karena kita berada di dunia yang penuh dengan kekhawatiran, kecemasan, dan kekecewaan. Tetapi gangguan-gangguan yang terus menerus ini harus dihadapi dalam roh Kristus. Melalui kasih karunia, kita dapat bangkit lebih unggul dari lingkungan kita, dan menjaga roh kita tetap tenang dan tidak gelisah di tengah-tengah keresahan dan kekhawatiran d a l a m

kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kita akan mewakili Kristus kepada Dunia.

Kristus berusaha untuk menyelamatkan dunia, bukan dengan menyesuaikan diri dengan dunia, tetapi dengan menyatakan kepada dunia kuasa perubahan kasih karunia Allah untuk membentuk dan membentuk karakter manusia menjadi serupa dengan karakter Kristus.

[228]

Kasih karunia Kristus adalah untuk melakukan transformasi yang luar biasa dalam kehidupan dan karakter penerimanya; dan jika kita sungguh-sungguh adalah murid-murid Kristus, dunia akan melihat bahwa kuasa ilahi telah melakukan sesuatu bagi kita; karena selama kita masih berada di dalam dunia, kita tidak akan berasal dari dunia.

**Mempertahankan Kehidupan
Spiritual, 8 Agustus**

Yesus berkata kepada mereka: "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi.

Yohanes 6:35.

Allah berbicara kepada kita dalam Firman-Nya. Di sini kita mendapatkan dengan jelas pernyataan tentang karakter-Nya, hubungan-Nya dengan manusia, dan karya penebusan yang agung. Di sini terbentang di hadapan kita sejarah para bapa leluhur, para nabi, dan orang-orang kudus lainnya di masa lampau. Mereka adalah orang-orang yang "takluk kepada keinginan-keinginan yang sama seperti kita" ([Yakobus 5:17](#)). Kita melihat bagaimana mereka bergumul melalui keputusan seperti yang kita alami, bagaimana mereka jatuh ke dalam percobaan seperti yang kita alami, namun mereka menguatkan hati mereka dan menaklukkannya oleh kasih karunia Allah; dan melihat hal ini, kita dikuatkan dalam perjuangan kita mengejar kebenaran. Ketika kita membaca tentang pengalaman-pengalaman berharga yang diberikan kepada mereka, tentang terang dan kasih serta berkat yang mereka nikmati, dan tentang pekerjaan yang mereka lakukan melalui kasih karunia yang diberikan kepada mereka, roh yang mengilhami mereka menyalakan nyala api peniruan yang kudus di dalam hati kita dan kerinduan untuk menjadi seperti mereka dalam hal karakter-seperti mereka yang berjalan bersama Allah.

Yesus berkata tentang Kitab Suci Perjanjian Lama-dan betapa benarnya hal ini berlaku untuk Kitab Suci Perjanjian Baru-"Merekalah yang memberi kesaksian tentang Aku" ([Yohanes 5:39](#)). Jika Anda ingin mengenal Juruselamat, pelajari Kitab Suci. Penuhi seluruh hati dengan firman Tuhan. Firman Tuhan adalah air hidup, yang memuaskan dahaga Anda yang membara. Firman itu adalah roti hidup dari surga. Tubuh kita dibangun dari apa yang kita makan dan minum; dan seperti halnya dalam ekonomi alamiah, demikian pula dalam ekonomi spiritual: apa yang kita renungkan itulah yang akan memberi warna dan kekuatan pada sifat spiritual kita.

[228]

Mempertahankan Kehidupan

Kehidupan **Spiritual, 8 Agustus** dipang oleh persekutuan dengan Kristus melalui Firman-Nya. Pikiran harus memikirkannya, hati harus dipenuhi dengannya. Firman Tuhan yang disimpan di dalam hati dan dihargai serta ditaati secara kudus, melalui kuasa kasih karunia Kristus dapat membuat manusia menjadi benar, dan menjaganya tetap benar.

Ketika kata-kata pengajaran-Nya telah diterima, dan telah menguasai diri kita, Yesus bagi kita adalah kehadiran yang tetap, mengendalikan pikiran, ide, dan tindakan kita. Yesus Kristus adalah segalanya bagi kami-pertama, terakhir, terbaik dalam segala hal.

Mengungkap Karakter Tuhan, 9 Agustus

Tuhan, Tuhan Allah, penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih setia dan kebenaran. Keluaran 34:6.

Semua terang masa lalu, semua terang yang bersinar di masa kini dan menjangkau masa depan, seperti yang dinyatakan di dalam Firman Allah, adalah untuk setiap jiwa yang akan menerimanya. Kemuliaan terang ini, yang merupakan kemuliaan karakter Kristus, akan dimanifestasikan di dalam diri setiap orang Kristen, di dalam keluarga, di dalam gereja, di dalam pelayanan Firman, dan di dalam setiap institusi yang didirikan oleh umat Allah. Semua yang Tuhan rancang ini akan menjadi simbol-simbol dari apa yang dapat dilakukan bagi dunia. Mereka harus menjadi tipe-tipe dari kuasa penyelamatan dari kebenaran-kebenaran Injil

Dengan melihat kebaikan, belas kasihan, keadilan, dan kasih Allah yang dinyatakan di dalam gereja, dunia akan memiliki representasi dari karakter-Nya....

Untuk memanifestasikan karakter Allah ... kita harus mengenal Allah secara pribadi. Jika kita memiliki persekutuan dengan Tuhan, kita adalah pelayan-Nya, meskipun kita mungkin tidak pernah berkhotbah kepada jemaat. Kita adalah pekerja bersama dengan Tuhan dalam menghadirkan kesempurnaan karakter-Nya dalam diri manusia.

Tuhan telah memerintahkan tugas kepada agen-agen manusia-Nya untuk mengkomunikasikan karakter Tuhan, bersaksi tentang kasih karunia-Nya, kebijaksanaan-Nya, dan kebajikan-Nya, dengan memanifestasikan kasih-Nya yang halus, lembut, dan penuh belas kasihan

Tugas kita adalah untuk memulihkan gambar moral Allah dalam diri manusia melalui kasih karunia yang berlimpah yang diberikan Allah kepada kita melalui Yesus Kristus Oh, betapa kita perlu mengenal Yesus dan Bapa surgawi kita agar kita dapat merepresentasikan Dia dalam karakter!

Jiwa yang diubah oleh kasih karunia Kristus akan mengagumi karakter ilahi-Nya Semakin sedikit kita melihat untuk menghargai diri kita sendiri, semakin

lebih banyak lagi yang akan kita lihat untuk dihargai dalam
kemurnian dan keindahan yang
tak terbatas dari 466

[230]

Juruselamat kita. Pandangan akan keberdosaan kita membawa kita kepada Dia yang dapat mengampuni; dan ketika jiwa, yang menyadari ketidakberdayaannya, menjangkau Kristus, Dia akan menyatakan diri-Nya dengan penuh kuasa. Semakin besar rasa kebutuhan kita membawa kita kepada-Nya dan kepada Firman Allah, semakin besar pula pandangan kita terhadap karakter-Nya, dan semakin sempurna kita mencerminkan gambar-Nya.

Kesempurnaan Sekarang!
10 Agustus

Karena itu jadilah kamu e sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna. Matius 5:48.

Ketika Allah memberikan Anak-Nya ke dunia, Dia memungkinkan pria dan wanita untuk menjadi sempurna dengan menggunakan setiap kemampuan yang ada pada diri mereka untuk kemuliaan Allah. Di dalam Kristus, Dia memberikan kepada mereka kekayaan kasih karunia-Nya, dan pengetahuan akan kehendak-Nya. Ketika mereka mau mengosongkan diri mereka sendiri, dan belajar untuk berjalan dalam kerendahan hati, bersandar pada Tuhan untuk mendapatkan bimbingan, manusia akan dimampukan untuk menggenapi tujuan Allah yang agung bagi mereka.

Kesempurnaan karakter didasarkan pada apa yang menjadi Kristus bagi kita. Jika kita memiliki ketergantungan yang konstan pada jasa-jasa Juruselamat kita, dan berjalan di dalam jejak langkah-Nya, kita akan menjadi seperti Dia, murni dan tidak tercemar.

Juruselamat kita tidak menuntut kemustahilan dari jiwa mana pun. Ia tidak mengharapkan apa pun dari murid-murid-Nya yang Ia tidak bersedia untuk memberi mereka kasih karunia dan kekuatan untuk melaksanakannya. Ia tidak akan memanggil mereka untuk menjadi sempurna jika Ia tidak memiliki setiap kesempurnaan kasih karunia untuk dianugerahkan-Nya kepada orang-orang yang akan Ia anugerahi hak istimewa yang begitu tinggi dan kudus.

Tugas kita adalah berusaha untuk mencapai kesempurnaan yang Kristus capai dalam kehidupan-Nya di bumi dalam setiap fase karakter. Dia adalah teladan kita. Dalam segala hal, kita harus berusaha untuk menghormati Allah dalam karakter Kita harus sepenuhnya bergantung pada kuasa yang telah Ia janjikan untuk diberikan kepada kita.

Yesus tidak menyatakan sifat-sifat, dan tidak menggunakan kuasa, yang tidak dapat dimiliki oleh manusia melalui iman kepada-Nya. Kemanusiaan-Nya yang sempurna adalah apa yang

[230]

Kesempurnaan Sekarang?

dapat dimiliki oleh Agustinus mengikuti-Nya, jika mereka mau tunduk kepada Allah seperti Dia.

Juruselamat kita adalah Juruselamat bagi kesempurnaan manusia seutuhnya. Dia bukanlah Allah dari sebagian makhluk saja. Kasih karunia Kristus bekerja untuk mendisiplinkan seluruh tatanan manusia. Ia telah menciptakan semuanya. Ia telah menebus semuanya. Ia telah menciptakan pikiran, kekuatan, dan juga tubuh

10 Agustus

sebagai jiwa, mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan semuanya adalah milik-Nya yang telah dibeli. Dia harus dilayani dengan segenap pikiran, hati, jiwa, dan kekuatan. Kemudian Tuhan akan dimuliakan di dalam diri orang-orang kudus-Nya bahkan dalam hal-hal yang umum dan sementara yang berhubungan dengan mereka. "Kekudusan bagi Tuhan" akan menjadi tulisan yang terukir di atas mereka.

Pengaruh yang Terus Meluas, 11 Agustus

Dalam segala hal tunjukkanlah dirimu sebagai teladan bagi orang lain: dalam ajaran tunjukkanlah ketidakberdosaan, kemurnian, ketulusan, perkataan yang sehat, yang tidak dapat dicela. [Titus 2:7, 8](#).

Kehidupan Kristus adalah sebuah pengaruh yang terus meluas dan tak terbatas, sebuah pengaruh yang mengikat Dia dengan Allah dan seluruh keluarga manusia. Melalui Kristus, Allah telah menanamkan dalam diri manusia sebuah pengaruh yang membuat manusia tidak mungkin hidup untuk dirinya sendiri. Secara individu kita terhubung dengan sesama kita, bagian dari keseluruhan Allah yang agung, dan kita berdiri di bawah kewajiban bersama. Tidak ada seorang pun yang dapat terlepas dari sesamanya; karena kesejahteraan setiap orang memengaruhi orang lain. Adalah tujuan Allah agar setiap orang merasa dirinya perlu bagi kesejahteraan orang lain, dan berusaha untuk meningkatkan kebahagiaan mereka

Oleh atmosfer di sekitar kita, setiap orang yang berhubungan dengan kita secara sadar atau tidak sadar terpengaruh....

Kata-kata kita, tindakan kita, pakaian kita, sikap kita, bahkan ekspresi wajah kita, memiliki pengaruh. Jika dengan teladan kita kita membantu orang lain dalam mengembangkan prinsip-prinsip yang baik, kita memberi mereka kekuatan untuk berbuat baik. Pada gilirannya, mereka memberikan pengaruh yang sama kepada orang lain, dan kepada orang lain lagi. Dengan demikian, melalui pengaruh bawah sadar kita, ribuan orang dapat diberkati

Karakter adalah kekuatan. Kesaksian diam dari kehidupan yang benar, tidak mementingkan diri sendiri, dan saleh membawa pengaruh yang hampir tak tertahankan. Dengan mengungkapkan karakter Kristus dalam hidup kita sendiri, kita bekerja sama dengan-Nya dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Hanya dengan menyatakan karakter-Nya di dalam hidup kita, kita dapat bekerja sama dengan-Nya. Dan semakin luas lingkup pengaruh kita, semakin banyak kebaikan yang dapat kita lakukan. Ketika mereka yang mengaku melayani Allah mengikuti teladan Kristus,

mempraktikkan prinsip-prinsip hukum Taurat dalam kehidupan sehari-hari mereka; ketika setiap tindakan menjadi kesaksian bahwa mereka mengasihi Allah dengan sepenuh hati dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri, maka gereja akan memiliki kuasa untuk menggerakkan dunia.

[232]

Namun jangan pernah dilupakan bahwa pengaruh juga merupakan kekuatan jahat. Kehilangan jiwa sendiri adalah hal yang mengerikan; tetapi menyebabkan hilangnya jiwa-jiwa lain masih lebih mengerikan. Hanya melalui kasih karunia Tuhan agar kita dapat menggunakan dana abadi ini dengan benar.

**Hati Menjadi Murni, 12
Agustus**

**Dan setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam
Dia, menyucikan dirinya sama seperti Dia yang suci. 1**
Yohanes 3:3.

Inilah pekerjaan yang harus dilakukan manusia. Dia harus menghadap cermin, hukum Allah, melihat cacat dalam karakter moralnya, dan membuang dosa-dosanya, membasuh jubah karakternya dengan darah anak domba. Iri hati, kesombongan, kedengkian, tipu daya, perselisihan, dan kejahatan akan dibersihkan dari hati yang menerima kasih Kristus dan yang memiliki pengharapan untuk menjadi serupa dengan Dia ketika kita akan melihat Dia sebagaimana adanya. Agama Kristus memurnikan dan memuliakan pemiliknya, apa pun pergaulan atau kedudukannya dalam kehidupan. Orang-orang yang menjadi orang Kristen yang tercerahkan akan meningkat di atas tingkat karakter mereka sebelumnya menjadi kekuatan mental dan moral yang lebih besar. Mereka yang jatuh dan direndahkan oleh dosa dan kejahatan dapat, melalui jasa-jasa Juruselamat, ditinggikan ke suatu posisi yang sedikit lebih rendah daripada para malaikat.

Tetapi pengaruh pengharapan Injil tidak akan membuat orang berdosa memandang keselamatan dari Kristus sebagai anugerah cuma-cuma, sementara ia terus hidup dalam pelanggaran terhadap hukum Allah. Ketika terang kebenaran menyinari pikirannya dan ia sepenuhnya memahami tuntutan-tuntutan Allah dan menyadari sejauh mana pelanggaran-pelanggarannya, ia akan mengubah cara hidupnya, menjadi setia kepada Allah melalui kekuatan yang diperoleh dari Juruselamatnya, dan menjalani kehidupan yang baru dan lebih murni.

Kita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk membentuk karakter sesuai dengan Model Ilahi. Semua kebiasaan yang salah harus ditinggalkan. Orang yang cemar harus menjadi murni di dalam hati; orang yang egois harus membuang keegoisannya; orang yang sombong harus menyingkirkan kesombongannya; orang yang merasa diri cukup harus mengatasi rasa percaya dirinya, dan menyadari bahwa ia tidak ada apa-apanya

[232]

Hati Menjadi Murni, 12

tanpa Kristus. ~~Agustus~~ Agustus memiliki hubungan yang hidup dengan Allah.

Hati yang keras kepala dan memberontak dapat menutup pintunya terhadap semua pengaruh manis dari kasih karunia Allah dan semua sukacita di dalam Roh Kudus; tetapi jalan hikmat adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah damai sejahtera. Semakin dekat kita terhubung dengan Kristus, semakin

akan semakin menunjukkan kata-kata dan tindakan kita yang menundukkan dan mengubah kuasa kasih karunia-Nya.

Diubah dengan Melihat, 13

Agustus

Kita semua, dengan muka yang tak bercela melihat seperti dalam kaca: kemuliaan Tuhan, diubah menjadi serupa dengan kemuliaan-Nya, dari kemuliaan yang satu dengan kemuliaan yang lain, oleh Roh Tuhan. [2 Korintus 3:18](#).

Pekerjaan transformasi dari ketidaksucian adalah pekerjaan yang berkelanjutan. Hari demi hari Allah bekerja untuk pengudusan manusia, dan manusia harus bekerja sama dengan-Nya, dengan mengerahkan usaha yang tekun dalam mengembangkan kebiasaan-kebiasaan yang benar. Ia harus menambahkan kasih karunia demi kasih karunia; dan ketika ia bekerja dalam rencana penambahan, Allah bekerja baginya dalam rencana pelipatgandaan. Juruselamat kita selalu siap untuk mendengar dan menjawab doa hati yang menyesal, dan kasih karunia serta damai sejahtera dilipatgandakan kepada umat-Nya yang setia. Dengan senang hati Ia mengaruniakan kepada mereka berkat-berkat yang mereka perlukan dalam pergumulan mereka melawan kejahatan yang menimpa mereka.

Yohanes dan Yudas adalah perwakilan dari mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Kedua murid ini memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan mengikuti Pola Ilahi. Keduanya memiliki hubungan yang erat dengan Yesus dan memiliki hak istimewa untuk mendengarkan pengajaran-Nya. Masing-masing memiliki cacat karakter yang serius; dan masing-masing memiliki akses kepada kasih karunia ilahi yang mengubah karakter. Tetapi sementara yang satu dengan kerendahan hati belajar tentang Yesus, yang lain menyatakan bahwa ia bukanlah seorang pelaku Firman, tetapi hanya seorang pendengar. Yang satu, yang setiap hari mati bagi diri sendiri dan mengalahkan dosa, disucikan melalui kebenaran; yang lain, yang menolak kuasa kasih karunia yang mengubah dan menuruti keinginan diri sendiri, dibawa ke dalam perhambaan kepada Iblis.

Transformasi karakter seperti yang terlihat dalam kehidupan Yohanes adalah hasil dari persekutuan dengan Kristus. Mungkin ada cacat yang nyata dalam karakter seseorang, namun ketika ia

menjadi murid Kristus yang sejati, kuasa kasih karunia ilahi mengubah dan menguduskannya. Ia melihat seperti di dalam kaca kemuliaan Tuhan, dan ia berubah dari kemuliaan kepada kemuliaan, sampai ia menjadi serupa dengan Dia yang dipujanya

Tuhan dapat dihormati oleh mereka yang mengaku percaya kepada-Nya, hanya ketika mereka menjadi serupa dengan gambar-Nya dan dikendalikan oleh Roh-Nya.

Kemudian, sebagai saksi-saksi bagi Juruselamat, mereka dapat memberitahukan apa yang telah dilakukan oleh kasih karunia ilahi bagi mereka.

[234]

Untuk Mereka yang Tak Punya Harapan, 14 Agustus

Akhirnya, hendaklah kamu semua seia sekata, saling mengasihi, saling mengasihi sebagai saudara, penuh belas kasihan, penuh kasih sayang. 1 Petrus 3:8.

Kristus datang untuk membawa keselamatan dalam jangkauan semua orang. Di atas kayu salib Kalvari, Dia membayar harga penebusan yang tak terhingga bagi dunia yang hilang. Misi-Nya adalah untuk orang-orang berdosa, orang-orang berdosa dari setiap tingkatan, dari setiap

lidah dan bangsa.... Mereka yang paling salah, yang paling berdosa, tidak dilewati-Nya; pekerjaan-Nya terutama bagi mereka yang paling membutuhkan keselamatan yang Dia bawa. Semakin besar kebutuhan mereka akan reformasi, semakin dalam perhatian-Nya, semakin besar simpati-Nya, dan semakin sungguh-sungguh pekerjaan-Nya. Hati-Nya yang besar akan kasih-Nya tergerak hingga ke kedalamannya bagi mereka yang kondisinya paling tidak berpengharapan dan yang paling membutuhkan kasih karunia-Nya yang mengubah

Kita harus mengembangkan semangat yang digunakan Kristus untuk menyelamatkan mereka yang bersalah. Mereka sama dikasihi-Nya seperti kita. Mereka sama-sama mampu menjadi piala-piala kasih karunia-Nya dan pewaris-pewaris kerajaan. Tetapi mereka terkena jerat musuh yang licik, terpapar bahaya dan pencemaran, dan tanpa kasih karunia Kristus yang menyelamatkan, mereka akan binasa. Seandainya kita melihat masalah ini dalam sudut pandang yang benar, betapa semangat kita akan dikobarkan dan upaya kita yang sungguh-sungguh dan berkorban akan dilipatgandakan, sehingga kita dapat mendekati mereka yang membutuhkan bantuan kita, doa-doa kita, simpati kita, dan kasih kita! Jika hati kita dilembutkan dan ditundukkan dengan kasih karunia Kristus, dan bersinar dengan rasa kebaikan dan kasih Tuhan, akan ada aliran alami dari kasih, simpati, dan kelembutan kepada orang lain.

Mendekatilah kepada hati yang penuh kasih yang mengasihani, dan biarkanlah arus belas kasihan ilahi itu mengalir ke dalam hati

[234]

Untuk Mereka yang Tak Punya

Anda dan **Hari Anda, 14 Agustus** ke dada hati orang lain. Biarlah kelembutan dan belas kasihan yang telah Yesus nyatakan dalam kehidupan-Nya yang berharga menjadi teladan bagi kita dalam memperlakukan sesama makhluk, terutama mereka yang adalah saudara-saudara kita di dalam Kristus. Jangan pernah, jangan pernah menjadi tidak berperasaan, dingin, tidak simpatik, dan menghakimi. Jangan pernah kehilangan kesempatan untuk mengatakan

kata untuk mendorong dan menginspirasi harapan. Kita tidak dapat mengetahui seberapa jauh jangkauan dari kata-kata kebaikan kita yang lembut, upaya kita yang seperti Kristus untuk meringankan beban. Orang yang bersalah tidak dapat dipulihkan dengan cara lain selain dengan roh kelemahlembutan, kelembutan, dan kasih yang lembut.

Mengambil Bagian dalam Sifat Kristus, 15 Agustus

Di dalam Dia telah dikaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya olehnya kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia oleh karena hawa nafsu. [2 Petrus 1:4](#).

Betapa indahnya karakter yang terpancar dalam kehidupan sehari-hari Kristus! Dia harus menjadi pola kita. Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk membentuk karakter menurut keserupaan ilahi. Kasih karunia Kristus harus membentuk seluruh makhluk, dan kemenangannya tidak akan lengkap sampai alam semesta surgawi menyaksikan kelembutan perasaan yang biasa, kasih yang menyerupai Kristus, dan perbuatan-perbuatan kudus di dalam tingkah laku anak-anak Allah.

Setiap orang harus mendapatkan pengalaman untuk dirinya sendiri. Tidak seorang pun dapat bergantung pada pengalaman atau praktik orang lain untuk mendapatkan keselamatan. Kita masing-masing harus mengenal Kristus agar dapat dengan tepat mewakili Dia kepada dunia. "Kuasa ilahi-Nya telah memberikan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup dan untuk kesalehan, melalui pengenalan **a k a n** Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan" ([2 Petrus 1:3](#)). Tidak seorang pun dari kita perlu memaafkan sifat pemaarah, karakter kita yang cacat, keegoisan, iri hati, cemburu, atau kenajisan jiwa, tubuh, dan roh kita. Kita harus belajar tentang Kristus. Kita harus tahu siapa Dia bagi mereka yang Dia telah menebus kita. Kita harus menyadari bahwa melalui kepercayaan kepada-Nya, adalah hak istimewa bagi kita untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan dengan demikian melepaskan diri dari kerusakan yang ada di dunia ini karena hawa nafsu. Kemudian kita disucikan dari segala dosa, dari segala cacat karakter. Kita tidak perlu mempertahankan satu pun kecenderungan berdosa

Saat kita mengambil bagian dalam natur ilahi, kecenderungan turun-temurun dan yang telah dibudidayakan untuk berbuat salah

dipotong dari karakter, dan kita dibuat menjadi kekuatan yang hidup untuk kebaikan. Dengan selalu belajar dari Guru yang ilahi, setiap hari mengambil bagian dalam natur-Nya, kita bekerja sama dengan Tuhan dalam mengatasi godaan Iblis. Allah bekerja, dan manusia bekerja, agar manusia dapat bersatu dengan Kristus sebagaimana Kristus bersatu dengan Allah. Kemudian kita duduk bersama dengan

Kristus di tempat surgawi. Pikiran tenang dengan damai sejahtera dan jaminan di dalam Yesus.... Di dalam Dia ada kepenuhan yang tidak ada habis-habisnya....

[236]

Tuhan telah memberi kita setiap fasilitas, setiap anugerah. Dia telah menyediakan kekayaan harta karun surgawi, dan merupakan hak istimewa bagi kita untuk terus mengambil manfaat dari modal ini.

Memadukan Karakter, 16 Agustus

Sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu hidup menurut keinginan-keinginan hawa nafsumu yang dahulu, di dalam ketidaktahuanmu, tetapi sama seperti Dia, yang telah memanggil kamu, adalah kudus, demikianlah hendaknya kamu hidup kudus. 1 Petrus 1:14, 15.

Kuasa anugerah Kristus yang mengubah membentuk orang yang memberikan dirinya untuk melayani Allah. Diilhami oleh Roh Sang Penebus, ia siap untuk menyangkal diri, siap untuk memikul salib, siap untuk melakukan pengorbanan apa pun bagi Sang Tuan. Ia tidak lagi dapat bersikap acuh tak acuh terhadap jiwa-jiwa yang binasa di sekelilingnya. Ia telah diangkat di atas sikap mementingkan diri sendiri. Dia telah diciptakan baru di dalam Kristus, dan sikap mementingkan diri sendiri tidak lagi memiliki tempat di dalam hidupnya. Dia menyadari bahwa setiap bagian dari dirinya adalah milik Kristus, yang telah menebusnya dari perbudakan dosa; bahwa setiap saat dalam masa depannya telah dibeli dengan darah kehidupan yang berharga dari Anak Tunggal Allah.

Kristus adalah pola hidup kita, dan mereka yang mengikut Kristus tidak akan berjalan dalam kegelapan, karena mereka tidak akan mencari kesenangan mereka sendiri. Memuliakan Allah akan menjadi tujuan hidup mereka. Kristus mewakili karakter Allah kepada dunia. Tuhan Yesus telah menjalani hidup-Nya sehingga manusia harus mengakui bahwa Dia telah melakukan segala sesuatu dengan baik. Penebus dunia adalah terang dunia, karena karakter-Nya tidak bercela. Meskipun Dia adalah Anak Tunggal Allah, dan pewaris segala sesuatu di surga dan di bumi, Dia tidak meninggalkan teladan kemalasan dan pemanjaan diri sendiri.

Kristus tidak pernah menyanjung siapa pun. Dia tidak pernah menipu atau menipu, tidak pernah mengubah arah kejujuran-Nya yang lurus untuk mendapatkan pujian atau tepuk tangan. Dia selalu menyatakan kebenaran. Hukum kebaikan ada di bibir-Nya, dan tidak ada tipu daya di mulut-Nya. Biarlah agen manusia

[236]

Memadukan Karakter, 16 Agustus

membandingkan hidupnya dengan kehidupan Kristus, dan melalui kasih karunia yang diberikan Yesus kepada mereka yang menjadikan Dia Juruselamat pribadi mereka, mencapai standar kebenaran. Mereka yang mengikut Kristus akan terus menerus melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan melalui

kasih karunia yang diberikan oleh Kristus kepada mereka, akan membentuk karakter sesuai dengan tuntutan ilahi.

Diungkapkan oleh Cinta, 17

Agustus

Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi. [Yohanes 13:34, 35.](#)

Rantai emas kasih, yang mengikat hati orang-orang percaya dalam kesatuan, dalam ikatan persekutuan dan kasih, dan dalam kesatuan dengan Kristus dan Bapa, membuat hubungan itu menjadi sempurna, dan menjadi kesaksian kepada dunia tentang kuasa Kekristenan yang tidak dapat dibantah....

Setan memahami kekuatan dari kesaksian seperti itu sebagai saksi kepada dunia tentang apa yang dapat dilakukan oleh kasih karunia dalam mengubah karakter Dia akan mengusahakan segala cara untuk memutuskan rantai emas yang menghubungkan hati dengan hati mereka yang percaya akan kebenaran dan mengikat mereka dalam hubungan yang erat dengan Bapa dan Anak.

Mereka yang tidak pernah mengalami kasih Kristus yang lembut dan menang tidak akan dapat membawa orang lain kepada mata air kehidupan. Kasih-Nya di dalam hati adalah kekuatan yang membatasi, yang menuntun manusia untuk menyatakan Dia dalam percakapan, dalam roh yang lembut dan menyedihkan, dalam mengangkat kehidupan orang-orang yang bergaul dengan mereka.

Di dalam hati yang diperbaharui oleh anugerah ilahi, kasih adalah prinsip yang mengatur tindakan. Kasih itu mengubah karakter, mengatur impuls, mengendalikan nafsu, dan memuliakan kasih sayang. Kasih ini, yang disayangi di dalam jiwa, mempermanis kehidupan, dan memberikan pengaruh yang memurnikan bagi sekelilingnya. Orang yang mengasihi Allah dan sesamanya seperti dirinya sendiri akan bekerja dengan kesadaran yang terus-menerus bahwa ia adalah tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Dengan menjadikan kehendak Allah sebagai kehendaknya, ia akan menyatakan di dalam

kehidupannya kuasa yang mengubah dari kasih karunia Kristus. Di dalam semua keadaan hidup, ia akan mengambil teladan Kristus sebagai panduannya.

Setiap pekerja yang sejati dan rela berkorban bagi Tuhan bersedia untuk membelanjakan dan dibelanjakan demi orang lain,melalui upaya yang sungguh-sungguh dan bijaksana.

Untuk menolong di mana pertolongan dibutuhkan, orang Kristen sejati menunjukkan kasihnya kepada Allah dan kepada sesama makhluk. Ia mungkin kehilangan nyawanya dalam pelayanan.

Tetapi

ketika Kristus datang untuk mengumpulkan perhiasan-Nya kepada-Nya, Ia akan menemukannya kembali.

[238]

**Suasana yang Memberi Kehidupan,
18 Agustus**

Sekarang syukur kepada Allah, yang senantiasa membuat kita menang dalam Kristus dan membuat kita menyatakan kenikmatan pengetahuan-Nya di setiap tempat. Sebab kita adalah kenikmatan Kristus yang manis bagi Allah, baik di antara mereka yang diselamatkan, maupun di antara mereka yang akan binasa. [2 Korintus 2:14, 15](#).

Dalam karunia yang tak tertandingi dari putra-Nya, Allah telah melingkupi seluruh dunia dengan atmosfer kasih karunia yang sama nyatanya dengan udara yang bersirkulasi di seluruh dunia. Semua orang yang memilih untuk menghirup atmosfer yang memberi kehidupan ini akan hidup, dan bertumbuh menjadi serupa dengan pria dan wanita di dalam Kristus Yesus.

Tidak semua keindahan seni dapat dibandingkan dengan keindahan tabiat dan karakter yang akan dinyatakan di dalam diri mereka yang menjadi wakil-wakil Kristus. Suasana kasih karunia yang melingkupi jiwa orang percaya, Roh Kudus yang bekerja di dalam pikiran dan hati, yang membuatnya menjadi penikmat kehidupan bagi kehidupan, dan memampukan Allah untuk memberkati pekerjaannya.

Transformasi karakter adalah untuk menjadi kesaksian kepada dunia tentang kasih Kristus yang berdiam di dalam diri kita. Tuhan mengharapakan umat-Nya untuk menunjukkan bahwa kuasa kasih karunia yang menebus dapat bekerja pada karakter yang rusak dan membuatnya berkembang dalam keselarasan dan hasil yang berlimpah

Ketika kasih karunia Allah memerintah di dalam diri, jiwa akan dikelilingi oleh suasana iman dan keberanian serta kasih Kristus, sebuah suasana yang menyegarkan kehidupan rohani semua orang yang menghirupnya Mereka yang rendah hati akan dipakai Tuhan untuk menjangkau jiwa-jiwa yang tidak dapat dijangkau oleh para pemangku jawatan yang telah ditahbiskan. Mereka akan digerakkan untuk mengucapkan kata-kata yang menyatakan kasih karunia Kristus yang menyelamatkan.

Dan dengan memberkati orang lain, mereka sendiri akan

[238]

Suasana yang Memberi Kehidupan,

diberkati. ~~18 Agustus~~ 18 Agustus memberi kita kesempatan untuk memberikan kasih karunia, agar Dia dapat mengisi kita dengan kasih karunia yang lebih besar. Pengharapan dan iman akan menguat ketika agen Allah bekerja dengan talenta dan fasilitas yang telah Allah sediakan. Ia akan memiliki agen ilahi untuk bekerja bersamanya.

Pengaruh yang kudus akan keluar ke dunia dari mereka yang telah dikuduskan melalui kebenaran. Bumi harus dilingkupi dengan suasana kasih karunia. Roh Kudus akan bekerja di dalam hati manusia, mengambil hal-hal dari Allah dan menunjukkannya kepada manusia.

Menunggu Tuntutan Kami, 19 Agustus

Mintalah, maka y e kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu. [Yohanes 16:24](#).

Doa adalah sarana yang ditetapkan oleh surga untuk meraih keberhasilan dalam konflik dengan dosa dan pengembangan karakter Kristen. Pengaruh-pengaruh ilahi yang datang sebagai jawaban atas doa iman akan menggenapi di dalam jiwa orang yang berdoa segala sesuatu yang dimohonkannya. Untuk pengampunan dosa, untuk Roh Kudus, untuk tabiat yang menyerupai Kristus, untuk hikmat dan kekuatan untuk melakukan pekerjaan-Nya, untuk karunia apa pun yang telah Dia janjikan, kita dapat memohon; dan janji-Nya adalah, "Kamu akan menerimanya."

Yesus adalah penolong kita; di dalam Dia dan melalui Dia kita harus menang.... Kasih karunia Kristus menunggu permintaan Anda. Dia akan memberikan kasih karunia dan kekuatan yang Anda butuhkan jika Anda memintanya. Agama

Roh Kristus akan mengikat dan menahan setiap nafsu yang tidak kudus, akan mendorong untuk bekerja keras, berdisiplin diri, dan industri, bahkan dalam hal-hal yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari, menuntun kita untuk belajar berhemat, kebijaksanaan, dan menyangkal diri, dan untuk bertahan bahkan dalam kesederhanaan tanpa bersungut-sungut. Roh Kristus yang ada di dalam hati akan dinyatakan dalam karakter, akan mengembangkan sifat-sifat dan kuasa yang mulia. "Cukuplah kasih karunia-Ku" ([2 Korintus 12:9](#)), demikianlah firman Kristus.

Berusalah untuk tetap membuka persekutuan antara Yesus dan jiwa Anda sendiri. Kita harus berdoa di dalam lingkaran keluarga, dan di atas

semua kita tidak boleh mengabaikan doa rahasia, karena inilah kehidupan jiwa. Tidak mungkin jiwa dapat berkembang sementara doa diabaikan. Doa keluarga atau doa umum saja tidak cukup. Dalam kesendirian, biarlah jiwa kita terbuka kepada mata Allah yang memeriksa. Doa yang rahasia hanya dapat didengar oleh Allah yang mendengar doa. Tidak ada telinga yang ingin tahu yang akan menerima beban dari permohonan-

permohonan seperti itu. Dalam doa rahasia, jiwa bebas dari pengaruh-pengaruh di sekitarnya, bebas dari kegembiraan. Dengan ketenangan, iman yang sederhana, jiwa mengadakan persekutuan dengan Allah, dan mengumpulkan sinar-sinar cahaya ilahi untuk menguatkan dan menopangnya dalam konflik dengan Iblis....

[240]

Berdoalah di dalam lemari Anda, dan ketika Anda melakukan pekerjaan Anda sehari-hari, biarlah hati Anda sering terangkat kepada Tuhan. Demikianlah Henokh berjalan bersama Allah. Doa-doa yang hening ini naik seperti dupa yang berharga di hadapan takhta kasih karunia. Setan tidak dapat mengalahkan orang yang hatinya tetap tertuju kepada Allah.

Mendisiplinkan dan
Menyempurnakan, 20 Agustus

Sesungguhnya, berbahagialah orang yang dididik Allah, sebab itu janganlah engkau meremehkan didikan Yang Mahakuasa.

Ayub 5:17.

Pencobaan dan rintangan adalah metode disiplin yang dipilih Tuhan dan kondisi yang ditetapkan-Nya untuk sukses. Dia melihat bahwa beberapa orang memiliki kekuatan dan kerentanan yang, jika diarahkan dengan benar, dapat digunakan untuk memajukan pekerjaan-Nya. Dalam pemeliharaan-Nya, Dia membawa orang-orang ini ke dalam posisi yang berbeda dan keadaan yang bervariasi sehingga mereka dapat menemukan dalam karakter mereka cacat-cacat yang selama ini disembunyikan dari pengetahuan mereka sendiri. Ia memberi mereka kesempatan untuk memperbaiki cacat-cacat ini dan menyesuaikan diri mereka untuk pelayanan-Nya

Fakta bahwa kita dipanggil untuk bertahan dalam pencobaan menunjukkan bahwa Tuhan Yesus melihat sesuatu yang berharga di dalam diri kita yang ingin Ia lepaskan. Jika Ia tidak melihat sesuatu yang dapat memuliakan nama-Nya di dalam diri kita, Ia tidak akan menghabiskan waktu untuk memurnikan kita. Ia tidak melemparkan batu yang tidak berharga ke dalam perapian-Nya. Bijih yang berharga yang Ia murnikan. Tukang besi memasukkan besi dan baja ke dalam api agar ia dapat mengetahui jenis logam apa yang ada di dalamnya. Tuhan mengizinkan orang-orang pilihan-Nya ditempatkan dalam tungku penderitaan untuk membuktikan temperamen mereka dan apakah mereka dapat dibentuk untuk pekerjaan-Nya.

Kelihatannya kita harus mempelajari hati kita sendiri, dan mengukur tindakan kita sendiri dengan suatu standar yang kita buat sendiri; tetapi sebenarnya tidak demikian. Hal ini hanya akan merusak dan bukannya memperbaiki. Pekerjaan itu harus dimulai di dalam hati, dan kemudian roh, perkataan, ekspresi wajah, dan tindakan kehidupan, akan menyatakan bahwa perubahan telah terjadi. Dengan mengenal Kristus melalui kasih karunia yang telah Ia curahkan dengan berlimpah, kita diubah. Dalam

[240]

Mendisiplinkan dan

kerendahan hati **Menyempurnakan, 20 Agustus**

kita akan memperbaiki setiap kesalahan dan cacat karakter; karena Kristus tinggal di dalam hati, kita akan diperlengkapi untuk keluarga sorgawi di atas.

Orang Kristen tidak boleh mempertahankan kebiasaan-kebiasaannya yang berdosa dan memelihara cacat karakternya, apa pun sifat cacatnya,

Roh Tuhan akan memampukan Anda untuk membedakannya, dan kasih karunia akan diberikan kepada Anda untuk mengatasinya.

Ever Upward, 21 Agustus

**Sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan,
demikianlah hendaknya kamu hidup di
dalam Dia. [Kolose 2:6](#).**

Ini berarti Anda harus mempelajari kehidupan Kristus. Anda harus mempelajarinya dengan kesungguhan yang jauh lebih besar daripada mempelajari bidang-bidang pengetahuan duniawi, karena kepentingan-kepentingan kekal lebih penting daripada pengejaran-kejaran duniawi yang bersifat sementara. Jika Anda menghargai nilai dan kesakralan hal-hal yang kekal, Anda akan membawa pikiran Anda yang paling tajam, energi Anda yang terbaik, untuk memecahkan masalah yang melibatkan kesejahteraan kekal Anda; karena setiap kepentingan lain tenggelam dalam ketiadaan jika dibandingkan dengan itu.

Anda memiliki Pola, Kristus Yesus; berjalanlah mengikuti jejak-Nya.

"Tambahkanlah kepada imanmu kebajikan" ([2 Petrus 1:5](#)). Tidak ada janji yang diberikan kepada orang yang mengalami kemunduran. Sang rasul, dalam kesaksiannya, bertujuan untuk menggairahkan orang-orang percaya untuk maju dalam kasih karunia dan kekudusan. Mereka telah mengaku hidup dalam kebenaran, mereka memiliki pengetahuan tentang iman yang berharga, mereka telah mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Tetapi jika mereka berhenti di sini, mereka akan kehilangan kasih karunia yang telah mereka terima

Kebenaran adalah prinsip yang aktif dan bekerja, membentuk hati dan kehidupan sehingga ada gerakan ke atas yang konstan.... Dalam setiap langkah pendakian, kehendak memperoleh mata air tindakan yang baru. Nada moral menjadi semakin serupa dengan pikiran dan karakter Kristus. Orang Kristen yang progresif memiliki kasih karunia dan kasih yang melampaui pengetahuan, karena wawasan ilahi ke dalam karakter Kristus menguasai kasih sayangnya. Kemuliaan Tuhan yang dinyatakan di atas tangga hanya dapat dihargai oleh pendaki yang progresif, yang selalu tertarik lebih tinggi, kepada tujuan-tujuan yang lebih mulia yang dinyatakan oleh Kristus.

Langkah-langkah menuju surga harus diambil satu per satu; setiap langkah yang kita tempuh akan menguatkan kita untuk langkah berikutnya. Kuasa perubahan kasih karunia Allah atas hati manusia adalah sebuah karya yang hanya sedikit orang yang memahaminya karena mereka terlalu malas untuk melakukan upaya yang diperlukan

[242]

Adalah di luar kemampuan manusia untuk membayangkan pencapaian yang tinggi dan mulia yang berada dalam jangkauannya jika dia mau menggabungkan usaha manusia dengan rahmat Tuhan, yang merupakan Sumber dari segala kebijaksanaan dan kekuatan. Dan ada kemuliaan yang kekal di luar sana.

Rahmat Cukup, 22 Agustus

Lalu Ia berkata kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna. 2 Korintus 12:9.

"Ketika engkau masih kecil, bukankah engkau telah diangkat menjadi kepala suku-suku Israel" (1 Samuel 15:17)? Di sini Samuel menunjukkan alasan pengangkatan Saul ke atas takhta Israel. Dia memiliki pendapat yang rendah hati tentang kemampuannya sendiri, dan bersedia untuk diberi petunjuk. Ketika pilihan ilahi jatuh ke atasnya, ia masih kurang dalam hal pengetahuan dan pengalaman, dan memiliki, dengan banyak kualitas yang baik, cacat karakter yang serius Tetapi jika ia tetap rendah hati, senantiasa mencari bimbingan dari hikmat ilahi, ... ia akan dimampukan untuk melaksanakan tugas-tugas jabatannya yang tinggi dengan sukses dan terhormat. Di bawah pengaruh rahmat ilahi, setiap sifat baik akan semakin kuat, sementara sifat-sifat jahat akan semakin kehilangan kekuatannya.

Inilah pekerjaan yang Tuhan rencanakan untuk dilakukan oleh semua orang yang menguduskan diri mereka kepada-Nya.... Kepada semua orang yang mau menerima pengajaran, Ia akan mengaruniakan kasih karunia dan hikmat.... Ia akan menyingkapkan kepada mereka cacat-cacat karakter mereka, dan menganugerahkan kepada semua orang yang mencari pertolongan-Nya, kekuatan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka. Apa pun dosa yang menimpa manusia, apa pun nafsu yang pahit dan jahat yang berjuang untuk menguasainya, dapat ditaklukkannya, jika ia mau berjaga-jaga dan berperang melawannya dalam nama dan kekuatan Penolong Israel. Anak-anak Allah harus memupuk kepekaan yang tajam terhadap dosa Ini adalah salah satu alat Setan yang paling berhasil, untuk menuntun manusia melakukan dosa-dosa kecil, untuk membutakan pikiran terhadap bahaya indulgensi kecil, penyimpangan kecil dari tuntutan-tuntutan Allah yang dinyatakan dengan jelas. Banyak orang yang akan merasa ngeri karena suatu pelanggaran besar, dituntun untuk memandang dosa dalam hal-

[242]

Rahmat Cukup, 22 Agustus

hal kecil sebagai konsekuensi yang sepele. Tetapi dosa-dosa kecil ini menggerogoti kehidupan kesalehan di dalam jiwa. Kaki yang masuk ke jalan yang menyimpang dari jalan yang benar sedang menuju ke jalan lebar yang berakhir dengan kematian.

Apa pun posisi yang Tuhan tempatkan bagi kita, apa pun tanggung jawab atau bahaya yang kita hadapi, kita harus ingat bahwa Dia telah menjanjikan diri-Nya sendiri untuk memberikan kasih karunia yang dibutuhkan bagi para pencari yang sungguh-sungguh. Mereka yang merasa tidak cukup untuk posisi mereka namun menerimanya karena Tuhan memerintahkannya, dengan mengandalkan kuasa dan hikmat-Nya, akan terus maju dari kekuatan ke kekuatan.

Saat Masa Percobaan Berlangsung, 23 Agustus

**Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil,
barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, barangsiapa
yang benar, biarlah ia tetap benar, barangsiapa yang kudus,
biarlah ia tetap kudus.**

Wahyu 22:11.

Semua kebaikan yang dinikmati manusia datang karena belas kasihan Tuhan. Dia adalah Pemberi yang agung dan berlimpah. Kasih-Nya dinyatakan kepada semua orang dalam penyediaan yang berlimpah bagi manusia. Dia telah memberi kita waktu percobaan untuk membentuk karakter bagi pengadilan di atas.

Kita percaya tanpa keraguan bahwa Kristus akan segera datang. Ini bukan dongeng bagi kita; ini adalah sebuah kenyataan. Ketika Ia datang, Ia tidak akan menyucikan dosa-dosa kita, untuk menghapuskan dari kita cacat-cacat dalam karakter kita, atau untuk menyembuhkan kita dari kelemahan-kelemahan temperamen dan watak kita. Jika dikerjakan untuk kita, semua pekerjaan ini akan diselesaikan sebelum waktu itu. Ketika Tuhan datang, mereka yang kudus akan tetap kudus. Mereka yang telah memelihara tubuh dan rohnya dalam kekudusan, dalam pengudusan dan kehormatan, akan menerima sentuhan akhir keabadian. Tetapi mereka yang tidak adil, tidak dikuduskan, dan cemar akan tetap seperti itu selamanya. Tidak ada pekerjaan yang akan dilakukan bagi mereka untuk menghilangkan cacat mereka dan memberi mereka karakter yang kudus. Sang Pemurni tidak akan duduk untuk melakukan proses pemurnian-Nya dan menghapus dosa-dosa dan kecemaran mereka. Ini semua harus dilakukan pada masa-masa percobaan ini. *Sekaranglah* pekerjaan ini harus diselesaikan bagi kita.

Selama masa percobaan, kasih karunia Allah ditawarkan kepada setiap jiwa. Tetapi jika manusia menyalahgunakan kesempatan ini untuk menyenangkan diri sendiri, mereka memutuskan diri mereka sendiri dari hidup yang kekal. Tidak ada masa percobaan berikutnya yang akan diberikan kepada mereka. Dengan pilihan mereka sendiri, mereka telah membuat jurang

yang tidak dapat dilewati antara mereka dengan Allah.

Banyak orang menipu diri mereka sendiri dengan berpikir bahwa karakter akan diubahkan pada saat kedatangan Kristus, tetapi tidak akan ada perubahan hati pada saat Ia datang kembali. Cacat karakter kita di sini harus dipertobatkan, dan melalui kasih karunia Kristus kita harus mengalahkannya.

mereka selama masa percobaan berlangsung. Ini adalah tempat untuk menyesuaikan diri bagi keluarga di atas.

Masa percobaan hampir berakhir.... Bersiaplah! bersiaplah! Bekerjalah selagi hari masih siang, karena akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja.

[244]

The Reward, 24
Agustus

Lihatlah, Aku datang dengan segera, dan upah-Ku ada pada-Ku, untuk memberikan kepada setiap orang menurut pekerjaannya. Wahyu 22:12.

Di dalam pengaturan ilahi-Nya, melalui kemurahan-Nya yang tak terhingga, Tuhan telah menetapkan bahwa perbuatan-perbuatan baik akan diberi upah. Kita diterima melalui jasa Kristus saja; dan tindakan belas kasihan, perbuatan-perbuatan amal, yang kita lakukan, adalah buah-buah iman; dan semuanya itu menjadi berkat bagi kita, karena manusia akan diberi upah sesuai dengan perbuatannya. Keharuman dari jasa Kristuslah yang membuat perbuatan-perbuatan baik kita berkenan di hadapan Allah, dan anugerahlah yang memungkinkan kita untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang *u n t u k i t u* Dia memberi kita upah. Perbuatan kita sendiri tidak memiliki jasa Kita tidak layak menerima ucapan terima kasih dari Allah. Kita hanya melakukan apa yang menjadi kewajiban kita, dan perbuatan kita tidak mungkin dilakukan dengan kekuatan natur kita yang berdosa.

Kita perlu ... membawa terang dan kasih karunia Kristus ke dalam semua pekerjaan kita. Kita perlu berpegang pada Kristus dan mempertahankan pegangan kita pada-Nya sampai kita tahu bahwa kuasa kasih karunia-Nya yang mentransformasi dimanifestasikan di dalam diri kita. Kita harus memiliki iman kepada Kristus jika kita ingin mencerminkan karakter ilahi Iman kepada Firman Allah dan kuasa Kristus untuk mengubah hidup akan memungkinkan orang percaya untuk melakukan pekerjaan-Nya.

Kepada para hamba-Nya, Kristus menyerahkan "harta milik-Nya" -sesuatu yang akan digunakan bagi-Nya. Ia memberikan "kepada setiap orang pekerjaannya". Tidak lebih sesungguhnya tempat yang disediakan bagi kita di rumah-rumah surgawi lebih besar daripada tempat khusus yang ditentukan di bumi di mana kita harus bekerja bagi Allah...

Kristus telah membayar upah kita, bahkan dengan darah dan penderitaan-Nya sendiri, untuk menjamin pelayanan kita yang rela.

[244]

The Reward, 24

Dia datang ke **Agustus** untuk memberikan teladan tentang bagaimana kita harus bekerja, dan semangat apa yang harus kita bawa ke dalam pekerjaan kita. Dia ingin kita belajar bagaimana kita dapat memajukan pekerjaan-Nya dan memuliakan nama-Nya di dunia.

Pengudusan jiwa melalui karya Roh Kudus adalah penanaman sifat Kristus dalam diri manusia. Agama Injil adalah

Kristus dalam kehidupan - sebuah prinsip yang hidup dan aktif. Ini adalah kasih karunia Kristus yang dinyatakan dalam karakter dan diwujudkan dalam perbuatan baik.

Untuk Manusia Seutuhnya, 25 Agustus

Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya, dan aku berdoa kepada Allah supaya seluruh roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara dengan tak bercacat sampai pada kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus. [1 Tesalonika 5:23](#).

Pengudusan yang ditetapkan dalam Kitab Suci mencakup seluruh keberadaan manusia - roh, jiwa, dan tubuh Orang-orang Kristen diperintahkan untuk mempersembahkan tubuh mereka sebagai "persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadah yang sejati, yang pertama dan yang kekal." (Roma [12:1](#)). Untuk melakukan hal ini, semua kekuatan mereka harus dipelihara dalam kondisi yang terbaik. Setiap praktik yang melemahkan kekuatan fisik atau mental tidak layak bagi manusia untuk melayani Penciptanya Kata Kristus: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu" (Matius [22:37](#)). Mereka yang mengasihi Tuhan dengan segenap hati akan ingin memberikan pelayanan terbaik dalam hidup mereka, dan mereka akan terus berusaha untuk menyelaraskan setiap kekuatan yang ada pada diri mereka dengan hukum-hukum yang akan meningkatkan kemampuan mereka untuk melakukan kehendak-Nya. Mereka tidak akan, dengan pemanjaan selera atau nafsu, melemahkan atau menajiskan persembahan yang mereka persembahkan kepada Bapa surgawi.

Tuhan ingin kita menyadari bahwa Dia memiliki hak atas pikiran, jiwa, tubuh, dan roh - atas semua yang kita miliki. Kita adalah milik-Nya melalui penciptaan dan penebusan. Sebagai Pencipta kita, Dia mengklaim seluruh pelayanan kita. Sebagai Penebus kita, Dia memiliki klaim atas kasih dan juga hak atas kasih yang tidak ada bandingannya. Tubuh kita, jiwa kita, hidup kita, adalah milik-Nya, tidak hanya karena semua itu adalah pemberian-Nya yang cuma-cuma, tetapi karena Dia terus-menerus membekali kita dengan manfaat-Nya, dan memberi kita kekuatan untuk menggunakan kemampuan kita....

Maka, tidakkah kita mau memberikan kepada Kristus apa yang telah Ia tebus? Jika Anda mau melakukannya, Dia akan

menghidupkan hati nurani Anda, memperbaharui hati Anda, menguduskan kasih sayang Anda, memurnikan pikiran Anda, dan membuat semua kekuatan Anda bekerja untuk Dia. Setiap motif, dan setiap pikiran akan ditaklukkan kepada Yesus Kristus.

Mereka yang adalah anak-anak Allah akan mewakili Kristus dalam karakter. Pekerjaan mereka akan diwarnai dengan kelembutan dan kasih sayang yang tak terbatas,

kasih, dan kemurnian Anak Allah. Dan semakin sempurna pikiran dan tubuh kita diserahkan kepada Roh Kudus, semakin harumlah persembahan kita kepada-Nya.

[246]

Dalam Gambar Allah, 26
Agustus

Dan telah mengenakan manusia baru, yang telah diperbaharui di dalam pengetahuannya menurut gambar Dia yang telah menciptakannya. [Kolose 3:10](#).

Ketika Adam berasal dari tangan Sang Pencipta, ia memiliki keserupaan dengan Penciptanya, baik secara fisik, mental, maupun spiritual

Melalui dosa, keserupaan dengan Allah telah dirusak, dan nyaris dilenyapkan. Kekuatan fisik manusia menjadi lemah, kapasitas mentalnya berkurang, visi rohaninya meredup. Ia telah tunduk pada kematian. Namun, umat manusia tidak ditinggalkan tanpa harapan. Dengan kasih dan belas kasihan yang tak terbatas, rencana keselamatan telah dirancang, dan sebuah masa percobaan diberikan. Untuk mengembalikan manusia kepada gambar Penciptanya, untuk membawanya kembali kepada kesempurnaan yang di dalamnya ia diciptakan, untuk memajukan perkembangan tubuh, pikiran, dan jiwa, agar tujuan ilahi dalam penciptaannya dapat diwujudkan-ini adalah pekerjaan penebusan yang agung.

Meskipun gambar moral Allah hampir dilenyapkan oleh dosa Adam, melalui jasa dan kuasa Yesus, gambar moral itu dapat diperbaharui. Manusia dapat berdiri dengan gambar moral Allah di dalam karakternya; karena Yesus akan memberikannya kepadanya.

Sungguh suatu hal yang luar biasa bagi Allah untuk menciptakan manusia, untuk menciptakan akal budi. Kemuliaan Allah dinyatakan dalam penciptaan manusia menurut gambar dan rupa Allah dan dalam penebusan-Nya. Satu jiwa lebih berharga daripada dunia. Tuhan Yesus Kristus adalah pencipta keberadaan kita, dan Dia adalah juga penulis penebusan kita, dan setiap orang yang akan masuk ke dalam kerajaan Allah akan mengembangkan karakter yang merupakan lawan dari karakter Allah.

Tuhan, dengan kebenaran yang dekat dan tajam untuk hari-hari terakhir ini, sedang memisahkan suatu umat dari dunia dan menyucikan mereka bagi diri-Nya sendiri. Kesombongan dan mode yang tidak sehat, cinta pamer, cinta pujian-semuanya harus

[246]

Dalam Gambar Allah, 26

ditinggalkan jika **Agustus** ingin diperbaharui dalam pengetahuan menurut gambar Dia yang menciptakan kita.

Melalui kuasa transformasi kasih karunia-Nya, gambar Allah direproduksi di dalam diri murid; ia menjadi ciptaan baru.

Roh Kudus, Sang Penghibur, yang Yesus katakan akan diutus-Nya ke dalam dunia, yang mengubah karakter kita menjadi serupa dengan Kristus; dan ketika hal ini terjadi, kita memantulkan kemuliaan Tuhan di dalam cermin.

Perwakilan Kristus, 27 Agustus

**Kamu adalah saksi-saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan,
dan hamba-Ku yang telah Kupilih. Yesaya 43:10.**

Kehidupan yang Kristus jalani di dunia ini, pria dan wanita dapat hidup melalui kuasa-Nya dan di bawah petunjuk-Nya. Dalam konflik mereka dengan Iblis, mereka dapat memperoleh semua pertolongan yang Ia miliki

Kehidupan orang-orang yang mengaku Kristen tetapi tidak menghidupi kehidupan Kristus adalah sebuah ejekan terhadap agama. Setiap orang yang namanya terdaftar dalam daftar jemaat berkewajiban untuk mewakili Kristus dengan mengungkapkan perhiasan batin dari roh yang lemah lembut dan tenang. Mereka harus menjadi saksi-saksi-Nya, memberitahukan keuntungan-keuntungan dari hidup dan bekerja seperti yang telah dicontohkan oleh Kristus. Kebenaran pada masa ini adalah untuk menyatakan kuasanya dalam kehidupan mereka yang percaya, dan untuk disampaikan kepada dunia. Orang-orang percaya harus menunjukkan dalam kehidupan mereka, kuasa kebenaran untuk menguduskan dan memuliakan Mereka harus menunjukkan kuasa kasih karunia yang telah Kristus berikan kepada manusia.... Mereka harus menjadi orang-orang yang beriman, orang-orang yang berani, orang-orang yang berjiwa utuh, yang, tanpa ragu, percaya kepada Allah dan janji-janji-Nya....

Tidak boleh ada kepura-puraan dalam kehidupan orang-orang yang memiliki pesan yang begitu suci dan khidmat seperti yang telah dipanggil untuk diberitakan. Dunia memperhatikan Masehi Advent Hari Ketujuh karena mereka mengetahui beberapa hal tentang pengakuan iman dan standar mereka yang tinggi, dan ketika mereka melihat orang-orang yang tidak hidup sesuai dengan pengakuan iman mereka, dunia akan mencemoohkan mereka.

Mereka yang mengasihi Yesus akan membawa semua yang ada di dalam hidup mereka selaras dengan kehendak-Nya. Melalui kasih karunia Allah, mereka dimampukan untuk menjaga kemurnian prinsip mereka tidak ternoda. Para malaikat kudus berada di samping mereka, dan Kristus dinyatakan dalam ketaatan

mereka yang teguh pada kebenaran. Mereka adalah pelayan-pelayan Kristus, yang memberikan kesaksian yang teguh dalam mendukung kebenaran. Mereka menunjukkan bahwa ada kuasa rohani yang dapat memampukan pria dan wanita untuk tidak menyimpang sedikit pun dari kebenaran dan keadilan atas semua karunia yang dapat diberikan manusia. Yang seperti itu,

di mana pun mereka berada, akan dihormati di surga karena mereka telah menyesuaikan hidup mereka dengan kehendak Allah, tanpa peduli pengorbanan apa yang harus mereka lakukan.

[248]

**Setiap Hari, Di Mana Saja, 28
Agustus**

Dalam segala jalanmu akuilah Dia. [Amsal 3:6](#).

Agama Alkitab bukanlah pakaian yang dapat dipakai dan ditanggalkan sesuka hati. Itu adalah pengaruh yang meliputi seluruh kehidupan, yang menuntun kita untuk bersabar, menyangkal diri sebagai pengikut Kristus, melakukan apa yang Dia lakukan, berjalan seperti Dia berjalan

Jika tidak ada seorang pun yang membutuhkan simpati Anda, kata-kata belas kasihan dan belas kasihan Anda, maka Anda tidak akan bersalah di hadapan Allah karena gagal menggunakan karunia-karunia yang berharga ini; tetapi setiap pengikut Kristus akan mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan kebaikan dan kasih Kristen; dan dengan melakukan hal tersebut, ia akan membuktikan bahwa ia adalah pemilik agama Yesus Kristus.

Agama ini mengajarkan kita untuk bersabar dan panjang sabar ketika kita dibawa ke tempat-tempat di mana kita menerima perlakuan yang kasar dan tidak adil "Janganlah kamu membalas kejahatan dengan kejahatan atau celaan dengan celaan, tetapi sebaliknya hendaklah kamu membalas dengan berkat, karena kamu tahu, bahwa kamu dipanggil untuk itu, yaitu untuk beroleh bagian dalam kasih karunia." ([1 Petrus 3:9](#)). Ketika Kristus dicaci maki, Dia tidak mencaci maki lagi, agamanya membawa serta sikap yang lemah lembut dan tenang.
spirit....

Ada kebutuhan yang konstan akan kesabaran, kelemahlembutan, penyangkalan diri, dan pengorbanan diri dalam menjalankan agama Alkitab. Tetapi jika firman Allah dijadikan prinsip yang tetap dalam hidup kita, segala sesuatu yang harus kita lakukan, setiap perkataan, setiap perbuatan yang sepele, akan menyatakan bahwa kita tunduk pada Yesus Kristus. Jika firman Allah diterima di dalam hati, firman Allah akan mengosongkan jiwa dari sikap mengandalkan diri sendiri dan ketergantungan pada diri sendiri. Hidup kita akan menjadi kekuatan untuk melakukan kebaikan, karena Roh Kudus akan memenuhi pikiran kita dengan hal-hal yang berasal dari Allah.

....

[248]

Setiap Hari, Di Mana Saja, 28

Dari diri sendiri, kita tidak dapat memperoleh atau mempraktikkan agama Kristus, karena hati kita menipu di atas segala sesuatu; tetapi Yesus telah menunjukkan kepada kita bagaimana kita dapat disucikan dari dosa. "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu" ([2 Korintus 12:9](#)), kata-Nya. Dengan memandang kepada Yesus, orang pencipta dan penyempurna iman kita, kita akan menangkap cahaya-Nya.

wajahnya, mencerminkan gambar-Nya, dan bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna dalam Kristus Yesus. Agama kita akan menjadi menarik, karena memiliki keharuman kebenaran Kristus. Kita akan berbahagia, karena makanan dan minuman rohani kita adalah kebenaran, damai sejahtera dan sukacita.

Sebuah Karya Reformasi, 29

Agustus

Persiapkanlah ye jalan TUHAN, luruskanlah jalan-Nya. Segala lembah akan ditimbun, segala gunung dan bukit akan direndahkan, yang bengkok akan diluruskan, yang berlekuk-lekuk akan diluruskan, yang berliku-liku akan diluruskan.

Lukas 3:4, 5.

Pekerjaan reformasi yang dibawa oleh Yohanes di sini, yaitu pembersihan hati, pikiran, dan jiwa, adalah pekerjaan yang dibutuhkan oleh banyak orang yang saat ini mengaku beriman kepada Kristus. Praktik-praktik yang salah yang telah dimanjakan harus dibuang; jalan yang bengkok harus diluruskan, dan tempat-tempat yang kasar harus dilicinkan. Gunung-gunung dan bukit-bukit harga diri dan kesombongan perlu direndahkan. Ada kebutuhan untuk menghasilkan "buah-buah yang sesuai dengan pertobatan" ([Matius 3:8](#)). Ketika pekerjaan ini dilakukan dalam pengalaman umat Allah yang percaya, "semua orang akan melihat keselamatan dari Allah" ([Lukas 3:6](#)).

Fakta bahwa nama kita tercatat dalam buku-buku gereja tidak akan menjamin kita untuk masuk ke dalam kerajaan surga. Tuhan bertanya, sudahkah Anda menggunakan kesempatan Anda untuk melayani dan mengembangkan karakter Kristen? Sudahkah Anda berdagang dengan setia dengan harta milik Tuhan? Setelah mengetahui kehendak Allah tentang Anda, bagaimanakah Anda telah menaati kehendak itu? Sudahkah Anda berusaha untuk memberi manfaat dan memberkati mereka yang membutuhkan bantuan dan dorongan? ...

Tidak ada manusia di dunia ini yang tidak menghasilkan buah, baik yang baik maupun yang jahat; dan Kristus telah memungkinkan setiap jiwa untuk menghasilkan buah yang paling berharga. Ketaatan pada tuntutan Allah, tunduk pada kehendak Kristus, akan menghasilkan buah-buah kebenaran yang penuh damai sejahtera di dalam kehidupan. Penduduk dunia ini adalah keluarga Allah yang dikasihi Allah telah memberikan karunia terkaya yang dapat diberikan oleh surga menganugerahkan, agar pria dan wanita dapat kembali dari

pemberontakan mereka kepada hukum-Nya, dan menerima ke dalam hati dan kehidupan mereka prinsip-prinsip surga. Jika manusia mau mengakui Karunia tersebut, dan menerima pengorbanan-Nya, pelanggaran-pelanggaran mereka akan diampuni, dan kasih karunia Allah akan

diberikan kepada mereka untuk membantu mereka menghasilkan buah-buah kekudusan yang berharga dalam hidup mereka.

[250] "Setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik." Kita memiliki representasi yang harus kita sampaikan kepada dunia tentang prinsip-prinsip murni, ambisi suci, cita-cita luhur, yang akan membedakan kita dari orang-orang lain, menjadikan kita bangsa yang terpisah, umat yang khas.

**Memperiapkan diri menuju
Surga, 30 Agustus**

Barangsiapa mengaku Aku di depan manusia, Anak Manusia juga akan mengakuinya di depan malaikat-malaikat Allah.

Lukas 12:8.

Pemikiran bahwa Allah dapat mengambil seorang manusia yang miskin, berdosa, dan penuh kesedihan, dan dengan demikian mengubahnya dengan kasih karunia sehingga ia dapat menjadi ahli waris Allah dan pewaris bersama dengan Yesus, hampir terlalu besar untuk dapat kita pahami. Kristus menanggung ke atas diri-Nya dosa-dosa orang yang berdosa, dan mengaruniakan kepadanya kebenaran-Nya, dan dengan kasih karunia-Nya yang mengubahkan, membuat dia mampu bergaul dengan para malaikat dan berkomunikasi dengan Allah.

Pengaruh pemurnian dari kasih karunia Allah mengubah watak alamiah manusia. Surga tidak akan diminati oleh orang-orang yang berpikiran duniawi; hati mereka yang alamiah dan tidak dikuduskan tidak akan merasakan ketertarikan pada tempat yang murni dan kudus itu, dan seandainya mereka dapat memasukinya, mereka tidak akan mendapati apa pun yang menyenangkan di sana. Kecenderungan yang mengendalikan hati alamiah harus ditundukkan oleh kasih karunia Kristus sebelum manusia yang telah jatuh ke dalam dosa layak untuk masuk ke dalam surga dan menikmati pergaulan dengan para malaikat yang murni dan kudus. Ketika manusia mati terhadap dosa dan dihidupkan kembali ke dalam kehidupan baru di dalam Kristus, kasih ilahi memenuhi hatinya; pengertiannya disucikan; ia minum dari mata air sukacita dan pengetahuan yang tidak pernah habis, dan terang hari yang kekal menyinari jalannya, karena bersama dengan dia senantiasa ada Terang kehidupan.

Allah menghendaki agar rencana surgawi dilaksanakan, dan tatanan ilahi serta keharmonisan surgawi berlaku di dalam setiap keluarga, di dalam setiap gereja, di dalam setiap institusi. Jika kasih ini meragi masyarakat, kita akan melihat hasil dari prinsip-prinsip mulia dalam pemurnian dan kesopanan Kristen, dan dalam amal Kristen untuk membeli darah Kristus. Transformasi rohani

[250]

Mempersiapkan diri menuju

akan terlihat **Surga, 30 Agustus** keluarga kita, di dalam lembaga-lembaga kita, di dalam gereja-gereja kita. Ketika transformasi ini terjadi, lembaga-lembaga ini akan menjadi alat yang dengannya Allah akan memberikan terang surga kepada dunia dan dengan demikian, melalui disiplin dan pelatihan ilahi, menjadikan pria dan wanita yang sesuai untuk masyarakat surga.

Yesus telah pergi untuk mempersiapkan rumah-rumah bagi mereka yang mempersiapkan diri mereka sendiri melalui kasih dan anugerah-Nya, untuk tempat tinggal kebahagiaan.

Kerinduan akan Surga dan Rumah, 31

Agustus

Jiwaku merindukan, ya, bahkan pingsan karena pelataran-pelataran TUHAN, hatiku dan dagingku berseru-seru karena Allah yang hidup. Mazmur 84:2.

Oh, seandainya kepentingan-kepentingan besar dari dunia yang akan datang dihargai! Mengapa manusia begitu tidak peduli dengan keselamatan jiwa padahal jiwa telah dibeli dengan harga yang mahal oleh Anak Allah?

Hati manusia dapat menjadi tempat kediaman Roh Kudus. Damai sejahtera Kristus yang melampaui akal budi dapat berdiam di dalam jiwa Anda, dan kuasa perubahan kasih karunia-Nya dapat bekerja di dalam hidup Anda, dan membuat Anda layak untuk masuk ke dalam pelataran kemuliaan. Tetapi jika otak, saraf, dan otot digunakan untuk melayani diri sendiri, maka Anda tidak menjadikan Allah dan surga sebagai pertimbangan utama dalam hidup Anda.

Jika mata itu tunggal, jika diarahkan ke surga, cahaya surga akan memenuhi jiwa, dan hal-hal duniawi akan tampak tidak penting dan tidak menarik. Tujuan hati akan diubah, dan nasihat Yesus akan diindahkan. Pikiran Anda akan diperbaiki atas pahala besar dari kekekalan. Semua rencana Anda akan dibuat dengan mengacu pada masa depan, kehidupan yang kekal. Agama Alkitab akan dijalin ke dalam kehidupan sehari-hari Anda.

Beberapa orang yang mengaku memiliki agama yang benar, sayangnya mengabaikan buku petunjuk yang diberikan oleh Tuhan untuk menunjukkan jalan ke surga. Mereka mungkin membaca Alkitab, tetapi hanya membaca Firman Tuhan, seperti membaca kata-kata yang ditorehkan oleh pena manusia, hanya akan memberikan pengetahuan yang dangkal

Jika kita tidak menerima agama Kristus dengan memakan firman Allah, kita tidak akan berhak masuk ke dalam kota Allah. Setelah hidup dengan makanan duniawi, setelah mendidik selera kita untuk mencintai hal-hal duniawi, kita tidak akan cocok untuk pengadilan surgawi; kita tidak dapat menghargai arus surgawi yang

murni yang bersirkulasi di surga. Suara-suara para malaikat dan musik kecapi mereka tidak akan memuaskan kita. Ilmu pengetahuan tentang surga akan menjadi teka-teki bagi pikiran kita. Kita perlu lapar dan haus akan kebenaran Kristus;

kita perlu dibentuk dan dibentuk oleh pengaruh anugerah-Nya yang
mengubah, agar kita dapat menjadi layak bagi masyarakat
malaikat sorgawi.

[251]

Untuk bisa betah di surga, kita harus memiliki surga yang
diabadikan dalam hati kita di sini.

**Kerinduan akan Surga dan Rumah, 31
Agustus**

September

[252]

Dilihat dan Didengar, 1 September

Dan kita telah melihat dan bersaksi, bahwa Bapa telah mengutus Anak-Nya menjadi Juruselamat dunia. 1 Yohanes 4:14.

Sebagai saksi Kristus, Yohanes tidak terlibat dalam kontroversi, tidak ada perdebatan yang melelahkan. Ia menyatakan apa yang ia ketahui, apa yang telah ia lihat dan dengar. Ia telah bergaul secara intim dengan Kristus, telah mendengarkan ajaran-ajaran-Nya, dan telah menyaksikan mukjizat-mukjizat-Nya yang dahsyat. Hanya sedikit orang yang dapat melihat keindahan karakter Kristus seperti yang dilihat oleh Yohanes. Baginya kegelapan telah berlalu; baginya terang yang sejati telah bersinar. Kesaksiannya tentang kehidupan dan kematian Juruselamat sangat jelas dan tegas. Dari kelimpahan hati yang dipenuhi dengan kasih kepada Juruselamat, ia berbicara; dan tidak ada kuasa yang dapat menahan perkataannya.

Ia dapat bersaksi: "Apa yang telah kami dengar dari mulanya, yang telah kami lihat dengan mata kepala kami, yang telah kami pandang dengan mata kepala kami, dan yang telah kami sentuh dengan tangan kami, yaitu Firman tentang hidup, (sebab Hidup itu telah dinyatakan dan kami telah melihatnya, dan kami telah memberi kesaksian tentangnya dan kami telah memberitakannya kepada kamu, supaya kamu juga beroleh persekutuan dengan kami: Dan sesungguhnya persekutuan kita sekarang adalah dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, yaitu Yesus Kristus" (1 Yohanes 1:1-3).

Jadi, setiap orang dapat, melalui pengalamannya sendiri, "memberi meterai ini, bahwa Allah itu benar" (Yohanes 3:33, A.R.V.). Ia dapat memberikan kesaksian tentang apa yang telah ia lihat, ia dengar, dan ia rasakan tentang kuasa Kristus. Ia dapat bersaksi: "Saya membutuhkan pertolongan, dan saya menemukannya di dalam Yesus. Setiap kebutuhan saya terpenuhi, rasa lapar jiwa saya terpuaskan; Alkitab bagi saya adalah pernyataan Kristus. Saya percaya kepada Yesus karena Dia adalah Juruselamat yang ilahi. Saya percaya kepada Alkitab karena saya telah menemukan bahwa Alkitab adalah suara Allah bagi jiwa saya."

Bagaimana kita dapat mengetahui sendiri kebaikan dan kasih

Tuhan? Pemazmur memberi tahu kita-bukan dengan mendengar dan tahu, membaca dan tahu, atau percaya dan tahu; tetapi-"*Kecaplah dan lihatlah, bahwa TUHAN itu baik*" ([Mazmur 34:8](#)).

Daripada mengandalkan kata-kata orang lain, rasakan sendiri. Pengalaman adalah pengetahuan yang diperoleh dari eksperimen. Agama yang eksperimental adalah yang dibutuhkan saat ini. "Kecaplah dan lihatlah, bahwa Tuhan itu baik."

Kekuatan untuk Taat, 2 September

**Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik
kemaian maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Filipi
2:13.**

Kasih karunia Allah di dalam Kristus adalah dasar dari pengharapan orang Kristen, dan kasih karunia tersebut akan dimanifestasikan dalam ketaatan.

Kristus adalah Penebus yang penuh simpati dan belas kasihan. Di dalam kuasa-Nya yang menopang, pria dan wanita menjadi kuat untuk melawan kejahatan. Ketika orang berdosa yang telah dihukum memandang dosa, dosa itu menjadi lebih besar daripada dosa Ia melihat bahwa kesalahannya harus dikalahkan dan bahwa selera serta hawa nafsunya harus ditundukkan kepada kehendak Allah. Memiliki bertobat dari pelanggaran terhadap hukum Allah, ia berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengalahkan dosa. Ia berusaha untuk menyatakan kuasa kasih karunia Kristus, dan ia dibawa ke dalam hubungan pribadi dengan Juruselamat. Secara konstan ia selalu menempatkan Kristus di hadapannya. Berdoa, percaya, menerima berkat-berkat yang ia butuhkan, ia semakin mendekat dan semakin mendekat kepada standar Allah baginya.

Kebajikan-kebajikan baru terungkap dalam karakternya ketika ia menyangkal diri dan memikul salib, mengikuti apa yang dituntun oleh Kristus. Ia mengasihi Tuhan Yesus dengan segenap hatinya, dan Kristus menjadi hikmat, kebenaran, pengudusan, dan penebusannya....

Kuasa mujizat yang bekerja dari kasih karunia Kristus dinyatakan dalam penciptaan hati yang baru, kehidupan yang lebih tinggi, semangat yang lebih kudus dalam diri manusia. Allah berfirman: "Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu" (Yehezkiel 36:26). Bukankah ini, pembaharuan manusia, adalah mukjizat terbesar yang dapat dilakukan? Apa yang tidak dapat dilakukan oleh agen manusia yang dengan iman memegang kuasa ilahi?

Usaha manusia tidak ada gunanya tanpa kuasa ilahi; dan tanpa usaha manusia, usaha ilahi akan sia-sia. Untuk menjadikan kasih

karunia Allah sebagai milik kita, kita harus melakukan bagian kita. Kasih karunia-Nya diberikan untuk bekerja di dalam diri kita untuk berkehendak dan berbuat, tetapi tidak pernah sebagai pengganti usaha kita. Mereka yang berjalan di jalan ketaatan akan menemukan banyak rintangan. Pengaruh yang kuat dan halus dapat mengikat mereka pada dunia; tetapi Tuhan dapat membuat sia-sia setiap lembaga yang bekerja

untuk kekalahan orang-orang pilihan-Nya; dalam kekuatan-Nya mereka dapat mengalahkan setiap pencobaan, menaklukkan setiap kesulitan.

[254]

Melawan Setan, 3 September

Pencobaan yang kamu alami tidak akan dicobai seperti yang biasa kamu alami, tetapi Allah adalah setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu, tetapi akan memberikan kepadamu jalan ke luar dari pada pencobaan itu, sehingga kamu dapat menanggungnya. 1
Korintus 10:13.

Akankah manusia berpegang pada kuasa ilahi, dan dengan tekad dan ketekunan melawan Iblis, seperti yang telah Kristus contohkan dalam konflik-Nya dengan musuh di padang gurun pencobaan? Allah tidak dapat menyelamatkan manusia di luar kehendak-Nya dari kuasa tipu daya Iblis. Manusia harus bekerja dengan kekuatan manusiawinya, dibantu oleh kuasa ilahi Kristus, untuk melawan dan menaklukkan dengan cara apa pun yang merugikan dirinya sendiri. Singkatnya, manusia harus menang sebagaimana Kristus menang. Dan kemudian, melalui kemenangan yang merupakan hak istimewa yang diperolehnya melalui nama Yesus yang maha kuasa, ia dapat menjadi ahli waris Allah dan pewaris bersama dengan Yesus Kristus. Hal ini tidak mungkin terjadi jika Kristus saja yang melakukan semua kemenangan itu. Manusia harus melakukan bagiannya; ia harus menjadi pemenang melalui kekuatan dan kasih karunia yang Kristus berikan kepadanya. Manusia harus menjadi rekan sekerja Kristus dalam pekerjaan kemenangan.

Para korban dari kebiasaan jahat harus disadarkan akan perlunya berusaha untuk diri mereka sendiri. Orang lain mungkin berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengangkat mereka, kasih karunia Allah mungkin ditawarkan dengan cuma-cuma, Kristus mungkin memohon, para malaikat-Nya mungkin melayani; tetapi semuanya akan sia-sia kecuali mereka sendiri dibangkitkan untuk bertempur dalam pertempuran atas nama mereka sendiri.

Mereka yang menaruh kepercayaan kepada Kristus tidak boleh diperbudak oleh kebiasaan atau kecenderungan yang turun-temurun atau yang dibudidayakan. Alih-alih diperbudak oleh sifat

[254]

Melawan Setan, 3

alamiah yang ~~September~~, mereka harus memerintah setiap selera dan hasrat. Tuhan tidak membiarkan kita berperang melawan kejahatan dengan kekuatan kita yang terbatas. Apa pun yang mungkin menjadi kecenderungan kita yang diwariskan atau dikembangkan untuk melakukan kesalahan, kita dapat mengatasinya melalui kekuatan yang siap Dia berikan.

Godaan terkuat tidak dapat memaafkan dosa. Betapapun besarnya tekanan yang ditimbulkan pada jiwa, pelanggaran adalah tindakan kita sendiri. Bukanlah kuasa bumi atau neraka untuk memaksa seseorang melakukan kejahatan. Setan menyerang kita pada titik-titik lemah kita, tetapi kita tidak perlu dikalahkan. Betapapun berat atau tak terduga serangannya, Allah telah menyediakan pertolongan bagi kita, dan dengan kekuatan-Nya kita dapat menaklukkannya.

Menjadikan Kita Pemenang, 4 September

Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu akan mengalami penderitaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia. [Yohanes 16:33](#).

Kristus tidak pernah gagal, Dia juga tidak pernah patah semangat, dan para pengikut-Nya harus menunjukkan iman yang sama dengan sifat yang bertahan lama. Mereka harus hidup seperti Dia hidup, dan bekerja seperti Dia bekerja, karena mereka bergantung kepada-Nya sebagai Pekerja Agung.

Keberanian, energi, dan ketekunan harus mereka miliki. Meskipun kemustahilan yang tampak menghalangi jalan mereka, dengan kasih karunia-Nya, mereka harus terus maju. Alih-alih meratapi kesulitan, mereka dipanggil untuk mengatasinya. Mereka tidak boleh putus asa terhadap apa pun, dan berharap untuk segala sesuatu. Dengan rantai emas kasih-Nya yang tak tertandingi, Kristus telah mengikat mereka pada takhta Allah. Adalah tujuan-Nya agar pengaruh tertinggi di alam semesta, yang berasal dari Sumber segala kuasa, menjadi milik mereka. Mereka akan memiliki kuasa untuk melawan kejahatan, kuasa yang tidak dapat dikuasai oleh bumi, maut, atau neraka, kuasa yang akan memampukan mereka untuk menang sebagaimana Kristus telah menang.

Inspirasi dengan setia mencatat kesalahan-kesalahan orang-orang baik, mereka yang dibedakan oleh kemurahan Tuhan; memang, kesalahan-kesalahan mereka lebih banyak ditampilkan daripada kebajikan-kebajikan mereka....

Orang-orang yang Allah kasih, dan yang kepada mereka Dia mempercayakan tanggung jawab yang besar, kadang-kadang dikalahkan oleh pencobaan dan melakukan dosa, sama seperti kita pada masa kini yang sedang berjuang, goyah, dan sering kali jatuh ke dalam kesalahan. Kehidupan mereka, dengan segala kesalahan dan kebodohan mereka, terbuka di hadapan kita, baik untuk dorongan maupun peringatan. Jika mereka digambarkan sebagai orang yang tidak memiliki kesalahan, kita, dengan natur

kita yang berdosa, mungkin akan putus asa dengan kesalahan dan kegagalan kita sendiri. Tetapi dengan melihat bagaimana orang lain bergumul melalui keputusan seperti kita, di mana mereka jatuh dalam percobaan seperti yang kita alami, tetapi kemudian bangkit dan menang melalui kasih karunia Allah, kita dikuatkan dalam usaha kita untuk mengejar kebenaran. Seperti mereka, meskipun terkadang dipukul mundur,

memulihkan keadaan mereka, dan diberkati Allah, sehingga kita pun dapat menjadi orang-orang yang menang di dalam kekuatan Yesus.

[256]

Kehidupan murid-murid Kristus haruslah seperti kehidupannya, serangkaian kemenangan yang tak terputus-putus, yang tidak terlihat di dunia ini, tetapi diakui di akhirat kelak.

Orang yang lambat marah lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan orang yang menguasai jiwanya lebih baik dari pada orang yang merebut kota. Amsal 16:32.

Bukti tertinggi dari kemuliaan seorang Kristen adalah pengendalian diri. Orang yang dapat berdiri teguh di tengah badai caci maki adalah salah satu pahlawan Allah. Memerintah roh berarti menjaga diri di bawah disiplin; untuk melawan kejahatan; untuk mengatur setiap kata dan perbuatan dengan standar kebenaran Allah yang agung. Orang yang telah belajar untuk memerintah rohnya akan bangkit di atas gangguan, penolakan, gangguan, yang setiap hari kita hadapi, dan semua itu tidak lagi membuat rohnya menjadi muram.

Adalah tujuan Allah bahwa kuasa raja dari akal budi yang dikuduskan, yang dikendalikan oleh kasih karunia ilahi, akan berkuasa dalam kehidupan manusia. Barangsiapa memerintah rohnya, maka ia akan memiliki kuasa ini.

Tubuh adalah media yang paling penting yang melaluinya pikiran dan jiwa dikembangkan untuk membangun karakter. Oleh karena itu, musuh jiwa mengarahkan godaannya untuk melemahkan dan merendahkan kekuatan fisik. Tubuh harus dibawa menjadi tunduk pada kekuatan yang lebih tinggi dari makhluk tersebut. Hawa nafsu harus dikendalikan oleh kehendak, yang dengan sendirinya berada di bawah kendali Tuhan Kekuatan intelektual, stamina fisik, dan panjangnya usia bergantung pada hukum-hukum yang tidak dapat diubah. Melalui ketaatan pada hukum-hukum ini, manusia dapat berdiri sebagai penakluk dirinya sendiri, penakluk kecenderungan-kecenderungannya sendiri, penakluk pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa "penghulu-penghulu dunia yang gelap ini," dan "roh-roh jahat di udara." ([Efesus 6:12](#)).

Roh yang merasuki Daniel, mungkin juga dimiliki oleh para pemuda zaman sekarang; mereka dapat mengambil dari sumber kekuatan yang sama, memiliki kekuatan pengendalian diri yang sama, dan menyatakan kasih karunia yang sama dalam hidup

[256]

Penguasaan Diri, 5

mereka, bahkan **September** keadaan yang tidak menguntungkan. Meskipun dikelilingi oleh godaan untuk memanjakan diri sendiri, terutama di kota-kota besar kita, di mana setiap bentuk pemuasan indrawi menjadi mudah dan mengundang, namun dengan anugerah anggur, tujuan mereka untuk memuliakan Allah dapat tetap teguh. Melalui

Dengan tekad yang kuat dan kewaspadaan yang tinggi, mereka dapat bertahan dari setiap godaan yang menyerang jiwa.

Bala Bantuan Malaikat, 6 September

**Lihatlah, Aku memberikan kepadamu kuasa untuk
menginjak ular dan kalajengking dan segala kuasa musuh.**

Lukas 10:19.

Manusia yang jatuh adalah tawanan Iblis yang sah. Misi Kristus adalah untuk menyelamatkannya dari kuasa musuh besarnya. Manusia secara alami cenderung mengikuti saran-saran Iblis, dan dia tidak dapat berhasil melawan musuh yang begitu mengerikan kecuali Kristus, sang Penakluk yang perkasa, tinggal di dalam dirinya, menuntun keinginannya, dan memberinya kekuatan. Hanya Allah yang dapat membatasi kuasa Iblis. Setan lebih tahu daripada umat Allah.

kuasa yang dapat mereka miliki atasnya ketika kekuatan mereka ada di dalam Kristus. Ketika mereka dengan rendah hati memohon pertolongan kepada Sang Penakluk yang perkasa, orang percaya yang paling lemah di dalam kebenaran, yang bersandar dengan teguh kepada Kristus, dapat berhasil memukul mundur Iblis dan seluruh pasukannya.

Setan akan memanggil legiun malaikatnya untuk menentang kemajuan satu jiwa saja, dan, jika mungkin, merebutnya dari tangan Kristus. Tetapi jika orang yang berada dalam bahaya bertahan, dan dalam ketidakberdayaannya melemparkan dirinya ke dalam jasa-jasa darah Kristus, Juruselamat kita, dan berdoa dengan sungguh-sungguh dalam doa iman, dan mengirimkan bala bantuan dari para malaikat yang lebih kuat untuk membebaskannya. Iblis tidak dapat bertahan melihat saingannya yang kuat itu diseru, karena ia takut dan gemetar di hadapan kekuatan dan keagungan-Nya. Pada suara doa yang sungguh-sungguh, seluruh pasukan Setan gemetar.

Tidak ada yang lain selain belas kasihan Kristus yang penuh kasih, kasih karunia ilahi-Nya, kuasa-Nya yang mahakuasa, yang dapat memampukan kita untuk membingungkan musuh yang tak kenal ampun, dan menaklukkan perlawanan hati kita sendiri. Apakah kekuatan kita? Sukacita dari Tuhan. Biarlah kasih Kristus memenuhi hati kita, dan kemudian kita akan siap untuk

menerima kuasa yang Dia miliki bagi kita

Melihat Kristus dengan tujuan untuk menjadi serupa dengan-Nya, pencari kebenaran melihat kesempurnaan prinsip-prinsip hukum Tuhan, dan ia menjadi tidak puas dengan segala sesuatu kecuali kesempurnaan. A

Pertempuran harus dilakukan dengan atribut-atribut yang telah diperkuat oleh Iblis untuk kepentingannya sendiri. Tetapi dia tahu bahwa dengan adanya Penebus di sana

adalah kekuatan penyelamat yang akan memberikan kemenangan baginya dalam konflik. Juruselamat akan menguatkan dan menolongnya ketika ia datang memohon kasih karunia dan efisiensi

[258]

**Untuk Mendisiplinkan Pikiran, 7
September**

Di tangan-Mu ada kekuatan dan keperkasaan, dan di tangan-Mu ada yang membuat besar dan memberi kekuatan kepada semua orang. 1 Tawarikh 29:12.

Pikiran begitu dibentuk sehingga harus disibukkan dengan kebaikan atau kejahatan. Jika tingkatnya rendah, umumnya karena dibiarkan berurusan dengan hal-hal yang biasa Manusia memiliki kekuatan untuk mengatur dan mengendalikan cara kerja pikiran, dan memberikan arah pada arus pikirannya. Namun hal ini membutuhkan usaha yang lebih besar daripada yang dapat kita lakukan dengan kekuatan kita sendiri. Kita harus menjaga pikiran kita tetap tertuju kepada Tuhan, jika kita ingin memiliki pikiran yang benar, dan subjek yang tepat untuk meditasi.

Hanya sedikit yang menyadari bahwa mengendalikan pikiran dan imajinasi mereka adalah sebuah kewajiban. Sulit untuk menjaga pikiran yang tidak disiplin agar tetap tertuju pada hal-hal yang menguntungkan. Tetapi jika pikiran tidak digunakan dengan benar, agama tidak dapat berkembang dalam jiwa. Pikiran harus disibukkan dengan hal-hal yang sakral dan kekal, atau ia akan menghargai pikiran-pikiran yang remeh dan dangkal. Baik kekuatan intelektual maupun kekuatan moral harus didisiplinkan, dan keduanya akan menguat dan meningkat dengan latihan.

Untuk memahami hal ini dengan benar, kita harus ingat bahwa hati kita secara alamiah rusak, dan kita tidak mampu, dengan kekuatan kita sendiri, mengejar jalan yang benar. Hanya dengan kasih karunia Allah, dikombinasikan dengan usaha yang paling sungguh-sungguh dari pihak kita, kita dapat memperoleh kemenangan

Akal budi, dan juga hati, harus dikuduskan untuk melayani Allah. Dia memiliki klaim atas semua yang ada pada diri kita

Pencarian kesenangan, kesembronoan, dan disipasi mental dan moral, membanjiri dunia dengan pengaruhnya yang merusak moral. Setiap orang Kristen harus bekerja keras untuk melawan

[258]

Untuk Mendisiplinkan Pikiran, 7

September
 arus ke September menyelamatkan kaum muda kita dari pengaruh yang akan membawa mereka kepada kehancuran. Kiranya Tuhan menolong kita untuk melawan arus!

Tanpa kuasa kasih karunia dan Roh Allah, kita tidak dapat mencapai standar yang tinggi yang telah Dia tempatkan di hadapan kita. Ada keunggulan karakter ilahi yang harus kita capai, dan dalam berjuang untuk memenuhi

standar surga, dorongan ilahi akan mendorong kita, pikiran akan menjadi seimbang, dan kegelisahan jiwa akan dibuang dalam ketenangan di dalam Kristus.

Kekuatan dan Keamanan Kami, 8 September

**Kuatkanlah dirimu di dalam Tuhan, dan di dalam kekuatan
kuasa-Nya.
Efesus 6:10.**

Banyak orang yang lemah secara rohani karena mereka memandang diri mereka sendiri dan bukannya kepada Kristus Kristus adalah gudang yang besar, yang darinya kita dapat menimba kekuatan dan kebahagiaan di setiap kesempatan. Lalu, mengapa kita mengalihkan pandangan kita dari kecukupan-Nya untuk melihat dan meratapi kelemahan kita? Mengapa kita lupa bahwa Dia siap menolong kita di setiap saat kita membutuhkan? Kita memermalukan Dia dengan membicarakan ketidakmampuan kita. Alih-alih memandang diri kita sendiri, marilah kita terus-menerus memandang Yesus, setiap hari menjadi semakin serupa dengan-Nya, semakin mampu untuk berbicara tentang Dia, lebih siap untuk memanfaatkan kebaikan dan kesempurnaan pertolongan-Nya, dan menerima berkat-berkat yang ditawarkan kepada kita. Ketika kita hidup dalam persekutuan dengan-Nya, kita bertumbuh kuat di dalam kekuatan-Nya, menjadi penolong dan berkat bagi mereka yang ada di sekitar kita.

Kristus telah menyediakan segala sesuatu bagi kita untuk menjadi kuat. Ia telah memberikan Roh Kudus-Nya kepada kita, yang bertugas untuk mengingatkan kita akan semua janji yang telah dibuat oleh Kristus, sehingga kita dapat memiliki damai s e j a h t e r a dan rasa pengampunan yang manis. Jika kita mau mengarahkan pandangan kita kepada Juruselamat, dan percaya kepada kuasa-Nya, kita akan dipenuhi dengan rasa aman; karena kebenaran Kristus akan menjadi kebenaran kita.

Ketika pencobaan menyerang Anda, sebagaimana yang pasti akan terjadi, ketika kekhawatiran dan kebingungan menyelimuti Anda, ketika, karena tertekan dan putus asa, Anda hampir menyerah pada keputusan, lihatlah, oh lihatlah, ke tempat di mana dengan mata iman terakhir kali Anda melihat terang; dan kegelapan yang melingkupi Anda akan tersingkir oleh cahaya terang kemuliaan-Nya. Ketika dosa berjuang untuk menguasai jiwa Anda, dan

membebani hati nurani, ketika ketidakpercayaan mengaburkan pikiran, datanglah kepada Juruselamat. Kasih karunia-Nya cukup untuk menaklukkan dosa. Dia akan mengampuni kita, membuat kita bersukacita di dalam Tuhan. Allah ingin pikiran kita berkembang. Ia ingin mencurahkan kasih karunia-Nya kepada kita Kita harus bersatu dengan Kristus sebagaimana Dia bersatu dengan

[260]

Bapa, dan Bapa akan mengasihi kita sebagaimana Ia mengasihi Anak-Nya. Kita dapat memiliki pertolongan yang sama seperti yang dimiliki Kristus, kita dapat memiliki kekuatan untuk setiap keadaan darurat, karena Allah akan menjadi penjaga depan dan belakang kita. Dia akan melindungi kita dari segala sisi.

Semua Cukup, 9
September

Karena itu, e, anakku, kuatkanlah hatimu dalam kasih karunia yang ada di dalam Kristus Yesus. 2 Timotius 2:1.

Pelajaran yang terkandung dalam kata-kata Paulus kepada Timotius adalah yang paling penting bagi kita saat ini. Ia menugaskan Timotius untuk "menjadi kuat" -bukan dengan hikmatnya sendiri-, tetapi "dengan kasih karunia yang ada di dalam Kristus Yesus." Orang yang ingin menjadi pengikut Kristus tidak boleh mengandalkan kemampuannya sendiri, atau merasa percaya diri. Ia juga tidak boleh menjadi kerdil dalam upaya-upaya agamanya, menghindari tanggung jawab, dan tetap tidak efisien di jalan Allah. Jika orang Kristen merasakan kelemahannya, ketidakmampuannya, dengan menaruh kepercayaan kepada Allah, ia akan menemukan kasih karunia Kristus yang cukup untuk setiap keadaan darurat.

Prajurit Kristus harus menghadapi berbagai macam pencobaan, dan melawan serta mengatasinya. Semakin sengit konflik yang dihadapi, semakin besar pasokan kasih karunia untuk memenuhi kebutuhan jiwa. Orang Kristen sejati akan mengerti apa artinya melewati konflik-konflik yang berat dan pengalaman-pengalaman yang mencobai; tetapi ia akan terus bertambah dalam kasih karunia Kristus untuk menghadapi musuh-musuh jiwanya dengan sukses. Kegelapan akan menekan jiwanya pada waktu-waktu tertentu, tetapi cahaya yang benar akan bersinar, sinar terang matahari kebenaran akan menghilangkan kegelapan; dan ... melalui kasih karunia Kristus, ia akan dimampukan untuk menjadi saksi yang setia tentang apa yang telah didengarnya dari utusan Allah yang diilhami Dengan demikian, dengan mengkomunikasikan kebenaran kepada orang lain, pekerja bagi Kristus memperoleh pandangan yang lebih jelas tentang kelimpahan penyediaan yang telah disediakan bagi semua orang, tentang kecukupan kasih karunia Kristus untuk setiap masa konflik, dukacita, dan pencobaan. Melalui rencana penebusan yang misterius, kasih karunia telah disediakan, sehingga pekerjaan yang

[260]

Semua Cukup, 9

tidak sempurna ~~September~~ manusia dapat diterima di dalam nama Yesus, Pembela kita.

Manusia hanya memiliki sedikit kekuatan, dan hanya dapat melakukan pekerjaan yang paling kecil. Tuhan itu mahakuasa, dan di setiap titik di mana kita membutuhkan pertolongan ilahi dan memintanya dengan tulus, maka pertolongan itu akan diberikan. Allah telah menjanjikan firman-Nya bahwa kasih karunia-Nya akan mencukupi Anda dalam

kebutuhan terbesar, dalam kesesakan yang paling berat. Kristus akan menjadi penolong bagi Anda jika Anda mau menerima kasih karunia-Nya.

Untuk Kebutuhan Hari Ini, 10 September

Seperti hari-harimu, demikianlah kekuatanmu. Ulangan 33:25.

Janjinya bukanlah bahwa kita akan memiliki kekuatan hari ini untuk keadaan darurat di masa depan, bahwa masalah yang diantisipasi di masa depan akan disediakan terlebih dahulu, sebelum masalah itu menimpa kita. Kita dapat, jika kita berjalan dengan iman, mengharapkan kekuatan dan penyediaan bagi kita secepat keadaan kita menuntutnya. Kita hidup dengan iman, bukan dengan penglihatan. Pengaturan Tuhan adalah agar kita meminta kepada-Nya apa yang kita butuhkan. Kasih karunia hari esok tidak akan diberikan hari ini. Kebutuhan manusia adalah kesempatan Tuhan. Kasih karunia Allah tidak pernah diberikan untuk disia-siakan, disalahgunakan atau diselewengkan, atau dibiarkan berkarat karena tidak digunakan

Sementara Anda memikul tanggung jawab sehari-hari dalam kasih dan takut akan Tuhan, sebagai anak-anak yang taat yang berjalan dengan segala kerendahan hati, kekuatan dan hikmat dari Tuhan akan diberikan untuk menghadapi setiap situasi yang sulit....

Kita harus tetap dekat dengan Sumber kekuatan kita dari hari ke hari, dan ketika musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan akan mengangkat standar bagi kita untuk melawan musuh. Janji Allah adalah pasti, bahwa kekuatan akan sesuai dengan zaman kita. Kita dapat yakin akan masa depan hanya dengan kekuatan yang diberikan untuk kebutuhan saat ini Jangan meminjam kecemasan untuk masa depan. Saat ini adalah hari ini yang kita butuhkan.

Banyak orang yang terbebani oleh antisipasi terhadap masalah di masa depan. Mereka terus-menerus berusaha untuk membawa beban hari esok ke hari ini. Dengan demikian, sebagian besar dari semua percobaan mereka adalah khayalan. Untuk hal ini, Yesus tidak menyediakannya. Dia menjanjikan kasih karunia hanya untuk hari ini. Dia meminta kita untuk tidak membebani diri kita sendiri dengan kekhawatiran dan masalah di hari esok Tuhan menuntut kita untuk melakukan tugas-tugas hari ini dan

menanggung cobaan-cobaannya. Hari ini kita harus menjaga agar kita tidak menyinggung perasaan orang lain dengan perkataan atau perbuatan. Kita harus memuji dan menghormati Allah. Dengan menjalankan iman yang hidup hari ini, kita harus menaklukkan musuh. Hari ini kita harus mencari Allah dan bertekad untuk tidak merasa puas tanpa hadirat-Nya.

Kita harus berjaga-jaga, bekerja dan berdoa seolah-olah ini adalah hari terakhir yang akan dikaruniakan kepada kita. Maka, betapa sungguh-sungguhnya hidup kita. Betapa dekatnya kita akan mengikuti Yesus dalam segala perkataan dan perbuatan kita.

[262]

Memberikan Kekuatan Tanpa Batas,

11 September

**Allah adalah kekuatan dan kuasa saya, dan Dia membuat jalan
saya sempurna.
2 Samuel 22:33.**

Kita tidak memiliki gambaran tentang kekuatan yang akan menjadi milik kita jika kita mau terhubung dengan Sumber segala kekuatan. Kita jatuh ke dalam dosa lagi dan lagi, dan berpikir bahwa hal itu akan selalu terjadi. Kita berpegang teguh pada kelemahan kita seolah-olah itu adalah sesuatu yang dapat dibanggakan. Kristus mengatakan bahwa kita harus menghadapkan wajah kita seperti batu api jika kita ingin menang. Dia telah menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya sendiri di atas kayu salib; dan melalui kuasa yang Dia berikan kepada kita, kita dapat melawan dunia, kedagingan, dan iblis. Maka janganlah kita berbicara tentang kelemahan dan ketidakmampuan kita, tetapi tentang Kristus dan kekuatan-Nya. Ketika kita berbicara tentang kekuatan Iblis, maka musuh akan mengikatkan kekuatannya dengan lebih kuat kepada kita. Ketika kita berbicara tentang kekuatan Yang Mahakuasa, musuh akan dipukul mundur. Ketika kita mendekati kepada Allah, Dia pun mendekat kepada kita. Firman Allah yang kekal adalah penuntun kita. Melalui Firman ini kita telah diberi hikmat untuk beroleh keselamatan. Firman ini harus selalu ada di dalam hati dan di bibir kita. "Ada tertulis" harus menjadi jangkar kita. Mereka yang menjadikan Firman Allah sebagai penasihat mereka menyadari kelemahan hati manusia dan kuasa kasih karunia Allah untuk menaklukkan setiap dorongan yang tidak kudus dan tidak suci. Hati mereka selalu berdoa, dan mereka memiliki penjagaan malaikat-malaikat kudus. Ketika musuh datang seperti air bah, Roh Allah mengangkat bagi mereka suatu standar untuk melawannya. Ada keharmonisan di dalam hati; karena pengaruh kebenaran yang berharga dan kuat beruang bergoyang.

Kita harus lebih mengenal Alkitab kita. Kita dapat menutup pintu bagi banyak godaan, jika kita mau mengingat kata-kata bijak dalam Alkitab. Marilah kita membentengi diri kita dari godaan Iblis

[262]

Memberikan Kekuatan Tanpa Batas,

dengan "Ada September" Kita akan menghadapi konflik untuk menguji iman dan keberanian kita, tetapi semua itu akan membuat kita kuat jika kita menang melalui kasih karunia yang Yesus berikan. Tetapi kita harus percaya; kita harus memegang janji-janji itu tanpa keraguan.

Tawarkan kepada orang yang dicobai untuk tidak melihat pada keadaan, kelemahan diri, atau kekuatan pencobaan, tetapi pada kekuatan Firman Tuhan. Semua kekuatannya adalah milik kita.

[263] **Menghasilkan Orang Kristen yang Penuh Kasih dan Cinta, 12 September**

Kasih karunia menyertai semua orang yang mengasihi Tuhan kita Yesus Kristus dengan tulus hati. [Efesus 6:24](#).

Banyak orang menerima begitu saja bahwa mereka adalah orang Kristen, hanya karena mereka menganut prinsip-prinsip teologis tertentu. Tetapi mereka belum membawa kebenaran ke dalam kehidupan praktis. Mereka belum percaya dan mengasihinya, oleh karena itu mereka belum menerima kuasa dan kasih karunia yang datang melalui pengudusan kebenaran. Manusia dapat mengaku beriman kepada kebenaran; tetapi jika kebenaran tidak membuat mereka tulus, baik hati, sabar, tahan uji, dan berpikiran surgawi, maka kebenaran adalah kutukan bagi pemilikinya, dan melalui pengaruhnya, kebenaran adalah kutukan bagi dunia.

Dunia membutuhkan bukti-bukti kekristenan yang tulus. Pengakuan kekristenan dapat dilihat di mana-mana; tetapi ketika kuasa kasih karunia Allah terlihat dalam gereja kita, para anggota akan melakukan pekerjaan Kristus. Sifat-sifat alamiah dan turun-temurun dari karakter akan diubahkan. Berdiamnya Roh Kudus akan memampukan mereka untuk menyatakan keserupaan dengan Kristus, dan sebanding dengan kemurnian kesalehan mereka, maka keberhasilan pekerjaan mereka akan menjadi keberhasilan pekerjaan mereka.

Marilah kita menghormati pengakuan iman kita. Marilah kita menghiasi hidup kita dengan sifat-sifat karakter yang indah. Kekasaran dalam perkataan dan tindakan bukanlah berasal dari Kristus, tetapi dari Iblis. Akankah kita, dengan berpegang teguh pada ketidaksempurnaan dan kecacatan kita, membuat Kristus malu karena kita? Kasih karunia-Nya telah dijanjikan kepada kita. Jika kita mau menerimanya, itu akan memperindah hidup kita. Kecacatan akan

ditukar dengan kebaikan, kesempurnaan. Hidup kita akan dihiasi dengan rahmat yang membuat hidup Kristus begitu indah....

Seorang Kristen yang sejati dan penuh kasih adalah argumen yang paling kuat yang dapat diajukan untuk mendukung

kebenaran Alkitab. Orang seperti itu adalah wakil Kristus. Kehidupannya adalah bukti paling meyakinkan yang dapat diberikan kepada kuasa kasih karunia ilahi.

Setiap hari dalam hidup ini sarat dengan tanggung jawab yang harus kita pikul. Setiap hari, kata-kata dan tindakan kita memberikan kesan kepada mereka yang bergaul dengan kita. Pengikut Kristus yang sejati

menguatkan tujuan-tujuan baik dari semua orang yang berhubungan dengannya. Di hadapan dunia yang tidak percaya dan penuh dosa, Ia menyatakan kuasa kasih karunia Allah dan kesempurnaan karakter-

[264]

Nya.

**Menunjukkan Jalan, 13
September**

**Supaya TUHAN, Allahmu, menunjukkan kepada kita jalan
yang harus kita tempuh, dan apa yang harus kita perbuat.
Yeremia 42:3.**

Merenungkan keindahan, kebaikan, belas kasihan, dan kasih Yesus akan menguatkan kekuatan mental dan moral, dan sementara pikiran terus dilatih untuk melakukan pekerjaan Kristus, menjadi anak-anak yang taat, Anda akan terbiasa untuk bertanya, Apakah ini jalan Tuhan? Apakah Yesus akan berkenan jika saya melakukan hal ini? ...

Banyak orang perlu membuat perubahan besar dalam pemikiran dan tindakan mereka, jika mereka ingin menyenangkan hati Yesus. Kita jarang dapat melihat dosa-dosa kita dalam terang yang menyedihkan seperti yang Allah bisa. Banyak orang yang telah membiasakan diri mereka untuk mengejar jalan dosa, dan hati mereka mengeras, di bawah pengaruh kuasa Iblis....

Tetapi ketika dalam kekuatan dan kasih karunia Allah mereka menempatkan pikiran mereka melawan godaan Iblis, pikiran mereka menjadi jernih, hati dan hati nurani mereka dengan dipengaruhi oleh Roh Allah menjadi peka, dan kemudian dosa muncul sebagaimana adanya-dosa yang sangat besar.

Setiap tindakan ketaatan kepada Kristus, setiap tindakan penyangkalan diri demi Dia, setiap percobaan yang ditanggung dengan baik, setiap kemenangan yang diperoleh dari percobaan, adalah satu langkah menuju kemuliaan kemenangan akhir. Jika kita menjadikan Kristus sebagai penuntun kita, Dia akan menuntun kita dengan aman. Orang berdosa yang paling tulus tidak akan tersesat. Tidak ada satu pun pencari yang gemetar yang perlu gagal untuk berjalan dalam terang yang murni dan kudus. Meskipun jalan itu begitu sempit, begitu kudus sehingga dosa tidak dapat ditoleransi di dalamnya, namun jalan masuk telah dijamin untuk semua orang, dan tidak ada satu pun jiwa yang ragu-ragu dan gemetar yang perlu berkata, "Allah tidak peduli padaku."

Dan di sepanjang jalan yang terjal menuju hidup yang kekal, terdapat mata air yang menyegarkan orang yang lelah. Mereka yang

[264]

Menunjukkan Jalan, 13

berjalan di ~~September~~ **September**, bahkan dalam kesengsaraan, sangat bersukacita, karena Dia yang dikasihi oleh jiwa mereka, berjalan, tidak kelihatan, di samping mereka. Pada setiap langkah ke atas mereka melihat dengan lebih jelas sentuhan tangan-Nya; pada setiap langkah kilauan kemuliaan yang lebih terang dari yang tak terlihat jatuh ke jalan mereka; dan nyanyian pujian mereka, yang mencapai nada yang lebih tinggi, naik bergabung dengan nyanyian-nyanyian

para malaikat di hadapan takhta. "Jalan orang benar itu seperti cahaya fajar, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna" ([Amsal 4:18](#), AYT).

Untuk Dia yang Percaya, 14 September

Karena itu atau karena iman, supaya ia menjadi kasih karunia. Roma 4:16.

Tanpa kasih karunia Kristus, orang berdosa berada dalam kondisi tanpa harapan; tidak ada yang dapat dilakukan baginya; tetapi melalui kasih karunia ilahi, kuasa adikodrati diberikan Melalui pemberian kasih karunia Kristus, dosa dapat dilihat dalam naturnya yang penuh kebencian, dan akhirnya diusir dari bait suci jiwa. Melalui kasih karunia itulah kita dibawa ke dalam persekutuan dengan Kristus, untuk dikaitkan dengan-Nya dalam karya keselamatan. Iman adalah syarat yang membuat Allah berkenan menjanjikan pengampunan kepada orang-orang berdosa; bukan karena ada kebajikan di dalam iman yang membuat kita layak menerima keselamatan, tetapi karena iman dapat memegang jasa-jasa Kristus, obat yang disediakan bagi dosa

"Abraham percaya kepada Allah, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran. Tetapi bagi orang yang bekerja, upahnya tidak diperhitungkan sebagai anugerah, melainkan sebagai hutang. Tetapi orang yang tidak berbuat apa-apa, tetapi yang percaya kepada Dia yang membenarkan orang durhaka, imannya diperhitungkan sebagai kebenaran" (Roma 4:3-5). Kebenaran adalah ketaatan pada hukum Taurat. Hukum menuntut kebenaran, dan orang berdosa berhutang kepada hukum, tetapi ia tidak mampu melakukannya. Satu-satunya cara untuk mencapai kebenaran adalah melalui iman. Dengan iman ia dapat membawa kepada Allah jasa-jasa Kristus, dan Tuhan menempatkan ketaatan Anak-Nya ke dalam perhitungan orang berdosa. Kebenaran Kristus diterima menggantikan kegagalan manusia, dan Allah menerima, mengampuni, membenarkan, jiwa yang bertobat dan percaya, memperlakukannya seolah-olah dia benar, dan mengasihinya seperti Dia mengasihi Anak-Nya. Inilah bagaimana iman diperhitungkan sebagai kebenaran; dan jiwa yang diampuni terus berjalan dari kasih karunia ke kasih karunia, dari terang ke terang yang lebih besar.

Sentuhan iman membuka bagi kita rumah harta karun ilahi yang

penuh dengan kuasa dan kebijaksanaan; dan dengan demikian, melalui instrumen-instrumen dari tanah liat, Allah mewujudkan keajaiban-keajaiban kasih karunia-Nya. Iman yang hidup ini adalah kebutuhan kita yang sangat besar saat ini. Kita harus tahu bahwa Yesus adalah milik kita; bahwa Roh-Nya memurnikan dan menyucikan hati kita. Jika para pengikut Kristus memiliki iman yang tulus

iman, dengan kelemahlembutan dan kasih, betapa besar pekerjaan yang dapat mereka capai! Betapa banyak buah yang akan terlihat bagi kemuliaan Allah!

[266]

Kekuatan dalam Janji, 15 September

Supaya y e jangan menjadi pemalas, tetapi menjadi pengikut-pengikut mereka, yang oleh iman dan ketekunannya mewarisi janji-janji itu. Ibrani 6:12.

Kita harus tetap dekat dengan Firman Tuhan. Kita membutuhkan peringatan dan dorongan, ancaman dan janji-janjinya.

Kitab Suci harus diterima sebagai firman Allah kepada kita, bukan hanya tertulis, tetapi juga diucapkan. Ketika orang-orang yang menderita datang kepada Kristus, Ia tidak hanya melihat mereka yang meminta pertolongan, tetapi juga semua orang yang di sepanjang zaman datang kepada-Nya dengan kebutuhan yang sama dan dengan iman yang sama. Ketika Ia berkata kepada orang lumpuh itu, "Hai anak-Ku, berolehlah sukacita, dosamu akan diampuni" ([Matius 9:2](#))..., Ia berbicara kepada orang-orang yang menderita dan dibebani dosa yang harus mencari pertolongan-Nya. Begitu juga dengan semua janji dalam firman Tuhan. Di dalamnya Dia berbicara kepada kita secara pribadi, berbicara secara langsung seolah-olah kita dapat mendengarkan suara-Nya. Di dalam janji-janji inilah Kristus mengkomunikasikan kasih karunia dan kuasa-Nya kepada kita. Janji-janji i t u adalah daun-daun dari pohon yang "untuk kesembuhan bangsa-bangsa" ([Wahyu 22:2](#)). Diterima, diasimilasi, dan menjadi kekuatan karakter, inspirasi dan makanan bagi kehidupan. Tidak ada hal lain yang dapat memiliki kekuatan penyembuhan seperti itu.

Tuhan mengasihi makhluk-Nya dengan kasih yang lembut dan kuat. Dia telah menetapkan hukum alam, tetapi hukum-Nya bukanlah tuntutan yang sewenang-wenang. Setiap kata "jangan", baik dalam hukum fisik maupun moral, mengandung atau menyiratkan sebuah janji. Jika ditaati, berkat akan menyertai langkah kita; jika tidak ditaati, hasilnya adalah bahaya dan ketidakbahagiaan. Hukum-hukum Allah dirancang untuk membawa umat-Nya lebih dekat kepada-Nya. Dia akan menyelamatkan mereka dari yang jahat dan menuntun mereka kepada yang baik jika mereka mau dipimpin, tetapi jika mereka dipaksa, Dia tidak akan

[266]

Kekuatan dalam Janji, 15 September

pernah melakukannya.

Kita terlalu tidak beriman. Oh, betapa saya berharap dapat memimpin umat kita untuk memiliki iman kepada Allah! Mereka tidak perlu merasa bahwa untuk menjalankan iman, mereka harus dibangkitkan ke dalam suatu kondisi kegembiraan yang tinggi. Yang harus mereka lakukan adalah percaya kepada Firman Tuhan, sama seperti mereka percaya kepada perkataan satu sama lain. Dia telah mengatakannya, dan Dia akan melaksanakan Firman-Nya.

Bersandarlah dengan tenang pada janji-Nya, karena Dia bersungguh-sungguh dengan semua yang Dia katakan. Katakanlah, Dia telah berfirman kepadaku dalam Firman-Nya, dan Dia akan menggenapi setiap janji yang telah Dia buat. Janganlah menjadi gelisah. Percayalah. Firman Allah adalah benar. Bertindaklah seolah-olah Bapa surgawi Anda dapat dipercaya.

Tidak dalam Kemegahan Duniawi, 16 September

Bahwa y iman kita tidak berdiri di atas hikmat manusia, tetapi di atas kuasa Allah. 1 Korintus 2:5.

Yesus harus melakukan pekerjaan-Nya, ... bukan dengan kemegahan dan tampilan lahiriah, tetapi dengan berbicara kepada hati manusia melalui kehidupan yang penuh belas kasihan dan pengorbanan diri....

Para pengikut Kristus harus menjadi terang dunia; tetapi Tuhan tidak meminta mereka untuk berusaha untuk bersinar. Ia tidak menyetujui usaha yang memuaskan diri sendiri untuk menampilkan kebaikan yang superior. Ia menghendaki agar jiwa mereka dijiwai dengan prinsip-prinsip surgawi; kemudian, ketika mereka bersentuhan dengan dunia, mereka akan menyatakan terang yang ada di dalam diri mereka. Kesetiaan mereka yang teguh dalam setiap tindakan kehidupan akan menjadi sarana penerangan....

Tampilan duniawi, betapapun megahnya, tidak ada nilainya di mata Tuhan. Di atas yang terlihat dan bersifat sementara, Dia menghargai yang tidak terlihat dan kekal. Yang pertama hanya bernilai jika mengekspresikan yang terakhir. Hasil karya seni yang paling baik sekalipun tidak memiliki keindahan yang dapat dibandingkan dengan keindahan karakter yang merupakan buah dari pekerjaan Roh Kudus di dalam jiwa.

Usaha manusia akan menjadi efisien dalam pekerjaan Allah hanya jika sesuai dengan pengabdian yang dikuduskan dari pekerjaannya-dengan mengungkapkan kuasa kasih karunia Kristus untuk mengubah kehidupan. Kita harus dibedakan dari dunia karena Allah telah meletakkan meterai-Nya di atas kita, karena Ia menyatakan karakter kasih-Nya sendiri di dalam diri kita. Penebus kita menyelimuti kita dengan kebenaran-Nya.

Dalam memilih pria dan wanita untuk pelayanan-Nya, Tuhan tidak bertanya apakah mereka memiliki kekayaan duniawi, pengetahuan, atau kefasihan. Dia bertanya, "Apakah mereka berjalan dengan kerendahan hati sehingga Aku dapat mengajarkan jalan-Ku kepada mereka? Dapatkah Aku menaruh firman-Ku ke dalam bibir mereka? Akankah mereka mewakili-Ku?" Tuhan dapat

menggunakan setiap orang sesuai dengan proporsinya sebagaimana Dia dapat menaruh Roh-Nya ke dalam bait jiwa. Pekerjaan yang akan Dia terima adalah pekerjaan yang mencerminkan

Gambar-Nya. Para pengikut-Nya harus menanggung, sebagai kredensial mereka kepada dunia, karakteristik yang tak terhapuskan dari prinsip-prinsip-Nya yang abadi.

[268]

Yesus tahu betapa tidak berharganya kemegahan duniawi, dan Dia tidak menaruh perhatian pada tampilannya. Dalam martabat jiwa-Nya, ketinggian karakter-Nya, kemuliaan prinsip-Nya, Dia jauh di atas mode dunia yang sia-sia.

Kasih karunia dan damai sejahtera bertambah-tambah bagi kamu oleh pengenalanmu akan Allah dan akan Yesus Kristus, Tuhan kita, sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu untuk hidup dan untuk beribadah, oleh pengenalan akan Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan. [2 Petrus 1:2, 3.](#)

Dalam pasal pertama dari surat Petrus yang kedua, Anda akan menemukan janji bahwa kasih karunia dan damai sejahtera akan dilipatgandakan bagi Anda, jika Anda mau "menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan ditambahkan pengetahuan, dan kepada pengetahuan ditambahkan ketekunan, dan kepada ketekunan ditambahkan kesalehan, dan kepada kesalehan ditambahkan kemurahan, dan kepada kemurahan ditambahkan kedermawanan" ([2 Petrus 1:5-7](#)). Kebajikan-kebajikan ini adalah harta yang luar biasa

Tidakkah kita akan berusaha untuk menggunakan sebaik-baiknya waktu yang tersisa dalam hidup ini, menambahkan kasih karunia demi kasih karunia, kekuatan demi kekuatan, sehingga nyata bahwa kita memiliki sumber kekuatan di surga di atas sana? Kristus berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi" ([Matius 28:18](#)). Untuk apa kuasa ini diberikan kepada-Nya? Untuk kita. Dia ingin kita menyadari bahwa Dia telah kembali ke surga sebagai Kakak Penatua kita dan bahwa kuasa yang tak terukur yang diberikan kepada-Nya telah ditempatkan untuk kita

Kita harus merepresentasikan Kristus dalam segala hal yang kita katakan dan lakukan. Kita harus menjalani kehidupan-Nya. Prinsip-prinsip yang dibimbing oleh-Nya akan membentuk tindakan kita terhadap orang-orang yang berhubungan dengan kita. Ketika kita berlabuh dengan aman di dalam Kristus, kita memiliki kekuatan yang tidak dapat diambil oleh manusia.

Pengaruh yang tidak dipelajari dan tidak disadari dari kehidupan yang kudus adalah khotbah yang paling meyakinkan yang dapat

[268]

Berkah Berlipat Ganda, 17

diberikan ~~September~~ dukungan kekristenan. Argumen, bahkan ketika tidak dapat dijawab, mungkin hanya akan menimbulkan pertentangan; tetapi teladan yang saleh memiliki kekuatan yang tidak mungkin dilawan sepenuhnya.

Melalui Putra-Nya, Allah telah menyatakan keunggulan yang dapat dicapai oleh manusia. Dan di hadapan dunia, Allah mengembangkan kita

sebagai saksi hidup tentang apa yang dapat dilakukan manusia melalui anugerah Kristus....

Betapa besar kehormatan yang Dia berikan kepada kita, dengan mendorong kita untuk menjadi kudus di dalam lingkungan kita, sebagaimana Bapa kudus di dalam lingkungan-Nya. Dan melalui kuasa-Nya, kita dapat melakukan hal ini, karena Dia menyatakan, "Kepada-Ku telah diberikan *segala* kuasa di sorga dan di bumi" ([Matius 28:18](#)). Kuasa yang tidak terbatas ini adalah hak istimewa Anda dan saya untuk mengklaimnya.

Pemuda Membutuhkannya, 18 September

Engkaulah pengharapanku, ya Tuhan Allah, Engkaulah kepercayaanku sejak masa mudaku. Mazmur 71:5.

Di antara kita ada banyak pemuda dan pemudi yang bukannya tidak mengetahui tentang iman kita, tetapi hati mereka tidak pernah tersentuh oleh kuasa kasih karunia ilahi. Bagaimana mungkin kita yang mengaku sebagai hamba-hamba Allah dapat melewati hari demi hari, minggu demi minggu, dengan acuh tak acuh terhadap kondisi mereka? Jika mereka mati dalam dosa-dosa mereka, tanpa peringatan, darah mereka akan dituntut di tangan para penjaga yang gagal memberikan peringatan kepada mereka.

Mengapa kerja keras bagi kaum muda di perbatasan kita tidak dianggap sebagai pekerjaan misionaris yang paling tinggi? Itu membutuhkan kebijaksanaan yang paling halus, pertimbangan yang paling cermat, doa yang paling sungguh-sungguh untuk kebijaksanaan surgawi. Kaum muda adalah sasaran serangan khusus Setan; tetapi kebaikan, kesopanan, dan simpati yang mengalir dari hati yang dipenuhi kasih kepada Yesus, akan mendapatkan kepercayaan diri mereka, dan menyelamatkan mereka dari banyak jerat musuh.

Kaum muda membutuhkan lebih dari sekadar pemberitahuan biasa, lebih dari sekadar kata-kata penyemangat. Mereka membutuhkan kerja keras, doa, dan kerja yang cermat Seringkali mereka yang kita lewati dengan ketidakpedulian, karena kita menilai mereka dari penampilan luarnya, memiliki materi terbaik untuk para pekerja, dan akan membayar semua upaya yang diberikan kepada mereka.

Orang tua Masehi Advent Hari Ketujuh harus lebih menyadari tanggung jawab mereka sebagai pembangun karakter. Allah menempatkan di hadapan mereka hak istimewa untuk memperkuat perjuangan-Nya melalui pengudusan dan pekerjaan anak-anak mereka. Ia rindu melihat dari rumah-rumah umat-Nya berkumpul sekelompok besar kaum muda yang, karena pengaruh-pengaruh yang saleh di rumah-rumah mereka, telah

menyerahkan hati mereka kepada-Nya, dan pergi keluar untuk memberikan kepada-Nya pelayanan yang tertinggi dalam hidup mereka. Diarahkan dan dilatih oleh pengajaran yang saleh di rumah, pengaruh ibadah pagi dan sore, teladan yang konsisten dari orang tua

[270]

yang mengasihi dan takut akan Allah, mereka telah belajar untuk tunduk kepada Allah sebagai Guru mereka, dan dipersiapkan untuk memberikan pelayanan yang dapat diterima oleh-Nya sebagai putra dan putri yang setia. Kaum muda yang demikian dipersiapkan untuk menyatakan kepada dunia kuasa dan kasih karunia Kristus.

Untuk yang Rendah Hati, 19
September

Karena itu rendahkanlah y dirimu di bawah tangan Allah yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya. 1 Petrus 5:6.

Mengenakan kerendahan hati bukan berarti kita menjadi kerdil dalam hal intelektualitas, kurang dalam hal aspirasi, dan pengecut dalam hidup kita, menjauhi beban-beban agar kita tidak gagal memikulnya dengan baik. Kerendahan hati yang sejati menggenapi tujuan-tujuan Allah dengan bersandar pada kekuatan-Nya.

Allah bekerja melalui siapa yang Dia kehendaki. Kadang-kadang Ia memilih alat yang paling hina untuk melakukan pekerjaan yang paling besar, karena kuasa-Nya dinyatakan melalui kelemahan manusia. Kita memiliki standar kita sendiri, dan dengan standar itu kita menganggap satu hal besar dan yang lain kecil; tetapi Allah tidak menilai menurut aturan kita. Kita tidak boleh mengira bahwa apa yang besar bagi kita pasti besar bagi Allah, atau apa yang kecil bagi kita pasti kecil bagi-Nya.

Semua membanggakan jasa diri kita sendiri tidak pada tempatnya.
Pahala

bukan hasil pekerjaan manusia, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri, tetapi semua itu adalah kasih karunia

Tidak ada agama di dalam penobatan diri sendiri. Barangsiapa yang menjadikan pemuliaan diri sendiri sebagai tujuannya akan mendapati dirinya miskin akan kasih karunia yang hanya dapat membuatnya efisien dalam pelayanan Kristus. Setiap kali kesombongan dan kepuasan diri dimanjakan, pekerjaan itu akan dirusak

Orang Kristen yang demikian dalam kehidupan pribadinya, dalam penyerahan diri setiap hari, dalam ketulusan tujuan dan kemurnian pikiran, dalam kelemahlembutan di bawah provokasi, dalam iman dan kesalehan, dalam kesetiaan pada hal-hal yang paling kecil, orang yang dalam kehidupan rumah tangganya merepresentasikan karakter Kristus- orang seperti itu mungkin di mata Allah lebih berharga daripada misionaris atau martir yang

[270]

Untuk yang Rendah Hati, 19

terkenal di dunia **September**

Bukan pada pembelajaran kita, bukan pada posisi kita, bukan pada jumlah atau talenta yang dipercayakan, bukan pada kehendak manusia, melainkan pada rahasia kesuksesan. Dengan merasakan ketidakmampuan kita, kita harus merenungkan Kristus, dan melalui Dia yang adalah kekuatan dari segala kekuatan, pemikiran dari segala pemikiran, orang yang rela dan taat akan memperoleh kemenangan demi kemenangan....

Berbahagialah mereka yang telah bekerja keras bagi Allah dalam kesederhanaan iman dan kasih.

Agar Kita Bisa Unggul, 20 September

Orang benar lebih baik dari pada sesamanya, tetapi jalan orang fasik menggoda mereka. [Amsal 12:26](#).

Tuhan mengharapkan hamba-hamba-Nya untuk mengungguli orang lain dalam kehidupan dan karakter. Dia telah menempatkan setiap fasilitas di bawah perintah mereka yang melayani Dia. Orang Kristen dipandang oleh seluruh alam semesta sebagai orang yang berjuang untuk mencapai kemenangan, berlomba dalam perlombaan yang telah ditetapkan di hadapannya, sehingga ia dapat memperoleh hadiah, bahkan mahkota yang kekal; tetapi jika orang yang mengaku mengikut Kristus tidak menyatakan bahwa motivasinya lebih tinggi daripada motivasi dunia dalam kontes yang besar ini, di mana ada yang menang dan ada yang kalah, maka ia tidak akan pernah menjadi pemenang. Ia harus menggunakan setiap kuasa yang dipercayakan kepadanya, agar ia dapat mengalahkan dunia, daging, dan iblis melalui kuasa Roh Kudus, melalui kasih karunia yang berlimpah yang telah disediakan

Mereka yang ingin menjadi pemenang harus merenungkan dan menghitung biaya keselamatan. Nafsu manusia yang kuat harus ditundukkan; kehendak bebas harus ditundukkan kepada Kristus.

Orang Kristen harus menyadari bahwa ia bukan miliknya sendiri. Ia akan menghadapi godaan untuk melawan, dan berjuang melawan kecenderungannya sendiri; karena Tuhan tidak akan menerima pelayanan yang setengah-setengah. Kemunafikan adalah kekejian bagi-Nya. Pengikut Kristus harus berjalan dengan iman, seperti melihat Dia yang tidak kelihatan. Kristus akan menjadi harta yang paling berharga, segala-galanya dan di dalam segala-galanya. Pengalaman ini sangat penting bagi mereka yang mengaku nama Kristus, karena pengaruhnya meliputi perilaku, dan menguduskan pengaruh kehidupan orang Kristen dalam pengaruhnya terhadap orang lain. Hubungan bisnis dan pergaulan orang-orang Kristen; dengan orang-orang di dunia akan disucikan oleh kasih karunia

Kristus; dan di mana pun mereka berada, suasana moral akan tercipta, yang akan memiliki kekuatan untuk kebaikan; karena itu akan menghembuskan roh sang Guru.

Orang yang memiliki pikiran Kristus tahu bahwa satu-satunya jalan yang aman adalah tetap dekat dengan Yesus, mengikuti terang kehidupan. Ia tidak akan menerima pekerjaan, atau melibatkan diri dalam bisnis, yang akan menghalanginya

untuk mencapai kesempurnaan karakter Kristen "Tidak ada manusia yang menyibukkan diri dengan urusan-urusan duniawi, supaya ia berkenan kepada Dia, yang telah memilihnya menjadi seorang prajurit" (2 Timotius 2:4).

[272]

Sumber Pengaruh Kanan, 21 September

Maka terangmu akan terbit seperti fajar, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat, dan kebenaranmu akan berjalan di depanmu; kemuliaan TUHAN akan menjadi upahmu.

Yesaya 58:8.

Tuhan memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan bagi kita secara pribadi. Ketika kita melihat kejahatan dunia yang terungkap di pengadilan dan dipublikasikan di koran-koran harian, marilah kita mendekat kepada Tuhan, dan dengan iman yang hidup berpegang pada janji-janji-Nya, agar kasih karunia Kristus dapat dinyatakan di dalam kita. Kita dapat memiliki pengaruh, pengaruh yang kuat, di dalam dunia. Kita harus memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah. Kita harus bekerja dengan segenap kecerdasan yang telah Allah berikan kepada kita, menempatkan diri kita di dalam saluran terang, sehingga kasih karunia Allah dapat datang ke atas kita untuk membentuk dan membentuk kita menjadi serupa dengan keserupaan ilahi. Surga menanti untuk mencurahkan berkat-berkatnya yang paling kaya kepada mereka yang akan menguduskan diri mereka untuk melakukan pekerjaan Allah di hari-hari terakhir sejarah dunia ini.

Tidak ada sesuatu pun di dalam diri kita yang dapat digunakan untuk mempengaruhi orang lain demi kebaikan. Jika kita menyadari ketidakberdayaan kita dan kebutuhan kita akan kuasa ilahi, kita tidak boleh mengandalkan diri kita sendiri. Kita tidak tahu apa yang akan terjadi dalam satu hari, satu jam, atau satu saat, dan jangan pernah memulai hari tanpa menyerahkan jalan kita kepada Bapa surgawi. Para malaikat-Nya telah ditetapkan untuk menjaga kita, dan jika kita menempatkan diri kita di bawah pengawasan mereka, maka di setiap saat bahaya mereka akan berada di sebelah kanan kita. Ketika secara tidak sadar kita berada dalam bahaya memberikan pengaruh yang salah, para malaikat akan berada di sisi kita, mendorong kita ke arah yang lebih baik, memilihkan kata-kata untuk kita, dan mempengaruhi tindakan kita. Dengan demikian, pengaruh kita mungkin diam-diam, tidak

[272]

Sumber Pengaruh Kanan, 21 September

disadari, tetapi memiliki kuasa yang besar dalam menarik orang lain kepada Kristus dan dunia surgawi.

Pengaruh pribadi adalah sebuah kekuatan. Ini adalah untuk bekerja dengan pengaruh Kristus, untuk mengangkat di mana Kristus mengangkat, untuk memberikan prinsip-prinsip yang benar, dan untuk menahan kemajuan kerusakan dunia. Ini adalah untuk menyebarkan kasih karunia itu

yang hanya dapat diberikan oleh Kristus. Ini adalah untuk mengangkat, mempermanis kehidupan dan karakter orang lain dengan kekuatan teladan yang murni yang disatukan dengan iman dan kasih yang tulus.

Untuk Perlombaan Kehidupan, 22 September

Marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu mudah menimpa kita, dan marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, sambil menantikan Yesus, yang memulai dan yang menggenapkan iman kita.

Ibrani 12:1, 2.

Iri hati, kedengkian, pikiran jahat, perkataan jahat, ketamakan - semua itu adalah beban yang harus disingkirkan oleh orang Kristen jika ia ingin meraih kesuksesan - sepenuhnya dalam perlombaan menuju keabadian. Setiap kebiasaan atau praktik yang mengarah kepada dosa dan membawa aib bagi Kristus, harus disingkirkan, apa pun pengorbanannya. Berkat surga tidak dapat diberikan kepada orang yang melanggar prinsip-prinsip kebenaran yang kekal.

Para pesaing dalam permainan kuno, setelah mereka tunduk pada penyangkalan diri dan disiplin yang kaku, bahkan tidak yakin akan kemenangannya, betapapun bersemangat dan sungguh-sungguhnya para pelari berusaha, hadiah hanya bisa diberikan kepada satu orang. Hanya satu tangan yang dapat menggenggam karangan bunga yang didambakan. Beberapa orang mungkin akan berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan hadiah tersebut, tetapi ketika mereka mengulurkan tangan untuk mendapatkannya, tangan yang lain, sekejap di depan mereka, akan menggenggam harta karun yang didambakan.

Tidak demikian halnya dalam peperangan Kristen. Tidak seorang pun yang memenuhi persyaratan akan kecewa di akhir perlombaan. Tidak seorang pun yang bersungguh-sungguh dan bertekun akan gagal meraih kesuksesan. Perlombaan bukanlah untuk yang cepat, atau pertempuran untuk yang kuat. Orang kudus yang paling lemah, dan juga yang paling kuat, dapat mengenakan mahkota kemuliaan yang abadi. Semua orang dapat menang, yang, melalui kuasa kasih karunia ilahi, membawa hidup mereka ke dalam keselarasan dengan kehendak Kristus. Setiap tindakan memberikan

bobot ke dalam timbangan yang menentukan kemenangan atau

kekalahan dalam hidup. Dan hadiah yang diberikan kepada mereka yang menang akan sebanding dengan energi dan kesungguhan yang telah mereka perjuangkan....

Paulus tahu bahwa peperangannya melawan kejahatan tidak akan berakhir selama hidupnya masih ada. Ia menyadari perlunya menjaga diri dengan ketat, agar keinginan duniawi tidak mengalahkan semangat rohani. Dengan segenap kekuatannya, ia terus berjuang melawan kecenderungan-kecenderungan alamiah.

Ia selalu memiliki cita-cita yang ingin dicapai, dan cita-cita ini ia perjuangkan dengan ketaatan pada hukum Allah. Kata-katanya, praktiknya, hawa nafsunya-semuanya berada di bawah kendali

[274]

Roh Allah. **"Ceritakan Kuasa-Nya" 23**

September

Mereka akan berbicara tentang kemuliaan kerajaan-Mu, dan berbicara tentang kuasa-Mu. Mazmur 145:11.

Jika orang-orang Kristen bergaul bersama, berbicara satu sama lain tentang kasih Allah, dan tentang kebenaran penebusan yang berharga, hati mereka sendiri akan disegarkan, dan mereka akan menyegarkan satu sama lain. Kita mungkin setiap hari belajar lebih banyak tentang Bapa surgawi kita, mendapatkan pengalaman baru akan kasih karunia-Nya; kemudian kita akan ingin berbicara tentang kasih-Nya; dan ketika kita melakukan hal ini, hati kita sendiri akan dihangatkan dan dikuatkan. Jika kita berpikir dan berbicara lebih banyak tentang Yesus, dan lebih sedikit tentang diri kita sendiri, kita akan memiliki lebih banyak kehadiran-Nya.

Jika kita mau memikirkan Allah sesering mungkin ketika kita memiliki bukti-bukti pemeliharaan-Nya terhadap kita, kita harus selalu mengingat-Nya dalam pikiran kita, dan kita harus senang berbicara tentang Dia dan memuji-Nya. Kita berbicara tentang hal-hal yang fana karena kita tertarik pada hal-hal itu. Kita berbicara tentang teman-teman kita karena kita mengasihi mereka; sukacita dan dukacita kita terikat dengan mereka. Namun, kita memiliki alasan yang jauh lebih besar untuk mengasihi Allah daripada mengasihi teman-teman duniawi kita; seharusnya merupakan hal yang paling alamiah di dunia ini untuk menempatkan Dia sebagai yang pertama dalam semua pikiran kita, untuk membicarakan kebaikan-Nya dan menceritakan kuasa-Nya.

Mereka yang mempelajari Firman Tuhan dan hari demi hari menerima pengajaran dari Kristus, memiliki cap prinsip-prinsip surgawi. Pengaruh yang tinggi dan kudus keluar dari mereka. Suasana yang menolong melingkupi jiwa mereka. Prinsip-prinsip yang murni, kudus, dan tinggi yang mereka ikuti memungkinkan mereka untuk memberikan kesaksian yang hidup akan kuasa kasih karunia ilahi.

Kristus ingin para pengikut-Nya menjadi seperti Dia, karena Dia ingin direpresentasikan dengan benar di dalam lingkungan keluarga,

[274]

"Ceritakan Kuasa-Nya" 23

di dalam gereja. Kita harus menerima Kristus sebagai efisiensi kita, kekuatan kita, yang kita dapat menyatakan karakter-Nya kepada dunia. Inilah pekerjaan yang menjadi tanggung jawab kita sebagai orang Kristen. Kita harus menjadi saksi atas kuasa kasih karunia surgawi

September

Allah ingin putra-putri-Nya menyatakan di hadapan sinagoge Iblis, di hadapan alam semesta, di hadapan dunia, kuasa kasih karunia-Nya, agar manusia dan malaikat tahu bahwa Kristus tidak mati sia-sia. Marilah kita tunjukkan kepada dunia bahwa kita memiliki kuasa dari tempat tinggi.

Kekuatan untuk Mengguncang Dunia, 24 September

Oleh firman kebenaran, oleh kuasa Allah, oleh perlengkapan senjata kebenaran di sebelah kanan dan di sebelah kiri. 2

Korintus 6:7.

Amanat yang diberikan Kristus kepada para murid, mereka penuhi. Ketika para utusan salib ini pergi untuk memberitakan Injil, ada pernyataan kemuliaan Allah yang belum pernah disaksikan oleh manusia yang fana. Dengan kerja sama Roh ilahi, para rasul melakukan pekerjaan yang mengguncang dunia. Kepada setiap bangsa, Injil dibawa dalam satu generasi.

Mulia sekali hasil-hasil yang menyertai pelayanan para rasul Kristus yang terpilih. Pada awal pelayanan mereka, beberapa di antara mereka adalah orang-orang yang tidak terpelajar, tetapi pengudusan mereka untuk tujuan Guru mereka tidak diragukan lagi, dan di bawah petunjuk-Nya mereka memperoleh persiapan untuk pekerjaan besar yang dipercayakan kepada mereka. Kasih karunia dan kebenaran memerintah di dalam hati mereka, mengilhami motif-motif mereka dan mengendalikan tindakan-tindakan mereka. Hidup mereka tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, dan diri mereka sendiri tidak lagi terlihat, tenggelam dalam kedalaman kasih yang tak terbatas. Yesus Kristus, sang kebijaksanaan dan kuasa Allah, adalah tema dari setiap ceramah. Sebagai Mereka memberitakan kesempurnaan Kristus, Juruselamat yang telah bangkit, perkataan mereka menggerakkan hati, dan pria dan wanita dimenangkan kepada Injil. Banyak orang yang telah mencaci nama Juruselamat dan meremehkan kuasa-Nya, sekarang mengakui diri mereka sebagai murid-murid dari Dia yang Tersalib.

Bukan dengan kekuatan mereka sendiri para rasul menyelesaikan misi mereka, tetapi di dalam kuasa Allah yang hidup Kesadaran akan tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka memurnikan dan memperkaya pengalaman mereka; dan kasih karunia surgawi dinyatakan di dalam kemenangan-kemenangan yang mereka raih bagi Kristus. Dengan kuasa kemahakuasaan, Allah bekerja melalui mereka untuk membuat Injil

berkemenangan.

Sebagaimana Kristus mengutus murid-murid-Nya, demikian pula hari ini Ia mengutus anggota-anggota gereja-Nya. Kuasa yang sama yang dimiliki oleh para rasul juga dimiliki oleh mereka. Jika mereka menjadikan Allah sebagai kekuatan mereka, Dia akan bekerja bersama mereka,

[276]

dan mereka tidak akan bekerja dengan sia-sia. Hendaklah mereka menyadari bahwa pekerjaan yang mereka lakukan adalah pekerjaan yang di atasnya Tuhan telah menaruh meterai-Nya. Ia memerintahkan kita untuk pergi dan mengucapkan firman yang Ia berikan kepada kita, dengan perasaan Sentuhan-Nya yang kudus di bibir kami.

Lencana Kristen, 23 September

Bagi Dialah yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita. Efesus 3:20.

Tuhan sedang menunggu untuk menyatakan kasih karunia dan kuasa-Nya melalui umat-Nya. Tetapi Ia menuntut agar mereka yang terlibat dalam pelayanan-Nya untuk selalu mengarahkan pikiran mereka kepada-Nya. Setiap hari mereka harus memiliki waktu untuk membaca Firman Tuhan dan berdoa

....

Secara pribadi kita harus berjalan dan berbicara dengan Tuhan; maka pengaruh suci Injil Kristus dengan segala nilainya akan muncul dalam hidup kita.

Ada kefasihan yang jauh lebih kuat daripada kefasihan kata-kata dalam kehidupan yang tenang dan konsisten dari seorang Kristen yang murni dan sejati. Apa yang ada dalam diri seseorang memiliki pengaruh yang lebih besar daripada apa yang dikatakannya.

Para perwira yang diutus kepada Yesus kembali dengan laporan bahwa tidak pernah ada manusia yang berbicara seperti Dia. Tetapi alasannya adalah karena tidak ada seorang pun yang hidup seperti Dia. Seandainya hidup-Nya berbeda, Ia tidak mungkin berbicara seperti yang Ia lakukan. Perkataan-Nya memiliki kuasa yang meyakinkan, karena perkataan-Nya berasal dari hati yang murni dan kudus, penuh dengan kasih dan simpati, kebajikan dan kebenaran.

Karakter dan pengalaman kitalah yang menentukan pengaruh kita terhadap orang lain. Untuk meyakinkan orang lain tentang kuasa kasih karunia Kristus, kita harus mengetahui kuasa-Nya di dalam hati dan kehidupan kita sendiri. Injil yang kita sampaikan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa haruslah Injil yang dengannya jiwa-jiwa kita sendiri diselamatkan. Hanya melalui iman yang hidup di dalam Kristus sebagai Juruselamat pribadi, kita dapat membuat pengaruh kita terasa di dalam dunia yang skeptis. Jika kita ingin menarik orang-orang berdosa keluar dari arus yang deras, kaki kita

[276]

Lencana Kristen, 25 September

sendiri harus berpijak teguh di atas Batu Karang, yaitu Kristus
Yesus.

Lencana Kekristenan bukanlah tanda lahiriah, bukan pemakaian salib atau mahkota, tetapi lencana itu adalah sesuatu yang menyatakan persatuan manusia dengan Allah. Dengan kuasa kasih karunia-Nya yang dimanifestasikan dalam perubahan karakter, dunia harus diyakinkan bahwa Allah telah mengutus

Putra-Nya sebagai Penebus. Tidak ada pengaruh lain yang dapat mengelilingi jiwa manusia yang memiliki kekuatan seperti pengaruh kehidupan yang tidak mementingkan diri sendiri. Argumen terkuat yang mendukung Injil adalah orang Kristen yang penuh kasih dan menyenangkan.

Tak Tertahankan, 26 September

Oh, betapa besar kebaikan-Mu, yang Engkau sediakan bagi mereka yang takut akan Engkau, yang Engkau buat bagi mereka yang percaya kepada-Mu di hadapan anak-anak manusia! Mazmur 31:19.

Tuhan memanggil kita untuk mengakui kebaikan-Nya. Kami Pengakuan akan kesetiaan-Nya adalah agen yang dipilih oleh Surga untuk menyatakan Kristus kepada dunia. Kita harus mengakui kasih karunia-Nya sebagaimana yang telah dinyatakan melalui orang-orang kudus di masa lampau; tetapi yang paling efektif adalah kesaksian dari pengalaman kita sendiri. Kita adalah saksi-saksi bagi Allah ketika kita menyatakan di dalam diri kita sendiri karya dari kuasa yang ilahi. Setiap orang memiliki kehidupan yang berbeda dari yang lain, dan pengalaman yang pada dasarnya berbeda dari pengalaman mereka. Allah menghendaki agar pujian kita naik kepada-Nya, yang ditandai dengan individualitas kita sendiri. Pengakuan yang berharga untuk memuji kemuliaan kasih karunia-Nya ini, ketika didukung oleh kehidupan yang serupa dengan Kristus, memiliki kuasa yang tak tertahankan yang bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa.

Untuk mengakui Kristus, kita harus memiliki Dia untuk diakui. Tidak seorang pun dapat sungguh-sungguh mengakui Kristus kecuali pikiran dan roh Kristus ada di dalam dirinya. Kita harus memahami apa artinya mengakui Kristus dan di mana kita menyangkal Dia. Buah-buah Roh yang dimanifestasikan dalam kehidupan adalah pengakuan akan Dia. Jika kita telah meninggalkan semua demi Kristus, hidup kita akan menjadi rendah hati, percakapan kita surgawi, perilaku kita tidak bercela. Pengaruh kebenaran yang kuat dan memurnikan di dalam jiwa, dan karakter Kristus yang diteladankan di dalam kehidupan, adalah pengakuan akan Dia.

Integritas, keteguhan, dan ketekunan adalah kualitas-kualitas yang harus dikembangkan dengan sungguh-sungguh oleh semua orang; karena kualitas-kualitas ini akan membalut pemiliknya dengan suatu kekuatan yang tak tertahankan - suatu kekuatan yang

membuatnya kuat untuk melakukan kebaikan, kuat untuk melawan kejahatan, kuat untuk menanggung kesengsaraan. Mereka yang telah menempatkan diri mereka tanpa syarat di pihak Kristus akan berdiri teguh dengan apa yang menurut akal sehat dan hati nurani mereka benar.

Kehidupan orang percaya yang sejati mengungkapkan Juruselamat yang tinggal di dalamnya. Pengikut Yesus adalah serupa dengan Kristus dalam roh dan temperamen. Seperti Kristus, ia

lemah lembut dan rendah hati. Imanya bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Seluruh hidupnya adalah kesaksian akan kuasa kasih karunia Kristus.

[278]

**Ahli Waris Keabadian, 27
September**

Karena dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, kita harus menjadi ahli waris menurut pengharapan akan hidup yang kekal. [Titus 3:7](#).

Setiap permohonan yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan kasih karunia dan kekuatan akan dijawab.... Mintalah kepada Tuhan untuk melakukan bagi Anda hal-hal yang tidak dapat Anda lakukan sendiri. Ceritakanlah semuanya kepada Yesus. Beberkanlah di hadapan-Nya rahasia-rahasia hati Anda; karena mata-Nya menyelidiki relung-relung jiwa yang paling dalam, dan Dia membaca pikiran Anda seperti sebuah buku yang terbuka. Ketika Anda meminta hal-hal yang diperlukan untuk kebaikan jiwa Anda, percayalah bahwa Anda menerimanya dan Anda akan memilikinya. Terimalah pemberian-Nya dengan segenap hati Anda, karena Yesus telah mati agar Anda dapat memiliki hal-hal yang berharga dari surga sebagai milik Anda.

Kaum muda tidak boleh mengira bahwa mereka dapat terus hidup dengan ceroboh dan memanjakan diri, tidak mencari persiapan untuk kerajaan Allah, namun pada saat pencobaan mereka dapat berdiri teguh untuk kebenaran. Mereka perlu mencari dengan sungguh-sungguh untuk membawa ke dalam hidup mereka kesempurnaan yang terlihat dalam kehidupan Juruselamat, sehingga ketika Kristus datang, mereka akan siap untuk masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota Allah. Kasih dan kehadiran Allah yang berlimpah di dalam hati akan memberikan kekuatan untuk mengendalikan diri dan akan membentuk dan membentuk pikiran dan karakter. Kasih karunia Kristus dalam kehidupan akan mengarahkan maksud dan tujuan serta kemampuan ke dalam saluran-saluran yang akan memberikan kekuatan moral dan spiritual - kekuatan yang tidak perlu ditinggalkan oleh kaum muda di dunia ini, tetapi yang dapat mereka bawa ke dalam kehidupan yang akan datang dan mereka pertahankan selama masa kekekalan.

Seluruh surga tertarik pada pria dan wanita yang begitu dihargai oleh Allah sehingga Ia mengorbankan Anak-Nya yang terkasih untuk mati demi menebus mereka. Tidak ada makhluk

[278]

Ahli Waris Keabadian, 27

lain yang ~~September~~ Allah yang mampu melakukan perbaikan, penyempurnaan, dan kemuliaan seperti manusia. Lalu ketika manusia menjadi tumpul oleh nafsu mereka yang merendahkan, tenggelam dalam kejahatan, sungguh suatu contoh yang tidak pantas untuk dilihat oleh Allah! Manusia tidak dapat membayangkan akan menjadi apa dirinya dan akan menjadi apa dirinya. Melalui kasih karunia Kristus, ia adalah

mampu mengalami kemajuan mental yang konstan. Biarlah terang kebenaran menyinari pikirannya dan kasih Allah dicurahkan ke dalam hatinya dan ia dapat, melalui kasih karunia yang telah Kristus berikan kepadanya, menjadi seorang yang berkuasa - seorang anak duniawi tetapi pewaris kekekalan.

Tak Terkalahkan, 28 September

Berkat dari Tuhan, itu membuat kaya, dan Ia tidak menambahkan kesedihan dengannya. [Amsal 10:22](#).

Ketika dalam kesusahannya, Yakub memeluk Malaikat, dan memohon dengan air mata, Utusan surgawi, untuk menguji imannya, juga mengingatkannya akan dosanya, dan berusaha untuk melarikan diri darinya. Tetapi Yakub tidak mau berpaling. Dia telah mengetahui bahwa Allah itu penuh belas kasihan, dan dia menyandarkan dirinya pada belas kasihan-Nya. Dia kembali kepada pertobatannya atas dosanya, dan memohon pembebasan. Ketika dia meninjau kembali hidupnya, dia hampir putus asa; tetapi dia berpegang teguh pada Malaikat itu, dan dengan tangisan yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan mendesak permohonannya sampai dia menang.

Itulah yang akan dialami umat Allah dalam pergumulan terakhir mereka dengan kuasa-kuasa jahat. Allah akan menguji iman mereka, ketekunan mereka, keyakinan mereka akan kuasa-Nya untuk membebaskan mereka. Setan akan berusaha menakut-nakuti mereka dengan pemikiran bahwa kasus mereka tidak ada harapan. akan memiliki perasaan yang mendalam akan kekurangan mereka, dan ketika mereka meninjau kembali kehidupan mereka, harapan mereka akan tenggelam. Namun, dengan mengingat kebesaran belas kasihan Allah, dan pertobatan mereka yang tulus, mereka akan memohon janji-janji-Nya yang telah diberikan melalui Kristus kepada orang-orang berdosa yang tidak berdaya dan bertobat. Iman mereka tidak akan goyah karena doa-doa mereka tidak segera dijawab. Mereka akan berpegang pada kekuatan Allah, seperti Yakub yang berpegang pada Malaikat, dan bahasa jiwa mereka adalah, "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi, sebelum engkau memberkati aku." ([Kejadian 32:26](#))

Sejarah Yakub adalah sebuah jaminan bahwa Allah tidak akan membuang mereka yang telah dikhianati ke dalam dosa, tetapi yang telah kembali kepada-Nya dengan pertobatan yang sejati. Dengan penyerahan diri dan iman yang tulus, Yakub memperoleh apa yang telah gagal diperolehnya melalui

pertentangan dengan kekuatannya sendiri. Dengan demikian, Allah mengajar hamba-Nya bahwa kuasa dan kasih karunia ilahi saja yang dapat memberikan berkat yang didambakannya. Demikianlah halnya dengan mereka yang hidup di akhir zaman. Ketika bahaya mengepung mereka, dan keputusan melanda jiwa, mereka harus bergantung hanya pada

jasa-jasa penebusan. Kita tidak dapat melakukan apa pun dari diri kita sendiri. Dalam segala ketidakberdayaan kita, kita harus percaya kepada jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Tidak seorang pun akan binasa ketika mereka melakukan hal ini.

[280]

Lebih dari Penakluk 29 September

Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Apakah kesengsaraan, atau kesesakan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? ... Sebaliknya, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang telah mengasihi kita. [Roma 8:35-37](#).

Hamba-hamba Tuhan tidak menerima kehormatan atau pengakuan dari dunia. Stefanus dirajam karena ia memberitakan Kristus dan Dia yang disalibkan. Paulus dipenjarakan, dipukuli, dirajam, dan akhirnya dihukum mati, karena ia adalah utusan Allah yang setia kepada bangsa-bangsa lain. Rasul Yohanes dibuang ke Pulau Patmos, "karena firman Allah dan karena kesaksian Yesus Kristus" ([Wahyu 1:9](#)). Contoh-contoh ketabahan manusia di dalam kekuatan kuasa ilahi ini menjadi kesaksian bagi dunia akan kesetiaan janji-janji Allah, akan kehadiran-Nya yang kekal dan kasih karunia-Nya yang menopang.

Yesus tidak memberikan kepada para pengikut-Nya harapan untuk mendapatkan kemuliaan dan kekayaan duniawi, untuk menjalani kehidupan yang bebas dari pencobaan. Sebaliknya, Ia memanggil mereka untuk mengikuti-Nya di jalan penyangkalan diri dan celaan. Dia yang datang untuk menebus dunia ditentang oleh kekuatan-kekuatan jahat yang bersatu

Di segala zaman, Iblis telah menganiaya umat Allah. Dia telah menyiksa mereka dan membunuh mereka, tetapi dalam kematian mereka menjadi pemenang. Mereka memberikan kesaksian akan kuasa dari Dia yang lebih kuat dari Iblis. Orang-orang jahat dapat menyiksa dan membunuh tubuh, tetapi mereka tidak dapat menyentuh kehidupan yang tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Mereka dapat mengurung pria dan wanita di dalam tembok penjara, tetapi mereka tidak dapat mengikat roh.

Melalui pencobaan dan penganiayaan, kemuliaan-karakter Allah dinyatakan dalam diri orang-orang pilihan-Nya. Orang-orang yang percaya kepada Kristus, yang dibenci dan dianiaya oleh dunia,

[280]

"Lebih dari Penakluk" 29 September

dididik dan didisiplinkan dalam sekolah Kristus. Di dunia mereka berjalan di jalan yang sempit; mereka dimurnikan dalam perapian penderitaan. Mereka mengikut Kristus melalui konflik yang menyakitkan; mereka bertahan dalam penyangkalan diri, dan mengalami kekecewaan yang pahit; tetapi

Dengan demikian mereka mengetahui kesalahan dan celaka dosa, dan mereka memandangnya dengan jijik. Dengan mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, mereka dapat melihat melampaui kesuraman menuju kemuliaan, dan berkata, "Aku tahu, bahwa penderitaan yang sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita" ([Roma 8:18](#)).

"Dia Mampu" 30 September

**Aku tahu kepada siapa aku telah percaya, dan aku yakin,
bahwa ia dapat memelihara apa yang telah kupercayakan
kepadanya pada hari itu. [2 Timotius 1:12](#).**

Sang rasul [Paulus] memandang ke alam baka, bukan dengan ketidakpastian atau ketakutan, tetapi dengan pengharapan yang penuh sukacita dan penantian yang penuh kerinduan. Ketika ia berdiri di tempat kemartiran, ia tidak melihat pedang algojo atau bumi yang akan segera menerima darahnya; ia memandang ke atas ... ke takhta Yang Kekal.

Orang beriman ini melihat tangga penglihatan Yakub, yang melambangkan Kristus, yang telah menghubungkan bumi dengan surga, dan manusia yang terbatas dengan Allah yang tak terbatas. Imannya dikuatkan ketika ia mengingat bagaimana para bapa leluhur dan para nabi bersandar pada Dia yang menjadi penopang dan penghiburnya, dan yang untuk-Nya ia memberikan hidupnya. Dari orang-orang kudus ini, yang dari abad ke abad telah memberikan kesaksian tentang iman mereka, ia mendengar jaminan bahwa Allah itu benar. Rekan-rekannya sesama rasul, yang untuk memberitakan Injil Kristus, pergi untuk menghadapi kefanatikan agama dan takhayul kafir, penganiayaan, dan penghinaan, yang tidak menganggap nyawa mereka sebagai sesuatu yang berharga sehingga mereka dapat memikul terang salib di tengah-tengah labirin ketidakpercayaan yang gelap - mereka ini mendengar kesaksian tentang Yesus sebagai Anak Allah, Juruselamat dunia. Dari tiang salib, tiang penyaliban, penjara bawah tanah, dari sarang-sarang dan gua-gua di bumi, terdengarlah di telinganya teriakan kemenangan sang martir. Ia mendengar kesaksian jiwa-jiwa yang tabah, yang meskipun miskin, menderita, tersiksa, namun tetap memberikan kesaksian yang teguh dan tak kenal takut akan imannya, dengan berkata, "Aku tahu kepada siapa aku percaya."

Ditebus oleh pengorbanan Kristus, dibasuh dari dosa dengan darah-Nya, dan dibalut dengan kebenaran-Nya, Paulus memiliki kesaksian di dalam dirinya sendiri bahwa jiwanya sangat berharga di hadapan Penebus-Nya. Hidupnya tersembunyi

bersama Kristus di dalam Allah, dan ia diyakinkan bahwa Dia yang telah menaklukkan maut mampu memelihara apa yang telah dipercayakan kepada-Nya.

[281]

Saya sangat senang bahwa kita dapat datang kepada Tuhan dengan iman dan kerendahan hati, dan memohon kepada-Nya hingga jiwa kita dibawa ke dalam hubungan yang begitu dekat dengan Yesus, sehingga kita dapat meletakkan beban kita di kaki-Nya, dan berkata, "Aku tahu kepada siapa aku percaya, dan aku yakin, bahwa ia sanggup memelihara apa yang telah kupercayakan kepadanya pada hari itu."

Oktober

[282]

Saat Yesus Bertumbuh, 1 Oktober

Dan anak itu bertumbuh besar dan bertambah kuat dalam roh dan penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah ada padanya. Lukas 2:40.

Keagungan surga, Raja kemuliaan, menjadi bayi di Betlehem, dan untuk sementara waktu menjadi bayi yang tak berdaya dalam perawatan ibunya. Pada masa kanak-kanak Ia berbicara dan bertindak sebagai seorang anak, menghormati orang tua-Nya, dan melaksanakan keinginan mereka dengan cara-cara yang menolong. Tetapi sejak fajar pertama kecerdasan-Nya, Ia terus bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran.

Orang tua dan guru harus bertujuan untuk mengembangkan kecenderungan anak muda sehingga pada setiap tahap kehidupan mereka dapat mewakili keindahan yang sesuai dengan periode tersebut, yang berkembang secara alami, seperti halnya tanaman di taman.

Sebagai seorang anak, Yesus menunjukkan suatu keindahan watak yang khas. Tangan-Nya yang rela selalu siap untuk melayani orang lain. Dia memanasifasikan kesabaran yang tidak dapat diganggu oleh apa pun, dan kejujuran yang tidak akan pernah mengorbankan integritas. Dengan prinsip yang teguh seperti batu karang, kehidupan-Nya mengungkapkan anugerah kesopanan yang tidak mementingkan diri sendiri.

Dengan kesungguhan yang mendalam, ibu Yesus menyaksikan penyingkapan kuasa-Nya, dan melihat kesan kesempurnaan pada diri-Nya. Dengan sukacita ia berusaha untuk mendorong pikiran yang terang dan terbuka itu. Melalui Roh Kudus ia menerima hikmat untuk bekerja sama dengan agen-agen surgawi dalam perkembangan anak ini, yang hanya dapat mengakui Allah sebagai Bapa-Nya.

kitab para nabi, Ia belajar tentang hal-hal surgawi. Firman yang Dia sendiri telah ucapkan kepada Musa untuk Israel, sekarang Dia ajarkan di lutut ibu-Nya. Dan terhampar di hadapan-Nya adalah perpustakaan besar dari karya-karya ciptaan Allah. Dia yang telah menjadikan segala sesuatu mempelajari pelajaran yang dituliskan

oleh tangan-Nya sendiri di bumi, di laut, dan di langit, makhluk-makhluk surgawi adalah hamba-hamba-Nya, dan budaya pikiran-pikiran suci dan persekutuan adalah milik-Nya. Sejak fajar pertama

Dia terus bertumbuh dalam kasih karunia rohani dan pengetahuan akan kebenaran.

Setiap anak dapat memperoleh pengetahuan seperti yang Yesus lakukan. Ketika kita mencoba untuk mengenal Bapa surgawi kita melalui Firman-Nya, para malaikat akan mendekat, pikiran kita akan dikuatkan, karakter kita akan ditinggikan dan dimurnikan. Kita akan menjadi semakin serupa dengan Juruselamat kita.

Tatanan Pertumbuhan Ilahi, 2 Oktober

Karena bumi menghasilkan buah dari dirinya sendiri, mula-mula bulir, kemudian bulir, kemudian bulir yang berisi penuh. Markus 4:28.

Dia yang memberikan perumpamaan ini menciptakan benih yang kecil, memberinya sifat-sifat yang penting, dan menetapkan hukum-hukum yang mengatur pertumbuhannya. Dan kebenaran yang diajarkan dalam perumpamaan ini telah menjadi kenyataan dalam kehidupan-Nya sendiri. Baik dalam sifat jasmani maupun sifat rohani-Nya, Ia mengikuti tatanan ilahi tentang pertumbuhan yang diilustrasikan oleh tanaman itu, seperti yang Ia harapkan untuk dilakukan oleh semua orang muda Pada masa kanak-kanak, Ia melakukan pekerjaan-pekerjaan seorang anak yang taat. Tetapi pada setiap tahap perkembangan-Nya, Ia menjadi sempurna, dengan anugerah yang sederhana dan alami dari kehidupan tanpa dosa.

Perumpamaan tentang benih mengungkapkan bahwa Allah sedang bekerja di dalam alam.... Ada kehidupan di dalam benih, ada kekuatan di dalam tanah; tetapi kecuali jika kuasa yang tak terbatas dilakukan siang dan malam, benih itu tidak akan menghasilkan apa-apa. Setiap benih tumbuh, setiap tanaman berkembang, dengan kuasa Tuhan....

Perkecambahan benih melambangkan awal dari kehidupan rohani, dan perkembangan tanaman adalah gambaran indah dari pertumbuhan Kristiani. Seperti halnya di alam, demikian pula di dalam anugerah; tidak akan ada kehidupan tanpa pertumbuhan. Tanaman harus tumbuh atau mati. Sebagaimana pertumbuhannya yang diam dan tidak terlihat, tetapi terus menerus, demikian pula perkembangan kehidupan Kristen. Pada setiap tahap perkembangan, hidup kita mungkin tidak sempurna; namun jika tujuan Allah bagi kita digenapi, maka akan ada kemajuan yang berkelanjutan. Pengudusan adalah pekerjaan seumur hidup. Seiring dengan bertambahnya kesempatan kita, pengalaman kita akan bertambah, dan pengetahuan kita akan bertambah. Kita akan menjadi kuat untuk

memikul tanggung jawab, dan kedewasaan kita akan sebanding dengan hak istimewa kita.

Tanaman tumbuh dengan menerima apa yang telah disediakan Tuhan untuk menopang kehidupannya. Ia menancapkan akarnya ke dalam bumi. Ia minum dari sinar matahari, embun, dan hujan. Ia menerima sifat-sifat yang memberi kehidupan dari udara. Jadi, orang Kristen harus bertumbuh dengan bekerja sama dengan agen-agen ilahi. Sebagaimana tanaman berakar di dalam tanah, demikian juga kita harus

[284]

berakar dalam di dalam Kristus. Seperti tanaman yang menerima sinar matahari, embun, dan hujan, kita harus membuka hati kita kepada Roh Kudus.... Dengan senantiasa mengandalkan Kristus sebagai Juruselamat pribadi kita, kita akan bertumbuh ke dalam Dia yang adalah kepala kita dalam segala hal.

**Bagaimana Cara
Tumbuh, 3 Oktober**

Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.
2 Petrus 3:18.

Merupakan hak istimewa bagi kaum muda, saat mereka bertumbuh di dalam Yesus, untuk bertumbuh di dalam kasih karunia dan pengetahuan rohani. Kita dapat mengetahui lebih banyak dan lebih dalam tentang Yesus melalui pencarian yang tertarik akan Kitab Suci, dan kemudian menelusuri jalan-jalan kebenaran dan keadilan yang dinyatakan di dalamnya. Mereka yang terus bertumbuh dalam kasih karunia akan teguh dalam iman, dan terus maju.

Harus ada keinginan yang sungguh-sungguh di dalam hati setiap pemuda yang telah berniat untuk menjadi murid Yesus Kristus untuk mencapai standar Kristiani yang tertinggi, untuk menjadi seorang pekerja bersama Kristus. Jika ia menjadikannya sebagai tujuannya untuk menjadi bagian dari jumlah yang akan dihadirkan tanpa cela di hadapan takhta Allah, ia akan terus maju. Satu-satunya cara untuk tetap teguh adalah dengan maju setiap hari dalam kehidupan ilahi. Iman akan meningkat jika, ketika berhadapan dengan keraguan dan rintangan, iman dapat mengatasinya. Pengudusan sejati bersifat progresif. Jika Anda bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Yesus Kristus, Anda akan meningkatkan setiap hak istimewa dan kesempatan untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang kehidupan dan karakter Kristus.

Iman kepada Yesus akan bertumbuh ketika Anda semakin mengenal Penebus Anda dengan merenungkan kehidupan-Nya yang tak bercela dan kasih-Nya yang tak terbatas. Anda tidak dapat memermalukan Allah lebih dari sekadar mengaku sebagai murid-Nya sementara Anda menjaga jarak dari-Nya, dan tidak diberi makan dan dipelihara oleh Roh Kudus-Nya. Ketika Anda bertumbuh di dalam kasih karunia, Anda akan senang menghadiri pertemuan-pertemuan keagamaan, dan Anda akan dengan senang hati memberikan kesaksian tentang kasih Kristus di

[284]

Bagaimana Cara

hadapan jemaat. ~~Allah, dengan Kasih-Nya~~ Allah-Nya, dapat membuat orang muda menjadi bijaksana, dan Dia dapat memberikan kepada anak-anak pengetahuan dan pengalaman. Mereka dapat bertumbuh dalam kasih karunia setiap hari. Selama kita terus mengarahkan pandangan kita kepada Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita, kita akan selamat. Tetapi kasih sayang kita harus ditempatkan pada perkara-perkara yang di atas, bukan pada perkara-perkara yang di bumi. Dengan iman

kita harus naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi dalam pencapaian rahmat Kristus. Dengan merenungkan pesona-Nya yang tak tertandingi setiap hari, kita harus bertumbuh lebih dan lebih lagi ke dalam gambar-Nya yang mulia. Ketika kita hidup dalam persekutuan dengan Surga, Setan akan menebarkan jala-jala bagi kita dengan sia-sia.

Kondisi-kondisi Pertumbuhan Kekristenan, 4 Oktober

Dan inilah doaku, yaitu supaya kasihmu makin lama makin melimpah dalam pengetahuan dan dalam segala hikmat, ... penuh dengan buah-buah kebenaran, yang berasal dari Yesus Kristus, untuk kemuliaan dan puji-pujian bagi Allah. Filipi 1:9-11.

Di mana ada kehidupan, di situ akan ada pertumbuhan dan menghasilkan buah; tetapi jika kita tidak bertumbuh di dalam kasih karunia, kerohanian kita akan menjadi kerdil, sakit-sakitan, dan tidak berbuah. Hanya dengan bertumbuh, dengan menghasilkan buah, kita dapat memenuhi tujuan Allah bagi kita. "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan," kata Kristus, "yaitu jikalau kamu berbuah banyak" ([Yohanes 15:8](#)). Untuk menghasilkan banyak buah, kita harus memanfaatkan hak istimewa kita sebaik-baiknya. Kita harus menggunakan setiap kesempatan yang diberikan kepada kita untuk memperoleh kekuatan.

Karakter yang murni dan mulia, dengan segala kemungkinannya yang luar biasa, telah disediakan untuk setiap manusia. Tetapi ada banyak orang yang tidak memiliki kerinduan yang sungguh-sungguh akan karakter seperti itu. Mereka tidak mau berpisah dengan yang jahat agar dapat memiliki yang baik. Mereka lalai untuk memahami

berkat-berkat yang akan menempatkan mereka dalam keselarasan dengan Tuhan. Mereka tidak bisa tumbuh.

Salah satu rencana ilahi untuk pertumbuhan adalah impartasi. Orang Kristen harus mendapatkan kekuatan dengan menguatkan orang lain. "Siapa menyiram, ia akan disiram juga" ([Amsal 11:25](#)). Ini bukan sekadar janji; ini adalah hukum ilahi, sebuah hukum yang dengannya Allah merancang agar aliran-aliran kebajikan, seperti air di samudera raya, akan terus mengalir, terus mengalir kembali ke sumbernya. Di dalam penggenapan hukum ini terdapat rahasia pertumbuhan rohani

Jika kita datang kepada Allah dengan iman, Dia akan menerima kita dan memberi kita kekuatan untuk mendaki menuju

kesempurnaan. Jika kita menjaga setiap perkataan dan tindakan kita, agar kita tidak melakukan apa pun yang mencemarkan nama baik Dia yang telah mempercayai kita, jika kita meningkatkan setiap kesempatan yang diberikan kepada kita, kita akan bertumbuh ke dalam tingkat pertumbuhan yang sempurna bagi pria dan wanita di dalam Kristus.

Umat Kristiani, apakah Kristus telah dinyatakan di dalam diri kita? Apakah kita melakukan segala daya kita untuk mendapatkan tubuh yang tidak mudah lemah, pikiran yang

[286]

melampaui diri sendiri terhadap sebab dan akibat dari setiap gerakan, yang dapat bergulat dengan masalah-masalah sulit dan menaklukkannya, kehendak yang teguh untuk melawan kejahatan dan membela yang benar? Apakah kita sedang menyalibkan diri kita sendiri? Apakah kita bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke dalam tingkat pertumbuhan penuh di dalam Kristus, mempersiapkan diri untuk menanggung penderitaan sebagai prajurit salib yang baik?

Kekuatan Misterius, 5 Oktober

Semua orang yang melihat mereka akan mengakui mereka, bahwa merekalah keturunan yang diberkati TUHAN. Yesaya 61:9.

Di dalam rencana penebusan ada misteri-misteri yang tidak dapat dipahami oleh pikiran manusia, banyak hal yang tidak dapat dijelaskan oleh hikmat manusia; tetapi alam dapat mengajarkan banyak hal kepada kita tentang misteri kesalehan. Setiap semak belukar, setiap pohon yang berbuah, semua tumbuh-tumbuhan, memiliki pelajaran untuk kita pelajari. Di dalam pertumbuhan benih dapat dibaca misteri kerajaan Allah. Kepada hati yang dilembutkan oleh kasih karunia Allah, matahari, bulan, bintang-bintang, pohon-pohon, bunga-bunga di padang, mengucapkan kata-kata nasihat

Hukum-hukum Tuhan untuk alam dipatuhi oleh alam. Awan dan badai, sinar matahari dan pancuran air, embun dan hujan, semuanya berada di bawah pengawasan Allah dan menghasilkan ketaatan pada perintah-Nya. Dalam ketaatan pada hukum Allah, bulir gandum tumbuh di bumi, "mula-mula bulirnya, kemudian bulirnya, kemudian bulir yang berisi" ([Markus 4:28](#)). Buah terlihat sejak dari biji, dan Tuhan menumbuhkannya pada musimnya yang tepat karena ia tidak menolak pekerjaan-Nya

Mungkinkah manusia, yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, dikaruniai akal budi dan kemampuan berbicara, tidak menghargai karunia-karunia-Nya dan tidak taat kepada hukum-hukum-Nya? ...

Allah menghendaki kita untuk belajar dari alam tentang pelajaran ketaatan.... Kitab alam dan Firman yang tertulis saling menjelaskan satu sama lain. Keduanya membuat kita lebih mengenal Allah dengan mengajarkan kita tentang karakter-Nya dan hukum-hukum yang melaluinya Dia bekerja.

Ceritakan kepada anak-anak Anda tentang kuasa Allah yang melakukan mukjizat. Ketika mereka mempelajari buku pelajaran alam yang luar biasa ini, Allah akan membekas dalam pikiran mereka. Petani membajak tanahnya dan menabur benihnya,

[286]

Kekuatan Misterius, 5 Oktober

tetapi ia tidak dapat membuat benih itu tumbuh. Ia harus bergantung kepada Allah untuk melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh kekuatan manusia. Tuhan menaruh kuasa-Nya yang vital ke dalam benih itu, yang membuatnya bertunas dan hidup. Di bawah pemeliharaan-Nya, benih kehidupan itu menerobos kulit keras yang membungkusnya, dan bertunas untuk menghasilkan

buah. ...Ketika anak-anak diberitahu tentang pekerjaan yang Allah lakukan untuk benih, mereka belajar rahasia pertumbuhan dalam kasih karunia.

Dari Masa Kanak-kanak, 6 Oktober

Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah. [Markus 10:14](#).

Dalam diri anak-anak yang dibawa ke hadapan-Nya, Yesus melihat pria dan wanita yang seharusnya menjadi pewaris kasih karunia-Nya dan subjek kerajaan-Nya Dalam pengajaran-Nya, Ia turun ke level mereka. Dia, Yang Mulia dari surga, tidak meremehkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka dan menyederhanakan pelajaran-pelajaran-Nya yang penting untuk memenuhi pemahaman kekanak-kanakan mereka. Ia menanamkan benih-benih kebenaran di dalam pikiran mereka, yang di kemudian hari akan bertunas dan menghasilkan buah-buah kehidupan yang kekal.

Masih benar bahwa anak-anak adalah yang paling rentan terhadap pengajaran Injil; hati mereka terbuka terhadap pengaruh ilahi, dan kuat untuk mempertahankan pelajaran yang diterima. Anak-anak kecil mungkin adalah orang Kristen, yang memiliki pengalaman yang sesuai dengan usia mereka. Mereka perlu dididik dalam hal-hal rohani, dan orang tua harus memberikan setiap keuntungan kepada mereka, agar mereka dapat membentuk karakter yang serupa dengan karakter Kristus.

Pekerja Kristen dapat menjadi agen Kristus dalam membawa anak-anak ini kepada Juruselamat. Dengan hikmat dan kebijaksanaan ia dapat mengikat mereka ke dalam hatinya, ... dan melalui kasih karunia Kristus dapat melihat mereka diubah dalam karakter, sehingga tentang mereka dapat dikatakan, "Orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah."

Allah menginginkan setiap anak yang berusia muda untuk menjadi anak-Nya, untuk diadopsi ke dalam keluarga-Nya. Meskipun masih muda, anak-anak muda dapat menjadi anggota keluarga iman, dan memiliki pengalaman yang sangat berharga Mereka mungkin akan memiliki hati yang ditarik keluar dalam keyakinan dan kasih kepada Yesus, dan hidup bagi Juruselamat. Kristus akan menjadikan mereka misionaris-misionaris kecil.

Seluruh arus pemikiran mereka dapat diubah, sehingga dosa tidak lagi terlihat sebagai sesuatu yang dapat dinikmati, tetapi dijauhi dan dibenci.

Juruselamat rindu untuk menyelamatkan kaum muda. Ia akan bersukacita melihat mereka di sekeliling takhta-Nya, mengenakan jubah tak bernoda dari hak kesucian-Nya. Ia sedang menunggu untuk mengenakan mahkota kehidupan di atas kepala mereka,

dan untuk mendengar suara-suara bahagia mereka bergabung dalam memberikan kehormatan dan kemuliaan serta keagungan kepada Allah dan Anak Domba di dalam nyanyian kemenangan yang akan bergema dan bergema kembali di pelataran pelataran surga.

[288]

Di Ruman, 7 Oktober

**Kecuali Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah mereka
yang membangunnya. Mazmur 127:1.**

Allah merancang agar keluarga-keluarga di bumi menjadi lambang keluarga di surga. Rumah tangga Kristen, yang didirikan dan dijalankan sesuai dengan rencana Allah, adalah salah satu agen-Nya yang paling efektif untuk pembentukan karakter Kristen dan untuk kemajuan pekerjaan-Nya.

Pentingnya dan kesempatan dari kehidupan rumah tangga diilustrasikan dalam kehidupan Yesus. Dia yang datang dari surga untuk menjadi teladan dan guru kita, menghabiskan tiga puluh tahun sebagai anggota keluarga di Nazaret.

Ibu-Nya adalah guru manusia pertama-Nya. Dari bibirnya, dan dari kitab-kitab para nabi, Ia belajar tentang hal-hal surgawi. Ia tinggal di rumah seorang petani, dan dengan setia dan penuh sukacita Ia menanggung beban rumah tangga. Ia telah menjadi Panglima di surga, dan para malaikat bersukacita menggenapi firman-Nya; sekarang Ia menjadi hamba yang rela, anak yang penuh kasih dan taat.

Dengan demikian dipersiapkan, Dia pergi ke misi-Nya, dalam setiap momen kontak-Nya dengan manusia memberikan pengaruh untuk memberkati, sebuah kuasa untuk mengubah, seperti yang belum pernah disaksikan oleh dunia.

Hendaklah rumah Anda sedemikian rupa sehingga Kristus dapat memasukinya sebagai tamu yang menetap. Hendaklah rumah Anda sedemikian rupa sehingga orang-orang akan mengetahui bahwa Anda telah bersama dengan Yesus, dan telah belajar tentang Dia

Malaikat-malaikat surga sering mengunjungi rumah yang di dalamnya kehendak Allah berkuasa. Di bawah kuasa kasih karunia ilahi, rumah seperti itu menjadi tempat yang menyegarkan bagi para peziarah yang letih dan lelah. Diri dijaga agar tidak menjadi diri sendiri. Kebiasaan-kebiasaan yang benar terbentuk. Ada pengakuan yang cermat akan hak-hak orang lain. Iman yang bekerja dengan kasih dan memurnikan jiwa berdiri di pucuk pimpinan, memimpin seluruh rumah tangga.

[288]

Di Rumah, 7 Oktober

588

Ukuran kekristenan Anda diukur dari karakter kehidupan rumah tangga Anda. Kasih karunia Kristus memampukan para pemiliknya untuk menjadikan rumah sebagai tempat yang membahagiakan, penuh dengan kedamaian dan ketenangan.

Biarlah cahaya kasih karunia surgawi menyinari karakter Anda, agar ada sinar matahari di dalam rumah.

Doa Harian yang Penting, 8 Oktober

Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku.

Lukas 9:23.

Jika kita ingin mengembangkan karakter yang dapat diterima oleh Allah, kita harus membentuk kebiasaan-kebiasaan yang benar dalam kehidupan religius kita. Doa setiap hari sama pentingnya dengan pertumbuhan dalam kasih karunia, dan bahkan untuk kehidupan rohani itu sendiri, seperti halnya makanan duniawi untuk kesehatan jasmani. Kita harus membiasakan diri kita untuk sering mengangkat pikiran kita kepada Allah dalam doa. Jika pikiran mengembara, kita harus *m e m b a w a n y a* kembali; dengan usaha yang tekun, kebiasaan pada akhirnya akan membuatnya menjadi mudah. Kita tidak dapat memisahkan diri kita dari Kristus dengan aman. Kita dapat memiliki hadirat-Nya untuk menyertai kita di setiap langkah kita, tetapi hanya dengan mematuhi syarat-syarat yang telah Dia tetapkan sendiri.

Agama harus dijadikan sebagai urusan utama dalam hidup. Segala sesuatu yang lain harus berada di bawahnya. Seluruh kekuatan jiwa, tubuh, dan roh kita, harus dilibatkan dalam peperangan Kristen. Kita harus memandang kepada Kristus untuk mendapatkan kekuatan dan kasih karunia, dan kita akan mendapatkan kemenangan yang pasti seperti Yesus yang telah mati untuk kita.

Pada awal hari, janganlah, wahai kaum muda yang terkasih, lalai berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Yesus agar Dia memberikan kepadamu kekuatan dan kasih karunia untuk melawan godaan-godaan musuh dalam bentuk apa pun yang akan datang; dan jika kamu berdoa dengan sungguh-sungguh, dalam iman dan penyesalan jiwa, Tuhan akan mendengar doamu. Tetapi Anda harus berjaga-jaga dan juga berdoa

Anak-anak dan remaja dapat datang kepada Yesus dengan membawa beban dan kebingungan mereka, dan mengetahui bahwa Dia akan menghargai permohonan mereka kepada-Nya, dan memberikan apa yang mereka butuhkan. Bersungguh-

sungguhlah; bersungguh-sungguhlah. Sampaikanlah janji Allah, dan kemudian percayalah tanpa keraguan. Jangan menunggu untuk merasakan emosi khusus sebelum Anda berpikir bahwa Tuhan akan menjawab. Jangan menandai beberapa cara tertentu bahwa Tuhan harus bekerja untuk Anda sebelum Anda percaya bahwa Anda menerima hal-hal yang Anda minta dari-Nya; tetapi percayalah pada firman-Nya, dan serahkanlah semua masalah ke dalam tangan Tuhan, dengan iman penuh bahwa doa Anda akan dihormati, dan jawabannya akan datang pada saat dan dengan cara yang sama seperti yang Bapa surgawi lihat

adalah untuk kebaikan Anda; dan kemudian jalankanlah doa-doa Anda. Berjalanlah dengan rendah hati dan teruslah melangkah maju.

[290]

Doa Rahasia Sebuah Kebutuhan, 9 Oktober

**Carilah Tuhan dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya
senantiasa. 1 Tawarikh 16:11.**

Ketika Yesus berada di bumi, Dia mengajarkan murid-murid-Nya bagaimana cara berdoa. Dia mengarahkan mereka untuk menyampaikan kebutuhan sehari-hari mereka di hadapan Allah, dan menyerahkan semua kekhawatiran mereka kepada-Nya. Dan jaminan yang Dia berikan kepada mereka bahwa permohonan mereka akan didengar, adalah jaminan juga bagi kita.

Miliki tempat untuk berdoa secara rahasia. Yesus telah memilih tempat-tempat tertentu untuk bersekutu dengan Allah, dan begitu juga kita. Kita perlu sering-sering menyepi ke suatu tempat, betapapun sederhananya, di mana kita dapat menyendiri bersama Allah.

Di tempat doa yang rahasia, di mana tidak ada mata selain mata Allah yang dapat melihat, tidak ada telinga selain telinga-Nya yang dapat mendengar, kita dapat mencurahkan hasrat dan kerinduan kita yang paling tersembunyi kepada Bapa yang berbelas kasihan tanpa batas, dan dalam keheningan dan keheningan jiwa, suara yang tidak pernah gagal untuk menjawab jeritan kebutuhan manusia itu akan berbicara kepada hati kita....

Ketika kita menjadikan Kristus sebagai teman kita sehari-hari, kita akan merasakan bahwa kuasa-kuasa dari dunia yang tidak terlihat ada di sekitar kita; dan dengan memandang Yesus, kita akan menjadi serupa dengan gambar-Nya. Dengan memandang, kita akan diubah. Karakter kita dilembutkan, disempurnakan, dan dimuliakan bagi kerajaan surga. Hasil yang pasti dari hubungan dan persekutuan kita dengan Tuhan adalah meningkatnya kesalehan, kemurnian, dan semangat. Akan ada kecerdasan yang bertumbuh dalam doa. Kita menerima pendidikan ilahi, dan hal ini diilustrasikan dalam kehidupan yang tekun dan bersemangat. Jiwa yang berpaling kepada Tuhan untuk meminta pertolongan, dukungan, dan kekuatan-Nya, dengan doa yang sungguh-sungguh setiap hari, akan memiliki cita-cita yang mulia, persepsi yang jelas tentang kebenaran dan kewajiban, tujuan tindakan yang luhur, dan

[290]

Doa Rahasia Sebuah Kebutuhan, 9

Oktober
rasa lapa ketubuhan yang terus-menerus akan kebenaran. Dengan menjaga hubungan dengan Allah, kita akan dimampukan untuk menyebarkan kepada orang lain, melalui pergaulan kita dengan mereka, terang, kedamaian, ketenangan, yang memerintah di dalam hati kita. Kekuatan yang diperoleh dalam doa kepada Allah, disatukan dengan usaha yang tekun dalam melatih pikiran untuk selalu waspada dan berhati-hati, akan mempersiapkan seseorang untuk melakukan tugas-tugas sehari-hari dan menjaga roh dalam kedamaian dalam segala situasi.

Agama harus dimulai dengan mengosongkan dan menyucikan hati, dan harus dipupuk dengan doa setiap hari.

Sebuah Karya yang Berkelanjutan, 10 Oktober

Karena inilah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu.

1 Tesalonika 4:3.

Pengudusan bukanlah pekerjaan sesaat, satu jam, atau satu hari. Itu adalah pertumbuhan yang terus-menerus dalam kasih karunia. Kita tidak tahu pada suatu hari seberapa kuat konflik kita pada hari berikutnya. Setan hidup dan aktif, dan setiap hari kita perlu berseru dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk meminta pertolongan dan kekuatan untuk melawannya. Selama Iblis berkuasa, kita akan memiliki diri kita sendiri untuk ditaklukkan, gangguan yang harus diatasi, dan tidak ada tempat untuk berhenti, tidak ada titik di mana kita dapat datang dan mengatakan bahwa kita telah sepenuhnya mencapai

Kehidupan Kristen terus berjalan maju. Yesus duduk sebagai pemurni dan pemurni umat-Nya; dan ketika gambar-Nya tercermin dengan sempurna di dalam diri mereka, mereka menjadi sempurna dan kudus, dan dipersiapkan untuk penginjilan. Sebuah pekerjaan besar dituntut dari orang Kristen. Kita dinasihati untuk menyucikan diri kita dari segala kecemaran daging dan roh, menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah. Di sini kita melihat di mana letak pekerjaan besar itu. Ada pekerjaan yang terus menerus bagi orang Kristen.

Tidak ada orang Kristen yang hidup kecuali mereka memiliki pengalaman setiap hari dalam perkara-perkara Allah dan setiap hari mempraktikkan penyangkalan diri, memikul salib dan mengikut Kristus dengan penuh sukacita. Setiap orang Kristen yang hidup akan maju setiap hari dalam kehidupan ilahi. Ketika ia maju menuju kesempurnaan, ia mengalami pertobatan kepada Allah setiap hari; dan pertobatan ini tidak akan selesai sampai ia mencapai kesempurnaan karakter Kristen, sebuah persiapan penuh untuk sentuhan akhir keabadian.

Agama bukan sekadar emosi, perasaan. Ini adalah prinsip yang terjalin dengan semua tugas dan transaksi kehidupan sehari-hari. Ini adalah kelanjutan dari perbuatan baik yang akan membentuk karakter untuk

surga.

Kita harus hidup bagi Kristus menit demi menit, jam demi jam, dan hari demi hari; maka Kristus akan tinggal di dalam kita, dan ketika kita bertemu bersama, kasih-Nya akan ada di dalam hati kita, mengalir seperti mata air di padang gurun,

menyegarkan semua orang, dan membuat mereka yang siap untuk binasa, ingin sekali minum air kehidupan.

[292]

Melalui Iman yang Sederhana dan Penuh Kepercayaan, 11 Oktober

kasih karunia Tuhan kita melimpah-limpah oleh iman dan kasih yang ada di dalam Kristus Yesus. 1 Timotius 1:14.

Adalah hak istimewa bagi Anda untuk terus bertumbuh dalam kasih karunia, maju dalam pengetahuan dan kasih Allah, jika Anda memelihara persekutuan yang manis dengan Kristus, maka itu adalah hak istimewa bagi Anda untuk menikmatinya. Dalam kesederhanaan iman yang rendah hati, mintalah kepada Tuhan untuk membuka pemahaman Anda, sehingga Anda dapat melihat dan menghargai hal-hal yang berharga dari Firman-Nya. Dengan demikian Anda dapat bertumbuh dalam kasih karunia, bertumbuh dalam iman yang sederhana dan penuh kepercayaan

Pastikan bahwa kehidupan rohani Anda tidak menjadi miskin, sakit-sakitan, dan tidak efisien. Ada banyak orang yang membutuhkan perkataan dan teladan seorang Kristen. Kelemahan dan keragu-raguan memancing serangan musuh, dan siapa pun yang gagal untuk meningkat dalam pertumbuhan rohani, dalam pengetahuan akan kebenaran dan keadilan, akan sering dikalahkan oleh musuh.

Iman yang tulus selalu bekerja oleh kasih. Ketika Anda memandang ke Kalvari, itu bukan untuk menenangkan jiwa Anda dalam ketidakmampuan melaksanakan tugas, bukan untuk menenangkan diri Anda untuk tidur, tetapi untuk menciptakan iman kepada Yesus, iman yang akan bekerja, memurnikan jiwa dari lendir keegoisan. Ketika kita berpegang pada Kristus dengan iman, pekerjaan kita baru saja dimulai. Setiap orang memiliki kebiasaan yang rusak dan berdosa yang harus dikalahkan dengan peperangan yang giat. Setiap jiwa harus berjuang dalam peperangan iman. Jika seseorang adalah pengikut Kristus, ia tidak boleh tajam dalam berurusan, ia tidak boleh keras hati, tidak memiliki simpati, tidak boleh sombong, dan tidak boleh dapatkah ia menggunakan kata-kata kasar, dan mengecam serta mengutuk.

Biarlah iman, seperti pohon palem, menancapkan akarnya di bawah hal-hal yang tampak, dan memperoleh kesegaran rohani dari mata air yang hidup dari kasih karunia dan belas kasihan

[292]

Melalui Iman yang Sederhana dan Penuh

Allah **Kepemataannya** yang **11 Oktober** ber ke dalam kehidupan yang kekal. Anda harus menimba kehidupan Anda dari mata air yang tersembunyi ini. Jika Anda melepaskan diri Anda dari keegoisan, dan menguatkan jiwa Anda melalui persekutuan yang terus-menerus dengan Allah, Anda dapat mendorong kebahagiaan semua orang yang berhubungan dengan Anda. Anda

akan memperhatikan yang terabaikan, memberi tahu yang tidak tahu, memberi semangat kepada yang tertekan dan putus asa, dan, sejauh mungkin, meringankan penderitaan. Dan Anda tidak hanya akan menunjukkan jalan ke surga, tetapi juga akan berjalan di jalan itu sendiri.

Tinggal di dalam Kristus, 12 Oktober

**Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya;
barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia
berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat
apa-apa. [Yohanes 15:5](#).**

Banyak orang yang berpikir bahwa mereka harus melakukan sebagian dari pekerjaan itu sendirian. Mereka telah percaya kepada Kristus untuk pengampunan dosa, tetapi sekarang mereka berusaha dengan usaha mereka sendiri untuk hidup benar. Tetapi setiap usaha seperti itu pasti gagal. Yesus berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Pertumbuhan kita dalam kasih karunia, sukacita kita, kegunaan kita-semuanya bergantung pada persekutuan kita dengan Kristus. Melalui persekutuan dengan-Nya, setiap hari, setiap jam-dengan tinggal di dalam Dia-lah kita bertumbuh dalam kasih karunia. Dia bukan hanya pengarang, tetapi juga penyempurna iman kita. Ia adalah Kristus yang pertama dan yang terakhir dan selalu. Dia akan menyertai kita, tidak hanya di awal dan di akhir perjalanan kita, tetapi juga di setiap langkah kita. Daud berkata, "TUHAN selalu ada di depanku, sebab Ia ada di sebelah kananku, aku tidak akan goyah" ([Mazmur 16:8](#)).

Apakah Anda bertanya, "Bagaimana saya dapat tinggal di dalam Kristus?" -Dengan cara yang sama seperti ketika Anda menerima Dia pada awalnya. "Karena itu, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, demikianlah hendaknya kamu hidup di dalam Dia." ([Kolose 2:6](#)).... Anda telah menyerahkan diri Anda kepada Allah, menjadi milik-Nya sepenuhnya, melayani dan menaati-Nya, dan Anda telah menerima Kristus sebagai Juruselamat Anda. Anda tidak dapat menebus dosa-dosa Anda sendiri atau mengubah hati Anda, tetapi setelah memberikan diri Anda kepada Allah, Anda percaya bahwa Dia demi Kristus telah melakukan semuanya itu untuk Anda. Dengan *iman* Anda menjadi milik Kristus, dan dengan iman Anda harus bertumbuh di dalam Dia-dengan memberi dan menerima. Engkau harus *memberikan* seluruh hatimu, kehendakmu,

pelayananmu-memberikan dirimu kepada-Nya untuk menaati segala tuntutan-Nya; dan engkau harus *mengambil* seluruh Kristus, kepenuhan segala berkat, untuk tinggal di dalam hatimu, menjadi kekuatanmu, kebenaranmu, penolongmu yang kekal-untuk memberimu kekuatan untuk menaati....

Kelemahan Anda disatukan dengan kekuatan-Nya, ketidaktahuan Anda dengan hikmat-Nya, kelemahan Anda dengan kekuatan-Nya yang kekal. Jadi, janganlah Anda melihat kepada diri sendiri, jangan biarkan pikiran Anda memikirkan diri sendiri, tetapi lihatlah kepada Kristus. Biarlah

[294]

pikiran berdiam di dalam kasih-Nya, di dalam keindahan, kesempurnaan, karakter-Nya. Kristus dalam penyangkalan diri-Nya, Kristus dalam kehinaan-Nya, Kristus dalam kemurnian dan kekudusan-Nya. Kristus dalam kasih-Nya yang tiada tara - inilah yang harus menjadi bahan perenungan jiwa. Dengan mengasihi Dia, meniru Dia, bergantung sepenuhnya kepada-Nya, Anda akan diubah menjadi serupa dengan-Nya.

Secara Fisik dan Rohani, 13 Oktober

Saudara-saudaraku yang terkasih, aku berharap, di atas segala-galanya, supaya engkau sejahtera dan sehat, sama seperti jiwamu sejahtera. [3 Yohanes 2](#).

Tujuan Allah bagi anak-anak-Nya adalah agar mereka bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus. Untuk melakukan hal ini, mereka harus menggunakan dengan benar setiap kekuatan pikiran, jiwa, dan tubuh. Mereka tidak boleh menyia-nyiaikan kekuatan mental atau fisik.

Pertanyaan tentang bagaimana menjaga kesehatan adalah salah satu pertanyaan yang sangat penting. Ketika kita mempelajari pertanyaan ini dalam takut akan Tuhan, kita akan belajar bahwa yang terbaik, baik untuk kemajuan jasmani maupun rohani kita, adalah dengan memperhatikan kesederhanaan dalam pola makan. Marilah kita dengan sabar mempelajari pertanyaan ini Mereka yang telah menerima pengajaran tentang kejahatan dari penggunaan makanan daging, teh dan kopi, dan persiapan makanan yang kaya dan tidak sehat, dan yang telah bertekad untuk membuat perjanjian dengan Allah melalui pengorbanan, tidak akan terus memanjakan selera mereka terhadap makanan yang mereka tahu tidak sehat.

Allah menuntut agar selera disucikan, dan penyangkalan diri dipraktikkan sehubungan dengan hal-hal yang tidak baik. Ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan sebelum Umat-Nya dapat berdiri di hadapan-Nya sebagai umat yang disempurnakan....

Tuhan menuntut umat-Nya untuk terus maju. Kita perlu belajar bahwa selera yang dimanjakan adalah halangan terbesar bagi perbaikan mental dan pengudusan jiwa. Dengan segala usaha reformasi kesehatan yang kita lakukan, banyak di antara kita yang makan dengan cara yang tidak benar. Pemanjaan selera adalah penyebab terbesar dari kelemahan fisik dan mental, dan sebagian besar terletak pada dasar kelemahan dan kematian dini. Hendaklah setiap orang yang ingin memiliki kemurnian roh mengingat bahwa di dalam Kristus ada kuasa untuk mengendalikan selera.

[294]

Secara Fisik dan Rohani, 13 Oktober

Kesehatan tubuh harus dianggap sebagai hal yang penting untuk pertumbuhan dalam kasih karunia dan perolehan temperamen yang seimbang. Makan yang salah dan minum mengakibatkan pemikiran dan tindakan yang salah. Semua itu kini sedang diuji dan dibuktikan. Kita telah dibaptis ke dalam Kristus, dan jika kita mau melakukan bagian kita dengan memisahkan diri dari segala sesuatu yang akan menyeret

kita jatuh ... di sana akan diberikan kepada kita kekuatan untuk bertumbuh ke dalam Kristus, yang adalah kepala kita yang hidup, dan kita akan melihat keselamatan dari Allah.

Menjaga Hati, 14 Oktober

Peliharalah hatimu dengan segala ketekunan, karena dari situlah terpancar persoalan-persoalan kehidupan. [Amsal 4:23](#).

Menjaga hati dengan tekun sangat penting untuk pertumbuhan yang sehat dalam kasih karunia. Hati dalam keadaan alamiahnya adalah tempat tinggal bagi pikiran-pikiran yang tidak kudus dan nafsu-nafsu berdosa. Ketika ditundukkan kepada Kristus, hati harus dibersihkan oleh Roh Kudus dari segala kekotoran. Hal ini tidak dapat dilakukan tanpa persetujuan dari individu tersebut.

Ketika jiwa telah dibersihkan, adalah tugas orang Kristen untuk menjaganya agar tetap tidak tercemar. Banyak orang yang berpikir bahwa agama Kristus tidak menyerukan untuk meninggalkan dosa-dosa harian, melepaskan diri dari kebiasaan-kebiasaan yang telah membelenggu jiwa. Mereka meninggalkan beberapa hal yang dikutuk oleh hati nurani, tetapi mereka gagal untuk merepresentasikan Kristus dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak membawa keserupaan dengan Kristus ke dalam rumah. Mereka tidak menunjukkan perhatian yang bijaksana dalam memilih kata-kata. Terlalu sering, kata-kata yang penuh kegelisahan dan ketidaksabaran diucapkan, kata-kata yang membangkitkan nafsu terburuk dari hati manusia. Orang-orang seperti itu membutuhkan kehadiran Kristus yang tinggal di dalam jiwa mereka. Hanya dengan kekuatan-Nya mereka dapat menjaga perkataan dan tindakan mereka.

Banyak orang tampaknya menyesali saat-saat yang dihabiskan untuk bermeditasi, dan mencari Kitab Suci, dan berdoa, seolah-olah waktu yang digunakan untuk itu telah hilang. Saya berharap Anda semua dapat melihat hal-hal ini dalam terang yang Allah inginkan untuk Anda, karena dengan demikian Anda akan menjadikan kerajaan surga sebagai hal yang paling penting. Menaruh hati Anda di surga akan memberikan semangat pada semua kasih karunia Anda, dan memberikan kehidupan pada semua tugas Anda. Sebagai olahraga meningkatkan nafsu makan, dan memberikan kekuatan dan semangat yang sehat bagi tubuh, demikian pula latihan

renungan akan membawa peningkatan rahmat dan kekuatan spiritual....

Biarlah doa kita naik kepada Allah, "Ciptakanlah dalam diriku suatu hati yang tahir" ([Mazmur 51:10](#)), karena jiwa yang suci dan bersih memiliki Kristus yang tinggal di dalamnya, dan dari kelimpahan hati itulah muncul persoalan-persoalan kehidupan. Kehendak manusia harus ditaklukkan kepada Kristus. Alih-alih meneruskan, menutup hati

dalam keegoisan, ada kebutuhan untuk membuka hati terhadap pengaruh manis dari Roh Allah. Agama yang praktis menghembuskan keharumannya di mana-mana. Ini adalah kenikmatan hidup bagi kehidupan.

[296]

Pertama, Hati yang Kosong, 15 Oktober

Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu, itulah hukum yang terutama, yaitu: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. [Markus 12:30, 31](#).

Pada kedua perintah ini, seluruh kepentingan dan tugas makhluk bermoral bergantung. Mereka yang melakukan kewajiban mereka kepada orang lain seperti yang mereka inginkan orang lain lakukan kepada mereka, akan dibawa ke dalam posisi di mana Allah dapat menyatakan diri-Nya kepada mereka. Mereka akan diperkenan oleh-Nya. Mereka disempurnakan di dalam kasih, dan jerih payah serta doa-doa mereka tidak akan sia-sia. Mereka terus-menerus menerima kasih karunia dan kebenaran dari Sang Sumber Mata Air, dan dengan bebas memancarkan kepada orang lain terang ilahi dan keselamatan yang mereka terima.

Keegoisan adalah kekejian di hadapan Allah dan para malaikat yang kudus. Karena dosa ini, banyak orang gagal mencapai kebaikan yang dapat mereka nikmati. Mereka melihat dengan mata yang mementingkan diri sendiri, dan tidak mengasihi dan mencari kepentingan orang lain seperti yang mereka lakukan untuk diri mereka sendiri. Mereka membalikkan perintah Allah. Alih-alih melakukan untuk orang lain apa yang mereka inginkan orang lain lakukan untuk mereka, mereka melakukan untuk diri mereka sendiri apa yang mereka inginkan orang lain lakukan untuk mereka, dan melakukan untuk orang lain apa yang mereka paling tidak ingin dikembalikan kepada mereka.

Bagaimana mungkin kita dapat bertumbuh dalam kasih karunia? Hal ini hanya mungkin bagi kita jika kita mengosongkan hati kita dari diri kita sendiri, dan mempersembahkannya kepada Surga, untuk dibentuk menurut Pola Ilahi. Kita dapat memiliki hubungan dengan saluran cahaya yang hidup; kita dapat disegarkan dengan

[296]

Pertama, Hati yang Kosong, 15

embun surga kita mendapatkan hujan Surga turun ke atas kita. Ketika kita pantas menerima berkat Allah, kita akan dapat menerima lebih banyak lagi anugerah-Nya. Ketika kita belajar untuk bertahan melihat Dia yang tidak kelihatan, kita akan diubah menjadi serupa dengan Kristus. Kasih karunia Kristus tidak akan membuat kita menjadi sombong, membuat kita meninggikan diri, tetapi kita akan menjadi lemah lembut dan rendah hati.

Pertumbuhan dalam kasih karunia tidak akan membuat Anda menjadi sombong, percaya diri, dan bermegah, tetapi akan membuat Anda lebih sadar akan ketiadaan Anda sendiri, akan ketergantungan Anda sepenuhnya kepada Tuhan.

Jebakan yang Harus Dihindari, 16 Oktober

Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. 1 Yohanes 2:16.

Kesombongan dan cinta dunia adalah jerat yang begitu besar yang menjadi penghalang bagi kerohanian dan pertumbuhan dalam kasih karunia.

Dunia ini bukanlah surga bagi orang Kristen, tetapi hanyalah bengkel kerja Allah, di mana kita harus dipersiapkan untuk bersatu dengan para malaikat yang tidak berdosa di surga yang kudus. Kita harus terus-menerus melatih pikiran kita untuk memiliki pikiran yang mulia dan tidak mementingkan diri sendiri. Pendidikan ini diperlukan agar kita dapat menggunakan kuasa yang telah Allah berikan kepada kita agar nama-Nya dimuliakan di bumi. Kita bertanggung jawab atas semua kualitas mulia yang telah Allah berikan kepada kita, dan menggunakan kemampuan-kemampuan ini untuk hal yang tidak pernah Dia rancang adalah menunjukkan ketidaktergantungan kepada-Nya. Pelayanan kepada Allah menuntut semua kekuatan yang ada pada diri kita, dan kita gagal memenuhi rancangan Allah kecuali jika kita membawa kekuatan-kekuatan ini pada tingkat pengembangan yang tinggi, dan mendidik pikiran untuk suka merenungkan hal-hal surgawi, dan menguatkan serta memuliakan tenaga-tenaga jiwa melalui tindakan-tindakan yang benar, yang bekerja untuk kemuliaan Allah.

Kecuali jika pikiran dididik untuk memikirkan tema-tema keagamaan, maka ia akan menjadi lemah dan lemah dalam hal ini. Tetapi ketika memikirkan usaha-usaha duniawi, ia akan menjadi kuat; karena dalam arah ini ia telah dilatih, dan telah diperkuat dengan latihan. Alasan mengapa begitu sulit bagi pria dan wanita untuk menjalani kehidupan beragama adalah karena mereka tidak melatih pikiran menuju kesalehan. Pikiran dilatih untuk berlari ke arah yang berlawanan. Kecuali jika pikiran terus dilatih untuk memperoleh pengetahuan spiritual dan berusaha memahami misteri kesalehan, maka pikiran tidak akan mampu menghargai hal-hal yang kekal. Ketika hati terbagi, terutama

memikirkan hal-hal duniawi, dan hanya sedikit memikirkan hal-hal Allah, tidak akan ada peningkatan kekuatan rohani yang istimewa.

[298]

Sementara orang-orang duniawi bersungguh-sungguh dan berambisi untuk mendapatkan harta duniawi, umat Tuhan tidak serupa dengan dunia, tetapi menunjukkan dengan kesungguhan mereka, berjaga-jaga, dan menanti-nanti bahwa mereka telah mengalami perubahan: bahwa rumah mereka bukanlah di dunia ini, tetapi mereka sedang mencari negeri yang lebih baik, bahkan negeri sorgawi.

**Balam Kerendahan
Hati, 17 Oktober**

Hendaklah kamu mengenakan kerendahan hati, karena Allah menentang orang yang congkak dan memberi kasih karunia kepada orang yang rendah hati. 1 Petrus 5:5.

Kasih yang tulus dan pengabdian yang tidak mementingkan diri sendiri yang dimanifestasikan dalam kehidupan dan karakter Yohanes memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi gereja Kristen. Yohanes tidak secara alami memiliki karakter yang penuh kasih seperti yang diungkapkan oleh pengalamannya di kemudian hari. Pada dasarnya, ia memiliki cacat yang serius. Ia tidak hanya sombong, menonjolkan diri, dan berambisi untuk mendapatkan kehormatan, tetapi juga tidak sabar, dan mudah tersinggung jika disakiti. Tetapi di balik semua itu, Sang Guru Ilahi melihat hati yang tulus dan penuh kasih. Yesus menegur sikapnya yang mementingkan diri sendiri, mengecewakan ambisinya, menguji imannya. Tetapi Dia menyatakan kepadanya apa yang dirindukan oleh jiwanya - keindahan kekudusan, kekuatan cinta yang mengubah.

Pelajaran-pelajaran Kristus, yang menyatakan kelemahan, kerendahan hati, dan kasih sebagai sesuatu yang penting bagi pertumbuhan dalam kasih karunia dan kesesuaian dengan pekerjaan-Nya, merupakan nilai tertinggi bagi Yohanes. Ia menghargai setiap pelajaran, dan terus-menerus berusaha untuk membawa kehidupannya ke dalam keselarasan dengan pola ilahi. Yohanes mulai melihat kemuliaan Kristus - bukan kemegahan dan kuasa duniawi yang selama ini ia harapkan, tetapi "kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran" (Yohanes 1:14). Yohanes ingin menjadi seperti Yesus, dan di bawah pengaruh yang mengubah dari kasih Kristus yang dilakukannya menjadi lemah lembut dan rendah hati. Dirinya disembunyikan di dalam Yesus.

Tuhan Yesus mencari kerja sama dari mereka yang akan menjadi saluran yang tidak terhalang untuk komunikasi anugerah-Nya. Hal pertama yang harus dipelajari ... adalah pelajaran tentang

[298]

Dalam Kerendahan

ketidakpercayaan **Hati, 17 Oktober** mereka dipersiapkan untuk menanamkan karakter Kristus dalam diri mereka. Hal ini tidak dapat diperoleh melalui pendidikan di sekolah-sekolah yang paling ilmiah. Ini adalah buah kebijaksanaan yang diperoleh dari Guru ilahi saja

Orang-orang dengan pendidikan tertinggi dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan telah belajar pelajaran berharga dari orang-orang Kristen dalam kehidupan yang rendah hati yang

ditunjuk oleh dunia sebagai orang yang tidak terpelajar. Tetapi para murid yang tidak dikenal ini telah memperoleh pendidikan di sekolah yang paling tinggi. Mereka telah duduk di kaki Dia yang berbicara sebagai "tidak pernah dikatakan oleh manusia" ([Yohanes 7:46](#)).

Dalam Kebaikan, 18 Oktober

Kenakanlah itu e sebagai orang-orang pilihan Allah, yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, penuh belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. [Kolose 3:12](#).

Biarlah hukum kebaikan ada di bibir Anda dan minyak kasih karunia ada di dalam hati Anda. Hal ini akan membuahkan hasil yang luar biasa. Anda akan menjadi lembut, simpatik, sopan. Anda membutuhkan semua rahmat ini. Roh Kudus harus diterima dan dibawa ke dalam karakter Anda; maka Roh Kudus akan menjadi seperti api yang kudus, mengeluarkan dupa yang akan naik kepada Allah, bukan dari bibir yang mengutuk, tetapi sebagai penyembuh jiwa-jiwa manusia. Wajahmu akan mengekspresikan gambar ilahi. Dengan melihat karakter Kristus, Anda akan diubah menjadi serupa dengan-Nya.

Anugerah Kristus saja yang dapat mengubah hati Anda dan kemudian Anda akan mencerminkan gambar Tuhan Yesus. Allah memanggil kita untuk menjadi seperti Dia-murni, kudus, dan tidak tercemar. Kita harus memiliki gambar ilahi Tuhan Yesus adalah satu-satunya penolong kita. Melalui anugerah-Nya, kita harus belajar untuk memupuk kasih, mendidik diri kita sendiri untuk berbicara dengan ramah dan lembut. Melalui kasih karunia-Nya, sikap kita yang dingin dan kasar akan diubah. Hukum kebaikan akan ada di bibir kita, dan mereka yang berada di bawah pengaruh Roh Kudus yang berharga, tidak akan merasa bahwa menangis bersama mereka yang menangis, bersukacita bersama mereka yang bersukacita. Kita harus memupuk keunggulan-keunggulan karakter surgawi. Kita harus belajar apa artinya memiliki niat baik kepada semua orang, keinginan yang tulus untuk menjadi seperti sinar matahari dan bukan seperti bayangan di dalam kehidupan orang lain.

Manfaatkan setiap kesempatan untuk berkontribusi pada kebahagiaan orang-orang di sekitar Anda, berbagi kasih sayang dengan mereka. Kata-kata kebaikan, tatapan simpati, ungkapan penghargaan, bagi banyak orang yang sedang berjuang dan

kesepian akan menjadi secangkir air dingin bagi jiwa yang haus

....

Hiduplah di bawah sinar matahari kasih Juruselamat. Maka pengaruh Anda akan memberkati dunia. Biarlah Roh Kristus mengendalikan Anda. Biarlah hukum kebaikan selalu ada di bibir Anda. Kesabaran dan tidak mementingkan diri sendiri

menandai kata-kata dan tindakan mereka yang telah dilahirkan kembali, untuk menjalani kehidupan baru di dalam Kristus.

[300]

Kita Harus Melanjutkan, 19 Oktober

**Maka kita akan tahu, jika kita terus mengenal Tuhan:
kedatangan-Nya disiapkan seperti pagi hari. Hosea 6:3.**

Kristus datang untuk mengajar keluarga manusia tentang jalan keselamatan, dan Dia membuat jalan ini begitu jelas sehingga seorang anak kecil pun dapat berjalan di dalamnya. Ia mengajak para murid-Nya untuk terus mengenal Tuhan; dan ketika mereka setiap hari mengikuti tuntunan-Nya, mereka belajar bahwa kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti pagi hari.

Anda telah menyaksikan terbitnya matahari, dan fajar menyingsing perlahan-lahan di atas bumi dan langit. Sedikit demi sedikit fajar meningkat, hingga matahari muncul; kemudian cahaya itu terus bertambah kuat dan lebih jelas hingga kemuliaan penuh di tengah hari tercapai. Ini adalah ilustrasi yang indah tentang apa yang Tuhan ingin lakukan bagi anak-anak-Nya dalam menyempurnakan pengalaman kekristenan mereka. Ketika kita berjalan hari demi hari di dalam terang yang Dia kirimkan kepada kita, dalam ketaatan yang rela pada semua tuntutan-Nya, pengalaman kita bertumbuh dan meluas hingga kita mencapai tingkat pertumbuhan penuh pria dan wanita di dalam Kristus Yesus.

Kristus tidak datang ke dunia sebagai raja, untuk memerintah bangsa-bangsa. Dia datang sebagai seorang yang rendah hati, untuk dicobai, dan untuk mengalahkan pencobaan, untuk terus berjalan, seperti yang harus kita lakukan, untuk mengenal Tuhan. Dalam mempelajari kehidupan-Nya, kita akan belajar betapa banyak yang akan Tuhan lakukan melalui Dia bagi anak-anak-Nya. Dan kita akan belajar bahwa, betapapun besarnya pencobaan yang kita alami, pencobaan itu tidak akan melebihi apa yang telah ditanggung oleh Kristus agar kita dapat mengetahui jalan, kebenaran, dan hidup. Dengan hidup sesuai dengan teladan-Nya, kita harus menunjukkan penghargaan kita atas pengorbanan-Nya bagi kita.

Seperti bunga yang berpaling kepada matahari, agar sinarnya yang terang dapat membantu menyempurnakan keindahan dan kesimetrisannya, demikian juga kita harus berpaling kepada

[300]

Kita Harus Melanjutkan, 19

Matahari Keagungan dan sinar cahaya surga menyinari kita, sehingga karakter kita dapat dikembangkan menjadi serupa dengan Kristus....

Anda sama bergantungnya dengan Kristus, untuk menjalani kehidupan yang kudus, sama seperti ranting pada pokok induk untuk bertumbuh dan berbuah. Di luar Dia, Anda tidak memiliki kehidupan. Anda tidak memiliki kuasa untuk melawan

pencobaan atau bertumbuh dalam kasih karunia dan kekudusan. Dengan tinggal di dalam Dia, Anda akan bertumbuh. Dengan menimba hidup dari Dia, Anda tidak akan layu dan tidak akan berbuah. Anda akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi sungai-sungai air.

Merefleksikan Yesus, 20 Oktober

Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi perkataan yang baik, yang berguna untuk membangun dan yang bermanfaat bagi orang lain, supaya mereka beroleh kasih karunia. [Efesus 4:29](#).

Saya memiliki kerinduan yang terus menerus untuk dibentuk oleh Kristus di dalam diri saya, pengharapan akan kemuliaan. Saya rindu untuk dipercantik setiap hari dengan kelemahlembutan dan kelemahlembutan Kristus, bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Yesus Kristus hingga mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna bagi pria dan wanita di dalam Kristus Yesus. Saya harus sebagai individu, melalui kasih karunia yang diberikan kepada saya oleh Yesus Kristus, menjaga kesehatan jiwa saya sendiri dengan menjaganya sebagai saluran ilahi yang melaluinya kasih karunia, kasih-Nya, kesabaran-Nya, kelemahlembutan-Nya, akan mengalir ke dunia. Ini adalah tugas saya dan tidak kurang dari tugas setiap anggota gereja yang mengaku sebagai putra atau putri Allah.

Tuhan Yesus telah menjadikan gereja-Nya sebagai tempat penyimpanan kebenaran yang kudus. Dia telah meninggalkan pekerjaan untuk melaksanakan tujuan-tujuan-Nya dan rencana-rencana-Nya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang telah Dia nyatakan dengan penuh perhatian, dengan kasih yang tak terukur. Seperti matahari dalam hubungannya dengan dunia kita, Ia terbit di tengah kegelapan moral - Matahari Kebenaran. Ia berkata tentang diri-Nya sendiri, "Akulah terang dunia" (Yohanes 8:12). Dia berkata kepada para pengikut-Nya, "Kamu adalah terang dunia" ([Matius 5:14](#)) Dengan mencerminkan gambar Yesus Kristus, dengan keindahan dan kekudusan karakter mereka, dengan penyangkalan diri yang terus-menerus dan pemisahan mereka dari semua berhala, baik yang besar maupun yang kecil, mereka menyatakan bahwa mereka telah belajar di sekolah Kristus.

Alkitab mengatakan tentang Kristus bahwa kasih karunia telah dicurahkan ke dalam bibir-Nya sehingga Ia "tahu bagaimana

berkata-kata pada waktu yang tepat kepada orang yang letih lesu" ([Mazmur 45:2](#); [Yesaya 50:4](#)). Dan Tuhan menasihati kita, "Hendaklah perkataanmu senantiasa disertai kasih karunia" ([Kolose 4:6](#)) "sehingga menjadi berkat bagi mereka yang mendengarnya" ([Efesus 4:29](#)).

Dalam usaha untuk mengoreksi atau memperbaiki orang lain, kita harus berhati-hati dengan kata-kata kita. Kata-kata itu akan menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan atau kematian bagi kematian Semua orang yang akan mendukung prinsip-prinsip kebenaran perlu menerima

minyak kasih surgawi. Dalam segala situasi, teguran harus diucapkan dalam kasih. Maka kata-kata kita akan memperbaiki tetapi tidak menjengkelkan. Kristus melalui Roh Kudus-Nya akan memberikan kekuatan dan kuasa. Ini adalah pekerjaan-Nya.

[302]

Ketika Kita Gagal, 21

Oktober

Janganlah bersukacita terhadap aku, hai musuhku, apabila aku jatuh, aku akan bangkit, apabila aku duduk dalam kegelapan, TUHAN akan menjadi terang bagiku.

Mikha 7:8.

Tidak ada yang lain selain kuasa ilahi yang dapat melahirkan kembali hati manusia dan mengilhami jiwa-jiwa dengan kasih Kristus, yang akan selalu menyatakan diri dengan kasih bagi mereka yang telah Dia mati untuk mereka. Buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, iman, kelemahlembutan, kesederhanaan. Ketika seseorang bertobat kepada Allah, selera moral yang baru diberikan, kekuatan dorongan yang baru diberikan, dan ia mengasihi hal-hal yang dikehendaki Allah. Kasih, sukacita, damai sejahtera, dan rasa syukur yang tak terkatakan akan meliputi jiwa, dan bahasa orang yang diberkati adalah, "Kelemahlembutan-Mu membuat aku besar" ([Mazmur 18:35](#)).

Tetapi mereka yang menunggu untuk melihat perubahan ajaib dalam karakter mereka tanpa usaha yang sungguh-sungguh untuk mengalahkan dosa, akan kecewa. Kita tidak memiliki alasan untuk takut ketika memandang Yesus, tidak ada alasan untuk meragukan bahwa Dia mampu menyelamatkan sampai tuntas semua yang datang kepada-Nya; tetapi kita mungkin terus menerus merasa takut bahwa sifat lama kita akan kembali mendapatkan kemenangan, bahwa musuh akan merancang suatu jerat yang akan membuat kita menjadi tawanannya. Kita harus mengerjakan keselamatan kita sendiri dengan takut dan gentar, karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Kita harus bertumbuh setiap hari dalam keindahan rohani. Kita akan sering gagal dalam upaya kita untuk meniru pola ilahi. Kita akan sering harus bersujud dan menangis di kaki Yesus, karena kekurangan dan kesalahan kita; tetapi kita tidak boleh patah semangat; kita harus berdoa dengan lebih sungguh-sungguh, percaya dengan lebih penuh, dan mencoba lagi dengan lebih tabah

[302]

Ketika Kita Gagal, 21

untuk bertumbuh **Oktober** serupa dengan Tuhan kita. Ketika kita tidak mempercayai kekuatan kita sendiri, kita harus mempercayai kekuatan Penebus kita, dan memberikan pujian kepada Allah, yang adalah kesehatan bagi wajah kita, dan Allah kita

Dengan melihat kita harus diubahkan; dan ketika kita merenungkan kesempurnaan Model ilahi, kita akan berhasrat untuk menjadi

diubahkan sepenuhnya, dan diperbaharui di dalam gambar kemurnian-Nya. Melalui iman kepada Anak Allah, transformasi terjadi di dalam karakter, dan anak murka menjadi anak Allah.

Berpesta Dengan Firman-Nya, 22 Oktober

Dan sekarang, saudara-saudara, aku menyerahkan kamu kepada Allah dan kepada firman kasih karunia-Nya, yang berkuasa membangun kamu dan memberikan kepadamu suatu bagian dalam warisan di antara semua orang yang dikuduskan. Kisah Para Rasul 20:32.

Pengetahuan yang paling besar dan esensial adalah pengetahuan tentang Allah dan Firman-Nya. Harus ada peningkatan setiap hari dalam hal rohani.

dan orang Kristen akan bertumbuh dalam kasih karunia, sesuai dengan proporsinya ketika ia bergantung pada dan menghargai pengajaran Firman Allah, dan membiasakan dirinya untuk merenungkan hal-hal ilahi.

Dalam memberikan kita hak istimewa untuk mempelajari Firman-Nya, Tuhan telah menyediakan perjamuan yang kaya bagi kita. Banyak manfaat yang diperoleh dari perjamuan Firman-Nya, yang diwakili oleh Dia sebagai daging dan darah-Nya, roh dan kehidupan-Nya. Dengan mengambil bagian dalam Firman ini, kekuatan rohani kita bertambah; kita bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Kebiasaan pengendalian diri dibentuk dan diperkuat. Kelemahan-kelemahan masa kanak-kanak - kesembronoan, kemauan, keegoisan, kata-kata yang tergesa-gesa, tindakan-tindakan yang penuh nafsu - lenyap, dan sebagai gantinya berkembanglah anugerah-anugerah kejantanan dan kewanitaan Kristen.

Tuhan, dalam belas kasih-Nya yang besar, telah mewahyukan kepada kita di dalam Kitab Suci aturan-aturan untuk hidup kudus....

Dia telah mengilhami orang-orang kudus untuk mencatat, untuk kepentingan kita, petunjuk mengenai bahaya yang menimpa jalan, dan bagaimana cara menghindarinya. Mereka yang menaati perintah-Nya untuk menyelidiki Kitab Suci tidak akan mengabaikan hal-hal ini. Di tengah bahaya di akhir zaman, setiap anggota gereja harus memahami alasan pengharapan dan imannya-alasan yang tidak sulit untuk dipahami. Ada cukup banyak hal yang dapat memenuhi pikiran, jika kita mau bertumbuh di dalam

kasih karunia dan di dalam pengenalan akan Tuhan Yesus Kristus.

Setiap kali umat Tuhan bertumbuh dalam kasih karunia, mereka akan terus menerus mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang Firman-Nya. Mereka akan melihat terang dan keindahan baru dalam kebenaran-kebenaran sakralnya. Hal ini telah terjadi.

dalam sejarah gereja di segala zaman, dan dengan demikian akan terus berlanjut sampai akhir.

[304]

Dari Satu Sumber Saja, 23 Oktober

Kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus.
Yohanes 1:17.

Kekuatan dan pertumbuhan Anda dalam kasih karunia hanya berasal dari satu sumber. Jika ketika Anda dicobai dan dicobai, Anda berdiri dengan berani untuk yang benar, kemenangan adalah milik Anda. Anda selangkah lebih dekat kepada kesempurnaan karakter Kristen. Cahaya kudus dari surga memenuhi bilik-bilik jiwa Anda, dan Anda dikelilingi oleh atmosfer yang murni dan harum.

Adalah hak istimewa bagi kita untuk berdiri dengan cahaya surga di atas kita. Demikianlah Henokh berjalan bersama Allah. Tidaklah lebih mudah bagi Henokh untuk menjalani kehidupan yang benar dibandingkan dengan kita pada masa kini. Dunia pada masanya tidak lebih mendukung pertumbuhan dalam kasih karunia dan kekudusan dibandingkan dengan dunia sekarang.

Melalui doa dan persekutuan dengan Allah, Henokh mampu melepaskan diri dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Kita hidup di zaman akhir, dan kita harus menerima kekuatan dari sumber yang sama. Kita harus berjalan bersama Allah. Sebuah pemisahan dari dunia diperlukan dari kita, karena kita tidak dapat tetap bebas dari pencemarannya kecuali kita mengikuti teladan Henokh yang setia

Betapa banyak orang yang lemah seperti air, namun memiliki sumber kekuatan yang tidak pernah gagal. Surga siap untuk memberikan kepada kita, supaya kita menjadi kuat di dalam Allah, dan mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Peningkatan kekuatan rohani apakah yang telah Anda peroleh selama tahun lalu? Siapakah di antara kita yang telah memperoleh satu demi satu pencapaian yang berharga, hingga iri hati, kesombongan, kedengkian, kecemburuan, dan sikap mementingkan diri sendiri telah disapu bersih, dan yang tersisa hanyalah kasih karunia Roh, yaitu: kelemahlembutan, kesabaran, kemurahan, kemurahan hati? Allah akan menolong kita jika kita berpegang pada pertolongan yang telah Dia sediakan.

[304]

Dari Satu Sumber Saja, 23 Oktober

Tidak ada makhluk lain yang diciptakan Tuhan yang mampu melakukan perbaikan, penyempurnaan, dan kemuliaan seperti manusia. Manusia tidak dapat memahami apa yang mungkin ia lakukan dan akan menjadi apa ia kelak. Melalui kasih karunia Kristus, ia mampu mengalami kemajuan mental yang konstan. Biarlah terang kebenaran menyinari pikirannya dan kasih Allah dicurahkan ke luar dalam dirinya.

hati dan ia dapat, melalui kasih karunia yang telah Kristus berikan kepadanya, menjadi seorang yang berkuasa - seorang anak bumi tetapi pewaris kekekalan.

Membantu Orang Lain, 24 Oktober

Barangsiapa menyirami et akan disirami juga dirinya sendiri. Amsal 11:25.

Kristus mempersembahkan kepada kita yang haus akan air kehidupan, agar kita dapat meminumnya dengan bebas; ketika kita melakukan hal ini, kita memiliki Kristus di dalam diri kita sebagai mata air yang memancar ke dalam kehidupan kekal. Maka perkataan kita penuh dengan air. Kita siap untuk menyirami orang lain.

Tidak lama setelah seseorang datang kepada Kristus, di dalam hatinya akan tumbuh keinginan untuk memberitahukan kepada orang lain betapa berharganya teman yang telah ia temukan di dalam Yesus; kebenaran yang menyelamatkan dan menguduskan tidak dapat disimpan di dalam hatinya. Jika kita telah mengenakan kebenaran Kristus, dan dipenuhi dengan sukacita dari Roh-Nya yang berdiam di dalam diri kita, kita tidak akan dapat berdiam diri. Jika kita telah mengecap dan melihat bahwa Tuhan itu baik, kita akan memiliki sesuatu untuk diceritakan

Dan upaya untuk memberkati orang lain akan bereaksi dalam bentuk berkat bagi diri kita sendiri. Inilah tujuan Allah memberikan kita bagian untuk bertindak dalam rencana penebusan

Jika Anda mau bekerja sebagaimana yang Kristus rencanakan untuk murid-murid-Nya, dan memenangkan jiwa-jiwa bagi-Nya, Anda akan merasakan kebutuhan akan pengalaman yang lebih dalam dan pengetahuan yang lebih besar dalam hal-hal ilahi, dan Anda akan merasa lapar dan haus akan kebenaran. Anda akan memohon kepada Tuhan, dan iman Anda akan dikuatkan, dan jiwa Anda akan meminum air yang lebih dalam dari sumur keselamatan. Menghadapi pertentangan dan pencobaan akan mendorong Anda kepada Alkitab dan doa. Anda akan bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Kristus, dan akan mengembangkan pengalaman yang kaya.

Semangat kerja tanpa pamrih untuk orang lain memberikan kedalaman, stabilitas, dan keindahan seperti Kristus pada karakter, dan membawa kedamaian dan kebahagiaan bagi pemiliknya. Cita-

cita ditinggikan. Tidak ada ruang untuk kemalasan atau mementingkan diri sendiri. Mereka yang menjalankan kasih karunia Kristen akan bertumbuh, dan akan menjadi kuat untuk bekerja bagi Tuhan. Mereka akan memiliki persepsi rohani yang jelas, iman yang mantap dan bertumbuh, dan kekuatan yang meningkat dalam doa. Roh Allah, yang bergerak di dalam roh mereka, akan memunculkan keharmonisan jiwa yang sakral, sebagai jawaban atas sentuhan ilahi.

[306]

Mereka yang mengabdikan diri mereka pada usaha yang tidak mementingkan diri sendiri demi kebaikan orang lain, pasti sedang mengusahakan keselamatan mereka sendiri. Satu-satunya cara untuk bertumbuh dalam kasih karunia adalah untuk terlibat, sejauh kemampuan kita, dalam menolong dan memberkati mereka yang membutuhkan pertolongan yang dapat kita berikan kepada mereka.

**Latihan Rohani Suatu Kecharusan, 25
Oktober**

Berjaga-jagalah ya, berdirilah teguh dalam iman, janganlah kamu menjadi lemah, jadilah kuat. [1 Korintus 16:13](#).

Sebuah standar yang tinggi disajikan di hadapan para pemuda, dan Tuhan mengundang mereka untuk datang ke dalam pelayanan yang nyata bagi-Nya. Orang-orang muda yang berhati tulus yang senang menjadi pelajar di sekolah Kristus, dapat melakukan pekerjaan yang besar bagi Sang Guru, jika mereka mau mengindahkan perintah Kapten seperti yang terdengar pada zaman kita sekarang ini, "Berhentilah kamu seperti laki-laki, jadilah kuat."

Kekuatan datang dengan latihan. Semua orang yang menggunakan kemampuan yang telah Allah berikan kepada mereka akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mengabdikan diri pada pelayanan-Nya. Mereka yang tidak melakukan apa pun di jalan Allah akan gagal bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Orang yang hanya berbaring dan tidak mau menggunakan anggota tubuhnya akan segera kehilangan kemampuan untuk menggunakannya. Demikianlah orang Kristen yang tidak mau menggunakan kekuatan yang diberikan Allah kepadanya tidak hanya gagal bertumbuh ke dalam Kristus, tetapi ia juga kehilangan kekuatan yang telah dimilikinya; ia menjadi lumpuh secara rohani. Mereka yang dengan kasih kepada Allah dan sesama, berjuang untuk menolong orang lainlah yang akan diteguhkan, dikuatkan, diteguhkan, di dalam kebenaran. Orang Kristen sejati bekerja untuk Tuhan, bukan karena dorongan hati, tetapi karena prinsip; bukan untuk satu hari atau satu bulan, tetapi sepanjang hidup.

Dunia ini bukanlah tempat parade, tetapi medan perang. Semua dipanggil untuk menanggung penderitaan, sebagai prajurit yang baik. Mereka harus menjadi kuat dan berhenti dari diri mereka sendiri seperti laki-laki. Ujian karakter yang sebenarnya ditemukan dalam kesediaan untuk menanggung beban, untuk mengambil tempat yang sulit, untuk melakukan pekerjaan yang perlu dilakukan, meskipun tidak ada pengakuan atau penghargaan duniawi.

[306]

Latihan Rohani Suatu Kecharusan, 25

Oh, ~~kuanya~~ ~~Oktober~~ setiap orang dapat menempatkan penilaian yang tepat atas kemampuan yang telah diberikan Allah kepadanya! Melalui Kristus, Anda dapat menaiki tangga kemajuan, dan membawa setiap kekuatan di bawah kendali Yesus. Dengan kekuatanmu sendiri kamu tidak dapat berbuat apa-apa, tetapi di dalam kasih karunia

Oktober

Yesus Kristus, Anda dapat menggunakan kekuatan Anda sedemikian rupa untuk membawa kebaikan terbesar bagi jiwa Anda sendiri, dan berkat terbesar bagi jiwa-jiwa orang lain. Berpeganglah pada Yesus, dan Anda akan dengan tekun melakukan pekerjaan Kristus, dan pada akhirnya akan menerima pahala yang kekal.

Sebuah Resep Ilahi, 26 Oktober

Supaya nama Tuhan kita Yesus Kristus dimuliakan di dalam kamu dan kamu di dalam Dia, oleh kasih karunia Allah dan Tuhan Yesus Kristus. [2 Tesalonika 1:12](#).

Banyak orang yang rindu untuk bertumbuh dalam kasih karunia; mereka berdoa untuk hal ini, dan terkejut karena doa mereka tidak dijawab. Tuhan telah memberi mereka pekerjaan yang harus mereka lakukan untuk bertumbuh. Apa gunanya berdoa ketika ada kebutuhan untuk bekerja? Pertanyaannya adalah, apakah mereka berusaha menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati? Pertumbuhan rohani bergantung pada pemberian kepada orang lain terang yang telah Allah berikan kepada Anda. Anda harus mengerahkan pikiran-pikiran terbaik Anda dalam pekerjaan yang aktif untuk melakukan yang baik, dan hanya yang baik, di dalam keluarga Anda, di dalam gereja Anda, dan di dalam lingkungan Anda. Daripada menjadi cemas dengan pemikiran bahwa engkau tidak bertumbuh dalam kasih karunia, lakukanlah setiap tugas yang ada, pikullah beban jiwa-jiwa di dalam hatimu, dan dengan segala cara yang dapat dilakukan, berusahalah untuk menyelamatkan yang terhilang. Bersikaplah baik, bersikaplah sopan, berbelas kasihan; berbicaralah dengan kerendahan hati tentang pengharapan yang diberkati; berbicaralah tentang kasih Yesus; ceritakanlah tentang kebaikan-Nya, kemurahan-Nya, dan kebenaran-Nya; dan berhentilah khawatir apakah Anda bertumbuh atau tidak. Tanaman tidak tumbuh melalui usaha yang disadari, tanaman tidak terus menerus mengkhawatirkan pertumbuhannya; tanaman hanya tumbuh di bawah pengawasan Tuhan.

Jika kita mau menguduskan hati dan pikiran kita untuk melayani Tuhan, melakukan pekerjaan yang Dia kehendaki untuk kita lakukan dan berjalan di dalam jejak-jejak Yesus, hati kita akan menjadi harpa yang kudus, yang setiap dawainya akan memancarkan pujian dan ucapan syukur kepada Anak Domba yang diutus oleh Allah untuk menghapus dosa-dosa dunia....

Tuhan Yesus adalah kekuatan dan kebahagiaan kita, gudang yang besar yang darinya, di setiap kesempatan, manusia dapat

menimba kekuatan. Sewaktu kita mempelajari Dia, berbicara tentang Dia, menjadi semakin mampu untuk melihat Dia - ketika kita memanfaatkan kasih karunia-Nya dan menerima berkat-berkat yang Dia berikan kepada kita, kita memiliki sesuatu untuk menolong orang lain. Dipenuhi dengan rasa syukur, kita menyampaikan kepada orang lain berkat-berkat yang telah

telah diberikan secara cuma-cuma kepada kita. Dengan menerima dan memberikan, kita bertumbuh dalam kasih karunia.

[308]

**Tidak Ada Tempat untuk
Bermalas-malasan, 27 Oktober**

Barangsiapa tidak bersama-Ku, ia melawan Aku, dan barangsiapa tidak mengumpulkan bersama-Ku, ia menceraiberaikan. [Lukas 11:23](#).

Bagaimana terang kita dapat bersinar kepada dunia jika tidak melalui kehidupan Kristen yang konsisten? Bagaimana dunia dapat mengetahui bahwa kita adalah milik Kristus, jika kita tidak melakukan apa pun bagi-Nya? ... Tidak ada tempat yang netral di antara mereka yang bekerja sekuat tenaga untuk Kristus dan mereka yang bekerja untuk musuh-musuh jiwa. Setiap orang yang berdiri sebagai pemalas di kebun anggur Tuhan tidak hanya tidak melakukan apa-apa, tetapi ia menjadi penghalang bagi mereka yang sedang berusaha untuk bekerja. Setan mencari pekerjaan bagi semua orang yang tidak sungguh-sungguh berusaha untuk mengamankan keselamatan mereka sendiri dan keselamatan orang lain. Setiap kali seorang Kristen

Ketika lengah, musuh yang kuat ini melakukan serangan yang tiba-tiba dan kejam. Kecuali jika para anggota gereja aktif dan waspada, mereka akan dikalahkan oleh alatnya.

Banyak orang yang seharusnya berdiri teguh demi keadilan dan kebenaran telah menunjukkan kelemahan dan keraguan yang mendorong serangan Iblis. Mereka yang gagal bertumbuh dalam kasih karunia, yang tidak berusaha untuk mencapai standar tertinggi dalam pencapaian ilahi, akan dikalahkan Pada masa konflik dan pencobaan ini kita membutuhkan semua dukungan dan penghiburan yang dapat kita peroleh dari prinsip-prinsip yang benar, dari keyakinan agama yang teguh, dari jaminan yang tetap akan kasih Kristus, dan dari pengalaman yang kaya akan perkara-perkara ilahi. Kita akan mencapai tingkat pertumbuhan penuh pria dan wanita di dalam Kristus Yesus hanya sebagai hasil dari pertumbuhan yang stabil dalam anugerah.

Pekerjaan yang kita lakukan atau tidak kita lakukanlah yang menentukan kehidupan dan nasib kita. Tuhan menuntut kita untuk meningkatkan setiap kesempatan untuk berguna yang ditawarkan kepada kita. Kelalaian untuk melakukan hal ini sangat berbahaya

[308]

Tidak Ada Tempat untuk

bagi pertumbuhan. ~~Bermalas-malasan~~ Kita memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan. Janganlah kita melewatkan waktu-waktu berharga yang telah Allah berikan kepada kita untuk menyempurnakan karakter kita untuk masuk surga. Kita tidak boleh tidak aktif atau bermalas-malasan dalam pekerjaan ini, karena kita tidak boleh melewatkan waktu tanpa

suatu tujuan atau objek. Tuhan akan menolong kita untuk mengatasi kesalahan kita jika kita mau berdoa dan percaya kepada-Nya. Kita dapat menjadi lebih dari pemenang melalui Dia yang telah mengasihi kita.

Dalam Tugas-tugas yang Diperlukan dalam Hidup, 28 Oktober

Danaku juga menganggap nyawaku berharga, supaya aku dapat menyelesaikan perjalananku dengan sukacita, dan pelayanan yang telah kuterima dari Tuhan Yesus untuk menyaksikan Injil kasih karunia Allah. [Kisah Para Rasul 20:24](#).

Kekuatan rohani dan pertumbuhan Anda dalam kasih karunia akan sebanding dengan pekerjaan kasih dan perbuatan baik yang Anda lakukan dengan penuh sukacita untuk Juruselamat Anda, yang tidak menahan apa pun, bahkan nyawa-Nya sendiri, agar Dia dapat menyelamatkan Anda....

Perbuatan baik kita saja tidak akan menyelamatkan kita, tetapi kita tidak dapat diselamatkan tanpa perbuatan baik. Dan setelah kita melakukan segala sesuatu yang dapat kita lakukan, di dalam nama dan kekuatan Yesus, kita harus berkata: "Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna" ([Lukas 17:10](#)).

Jika Anda memiliki kekayaan kasih karunia Kristus di dalam hati Anda, Anda tidak akan menyimpannya untuk diri Anda sendiri, sementara keselamatan jiwa-jiwa bergantung pada pengetahuan tentang jalan keselamatan yang dapat Anda berikan. Orang-orang ini mungkin tidak datang kepada Anda dan menceritakan kerinduan hati mereka, tetapi banyak yang lapar, tidak terpuaskan, dan Kristus telah mati agar mereka dapat memiliki kekayaan kasih karunia-Nya. Apa yang akan Anda lakukan agar jiwa-jiwa ini dapat merasakan berkat-berkat yang Anda nikmati? ...

Pertumbuhan dalam kasih karunia ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan untuk bekerja bagi Allah. Orang yang belajar di sekolah Kristus akan tahu bagaimana berdoa dan bagaimana berbicara bagi Sang Guru. Menyadari bahwa ia tidak memiliki hikmat dan pengalaman, ia akan menempatkan dirinya di bawah pelatihan Guru Agung, karena ia tahu bahwa hanya dengan demikian ia dapat memperoleh kesempurnaan dalam pelayanan kepada Allah. Dan setiap hari ia menjadi lebih mampu memahami hal-hal rohani. Setiap hari kerja keras yang tekun akan membuatnya semakin siap untuk menolong orang lain.

Pelajaran penting tentang industri yang puas dalam tugas-tugas kehidupan yang diperlukan masih harus dipelajari oleh banyak pengikut Kristus. Dibutuhkan lebih banyak anugerah, disiplin karakter yang lebih keras, untuk bekerja bagi Allah dalam kapasitas sebagai montir, pedagang, pengacara, atau petani, dengan membawa

[310]

ajaran agama Kristen ke dalam bisnis kehidupan sehari-hari, daripada bekerja sebagai misionaris yang diakui di ladang terbuka. Dibutuhkan keberanian rohani yang kuat untuk membawa agama ke dalam bengkel dan kantor bisnis, menguduskan detail kehidupan sehari-hari, dan mengatur setiap transaksi sesuai dengan standar Firman Tuhan. Namun, inilah yang dituntut oleh Tuhan.

Apa pun yang didapati tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan segenap kekuatanmu.

Pengkhotbah 9:10.

Tidak ada yang dapat membangkitkan semangat pengorbanan diri dan memperluas serta memperkuat karakter selain bekerja untuk orang lain. Tidak ada harus menunggu sampai dipanggil ke suatu tempat yang jauh sebelum mulai menolong orang lain. Pintu pelayanan terbuka di mana-mana. Di sekeliling kita ada orang-orang yang membutuhkan pertolongan kita. Janda, yatim piatu, orang sakit dan sekarat, orang yang patah hati, orang yang patah semangat, orang yang tidak berpengetahuan, dan orang yang terbuang ada di setiap sisi.

Kita harus merasa memiliki tugas khusus untuk bekerja bagi mereka yang tinggal di lingkungan kita. Pelajarilah bagaimana Anda dapat menolong dengan sebaik-baiknya bagi mereka yang tidak menaruh minat pada hal-hal keagamaan. Ketika Anda mengunjungi teman-teman dan tetangga Anda, tunjukkanlah minat Anda terhadap kesejahteraan rohani dan duniawi mereka. Berbicaralah kepada mereka tentang Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa. Undanglah tetangga-tetangga Anda ke rumah Anda, dan bacalah bersama mereka dari Alkitab yang berharga dan buku-buku yang menjelaskan kebenaran-kebenarannya. Undanglah mereka untuk bersatu dengan Anda dalam nyanyian dan doa. Dalam pertemuan-pertemuan kecil ini, Kristus sendiri akan hadir, seperti yang telah Dia janjikan, dan hati mereka akan tersentuh oleh kasih karunia-Nya.

Banyak yang menyesal karena menjalani hidup yang sempit. Mereka sendiri dapat membuat hidup mereka menjadi luas dan berpengaruh jika mereka mau. Mereka yang mengasihi Yesus dengan hati dan pikiran dan jiwa, dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri, memiliki ladang yang luas untuk menggunakan kemampuan dan pengaruh mereka. Janganlah melewatkan kesempatan yang kecil untuk mencari pekerjaan yang lebih besar.

[310]

Peluang Kecil, 29 Oktober

Anda mungkin berhasil melakukan pekerjaan kecil, tetapi gagal total dalam mencoba pekerjaan yang lebih besar, dan jatuh ke dalam keputusasaan. Dengan melakukan dengan sekuat tenaga apa yang dapat Anda lakukan, Anda akan mengembangkan bakat untuk pekerjaan yang lebih besar. Dengan meremehkan kesempatan sehari-hari, dengan mengabaikan hal-hal kecil yang ada di depan mata, banyak orang menjadi sia-sia dan layu

Di ladang yang kondisinya sangat tidak menyenangkan dan mengecewakan sehingga banyak yang tidak mau pergi ke sana, perubahan yang luar biasa

telah dikerjakan oleh upaya para pekerja yang rela berkorban. Dengan tekun dan tekun mereka bekerja, tidak bergantung pada kekuatan manusia, tetapi pada Tuhan, dan anugerah-Nya menopang mereka. Jumlah kebaikan yang telah dicapai tidak akan pernah diketahui di dunia ini, tetapi hasil yang diberkati akan terlihat di akhirat kelak.

Mengapa Uji Coba? 30 Oktober

Dan dia akan duduk sebagai pemurni dan pemurni perak, dan dia akan menyucikan bani Lewi, dan memurnikan mereka seperti emas dan perak, sehingga mereka dapat mempersembahkan persembahan yang benar kepada Tuhan.

Maleakhi 3:3.

Inilah prosesnya, proses pemurnian, pemurnian, yang akan dilakukan oleh Tuhan semesta alam. Pekerjaan ini sangat berat bagi jiwa, tetapi hanya melalui proses inilah sampah dan kotoran yang menajiskan dapat disingkirkan. Pencobaan-pencobaan kita semua diperlukan untuk membawa kita dekat dengan Bapa surgawi kita, dalam ketaatan pada kehendak-Nya, agar kita dapat mempersembahkan persembahan yang berkenan di hadapan-Nya dalam kebenaran. Tuhan telah memberi kita masing-masing kemampuan, talenta untuk berkembang. Kita membutuhkan pengalaman yang baru dan hidup dalam kehidupan ilahi, untuk melakukan kehendak Allah. Tidak ada pengalaman masa lalu yang cukup untuk masa kini, atau yang dapat menguatkan kita untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam perjalanan hidup kita. Kita harus memiliki kasih karunia yang baru dan kekuatan yang baru setiap hari untuk menjadi pemenang

Abraham, Musa, Elia, Daniel, dan banyak lagi yang lainnya, semuanya mengalami ujian yang berat, tetapi tidak dengan cara yang sama. Setiap orang memiliki ujian dan cobaannya sendiri-sendiri dalam drama kehidupan, tetapi ujian yang sama jarang datang dua kali. Setiap orang memiliki pengalamannya sendiri, yang khas dalam karakter dan keadaannya, untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu. Allah memiliki suatu karya, suatu tujuan, dalam kehidupan kita masing-masing dan kita semua. Setiap tindakan, betapapun kecilnya, memiliki tempatnya

Seandainya semua orang dapat merasakan bahwa setiap langkah yang mereka ambil dapat memiliki pengaruh yang langgeng dan mengendalikan kehidupan mereka sendiri dan karakter orang lain. Oh, betapa kita sangat membutuhkan persekutuan dengan Allah! Betapa perlunya kasih karunia ilahi

untuk mengarahkan setiap langkah, dan menunjukkan kepada kita bagaimana menyempurnakan karakter Kristen!

Orang-orang Kristen akan menghadapi pemandangan-pemandangan baru dan percobaan-percobaan baru yang harus mereka lalui, di mana pengalaman masa lalu mereka tidak dapat menjadi panduan yang memadai. Kita perlu belajar tentang Guru ilahi sebanyak yang kita perlukan sekarang, sama seperti pada setiap periode dalam hidup kita, dan bahkan lebih banyak lagi. Dan semakin banyak pengalaman yang kita peroleh, semakin

Semakin dekat kita mendekati kepada cahaya murni dari surga, semakin kita dapat melihat di dalam diri kita sendiri apa yang perlu direformasi. Jalan orang benar adalah jalan

[312]

yang progresif, dari kekuatan ke kekuatan, dari kasih karunia ke kasih karunia, dan dari kemuliaan ke kemuliaan. Penerangan ilahi akan semakin meningkat, sesuai dengan pergerakan kita ke depan, membuat kita memenuhi syarat untuk memenuhi tanggung jawab dan keadaan darurat yang ada di hadapan kita.

Dan supaya kamu mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah. Efesus 3:19.

Allah memanggil mereka yang mengenal kehendak-Nya untuk menjadi pelaku firman-Nya. Kelemahan, sikap setengah hati, dan keragu-raguan memancing serangan Iblis; dan mereka yang membiarkan sifat-sifat ini bertumbuh akan ditanggung tanpa daya oleh gelombang pencobaan yang bergelombang

Setiap sarana kasih karunia harus dengan tekun ditingkatkan agar kasih Allah semakin melimpah di dalam jiwa, "supaya kamu makin lama makin sempurna dalam segala hal yang baik dan tulus ikhlas sampai pada hari Kristus, dan makin lama makin penuh dengan buah-buah kebenaran" (Filipi 1:10, 11). Kehidupan Kristen Anda haruslah penuh semangat dan teguh. Anda dapat mencapai standar yang tinggi yang ditetapkan di hadapan Anda dalam Alkitab, dan Anda harus melakukannya jika Anda ingin menjadi anak-anak Allah. Anda tidak dapat berdiam diri; Anda harus maju atau mundur. Anda harus memiliki pengetahuan rohani, supaya Anda "dapat memahami, betapa lebarnya, panjangnya, dalamnya, tingginya, dan besarnya kasih Kristus," supaya Anda "dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah."

Apakah Anda akan mengalami pertumbuhan Kristen yang terhambat, atau apakah Anda akan membuat kemajuan yang sehat dalam kehidupan ilahi? Di mana ada kesehatan rohani, di situ ada pertumbuhan. Anak Allah bertumbuh menjadi pria atau wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus. Tidak ada batasan untuk kemajuannya

Kita memiliki kemenangan besar yang harus kita raih, dan surga yang harus kita hilangkan jika kita tidak meraihnya. Hati yang duniawi harus disalibkan, karena kecenderungannya adalah merusakkan moral, dan akhirnya adalah kematian. Tidak ada yang dapat menolong jiwa selain pengaruh Injil yang memberi kehidupan. Berdoalah agar tenaga-tenaga Roh Kudus yang penuh kuasa, dengan segala kekuatannya yang menghidupkan,

[312]

"Kepenuhan Allah", 31

menyembuhkan ~~dan~~ ~~Oktober~~ mengubah, akan jatuh seperti sengatan listrik ke atas jiwa yang lumpuh, yang menyebabkan setiap syaraf bergetar dengan kehidupan yang baru, yang memulihkan manusia seutuhnya dari keadaan yang mati, duniawi, dan sensual ke dalam keadaan yang sehat secara rohani. Dengan demikian, Anda akan menjadi bagian dari yang ilahi

alam, karena kamu telah melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dalam dunia oleh hawa nafsu, dan di dalam jiwamu akan tercermin gambar Dia, yang oleh bilur-bilur-Nya kamu telah disembuhkan.

November

[313]

Upah atau Hadiah? 1 November

Upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. Roma 6:23.

Manusia pada awalnya dianugerahi dengan kekuatan yang mulia dan pikiran yang seimbang. Dia sempurna dalam keberadaannya, dan selaras dengan Allah. Pikirannya murni, tujuannya suci. Tetapi karena ketidaktaatan, kekuatannya diselewengkan, dan keegoisan menggantikan kasih. Nатурnya menjadi begitu lemah karena pelanggaran sehingga mustahil baginya, dengan kekuatannya sendiri, untuk melawan kuasa kejahatan. Dia ditawan oleh Iblis, dan akan tetap seperti itu selamanya jika Tuhan tidak secara khusus campur tangan. Adalah tujuan si penggoda untuk menggagalkan rencana ilahi dalam penciptaan manusia, dan memenuhi bumi dengan kesengsaraan dan kehancuran.

Secara alamiah, kita terasing dari Allah. Roh Kudus menggambarkan kondisi kita dengan kata-kata seperti ini: "Mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosa kita", "seluruh kepala kita sakit, dan seluruh hati kita lesu", "tidak ada lagi kesehatan di dalamnya" (Efesus 2:1; Yesaya 1:5, 6). Kita dipegang teguh dalam jerat Iblis, "ditawan olehnya menurut kehendaknya" (2 Timotius 2:26). Tuhan ingin menyembuhkan kita, untuk membebaskan kita. Tetapi karena hal ini membutuhkan perubahan yang menyeluruh, pembaharuan seluruh natur kita, maka kita harus menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada-Nya.

Peperangan melawan diri sendiri adalah peperangan terbesar yang pernah terjadi. Penyerahan diri, menyerahkan segalanya kepada kehendak Allah, membutuhkan perjuangan; tetapi jiwa harus tunduk kepada Allah sebelum dapat diperbarui dalam kekudusan

Tuhan tidak memaksakan kehendak kepada makhluk-Nya. Dia tidak dapat menerima penghormatan yang tidak diberikan secara sukarela dan cerdas. Ketundukan yang dipaksakan hanya akan mencegah semua perkembangan pikiran atau karakter yang sesungguhnya; hal itu akan membuat manusia menjadi robot belaka. Bukan seperti itu tujuan Sang Pencipta. Ia menghendaki agar

manusia, karya puncak dari kuasa penciptaan-Nya, mencapai perkembangan yang setinggi mungkin. Ia menetapkan di hadapan kita ketinggian berkat yang ingin Ia bawa kepada kita melalui

[314]

kasih karunia. Dia mengundang kita untuk memberikan diri kita kepada-Nya, agar Dia dapat melakukan kehendak-Nya di dalam kita. Tinggal kita sendiri yang memilih apakah kita mau dibebaskan dari belenggu dosa, untuk berbagi kemerdekaan yang mulia dengan anak-anak Allah.

Menghitung Baya, 2 November

**Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku,
sekarang kuanggap rugi karena Kristus. [Filipi 3:7](#).**

Musa meninggalkan sebuah kerajaan yang prospektif, Paulus meninggalkan keuntungan kekayaan dan kehormatan di antara bangsanya, demi sebuah kehidupan yang menanggung beban dalam pelayanan kepada Tuhan. Bagi banyak orang, kehidupan orang-orang ini tampak sebagai kehidupan yang penuh dengan penolakan dan pengorbanan. Benarkah demikian? ...

Musa ditawari istana Firaun dan takhta raja; tetapi kenikmatan dosa yang membuat manusia melupakan Tuhan ada di istana-istana yang megah itu, dan ia memilih "kekayaan dan kebenaran yang kekal" ([Amsal 8:18](#)). Alih-alih menghubungkan dirinya dengan kebesaran Mesir, ia memilih untuk mengikat hidupnya dengan tujuan Allah. Alih-alih memberikan hukum kepada Mesir, dia dengan arahan ilahi memberlakukan hukum bagi dunia. Ia menjadi alat Allah untuk memberikan kepada manusia prinsip-prinsip yang menjadi pengaman bagi rumah tangga dan masyarakat, yang menjadi landasan bagi kemakmuran bangsa-bangsa - prinsip-prinsip yang saat ini diakui oleh para tokoh besar dunia sebagai landasan bagi segala sesuatu yang terbaik dalam pemerintahan manusia.

Kebesaran Mesir sudah tinggal kenangan. Kekuatan dan peradabannya telah berlalu. Namun, pekerjaan Musa tidak akan pernah musnah. Prinsip-prinsip besar kebenaran yang ia hidupi untuk ditegakkan adalah kekal

Bersama Kristus di padang gurun mengembara, bersama Kristus di atas bukit transfigurasi, bersama Kristus di pelataran surgawi - kehidupan di bumi diberkati dan diberkati, dan di surga dihormati.

Paulus juga dalam berbagai pekerjaannya diteguhkan oleh kekuatan yang menopang dari hadirat-Nya. "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku" ([Filipi 4:13](#)). Siapa yang dapat mengukur hasil dari pekerjaan Paulus bagi dunia? Dari semua pengaruh baik yang meringankan

[314]

Menghitung Biaya, 2 November

penderitaan, yang menghibur kesedihan, yang menahan kejahatan, yang mengangkat kehidupan dari keegoisan dan hawa nafsu, dan memuliakannya dengan pengharapan akan keabadian, berapa banyak yang disebabkan oleh kerja keras Paulus

dan rekan-rekan sekerjanya, seperti halnya Injil Anak Allah, mereka melakukan perjalanan tanpa disadari dari Asia ke pantai Eropa?

Apa nilainya bagi kehidupan apa pun untuk menjadi alat Allah dalam menggerakkan pengaruh berkat seperti itu? Apakah nilainya di dalam kekekalan untuk menyaksikan hasil-hasil dari pekerjaan kehidupan seperti itu?

Lihat dan Langsung, 3 November

Sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. [Yohanes 3:14, 15](#).

Pengangkatan ular yang kurang ajar itu [[Bilangan 21:4-9](#)] adalah untuk memberikan pelajaran penting bagi bangsa Israel. Mereka tidak dapat menyelamatkan diri mereka sendiri dari dampak fatal dari racun yang ada pada luka-luka mereka. Hanya Allah yang dapat menyembuhkan mereka. Namun mereka dituntut untuk menunjukkan iman mereka dalam penyediaan yang telah Dia buat. Mereka harus melihat agar dapat hidup. Iman merekalah yang berkenan di hadapan Allah, dan dengan memandang ular itu, iman mereka diperlihatkan. Mereka tahu bahwa tidak ada kebajikan di dalam ular itu sendiri, tetapi ular itu adalah lambang dari Kristus; dan dengan demikian, pentingnya iman kepada jasa-jasa-Nya ditunjukkan kepada pikiran mereka. Sebelumnya banyak orang telah membawa persembahan mereka kepada Allah, dan merasa bahwa dengan melakukan hal itu mereka telah melakukan penebusan yang cukup untuk dosa-dosa mereka. Mereka tidak bersandar pada Penebus yang akan datang, yang persembahan-persembahan itu hanyalah sebuah tipe. Tuhan sekarang akan mengajar mereka bahwa persembahan-persembahan mereka, di dalam diri mereka sendiri, tidak memiliki kuasa atau keutamaan yang lebih besar daripada ular tembaga, tetapi, dengan cara itu, akan membawa pikiran mereka kepada Kristus, korban penghapus dosa yang agung.

Orang Israel menyelamatkan nyawa mereka dengan melihat ular yang terangkat. Pandangan itu menyiratkan iman. Mereka hidup karena mereka percaya kepada firman Allah, dan percaya kepada sarana yang disediakan untuk pemulihan mereka. Jadi, orang berdosa dapat memandang kepada Kristus dan hidup. Dia menerima pengampunan melalui iman dalam korban penebusan. Tidak seperti simbol yang tidak bergerak dan tidak bernyawa, Kristus memiliki kuasa dan kebajikan di dalam diri-Nya untuk menyembuhkan orang berdosa yang bertobat.

Meskipun orang berdosa tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri, ia masih memiliki sesuatu yang dapat dilakukan untuk mendapatkan keselamatan. "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang" ([Yohanes 6:37](#)). Tetapi kita harus *datang* kepadanya; dan ketika kita bertobat dari dosa-dosa kita, kita harus percaya bahwa Dia menerima dan mengampuni kita. Iman adalah karunia Allah, tetapi kekuatan untuk menjalankannya adalah milik kita. Iman adalah tangan yang digunakan jiwa untuk meraih tawaran kasih karunia dan belas kasihan ilahi

Yesus telah menjanjikan janji-Nya; Dia akan menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya. Meskipun jutaan orang yang membutuhkan kesembuhan akan menolak belas kasihan yang ditawarkan-Nya, tidak seorang pun yang percaya pada kebaikan-Nya akan dibiarkan binasa.

[316]

**Ketika Setan Tak Berdaya, 4
November**

Tuhan itu dekat kepada orang-orang yang remuk hatinya, dan menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya. Mazmur 34:18.

Setan tahu bahwa mereka yang memohon pengampunan dan kasih karunia kepada Allah akan mendapatkannya; oleh karena itu ia menghadirkan dosa-dosa mereka di hadapan mereka untuk mematahkan semangat mereka. Terhadap mereka yang berusaha menaati Allah, ia terus-menerus mencari kesempatan untuk mengeluh. Bahkan pelayanan mereka yang terbaik dan paling dapat diterima pun ia berusaha untuk membuatnya tampak rusak. Dengan cara yang tak terhitung jumlahnya, yang paling halus dan paling kejam, ia berusaha untuk mendapatkan penghukuman bagi mereka.

Dengan kekuatannya sendiri, manusia tidak dapat menghadapi serangan musuh. Dalam pakaian yang ternoda dosa, mengakui kesalahannya, ia berdiri di hadapan Allah. Tetapi Yesus, Pembela kita, mengajukan pembelaan yang efektif atas nama semua orang yang melalui pertobatan dan iman telah menyerahkan pemeliharaan jiwa mereka kepada-Nya. Ia membela kepentingan mereka, dan dengan argumen-argumen yang kuat dari Kalvari, Ia mengalahkan para penuduh mereka. Ketaatan-Nya yang sempurna kepada hukum Allah telah memberikan kepada-Nya segala kuasa di sorga dan di bumi, dan Ia menuntut belas kasihan dan pendamaian dari Bapa-Nya bagi manusia yang berdosa. Kepada penuduh umat-Nya, Dia menyatakan: "Tuhan menghardik engkau, hai Iblis. Mereka adalah pembelian darah-Ku, merek-merek yang dicabut dari api." Dan kepada mereka yang mengandalkan Dia dengan iman, Dia memberikan jaminan, "Sesungguhnya, Aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan kepadamu pakaian yang baru." (*Zakharia 3:4*).

Semua orang yang telah mengenakan jubah kebenaran Kristus akan berdiri di hadapan-Nya sebagai orang-orang pilihan, setia dan benar. Setan tidak memiliki kuasa untuk merampas mereka dari tangan Juruselamat. Tidak ada satu jiwa pun yang dalam pertobatan

[316]

Ketika Setan Tak Berdaya, 4

dan iman ~~November~~ meminta perlindungan-Nya yang akan dibiarkan Kristus berada di bawah kuasa musuh. Firman-Nya telah diikrarkan: "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku" ([Yesaya 27:5](#)). Janji yang diberikan kepada Yosua diberikan kepada semua orang: "Jika engkau berpegang pada perintah-Ku, ... Aku akan memberikan kepadamu tempat-tempat untuk berjalan di antara orang-orang yang berdiri di sana" ([Zakharia 3:7](#)). Malaikat-malaikat Allah

akan berjalan di kedua sisinya, bahkan di dunia ini, dan mereka akan berdiri di antara para malaikat yang mengelilingi takhta Allah.

Untuk yang Lapar dan Haus, 5 November

Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dikenyangkan.

Matius 5:6.

Seandainya Anda dapat memahami persediaan kasih karunia dan kuasa yang berlimpah yang menunggu permintaan Anda. Mereka yang lapar dan haus akan kebenaran akan dipuaskan. Kita harus memiliki iman yang lebih besar dalam berseru kepada Allah untuk mendapatkan semua berkat yang dibutuhkan.

Kekuatan yang diperoleh dalam doa kepada Tuhan, disatukan dengan upaya individu dalam melatih pikiran untuk memperhatikan dan menjaga, mempersiapkan seseorang untuk tugas sehari-hari dan menjaga roh dalam kedamaian dalam segala situasi, betapapun sulitnya. Godaan-godaan yang kita hadapi setiap hari membuat doa menjadi sebuah kebutuhan. Agar kita dapat dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman, keinginan-keinginan pikiran harus terus naik dalam doa yang hening untuk memohon pertolongan, terang, kekuatan, dan pengetahuan. Tetapi pikiran dan doa tidak dapat menggantikan peningkatan yang sungguh-sungguh dan setia dari waktu ke waktu. Kerja dan doa keduanya diperlukan dalam menyempurnakan karakter Kristen.

Kita harus menjalani kehidupan ganda - kehidupan dalam pemikiran dan tindakan, doa yang hening dan pekerjaan yang sungguh-sungguh Allah menghendaki kita untuk menjadi surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Jiwa yang berpaling kepada Allah untuk mendapatkan kekuatan, dukungan, dan kuasa-Nya, melalui doa yang sungguh-sungguh setiap hari, akan memiliki cita-cita yang mulia, persepsi yang jelas akan kebenaran dan kewajiban, tujuan tindakan yang luhur, dan rasa lapar serta haus yang terus-menerus akan kebenaran.

Marilah kita menyadari kelemahan manusia, dan melihat di mana manusia gagal dalam kemandiriannya. Kemudian kita akan dipenuhi dengan kerinduan untuk menjadi seperti apa yang Allah inginkan bagi kita-murni, mulia, dikuduskan. Kita akan lapar dan haus akan kebenaran Kristus. Menjadi seperti Allah akan menjadi

satu-satunya keinginan jiwa. Inilah kerinduan yang memenuhi hati Henokh. Dan kita membaca bahwa ia berjalan bersama Allah. Ia mempelajari karakter Allah untuk suatu tujuan. Ia tidak menandai jalannya sendiri, atau menentukan kehendaknya sendiri. Ia berusaha untuk menyesuaikan dirinya dengan keserupaan dengan Allah.

[318]

Tidak ada alasan untuk membelot atau putus asa, karena semua janji kasih karunia surgawi adalah untuk mereka yang lapar dan haus akan kebenaran. Intensitas keinginan yang diwakili oleh rasa lapar dan haus adalah sebuah janji bahwa gasokan yang didambakan akan diberikan.

**Dengan Sepenuh Hati, 6
November**

Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu. [Yeremia 29:13](#).

Banyak orang bersandar pada harapan yang seharusnya tanpa dasar yang benar. Air mancur tidak dibersihkan, oleh karena itu aliran yang keluar dari air mancur itu tidak murni. Bersihkanlah air mancur itu, maka air yang mengalir akan menjadi murni. Jika hati Anda benar, kata-kata Anda, pakaian Anda, tindakan Anda, semuanya akan benar. Kesalehan yang sejati tidak ada yang kurang. Saya tidak akan mempermalukan Guru saya dengan mengakui bahwa orang yang ceroboh, meremehkan, dan tidak berdoa adalah seorang Kristen. Tidak; seorang Kristen memiliki kemenangan atas gangguan-gangguannya, atas hawa nafsunya. Ada obat untuk jiwa yang sakit karena dosa. Obat itu ada di dalam Yesus. Juruselamat yang berharga! Kasih karunia-Nya cukup untuk yang paling lemah; dan yang paling kuat juga harus memiliki kasih karunia-Nya atau binasa.

Saya melihat bagaimana anugerah ini dapat diperoleh. Pergilah ke lemari Anda, dan di sana memohonlah kepada Tuhan: "Ciptakanlah dalam diriku suatu hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang baru di dalam batinku" ([Mazmur 51:10](#)). Bersungguh-sungguhlah, dengan tulus. Doa yang sungguh-sungguh menghasilkan banyak hal. Seperti Yakub, bergumullah di dalam doa. Bersusah payahlah. Yesus, di taman, mencururkan keringat yang banyak; Anda harus berusaha. Jangan tinggalkan lemari Anda sampai Anda merasa kuat di dalam Allah; kemudian berjaga-jagalah, dan selama Anda berjaga-jaga dan berdoa, Anda dapat menahan gangguan-gangguan jahat ini, dan kasih karunia Allah dapat dan akan muncul di dalam diri Anda.

Tuhan melarang saya untuk berhenti memperingatkan Anda. Teman-teman muda, carilah Tuhan dengan segenap hatimu. Datanglah dengan semangat, dan ketika kamu dengan tulus merasa bahwa tanpa pertolongan Tuhan kamu akan binasa, ketika kamu terengah-engah mencari Dia seperti burung hart yang terengah-engah mencari air, maka Tuhan akan

[318]

Dengan Sepenuh Hati, 6

menguatkan November cepat. Pada saat itulah damai sejahteramu akan melampaui segala pengertian. Jika Anda mengharapkan keselamatan, Anda harus berdoa memohon kepada Tuhan

untuk mengerjakan di dalam kamu suatu pembaharuan yang menyeluruh, supaya buah-buah Roh-Nya diam di dalam kamu. Adalah hak istimewa bagi setiap orang Kristen untuk menikmati gerakan Roh Allah yang mendalam. Kedamaian surgawi yang manis akan meliputi pikiran, dan Anda akan senang merenungkan Tuhan dan

surga. Anda akan berpesta dengan janji-janji yang mulia dari Firman-Nya. Namun, ketahuilah terlebih dahulu bahwa Anda telah memulai perjalanan hidup Kristen. Ketahuilah bahwa langkah pertama telah diambil di jalan menuju kehidupan kekal.

"Bukan dari Dirimu Sendiri", 7 November

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu adalah pemberian Allah. [Efesus 2:8](#).

Sang rasul ingin agar mereka yang ia tuliskan mengingat bahwa mereka harus menyatakan dalam hidup mereka perubahan mulia yang terjadi di dalam diri mereka melalui anugerah Kristus yang mengubah. Mereka harus menjadi terang di dalam dunia, dengan karakter mereka yang telah disucikan dan dikuduskan, yang memberikan pengaruh yang berlawanan dengan pengaruh agen-agen setan. Mereka harus selalu mengingat perkataan, "Bukan dari dirimu sendiri." Mereka tidak dapat mengubah hati mereka sendiri. Dan ketika melalui usaha mereka jiwa-jiwa dituntun dari barisan Setan untuk berpihak pada Kristus, mereka tidak boleh mengklaim pujian atas perubahan yang terjadi.

Tuhan memanggil semua orang yang mau datang dan minum air kehidupan dengan cuma-cuma. Kuasa Allah adalah satu-satunya elemen efisiensi dalam pekerjaan besar untuk memperoleh kemenangan atas dunia, daging, dan iblis. Sesuai dengan rencana ilahi, kita harus mengikuti setiap sinar terang yang diberikan Allah. Manusia tidak dapat mencapai apa pun tanpa Tuhan, dan Tuhan telah mengatur rencana-Nya sehingga tidak dapat mencapai apa pun dalam pemulihan umat manusia tanpa kerja sama antara manusia dan ilahi. Bagian yang harus dipertahankan oleh manusia sangatlah kecil, namun dalam rencana Allah, hanya bagian itulah yang diperlukan untuk membuat pekerjaan itu berhasil.

Perubahan besar yang terlihat dalam kehidupan orang berdosa setelah bertobat tidak disebabkan oleh kebaikan manusia

Dia yang kaya dengan rahmat telah melimpahkan kasih karunia-Nya kepada kita. Maka marilah kita menaikkan pujian dan ucapan syukur kepada-Nya, karena Dia telah menjadi Juruselamat kita. Biarlah kasih-Nya, yang memenuhi hati dan pikiran kita, mengalir keluar dari kehidupan kita dalam arus kasih karunia yang kaya. Ketika kita mati dalam pelanggaran dan dosa, Dia menghidupkan kita kembali ke dalam kehidupan rohani. Dia membawa kasih

karunia dan pengampunan, memenuhi jiwa dengan kehidupan yang baru. Dengan demikian orang berdosa berpindah dari maut kepada hidup. Dia sekarang mengambil tugas barunya dalam pelayanan Kristus. Tugasnya

hidup menjadi benar dan kuat, dipenuhi dengan perbuatan baik.
"Oleh karena Aku hidup," kata Kristus, "kamu akan hidup juga"

....

[320]

Tidak akan ada masa percobaan kedua. Sekarang, sementara itu disebut hari ini, jika kita mendengarkan suara Tuhan, dan berbalik sepenuhnya kepada-Nya, Dia akan mengasihani kita, dan mengampuni kita dengan berlimpah-limpah.

Kasih karunia kepadamu dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus. [Kolose 1:2](#).

Kristus adalah "Raja Damai" ([Yesaya 9:6](#)), dan adalah misi-Nya untuk memulihkan perdamaian di bumi dan surga yang telah dirusak oleh dosa. "Karena kita dibenarkan karena iman, maka kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus" ([Roma 5:1](#)). Barangsiapa yang mau meninggalkan dosa dan membuka hatinya kepada kasih Kristus, akan mendapat bagian dalam damai sejahtera surgawi ini.

Tidak ada dasar kedamaian yang lain selain ini. Kasih karunia Kristus yang diterima di dalam hati, menundukkan permusuhan; kasih karunia ini meredakan perselisihan dan memenuhi jiwa dengan kasih. Orang yang berdamai dengan Allah dan sesamanya tidak akan menderita. Iri hati tidak akan ada di dalam hatinya; d u g a a n - d u g a a n jahat tidak akan mendapat tempat di sana; kebencian tidak akan ada. Hati yang selaras dengan Allah adalah bagian dari damai sejahtera surga dan akan menyebarkan pengaruhnya yang penuh berkat ke sekelilingnya. Roh damai sejahtera akan hinggap seperti embun di atas hati yang letih dan gelisah karena perselisihan duniawi. Para pengikut Kristus diutus ke dunia dengan membawa ber it a damai sejahtera. Barangsiapa, dengan pengaruh yang tenang dan tidak disadari dari kehidupan yang kudus, akan menyatakan kasih Kristus; barangsiapa, dengan perkataan atau perbuatan, akan menuntun orang lain untuk meninggalkan dosa dan menyerahkan hatinya kepada Allah, adalah seorang pembawa damai Roh perdamaian adalah bukti hubungan mereka dengan surga.

Kenikmatan Kristus yang manis menyelimuti mereka. Keharuman hidup, keindahan karakter, mengungkapkan kepada dunia bahwa mereka adalah anak-anak Allah. Manusia mengetahui dari mereka bahwa mereka telah bersama Yesus.

Kasih karunia Kristus harus dijalin ke dalam setiap fase karakter Pertumbuhan harian ke dalam kehidupan Kristus yang diciptakan di dalam jiwa

[320]

Perdamaian Dipulihkan, 8

November
surga yang penuh sejahtera; di dalam kehidupan yang demikian ada buah yang terus menerus dihasilkan.... Dalam kehidupan orang-orang yang ditebus oleh darah Kristus, pengorbanan diri akan terus muncul. Kebaikan dan kebenaran akan terlihat. Pengalaman batin yang tenang akan membuat hidup menjadi penuh

kesalehan, iman, kelemahlembutan, kesabaran. Ini harus menjadi pengalaman kita sehari-hari. Kita harus membentuk karakter yang bebas dari dosa-karakter yang dibenarkan di dalam dan oleh kasih karunia Kristus.

Persatuan Dengan Kristus, 9 November

Tetapi serahkanlah dirimu kepada Tuhan Yesus Kristus dan janganlah kamu memenuhi keinginan daging untuk memuaskan hawa nafsumu. [Roma 13:14](#).

Untuk mewujudkan keselamatan manusia, Allah menggunakan berbagai sarana. Ia berbicara kepada mereka melalui firman-Nya dan melalui para hamba-Nya, dan Ia mengirimkan pesan-pesan peringatan, teguran, dan pengajaran melalui Roh Kudus. Sarana-sarana ini dirancang untuk menerangi pemahaman manusia, untuk menyatakan kepada mereka tugas dan dosa-dosa mereka, dan berkat-berkat yang dapat mereka terima; untuk membangkitkan di dalam diri mereka suatu rasa kekurangan rohani, agar mereka dapat pergi kepada Kristus dan menemukan di dalam Dia kasih karunia yang mereka perlukan

Setiap orang, dengan tindakannya sendiri, dapat menjauhkan Kristus dari dirinya dengan menolak untuk menghargai roh-Nya dan mengikuti teladan-Nya, atau masuk ke dalam persatuan pribadi dengan Kristus melalui penyangkalan diri, iman, dan ketaatan. Kita harus, masing-masing untuk dirinya sendiri, memilih Kristus, karena Ia telah terlebih dahulu memilih kita. Persatuan dengan Kristus ini harus dibentuk oleh mereka yang secara alamiah bermusuhan dengan-Nya. Ini adalah sebuah hubungan ketergantungan yang sepenuhnya, yang harus dimasuki oleh hati yang sombong. Ini adalah pekerjaan yang sulit, dan banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus tidak tahu apa-apa tentang hal ini. Mereka secara nominal menerima Juruselamat, tetapi tidak sebagai satu-satunya penguasa hati mereka

Untuk meninggalkan kehendak mereka sendiri, mungkin objek afeksi atau pengejaran yang mereka pilih, membutuhkan usaha, di mana banyak orang ragu dan goyah serta berbalik. Namun, perjuangan ini harus dilakukan oleh setiap hati yang sungguh-sungguh bertobat. Kita harus berperang melawan godaan dari luar dan dari dalam. Kita harus mendapatkan kemenangan atas diri sendiri, menyalibkan perasaan dan hawa

nafsu; dan kemudian memulai penyatuan jiwa dengan Kristus Setelah persatuan ini terbentuk, persatuan ini hanya dapat dipertahankan dengan usaha yang terus-menerus, sungguh-sungguh, dan penuh kesungguhan. Kristus menggunakan kuasanya untuk memelihara dan menjaga ikatan suci ini, dan orang berdosa yang bergantung dan tidak berdaya harus melakukan bagiannya dengan energi yang tidak kenal lelah, atau Setan dengan kekuatannya yang kejam dan licik akan memisahkannya dari Kristus.

[322]

Kelahiran Anda, reputasi Anda, kekayaan Anda, talenta Anda, kebajikan Anda, kesalehan Anda, kedermawanan Anda, ... tidak akan membentuk ikatan persatuan antara jiwa Anda dan Kristus. Hubungan Anda dengan gereja tidak akan ada gunanya kecuali Anda percaya kepada Kristus. Tidaklah cukup untuk percaya *tentang* Dia. Anda harus percaya kepada-Nya. Anda harus bersandar sepenuhnya pada kasih karunia-Nya yang menyelamatkan.

Karena Allah, yang telah memerintahkan terang untuk bercahaya dari dalam kegelapan, telah bercahaya di dalam hati kita untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah dalam wajah Yesus Kristus. [2 Korintus 4:6](#).

Kemuliaan Allah adalah karakter-Nya. Ketika Musa berada di atas gunung, dengan sungguh-sungguh bersyafaat kepada Allah, ia berdoa, "Aku memohon kepada-Mu, perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku." Sebagai jawabannya, Allah menyatakan, "Aku akan membuat segala kebaikan-Ku lewat di depanmu, dan Aku akan memberitakan nama Tuhan di depanmu, dan Aku akan bermurah hati kepada siapa yang Aku kehendaki, dan Aku akan mengasihani siapa yang Aku kehendaki." Kemuliaan Allah - karakter-Nya - kemudian dinyatakan: "TUHAN berjalan di hadapannya dan berseru: "TUHAN, TUHAN Allah, penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya dan berlimpah kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa, dan tidak pernah membebaskan orang yang bersalah dari hukuman." ([Keluaran 33:18,19; 34:6,7](#)).

Karakter ini dinyatakan dalam kehidupan Kristus. Supaya Ia dapat dengan teladan-Nya sendiri menghukum dosa di dalam daging, Ia mengambil rupa daging yang berdosa. Secara terus-menerus Ia menampakkan karakter Allah; secara terus-menerus Ia menyatakan karakter ini kepada dunia.

Kristus menghendaki para pengikut-Nya untuk menyatakan karakter yang sama di dalam kehidupan mereka. Dalam doa syafaat-Nya untuk murid-murid-Nya, Ia menyatakan "Kemuliaan [karakter] yang Engkau berikan kepada-Ku, telah Kuberikan kepada mereka, supaya mereka menjadi satu, sama seperti kita adalah satu; Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi sempurna di dalam Aku, dan supaya dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku dan mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku." ([Yohanes 17:22, 23](#)).

Saat ini, masih menjadi tujuan-Nya untuk menguduskan dan membersihkan gereja-Nya "...supaya Ia dapat

[322]

Apakah Kemuliaan Tuhan itu? 10

mempersenikan kepada diri-Nya suatu jemaat yang kudus, yang tidak bercela atau berkerut atau yang serupa itu..." ([Efesus 5:26, 27](#)). Tidak ada karunia yang lebih besar daripada karakter yang telah Ia nyatakan, yang dapat Kristus minta kepada Bapa-Nya untuk diberikan kepada mereka yang percaya kepada-Nya. Betapa besarnya permintaan-Nya! Betapa penuhnya kasih karunia yang akan diterima oleh setiap pengikut

Kristus memiliki hak istimewa untuk menerima!... Oh, kiranya kita dapat lebih menghargai kehormatan yang diberikan Kristus kepada kita! Dengan memikul kuk-Nya dan belajar dari-Nya, kita menjadi serupa dengan-Nya dalam hal cita-cita, dalam hal kelemahlembutan dan kerendahan hati, dalam hal keharuman karakter.

Persepsi yang Disucikan, 11 November

Pada hari itu manusia akan memandangi kepada Penciptanya, dan matanya akan memandangi kepada Yang Mahakudus, Allah Israel. [Yesaya 17:7](#).

Harta kekekalan telah diserahkan kepada pemeliharaan Yesus Kristus, untuk diberikan kepada siapa pun yang Dia kehendaki; tetapi betapa menyedihkan bahwa begitu banyak orang dengan cepat kehilangan pandangan akan anugerah yang berharga yang ditawarkan kepada mereka melalui iman kepada-Nya. Ia akan memberikan harta surgawi kepada mereka yang percaya kepada-Nya, memandangi kepada-Nya, dan tinggal di dalam Dia Ia memanggil umat pilihan-Nya, umat khusus yang mengasihi dan melayani Dia, untuk datang kepada-Nya dan meminta, dan Ia akan memberi mereka roti hidup, dan mengaruniakan kepada mereka air kehidupan, yang akan ada di dalam diri mereka sebagai mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal.

Yesus membawa ke dunia ini harta Allah yang terkumpul, dan semua orang yang percaya kepada-Nya diangkat menjadi ahli waris-Nya. Dia menyatakan bahwa besarlah upah bagi mereka yang menderita karena nama-Nya.

Dunia ini hanyalah sebuah atom kecil di dalam wilayah yang luas di mana Allah berkuasa, namun dunia yang kecil yang telah jatuh ini lebih berharga di mata-Nya daripada sembilan puluh sembilan yang tidak tersesat dari kandangnya. Jika kita mau menjadikan Dia sebagai kepercayaan kita, Dia tidak akan membiarkan kita menjadi sasaran pencobaan Iblis. Allah ingin agar setiap jiwa yang telah mati bagi Kristus menjadi bagian dari pokok anggur, terhubung dengan induknya, dan mendapatkan makanan darinya. Ketergantungan kita kepada Allah adalah mutlak, dan seharusnya membuat kita tetap rendah hati; dan karena ketergantungan kita kepada-Nya, pengetahuan kita akan Dia seharusnya semakin meningkat. Allah ingin agar kita membuang semua bentuk keegoisan, dan datang kepada-Nya, bukan sebagai pemilik diri kita sendiri, tetapi sebagai milik yang telah dibeli oleh Tuhan.

Allah akan menghormati dan menjunjung tinggi setiap jiwa yang tulus dan sungguh-sungguh yang berusaha untuk berjalan di hadapan-Nya dalam kesempurnaan kasih karunia Kristus.... Dapatkah kita dengan persepsi yang tajam dan dikuduskan menghargai kekuatan janji-janji Allah, dan menyesuaikannya dengan diri kita sendiri, bukan karena kita layak, tetapi karena Kristus yang layak, bukan

karena kita benar, tetapi karena dengan iman yang hidup kita mengklaim kebenaran Kristus atas nama kita?

[324]

Jumlah dan Substansi, 12 November

Tetapi Allah sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan-Nya yang kekal oleh Kristus Yesus, sesudah kamu menderita beberapa waktu lamanya, akan menyempurnakan dan meneguhkan dan mengokohkan kamu. 1 Petrus 5:10.

Ketika kebenaran diterima, maka akan terjadi perubahan radikal dalam hidup dan karakter; karena agama berarti berdiamnya Kristus di dalam hati, dan di mana Dia berada, jiwa akan terus bergerak dalam aktivitas rohani, terus bertumbuh dalam kasih karunia, terus berjalan menuju kesempurnaan....

Bukanlah bukti nyata bahwa Anda adalah seorang Kristen karena emosi Anda tergerak, roh Anda tergerak oleh kebenaran; pertanyaannya adalah, apakah Anda bertumbuh ke dalam Kristus, kepala Anda yang hidup? Apakah kasih karunia Kristus dinyatakan dalam hidup Anda? Allah memberikan kasih karunia-Nya kepada manusia, agar mereka menginginkan lebih banyak kasih karunia-Nya. Kasih karunia Allah senantiasa bekerja di dalam hati manusia, dan ketika kasih karunia itu diterima, bukti dari penerimaannya akan muncul di dalam kehidupan dan karakter penerima kasih karunia tersebut. Kasih karunia Kristus di dalam hati akan selalu mendorong kehidupan rohani, dan kemajuan rohani akan terjadi. Kita tidak melihat tanaman tumbuh di dalam ladang, namun kita yakin bahwa mereka bertumbuh, dan mungkinkah kita tidak mengetahui kekuatan dan pertumbuhan rohani kita sendiri? ...

Jumlah dan substansi dari seluruh materi anugerah dan pengalaman Kristen terkandung dalam percaya kepada Kristus, dalam mengenal Allah dan Anak-Nya yang telah Ia utus. Tetapi di sinilah banyak orang gagal, karena mereka tidak memiliki iman kepada Allah. Alih-alih ingin dibawa ke dalam persekutuan dengan Kristus di dalam penyangkalan diri dan perendahan diri-Nya, mereka justru selalu mencari supremasi diri sendiri.

O, jika Anda mengasihi Dia sebagaimana Dia telah mengasihi

[324]

Jumlah dan Substansi, 12 November

Anda, Anda tidak akan menghindari pengalaman dalam bab-bab gelap penderitaan Anak Allah!

... Ketika kita merenungkan kehinaan Kristus, melihat penyangkalan diri dan pengorbanan-Nya, kita dipenuhi dengan kekaguman akan manifestasi kasih ilahi bagi manusia yang berdosa. Ketika demi Kristus kita dipanggil untuk melewati percobaan-percobaan yang bersifat memalukan, jika kita memiliki pikiran Kristus, kita akan menanggungnya dengan lemah lembut,

tidak membenci luka, atau melawan kejahatan. Kita harus menunjukkan roh yang tinggal di dalam Kristus....

Kita harus memikul kuk Kristus, bekerja sebagaimana Dia bekerja untuk keselamatan orang yang terhilang; dan mereka yang mengambil bagian dalam penderitaan-Nya juga akan mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya.

Puji Tuhan! 13 November

Aku akan menceritakan kasih setia TUHAN dan puji-pujian kepada TUHAN, sesuai dengan segala sesuatu yang telah TUHAN anugerahkan kepada kita, dan kebaikan-Nya yang besar kepada kaum Israel. Yesaya 63:7.

Ketika rasa cinta kasih Tuhan terus menerus menyegarkan jiwa, hal itu akan terungkap di wajah melalui ekspresi kedamaian dan sukacita. Hal itu akan terwujud dalam kata-kata dan perbuatan. Dan Roh Kristus yang murah hati dan kudus, yang bekerja di dalam hati, akan menghasilkan pengaruh yang mempertobatkan orang lain di dalam kehidupan kita.

Bukankah kita memiliki alasan untuk membicarakan kebaikan Allah dan menceritakan kuasa-Nya? Ketika teman-teman kita bersikap baik kepada kita, kita menganggapnya sebagai suatu kehormatan untuk berterima kasih atas kebaikan mereka. Betapa lebih lagi kita harus menganggapnya sebagai suatu sukacita untuk membalas ucapan terima kasih kepada Sahabat yang telah memberikan kepada kita setiap pemberian yang baik dan sempurna. Maka marilah kita, di dalam setiap gereja, memupuk ucapan syukur kepada Allah. Marilah kita mendidik bibir kita untuk memuji Allah di dalam lingkungan keluarga. Biarlah karunia-karunia kita dan persembahan menyatakan rasa syukur kita atas nikmat yang kita terima setiap hari. Dalam segala hal kita harus menunjukkan sukacita Tuhan

Daud menyatakan, "Aku mengasihi TUHAN, sebab Ia mendengarkan suaraku dan permohonanku. Oleh karena Ia mencondongkan telinga-Nya kepadaku, sebab itu aku akan berseru kepada-Nya selama aku hidup" (Mazmur 116:1, 2). Kebaikan Tuhan dalam mendengar dan menjawab doa menempatkan kita di bawah kewajiban yang berat untuk mengungkapkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan kepada kita. Kita harus memuji Allah lebih dari yang kita lakukan. Berkat-berkat yang diterima sebagai jawaban atas doa harus segera diakui

Kita mendukakan Roh Kristus dengan keluhan, keluh kesah, dan

keluh kesah kita. Kita tidak boleh mempermalukan Allah dengan hubungan yang menyedihkan dari percobaan yang tampak menyedihkan. Semua percobaan yang diterima sebagai pendidikan akan menghasilkan sukacita. Seluruh kehidupan religius akan menggembirakan, meninggikan, memuliakan, dan harum dengan perkataan dan perbuatan yang baik.

[326]

Hendaklah damai sejahtera Allah memerintah dalam jiwamu. Maka Anda akan memiliki kekuatan untuk menanggung segala penderitaan, dan Anda akan bersukacita karena Anda memiliki kasih karunia untuk bertahan. Pujilah Tuhan; ceritakanlah kebaikan-Nya; ceritakanlah kuasa-Nya. Mempermanis suasana yang melingkupi jiwa Anda. Pujilah dengan hati dan jiwa dan suara, Dia yang adalah kesehatan bagi wajahmu, Juruselamatmu, dan Allahmu.

Sebab Tuhan Allah adalah matahari dan perisai; Tuhan akan memberikan kasih karunia dan kemuliaan; tidak ada kebaikan yang akan ditahan-Nya dari orang yang hidup dengan jujur.

Mazmur 84:11.

"Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya untuk kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" (Roma 8:32). Marilah kita menghargai pengorbanan besar yang telah Allah berikan bagi kita. Tidak akan pernah ada waktu di mana kita akan lebih disambut dengan anugerah kasih karunia-Nya daripada sekarang. Kristus telah memberikan nyawa-Nya untuk manusia, supaya mereka tahu bagaimana Dia mengasihi mereka. Ia tidak ingin seorang pun binasa, tetapi Ia rindu melihat semua orang bertobat. Semua orang yang mau menyerahkan kehendak kepada-Nya dapat memiliki kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah. Pedang keadilan jatuh ke atas-Nya agar mereka dapat pergi bebas. Ia mati supaya mereka dapat hidup....

Kita harus berdiri teguh pada prinsip-prinsip Firman Tuhan, mengingat bahwa Tuhan menyertai kita untuk memberi kita kekuatan untuk menghadapi setiap pengalaman baru. Marilah kita senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip kebenaran dalam hidup kita, sehingga dalam nama Tuhan kita dapat maju dari kekuatan ke kekuatan. Kita harus menghargai sebagai sesuatu yang sangat berharga pekerjaan yang telah dilakukan Tuhan melalui umat-Nya yang memegang amanat, dan yang, melalui kuasa kasih karunia-Nya, akan bertumbuh semakin kuat dan semakin efisien seiring dengan berlalunya waktu. Musuh berusaha untuk mengaburkan ketajaman umat Allah, dan untuk melemahkan efisiensi mereka; tetapi jika mereka mau bekerja sesuai dengan tuntunan Roh Allah, maka Ia akan membukakan pintu-pintu kesempatan di hadapan mereka untuk pekerjaan membangun kembali tempat-tempat yang sudah terbengkalai itu. Pengalaman mereka akan menjadi

[326]

Tidak Ada yang Dirahasiakan,

salah satu perutusan-Nya terus-menerus dalam jaminan dan kuasa sampai Tuhan turun dari surga dengan kuasa dan kemuliaan yang besar untuk memeteraikan meterai kemenangan-Nya yang terakhir atas umat-Nya yang setia.

Tuhan rindu untuk melihat pekerjaan pekabaran malaikat ketiga diteruskan dengan semakin efisien. Sebagaimana Dia telah bekerja di segala zaman untuk memberikan keberanian dan kuasa kepada umat-Nya, demikian pula di zaman ini Dia

rindu untuk membawa kepada penggenapan yang penuh kemenangan atas tujuan-tujuan-Nya bagi gereja-Nya. Dia memerintahkan orang-orang kudus untuk maju bersatu, dari kekuatan ke kekuatan yang lebih besar, dari iman ke iman yang lebih besar dalam kebenaran dan kebenaran perjuangan-Nya.

Kontrol Pikiran? 15 November

Karena itu ikatlah pinggangmu dan jadilah sadar dan berharaplah dengan sungguh-sungguh akan kasih karunia yang akan dinyatakan kepadamu pada waktu penyataan Yesus Kristus. 1 Petrus 1:13.

Hanya sedikit yang menyadari bahwa mengendalikan pikiran dan imajinasi adalah sebuah kewajiban. Sulit untuk menjaga pikiran yang tidak disiplin agar tetap tertuju pada hal-hal yang menguntungkan. Tetapi jika pikiran tidak digunakan dengan benar, agama tidak dapat berkembang dalam jiwa. Pikiran harus disibukkan dengan hal-hal yang sakral dan kekal, atau ia akan menghargai pikiran-pikiran yang remeh dan dangkal. Baik kekuatan intelektual maupun kekuatan moral harus didisiplinkan, dan keduanya akan menguat dan meningkat dengan latihan.

Untuk memahami masalah ini dengan benar, kita harus ingat bahwa hati kita secara alami rusak, dan kita tidak mampu mengejar jalan yang benar. Hanya dengan kasih karunia Tuhan, dikombinasikan dengan usaha yang paling sungguh-sungguh dari pihak kita, kita dapat memperoleh kemenangan.

Setiap kecenderungan yang salah dapat, melalui kasih karunia Kristus, ditekan, bukan dengan cara yang lesu dan tidak tegas, tetapi dengan ketegasan tujuan, dengan tekad yang tinggi untuk menjadikan Kristus sebagai pola. Biarkanlah kasih Anda dicurahkan untuk hal-hal yang dicintai Yesus, dan tahanlah diri Anda dari hal-hal yang tidak akan memberi kekuatan pada dorongan-dorongan yang benar. Dengan tekad yang kuat, berusaha untuk belajar dan meningkatkan karakter setiap hari. Anda harus memiliki keteguhan tujuan untuk membawa diri Anda sendiri dan menjadi seperti apa yang Anda tahu bahwa Tuhan akan senang memiliki Anda.

Akal budi, dan juga hati, harus dikhususkan untuk melayani Tuhan. Dia memiliki klaim atas semua yang ada pada kita. Pengikut Kristus tidak boleh memanjakan diri dalam kepuasan apa pun, atau terlibat dalam usaha apa pun, betapapun tidak berdosa atau terpuji kelihatannya, yang menurut hati nurani yang tercerahkan akan mengendurkan semangatnya atau mengurangi kerohaniannya. Setiap

orang Kristen harus bekerja keras untuk menekan arus kejahatan, dan menyelamatkan kaum muda kita dari pengaruh yang akan membawa mereka kepada kehancuran. Kiranya Tuhan menolong kita untuk terus melawan arus.

Dalam Hutang, 16 November

[328]

Ampunilah kami akan utang kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami. [Matius 6:12](#).

Sebuah berkat yang besar di sini diminta dengan syarat. Kita sendiri yang menyatakan syarat-syarat ini. Kita meminta agar belas kasihan Allah kepada kita dapat diukur dengan belas kasihan yang kita berikan kepada orang lain. Kristus menyatakan bahwa inilah aturan yang akan digunakan Tuhan untuk berurusan dengan kita: "Jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga, tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu." ([Matius 6:14, 15](#)). Istilah yang luar biasa! tetapi betapa sedikit yang dipahami atau diindahkan. Salah satu dosa yang paling sering terjadi, dan dosa yang paling merusak, adalah pemanjaan roh yang tidak mau mengampuni. Betapa banyak orang yang memupuk kebencian atau balas dendam dan kemudian bersujud di hadapan Tuhan dan meminta untuk diampuni saat mereka mengampuni. Tentunya mereka tidak memiliki pengertian yang benar tentang pentingnya doa ini atau mereka tidak akan berani mengucapkannya di bibir mereka. Kita bergantung pada belas kasihan pengampunan Allah setiap hari dan setiap jam; bagaimana mungkin kita menyimpan kepahitan dan kebencian terhadap sesama orang berdosa!

Kenyataan bahwa kita berada di bawah kewajiban yang begitu besar kepada Kristus menempatkan kita di bawah kewajiban yang paling suci kepada mereka yang telah Ia tebus. Kita harus menunjukkan kepada mereka simpati yang sama, belas kasihan yang sama dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, yang telah Kristus nyatakan kepada kita.

Orang yang tidak mau mengampuni berarti memotong saluran yang melaluinya ia dapat menerima belas kasihan dari Allah. Kita tidak boleh berpikir bahwa kecuali mereka yang telah melukai kita mengakui kesalahan, kita dibenarkan untuk menahan pengampunan kita dari mereka. Tidak diragukan lagi, adalah bagian mereka untuk merendahkan hati mereka melalui pertobatan dan

pengakuan; tetapi kita harus memiliki roh belas kasihan kepada mereka yang telah melakukan kesalahan terhadap kita, baik mereka mengakui kesalahan mereka atau tidak. Betapapun parahnya mereka telah melukai kita, kita tidak boleh memendam keluhan kita dan bersimpati kepada diri kita sendiri atas luka-luka kita; tetapi sebagaimana kita berharap untuk

diampuni karena pelanggaran kita terhadap Allah, kita harus mengampuni semua orang yang telah berbuat jahat kepada kita....

Ketika kita datang kepada Tuhan, inilah kondisi yang menemui kita di ambang pintu, yaitu menerima belas kasihan dari-Nya, kita menyerahkan diri kita untuk menyatakan belas kasihan-Nya kepada orang lain.

Dalam Hutang, 16
November

[328]

Aku akan mengajar engkau dan mengajari engkau di jalan yang harus kaulalui: Aku akan menuntun engkau dengan mata-Ku. Mazmur 32:8.

Barangsiapa yang mencari dengan tekun untuk memperoleh hikmat dari sekolah-sekolah manusia harus ingat bahwa sekolah lain juga mengklaim dia sebagai murid. Kristus adalah guru terbesar yang pernah ada di dunia. Ia membawa kepada manusia pengetahuan langsung dari surga

Di sekolah Kristus, murid-murid tidak pernah diluluskan. Di antara para murid ada yang tua dan muda. Mereka yang mengindahkan petunjuk-petunjuk Guru Ilahi terus-menerus maju dalam hikmat, pemurnian, dan kemuliaan jiwa, dan dengan demikian mereka dipersiapkan untuk memasuki sekolah yang lebih tinggi di mana kemajuan akan terus berlanjut di sepanjang kekekalan.

Kebijaksanaan Tak Terbatas memberikan kepada kita pelajaran-pelajaran besar tentang kehidupan - pelajaran tentang kewajiban dan kebahagiaan. Hal-hal ini sering kali sulit untuk dipelajari, tetapi tanpa itu kita tidak dapat membuat kemajuan yang nyata Di dunia ini, di tengah-tengah ujian dan godaannya, kita harus mendapatkan kesesuaian untuk menjadi anggota masyarakat yang murni dan kudus. Mereka yang menjadi begitu asyik dengan pelajaran-pelajaran yang kurang penting sehingga mereka berhenti belajar di sekolah Kristus akan mengalami kerugian yang tak terhingga

Di dalam agama Kristus ada pengaruh regenerasi yang mengubah seluruh makhluk, mengangkat manusia di atas segala sesuatu yang merendahkan dan merusak, serta meningkatkan pikiran dan keinginan kepada Allah dan surga. Setiap kemampuan, setiap sifat, yang dimiliki Sang Pencipta menganugerahkan anak-anak manusia untuk dipekerjakan bagi kemuliaan-Nya; dan dalam pekerjaan ini ditemukan latihan yang paling murni, paling suci, dan paling membahagiakan. Sementara prinsip agama dipegang teguh, setiap langkah maju yang diambil

dalam perolehan pengetahuan atau dalam budaya intelek adalah langkah menuju asimilasi manusia dengan Ilahi, yang terbatas dengan yang Tak Terbatas

Orang yang mengikuti petunjuk Ilahi telah menemukan satu-satunya sumber sejati dari rahmat yang menyelamatkan dan kebahagiaan sejati, dan telah memperoleh kekuatan

memberikan kebahagiaan kepada semua orang di sekelilingnya.... Kasih kepada Allah memurnikan dan memuliakan setiap rasa dan keinginan, mengintensifkan setiap kasih sayang, dan mencerahkan setiap kesenangan yang layak. Kasih kepada Allah memampukan manusia untuk menghargai dan menikmati segala sesuatu yang benar, baik, dan indah.

Di Sekolah Kristus, 17 November

[329]

Hari Ujian, 18 November

[330]

Ujilah aku, ya TUHAN, dan ujilah aku. Mazmur 26:2.

Tuhan dalam pemeliharaan-Nya membawa manusia ke tempat di mana Dia dapat menguji kekuatan moral mereka dan mengungkapkan motif tindakan mereka, sehingga mereka dapat membuktikan apa yang benar dalam diri mereka sendiri dan menyingkirkan apa yang salah. Tuhan ingin agar hamba-hamba-Nya mengenal mesin moral di dalam hati mereka sendiri. Untuk mewujudkan hal ini, Dia sering kali mengizinkan api penderitaan untuk menyerang mereka sehingga mereka dapat dimurnikan

Kasih karunia yang sejati bersedia untuk diuji; jika kita enggan untuk diuji oleh Tuhan, kondisi kita memang serius. Tuhan adalah pemurni dan pemurni jiwa; di dalam panasnya perapian, sampah dipisahkan selamanya dari perak dan emas karakter Kristen yang sejati. Yesus memperhatikan ujian ini. Dia tahu apa yang dibutuhkan untuk memurnikan logam mulia agar dapat memantulkan cahaya kasih ilahi-Nya.

Saya mengajak Anda untuk "menguji dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman; ujilah dirimu sendiri" ([2 Korintus 13:5](#)). Untuk mempertahankan kehangatan dan kemurnian kasih Kristen, dibutuhkan pasokan kasih karunia Kristus yang terus-menerus

Pada masa konflik dan pencobaan ini, kita membutuhkan semua dukungan dan penghiburan yang dapat kita peroleh dari prinsip-prinsip yang benar, dari keyakinan religius yang teguh, dari jaminan yang tetap akan kasih Kristus, dan dari pengalaman yang kaya akan perkara-perkara ilahi. Kita akan mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna bagi pria dan wanita di dalam Kristus Yesus hanya sebagai hasil dari pertumbuhan yang mantap di dalam kasih karunia.

Bukan dalam kebebasan dari pencobaan, tetapi di tengah-tengah pencobaan itulah karakter Kristen dikembangkan. Paparan terhadap penolakan dan perlawanan menuntun pengikut Kristus untuk lebih berjaga-jaga dan berdoa dengan lebih sungguh-sungguh kepada Penolong yang perkasa. Pencobaan

berat yang ditanggung oleh kasih karunia Allah mengembangkan kesabaran, kewaspadaan, ketabahan, dan kepercayaan yang dalam dan teguh kepada Allah. Adalah kemenangan iman Kristen yang memampukan para pengikutnya untuk menderita dan menjadi kuat; untuk tunduk, dan dengan demikian menaklukkan; untuk

dibunuh sepanjang hari, namun tetap hidup; memikul salib, dan dengan demikian memenangkan mahkota kemuliaan.

Hari Ujian, 18 November

[330]

Bagaimana dengan Perbuatan Baik? 19 November

[331]

Kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya, supaya kita hidup dalam pekerjaan itu. Efesus 2:10.

Penerimaan kita di hadapan Allah hanya dapat dipastikan melalui Anak-Nya yang terkasih, dan perbuatan baik hanyalah hasil dari karya kasih-Nya yang mengampuni dosa. Semua itu bukanlah pujian bagi kita, dan kita tidak memiliki apa pun yang diberikan kepada kita atas perbuatan baik kita yang dengannya kita dapat mengklaim bagian dalam keselamatan jiwa kita. Keselamatan adalah anugerah cuma-cuma dari Allah kepada orang percaya, yang diberikan kepadanya hanya karena Kristus. Jiwa yang bermasalah dapat menemukan kedamaian melalui iman kepada Kristus, dan kedamaiannya akan sebanding dengan iman dan kepercayaannya. Ia tidak dapat mempersembahkan perbuatan-perbuatan baiknya sebagai permohonan untuk keselamatan jiwanya.

Tetapi apakah perbuatan baik itu tidak memiliki nilai yang nyata? Apakah orang berdosa yang melakukan dosa setiap hari tanpa hukuman, dianggap sama oleh Allah dengan orang yang melalui iman kepada Kristus berusaha untuk bekerja dalam integritasnya? Alkitab menjawab, "Kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya, supaya kita hidup dalam pekerjaan itu." Dalam pengaturan ilahi-Nya, melalui kemurahan-Nya yang tidak layak, Tuhan telah menetapkan bahwa perbuatan baik akan dihargai. Kita diterima melalui jasa Kristus saja; dan tindakan belas kasihan, perbuatan-perbuatan amal, yang kita lakukan, adalah buah-buah iman; dan semuanya itu menjadi berkat bagi kita, karena manusia akan diberi upah sesuai dengan perbuatannya. Keharuman dari jasa Kristuslah yang membuat perbuatan-perbuatan baik kita berkenan di hadapan Allah, dan anugerahlah yang memungkinkan kita untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang untuk itu Dia memberi kita upah. Perbuatan kita sendiri tidak memiliki jasa. Ketika kita telah melakukan segala sesuatu yang mungkin untuk kita

lakukan, kita harus menganggap diri kita sebagai hamba yang tidak berguna. Kita tidak layak menerima ucapan terima kasih dari Allah. Kita hanya melakukan apa yang menjadi tugas kita, dan pekerjaan kita tidak mungkin dilakukan dengan kekuatan natur kita yang berdosa.

Tuhan telah memerintahkan kita untuk mendekat kepada-Nya dan Dia akan mendekat kepada kita; dan dengan mendekat kepada-Nya, kita menerima kasih karunia untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang akan diberi pahala di tangan-Nya.

Bagaimana dengan Perbuatan Baik? 19

[331]

Pekerjaan cinta muncul dari pekerjaan iman. Sementara itu Benar bahwa kesibukan kita tidak akan menjamin keselamatan, tetapi juga benar bahwa iman yang menyatukan kita dengan Kristus akan menggerakkan jiwa kita untuk beraktivitas.

Perhatikan! 20 November

[332]

Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan. Markus 14:38.

Banyak orang saat ini tertidur, seperti halnya para murid. Mereka tidak berjaga-jaga dan berdoa agar tidak jatuh ke dalam pencobaan.

Biarlah setiap jiwa waspada. Musuh sedang mengincar Anda. Berjaga-jagalah dan berjaga-jagalah dengan tekun, supaya jangan ada jerat yang tersembunyi dengan rapi dan yang ahli menjeratmu. Hendaklah orang yang lengah dan tidak waspada waspadalah, supaya hari Tuhan jangan datang menimpa mereka seperti pencuri pada malam hari

Barangsiapa menang harus berjaga-jaga, karena dengan keterikatan duniawi, kesesatan, dan takhayul, Iblis berusaha merebut para pengikut Kristus dari-Nya. Tidaklah cukup bagi kita untuk menghindari bahaya yang mencolok dan gerakan yang berbahaya dan tidak konsisten. Kita harus tetap berada di sisi Kristus, berjalan di jalan penyangkalan diri dan pengorbanan. Kita berada di negeri musuh. Dia yang telah diusir dari surga telah turun dengan kuasa yang besar. Dengan segala cara dan alat yang dapat dibayangkan, ia berusaha untuk menawan jiwa-jiwa. Kecuali kita senantiasa berjaga-jaga, kita akan menjadi mangsa empuk bagi tipu dayanya yang tak terhitung jumlahnya.

Peringatan, nasihat, janji, semuanya adalah untuk kita, yang telah tiba kesudahannya. "Karena itu janganlah kita terlelap seperti orang-orang lain, tetapi marilah kita berjaga-jaga dan berjaga-jaga" (1 Tesalonika 5:6). Berjaga-jagalah terhadap pendekatan musuh secara diam-diam, waspadalah terhadap kebiasaan lama dan kecenderungan alamiah, jangan sampai mereka memaksakan diri; paksa mereka kembali, dan awasi. Perhatikanlah pikiran-pikiran, perhatikanlah rencana-rencana, jangan sampai mereka menjadi berpusat pada diri sendiri. Berjaga-jagalah terhadap jiwa-jiwa yang telah dibeli Kristus dengan darah-Nya sendiri. Perhatikanlah kesempatan-kesempatan untuk berbuat baik kepada mereka.

Jika Anda mendekat kepada Yesus dan berusaha menghiasi profesi Anda dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh, kaki Anda akan dijaga agar tidak tersesat ke jalan yang terlarang. Jika Anda hanya berjaga-jaga, terus berjaga-jaga dalam doa, jika Anda melakukan segala sesuatu seolah-olah Anda berada di hadirat Allah secara langsung, Anda akan diselamatkan dari menyerah pada godaan, dan dapat berharap untuk tetap murni, tidak bercacat, dan tidak tercemar.

sampai pada akhirnya. Jika Anda memegang teguh awal keyakinan Anda sampai akhir, jalan Anda akan diteguhkan di dalam Tuhan; dan apa yang telah dimulai oleh kasih karunia, kemuliaan akan dimahkotai di dalam kerajaan Allah kita.

[332]

**Perhatikan: 20
November**

Dijaga Agar Tidak Jatuh, 21 November

[333]

Sekarang, kepada Dia yang berkuasa menjaga kamu supaya jangan jatuh, dan yang mempersembahkan kamu tak bercacat di hadapan hadirat kemuliaan-Nya dengan penuh sukacita.

Yudas 24.

Pada hari-hari terakhir ini, ketika kejahatan akan berlimpah, dan kasih banyak orang menjadi dingin, Allah akan memiliki suatu umat yang akan memuliakan nama-Nya, dan berdiri sebagai penentang ketidakbenaran. Mereka akan menjadi "umat yang khas," yang akan setia kepada hukum Allah ketika dunia berusaha untuk membuat ajaran-ajarannya tidak berlaku; dan ketika kuasa Allah yang mengubah hidup bekerja melalui hamba-hamba-Nya, bala tentara kegelapan akan menyusun diri mereka sendiri dalam perlawanan yang sengit dan gigih. Akan ada sebuah konflik yang terus menerus sejak kita bertekad untuk melayani Allah di surga, sampai kita dibebaskan dari dunia yang jahat ini. Tidak ada jalan keluar dari perang ini

Pekerjaan kita adalah pekerjaan yang agresif, dan sebagai prajurit Yesus yang setia, kita harus membawa panji-panji berlumuran darah ke dalam benteng-benteng pertahanan musuh, jika kita mau meletakkan senjata kita, menurunkan panji-panji yang berlumuran darah, untuk menjadi tawanan dan hamba Setan, kita dapat dibebaskan dari konflik dan penderitaan. Tetapi kedamaian ini hanya akan diperoleh dengan kehilangan Kristus dan surga. Kita tidak dapat menerima perdamaian dalam kondisi seperti itu. Biarlah perang, perang, sampai akhir sejarah bumi, daripada perdamaian melalui kemurtadan dan dosa.

Pekerjaan kemurtadan dimulai dari suatu pemberontakan hati yang tersembunyi terhadap tuntutan-tuntutan hukum Allah. Keinginan yang tidak suci, ambisi yang melanggar hukum, dihargai dan dimanjakan, dan ketidakpercayaan serta kegelapan memisahkan jiwa dari Allah. Jika kita tidak mengalahkan kejahatan-kejahatan ini, maka kejahatan-kejahatan itu akan mengalahkan kita

Pemanjaan kesombongan rohani, keinginan-keinginan yang tidak kudus, pikiran-pikiran jahat, segala sesuatu yang memisahkan

kita dari hubungan yang intim dan sakral dengan Yesus, membahayakan jiwa kita. Kita harus "memerangi yang baik". perjuangan iman," jika kita mau "berpegang pada hidup yang kekal" (1 Timotius 6:12). Kita "dipelihara oleh kuasa Allah oleh iman kepada keselamatan" (1 Timotius 6:12).

Petrus 1:5). Jika pikiran untuk murtad membuat Anda sedih, ... maka "bencilah apa yang jahat dan terimalah apa yang baik" (**Roma 12:9**); dan percayalah kepada Dia yang "sanggup memelihara kamu supaya jangan jatuh, dan mempersembahkan kamu tak bercacat di hadapan kemuliaan-Nya dengan penuh sukacita."

**Dijaga Agar Tidak Jatuh, 21
November**

[333]

Didirikan pada tanggal 22 November

**Sekarang Tuhan kita Yesus Kristus sendiri, dan Allah, Bapa kita, yang telah mengasihi kita dan yang telah mengaruniakan kepada kita penghiburan kekal dan pengharapan yang baik oleh kasih karunia, menghibur hatimu dan m e n e g u h k a n kamu di dalam setiap perkataan dan pekerjaan yang baik. 2
Tesalonika 2:16, 17.**

Juruselamat menjadikan setiap karya penyembuhan sebagai kesempatan untuk menanamkan prinsip-prinsip ilahi di dalam pikiran dan jiwa. Inilah tujuan dari pekerjaan-Nya. Dia memberikan berkat-berkat duniawi, agar Dia dapat mencondongkan hati manusia untuk menerima Injil kasih karunia-Nya.

Selama tiga tahun para murid memiliki teladan yang luar biasa dari Yesus di hadapan mereka. Hari demi hari mereka berjalan dan berbicara dengan-Nya, mendengar kata-kata penghiburan-Nya bagi mereka yang lelah dan berbeban berat, dan melihat manifestasi kuasa-Nya bagi mereka yang sakit dan menderita. Ketika tiba saatnya bagi-Nya untuk meninggalkan mereka, Ia memberikan mereka kasih karunia dan kuasa untuk meneruskan pekerjaan-Nya di dalam nama-Nya. Mereka harus memancarkan terang Injil kasih dan kesembuhan-Nya ke seluruh dunia.

Pekerjaan yang dilakukan oleh para murid, juga harus kita lakukan. Setiap orang Kristen harus menjadi seorang misionaris. Di dalam simpati dan belas kasihan, kita hendaknya melayani mereka yang membutuhkan pertolongan Juruselamat mengidentifikasi diri-Nya dengan setiap anak manusia Para pengikut-Nya tidak boleh merasa diri mereka terpisah dari dunia yang binasa di sekitar mereka. Mereka adalah bagian dari jaringan besar umat manusia, dan surga memandang mereka sebagai saudara bagi orang-orang berdosa dan juga orang-orang kudus. Dengan semua yang telah diberikan kepada kita

keunggulan atas yang lain - baik itu pendidikan dan pemurnian, keluhuran budi pekerti, pelatihan Kristen, pengalaman religius - kita berhutang budi kepada mereka yang kurang beruntung; dan, sejauh

yang ada dalam kuasa kita, kita harus melayani mereka....

Barangsiapa yang menjadi anak Allah, selanjutnya harus memandang dirinya sebagai mata rantai yang diturunkan untuk menyelamatkan dunia, menyatu dengan Kristus dalam rencana belas kasihan-Nya, pergi bersama-Nya untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang.

Dunia membutuhkan demonstrasi praktis tentang apa yang dapat dilakukan oleh kasih karunia Allah dalam memulihkan kerajaan-Nya yang hilang dari manusia, memberi mereka penguasaan atas diri mereka sendiri. Tidak ada hal lain yang sangat dibutuhkan oleh dunia ini selain pengetahuan akan kuasa penyelamatan Injil yang dinyatakan dalam kehidupan yang serupa dengan Kristus.

Didirikan pada tanggal 22
November

[334]

Sukacita dalam Berbagi, 23 November

[335]

Sebab apakah pengharapan, atau sukacita, atau mahkota sukacita kita? Bukankah kamu juga berada di hadirat Tuhan kita Yesus Kristus pada waktu kedatangan-Nya? Karena kamulah kemuliaan dan sukacita kami. 1 Tesalonika 2:19, 20.

Allah dapat mencapai tujuan-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa tanpa bantuan kita; tetapi agar kita dapat mengembangkan karakter seperti Kristus, kita harus mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya. Untuk masuk ke dalam sukacita-Nya - sukacita melihat jiwa-jiwa ditebus oleh pengorbanan-Nya - kita harus mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya untuk penebusan mereka.

Yesus melihat di dalam setiap jiwa ada seseorang yang harus diberi panggilan untuk masuk ke dalam kerajaan-Nya. Ia menjangkau hati orang banyak dengan masuk ke tengah-tengah mereka sebagai seorang yang menginginkan kebaikan mereka. Ia mencari mereka di jalan-jalan umum, di rumah-rumah pribadi, di atas perahu, di sinagoge, di tepi danau, dan di pesta perkawinan. Ia menemui mereka dalam panggilan harian mereka, dan menunjukkan ketertarikan pada urusan-urusan duniawi mereka. Ia membawa pengajaran-Nya ke dalam rumah tangga, membawa keluarga-keluarga di rumah mereka masing-masing ke dalam pengaruh kehadiran ilahi-Nya. Simpati pribadinya yang kuat membantu memenangkan hati

Melalui kontak dan pergaulan pribadi itulah Yesus melatih murid-murid-Nya. Kadang-kadang Dia mengajar mereka, duduk di tengah-tengah mereka di lereng gunung; kadang-kadang di tepi laut, atau berjalan bersama mereka di pinggir jalan, Dia mengungkapkan rahasia Kerajaan Allah. Ia tidak berkhotbah seperti yang dilakukan orang pada zaman sekarang. Di mana pun hati mereka terbuka untuk menerima pesan ilahi, Ia membukakan kebenaran-kebenaran tentang jalan keselamatan. Ia tidak memerintahkan murid-murid-Nya untuk melakukan ini atau itu, tetapi berkata, "Ikutlah Aku." Dalam perjalanan-Nya ke

berbagai negara dan kota, Ia membawa mereka bersama-Nya, supaya mereka dapat melihat bagaimana Ia mengajar orang-orang

Teladan Kristus dalam menghubungkan diri-Nya dengan kepentingan umat manusia harus diikuti oleh semua orang yang memberitakan firman-Nya, dan oleh semua orang yang telah menerima Injil kasih karunia-Nya. Tidak hanya dari mimbar adalah hati manusia yang tersentuh oleh kebenaran ilahi.

Masih ada lagi 683

bidang kerja, mungkin lebih rendah hati, tetapi sepenuhnya menjanjikan. Hal ini ditemukan di rumah orang kecil, dan di rumah orang besar; di tempat yang ramah, dan di pertemuan-pertemuan untuk kenikmatan sosial yang tidak berdosanya... Ke mana pun kita pergi, kita harus membawa Yesus bersama kita, dan menyatakan kepada orang lain betapa berharganya Juruselamat kita.

Sukacita dalam Berbagi, 23
November

[335]

Kepada Tuhanlah Kemuliaan, 24 November

[336]

Tetapi kami menyimpan harta ini dalam bejana tanah liat, supaya keagungan kuasa itu berasal dari Allah dan bukan dari kami. 2 Korintus 4:7.

Semua sifat baik yang dimiliki manusia adalah anugerah Allah; perbuatan baik mereka dilakukan oleh kasih karunia Allah melalui Kristus. Karena mereka berhutang semuanya kepada Allah, kemuliaan atas apa pun yang mereka miliki dan lakukan adalah milik-Nya; mereka hanyalah alat di tangan-Nya.

Lebih dari itu - seperti semua pelajaran dari sejarah Alkitab - memuji atau meninggikan manusia adalah hal yang sangat berbahaya, karena jika seseorang kehilangan pandangan akan ketergantungannya kepada Allah, dan mengandalkan kekuatannya sendiri, ia pasti akan jatuh. Manusia sedang berjuang melawan musuh yang lebih kuat daripada dirinya Tidak mungkin bagi kita dengan kekuatan kita sendiri untuk mempertahankan pertentangan itu; dan apa pun yang mengalihkan pikiran dari Allah, apa pun yang mengarah kepada peninggian diri atau ketergantungan pada diri sendiri, pasti sedang mempersiapkan jalan bagi kejatuhan kita. Inti dari Alkitab adalah menanamkan ketidakpercayaan pada kekuatan manusia dan mendorong kepercayaan pada kekuatan ilahi.

Bapa surgawi kita tidak mengutus malaikat dari surga untuk memberitakan keselamatan kepada manusia. Dia telah membukakan kepada kita kebenaran Firman-Nya yang berharga dan menanamkan kebenaran itu di dalam hati kita agar kita dapat memberikannya kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Jika kita telah merasakan karunia-karunia Allah yang berharga dalam janji-janji-Nya, kita harus membagikan pengetahuan ini kepada orang lain.

Kita secara individu harus bekerja seolah-olah tanggung jawab besar ada di pundak kita. Kita hendaknya menunjukkan energi dan kebijaksanaan serta semangat yang tak kenal lelah dalam pekerjaan ini dan memikul beban, merasakan bahaya di mana para tetangga dan teman-teman kita ditempatkan. Kita

harus bekerja sebagaimana Kristus telah bekerja. Kita harus menyajikan kebenaran sebagaimana yang ada di dalam Yesus, bahwa darah jiwa-jiwa tidak boleh tertumpah pada pakaian kita. Pada saat yang sama, kita harus merasakan ketergantungan dan kepercayaan penuh kepada Allah, karena kita tahu bahwa kita tidak dapat melakukan apa pun tanpa kasih karunia dan kuasanya untuk menolong. Seorang Paulus dapat menanam, dan seorang Apolos dapat menyiram, tetapi hanya Allah yang dapat menumbuhkannya.

Tugas kita, keselamatan kita, kebahagiaan dan kegunaan kita, dan keselamatan kita memanggil kita masing-masing untuk menggunakan ketekunan yang paling besar untuk mendapatkan kasih karunia Kristus

**Kepada Tuhanlah Kemuliaan, 24
November**

[336]

Supaya pada zaman yang akan datang Ia menunjukkan betapa besar kekayaan kasih karunia-Nya dalam kebaikan-Nya kepada kita oleh Kristus Yesus.

Efesus 2:7.

Tidak seorang pun dapat memberikan tempat di dalam hati dan kehidupannya untuk aliran berkat Tuhan mengalir kepada orang lain, tanpa menerima pahala yang melimpah di dalam dirinya sendiri

....

Kasih karunia Kristus di dalam jiwa mengembangkan sifat-sifat karakter yang berlawanan dengan keegoisan - sifat-sifat yang akan memurnikan, memuliakan, dan memperkaya kehidupan. Tindakan kebaikan yang dilakukan secara rahasia akan mengikat hati menjadi satu, dan akan mendekatkan mereka kepada hati Dia yang dari-Nya setiap dorongan kemurahan hati muncul. Perhatian yang kecil, tindakan kasih dan pengorbanan yang kecil, yang mengalir keluar dari kehidupan secara diam-diam seperti keharuman dari sekuntum bunga - ini merupakan bagian yang tidak kecil dari berkat dan kebahagiaan hidup. Dan pada akhirnya akan ditemukan bahwa penyangkalan diri demi kebaikan dan kebahagiaan orang lain, betapapun rendah hati dan tidak terpuji di dunia ini, diakui di surga sebagai tanda persatuan kita dengan Dia, Raja kemuliaan, yang kaya, namun demi kita menjadi miskin.

Perbuatan baik mungkin dilakukan secara rahasia, tetapi hasilnya pada karakter pelakunya tidak dapat disembunyikan. Jika kita bekerja dengan sepenuh hati sebagai pengikut Kristus, hati kita akan bersimpati kepada Allah, dan Roh Allah, yang bergerak di dalam roh kita, akan memunculkan keharmonisan jiwa yang sakral sebagai jawaban atas sentuhan ilahi.

Dia yang memberikan peningkatan talenta kepada mereka yang telah melakukan peningkatan yang bijaksana atas karunia-karunia yang dipercayakan kepada mereka, berkenan mengakui pelayanan umat-Nya yang percaya kepada Sang Kekasih, yang melaluinya kasih karunia dan kekuatan yang telah mereka

kerjakan. Mereka yang telah berusaha untuk mengembangkan dan menyempurnakan karakter Kristen dengan melatih kemampuan mereka dalam pekerjaan-pekerjaan baik, akan, di dunia yang akan datang, menuai apa yang telah mereka tabur. Pekerjaan yang dimulai di bumi akan mencapai

penyempurnaan dalam kehidupan yang lebih tinggi dan lebih suci untuk bertahan selama-lamanya.

Dia yang "kaya kepada semua orang yang meminta kepada-Nya," telah berkata, "Berilah, maka akan diberikan kepadamu"... (Roma 10:12; Lukas 6:38).Setiap pengorbanan yang dilakukan dalam pelayanan-Nya akan dibalas sesuai dengan "kekayaan kasih karunia-Nya yang melimpah."

The Reaping, 25 November

[337]

Sebab segala sesuatu adalah untuk kamu, supaya kasih karunia yang melimpah oleh ucapan syukur banyak orang melimpah bagi kemuliaan Allah. 2 Korintus 4:15.

Gereja adalah lembaga yang ditunjuk Tuhan untuk keselamatan manusia. Gereja diorganisir untuk pelayanan, dan misinya adalah untuk membawa Injil ke seluruh dunia. Sejak awal, sudah menjadi rencana Allah bahwa melalui gereja-Nya akan tercermin kepada dunia kepenuhan dan kecukupan-Nya. Para anggota gereja, mereka yang telah Ia panggil keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib, harus menunjukkan kemuliaan-Nya. Gereja adalah tempat penyimpanan kekayaan kasih karunia Kristus; dan melalui gereja pada akhirnya akan dinyatakan, bahkan kepada "pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di udara" (Efesus 3:10), pernyataan kasih Allah yang terakhir dan penuh.

Gereja adalah benteng Allah, kota perlindungan-Nya, yang Ia pegang di tengah dunia yang memberontak

Selama masa kegelapan rohani, gereja Tuhan telah menjadi seperti sebuah kota yang terletak di atas bukit. Dari zaman ke zaman, melalui generasi-generasi yang berurutan, doktrin-doktrin murni dari surga telah berkembang di dalam batas-batasnya. Meski terlihat lemah dan cacat, gereja adalah satu-satunya objek di mana Allah menganugerahkan penghargaan-Nya yang tertinggi. Gereja adalah panggung anugerah-Nya, di mana Ia berkenan menyatakan kuasa-Nya untuk mengubah hati.

Seperti sinar matahari yang menembus hingga ke pelosok-pelosok dunia yang paling jauh, demikianlah Allah merancang agar terang Injil menjangkau setiap jiwa di bumi. Pada saat ini, ketika musuh bekerja sebagai

belum pernah terjadi sebelumnya untuk menyibukkan pikiran pria dan wanita, kita harus bekerja dengan aktivitas yang meningkat. Dengan tekun, tanpa pamrih, kita harus memberitakan pesan belas kasihan yang terakhir di kota-kota - di jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil. Semua kelas harus dijangkau. Sewaktu kita bekerja, kita akan bertemu dengan bangsa-bangsa yang berbeda. Tidak ada yang

akan dilewati tanpa peringatan. Tuhan Yesus adalah karunia Allah bagi seluruh dunia - bukan hanya bagi

kelas yang lebih tinggi saja, dan bukan kepada satu kebangsaan, dengan mengesampingkan yang lain. Kasih karunia-Nya yang menyelamatkan melingkupi dunia. Barangsiapa mau, boleh minum air kehidupan. Sebuah dunia sedang menunggu untuk mendengar pesan kebenaran masa kini.

Dunia Menanti, 26 November

[338]

Kristus Menunggu, 27 November

[339]

Injil kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.

Matius 24:14.

Injil Kristus dari awal hingga akhir adalah Injil anugerah yang menyelamatkan. Injil ini adalah sebuah ide yang khas dan mengendalikan. Injil ini akan menjadi pertolongan bagi mereka yang membutuhkan, terang bagi mata yang buta akan kebenaran, dan penuntun bagi jiwa-jiwa yang mencari dasar yang benar. Keselamatan yang penuh dan kekal berada dalam jangkauan setiap jiwa. Kristus menunggu dan rindu untuk menyampaikan pengampunan, dan memberikan anugerah yang ditawarkan secara cuma-cuma. Dia melihat dan menunggu, seperti yang dikatakan-Nya kepada orang buta di pintu gerbang Yerikho, "Apa yang kaukehendaki supaya Aku perbuat kepadamu?" (Markus 10:51). Aku akan menghapuskan dosa-dosamu, Aku akan membasuh engkau dengan darah-Ku.

Di semua jalan raya kehidupan, ada jiwa-jiwa yang harus diselamatkan. Orang buta meraba-raba dalam kegelapan. Berilah mereka terang, dan Tuhan akan memberkati Anda sebagai pekerja-Nya.

Kita membutuhkan kesungguhan yang lebih besar dalam perjuangan Kristus. Pesan kebenaran yang sungguh-sungguh harus diberikan dengan intensitas yang akan mengesankan orang-orang yang tidak percaya bahwa Allah bekerja dengan usaha kita, bahwa Yang Mahatinggi adalah sumber kekuatan kita yang hidup.

Adalah hak istimewa bagi setiap orang Kristen, bukan hanya untuk menantikan, tetapi juga untuk mempercepat kedatangan Tuhan Yesus Kristus. Seandainya semua orang yang mengaku nama-Nya menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya, betapa cepatnya seluruh dunia akan ditaburi benih Injil. Dengan cepat panen terakhir akan matang, dan Kristus akan datang untuk mengumpulkan gandum yang berharga.

Waktunya telah tiba ketika melalui para utusan Tuhan, gulungan

kitab itu dibuka ke seluruh dunia. Kebenaran yang terkandung dalam pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga harus disampaikan kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan umat; kebenaran itu harus menerangi kegelapan di setiap benua, dan meluas ke pulau-pulau di lautan. Tidak boleh ada penundaan dalam pekerjaan ini.

Semboyan kami adalah, Maju terus, maju terus! Para malaikat di surga akan mendahului kita untuk mempersiapkan jalan. Beban kami untuk wilayah-wilayah di luar sana tidak akan pernah berhenti sampai seluruh bumi diterangi dengan kemuliaan Tuhan.

Kristus Menunggu, 27

November

[339]

Pergilah ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar, dan paksa mereka masuk, supaya rumah-Ku dipenuhi. Lukas 14:23.

Di dalam setitik dunia ini, seluruh alam semesta sorgawi menyatakan minat terbesar, karena Kristus telah membayar harga yang tak terhingga bagi jiwa-jiwa penghuninya.

Segala sesuatu di alam semesta memanggil mereka yang mengetahui kebenaran untuk menguduskan diri mereka tanpa syarat pada pemberitaan kebenaran seperti yang telah diberitahukan kepada mereka di dalam pekabaran malaikat yang ketiga.... Pekerjaan agen-agen setan memanggil setiap orang Kristen untuk berdiri di tempatnya.

Pekerjaan yang diberikan kepada kita adalah pekerjaan yang besar dan penting, dan di dalamnya dibutuhkan orang-orang yang bijaksana, yang tidak mementingkan diri sendiri, orang-orang yang memahami apa artinya memberikan diri mereka pada usaha yang tidak mementingkan diri sendiri untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Tetapi tidak diperlukan pelayanan dari orang-orang yang suam-suam kuku, karena orang-orang seperti itu tidak dapat dipakai Kristus. Dibutuhkan pria dan wanita yang hatinya tersentuh oleh penderitaan manusia dan yang hidupnya memberikan bukti bahwa mereka menerima dan memberikan terang, kehidupan dan kasih karunia.

Umat Allah harus mendekat kepada Kristus dalam penyangkalan diri dan pengorbanan, satu tujuan mereka adalah untuk menyampaikan pesan belas kasihan kepada seluruh dunia. Beberapa orang akan bekerja dengan satu cara dan beberapa dengan cara yang lain, sebagaimana Tuhan akan memanggil dan memimpin mereka. Tetapi mereka semua harus berjuang bersama, berusaha untuk membuat pekerjaan itu menjadi satu kesatuan yang sempurna.

Gereja tidak akan mundur sementara para anggotanya mencari pertolongan dari takhta kasih karunia, agar mereka tidak gagal untuk bekerja sama dalam pekerjaan besar menyelamatkan jiwa-jiwa yang berada di ambang kehancuran....

Alam semesta surgawi menantikan saluran-saluran yang

dikuduskan, yang melaluinya Allah dapat berkomunikasi dengan umat-Nya, dan melalui mereka dengan dunia. Allah akan bekerja melalui gereja yang dikuduskan dan menyangkal diri, dan Dia akan menyatakan Roh-Nya dengan cara yang nyata dan mulia, terutama pada saat ini, ketika Setan bekerja dengan cara yang luar biasa untuk menipu jiwa-jiwa para hamba Tuhan dan orang-orang

Tidakkah gereja akan sadar akan tanggung jawabnya? Allah sedang menunggu untuk memberikan Roh misionaris terbesar yang pernah dikenal dunia kepada mereka yang akan bekerja dengan penyangkalan diri dan pengurbanan diri.

Alam Semesta Menanti, 28 November

[340]

Anak-Anak Allah, 29 November

Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang ini kita adalah anak-anak Allah dan sekarang belum nyata, bagaimana rupa kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Ia ada. 1 Yohanes 3:2.

"Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah." Adakah martabat manusia yang setara dengan ini? Kedudukan apakah yang lebih tinggi yang dapat kita tempati selain disebut sebagai anak-anak Allah yang tak terbatas?

Sungguh pemikiran yang luar biasa, kerendahan hati yang tak pernah terdengar, kasih yang luar biasa, bahwa manusia yang terbatas dapat bersekutu dengan Yang Mahakuasa! "Dan kepada semua orang yang percaya dalam nama-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya" (Yohanes 1:12). "Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah." Adakah kehormatan duniawi yang dapat menyamai ini?

Marilah kita merepresentasikan kehidupan Kristen sebagaimana adanya; marilah kita membuat jalan yang ceria, mengundang, dan menarik. Kita dapat melakukan ini jika kita mau. Kita dapat mengisi pikiran kita sendiri dengan gambaran-gambaran yang jelas tentang hal-hal yang rohani dan kekal, dan dengan demikian membantu mewujudkannya dalam pikiran orang lain. Iman melihat Yesus berdiri sebagai Pengantara kita di sebelah kanan Allah. Iman melihat rumah-rumah yang telah disediakan-Nya bagi mereka yang mengasihi-Nya. Iman melihat jubah dan mahkota yang dipersiapkan bagi sang pemenang. Iman mendengar nyanyian orang-orang yang telah ditebus, dan membawa kemuliaan yang kekal mendekat. Kita harus mendekat kepada Yesus dalam ketaatan yang penuh kasih, jika kita ingin melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya.

Memiliki persekutuan dengan Bapa dan Putra-Nya, Yesus Kristus, berarti dimuliakan dan ditinggikan, dan mengambil bagian dalam sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan. Makanan,

pakaian, kedudukan, dan kekayaan mungkin ada nilainya; tetapi memiliki hubungan dengan Allah dan mengambil bagian dalam kodrat ilahi-Nya adalah nilai yang tak ternilai harganya. Hidup kita harus tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah; dan meskipun "sekarang ini belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak," tetapi "apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri-Nya" (Kolose 3:4), "kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Dia ada." Martabat pangeran dari karakter Kristen akan bersinar seperti matahari, dan

pancaran cahaya dari wajah Kristus akan dipantulkan kepada mereka yang telah menyucikan diri mereka sendiri sebagaimana Dia adalah suci. Hak istimewa untuk menjadi anak-anak Allah dibeli dengan harga yang murah, bahkan dengan mengorbankan segala sesuatu yang kita miliki, termasuk kehidupan itu sendiri.

[341]

Anak-Anak Allah, 29
November

Di Depan Mata Tujuan, 30 November

[342]

Saya tekan ke untuk memperoleh tanda bagi hadiah dari panggilan Allah yang mulia dalam Kristus Yesus. Filipi 3:14.

"Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlomba, tetapi hanya seorang saja yang mendapat hadiah? Karena itu berlailah, supaya kamu memperolehnya. Dan setiap orang yang berlomba untuk mencapai suatu tujuan, ia bertekun dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita memperoleh mahkota yang tidak fana. " (1 Korintus 9:24-27). Mereka yang terlibat dalam perlombaan lari untuk mendapatkan piala kemenangan yang dianggap sebagai kehormatan khusus harus bersikap tenang dalam segala hal, sehingga otot-otot mereka, otak mereka, dan setiap bagian dari diri mereka dapat berada dalam kondisi terbaik untuk berlari Hanya satu yang menerima hadiah itu. Tetapi dalam perlombaan sorgawi, kita semua dapat berlari dan semua menerima hadiah. Tidak ada ketidakpastian, tidak ada risiko, dalam hal ini. Kita harus mengenakan anugerah sorgawi, dan, dengan mata yang diarahkan ke atas ke mahkota keabadian, menjaga Pola itu selalu ada di hadapan kita.... Kehidupan yang rendah hati dan menyangkal diri dari Tuhan ilahi kita harus kita jaga agar selalu dalam pandangan. Dan kemudian ketika kita berusaha untuk meniru Dia, dengan tetap mengarahkan pandangan kita pada tanda hadiah, kita dapat menjalankan perlombaan ini dengan pasti.

Jika orang-orang kafir, yang tidak dikendalikan oleh ilmu pengetahuan yang tercerahkan, yang tidak memiliki rasa takut akan Allah di hadapan mereka, mau tunduk pada kekurangan dan disiplin latihan, menyangkal diri mereka sendiri dari setiap pemanjaan yang melemahkan, hanya demi sebuah karangan bunga yang fana dan pujian dari orang banyak, betapa lebih lagi mereka yang menjalankan perlombaan Kristen dengan harapan keabadian dan persetujuan dari Surga yang Tinggi, bersedia menyangkal diri mereka sendiri dari perangsang yang tidak sehat dan pemanjaan, yang merendahkan moral, melemahkan intelek,

dan membuat kekuatan yang lebih tinggi tunduk pada selera dan nafsu hewani.... Dengan penuh perhatian, Allah dan para malaikat sorgawi memperhatikan penyangkalan diri, pengorbanan diri, dan usaha-usaha yang menyakitkan dari mereka yang terlibat dalam perlombaan Kristen

Kepada semua orang yang sepenuhnya mematuhi persyaratan dalam firman Tuhan, dan memiliki rasa tanggung jawab mereka untuk melestarikan kekuatan fisik

dan aktivitas tubuh, agar mereka memiliki pikiran yang seimbang dan moral yang sehat, perlombaan ini tidak pasti. Mereka semua dapat memperoleh hadiah, dan menang serta mengenakan mahkota kemuliaan abadi yang tidak akan lenyap.

**Di Depan Mata Tujuan, 30
November**

[342]

Desember

[343]

Kemuliaan Tuhan Terlihat dalam Karya-Nya, 1 Desember

Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam, seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya. [Yesaya 6:3](#).

Karena berasal dari tangan Sang Pencipta, tidak hanya Taman Eden tetapi juga seluruh bumi yang sangat indah. Tidak ada noda dosa, atau bayang-bayang maut, yang menodai ciptaan yang indah ini. Kemuliaan Allah "meliputi langit dan bumi penuh dengan puji-pujian kepada-Nya" ([Habakuk 3:3](#)). "Bintang-bintang pagi bernyanyi bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita" ([Ayub 38:7](#)). Demikianlah bumi menjadi lambang yang tepat bagi Dia yang "berlimpah-limpah dalam kebaikan dan kebenaran" ([Keluaran 34:6](#)); sebuah pembelajaran yang tepat bagi mereka yang diciptakan menurut gambar-Nya. Taman Eden adalah representasi dari apa yang Tuhan inginkan bagi seluruh bumi, dan merupakan tujuan-Nya bahwa, ketika keluarga manusia bertambah banyak, mereka harus membangun rumah dan sekolah lain seperti yang telah Dia berikan. Dengan demikian, seiring berjalannya waktu, seluruh bumi akan dipenuhi dengan rumah-rumah dan sekolah-sekolah di mana firman dan pekerjaan Tuhan harus dipelajari, dan di mana para siswa harus semakin diperlengkapi untuk memantulkan, di sepanjang zaman yang tak berujung, cahaya pengetahuan tentang kemuliaan-Nya.

Ketika Adam berasal dari tangan Sang Pencipta, ia memiliki keserupaan dengan Penciptanya, baik secara fisik, mental, maupun spiritual. "Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya," ([Kejadian 1:27](#)), dan merupakan tujuan-Nya bahwa semakin lama manusia hidup, semakin sempurna ia harus mengungkapkan gambar ini - semakin mencerminkan kemuliaan Sang Pencipta. Semua potensi yang dimiliki manusia dapat berkembang; kapasitas dan kekuatannya terus meningkat. Luasnya cakupan yang ditawarkan untuk latihan mereka, mulianya bidang yang dibuka untuk penelitian mereka. Misteri

alam semesta yang tampak - "perbuatan-perbuatan ajaib dari Dia yang sempurna dalam pengetahuan" ([Ayub 37:16](#)) - mengundang manusia untuk mempelajarinya. Persekutuan tatap muka, dari hati ke hati dengan Penciptanya adalah hak istimewa yang tinggi. Seandainya ia tetap setia kepada Allah, semua ini akan menjadi miliknya selamanya. Sepanjang masa kekekalan, ia akan terus mendapatkan harta yang baru.

untuk menemukan mata air kebahagiaan yang segar, dan untuk mendapatkan konsepsi yang lebih jelas dan lebih jelas lagi tentang kebijaksanaan, kuasa, dan kasih Allah. Semakin sempurna dia akan memenuhi tujuan penciptaannya, semakin sempurna dia mencerminkan kemuliaan Sang Pencipta.

Manusia Diciptakan untuk Kemuliaan Tuhan, 2 Desember

Karena itu, baik dalam hal kamu makan, maupun dalam hal kamu minum, atau dalam hal apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah. 1 Korintus 10:31.

Allah menciptakan manusia untuk kemuliaan-Nya sendiri, agar setelah melalui ujian dan percobaan, keluarga manusia dapat menjadi satu dengan keluarga sorgawi. Adalah tujuan Allah untuk mengisi kembali surga dengan keluarga manusia, jika mereka mau taat kepada setiap firman-Nya. Adam akan diuji, untuk melihat apakah ia akan taat, seperti malaikat yang setia, atau tidak taat. Jika dia bertahan dalam ujian, maka perintahnya kepada anak-anaknya hanya akan berupa kesetiaan. Pikiran dan kehendaknya akan menjadi seperti pikiran dan kehendak Allah

Allah menciptakan Adam menurut karakter-Nya sendiri, murni dan jujur. Tidak ada prinsip-prinsip yang rusak dalam diri Adam pertama, tidak ada kecenderungan yang rusak atau kecenderungan untuk berbuat jahat. Adam sama tidak bercacatnya dengan para malaikat di hadapan takhta Allah. Hal-hal ini tidak dapat dijelaskan, tetapi banyak hal yang sekarang tidak dapat kita pahami akan menjadi jelas ketika kita melihat seperti kita melihat, dan mengetahui seperti kita mengetahui.

Tercatat tentang orang-orang kudus di masa lalu bahwa Allah tidak malu disebut sebagai Allah mereka [[Ibrani 11:16](#)]. Alasan yang diberikan adalah bahwa alih-alih mengingini harta benda duniawi atau mencari kebahagiaan dalam rencana atau aspirasi duniawi, mereka menempatkan segalanya di atas mezbah Allah dan menggunakan semuanya untuk membangun kerajaan-Nya. Mereka hidup hanya untuk kemuliaan Allah dan menyatakan dengan jelas bahwa mereka adalah orang asing dan pendatang di bumi, yang sedang mencari negeri yang lebih baik, yaitu negeri sorgawi. Perilaku mereka menyatakan iman mereka. Allah dapat mempercayakan kebenaran-Nya kepada mereka dan dapat meninggalkan dunia untuk menerima dari mereka suatu pengetahuan t e n t a n g kehendak-Nya.

Tetapi bagaimana orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah saat ini menjaga kehormatan nama-Nya? Bagaimana dunia dapat menyimpulkan bahwa mereka adalah umat yang istimewa? Bukti apakah yang mereka berikan tentang kewarganegaraan di surga? ...

Kejujuran dan kesederhanaan yang puritan harus menandai tempat tinggal dan pakaian semua orang yang percaya pada kebenaran yang khidmat untuk saat ini. Kami

[345]

pakaian kita, tempat tinggal kita, perkapalan kita, haruslah menjadi saksi atas penyerahan diri kita kepada Allah. Kuasa apa yang akan menyertai mereka yang dengan demikian membuktikan bahwa mereka telah menyerahkan segalanya bagi Kristus.

Supaya sama seperti dosa telah berkuasa atas maut, demikian pula kasih karunia akan berkuasa oleh kebenaran untuk hidup yang kekal oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. [Roma 5:21](#).

Rencana yang dengannya keselamatan manusia dapat dijamin, melibatkan seluruh surga dalam pengorbanan yang tak terbatas. Para malaikat tidak dapat bersukacita ketika Kristus membukakan rencana penebusan di hadapan mereka, karena mereka melihat bahwa keselamatan manusia harus mengorbankan Komandan yang mereka kasihi dengan kesengsaraan yang tak terkatakan. Dalam kesedihan dan keheranan mereka mendengarkan perkataan-Nya ketika Ia mengatakan kepada mereka bagaimana Ia harus turun dari kemurnian dan kedamaian surgawi, sukacita dan kemuliaan serta kehidupan kekal, dan bersentuhan dengan kerusakan bumi, untuk menanggung dukacita, rasa malu dan kematian. Dia akan berdiri di antara orang berdosa dan hukuman dosa; namun hanya sedikit orang yang mau menerima-Nya sebagai Anak Allah. Ia akan meninggalkan kedudukan-Nya yang tinggi sebagai Yang Mahatinggi di surga, datang ke bumi dan merendahkan diri-Nya sebagai manusia, dan melalui pengalaman-Nya sendiri, Ia akan berkenalan dengan penderitaan dan pencobaan yang harus ditanggung manusia. Semua ini diperlukan agar Ia dapat menolong mereka yang dicobai. Ketika misi-Nya sebagai seorang guru harus diakhiri, Dia harus diserahkan ke tangan orang-orang jahat dan menjadi sasaran dari setiap penghinaan dan penyiksaan yang dapat diilhami oleh Iblis untuk mereka lakukan. Dia harus mati dengan cara yang paling kejam, terangkat di antara langit dan bumi sebagai orang berdosa yang bersalah. Dia harus melewati jam-jam penderitaan yang begitu mengerikan sehingga para malaikat tidak dapat melihatnya, tetapi akan menutupi wajah mereka dari pandangan. Dia harus menanggung penderitaan jiwa, menyembunyikan wajah Bapa-Nya, sementara rasa bersalah karena pelanggaran-beban dosa seluruh dunia-harus ditanggung-Nya.

Ia memerintahkan bala tentara malaikat untuk mengikuti rencana yang telah diterima oleh Bapa-Nya, dan bersukacita karena

[345]

Rencana Allah yang Mulia, 3

melalui kemurahanNya, manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dapat diperdamaikan dengan Allah.

Kemudian sukacita, sukacita yang tak terkatakan, memenuhi surga. Kemuliaan dan berkat dari dunia yang ditebus, melebihi penderitaan dan kesengsaraan.

pengorbanan Sang Penguasa kehidupan. Melalui pelataran-pelataran surgawi bergema alunan pertama dari nyanyian yang akan berkumandang di atas bukit-bukit Betlehem - "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di atas bumi dan kehendak baik di antara manusia" ([Lukas 2:14](#)).

Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, lalu membawa mereka ke sebuah gunung yang tinggi, terpisah dari mereka, dan Ia berubah rupa di hadapan mereka, dan wajah-Nya bercahaya bagaikan matahari, dan pakaian-Nya menjadi putih bagaikan cahaya. [Matius 17:1, 2](#).

Malam semakin larut ketika Yesus memanggil tiga murid-Nya, Petrus, Yakobus, dan Yohanes, dan memimpin mereka melintasi padang, dan jauh di jalan yang terjal, ke lereng gunung yang sepi

Melangkah sedikit menjauh dari mereka, Sang Manusia Sengsara mencurahkan permohonan-Nya dengan tangisan dan air mata yang kuat. Ia berdoa memohon kekuatan untuk menanggung ujian demi umat manusia Dan Ia mencurahkan kerinduan hati-Nya kepada murid-murid-Nya, agar pada saat kuasa kegelapan datang, iman mereka tidak goyah....

Sekarang beban doa-Nya adalah agar mereka dapat diberikan sebuah perayaan kemuliaan yang Dia miliki bersama Bapa sebelum dunia ada, agar kerajaan-Nya dapat dinyatakan di depan mata manusia, dan agar murid-murid-Nya dikuatkan untuk melihatnya. Ia memohon agar mereka dapat menyaksikan manifestasi keilahian-Nya yang akan menghibur mereka pada saat penderitaan-Nya yang luar biasa dengan pengetahuan bahwa Ia adalah Anak Allah yang pasti dan bahwa kematian-Nya yang memalukan adalah bagian dari rencana penebusan.

Doa-Nya didengar. Ketika Dia bersujud dalam kerendahan hati di atas tanah berbatu, tiba-tiba langit terbuka, gerbang-gerbang emas kota Allah terbuka lebar, dan cahaya kudus turun ke atas bukit, menyelimuti wujud Juruselamat. Keilahian dari dalam diri-Nya menyinari umat manusia, dan bertemu dengan kemuliaan yang datang dari atas. Bangkit dari posisi bersujud-Nya, Kristus berdiri dalam keagungan ilahi. Penderitaan jiwa telah lenyap. Wajah-Nya sekarang bersinar "seperti matahari," dan pakaian-Nya "putih seperti cahaya."

Para murid yang terbangun, melihat banjir kemuliaan yang

menerangi bukit itu. Dengan rasa takut dan takjub mereka menatap wujud Guru mereka yang bercahaya Di samping-Nya ada dua makhluk surgawi, dalam kedekatan

[347]

bercakap-cakap dengan-Nya. Mereka adalah Musa, yang di atas Sinai telah berbicara dengan Allah; dan Elia, yang kepadanya diberikan hak istimewa yang tinggi... tidak pernah berada di bawah kuasa maut.... Di atas bukit, kerajaan kenuliaan di masa depan diwakili dalam bentuk miniatur - Kristus sang Raja, Musa perwakilan dari orang-orang kudus yang telah bangkit, dan Elia dari orang-orang yang telah diterjemahkan.

Masih Masa Depan, 5
Desember

Datanglah kerajaan-Mu. [Matius 6:10](#).

Murid-murid Kristus menantikan kedatangan kerajaan kemuliaan-Nya dengan segera, tetapi dengan memberikan doa ini Yesus mengajarkan bahwa kerajaan itu tidak akan segera didirikan. Mereka harus berdoa untuk kedatangannya sebagai sebuah peristiwa yang masih akan terjadi di masa depan. Tetapi permohonan ini juga merupakan jaminan bagi mereka. Walaupun mereka tidak akan melihat kedatangan kerajaan itu pada zaman mereka, fakta bahwa Yesus menyuruh mereka berdoa untuk itu adalah bukti bahwa pada waktu Allah sendiri, kerajaan itu pasti akan datang.

Kerajaan kasih karunia Allah sekarang sedang ditegakkan, karena hari demi hari hati yang penuh dengan dosa dan pemberontakan tunduk pada kedaulatan kasih-Nya. Tetapi pendirian kerajaan kemuliaan-Nya secara penuh tidak akan terjadi sampai kedatangan Kristus yang kedua kali ke dunia ini.

Tidak sampai kedatangan Kristus secara pribadi, umat-Nya baru dapat menerima kerajaan itu. Juruselamat berkata: "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat yang kudus bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya dan di hadapan-Nya akan dikumpulkan segala bangsa Pada waktu itu akan berkata kepada mereka yang duduk di sebelah kanan-Nya: Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan" ([Matius 25:31-34](#)). Ketika Anak manusia datang, orang mati dibangkitkan dalam keadaan tidak dapat binasa dan yang hidup diubahkan. Melalui perubahan besar ini, mereka dipersiapkan untuk menerima kerajaan. Manusia dalam keadaannya yang sekarang adalah fana, fana; tetapi

Kerajaan Allah tidak dapat binasa, bertahan selamanya. Oleh karena itu, manusia dalam keadaannya yang sekarang tidak dapat masuk ke dalam kerajaan Allah. Tetapi ketika Yesus datang, Ia menganugerahkan keabadian kepada umat-Nya; dan kemudian Ia memanggil mereka untuk mewarisi kerajaan yang sampai saat ini

[347]

Masih Masa Depan, 5

hanya mereka yang ~~Desember~~ **Desember** li warisnya.

Jika "kamu adalah milik Kristus," "segala sesuatu adalah milikmu" (1 Korintus 3:23, 21). Tetapi Anda adalah seorang anak yang belum diberi kuasa atas warisan-Nya. Allah tidak mempercayakan kepada Anda harta milik Anda yang berharga,

supaya jangan Iblis dengan tipu dayanya yang licik memperdayakan kamu, seperti yang dilakukannya terhadap pasangan pertama di Eden. Kristus memegangnya untuk Anda, aman di luar jangkauan sang perusak.

Mengapa Tidak Sekarang? 6 Desember

**Sebab mereka akan mengenal Aku, dari yang terkecil
sampai yang terbesar, demikianlah firman Tuhan. [Yeremia
31:34](#).**

Yesus berkata, "Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa" ([Matius 24:14](#)). Kerajaan-Nya tidak akan datang sebelum kabar baik tentang kasih karunia-Nya diberitakan ke seluruh bumi. Oleh karena itu, ketika kita memberikan diri kita kepada Tuhan, dan memenangkan jiwa-jiwa lain bagi-Nya, kita mempercepat kedatangan Kerajaan-Nya. Hanya mereka yang mengabdikan diri mereka untuk pelayanan-Nya... yang berdoa dengan tulus, "Datanglah Kerajaan-Mu"

Permohonan, "Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga," adalah doa agar kekuasaan kejahatan di dunia ini diakhiri, agar dosa dimusnahkan selamanya, dan kerajaan kebenaran ditegakkan. Maka di bumi seperti di surga akan digenapi "segala kehendak-Nya yang baik" ([2 Tesalonika 1:11](#)).

Kristus tidak akan puas sebelum kemenangan itu sempurna, dan "Ia akan melihat kesengsaraan jiwanya, lalu menjadi puas" ([Yesaya 53:11](#)). Semua bangsa di bumi akan mendengar Injil kasih karunia-Nya. Tidak semua orang akan menerima kasih karunia-Nya, tetapi "suatu keturunan akan melayani Dia, dan akan diperhitungkan kepada TUHAN sebagai satu generasi" ([Mazmur 22:30](#)). "Kerajaan dan kekuasaan dan kebesaran kerajaan di bawah seluruh langit akan diberikan kepada orang-orang kudus Yang Mahatinggi," dan "bumi akan penuh dengan pengetahuan tentang Tuhan, seperti air menutupi laut." "Demikianlah mereka akan takut akan nama TUHAN dari sebelah barat dan akan kemuliaan-Nya dari terbitnya matahari" ([Daniel 7:27](#); [Yesaya 11:9](#); [59:19](#)).

"Betapa indahya di atas gunung-gunung kaki orang yang membawa kabar baik, yang memberitakan damai sejahtera, yang membawa kabar baik, yang memberitakan keselamatan, yang berkata kepada Sion: "Allahmu memerintah! ... Bersorak-soraklah dan bersorak-sorailah, hai kamu yang membuang-buang tempat!

... karena TUHAN telah menghibur umat-Nya. Tuhan telah membuat

710

menampakkan lengan-Nya yang kudus di depan mata segala bangsa, dan segala ujung bumi akan melihat keselamatan dari Allah kita" ([Yesaya 52:7-10](#)).

[349]

Melihat Keabadian, 7 Desember

Lihatlah ke atas, dan angkatlah kepalamu, sebab penebusanmu sudah dekat. [Lukas 21:28](#).

Jika gereja mau mengenakan jubah kebenaran Kristus, menarik diri dari semua kesetiaan kepada dunia, maka di hadapannya akan terbit fajar hari yang cerah dan mulia. Janji Allah kepadanya akan tetap teguh untuk selama-lamanya Kebenaran, melewati mereka yang meremehkan dan menolak itu, akan menang. Meskipun terkadang terlihat terbelakang, kemajuannya tidak pernah diperiksa. Diberkahi dengan energi ilahi, ia akan memotong

melalui rintangan-rintangan terkuat dan menang atas setiap rintangan. Apa yang menopang Putra Allah selama hidup-Nya yang penuh dengan kerja keras dan pengorbanan? Ia melihat hasil dari kesengsaraan jiwa-Nya dan merasa puas. Memandang ke dalam kekekalan, Ia melihat kebahagiaan mereka yang melalui penghinaan-Nya telah menerima pengampunan dan hidup yang kekal. Telinga-Nya menangkap teriakan orang-orang yang ditebus.

Ia mendengar orang-orang yang ditebus menyanyikan lagu Musa dan Anak Domba.

Kita mungkin memiliki visi masa depan, yaitu berkat dari surga. Di dalam Alkitab terungkap penglihatan-penglihatan tentang kemuliaan masa depan, pemandangan-pemandangan yang digambarkan oleh tangan Allah, dan semua itu sangat disayangi oleh gereja-Nya. Dengan iman, kita dapat berdiri di ambang pintu kota yang kekal, dan mendengar sambutan yang penuh kasih yang diberikan kepada mereka yang di dalam kehidupan ini bekerja sama dengan Kristus, menganggapnya sebagai sebuah kehormatan untuk menderita demi Dia. Ketika kata-kata diucapkan, "Datanglah kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku," mereka melemparkan mahkota mereka ke kaki Penebus, sambil berseru. "Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian. Kehormatan, dan kemuliaan, dan kuasa, bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba sampai

[349]

Melihat Keabadian, 7 Desember

selama-lamanya" ([Matius 25:34](#); [Wahyu 5:12, 13](#)).

Di sana orang-orang yang ditebus menyapa mereka yang membawa mereka kepada Juruselamat, dan semua bersatu dalam memuji Dia yang telah mati agar manusia dapat memiliki kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah. Konflik telah berakhir. Kesengsaraan dan perselisihan telah berakhir. Nyanyian kemenangan memenuhi seluruh surga

ketika orang-orang yang ditebus memikul beban yang penuh sukacita, Layak, layaklah Anak Domba yang telah disembelih dan hidup kembali, sebagai pemenang yang berkemenangan.

Siapa saja yang memenuhi syarat? 8 Desember

Orang bijak akan mewarisi kemuliaan. [Amsal 3:35](#).

Allah telah memilih karakter yang selaras dengan hukum-Nya, dan siapa pun yang mencapai standar persyaratan-Nya akan memiliki pintu masuk ke dalam kerajaan kemuliaan. Kristus sendiri berkata, "Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak percaya kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup" (Yohanes [3:36](#)). "Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang *melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga*" ([Matius 7:21](#)). Dan di dalam kitab Wahyu Ia menyatakan, "Berbahagialah mereka yang melakukan segala perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbangnya ke dalam kota itu" ([Wahyu 22:14](#)). Mengenai keselamatan akhir manusia, ini adalah satu-satunya pilihan yang dinyatakan dalam Firman Tuhan.

Setiap jiwa dipilih untuk mengerjakan keselamatannya dengan takut dan gentar. Dia yang terpilih akan mengenakan perlengkapan senjata Allah, dan bertarung dalam pertandingan iman yang benar. Dia yang terpilih adalah mereka yang berjaga-jaga dalam doa, yang menyelidiki Kitab Suci, dan yang melarikan diri dari pencobaan. Dia yang terpilih adalah mereka yang senantiasa bertekun dalam iman, dan yang taat pada setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan. *Ketentuan-ketentuan* penebusan itu gratis bagi semua orang; *hasil* penebusan akan dinikmati oleh mereka yang telah memenuhi syarat-syaratnya.

Setan selalu bekerja untuk memutarbalikkan apa yang telah Allah tetapkan, membutakan pikiran dan menggelapkan pemahaman, dan dengan demikian membawa manusia ke dalam dosa. Inilah sebabnya mengapa Tuhan begitu tegas, membuat persyaratan-Nya begitu jelas sehingga tidak ada yang perlu berbuat salah. Tuhan terus-menerus berusaha untuk menarik manusia mendekat di bawah perlindungan-Nya, agar Setan tidak dapat mempraktikkan kekuatannya yang kejam dan menipu mereka. Dia

telah merendahkan diri untuk berbicara kepada mereka dengan suara-Nya sendiri, menulis dengan tangan-Nya sendiri nubuat-nubuat yang hidup. Dan firman yang diberkati ini, yang penuh dengan naluri kehidupan dan bercahaya dengan kebenaran, diserahkan kepada manusia sebagai panduan yang sempurna

Setiap pasal dan setiap ayat dalam Alkitab adalah komunikasi dari Allah kepada manusia Jika dipelajari dan ditaati, Alkitab akan menuntun umat Allah, seperti bangsa Israel, dengan terang awan di siang hari dan tiang api di malam hari.

[351]

Memperhatikan Diri untuk Hidup Bersama
Malaikat, 9 Desember

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. [Roma 12:1](#).

Kita tidak memiliki keraguan ... bahwa doktrin-doktrin yang kita pegang saat ini adalah kebenaran saat ini, dan bahwa kita sedang mendekati penghakiman. Kita sedang bersiap untuk bertemu dengan Dia yang, dengan dikawal oleh rombongan malaikat-malaikat kudus, akan muncul di awan-awan di langit untuk memberikan kepada orang-orang yang setia dan orang-orang benar sentuhan akhir keabadian....

Kita merangkul kebenaran Allah dengan kemampuan kita yang berbeda, dan ketika kita berada di bawah pengaruh kebenaran itu, kebenaran itu akan menyelesaikan pekerjaan bagi kita yang diperlukan untuk memberikan kita kesesuaian moral bagi kerajaan kemuliaan dan bagi masyarakat malaikat surgawi. Kita sekarang berada di dalam bengkel Allah. Banyak dari kita adalah batu-batu kasar dari tambang. Tetapi ketika kita berpegang pada kebenaran Allah, pengaruhnya mempengaruhi kita. Kebenaran itu mengangkat kita dan menyingkirkan segala ketidaksempurnaan dan dosa, apa pun sifatnya. Dengan demikian kita dipersiapkan untuk melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya dan akhirnya bersatu dengan para malaikat yang murni dan surgawi di dalam kerajaan kemuliaan. Di sinilah pekerjaan ini akan diselesaikan bagi kita, di sinilah tubuh dan roh kita akan diperlengkapi untuk keabadian.

Kita berada di dalam dunia yang menentang kebenaran dan kemurnian karakter, dan pertumbuhan dalam kasih karunia. Ke mana pun kita memandang, kita melihat kerusakan dan pencemaran, kecacatan dan dosa. Dan apakah pekerjaan yang harus kita lakukan di sini sebelum menerima keabadian? Adalah untuk menjaga tubuh kita tetap kudus, roh kita tetap murni, sehingga kita dapat berdiri tegak tanpa noda di tengah-tengah pencemaran yang merajalela di sekeliling kita pada hari-hari terakhir ini.

[351]

Mempersiapkan Diri untuk Hidup Bersama

Magister, 9 Desember
Terdapat dan dengan dan tidak ada yang perlu menjadi bodoh, karena Allah yang agung sendiri adalah pengajar manusia. Dia merancang bahwa subjek yang agung reformasi kesehatan harus digugah dan pikiran publik digugah secara mendalam untuk menyelidikinya; karena mustahil bagi pria dan wanita, dengan semua kebiasaan mereka yang berdosa, merusak kesehatan, dan mengasah otak, untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk.

kebenaran, yang melaluinya mereka akan disucikan, dimurnikan, ditinggikan, dan dibuat layak untuk masyarakat malaikat surgawi di kerajaan kemuliaan.

Pelajari Lagu Kemenangan Sekarang, 10 Desember

Aku akan bernyanyi bagi Tuhan, karena Dia telah menang dengan gemilang.

Keluaran 15:1.

Nyanyian ini dan pembebasan besar yang diperingati di dalamnya, memberikan kesan yang tidak akan pernah hilang dari ingatan bangsa Ibrani. Dari zaman ke zaman, lagu ini dikumandangkan oleh para nabi dan penyanyi Israel, yang bersaksi bahwa Yehuwa adalah kekuatan dan kelepaan bagi mereka yang mengandalkan Dia. Lagu itu bukan hanya milik bangsa Yahudi. Nyanyian itu menunjuk kepada kehancuran semua musuh kebenaran, dan kemenangan akhir dari Israel milik Allah. Nabi dari Patmos melihat orang banyak berjubah putih yang "telah memperoleh kemenangan," berdiri di atas "lautan kaca yang bercampur dengan api," memegang "kecapi Allah. Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian anak domba" (Wahyu 15:2, 3). "Bukan kepada kami, ya Tuhan, bukan kepada kami, tetapi hanya kepada nama-Mu sajalah kemuliaan, oleh karena kasih setia-Mu dan oleh karena kebenaran-Mu" (Mazmur 115:1). Itulah roh yang melingkupi nyanyian pembebasan Israel, dan roh itulah yang seharusnya berdiam di dalam hati semua orang yang mengasihi dan takut akan Allah. Dalam membebaskan jiwa kita dari belenggu dosa, Allah telah melakukan pembebasan yang lebih besar daripada pembebasan yang dialami oleh bangsa Ibrani di Laut Merah. Berkat-berkat yang kita terima setiap hari dari tangan Allah, dan di atas segalanya, kematian Yesus untuk membawa kebahagiaan dan surga ke dalam jangkauan kita, seharusnya menjadi tema untuk terus bersyukur. Belas kasihan yang luar biasa, kasih yang tak tertandingi, yang telah Allah tunjukkan kepada kita, orang-orang berdosa yang terhilang, dalam menghubungkan kita dengan diri-Nya, untuk menjadi harta yang istimewa bagi-Nya! ... Kita harus memuji Allah atas pengharapan yang penuh berkat yang diulurkan di hadapan kita dalam rencana penebusan yang agung, kita harus memuji Dia atas warisan surgawi dan janji-janji-Nya yang kaya;

pujilah Dia karena Yesus hidup untuk menjadi perantara bagi kita....

Semua penghuni surga bersatu memuji Allah. Marilah kita pelajari nyanyian para malaikat sekarang, agar kita dapat menyanyikannya ketika kita bergabung dengan barisan mereka yang bersinar. Marilah kita berkata bersama pemazmur, "Selagi aku hidup, aku akan

memuji Tuhan: Aku hendak menyanyikan puji-pujian bagi Allahku selama aku ada" ([Mazmur 146:2](#)). "Biarlah bangsa-bangsa memuji Engkau, ya Allah, biarlah seluruh umat memuji Engkau" ([Mazmur 67:5](#)).

[353]

**Sementara Kita Menunggu,
11 Desember**

Hendaklah ikat pinggangmu berikat pinggang dan pelita-pelita mu bernyala-nyala, dan jadilah dirimu seperti orang-orang yang menantikan Tuhan. [Lukas 12:35, 36.](#)

Sekaranglah waktunya untuk mempersiapkan diri bagi kedatangan Tuhan kita. Kesiapan untuk bertemu dengan-Nya tidak dapat dicapai dalam waktu sekejap. Persiapan untuk pemandangan yang khidmat itu haruslah dengan penantian dan penjagaan yang penuh kewaspadaan, yang dikombinasikan dengan pekerjaan yang sungguh-sungguh. Demikianlah anak-anak Allah memuliakan Dia. Di tengah-tengah kesibukan kehidupan, suara mereka akan terdengar mengucapkan kata-kata penghiburan, iman dan pengharapan. Semua yang mereka miliki dan miliki dikuduskan bagi pelayanan Sang Guru

Kristus memberitahukan kepada kita kapan hari kerajaannya akan tiba. Dia tidak mengatakan bahwa seluruh dunia akan bertobat, tetapi "Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya" ([Matius 24:14](#)). Dengan memberitakan Injil ke seluruh dunia, kita dapat mempercepat kedatangan hari Tuhan. Seandainya gereja Kristus melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan seperti yang Tuhan tetapkan, seluruh dunia akan diperingatkan sebelumnya, dan Tuhan Yesus akan datang ke bumi dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

Kuasa yang hidup harus menyertai pesan kedatangan Kristus yang kedua kali. Kita tidak boleh beristirahat sampai kita melihat banyak jiwa bertobat kepada pengharapan yang penuh berkat akan kedatangan Tuhan kembali. Pada zaman para rasul, berita yang mereka bawa menghasilkan pekerjaan yang nyata, mengubah jiwa-jiwa dari berhala-berhala untuk melayani Allah yang hidup. Pekerjaan yang harus dilakukan saat ini sama nyatanya, dan kebenarannya sama benarnya; hanya saja kita harus menyampaikan pekabaran itu dengan lebih sungguh-sungguh karena kedatangan Tuhan sudah semakin dekat. Pesan untuk saat ini adalah positif, sederhana, dan sangat penting. Kita

[353]

Sementara Kita Menunggu,

harus bertindak seperti pria dan wanita yang mempercayainya. Menunggu, berjaga-jaga, bekerja, berdoa, memperingatkan dunia-ini adalah pekerjaan kita.

Saya sangat terkesan oleh pemandangan yang baru saja berlalu di hadapan saya di musim malam. Tampaknya ada sebuah gerakan besar - sebuah karya kebangunan rohani - yang sedang berlangsung di banyak tempat. Umat kita sedang bergerak maju, merespons panggilan Allah. Saudara-saudaraku, Tuhan sedang berbicara kepada kita. Akankah kita tidak mengindahkan panggilan-Nya? Tidakkah kita akan menyalakan pelita kita, dan bertindak seperti orang-orang yang menantikan kedatangan Tuhan?

"Homeward Bound!", 12 Desember

Kemudian akan berkata kepada mereka yang duduk di sebelah kanan-Nya: Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. [Matius 25:34](#).

Kedatangan Kristus sudah semakin dekat dibandingkan saat pertama kali kita percaya. Kontroversi besar sudah hampir berakhir. Penghakiman Allah sedang berlangsung di negeri ini. Mereka berbicara dalam peringatan yang sungguh-sungguh, dengan mengatakan: "Bersiap-siaplah kamu, sebab pada saat yang tidak kamu sangka-sangka, Anak Manusia akan datang." ([Matius 24:44](#))....

Kita hidup dalam adegan-adegan penutup dari sejarah bumi ini. Nubuat sedang digenapi dengan cepat. Jam-jam masa percobaan berlalu dengan cepat. Kita tidak punya waktu - tidak ada waktu lagi. Janganlah kita didapati sedang tidur dalam keadaan lengah. Janganlah ada seorang pun yang berkata di dalam hatinya atau melalui perbuatannya: "Tuhanku menunda-nunda kedatangan-Nya" ([Matius 24:48](#)). Biarlah berita tentang kedatangan Kristus yang segera terjadi disuarakan dengan kata-kata peringatan yang sungguh-sungguh

Tuhan akan segera datang, dan kita harus bersiap untuk bertemu dengan-Nya dalam damai sejahtera. Marilah kita bertekad untuk melakukan segala daya kita untuk memberikan terang kepada orang-orang di sekitar kita. Kita tidak boleh bersedih, tetapi harus selalu bersukacita, dan kita harus selalu mengutamakan Tuhan Yesus. Dia akan segera datang, dan kita harus siap dan menantikan kedatangan-Nya. Oh, betapa mulianya melihat Dia dan disambut sebagai umat tebusan-Nya! Sudah lama kita menanti, tetapi pengharapan kita tidak boleh menjadi redup. Jika kita dapat melihat Sang Raja di dalam keindahan-Nya, kita akan diberkati selamanya. Saya merasa seolah-olah saya harus menangis dengan keras: "Pulang ke rumah!" Kita semakin dekat dengan waktu ketika Kristus akan datang dalam kuasa dan kemuliaan yang besar untuk membawa umat tebusan-Nya ke rumah mereka yang kekal.

Sudah lama kita menantikan kedatangan Juruselamat kita. Namun, tetap saja janji itu pasti. Tidak lama lagi kita akan berada di rumah yang telah dijanjikan. Di sana Yesus akan memimpin kita di samping aliran air kehidupan yang mengalir dari takhta Allah dan akan menjelaskan kepada kita tentang pemeliharaan gelap yang melaluinya Dia membawa kita ke bumi ini untuk menyempurnakan karakter kita. Di sana kita akan melihat dengan penglihatan yang tak terselubungi keindahan Eden yang dipulihkan.

Dengan melemparkan mahkota yang telah diletakkan-Nya di atas kepala kita ke kaki Sang Penebus, dan menyentuh kecapi emas kita, kita akan memenuhi seluruh sorga dengan pujian bagi Dia yang duduk di atas takhta.

[355]

Hadiah yang luar biasa! 13

Desember

Jika ada pekerjaan seseorang yang dilakukan dengan tekun..., ia akan menerima upahnya. 1 Korintus 3:14.

Kemuliaan akan menjadi upah yang diberikan ketika para pekerja yang setia berkumpul di sekeliling takhta Allah dan Anak Domba. Ketika Yohanes dalam keadaannya yang fana melihat kemuliaan Allah, ia jatuh seperti orang mati; ia tidak dapat bertahan melihat pemandangan itu. Tetapi apabila anak-anak Allah telah mengenakan keabadian, mereka akan "melihat Dia sebagaimana adanya Dia" (1 Yohanes 3:2). Mereka akan berdiri di hadapan takhta, diterima di dalam Kekasih. Semua dosa mereka telah dihapuskan, semua pelanggaran mereka ditanggung. Sekarang mereka dapat memandang kemuliaan tak bercela dari takhta Allah. Mereka telah mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya, mereka telah menjadi pekerja bersama-Nya dalam rencana penebusan, dan mereka mengambil bagian bersama-Nya dalam sukacita melihat jiwa-jiwa diselamatkan di dalam kerajaan Allah, di sana untuk memuji Allah selama-lamanya....

Pada hari itu orang-orang yang ditebus akan bersinar dalam kemuliaan Bapa dan Anak. Para malaikat, sambil memainkan kecapi emas mereka, akan menyambut Raja dan piala-piala kemenangan-Nya.

akan muncul, memenuhi seluruh surga. Kristus telah menang. Ia memasuki pengadilan surgawi, ditemani oleh orang-orang yang telah ditebus-Nya, saksi-saksi bahwa misi penderitaan dan pengorbanan-Nya tidak sia-sia

Ada rumah-rumah bagi para peziarah di bumi. Ada jubah bagi orang-orang benar, dengan mahkota kemuliaan dan telapak tangan kemenangan. Semua yang membingungkan kita dalam pemeliharaan Allah akan menjadi jelas di dunia yang akan datang. Hal-hal yang sulit dimengerti akan mendapat penjelasan. Misteri-misteri kasih karunia akan terungkap di hadapan kita. Di mana pikiran kita yang terbatas hanya menemukan kebingungan dan janji-janji yang diingkari, kita akan melihat keselarasan yang paling

[355]

Hadiah yang luar biasa! 13

sempurna dan Desember Kita akan mengetahui bahwa kasih yang tak terbatas telah mengatur pengalaman-pengalaman yang tampaknya paling sulit. Ketika kita menyadari kasih sayang-Nya yang lembut yang membuat segala sesuatu bekerja bersama untuk kebaikan kita, kita akan bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan.

Aku menasihatkan kamu supaya kamu bersiap-siap untuk kedatangan Kristus di awan-awan di langit, dan bersiap-siaplah untuk penghakiman, supaya pada waktu Kristus datang, kamu siap sedia.

dikagumi oleh semua orang yang percaya, semoga Anda termasuk di antara mereka yang akan bertemu dengan-Nya dalam damai.

Penampakan Kemuliaan Kristus, 14 Desember

Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat yang kudus bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan duduk di atas takhta kemuliaan-Nya.

Matius 25:31.

Suara Tuhan terdengar dari surga, menyatakan hari dan jam kedatangan Yesus, dan menyampaikan perjanjian yang kekal kepada umat-Nya. Seperti guntur yang menggelegar, firman-Nya bergemuruh di bumi. Umat Israel berdiri mendengarkan, dengan mata tertuju ke atas. Wajah mereka bercahaya dengan kemuliaan-Nya

Tidak lama kemudian, di sebelah timur muncul awan hitam kecil, kira-kira sebesar setengah tangan manusia. Umat Allah tahu bahwa ini adalah tanda Anak Manusia. Dalam keheningan yang khidmat mereka menatapnya ketika ia semakin mendekat ke bumi, menjadi semakin terang dan semakin mulia, hingga menjadi awan putih yang besar, dasarnya kemuliaan seperti api yang menghanguskan, dan di atasnya pelangi perjanjian. Yesus menunggang kuda sebagai penakluk yang perkasa Dengan nyanyian pujian surgawi, para malaikat kudus, kerumunan besar yang tak terhitung jumlahnya, mengiringi perjalanan-Nya. Cakrawala tampak dipenuhi dengan bentuk-bentuk yang bercahaya - "sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu kali beribu" (**Wahyu 5:11**). Tidak ada pena manusia yang dapat menggambarkan pemandangan itu; tidak ada pikiran fana yang cukup untuk membayangkan kemegahannya

Orang-orang benar berseru dengan gemetar: "Siapakah yang dapat bertahan?" (**Wahyu 6:17**). Nyanyian malaikat menjadi sunyi senyap, dan ada periode keheningan yang mengerikan. Kemudian suara Yesus terdengar, berkata: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu" (**2 Korintus 12:9**). Wajah orang-orang benar berseri-seri, dan sukacita memenuhi setiap hati. Dan para malaikat memainkan nada yang lebih tinggi dan bernyanyi lagi....

Raja di atas segala raja turun di atas awan, diselimuti oleh api

yang bernyala-nyala. Langit digulung menjadi satu seperti gulungan kitab, bumi gemetar di hadapan-Nya, dan setiap gunung dan pulau dipindahkan dari tempatnya Orang fasik berdoa untuk dikuburkan di bawah batu-batu gunung daripada bertemu dengan wajah Dia yang telah mereka hina

[357]

dan ditolak.... Mereka yang tadinya hendak membinasakan Kristus dan umat-Nya yang setia, kini menyaksikan kemuliaan yang ada pada mereka. Di tengah-tengah kengerian mereka, mereka mendengar suara orang-orang kudus berseru dengan penuh sukacita: "Sesungguhnya, inilah Allah kita, kita telah menanti-nantikan Dia, dan Ia akan menyelamatkan kita" ([Yesaya 25:9](#)).

**Kemenangan Atas Kematian, 15
Desember**

**Sebab pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa; dan demikianlah hendaknya kita selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. 1
[Tesalonika 4:16, 17.](#)**

Suara Anak Allah memanggil orang-orang kudus yang tertidur Dari penjara maut mereka datang, berpakaian kemuliaan yang kekal, sambil berseru-seru: "Hai maut, di manakah sengatmu? Hai alam maut, di manakah kemenanganmu?" ([1 Korintus 15:55](#))....

Orang-orang benar yang masih hidup diubahkan "dalam sekejap mata, dalam sekejap mata." Pada saat suara Allah berseru, mereka dimuliakan; sekarang mereka dijadikan abadi dan bersama orang-orang kudus yang telah bangkit, mereka diangkat untuk bertemu dengan Tuhan mereka di angkasa

Sebelum memasuki Kota Allah, Juruselamat menganugerahkan kepada para pengikut-Nya lambang-lambang kemenangan dan memberi mereka lambang-lambang kerajaan mereka. Di atas kepala para pemenang, Yesus dengan Tangan kanan-Nya sendiri menempatkan mahkota kemuliaan. Pada setiap tangan terdapat sebuah mahkota, yang bertuliskan "nama barunya", dan tulisan, "Kekudusan bagi Tuhan." Di setiap tangan diletakkan telapak tangan sang pemenang dan kecapi yang bersinar. Kemudian, saat para malaikat yang memerintah memetik nada, setiap tangan menyapu dawai harpa dengan sentuhan terampil, membangkitkan musik yang manis dalam alunan nada yang kaya dan merdu. Pengangkatan yang tak terkatakan menggetarkan setiap hati, dan setiap suara dinaikkan dalam pujian penuh syukur....

Di depan kerumunan orang yang ditebus adalah Kota Suci. Yesus membuka lebar-lebar pintu gerbang mutiara, dan bangsa-

[357]

Kemenangan Atas Kematian, 15

bangsa yang ~~Desember~~ kebenaran akan masuk ke dalamnya. Kemudian suara itu, yang lebih kaya dari musik apa pun yang pernah terdengar di telinga manusia, terdengar, mengatakan: "Perselisihanmu sudah berakhir." "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan" (Matius [25:34](#)).

Kini telah digenapi doa Juruselamat bagi murid-murid-Nya, "Aku menghendaki, supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, mereka juga menyertai Aku di mana pun Aku berada" ([Yohanes 17:24](#)). "Tak bercacat di hadapan hadirat kemuliaan-Nya dengan sukacita yang besar" ([Yudas 24](#)), Kristus mempersembahkan kepada Bapa pembelian darah-Nya Oh, keajaiban dari kasih yang menebus! Pengangkatan pada saat ketika Bapa yang tidak terbatas, memandang kepada yang ditebus, akan melihat gambar-Nya...!

Sukacita Abadi, 16 Desember

Orang-orang tebusan Tuhan akan kembali dan datang ke Sion dengan nyanyian dan sukacita yang kekal di atas kepala mereka; mereka akan memperoleh sukacita dan kegembiraan, dan dukacita serta keluh kesah akan lenyap.

Yesaya 35:10.

Ketika Kristus datang ke dunia ini untuk pertama kalinya, Ia datang dalam kerendahan dan ketidakjelasan, dan kehidupan-Nya di dunia ini adalah kehidupan yang penuh dengan penderitaan dan kemiskinan. Pada kedatangan-Nya yang kedua kali, semuanya akan diubah. Manusia akan melihat Dia bukan sebagai tahanan yang dikelilingi oleh rakyat jelata, tetapi sebagai Raja surgawi. Kristus akan datang dalam kemuliaan-Nya sendiri, dalam kemuliaan Bapa-Nya, dan dalam kemuliaan para malaikat yang kudus. Sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan ribu malaikat, anak-anak Allah yang indah dan penuh kemenangan, yang memiliki keindahan dan kemuliaan yang tak terkira, akan mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya. Sebagai ganti mahkota duri, Dia akan mengenakan mahkota kemuliaan - mahkota di dalam mahkota. Sebagai ganti jubah ungu tua itu, Ia akan mengenakan jubah yang paling putih, "sehingga tidak ada jubah yang lebih putih dari pada jubah itu" ([Markus 9:3](#)). Dan pada jubah-Nya dan pada paha-Nya akan tertulis sebuah nama, "Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan"

Bagi para pengikut-Nya yang setia, Kristus telah menjadi teman sehari-hari, teman yang akrab. Mereka telah hidup dalam persekutuan yang erat dan konstan dengan Allah. Di atas mereka kemuliaan Tuhan telah terbit. Di dalam diri mereka, cahaya pengetahuan akan kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus telah dipantulkan. Sekarang mereka bersukacita di dalam sinar yang tak redup dari kecerahan dan kemuliaan Sang Raja di dalam keagungan-Nya. Mereka dipersiapkan untuk persekutuan surgawi; karena mereka memiliki surga di dalam hati mereka.

Dengan kepala terangkat, dengan sinar terang Matahari Kebenaran yang menyinari mereka, dengan sukacita karena penebusan mereka

mendekat, mereka pergi menemui Mempelai Pria

Sedikit lebih lama lagi, dan kita akan melihat Raja dalam keindahan-Nya. Sedikit lagi, dan Dia akan menghapus semua air mata dari mata kita Kemudian dengan suara yang tak terhitung banyaknya akan dinyanyikan lagu ini, "Lihatlah kemah suci

Allah menyertai manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka dan menjadi Allah mereka." ([Wahyu 21:3](#))....

[359]

"Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kamu menantikan hal-hal yang demikian, giatlah berusaha, supaya kamu didapati-Nya dalam keadaan kudus dan tak bercacat dan tak bercela" ([2 Petrus 3:14](#)).

Tetapi seperti ada tertulis: "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." (Roma 2:11). 1 Korintus 2:9.

Ketika indra Anda menikmati keindahan bumi yang menarik, pikirkanlah tentang dunia yang akan datang, yang tidak akan pernah mengenal dosa dan maut; di mana wajah alam tidak akan lagi memakai bayang-bayang kutukan. Biarkan imajinasi Anda membayangkan rumah bagi orang-orang yang diselamatkan, dan ingatlah bahwa rumah itu akan lebih mulia daripada yang dapat digambarkan oleh imajinasi Anda yang paling cemerlang. Dalam beragam karunia Allah di alam, kita hanya melihat kilau kemuliaan-Nya yang paling redup.

Dan pintu-pintu surga akan terbuka untuk menerima anak-anak Allah, dan dari bibir Raja kemuliaan, berkat akan terdengar di telinga mereka bagaikan musik yang merdu - "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan" ([Matius 25:34](#)). Kemudian orang-orang yang ditebus akan disambut ke rumah yang Yesus persiapkan bagi mereka.

Saya melihat Yesus memimpin rombongan yang telah ditebus ke pintu gerbang kota. Dia memegang pintu gerbang dan mengayunkannya kembali ke engselnya yang berkilauan, dan mempersilahkan bangsa-bangsa yang telah memelihara kebenaran untuk masuk. Di dalam kota itu terdapat segala sesuatu yang memanjakan mata. Kemuliaan yang melimpah ruah terlihat di mana-mana. Kemudian Yesus memandang orang-orang kudus-Nya yang telah ditebus; wajah mereka berseri-seri dengan kemuliaan; dan ketika Dia menatap mereka dengan penuh kasih, Dia berkata, dengan suara-Nya yang kaya dan merdu, "Aku melihat kesengsaraan jiwa-Ku, dan Aku puas. Kemuliaan yang kaya ini adalah milikmu untuk dinikmati selamanya. Penderitaanmu telah berakhir. Tidak akan ada lagi kematian, tidak akan ada lagi

[359]

Rumah Akhirnya! 17

perkabungan, tidak ada lagi dukacita, tidak akan ada lagi rasa sakit."

Bahasa sama sekali terlalu lemah untuk menggambarkan surga. Saat pemandangan itu terbentang di hadapan saya, saya terhanyut dalam ketakjuban. Terbawa oleh kemegahan dan kemuliaan yang luar biasa, saya meletakkan pena, dan berseru, "Oh, kasih yang luar biasa! kasih yang luar biasa!"

Bahasa yang paling agung sekalipun tidak dapat menggambarkan kemuliaan surga atau kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi.

Eden Dipulihkan, 18 Desember

Kepada orang yang menang akan Kuberikan untuk makan dari pohon kehidupan yang ada di tengah-tengah taman firdaus Allah. Wahyu 2:7.

Taman Eden tetap ada di bumi lama setelah manusia menjadi orang buangan dari jalan yang menyenangkan. Umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa telah lama diizinkan untuk menatap rumah yang tak berdosa itu, pintu masuknya hanya dibatasi oleh para malaikat penjaga. Di gerbang Firdaus yang dijaga oleh kerub-kerub, kemuliaan ilahi dinyatakan. Di sinilah Adam dan anak-anaknya menyembah Allah. Di sini mereka memperbarui sumpah ketaatan mereka terhadap hukum yang telah mengusir mereka dari Eden. Ketika gelombang kejahatan melanda dunia, dan kejahatan manusia menentukan kehancuran mereka dengan air bah, tangan yang telah menanam Eden menariknya dari bumi. Tetapi dalam pemulihan terakhir, ketika akan ada "langit yang baru dan bumi yang baru" ([Wahyu 21:1](#)), bumi akan dipulihkan dengan lebih indah dan lebih mulia dari pada awalnya.

Kemudian mereka yang telah menaati perintah-perintah Allah akan bernapas dalam kekuatan abadi di bawah pohon kehidupan; dan selama berabad-abad lamanya, para penghuni dunia yang tidak berdosa akan melihat, di taman kenikmatan itu, sebuah contoh karya sempurna ciptaan Allah yang tidak tersentuh oleh kutukan dosa - sebuah contoh tentang bagaimana jadinya seluruh dunia, seandainya manusia tidak menggenapi rencana agung Sang Pencipta.

Adam dipulihkan dalam kekuasaannya yang pertama. Dengan penuh sukacita, dia memegang pohon-pohon yang pernah menjadi kegemarannya-pohon-pohon yang buahnya telah dia petik pada masa-masa keluguan dan kegembiraannya. Dia melihat tanaman merambat yang telah dilatih oleh tangannya sendiri, bunga-bunga yang dulu sangat dia sukai. Pikirannya menangkap realitas dari pemandangan itu; dia memahami bahwa ini adalah Eden yang dipulihkan.

Dipulihkan kepada pohon kehidupan di Eden yang telah lama

hilang, orang-orang yang ditebus akan "bertumbuh" ke tingkat pertumbuhan penuh ras dalam kemuliaan purba. Sisa-sisa kutukan dosa yang masih ada akan dihapuskan, dan orang-orang yang setia kepada Kristus akan muncul dalam "keindahan Tuhan Allah kita"

[361]

(Mazmur 90:17), dalam pikiran dan jiwa serta tubuh yang mencerminkan gambar Tuhan mereka yang sempurna. Oh, penebusan yang luar biasa! Sudah lama dibicarakan, sudah lama dinantikan, direnungkan dengan penuh antusiasme, tetapi tidak pernah sepenuhnya dipahami.

**Semua Penderitaan Berakhir, 19
Desember**

Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi, tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau kesakitan, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu. Wahyu 21:4.

Rasa sakit tidak akan ada di atmosfer surga. Di rumah orang-orang yang ditebus tidak akan ada air mata, tidak ada kereta jenazah, tidak ada lencana berkabung. "Penghuninya tidak akan berkata: Aku sakit, tetapi orang-orang yang tinggal di dalamnya akan diampuni kesalahannya" (Yesaya 33:24). Satu gelombang kebahagiaan yang kaya akan mengalir dan semakin dalam seiring dengan berlalunya waktu.

Waktunya telah tiba, yang telah dinanti-nantikan oleh orang-orang kudus dengan penuh kerinduan sejak pedang yang bernyalanya mengusir pasangan pertama dari Eden, yaitu waktu untuk "penebusan milik yang telah dibeli" (Efesus 1:14). Bumi yang awalnya diberikan kepada manusia sebagai kerajaannya, yang dikhianati olehnya ke dalam tangan Iblis, dan begitu lama dikuasai oleh musuh yang kuat, telah dibawa kembali oleh rencana besar penebusan. Semua yang telah hilang oleh dosa telah dipulihkan. Tujuan awal Allah dalam penciptaan bumi digenapi karena bumi dijadikan tempat tinggal kekal bagi orang-orang yang ditebus....

Di sana, "padang belantara dan tempat yang sunyi akan bersukacita karena mereka, dan padang gurun akan bersorak-sorai dan berbunga seperti bunga mawar" (Yesaya 35:1). "Sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon cemara, dan sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon murad" (Yesaya 55:13). "Serigala akan tinggal bersama-sama dengan anak domba dan macan tutul akan berbaring bersama-sama dengan anak kecil, ... dan anak kecil akan menuntun mereka" (Yesaya 11:6). "Mereka tidak akan melukai dan tidak akan merusak di seluruh gunung-Ku yang kudus," demikianlah firman Tuhan.

Hanya satu pengingat yang tersisa: Penebus kita akan selalu menanggung tanda penyaliban-Nya. Di atas kepala-Nya yang

[361]

Semua Penderitaan Berakhir, 19

terluka, di ~~Denyut~~ dan kaki-Nya, adalah satu-satunya jejak pekerjaan kejam yang telah dilakukan oleh dosa

Kontroversi besar telah berakhir. Dosa dan orang berdosa tidak ada lagi. Seluruh alam semesta bersih. Satu denyut nadi keharmonisan dan kegembiraan

berdenyut melalui ciptaan yang luas. Dari Dia yang menciptakan segalanya, mengalirlah Kehidupan dan cahaya serta sukacita, ke seluruh alam semesta yang tak terbatas. Dari atom yang paling kecil hingga dunia yang paling besar, segala sesuatu, yang hidup dan yang mati, dalam keindahan yang tak terbayangkan dan sukacita yang sempurna, menyatakan bahwa Tuhan adalah kasih.

Eden Life Renewed, 20 Desember

Mereka akan membangun rumah-rumah dan mendiaminya, dan mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan memakan buahnya. Mereka tidak akan membangun, dan yang lain mendiami; mereka tidak akan menanam, dan yang lain memakannya; karena seperti u m u r pohon, demikianlah umur umat-Ku, dan orang-orang pilihan-Ku akan lama menikmati hasil pekerjaan tangan mereka. [Yesaya 65:21, 22](#).

Akan ada pekerjaan di Surga. Keadaan yang telah ditebus bukanlah keadaan yang menganggur.

Di bumi yang diciptakan baru, orang-orang yang telah ditebus akan terlibat dalam berbagai peristiwa dan kenikmatan yang pada mulanya membawa kebahagiaan bagi Adam dan Hawa. Kehidupan Eden akan dijalani, kehidupan di taman dan ladang Di sana setiap kekuatan akan dikembangkan, setiap kemampuan ditingkatkan.

Usaha-usaha termegah akan diteruskan, cita-cita tertinggi akan dicapai, ambisi tertinggi akan diwujudkan. Dan masih akan muncul ketinggian baru untuk diatasi, keajaiban baru untuk dikagumi, kebenaran baru untuk dipahami, objek studi baru untuk memunculkan kekuatan tubuh, pikiran, dan jiwa.

"Dan hamba-hamba-Nya akan melayani Dia" ([Wahyu 22:3](#)). Kehidupan di bumi adalah awal dari kehidupan di surga; pendidikan di bumi adalah inisiasi ke dalam prinsip-prinsip surga; pekerjaan kehidupan di sini adalah pelatihan untuk pekerjaan kehidupan di sana. Apa yang kita miliki sekarang, dalam karakter dan pelayanan yang kudus, adalah bayangan yang pasti dari apa yang akan kita miliki.

"Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani" ([Matius 20:28](#)). Pekerjaan Kristus di bawah adalah pekerjaan-Nya di atas, dan upah kita untuk bekerja bersama-Nya di dunia ini adalah kuasa yang lebih besar dan hak istimewa yang lebih luas untuk bekerja bersama-Nya di dunia yang akan datang. "Kamu adalah saksi-saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan, bahwa Akulah Allah" ([Yesaya 43:12](#)). Demikianlah kita akan berada dalam

kekekalan

Dalam kehidupan kita di dunia ini, di dalam dunia yang penuh dengan dosa, sukacita terbesar dan pendidikan tertinggi ada di dalam pelayanan. Dan di dalam keadaan yang akan datang, yang tidak dibatasi oleh keterbatasan kemanusiaan yang berdosa, di dalam pelayananlah sukacita terbesar dan pendidikan tertinggi kita akan ditemukan-menjadi saksi,

dan selama-lamanya, saat kita menyaksikan pembelajaran baru tentang "kekayaan kemuliaan rahasia ini," "yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan kemuliaan" ([Kolose 1:27](#)).

[363]

Kebahagiaan Abadi, 21 Desember

Engkau akan menunjukkan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada kepenuhan sukacita, di sebelah kanan-Mu ada kesenangan untuk selama-lamanya. [Mazmur 16:11](#).

Selama pelayanan-Nya, Yesus banyak hidup di alam terbuka. Sebagian besar pengajaran-Nya diberikan di tempat terbuka.

Di dalam Alkitab, warisan orang-orang yang diselamatkan disebut "suatu negeri" ([Ibrani 11:16](#)). Di sana Gembala surgawi memimpin kawanan domba-Nya ke mata air kehidupan. Pohon kehidupan menghasilkan buahnya setiap bulan, dan daun-daun pohon itu digunakan untuk melayani bangsa-bangsa. Di sana terdapat aliran-aliran air yang selalu mengalir, jernih bagaikan kristal, dan di sampingnya pohon-pohon yang melambai-lambai memberikan bayangannya di atas jalan yang telah dipersiapkan bagi para tebusan Tuhan. Di sana dataran yang terbentang luas membengkak menjadi bukit-bukit yang indah, dan gunung-gunung Tuhan menjulang tinggi. Di dataran yang damai itu, di samping sungai-sungai yang hidup, umat Allah, para peziarah dan pengembara yang telah lama mengembara, akan menemukan sebuah rumah.

Alkitab menyajikan kepada kita kekayaan yang tak terselami dan harta yang abadi di surga. Dorongan terkuat manusia mendorongnya untuk mencari kebahagiaannya sendiri, dan Alkitab mengakui keinginan ini dan menunjukkan kepada kita bahwa seluruh surga akan bersatu dengan manusia dalam upayanya untuk mendapatkan kebahagiaan sejati. Alkitab mengungkapkan kondisi di mana damai sejahtera Kristus diberikan kepada manusia. Alkitab menggambarkan sebuah rumah yang penuh dengan kebahagiaan dan sinar matahari yang kekal, di mana tidak ada air mata atau kekurangan yang akan pernah dikenal.

Biarlah segala sesuatu yang indah di rumah duniawi kita mengingatkan kita akan sungai kristal dan ladang hijau, pepohonan yang melambai-lambai dan air mancur yang hidup, kota yang bersinar dan para penyanyi berjubah putih, akan rumah surgawi kita

[363]

Kebahagiaan Abadi, 21 Desember

- dunia keindahan yang tidak dapat digambarkan oleh seniman mana pun, yang dapat digambarkan oleh lidah yang fana.

Untuk tinggal selamanya di rumah yang paling diberkati ini, untuk menanggung dalam jiwa, tubuh, dan roh, bukan jejak-jejak gelap dosa dan kutukan, tetapi keserupaan yang sempurna dengan Sang Pencipta kita, dan melalui usia yang tak berkesudahan untuk maju dalam kebijaksanaan, pengetahuan, dan kekudusan, selalu menjelajahi bidang-bidang baru

pemikiran, selalu menemukan keajaiban-keajaiban dan kemuliaan-kemuliaan baru, terus meningkat dalam kapasitas untuk mengetahui dan menikmati dan mengasihi, dan mengetahui bahwa masih ada di luar sana sukacita, kasih, dan kebijaksanaan yang tak terbatas - itulah objek yang menjadi tujuan pengharapan orang Kristen.

Dengan Malaikat Pelindung Saya, 22 Desember

**Perhatikanlah, supaya kamu jangan memandang rendah salah seorang dari anak-anak kecil ini, karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya malaikat-malaikat mereka yang di sorga senantiasa memandang wajah Bapa-Ku yang di sorga.
Matius 18:10.**

Tidak sampai pemeliharaan Allah terlihat dalam terang kekekalan, barulah kita dapat memahami apa yang kita berutang pada pemeliharaan dan campur tangan para malaikat-Nya. Makhluk-makhluk surgawi telah mengambil bagian aktif dalam urusan-urusan manusia. Mereka telah muncul dengan pakaian yang bersinar bagaikan kilat; mereka telah datang sebagai manusia, dengan pakaian para musafir. Mereka telah menerima keramah-tamahan rumah-rumah manusia; mereka telah bertindak sebagai penunjuk jalan bagi para musafir yang tersesat...

Meskipun para penguasa dunia ini tidak mengetahuinya, namun sering kali di dalam dewan-dewan mereka para malaikat menjadi juru bicara. Mata manusia telah memandang mereka. Telinga manusia telah mendengarkan seruan mereka. Di dalam ruang sidang dan pengadilan, para utusan surgawi telah memohon untuk membela mereka yang teraniaya dan tertindas. Mereka telah mengalahkan tujuan-tujuan dan menangkap kejahatan yang akan membawa kesalahan dan penderitaan bagi anak-anak Tuhan. Kepada para siswa di sekolah surgawi, semua ini akan dibukakan.

Setiap orang yang telah ditebus akan memahami pelayanan malaikat dalam kehidupannya. Malaikat yang menjadi penjaganya sejak saat yang paling awal; malaikat yang mengawasi langkahnya, dan menutupi kepalanya pada hari bahaya; malaikat yang bersamanya di lembah kekelaman, yang menandai tempat istirahatnya, yang menjadi orang pertama yang menyapanya pada pagi hari kebangkitan-betapa rasanya bercakap-cakap dengannya, dan mempelajari sejarah campur tangan Ilahi dalam kehidupan individu, kerja sama surgawi dalam setiap pekerjaan bagi umat manusia!

Dengan Firman Allah di tangan-Nya, setiap manusia... dapat

memiliki persahabatan seperti yang ia pilih. Dia dapat tinggal di dalam dunia dalam atmosfer surga, semakin dekat dan semakin dekat ambang pintu dunia yang kekal, sampai pintu-pintu itu terbuka dan ia akan masuk ke sana. Ia tidak akan menemukan dirinya sebagai orang asing. Suara-suara yang

[365]

yang akan menyambutnya adalah suara-suara orang-orang kudus, yang, yang tidak terlihat, adalah sahabat-sahabatnya di bumi - suara-suara yang di sini ia belajar untuk membedakan dan mengasihi. Ia yang, melalui Firman Allah telah hidup dalam persekutuan dengan surga, akan mendapati dirinya berada di rumah dalam persahabatan surga.

Sekolah Surga, 23 Desember

Dan semua anak akan diajar oleh TUHAN, dan besarlah damai sejahtera anak-anakmu. [Yesaya 54:13](#).

Surga adalah sebuah sekolah; bidang studinya, alam semesta; gurunya, Dia yang Tak Terbatas. Sebuah cabang dari sekolah ini didirikan di Eden; dan rencana penebusan telah tercapai, pendidikan akan kembali dilaksanakan di sekolah Eden

Di antara sekolah yang didirikan di Eden pada mulanya dan sekolah akhirat terdapat seluruh kompas sejarah dunia ini - sejarah pelanggaran dan penderitaan manusia, pengorbanan ilahi, dan kemenangan atas kematian dan dosa. Tidak semua kondisi dari sekolah pertama di Eden akan ditemukan di sekolah kehidupan yang akan datang. Tidak ada pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat yang akan memberikan kesempatan untuk percobaan. Tidak ada penggoda di sana, tidak ada kemungkinan untuk berbuat salah. Setiap karakter telah bertahan dalam ujian kejahatan, dan tidak ada lagi yang rentan terhadap kuasanya

Di sana, ketika selubung yang menggelapkan penglihatan kita disingkirkan, dan mata kita akan melihat keindahan dunia yang sekarang kita lihat sekilas melalui mikroskop; ketika kita melihat kemuliaan langit, yang sekarang dapat dilihat dari jauh melalui teleskop; ketika, ketika, noda-noda dosa disingkirkan, seluruh bumi akan tampak dalam "keindahan TUHAN, Allah kita" ([Mazmur 90:17](#)), sungguh suatu ladang yang terbuka untuk kita pelajari! Di sana siswa ilmu pengetahuan dapat membaca catatan penciptaan dan tidak melihat adanya pengingat akan hukum kejahatan. Dia dapat mendengarkan musik dari suara alam, dan tidak menemukan nada ratapan atau nada kesedihan. Dalam semua hal yang diciptakan, ia dapat melacak satu tulisan tangan - di alam semesta yang luas, lihatlah "nama Tuhan tertulis besar," dan tidak ada satu pun tanda yang tersisa di bumi, laut, atau langit.

Mereka yang telah memanfaatkan hak istimewa mereka untuk mencapai pencapaian tertinggi di sini, akan membawa perolehan yang berharga ini ke dalam kehidupan yang akan datang. Mereka telah mencari dan mendapatkan apa yang tidak dapat

[365]

Sekolah Surga, 23 Desember

binasa. Kemampuan untuk menghargai kemuliaan yang "mata

belum pernah melihat, atau telinga belum pernah mendengar," akan sebanding dengan pencapaian yang telah dicapai dalam pengembangan indria-indria dalam kehidupan ini.

Kristus Guru Kita Masih, 24 Desember

Umat-Ku akan mengenal nama-Ku: ... pada waktu itu mereka akan mengetahui, bahwa Akulah yang berfirman, sesungguhnya, Akulah Aku. [Yesaya 52:6](#).

Dipulihkan ke hadirat-Nya, manusia akan kembali, seperti pada awalnya, diajar tentang Allah.

Kita tidak memiliki gambaran sedikit pun tentang apa yang akan dibukakan di hadapan kita. Bersama Kristus, kita akan berjalan di samping air hidup. Ia akan membukakan kepada kita keindahan dan kemuliaan alam. Ia akan menyatakan siapa Dia kepada kita, dan siapa kita kepada-Nya. Kebenaran yang tidak dapat kita ketahui sekarang, karena keterbatasan kita, akan kita ketahui kelak.

Di dunia yang akan datang, Kristus akan memimpin orang-orang yang telah ditebus ke tepi sungai kehidupan dan akan mengajarkan kepada mereka pelajaran-pelajaran kebenaran yang luar biasa. Mereka akan melihat bahwa sebuah tangan agung memegang dunia pada posisinya. Mereka akan melihat keterampilan yang ditunjukkan oleh Seniman agung dalam mewarnai bunga-bunga di ladang, dan akan belajar tentang tujuan Bapa yang penuh belas kasihan, yang menyalurkan setiap sinar cahaya, dan dengan para malaikat kudus, orang-orang yang telah ditebus akan mengakui dengan nyanyian pujian syukur atas kasih Allah yang agung kepada dunia yang tidak tahu berterima kasih.

Akan terbuka bagi siswa, sejarah dengan cakupan yang tak terbatas dan kekayaan yang tak terkatakan Sejarah awal mula dosa; kepalsuan yang fatal dalam cara kerjanya yang bengkok; kebenaran yang tidak menyimpang dari garis lurusnya, telah bertemu dan menaklukkan kesalahan-semuanya akan dinyatakan. Tabir yang membatasi antara dunia yang kelihatan dan dunia yang tidak kelihatan akan tersingkap, dan hal-hal yang ajaib akan terungkap....

Dengan sukacita yang tak terkatakan, kita akan masuk ke dalam sukacita dan kebijaksanaan makhluk yang tidak jatuh. Kita akan

berbagi harta yang diperoleh selama berabad-abad yang dihabiskan untuk merenungkan karya Allah. Dan tahun-tahun kekekalan, seiring dengan bergulirnya waktu, akan terus membawa penyingkapan yang lebih mulia. "Jauh lebih besar dari pada apa yang kita doakan atau pikirkan" ([Efesus 3:20](#)), akan menjadi, untuk selama-lamanya, pemberian karunia-karunia Allah.

Setiap prinsip yang benar, setiap kebenaran yang dipelajari di sekolah duniawi, akan memajukan kita di sekolah surgawi.

[367] Kita harus mendapatkan pendidikan di sini yang akan memampukan kita untuk hidup bersama Allah selama-lamanya. Pendidikan yang kita mulai di sini akan disempurnakan di surga. Kita hanya akan memasuki kelas yang lebih tinggi.

**Kurikulum Kami, 25
Desember**

Karena pengetahuan kita tidak sempurna..., tetapi apabila yang sempurna itu datang, maka yang tidak sempurna itu akan lenyap. 1 Korintus 13:9, 10, R.S.V.

Dengan iman, kita harus melihat ke akhirat dan memahami janji Allah akan pertumbuhan akal budi, kemampuan manusiawi yang bersatu dengan yang ilahi, dan setiap kekuatan jiwa yang dibawa ke dalam kontak langsung dengan Sumber cahaya. Kita dapat bersukacita karena segala sesuatu yang membingungkan kita dalam pemeliharaan Allah akan menjadi jelas; hal-hal yang sulit dimengerti akan menemukan penjelasannya.

Di sana semua orang yang telah bekerja keras dengan semangat yang tidak mementingkan diri sendiri akan melihat hasil kerja mereka. Hasil dari setiap prinsip yang benar dan perbuatan mulia akan terlihat. Sesuatu yang kita lihat di sini. Tetapi betapa sedikitnya hasil dari pekerjaan paling mulia di dunia ini yang terlihat oleh pelakunya! Betapa banyak yang bekerja tanpa pamrih dan tanpa pamrih bagi mereka yang melampaui jangkauan dan pengetahuan mereka! Para orang tua dan guru terbaring dalam tidur terakhir mereka, pekerjaan hidup mereka tampaknya telah dilakukan dengan sia-sia; mereka tidak tahu bahwa kesetiaan mereka telah membuka mata *a i r* berkat yang tidak akan pernah berhenti mengalir; hanya dengan iman mereka melihat anak-anak yang telah mereka didik menjadi berkat dan inspirasi bagi sesamanya, dan pengaruhnya berulang ribuan kali. Banyak pekerja yang mengirimkan pesan-pesan kekuatan, harapan dan keberanian ke seluruh dunia, kata-kata yang membawa berkat ke dalam hati di setiap negeri; tetapi hasil yang diperolehnya, yang bekerja keras dalam kesendirian dan ketidakjelasan, hanya sedikit yang diketahuinya. Maka karunia diberikan, beban ditanggung, kerja keras dilakukan. Manusia menabur benih yang darinya, di atas kuburan mereka, orang lain menuai panen yang diberkati. Mereka menanam pohon, agar orang lain dapat memakan buahnya. Mereka merasa puas di sini karena mengetahui bahwa mereka telah menggerakkan agen-agen untuk kebaikan. Di akhirat, aksi dan reaksi dari semua ini

[367]

Kurikulum Kami, 25

akan terlihat. **Desember**

Dari setiap karunia yang telah Allah berikan, yang menuntun manusia kepada usaha yang tidak mementingkan diri sendiri, sebuah catatan disimpan di surga. Untuk menelusuri hal ini dalam garis-garisnya yang terbentang luas, untuk melihat mereka yang dengan usaha kita telah diangkat dan dimuliakan, untuk melihat dalam sejarah mereka hasil kerja para pemimpin sejati.

ples-ini akan menjadi salah satu pelajaran dan pahala dari sekolah surgawi.

Menjelajahi Alam Semesta, 26 Desember

Sekarang kita melihat melalui kaca, secara gelap, tetapi kemudian secara langsung: sekarang aku tahu sebagian, tetapi kemudian aku akan tahu sebagaimana aku diketahui.

1 Korintus 13:12.

"Sekarang kita melihat melalui kaca, yang gelap." Kita melihat gambar Allah yang dipantulkan, seperti di dalam cermin, di dalam karya-karya alam dan di dalam hubungan-Nya dengan manusia; tetapi kemudian kita akan melihat Dia secara langsung, tanpa tabir yang meredupkan di antara

Kasih dan simpati yang telah ditanamkan oleh Allah sendiri di dalam jiwa akan menemukan latihan yang paling benar dan paling manis. Persekutuan yang murni dengan makhluk-makhluk kudus, kehidupan sosial yang harmonis dengan para malaikat yang diberkati dan dengan orang-orang yang setia dari segala zaman yang telah membasuh jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba, ikatan-ikatan kudus yang mengikat "seluruh keluarga di surga dan di bumi" - semua itu membantu membentuk kebahagiaan orang-orang yang telah ditebus.

Di sana, pikiran-pikiran yang abadi akan merenungkan keajaiban kekuatan kreatif yang tak pernah gagal menerangi keajaiban-keajaiban kekuatan kreatif, misteri-misteri cinta yang menebus. Tidak akan ada musuh yang kejam dan menipu yang menggoda untuk melupakan Tuhan

Semua harta karun alam semesta akan terbuka untuk dipelajari oleh orang-orang yang telah ditebus Allah. Tak terkekang oleh kefanaan, mereka mengepakkan sayap mereka yang tak kenal lelah ke dunia-dunia yang jauh - dunia-dunia yang menggetarkan kesedihan karena menyaksikan kesengsaraan manusia dan bersorak-sorai dengan nyanyian-nyanyian sukacita karena berita tentang jiwa yang ditebus. Dengan penglihatan yang tak redup mereka menatap kemuliaan ciptaan-matahari, bintang-bintang, dan sistem-sistem, semuanya dalam urutan yang telah ditentukan mengelilingi takhta Ilahi. Di atas segala sesuatu, dari yang terkecil hingga yang terbesar,

nama Sang Pencipta tertulis, dan di dalamnya semua kekayaan kuasa-Nya ditampilkan.

Dan tahun-tahun kekekalan, seiring dengan bergulirnya waktu, akan membawa penyingkapan-penyingkapan yang lebih kaya dan lebih mulia tentang Allah dan Kristus. Ketika pengetahuan berkembang, demikian pula kasih, hormat, dan kebahagiaan akan meningkat. Semakin banyak orang belajar tentang Allah, semakin besar pula kekaguman mereka terhadap-Nya.

[369]

karakter. Ketika Yesus membuka di hadapan mereka kekayaan penebusan dan pencapaian yang luar biasa dalam kontroversi besar dengan Iblis, hati orang-orang yang ditebus bergetar dengan pengabdian yang lebih sungguh-sungguh, dan dengan sukacita yang lebih besar mereka menggesekkan kecapi emas; dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan ribu suara bersatu padu mengumandangkan paduan suara yang dahsyat dalam pujian.

**Bersukacitalah bersama Yerusalem,
27 Desember**

Dan aku Yohanes melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, yang turun dari sorga, dipersiapkan bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.

Wahyu 21:2.

Ada Yerusalem Baru, kota metropolis di bumi baru yang dimuliakan, "mahkota kemuliaan di tangan TUHAN, dan mahkota kerajaan di tangan Allahmu." "Cahayanya bagaikan batu permata yang paling mulia, bahkan bagaikan batu yaspis, jernih bagaikan kristal." "Bangsa-bangsa yang diselamatkan akan berjalan di dalam cahayanya, dan raja-raja di bumi akan membawa kemuliaan dan kehormatan mereka ke dalamnya." Demikianlah firman Tuhan: "Aku akan bersukacita karena Yerusalem, dan bersorak-sorai karena umat-Ku." "Kemah Allah ada di tengah-tengah manusia, dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka dan menjadi Allah mereka." ([Yesaya 62:3](#); [Wahyu 21:11, 24](#); [Yesaya 65:19](#); [Wahyu 21:3](#)). Di Kota Allah "tidak akan ada malam." Tidak seorang pun akan membutuhkan atau menginginkan istirahat. Tidak akan ada keletihan dalam melakukan kehendak Allah dan mempersembahkan pujian bagi nama-Nya. Kita akan selalu merasakan kesegaran pagi hari dan tidak akan pernah merasa jauh dari kesegarannya. "Dan mereka tidak memerlukan pelita dan tidak memerlukan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah yang menerangi mereka" ([Wahyu 22:5](#)). Terang matahari akan digantikan oleh cahaya yang tidak terlalu menyilaukan, tetapi jauh melampaui kecerahan siang hari kita. Kemuliaan Allah dan Anak Domba membanjiri Kota Suci dengan cahaya yang tidak pernah pudar. Jalan yang ditebus dalam kemuliaan tanpa matahari di hari yang abadi.

Dalam penglihatan sang nabi, mereka yang telah menang atas dosa dan kubur sekarang terlihat bahagia di hadapan Pencipta mereka, berbicara dengan bebas dengan-Nya seperti manusia berbicara dengan Allah pada mulanya. "Bersukacitalah," kata Tuhan kepada mereka, "dan bersukacitalah untuk selama-lamanya atas apa

[369]

Bersukacitalah bersama Yerusalem,

yang Kuciptakan dan kubina. ~~27 Desember~~ sesungguhnya Aku membuat Yerusalem bersorak-sorai, dan rakyatnya bersukacita. Aku akan bersukacita karena Yerusalem dan bersorak-sorai karena umat-Ku, dan tidak akan terdengar lagi suara ratapan dan tangisan di dalamnya." ([Yesaya 65:18,19](#)).

Ketika sang nabi melihat orang-orang yang telah ditebus tinggal di Kota Allah, bebas dari dosa dan semua tanda kutuk, dalam sukacita ia berseru, "Bersorak-sorailah dengan Yerusalem dan bergembiralah dengannya, hai semua orang yang mengasihi dia, bergembiralah karena sukacita bersamanya!" ([Yesaya 66:10](#)).

Keamanan Abadi, 28 Desember

Dan Tuhan akan menjadi raja atas seluruh bumi; pada waktu itu hanya ada satu Tuhan, dan nama-Nya satu. [Zakharia 14:9](#).

Rencana penebusan yang agung menghasilkan hasil yang sepenuhnya mengembalikan dunia ke dalam perkenanan Allah. Semua yang hilang karena dosa dipulihkan. Tidak hanya manusia, tetapi juga bumi telah ditebus, untuk menjadi tempat tinggal yang kekal bagi mereka yang taat. Selama enam ribu tahun, Setan telah berjuang untuk mempertahankan kepemilikan atas bumi. Sekarang tujuan awal Allah dalam penciptaannya telah tercapai. "Orang-orang kudus Yang Mahatinggi akan menerima kerajaan itu dan memilikinya untuk selama-lamanya, bahkan sampai selama-lamanya" ([Daniel 7:18](#)).

"Dari terbitnya matahari sampai terbenamnya, nama Tuhanlah yang harus dipuji" ([Mazmur 113:3](#)). "Segala perintah-Nya yang pasti. Mereka berdiri teguh untuk selama-lamanya" ([Mazmur 111:7, 8](#)). Ketetapan-ketetapan kudus yang dibenci dan ingin dihancurkan oleh Iblis, akan dihormati di seluruh alam semesta yang tidak berdosa.

Melalui karya penebusan Kristus, pemerintahan Allah dibenarkan. Dia yang Mahakuasa dikenal sebagai Allah yang penuh kasih. Tuduhan Iblis dibantah, dan karakternya disingkapkan. Pemberontakan tidak akan pernah muncul lagi. Dosa tidak akan pernah lagi memasuki alam semesta. Melalui zaman kekal, semua orang aman dari kemurtadan. Dengan pengorbanan diri dari kasih, penghuni bumi dan surga terikat kepada Pencipta mereka dalam ikatan persatuan yang tak terpisahkan.

Pekerjaan penebusan akan selesai. Di tempat di mana dosa berlimpah, kasih karunia Allah jauh lebih berlimpah. Bumi itu sendiri, ladang yang diklaim oleh Iblis sebagai miliknya, tidak hanya akan ditebus tetapi juga ditinggikan. Dunia kita yang kecil ini, yang berada di bawah kutukan dosa, satu noda hitam dalam ciptaan-Nya yang mulia, akan dimuliakan di atas semua dunia lain di alam semesta Allah. Di sini, di mana Anak Allah bertahta dalam kemanusiaan; di mana Raja kemuliaan hidup dan

menderita dan mati - di sini, ketika Dia akan membuat segala sesuatu baru, kemah Allah akan ada di tengah-tengah manusia, "dan Dia akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menjadi

[371]

umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka dan menjadi Allah mereka" (Wahyu 21:3). Dan selama berabad-abad lamanya, ketika umat tebusan berjalan dalam terang Tuhan, mereka akan memuji Dia atas karunia-Nya yang tak terkatakan - Imanuel, "Allah menyertai kita."

Kompensasi Penuh, 29 Desember

Karena itu janganlah kamu membuang kepercayaanmu, yang mempunyai upah yang besar. Sebab kamu harus bersabar, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan itu. Sebab tinggal sedikit waktu lagi dan Ia yang akan datang itu akan datang dan Ia tidak akan tinggal diam. Ibrani 10:35-37.

Panjang sabarnya Allah itu luar biasa. Lama keadilan menunggu sementara belas kasihan memohon kepada orang berdosa. Tetapi "keadilan dan penghakiman adalah penegakan takhta-Nya" (Mazmur 97:2, margin). Keadilan dan penghakiman adalah penegakan takhta-Nya." (Mazmur 97:2)

dunia telah menjadi berani melanggar hukum Allah. Karena kesabaran-Nya yang panjang, manusia telah menginjak-injak otoritas-Nya.

ada garis yang tidak dapat mereka lewati. Waktunya sudah dekat ketika mereka akan mencapai batas yang ditentukan. Bahkan sekarang mereka telah hampir melampaui batas-batas panjang sabar Tuhan, batas-batas kasih karunia-Nya, batas-batas belas kasihan-Nya. Tuhan akan turun tangan untuk membela kehormatan-Nya sendiri, untuk membebaskan umat-Nya, dan untuk menekan pembengkakan ketidakbenaran

Pada masa kejahatan yang merajalela ini, kita dapat mengetahui bahwa krisis besar terakhir sudah dekat. Ketika pembangkangan terhadap hukum Allah hampir menjadi universal, ketika umat-Nya ditindas dan ditindas oleh sesamanya, Tuhan akan campur tangan

"Akan datang masa kesesakan seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa sampai kepada masa itu, dan pada masa itu umat-Mu akan dilepaskan, yaitu setiap orang yang namanya tertulis di dalam kitab itu" (Daniel 12:1). Dari lumbung-lumbung padi, dari gubuk-gubuk, dari ruang-ruang bawah tanah, dari lipatan-lipatan bukit, dari gunung-gunung dan padang gurun, dari gua-gua di bumi dan gua-gua di dalam laut, Kristus akan mengumpulkan anak-anak-Nya kepada-Nya Oleh pengadilan manusia, anak-anak Allah telah diputuskan sebagai penjahat yang paling jahat. Tetapi hari itu

[371]

Kompensasi Penuh, 29 Desember

sudah dekat ketika "Allah menghakimi diri-Nya sendiri" ([Mazmur 50:6](#)). Saat itu keputusan-keputusan di bumi akan dibatalkan. "Teguran terhadap umat-Nya akan dihapuskan-Nya" ([Yesaya 25:8](#)). Jubah putih akan diberikan kepada setiap orang dari mereka

Salib apa pun yang telah dipanggil untuk mereka pikul, kerugian apa pun yang telah mereka alami, penganiayaan apa pun yang telah mereka derita, bahkan sampai kehilangan kehidupan duniawi mereka, anak-anak Allah akan menerima balasan yang setimpal. "Mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka" ([Wahyu 22:4](#)).

Lihat ke atas! 30

Desember

Hiburkanlah, hiburkanlah, hai umat-Ku, demikianlah firman Allahmu. Berbicaralah dengan penuh penghiburan kepada Yerusalem, dan berserulah kepadanya, bahwa peperangannya telah selesai, bahwa kesalahannya telah diampuni. Yesaya 40:1, 2.

Di hari-hari tergelap dalam konflik panjangnya dengan kejahatan, gereja Allah telah diberi wahyu tentang tujuan kekal Yehuwa. Umat-Nya telah diizinkan untuk melihat melampaui percobaan-percobaan di masa kini menuju kemenangan-kemenangan di masa depan, ketika, setelah peperangan selesai, orang-orang yang telah ditebus akan masuk ke dalam kepemilikan atas tanah yang dijanjikan. Penglihatan-penglihatan tentang kemuliaan di masa depan ini, pemandangan-pemandangan yang digambarkan oleh tangan Allah, seharusnya menjadi hal yang sangat berharga bagi gereja-Nya pada masa kini, ketika kontroversi zaman semakin dekat dan berkat-berkat yang dijanjikan akan segera direalisasikan dalam segala kepenuhannya.

Bagi kita yang berdiri di ambang penggenapannya, saat yang sangat dalam, minat yang sangat hidup, adalah penggambaran hal-hal yang akan datang - peristiwa-peristiwa yang sejak orang tua kita yang pertama membalikkan langkah mereka dari Eden, anak-anak Allah telah menyaksikan dan menunggu, merindukan dan berdoa!

Saudara-saudari seiman, kita masih berada di tengah-tengah bayang-bayang dan gejolak kegiatan duniawi; tetapi Juruselamat kita akan segera datang untuk membawa pembebasan dan peristirahatan. Marilah kita dengan iman memandang akhirat yang penuh berkat seperti yang digambarkan oleh tangan Allah. Dia yang telah mati untuk dosa-dosa dunia sedang membuka lebar-lebar pintu surga bagi semua orang yang percaya kepada-Nya. Sebentar lagi pertempuran akan selesai, kemenangan akan diraih. Segera kita akan melihat Dia yang di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Dan di hadirat-Nya, percobaan dan penderitaan hidup ini akan tampak seperti ketiadaan. Hal-hal yang dahulu "tidak

akan diingat lagi dan tidak akan terlintas dalam pikiran." "Karena itu janganlah kamu membuang kepercayaanmu, yang besar pahalanya. Sebab kamu memerlukan kesabaran, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan itu. Sebab tinggal sedikit waktu lagi dan Ia yang akan datang itu akan datang, dan Ia tidak akan tinggal diam." "Orang Israel akan

diselamatkan ... dengan keselamatan yang kekal: kamu tidak akan mendapat malu dan tidak akan dipermalukan di dunia yang tidak berkesudahan."

[373]

Lihatlah ke atas, lihatlah ke atas, dan biarlah iman Anda terus meningkat. Biarlah iman ini menuntun Anda di sepanjang jalan sempit yang menuntun Anda melewati gerbang kota menuju ke tempat yang jauh di seberang sana, masa depan kemuliaan yang luas dan tak terbatas yang diperuntukkan bagi orang-orang yang telah ditebus.

**Keadilan Tuhan Terbukti, 31
Desember**

**Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan, kepada-
Ku segala lutut akan bertelut dan segala lidah akan mengaku
Tuhan. [Roma 14:11](#), TB**

Untuk apa kontroversi besar itu dibiarkan berlanjut sepanjang zaman? Mengapa keberadaan Iblis tidak dihentikan pada awal pemberontakannya? Agar alam semesta dapat diyakinkan akan keadilan Allah dalam menangani kejahatan; agar dosa dapat menerima hukuman kekal. Dalam rencana penebusan, ada ketinggian dan kedalaman yang tidak akan pernah bisa dijangkau oleh kekekalan itu sendiri, keajaiban-keajaiban yang membuat para malaikat ingin melihatnya. Hanya orang-orang yang ditebus, dari semua makhluk ciptaan, yang dalam pengalaman mereka sendiri telah mengetahui konflik yang sebenarnya dengan dosa; mereka telah berjuang bersama Kristus, dan, sebagaimana yang tidak dapat dilakukan oleh para malaikat, telah masuk ke dalam persekutuan penderitaan-Nya; apakah mereka tidak memiliki kesaksian tentang ilmu penebusan - tidak ada yang berharga bagi makhluk-makhluk yang tidak jatuh? ...

"Di dalam bait-Nya semua orang membicarakan kemuliaan-Nya" ([Mazmur 29:9](#)), dan nyanyian yang dinyanyikan oleh orang-orang yang ditebus... akan menyatakan kemuliaan Allah: "Besar dan ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, ya TUHAN, Allah yang Mahakuasa, adil dan benar jalan-jalan-Mu, ya Raja segala zaman. Siapakah yang tidak takut, ya Tuhan, dan memuliakan nama-Mu, sebab Engkaulah yang kudus?" ([Wahyu 15:3, 4](#), R.V.).

Seolah-olah terpesona, orang-orang jahat telah melihat penobatan Anak Allah. Mereka melihat di tangan-Nya loh hukum ilahi, ketetapan-ketetapan yang telah mereka hina dan langgar. Setiap

Pertanyaan tentang kebenaran dan kesalahan dalam kontroversi yang telah berlangsung lama kini telah menjadi jelas. Hasil dari pemberontakan, buah dari mengesampingkan ketetapan-ketetapan ilahi, telah dibukakan bagi pandangan semua kecerdasan yang diciptakan. Hasil dari pemerintahan Setan yang

[373]

Keadilan Tuhan Terbukti, 31

bertentangan dengan pemerintahan Allah telah diperlihatkan kepada seluruh alam semesta. Perbuatan Iblis sendiri telah mengutuknya. Hikmat Allah, keadilan-Nya, dan kebaikan-Nya terbukti sepenuhnya. Terlihat bahwa semua tindakan-Nya dalam kontroversi besar itu telah dilakukan dengan memperhatikan

.....Dengan semua fakta kontroversi besar yang ada,
maka
seluruh alam semesta, baik yang setia maupun yang memberontak,
dengan satu suara menyatakan: "Adil dan benar jalan-Mu, ya Raja
segala orang kudus" ([Wahyu 15:3](#)).